NET ZERO 2050

INDIKA ENERGY



ACCELERATING SUSTAINABILITY

ANNUAL REPORT 2022

Mempercepat Keberlanjutan
Accelerating Sustainability

Dengan dampak buruk perubahan iklim yang sangat cepat terjadi, Indika Energy menyadari pentingnya mengambil tindakan bersama untuk mengatasi masalah ini, sehingga kita dapat berkontribusi untuk menyelamatkan lingkungan dan penghidupan. Oleh karena itu, kami percaya bahwa menerapkan keberlanjutan merupakan bagian penting dalam menjalankan bisnis kami. Sebagai perusahaan induk investasi dengan portofolio tersebar di seluruh Indonesia, terutama dalam rantai nilai energi, kami terdorong untuk membuat perubahan yang lebih besar dengan memberi energi pada Indonesia untuk masa depan yang berkelanjutan. Kami telah menanamkan ESG sebagai bagian penting dari strategi bisnis kami selama beberapa tahun terakhir. Di tahun 2022, di tengah kondisi pasar yang berada di luar kendali kami, kami terus mengakselerasi tindakan kami untuk memetakan jalan menuju Masa Depan Rendah Karbon terutama dalam bisnis hijau dan mineral kami. Kemajuan yang telah kami capai sejauh ini menunjukkan komitmen kami untuk membuat hari ini menjadi hari esok yang lebih baik.

Given the fast-devastating impact of climate change, Indika Energy realizes the urgency to take action in tackling the issue together, so that we can contribute to save environment and livelihoods. Hence, we believe that adopting sustainability is important in our business practice. As an investment holding company with portfolio spanning across Indonesia, especially in energy value chain, we are driven to make a greater difference by energizing Indonesia for a sustainable future. We have embedded ESG as a critical part of our business strategy for the past few years. In 2022, amidst the market conditions that are beyond our control, we keep accelerating our actions to charting a path to a Low-Carbon Future especially in our green business and mineral. The progress that we have made so far has shown that we deliver our commitment to make today a better tomorrow.





Daftar Isi
Table of Contents

Tema
Tema — 1

Daftar Isi
Table of Contents — 3

01. Pendahuluan
Introduction

Pesan Singkat Komisaris Utama dan Direktur Utama
President Commissioner and President Director Short Message — 9

Target ESG di Tahun 2025
2025 ESG Targets — 11

Kemajuan Perjalanan Berkelanjutan Kami
The Progress of Our Sustainable Journey — 13

Strategi Kami
Our Strategies — 15

Komitmen Kami Terhadap Lingkungan
Our Commitment to the Environment — 17

Komitmen Kami Terhadap Masyarakat
Our Commitment to the Communities — 18

Komitmen Kami Terhadap Governansi Yang Baik
Our Commitment to Good Governance — 19

Peristiwa Penting & Penghargaan Tahun 2022
Significant Events & Awards In 2022 — 21

03. Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights — 55

Rincian Pendapatan
Revenue Breakdown — 59

Ikhtisar Saham & Obligasi
Share & Bond Highlights — 60

Ikhtisar Keuangan Kideco
Kideco's Financial Statement — 65

Produksi Batu Bara Kideco
Kideco's Coal Production — 68

Aksi Korporasi
Corporate Action — 69

Penghentian Sementara Perdagangan Saham
Stock Suspension — 69

02. Tinjauan Perusahaan
Corporate Overview

Sekilas Indika Energy
Indika Energy at a Glance — 27

Tujuan, Visi, Misi dan Tata Nilai
Purpose, Vision, Mission & Values — 31

Peta Wilayah Operasi
Operations Map — 33

Tonggak Sejarah
Milestones — 35

Struktur Perusahaan
Corporate Structure — 41

Struktur Organisasi
Organization Structure — 43

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition — 45

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership — 52

04. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Profil
Board of Commissioners and Board of Directors Report and Profile

Laporan Presiden Komisaris
Board of Commissioners' Report — 73

Laporan Direktur Utama
President Director's Message — 79

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profiles — 87

Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profiles — 99

Profil Manajemen Senior
Profiles of Senior Management — 111

05. Komitmen Kami Terhadap Keberlanjutan
Our Commitment To Sustainability

Komitmen Kami Untuk Keberlanjutan Our Commitment to Sustainability	117
Pengelolaan Lingkungan Managing The Environment	119

06. Pemberdayaan Human Capital dan Masyarakat
Empowering Human Capital and Communities

Memberdayakan Karyawan Kami dan Masyarakat Empowering Our People and Communities	129

07. Menerapkan Praktik Terbaik Governansi Perusahaan
Implementing Best Practices on Corporate Governance

Governansi Perusahaan yang Berkelanjutan Sustainable Corporate Governance	145
Dasar Penerapan GCG Basis of GCG Implementation	145
Tujuan Penerapan GCG Objectives of GCG Implementation	146
Pedoman Dan Prinsip-Prinsip GCG GCG Guidelines and Principles	146
Struktur dan Mekanisme GCG GCG Structure and Mechanism	149
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	150
Dewan Komisaris Board of Commissioners	164
Independensi Dewan Komisaris Independence of the Board of Commissioners	167
Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022 Board of Commissioners' Meeting in 2022	171
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Performance Assessment of the Board of Commissioners	171
Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris Performance Assessment of the Committees of The Board of Commissioners	171
Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Competency Development Program of the Board of Commissioners	172
Direksi Board of Directors	174
Rapat Direksi Tahun 2022 Board of Directors' Meeting in 2022	182
Penilaian Kinerja Direksi Performance Assessment of the Board of Directors	182
Program Pengembangan Kompetensi Direksi Competency Development Program of the Board of Directors	183
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors	184
Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Work Relations between the Board of Commissioners and Board of Directors	186
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors	188
Komite-Komite yang Bertanggungjawab Kepada Dewan Komisaris Committees Accountable to the Board of Commissioners	189
Komite Audit, *Risk & Compliance* Audit, Risk & Compliance Committee	189
Komite Project & Investment Project & Investment Committee	192
Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	194
Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi Policies Regarding Succession of the Board of Directors	197

Komite Keberlanjutan Sustainability Committee	198
Komite-Komite yang Bertanggung Jawab Kepada Direksi Committees Accountable to the Board of Directors	200
Organ Pendukung Direksi Supporting Organ for the Board of Directors	200
Dewan Etik Ethics Committee	201
Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan Anti Bribery Compliance Function	202
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	205
Hubungan Investor Investor Relations	210
Audit Internal Internal Audit	213
Auditor Eksternal External Auditor	216
Manajemen Risiko Risk Management	217
Pengendalian Internal Internal Control	221
ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	222
Perkara Hukum Legal Cases	222
Akses terhadap Data dan Informasi Perusahaan Access to Company Data and Information	222
Etika Perilaku Bisnis Code of Business Conduct	223
Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)	2276
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	228
Kebijakan Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Policy of Share Ownership of The Board of Commissioners and Board of Directors' Members	229
Kewajiban Laporan Reguler di Tahun 2022 Regular Reporting Obligations in 2022	230
Keterbukaan Informasi di Tahun 2022 Disclosure of Information in 2022	233
Transaksi Afiliasi di Tahun 2022 yang Merupakan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Dalam Rangka Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan Secara Rutin, Berulang dan/atau Berkelanjutan Affiliated Transactions in 2022 Which are Considered as Business Activities Conducted in Terms of Generating Business Income and Executed Routinely, Repeatedly, and/Or Continously	238
Penerapan Rekomendasi Governansi Perusahaan Berdasarkan POJK No.21/POJK.04/2015 dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 Implementation of Corporate Governance Guidelines Based on POJK No.21/POJK.04/2015 and SEOJK No.32/SEOJK.04/2015	242
Profil Komite Committee Profile	248

08. Laporan Manajemen
Management Report

Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industry Overview	259
Tinjauan Operasional Operational Review	261
Tinjauan Keuangan Financial Review	273
Kemampuan Membayar Pinjaman Debt Servicing	280
Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility	281
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy	282
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Investments in Capital Goods	283
Realisasi Belanja Barang Modal Realisation of Capital Expenditure	283
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 Comparison of Target and Realization in 2022	284
Target Tahun 2023 Target in 2023	284
Prospek Usaha Business Prospect	285
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	286

Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Dividend Distribution	287
Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/ Capital Restructuring	287
Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/ Capital Restructuring	288
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Information on Material Transaction That Contains Conflict of Interest	289
Informasi Terkait Transaksi Afiliasi Information on Affiliated Transactions	289
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds From Initial Public Offering	290
Penggunaan Dana Hasil Penerbitan Obligasi Use of Proceeds From Bond Offering	291
Perubahan Peraturan Perundang-undangan Changes in Law of Regulation	291
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	300
Sanksi Administratif Administrative Sanction	301
Faktor-Faktor Risiko Risks Factor	301
Peristiwa Setelah Periode Laporan Event After the Reporting Period	306

09. Informasi Perusahaan
Corporate Information

Informasi Perusahaan Corporate Information	311
Alamat Perusahaan Company Addresses	314

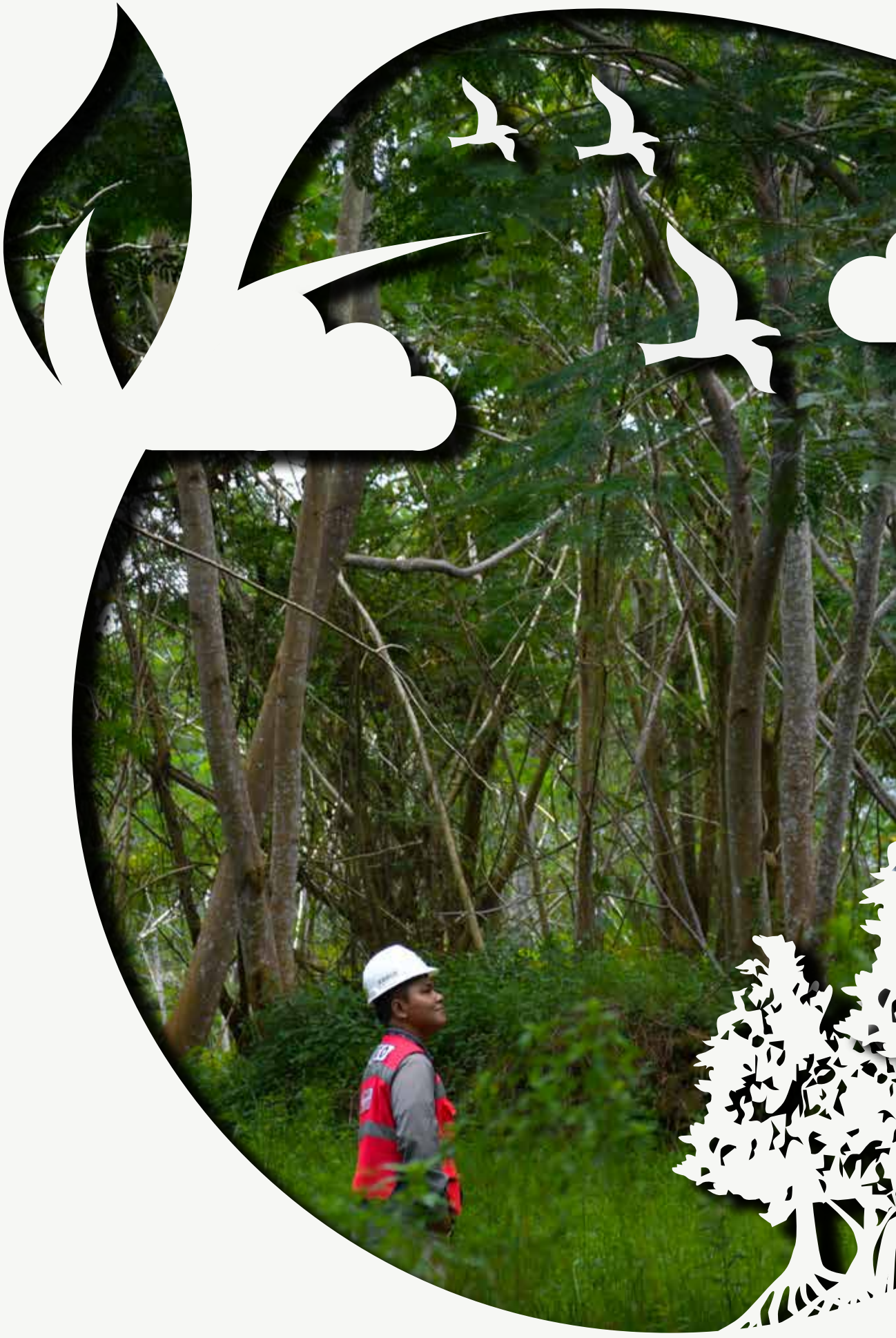
Lembar Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
Statement Letter of Board of Directors and Board of Commissioners — 315

10. Laporan Keuangan
Statement Letter

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 dan Laporan Auditor Independen Consolidated Financial Statements for the Years Ended 31 December 2022 and 2021 and the Independent Auditor's Report	328

Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross-Reference

Referensi Silang SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Cross-Reference SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies	549





01. Pendahuluan
Introduction

Pesan Singkat Komisaris Utama dan Direktur Utama President Commissioner and President Director Short Message	9
Target ESG di Tahun 2025 2025 ESG Targets	11
Kemajuan Perjalanan Berkelanjutan Kami The Progress of Our Sustainable Journey	13
Strategi Kami Our Strategies	15
Komitmen Kami Terhadap Lingkungan Our Commitment to the Environment	17
Komitmen Kami Terhadap Masyarakat Our Commitment to the Communities	18
Komitmen Kami Terhadap Governansi Yang Baik Our Commitment to Good Governance	19
Peristiwa Penting & Penghargaan Tahun 2022 Significant Events & Awards In 2022	21

Pesan Singkat Komisaris Utama dan Direktur Utama
President Commissioner and President Director Short Message



AGUS LASMONO | Komisaris Utama
President Commissioner

"Inisiatif aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) yang terus kami kembangkan mulai menunjukan kemajuan yang signifikan di tahun 2022. Beberapa indikator penting kemajuan kinerja ESG juga telah melampaui target. Selain itu, diversifikasi kami dalam bisnis hijau, seperti kendaraan listrik dan tenaga surya, serta mineral, menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Sehingga kami optimis dapat mencapai target 50% pendapatan non-batu bara pada tahun 2025 dan *net-zero emissions* pada tahun 2050."

"Our Environmental, Social and Governance (ESG) initiatives that we develop began to show significant progress in 2022. A number of key ESG performance indicators have exceeded the target. Our diversification strategy into green business, like electric vehicle and solar power, as well as into minerals, has also shown encouraging advancement. Thus, we are optimistic to achieve our 50% non-coal revenue by 2025 and net-zero emissions in 2050."



M. ARSJAD RASJID P.M. | Direktur Utama
President Director

"Pada tahun 2022, kami berhasil menunjukkan pertumbuhan kinerja yang kuat yang didukung oleh peningkatan harga batu bara. Pencapaian tersebut tidak lepas dari kerja keras seluruh pihak berdasarkan nilai-nilai yang kami percaya, yaitu Kesatuan dalam Keragaman, Integritas, Kerjasama, Ketangkasan, Prestasi dan Tanggung Jawab Sosial. Hasil yang kami dapatkan di tahun lalu tidak membuat kami terlena, tetapi memberikan kami kesempatan lebih untuk mempercepat proses diversifikasi ke sektor non batu-bara sesuai dengan strategi yang kami tetapkan. Kami juga memperkuat neraca Perusahaan dengan menurunkan tingkat hutang secara signifikan. Sehingga dengan kemajuan tersebut, kami percaya Perusahaan mampu *stay on track* untuk mencapai target jangka menengah dan jangka panjang."

"In 2022, we managed to show strong performance supported by high coal prices. Our achievement is inseparable from hardwork, based on values that we believe, Unity in Diversity, Integrity, Teamwork, Agility, Achievement and Social Responsibility. The result that we obtained should not make us complacent, but it gives us more opportunities to accelerate our diversification process towards non-coal, in line with our strategies. We also strengthened our balance-sheet by reducing our debts significantly. Given this progress, we believe, we are on track to achieve our medium and long-term goals"

Kriteria Utama ESG Untuk Indika Energy
Key ESG Metrics for Indika Energy



Lingkungan
Environment

INTENSITAS EMISI GRK SCOPE 1
SCOPE 1 GHG EMISSIONS INTENSITY

Target: -10% I 0,028 TC02eq/T Coal di 2025 | by 2025

Pencapaian | Achievement:
2022: 0,022 TC02eq/T Coal production
2021: 0,022 C02eq/T Coal production
▼ 27,0%

REKLAMASI LAHAN
LAND RECLAMATION

Target: 5.439 Ha di 2025 | by 2025

Pencapaian | Achievement:
2022: 5.656 Ha
2021: 5.055 Ha
▲ 24,8%



Sosial
Social

KESEHATAN DAN KESELAMATAN
HEALTH AND SAFETY

Target: 0 fatalitas karyawan | employee fatalities

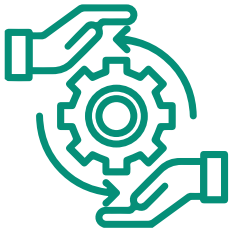
Pencapaian | Achievement:
2022: 0 fatalitas karyawan | employee fatalities
2021: 0 fatalitas karyawan | employee fatalities

1 fatalitas kontraktor terjadi di 2022
*1 contractor fatality occured in 2022

PENGEMBANGAN MASYARAKAT
COMMUNITY DEVELOPMENT

Target: 1% EBIT

Pencapaian | Achievement:
2022: Rp59,9 miliar | billion
0,38% EBIT
2021: Rp137,0 miliar I billion
1,20% EBIT



Governansi
Governance

Target:
Membentuk Sustainability Committee
To Form Sustainability Committee

Pencapaian | Achievement:
Sudah terbentuk dan 4 anak perusahaan juga sudah membentuk *Sustainability Committee*
Established and 4 subsidiaries also had established Sustainability Committee

Target:
Memasukkan KPI ESG
Incorporate ESG KPI

Pencapaian | Achievement:
Telah selesai I Completed



Instalasi panel surya PT Empat Mitra Tenaga Surya di INDY Bintaro Office Park.
Solar panel installation by PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya at INDY Bintaro Office Park.

Kemajuan Perjalanan Berkelanjutan Kami
Progress of Our Sustainable Journey

Indika Energy Dahulu | Indika Energy in the Past

Kemampuan yang kuat di seluruh rantai nilai batu bara
Strong capabilities across the entire coal value chain

Eksplorasi lapangan untuk sumber daya, produksi dan perdagangan batu bara
Field exploration of coal resources, production and trading

KIDECO MUTU INDIKA TRADING

Jasa kontrak penambangan batu bara dan EPC di sektor minyak dan gas
Coal contract mining and EPC services in oil and gas sector

TRIPATRA

Pembangkit listrik tenaga batu bara
Coal-fired power plant

CIREBON POWER



The future of Indika Energy | Masa depan Indika Energy

Membuka pengembangan berkelanjutan di Indonesia
Unlocking sustainable development in Indonesia



LOGISTIK DAN INFRASTRUKTUR
Logistics and Infrastructure

Aset logistik, jasa EPC, infrastruktur, penyimpanan bahan bakar
Logistics assets, EPC services, infrastructure, e.g fuel storage

KARIANGAU GAPURA TERMINAL ENERGI
interport

MINERAL
Mineral

Eksplorasi Emas dan Logam Serta Mineral Lainnya
Exploration of gold and other metals and minerals

NUSANTARA RESOURCES LIMITED
PT MASMINDO DWITAMA
PERKASA INVESTAMA MINERAL
ROCKGEO Energi Nusantara

BISNIS HIJAU
Green Business

Energi terbarukan, kendaraan listrik, solusi alam
Renewable energy, electric vehicle, nature-based solution

EMiTS
ALVA
Indika Nature

VENTURA DIGITAL
Digital Ventures

Transformasi digital dan analitik
Digital transformation and analytics

XAPIENS

LAIN-LAIN
Others

Inkubasi bisnis untuk pengembangan bisnis baru
Business incubation to develop emerging new businesses

Strategi Kami
Our Strategies





01

Efisiensi dan Optimalisasi Sinergi
Efficiency and Synergy Optimization

Kami terus berupaya meningkatkan efisiensi operasional dan menekan biaya namun tetap mengedepankan layanan yang berkualitas dan bisnis yang berkelanjutan. Kami juga terus memanfaatkan peluang penjualan silang intra-Grup dan sentralisasi fungsi tertentu untuk meningkatkan integrasi kemampuan di seluruh bisnis dan meningkatkan profitabilitas.

We continue to increase operational efficiency and reduce costs yet to emphasise on high-quality service and sustainable business. We also continue to harness the intra-Group cross selling opportunities and centralise certain functions to further improve integration of capabilities across businesses to increase profitability.

02

Diversifikasi
Diversification

Kami terus mengembangkan diversifikasi bisnis dan meningkatkan kontribusi pendapatan dari bisnis non-batu bara, termasuk dari sektor energi terbarukan dan jasa yang tidak berkaitan dengan sektor energi.

We continue to develop business diversification and improve revenue contribution from non-coal business, including from renewable energy and non-energy related services.





03

Fokus dan Komitmen Pada ESG
Focus and Commitment to ESG

Kami terus mengedepankan inisiatif hijau yang ramah lingkungan dan menerapkan standar tinggi bahkan beyond compliance di seluruh kegiatan operasional. Kami juga berkomitmen untuk menjadi yang terdepan dalam memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar melalui inisiatif di bidang pendidikan, kesehatan, keselamatan dan pemberdayaan masyarakat. Kami senantiasa menerapkan praktik tata kelola perusahaan terbaik sesuai peraturan yang berlaku.

We continuously implement green initiatives and environmental management with high standard, even beyond compliance across our operations. We are also committed to be a leader in delivering benefits to surrounding communities through initiatives in education, health, safety, and community empowerment. We always implement best corporate governance practice based on prevailing regulations.

04

Manajemen Kehati-Hatian
Prudent Management

Kami menekankan pengelolaan keuangan yang *prudent* dan menjaga arus kas operasi yang sehat serta rasio target total hutang terhadap EBITDA. Kami juga selektif dalam penggunaan kas dan pembelanjaan biaya modal.

We emphasize on prudent financial management and maintain healthy operating cash flows as well as target total debt to EBITDA ratio. We are selective on the use of cash and capital spending.

Komitmen Kami Terhadap Lingkungan
Our Commitment to the Environment

Peluncuran dan pemasaran kendaraan listrik roda dua (EV) dengan nama ALVA One
Launching and marketing of two-wheelers electric vehicle (EV), namely ALVA One

Two-Wheeled **EV**



Pada Agustus 2022, ALVA One resmi diluncurkan dalam acara GAIKINDO Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2022 dan meraih predikat "*Best Daily Bike*" dalam ajang tersebut.

On August 2022, ALVA One officially launched in GAIKINDO Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2022 and awarded as "Best Daily Bike" in the event.

Penggunaan *solar power* di INDY Bintaro *Office Park*
Increased use of solar power in INDY Bintaro Office Park

Solar Panel **Energy**



Penggunaan *solar power* di INDY Bintaro *Office Park* (313 kWp), Interport Business Park, Balikpapan (140 kWp), dan *solar power fase* 1 di Kideco *site*, Batu Kajang (409 kWp dan 100 kWh battery).

Increased use of solar power in INDY Bintaro Office Park (313 kWp), Interport Business Park, Balikpapan (140 kWp), and *phase 1 solar power* in Kideco site, Batu Kajang (409 kWp and 100 kWh battery).

United Nations Global Compact
ibcsd PPCA

Indika Energy menjadi *signatory member* dari United Nations Global Compact (UNGC), Powering Past Coal Alliance (PPCA) dan Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD).
Indika Energy has become a signatory member of United Nations Global Compact (UNGC), Powering Past Coal Alliance (PPCA) and Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD).

Komitmen Kami Terhadap Masyarakat
Our Commitment to the Communities



Program Cegah dan Tangani Stunting Berkelanjutan di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.
Continuous Program to Prevent and Address Stunting in Paser Regency, East Kalimantan.

Kesehatan dan Keselamatan
Health and Safety

0

Fatalitas Karyawan |
Employee Fatality

1 fatalitas kontraktor terjadi di 2022
*1 contractor fatality occured in 2022

Hubungan Masyarakat
Community Relations

Rp59,9

miliar/billion

0,38%

dari/of EBIT

70+

inisiatif pengembangan masyarakat

community development initiatives

Pemberdayaan Masyarakat
Community Empowerment

Menyediakan lapangan kerja kepada
Provided job opportunities to

3.000+

orang/people

Kesetaraan Gender
Gender Equality

Untuk meningkatkan kapabilitas perempuan, anak usaha Indika Energy menginisiasi program *Women-to-Women* Mentoring yang mencapai 69 karyawan wanita berpartisipasi.

To help women thrive in the workplace, Indika Energy subsidiary initiated a Women-to-Women Mentoring program, which reached 69 participants in 2022.

Komitmen Kami Terhadap Governansi Yang Baik
Our Commitment to Good Governance

Pembentukan Sustainability di 4 (empat) anak perusahaan: PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources, PT Interport Mandiri Utama, dan PT Tripatra Engineers And Constructors.

Establishment of Sustainability Comitttee in 4 (four) subsidiaries:
PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources, PT Interport Mandiri Utama, dan PT Tripatra Engineers And Constructors.

Reafirmasi sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dari British Standard Institute.

Reaffirming the certification of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System from British Standard Institute.

Mengembangan dan menerbitkan 5 (lima) kebijakan baru (lingkungan, kesehatan dan keselamatan, keberlanjutan, anti-penyuapan, komunikasi) di website dan telah diinternalisasikan ke seluruh karyawan.

Developed and published 5 (five) new policies (environmental, health and safety, sustainability, anti-bribery, communication) on website and have been internalized to all employees.













Bibit pohon Calliandra di pembibitan Indika Nature.
Calliandra germination in Indika Nature's nursery.

Peristiwa Penting & Penghargaan Tahun 2022
Significant Events & Awards in 2022

JANUARI JANUARY	**17 Januari** • PT Indika Multi Properti melakukan penambahan saham di anak perusahaannya, PT Telaga Mas Kalimantan, menjadi 96,0%. **21 Januari** • Penandatanganan MoU antara PT Indonesia Battery Corporation, Hon Hai Precision Industry Co. Ltd. (Foxconn), Gogoro Inc, dan Perusahaan untuk mengembangkan kendaraan listrik (EV) dan ekosistemnya di Indonesia.	17 January • PT Indika Multi Properti executed additional shares in its subsidiary, PT Telaga Mas Kalimantan, 96.0%. 21 January • MoU signing between PT Indonesia Battery Corporation, Hon Hai Precision Industry Co. (Foxconn), Gogoro Inc., and the Company to develop electric vehicle (EV) and its ecosystem in Indonesia.
MARET MARCH	**7 Maret** • PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya dan Sampoerna Kayoe Group menandatangani perjanjian kerjasama untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya *hybrid* di Mangole, Maluku Utara, solar power berkapasitas 10,1MWp dan 6,8 MWh kapasitas baterai.	7 March • PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya and Sampoerna Kayoe Group has signed a cooperation agreement to develop a hybrid solar power plant in Mangole, North Maluku, with capacity 10.1 MWp solar power and 6.8 MWh battery capacity.
APRIL APRIL	**18 April** • PT Jaya Bumi Paser menandatangani fasilitas kredit senilai US$27,5 juta dengan Bank DBS Indonesia. **22 April** • Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan.	18 April • PT Jaya Bumi Paser has signed US$27.5 million credit facility with Bank DBS Indonesia. 22 April • The Company held the Annual GMS.
MEI MAY	**19 Mei** • Perusahaan menandatangani perjanjian loan to equity sebesar US$7,5 juta dengan Alpha JWC Ventures dan Horizon Ventures, yang dapat dikonversi menjadi 21,4% ekuitas di PT Ilectra Motor Group. **20 Mei** • Perusahaan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa untuk memperoleh persetujuan transaksi material atas rencana divestasi PT Petrosea Tbk. • Fitch, rating agency, merevisi outlook Surat Utang 2024 dan Surat Utang 2025, dari negatif menjadi stabil, dan menegaskan peringkat BB-. **27 Mei** • Perusahaan menerima penghargaan "The Most Improved Company" di kategori Perusahaan dengan Kapitalisasi Menengah Terbaik dalam Penghargaan Tata Kelola Perusahaan IICD ke-13 tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship.	19 May • The Company has signed a loan to equity agreement of US$7.5 million with Alpha JWC Ventures and Horizon Ventures, which later can be converted into 21.4% equity in PT Ilectra Motor. 20 May • The Company held an Extraordinary GMS to get approval for the material transaction regarding the divestment plan of PT Petrosea Tbk. • Fitch, rating agency, revised the Senior Notes 2024 and Senior Notes 2025's negative outlook to stable, and affirmed the rating BB-. 27 May • The Company received "The Most Improved Company" award for the Best Middle Capitalization Company category in the 13th IICD Corporate Governance Award 2022 organized by Indonesian Institute for Corporate Directorship.

JUNI JUNE	**17 Juni** • Pendirian PT Mitra Motor Group.	17 June • The establishment of PT Mitra Motor Group.
JULI JULY	**14 Juli** • Perusahaan menyelesaikan penawaran tender Surat Utang 2024 dan Surat Utang 2025 dengan total harga pembelian sebesar US$241,69 juta yang terdiri dari US$184,97 juta untuk Surat Utang 2024 dan US$56,71 juta untuk Surat Utang 2025. **28 Juli** • Perusahaan menyelesaikan penjualan seluruh 704.014.200 sahamnya di PT Petrosea Tbk. (PTRO) yang mewakili 69,8% dari modal disetor PTRO kepada PT Caraka Reksa Optima (CARA), dengan harga jual saham setara dengan Rp 3.117 per saham dengan total US$146.580.000. • Sustainalytics, badan riset independen ESG dan governansi perusahaan, pemeringkat, *ratings and analytics*, memperbaiki Peringkat Risiko ESG Perusahaan dari 38,1 menjadi 34,5 (Risiko Tinggi).	14 July • The Company has completed the tender offer of its the 2024 and 2025 Senior Notes with total aggregate purchase price of US$241.69 million which comprised of US$184.97 million for the 2024 Senior Notes and US$56.71 million for the 2025 Senior Notes. 28 July • The Company has completed the sale of all its 704,014,200 shares in PT Petrosea Tbk. (PTRO) representing 69.8% of the paid-up capital of PTRO to PT Caraka Reksa Optima (CARA), with the selling price of the sale shares is equivalent to Rp3,117 per share which totalling US$146,580,000. • Sustainalytics, independent ESG and corporate governance research, ratings and analytics firm, upgraded Indika Energy's ESG Risk Ratings from 38.1 to 34.5 (High Risk).
AGUSTUS AUGUST	**1 Agustus** • PT Tripatra Engineers And Constructors meraih penghargaan "Perusahaan Terbaik untuk Bekerja di Asia 2022" oleh HR Asia. • Saham Perusahaan, INDY, masuk dalam indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. **5 Agustus** • Perusahaan mengumumkan untuk membagikan dividen interim sejumlah US$40,0 juta untuk tahun 2022 atau Rp114,46/saham, yang dibagikan pada 30 Agustus 2022. **11 Agustus** • PT Ilectra Motor Group meluncurkan kendaraan roda dua listrik pertamanya di Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) dengan merek ALVA One. **24 Agustus** • Perusahaan menerima Katadata *Corporate Sustainability Awards*, dalam Katadata *Sustainability Action for The Future Economy* (SAFE) 2022. **28 Agustus** • PT Cirebon Electric Power meraih penghargaan "Perusahaan Peduli Pendidikan Anak" dari Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI) Cirebon Raya.	1 August • PT Tripatra Engineers And Constructors received "Best Companies to Work for in Asia 2022" awarded by HR Asia. • The Company's listed stock, INDY, has listed in Indonesian Stock Exchange's LQ45 Index. 5 August • The Company announced to distribute interim dividends in the total amount of US$40.0 million for 2022 or Rp114.46/share, distributed on 30 August 2022. 11 August • PT Ilectra Motor Group launched its first electric two wheeler vehicle at Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) with brand ALVA One. 24 August • The Company received Katadata Corporate Sustainability Awards, in Katadata Sustainability Action for The Future Economy (SAFE) 2022. 28 August • PT Cirebon Electric Power received "The Company that Cares about Children's Education" award from Indonesian Television Journalist Association (IJTI) Cirebon Raya.

SEPTEMBER SEPTEMBER	**8 September** • Perusahaan meraih "12th *Institutional Investor Corporate Awards* 2022" dari Alpha Southeast Asia untuk kategori *Best Strategic* CSR dan *Best Senior Management Investor Relations Support* untuk tiga kategori: 1) 1st *Best Strategic* CSR, 2) 4th *Most Consistent Dividend Policy* dan 3) Top 5 *Best Senior Management IR Support*. **23 September** • PT Mitra Motor Group (MMG) mendirikan perusahaan *patungan (joint venture) dengan Foxteq Singapore Pte. Ltd.* dengan nama PT Foxconn Indika Motor (FIM) untuk melakukan bisnis manufaktur kendaraan listrik komersial dan baterai listrik. Kepemilikan Perusahaan dalam FIM adalah 60%, sedangkan mitranya Foxteq Singapore Pte Ltd., afiliasi dari Hon Hai Technology Group (Foxconn) memiliki 40%. **26 September** • PT Indika Mineral Investindo (IMI), mengakuisisi 100% saham PT Perkasa Investama Mineral (PIM). **29 September** • PT Kideco Jaya Agung (Kideco) menerima piagam Aditama untuk aspek Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Batu Bara. Selain itu, Kideco juga meraih 3 penghargaan lainnya yaitu Piagam Aditama untuk aspek Pengelolaan Teknis Pertambangan Batu Bara, Piagam Aditama untuk aspek Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Batu Bara serta piagam Utama untuk aspek Konservasi Batu Bara.	8 September • The Company received "12th Institutional Investor Corporate Awards 2022" from Alpha Southeast Asia for Best Strategic CSR and Best Senior Management Investor Relations Support category, for three categories: 1) 1st Best Strategic CSR, 2) 4th Most Consistent Dividend Policy and 3) Top 5 Best Senior Management IR Support. 23 September • PT Mitra Motor Group (MMG) established a joint venture company called with Foxteq Singapore Pte. Ltd. PT Foxconn Indika Motor (FIM) to conduct manufacturing business for commercial electric vehicles and electric batteries. The Company ownership in FIM is 60%, while its partner Foxteq Singapore Pte Ltd., an affiliate of Hon Hai Technology Group (Foxconn) owns 40%. 26 September • PT Indika Mineral Investindo (IMI), acquired 100% shares in PT Perkasa Investama Mineral (PIM). 29 September • PT Kideco Jaya Agung (Kideco) received Aditama award for the aspect of Management of Standardization and Coal Mining Services Business. In addition, Kideco also won 3 other awards, namely the Aditama award for the Coal Mining Technical Management aspect, the Aditama award for the Coal Mining Environmental Management aspect and the Main award for the Coal Conservation aspect.
OKTOBER OCTOBER	**17 Oktober** • PT Mitra Motor Group (MMG), berpartisipasi dalam PT Energi Makmur Buana (EMB), sebuah perseroan terbatas yang bergerak di bidang distribusi kendaraan roda empat listrik.	17 October • PT Mitra Motor Group (MMG) participated into PT Energi Makmur Buana (EMB), a limited liability company engaging in distribution of electric four wheelers vehicles business.
NOVEMBER NOVEMBER	**9 November** • Perusahaan, bersama dengan PT Indika Energy Infrastructure, telah mendirikan PT Indika Medika Nusantara (IMAN). IMAN didirikan sebagai perusahaan *sub-holding* untuk rencana ekspansi Perusahaan ke sektor kesehatan.	9 November • The Company, together with PT Indika Energy Infrastructure, have established PT Indika Medika Nusantara (IMAN). IMAN is established as a sub-holding company for the proposed expansion in healthcare sector.

	13 November • Foxconn e-bus telah diperkenalkan pada G20 B20 Summit Indonesia, 13-14 November, di Bali, dengan penyerahan 5 unit e-bus kepada Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal, sebagai kontribusi Perusahaan dalam berpartisipasi di G20 B20 Summit Indonesia. **23 November** • Perusahaan telah melakukan pembayaran kepada ST International Co. Ltd. (Samtan) sebesar US$160,0 juta, sebagai pelunasan kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian Jual Beli (SPA). **22 November** • PT Kideco Jaya Agung (Kideco) menerima 14 penghargaan dalam Indonesian Sustainable Development Award (ISDA) 2022 yang diselenggarakan oleh Corporate Forum for CSR Development (CFCD). **24 November** • PT Kideco Jaya Agung (Kideco) meraih "*Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) 2022". **25 November** • M. Arsjad Rasjid P.M., Direktur Utama Perusahaan, menerima penghargaan "*CEO of the Year*" dalam Metro TV *People of The Year* 2022. **31 November** • PT Ilectra Motor Group (IMG) melakukan pengiriman perdana kendaraan listrik roda dua (E2W), ALVA One.	13 November • Foxconn e-bus was introduced at the G20 B20 Summit Indonesia, 13-14 November, in Bali, with the handing over of 5 units e-bus to the Ministry of Investment/Investment Coordinating Board, as the Company's contribution in participating in the G20 B20 Summit Indonesia. 23 November • The Company made payments to ST International Co. Ltd. (Samtan) amounting to US$160.0 million, as settlement of obligations as stipulated in the Sale and Purchase Agreement (SPA). 22 November • PT Kideco Jaya Agung (Kideco) received 14 awards in the 2022 Indonesian Sustainable Development Award (ISDA) organized by the Corporate Forum for CSR Development (CFCD). 24 November • PT Kideco Jaya Agung (Kideco) won the "Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2022". 25 November • M. Arsjad Rasjid P.M., President Director of the Company, received the "CEO of the Year" award at Metro TV People of the Year 2022. 31 November • PT Ilectra Motor Group (IMG) made the first delivery of the two-wheeled electric vehicle (E2W), ALVA One.
DESEMBER DECEMBER	**8 Desember** • Perusahaan, sebagai pelaksanaan *Liability Management* yang sedang berlangsung selain penawaran tender dan setelah pembatalan pada bulan Juli dan Oktober, telah membeli kembali melalui pasar terbuka dan membatalkan dengan total US$68,2 juta dari Obligasi 2024 dan total US$50,5 juta dari Obligasi 2025 selama tahun 2022. **14 Desember** • PT Empat Mitra Indika Cahaya mendapatkan pendanaan US$12 juta dari ResponsAbility. **16 Desember** • PT Kideco Jaya Agung (Kideco) memperoleh Ijin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) dari Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinator Penanaman Modal bertindak sebagai Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, yang berlaku sampai dengan Maret 2033.	8 December • The Company, as ongoing Liability Management exercise in addition to tender offer in July and following cancellation in July and October, has repurchased through open market and cancelled with total of US$68.2 million of 2024 Notes and total of US$50.5 million of 2025 Notes during 2022. 14 December • PT Empat Mitra Indika Cahaya received US$12 million funding from ResponsAbility. 16 December • PT Kideco Jaya Agung obtained a Special Mining Business Permit (IUPK) from the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, valid until March 2033.





02. Tinjauan Perusahaan
Corporate Overview

Tinjauan Perusahaan Corporate Overview	27
Tujuan, Visi, Misi dan Tata Nilai Purpose, Vision, Mission and Values	31
Peta Wilayah Operasi Operations Map	33
Tonggak Sejarah Milestones	35
Struktur Perusahaan Corporate Structure	41
Struktur Organisasi Organisation Structure	43
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	45
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	52

Tinjauan Perusahaan
Corporate Overview

Sekilas Indika Energy

Sebagai perusahaan induk investasi dengan portofolio di seluruh Indonesia, khususnya di rantai energi, kami mensinergikan Sumber Daya Energi, Jasa Energi, Infrastruktur Energi, dan Portofolio Terdiversifikasi menjadi rantai nilai yang lengkap untuk menyediakan solusi energi guna memenuhi kebutuhan nasional dan global.

Selama puluhan tahun, kami telah mendukung pembangunan ekonomi dan sosial Indonesia. Kami telah menerangi rumah dan sekolah, memasok listrik pada bisnis kecil dan industri besar, dan menciptakan lapangan kerja bagi ribuan masyarakat Indonesia, serta mewujudkan rasa kebersamaan dan misi kami bagi bangsa Indonesia.

Ini adalah hal-hal yang masih kami lakukan dan akan terus kami lakukan ke depan, dengan cara-cara yang inovatif dan berkelanjutan. Kami bangga atas kontribusi kami untuk Indonesia.

Batu bara yang kami produksi adalah sumber energi yang terjangkau, andal, dan semakin bersih untuk mendukung perekonomian nasional. Investasi kami dalam energi baru dan terbarukan serta bisnis berkelanjutan lainnya merupakan bagian dari proses diversifikasi kami dalam sektor non-batu bara.

Kami optimis dapat mencapai perubahan yang kami tuju. Indika Energy tidak bekerja sendiri. Kami adalah bagian dari komunitas Indonesia yang luas, ambisius, dan didorong oleh keinginan untuk memberikan dampak sosial dalam segala hal yang kami lakukan.

Didirikan tahun 2000, Indika Energy mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham INDY pada tahun 2008.

Indika Energy at a Glance

As Indonesia's investment colding company, with portfolio spanning across Indonesia, especially in energy value chain, we bring together Energy Resources, Energy Services, Energy Infrastructure, and Diversified Portfolio into a complete value chain that provides energy solutions to meet national and global needs.

For decades, we have supported Indonesia's economic and social development. We have lit homes and schools, supplied electricity to small businesses and large industries, and created jobs for thousands of Indonesians, as well as embodying our sense of community and mission for the Indonesian people.

These are things we are still doing and will continue to do in the future, in innovative and sustainable ways. We are proud of our contribution to Indonesia.

Our coal is an affordable, reliable and increasingly clean source of energy to support the national economy. Our investments in new and renewable energy and other sustainable businesses are part of our diversification process into the non-coal sector.

We are optimistic that we can achieve the changes we aim for. Indika Energy does not work alone. We are part of a large Indonesian community, ambitious and driven by a desire to make a social impact in everything we do.

Established in 2000, Indika Energy listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock code INDY in 2008.



SUMBER DAYA ENERGI
ENERGY RESOURCES

91,0%
PT Kideco Jaya Agung

Perusahaan pertambangan batu bara terbesar ketiga di Indonesia, berlokasi di Kalimantan Timur.
Indonesia's third largest coal mining company, located in East Kalimantan.

100%
PT Multi Tambangjaya Utama

Perusahaan pertambangan *thermal bituminous* dan *cooking coal* di Kalimantan Tengah.
A thermal bituminous and cooking coal in Central Kalimantan.

100%
Indika Energy Trading Pte. Ltd.

Perusahaan perdagangan batu bara.
A coal trading company.

100%
Indika Capital Investment Pte. Ltd.

Perusahaan perdagangan batu bara.
A coal trading company.

JASA ENERGI
ENERGY SERVICES

100%
PT Tripatra Engineering and PT Tripatra Engineers And Constructors

Perusahaan rekayasa teknik, pengadaan dan konstruksi (EPC) untuk industri minyak & gas.
An engineering, procurement and construction (EPC) oil & gas services companies.

INFRASTRUKTUR ENERGI
ENERGY INFRASTRUCTURE

20,0%
PT Cirebon Electric Power

6,3%
PT Cirebon Energi Prasarana

Pembangkit listrik berkapasitas 660 MW dengan teknologi *supercritical* dan 1.000 MW *ultra-supercritical* di Cirebon, Jawa Barat.
A 660 MW power generation plant with supercritical technology and 1,000 MW with ultra-supercritical technology in Cirebon, West Java.



LOGISTIK & INFRASTRUKTUR
LOGISTICS & INFRASTRUCTURE

100%
PT Interport Mandiri Utama

Perusahaan jasa manajemen logistik, pelabuhan.
A logistics management, port service company.

100%
PT Kariangau Gapura Terminal Energi

Perusahaan jasa terminal penyimpanan BBM.
A fuel storage company.

MINERAL
MINERAL

100%
Nusantara Resources Ltd.

Perusahaan investasi pertambangan emas.
A gold mining investment company.

100%
PT Perkasa Investama Mineral

Perusahaan investasi pertambangan bauksit.
A bauxite mining investment company.

100%
PT Rockgeo Energi Nusantara

Perusahaan perdagangan bijih nikel
A nickel ore trading company.



BISNIS HIJAU
GREEN BUSINESS

51,0%
PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS)

Perusahaan *joint venture* untuk mengembangkan proyek energi terbarukan khususnya tenaga surya.

A joint venture company for developing renewable energy especially solar sources.

100%
PT Ilectra Motor Group (IMG)

Perusahaan yang mengembangkan bisnis kendaraan listrik roda dua serta rantai nilai bisnis kendaraan listrik.

A company develops two wheeler electric vehicle and Electronic Vehicle value chain.

100%
PT Indika Multi Properti (Indika Nature)

Perusahaan solusi berbasis alam yang mengelola konsesi hutan secara berkelanjutan melalui pilar bisnis - perkebunan energi, jasa lingkungan dan agroforestri & hasil hutan bukan kayu (HHBK).

A nature-based solution company who manage forests concession through its business pillars - energy plantations, environmental services, and agroforestry & non-timber forest products (NTFPs).

60%
PT Foxconn Indika Motor

Perusahaan Patungan yang mengembangkan bisnis kendaraan listrik komersial (e-bus) dan baterai.

A joint venture company develops commercial electric vehicle (e-bus) and battery.



KESEHATAN
HEALTHCARE

100%

PT Indika Medika Nusantara

Perusahaan *sub-holding* penyedia jasa kesehatan.
A subholding company for healthcare sector.



DIGITAL
DIGITAL

100%

PT Indika Digital Teknologi

Perusahaan *sub-holding* penyedia jasa teknologi digital.
A digital technology service provider subholding company.



Bapak Joko Widodo, Presiden Republik Indonesia, di booth ALVA, Indonesia International Motor Show 2023.
Mr Joko Widodo, President of the Republic of Indonesia, at the ALVA booth, Indonesia International Motor Show 2023.

Tujuan, Visi, Misi dan Tata Nilai
Purpose, Vision, Mission and Values



TUJUAN | PURPOSE

"Memberikan energi untuk Indonesia yang berkelanjutan"

"Energizing Indonesia for a sustainable future"

VISI | VISION

Menjadi mitra bisnis yang terpercaya, inovatif, dan untuk menciptakan nilai-nilai yang berkelanjutan.

Highly trusted, innovative and enduring business partner for sustainable value creation.

MISI | MISSION

1. Membangun Indonesia secara berkelanjutan.
2. Menjadi perusahaan investasi terdiversifikasi yang kuat.
3. Memberdayakan sumber daya manusia kami dan secara aktif membangun generasi penerus.
4. Bertanggung jawab secara sosial, merangkul keragaman dan bertindak dengan integritas.
5. Menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan.

1. To develop Indonesia in a sustainable way.
2. To be a robust diversified investment company.
3. To empower our people and actively develop next generation leaders.
4. To be socially responsible, embracing diversity and acting with integrity.
5. To create exceptional value for all our stakeholders.

NILAI-NILAI

Indika Energy memiliki 6 Tata Nilai yaitu:

- **Kesatuan dalam Keragaman**
  Melihat keberagaman sebagai aset bagi perusahaan dan menerima, menghargai, melengkapi dan memperkuat satu sama lain sebagai satu kesatuan yang kokoh.
- **Integritas**
  Jujur terhadap diri sendiri, orang lain dan pekerjaan setiap saat dengan menjunjung tinggi standar etika dan norma hukum yang berlaku.
- **Kerjasama**
  Berkontribusi aktif dan bekerjasama dengan dilandasi saling percaya dan mengutamakan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi.
- **Ketangkasan**
  Konsisten menunjukkan ketahanan dan fleksibilitas serta kemampuan beradaptasi melalui kewirausahaan inovatif.
- **Prestasi**
  Menjadikan prestasi sebagai tolak ukur keberhasilan dan motivasi untuk melakukan yang terbaik bagi perusahaan.
- **Tanggung Jawab Sosial**
  Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan dan masyarakat serta berkontribusi bagi peningkatan nilai tambah serta kesejahteraan masyarakat.

VALUES

Indika Energy has 6 Values of:

- **Unity in Diversity**
  Viewing diversity as an asset to the company and accepting, valuing, completing and strengthening one another as a solidly unified entity.
- **Integrity**
  Honest with oneself, others and one's work at every moment by upholding prevailing ethical standards and legal norms.
- **Teamwork**
  Actively contributing and collaborating based on trust and shared interests rather than personal interests.
- **Agility**
  Consistently demonstrating resilience and showing flexibility as well as adaptability through innovative-entrepreneurship.
- **Achievement**
  Achievement as the measure of success and the motivation to do what is best for the company.
- **Social Responsibility**
  Highly concerned to the environment and community, and contributing added value to the society.

Peta Wilayah Operasi
Operations Map

1.	Kideco Jaya Agung
2.	Multi Tambangjaya Utama
3.	Tripatra - BP Tangguh
4.	Tripatra - PLN - Nias
5.	Cirebon Electric Power dan Cirebon Energi Prasarana
6.	Tripatra - Salak



7.	Interport - Fuel Tank Terminal
8	Interport - Patimban Port
9	Masmindo Dwi Area
10	Mekko Metal Mining
11	Jaya Bumi Paser
12	Trisetia Cita Graha
13	Telaga Mas Kalimantan
14	Diva Perdana Pesona
15	Ilectra Motor Group
16	Empat Mitra Indika Tenaga Surya - Mangole
17	Empat Mitra Indika Tenaga Surya - Riau



Tonggak Sejarah
Milestones

2000
Pendirian PT Indika Energy.

2004
Perusahaan mengakuisisi 41% kepemilikan saham di PT Kideco Jaya Agung (Kideco). Kideco didirikan pada tahun 1982, bergerak dalam pertambangan batu bara tambang terbuka di Kalimantan Timur. Kideco memegang PKP2B generasi pertama yang berlaku hingga tahun 2023.

2006
Perusahaan meningkatkan 5% penyertaannya di Kideco, menjadi 46%.

2007
- Melaksanakan merger antara Indika Energy dengan Tripatra Company dan Ganesha Intra Development Company.
  Tripatra didirikan pada tahun 1973, bergerak dalam bidang rekayasa teknik, pengadaan & konstruksi (EPC), operasional dan pemeliharaan (O&M) di sektor energi.
- Pendirian PT Cirebon Electric Power (CEP), pembangkit listrik tenaga uap batu bara berkapasitas 660 MW. Indika Energy memiliki 20% kepemilikan di CEP.
- Tripatra mengakuisisi 45% kepemilikan saham di PT Cotrans Asia, sebuah perusahaan jasa logistik batu bara, yang berdiri sejak tahun 2004.

2008
- Perusahaan melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia, atas 937.284.000 saham atau 20% kepemilikan.
- Pendirian PT Sea Bridge Shipping, perusahaan jasa transhipment, dimana Tripatra memiliki kepemilikan sebesar 46%.
- PT Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI) menjadi anak perusahaan Tripatra sepenuhnya, melalui akuisisi tambahan 50,1% kepemilikan saham.

2000
The establishment of PT Indika Energy.

2004
The Company acquired a 41% stake in PT Kideco Jaya Agung (Kideco). Kideco was established in 1982, engages in open-cut coal mining in East Kalimantan. Kideco holds CCoW first generation Mining Rights until 2023.

2006
The Company increased its stake in Kideco by 5% to 46%.

2007
- The Company completed mergers with Tripatra Company and Ganesha Intra Development Company.
  Tripatra Company was established in 1973, engages in engineering, procurement and construction (EPC), operation & maintenance (O&M) in the energy sector.
- The establishment of PT Cirebon Electric Power (CEP), a 660MW coal-fired steam power generation plant. Indika Energy owns 20% stake in CEP.
- Tripatra acquired a 45% stake in PT Cotrans Asia, a coal logistics company established in 2004.

2008
- The Company held its Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange, offering 937,284,000 shares or 20% ownership.
- The establishment of PT Sea Bridge Shipping, a transhipment service company, in which Tripatra owns a 46% stake.
- PT Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI), became a wholly owned subsidiary of Tripatra through the acquisition of an additional 50.1% stake.

2009

Perusahaan mengakuisisi 98,55% kepemilikan saham di PT Petrosea Tbk. (Petrosea). Petrosea didirikan pada tahun 1972, bergerak dalam bidang rekayasa teknik & konstruksi (E&C) dan kontraktor pertambangan batu bara.

2010

- Pendirian PT Indika Logistic & Support Services (ILSS).
- Perusahaan menandatangani Perjanjian Opsi untuk mengakuisisi 51% kepemilikan saham di PT Mitrabahtera Segara Sejati (MBSS).
  MBSS didirikan pada tahun 1994, bergerak dalam bidang jasa logistik dan transportasi batu bara yang terintegrasi.

2011

Perusahaan mengakuisisi 51% kepemilikan saham di MBSS.

2012

- Perusahaan melakukan divestasi atas 28,75% kepemilikan di Petrosea.
- Perusahaan mengakuisisi 60% kepemilikan di PT Mitra Energi Agung (MEA).
  MEA didirikan pada tahun 2008, tambang batu bara greenfield yang memiliki IUP dengan area konsesi seluas 5.000 Ha di Kalimantan Timur.
- Perusahaan mengakuisisi 85% kepemilikan di PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU).
  MUTU didirikan pada tahun 1989, merupakan tambang thermal coal bituminous dan coking coal yang memiliki PKP2B generasi ke-3 di Kalimantan Tengah, dengan area konsesi seluas 24.970 Ha.
- PT Cirebon Electric Power, pembangkit listrik tenaga uap batu bara dengan kapasitas 660 MW, beroperasi penuh dengan tercapainya Commercial Operation Date (COD).

2013

PT Indika Logistic & Support Services (ILSS); mengambil alih 95% kepemilikan Tripatra di KPI.

2009

The Company acquired a 98.55% stake in PT Petrosea Tbk. (Petrosea). Petrosea was established in 1972, and engages in engineering & construction (E&C) and coal mining contractor.

2010

- The establishment of PT Indika Logistic & Support Services (ILSS).
- The Company entered into an Option Agreement to acquire 51% stake in PT Mitrabahtera Segara Sejati (MBSS).
  MBSS was established in 1994, engages in sea transportation and logistics services.

2011

The Company Indika Energy acquired a 51% stake in MBSS.

2012

- The Company divested 28.75% of its shares in Petrosea.
- The Company cquired a 60% stake in PT Mitra Energi Agung (MEA).
  MEA was established in 2008, a greenfield coal asset which owns an IUP concession area of 5,000 Ha in East Kalimantan.
- The Company acquired a 85% stake in PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU).
  MUTU was established in 1989 as a bituminous thermal and coking coal mine holding a third generation CCoW in Central Kalimantan, with a concession area of 24,970 Ha.
- PT Cirebon Electric Power, a 660MW coal-fired steam power generation plant, reached its Commercial Operation Date (COD) and was fully operational.

2013

PT Indika Logistic & Support Services (ILSS); mengambil alih 95% kepemilikan Tripatra di KPI.

2015

Kompleks Indy Bintaro Office mulai beroperasi dengan ditempatinya kantor Petrosea.

2016

- Tripatra meraih kontrak pengerjaan Proyek Ekspansi LNG Tangguh – Train 3.
- MUTU mulai melakukan produksi dan pengiriman batu bara.

2017

1. Berdirinya Yayasan Indika Untuk Indonesia (Indika Foundation).
2. Penerbitan Obligasi 5 tahun 6,875% senilai US$265 juta jatuh tempo tahun 2022 di Bursa Efek Singapura.
3. Obligasi yang berlaku dan jatuh tempo tahun 2018 ditebus sepenuhnya.
4. Perusahaan dan anak perusahaan, PT Indika Inti Corpindo masing-masing menandatangani Perjanjian Pembelian saham dengan Samtan Co., Ltd. (Samtan) dan PT Muji Inti Utama (Muji) untuk membeli 40,0% saham PT Kideco Jaya Agung (Kideco) dari Samtan dan 5,0% saham Kideco dari Muji dengan jumlah nilai transaksi sebesar US$677,5 juta.
5. Perubahan pemegang saham utama dan pengendali dari PT Indika Mitra Energi (63,47%) menjadi PT Indika Inti Investindo (37,79%) dan PT Teladan Resources (30,65%).
6. Penerbitan Obligasi 7 tahun 5,875% senilai US$575 juta, jatuh tempo tahun 2024, di Bursa Efek Singapura.

2015

Initial operation of Indy Bintaro Office complex with Petrosea moving in.

2016

- Tripatra was awarded the Tangguh LNG– Train 3 Expansion Project.
- MUTU started initial production and delivery of coal.

2017

1. The establishment of Yayasan Indika Untuk Indonesia (Indika Foundation).
2. Issuance of a US$265 million 5-year 6.875% Senior Note due 2022 on the Singapore Stock Exchange.
3. Outstanding Senior Notes due 2018 were redeemed in full.
4. The Company and its subsidiary, PT Indika Inti Corpindo entered into separate Share Purchase Agreements with Samtan Co., Ltd. (Samtan) and PT Muji Inti Utama (Muji), respectively, to purchase 40.0% of PT Kideco Jaya Agung (Kideco) from Samtan and 5.0% of Kideco from Muji for an aggregate total consideration of US$677.5 million.
5. Change in main and controlling shareholder from PT Indika Mitra Energi (63.47%) to PT Indika Inti Investindo (37.79%) and PT Teladan Resources (30.65%).
6. Issuance of a US$575 million 7-year 5.875% Senior Note due 2024 on the Singapore Stock Exchange.

2018

1. Diversifikasi di bidang ICT dimulai dengan PT Indika Digital Teknologi (IDT) sebagai anak perusahaan PT Indika Inti Corpindo. Di bawah IDT, didirikan dua anak perushaan yaitu PT Zebra Cross Teknologi (ZebraX) dan PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens) yang memberikan layanan Informasi, Komunikasi, dan Teknologi (ICT).
2. Upaya diversifikasi berlanjut dengan pendirian PT Indika Mineral Investindo (IMI) sebagai anak perusahaan Indika Energi. Melalui IMI, Indika Energy mengakuisi saham sebesar 19,9% di Nusantara Resources Limited (Nusantara) guna percepatan pengembangan proyek emas Awak Mas di Sulawesi Selatan.
3. ILSS menjual kepemilikannya sebesar 95% dari seluruh saham PT Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI) ke Petrosea.
4. Petrosea melepaskan dan mengalihkan kepemilikannya di PT Santan Batubara ke PT Harum Energy Tbk dan PT Sentral Batubara Jawa senilai Rp86,41 miliar.
5. ILSS dan PT Interport Mandiri Utama (IMU) menandatangani Share Purchase Agreement untuk ILSS untuk mengalihkan semua sahamnya di PT Indika Multi Niaga (IMN) ke IMU.

2019

1. Pendirian PT Indika Multi Properti.
2. PT Interport Mandiri Utama (Interport) mengambilalih saham PT Indika Logistic & Support Services di PT Indika Multi Niaga.
3. PT Indika Mineral Investindo telah menyelesaikan penyertaan tahap 2 di Nusantara, untuk mempertahankan kepemilikannya sebesar 19,9%.
4. Dengan membeli kepemilikan PT Indika Energy Infrastructure di PT Indika Multi Energi Internasional (IMEI), PT Tripatra Multi Energi menjadi pemilik 99,99% saham di IMEI.
5. Dengan jual beli saham kepemilikan PT Indika Infrastruktur Investindo di Indika Power Investments Pte. Ltd. (IPI), TIME menjadi pemilik 98,65% saham di IPI.
6. PT Indika Multi Properti mengakusisi 75% saham di PT Telaga Mas Kalimantan
7. Indika Capital Investment Pte. Ltd. menyelesaikan transaksi pembelian 15% saham di MUTU.
8. Melakukan *partial redemption* US$215 juta atas Obligasi V yang jatuh tempo 2023.

2018

1. Diversification began into ICT with the establishment of PT Indika Digital Teknologi (IDT) as a subsidiary of PT Indika Inti Corpindo. Under IDT, two subsidiaries were established: PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens), an Information, Communication and Technology (ICT) service provider, and PT Zebra Cross Teknologi (ZebraX), a provider of consulting and technology services.
2. Diversification continued as Indika Energy established subsidiary PT Indika Mineral Investindo and through it, acquired a 19.9% stake in Nusantara Resources Limited (Nusantara) through its towards accelerating the development of the Awak Mas Gold Project in South Sulawesi.
3. ILSS sold its ownership amounting to 95% of PT Kuala Pelabuhan Indonesia to Petrosea.
4. Petrosea released and transferred its ownership in PT Santan Batubara and PT Sentral Batubara Jawa to PT Harum Energy Tbk for Rp86.41 billion.
5. ILSS and PT Interport Mandiri Utama (IMU) signed a Share Purchase Agreement for ILSS to transfer all of its shares in PT Indika Multi Niaga (IMN) to IMU.

2019

1. Establishment of PT Indika Multi Properti.
2. PT Interport Mandiri Utama (Interport) took over the shares of PT Indika Logistic & Support Services in PT Indika Multi Niaga.
3. PT Indika Mineral Investindo has completed its Phase 2 investment in Nusantara, to maintain its ownership of 19.9%.
4. By buying PT Indika Energy Infrastructure's ownership in PT Indika Multi Energi Internasional (IMEI), PT Tripatra Multi Energi became the owner of 99.99% shares in IMEI.
5. By buying and selling shares of PT Indika Infrastruktur Investindo ownership in Indika Power Investments Pte. Ltd. (IPI), TIME became the owner of 98.65% shares in IPI.
6. PT Indika Multi Properti acquired 75% shares in PT Telaga Mas Kalimantan (TMK)
7. Indika Capital Investment Pte. Ltd. completed the transaction to purchase 15% shares in MUTU.
8. Conducted a partial redemption of US$215 million on Bond V due in 2023.

2020

1. Perusahaan melalui Indika Multi Properti berhasil mengakusisi 99% saham di PT Jaya Bumi Paser (JBP)
2. Perusahaan melalui Indika Foundation bersama dengan beberapa pihak lain mendirikan Genomik Solidaritas Indonesia (GSI) lab, Fasilitas Labotarium PCR Testing terbesar di Indonesia dengan sertifikasi *bio safety level* 2.
3. Perusahaan melakukan pembelian saham kembali sebanyak 7,5 juta saham dengan harga rata-rata sebesar Rp 692,99 per saham.
4. Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nilai agregat sebesar US$675 juta dengan jangka waktu 5 tahun memperpanjang obligasi yang jatuh tempo di tahun 2022 dan 2023 ke tahun 2025.
5. Perusahaan melakukan permintaan persetujuan pemegang obligasi dan mendapatkan persetujuan sebanyak 85,9% dari pemegang obligasi yang jatuh tempo di tahun 2024 untuk menyelaraskan perjanjian di obligasi tahun 2024 dengan perjanjian obligasi tahun 2025.
6. Perusahaan melalui PT Indika Mineral Investindo menambah 25% saham PT Masmindo Dwi Area, perusahaan proyek emas Awak Mas.
7. Interport telah menyelesaikan pembangunan dan memulai operasi fasilitas penyimpanan bahan bakar di Kariangau, Kalimantan Timur.
8. Indika Energy grup memperoleh sertifikasi ISO 37001 untuk Sistem Manajemen Anti-Penyuapan.
9. Kementerian Perhubungan menunjuk konsorsium Patimban sebagai operator dari Pelabuhan Patimban, yang dimana ILSS memiliki kepemilikan 29% di konsorsium.

2021

1. Perusahaan bersama dengan Fourth Partner Energy Limited mendirikan perusahaan patungan, PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) untuk mengembangkan bisnis tenaga surya di Indonesia
2. Perusahaan bersama dengan PT Indika Energy Infrastructure mendirikan PT Electra Mobilitas Indonesia untuk mengembangkan bisnis kendaraan listrik roda dua di Indonesia
3. Perusahaan menyelesaikan divestasi atas semua saham 51% di MBSS
4. Perusahaan melalui Indika Mineral Investindo

2020

1. The Company through Indika Multi Properti successfully acquired 99% shares in PT Jaya Bumi Paser (JBP)
2. The Company through Indika Foundation and together with other parties established Genomik Solidaritas Indonesia (GSI) lab, the biggest PCR testing laboratory facility in Indonesia with bio-safety level 2 certification.
3. The Company successfully conducted share buyback of 7.5 million shares with average price of Rp 692.99 per share.
4. The Company successfully issued a new senior note in aggregate amount of US$675 million with 5-years tenor extending the bonds matured in 2022 and 2023 to 2025.
5. The Company conducted consent solicitation and obtained 85.9% consent from 2024 bond holders to align the 2024 Bond covenants with the 2025 Bond.
6. The Company through PT Indika Mineral Investindo added 25% shares of PT Masmindo Dwi Area, a project company of Awak Mas Gold Project.
7. Interport has successfully completed the construction and commenced the operation on its fuel storage facility in Kariangau, East Kalimantan.
8. Indika Energy group obtained ISO 37001 Anti-Bribery Management System.
9. Ministry of Transport has appointed Consortium of Patimban as operator of Patimban Port, which ILSS has 29% interest in the consortium.

2021

1. The Company together with Fourth Partner Energy Limited established joint venture company, PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) to develop solar power business in Indonesia
2. The Company together with PT Indika Energy Infrastructure established PT Electra Mobilitas Indonesia (EMI) to develop electric two-wheelers vehicle business in Indonesia
3. The Company completed the divestment of all its 51% shares in MBSS
4. The Company through Indika Mineral Investindo completed

menyelesaikan akusisi saham tersisa 72,2% di Nusantara Resources Limited.

5. Perusahaan melalui Indika Multi Properti berhasil mengakusisi tambahan 5% saham di TMK, 75% saham di PT Diva Perdana Pesona (DPP), dan 80% saham di PT Trisetia Cita Graha (TCG).
6. Patimban port telah memulai operasi untuk terminal mobil dengan kapasitas sebesar 216.000 CBU.
7. Perusahaan memasuki bisnis perdagangan bijih nikel. Pada tanggal 13 Desember 2021, Indika Energy melalui Indika Mineral Investindo menyelesaikan akuisisi 100% saham kepemilikan di PT Rockgeo Energi Nusantara.

2022

1. Perusahaan menyelesaikan divestasi atas seluruh saham 69,80% di PT Petrosea Tbk.
2. Perusahaan mendirikan PT Ilectra Motor Group, PT Foxconn Indika Motor dan PT Indika Medika Nusantara,
3. Perusahaan melalui PT Indika Mineral Investindo mengakuisisi 100% saham di PT Perkasa Investama Mineral.
4. Perusahaan melalui PT Indika Digital Teknologi mengakuisisi 22,5% saham di PT Narada Sahara Kencana.
5. Perusahaan melalui PT Indika Multi Properti mengakuisisi tambahan saham di PT Telaga Mas Kalimantan, sehingga kepemilikan menjadi 95,6%.
6. Perusahaan melakukan Manajemen Liabilitas dengan melakukan pembelian kembali dan tender offer atas Surat Utang 2024 dan Surat Utang 2025.
7. Perusahaan membayarkan kepada ST International Co. Ltd. (Samtan) sebesar US$160,0 juta, sebagai penyelesaian transaksi perjanjian jual beli (PJB)
8. PT Kideco Jaya Agung memperoleh IUPK yang berlaku sampai dengan Maret 2033.
9. PT Indika Multi Properti, melalui PT Jaya Bumi Paser, juga memperoleh fasilitas kredit pinjaman berjangka dari Bank DBS Indonesia untuk mendanai proyek *wood pellet* dengan jumlah limit gabungan sebesar US$27,5 juta.
10. PT Ilectra Motor Group melakukan peluncuran ALVA One, kendaraan motor listrik roda 2.

the acquisition of remaining shares 72.2% in Nusantara Resources Limited

5. The Company through Indika Multi Properti successfully acquired additional 5% shares in TMK, 75% shares in PT Diva Perdana Pesona (DPP), and 80% shares in PT Trisetia Cita Graha (TCG).
6. Patimban port has commenced its operation for the car terminal with the capacity of 216,000 CBUs.
7. The Company entered nickel ore trading business. On 13 December 2021, Indika Energy through Indika Mineral Investindo completed the acquisition of 100% share ownership in PT Rockgeo Energi Nusantara.

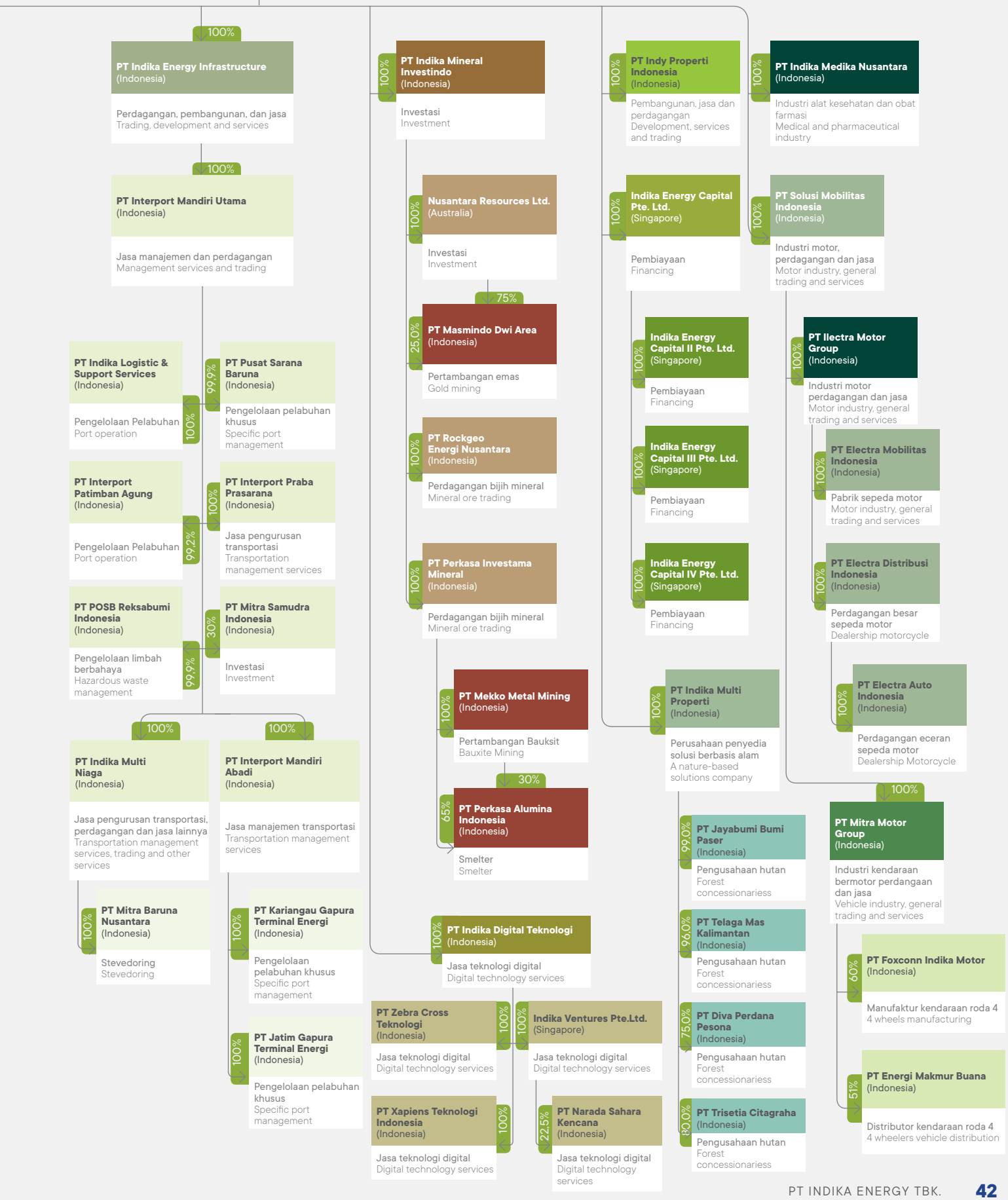
2022

1. The Company completed the divestment of all 69.80% shares in PT Petrosea Tbk.
2. The Company established PT Ilectra Motor Group, PT Foxconn Indika Motor and PT Indika Medika Nusantara,
3. The Company through PT Indika Mineral Investindo acquired 100% stake in PT Perkasa Investama Mineral.
4. The Company through PT Indika Digital Teknologi acquired 22.5% stake in PT Narada Sahara Kencana.
5. The Company through PT Indika Multi Properti acquired additional shares in PT Telaga Mas Kalimantan becoming 95.6% ownership.
6. The Company carried out Liability Management through buybacks and tender offers for the 2024 Senior Notes and 2025 Senior Notes.
7. The Company made a payment to ST International Co. Ltd (Samtan) amounting to US$160.0 million, as full settlement of liability as stipulated in Sales Purchase Agreement (SPA).
8. PT Kideco Jaya Agung obtained IUPK which is valid until March 2033.
9. PT Indika Multi Properti, through PT Jaya Bumi Paser , also obtained a term loan facility from Bank DBS Indonesia to fund wood pellet project with a combined limit amount of US$27.5 million.
10. PT Ilectra Motor Group launched ALVA One, a two-wheelers electric motor vehicle.

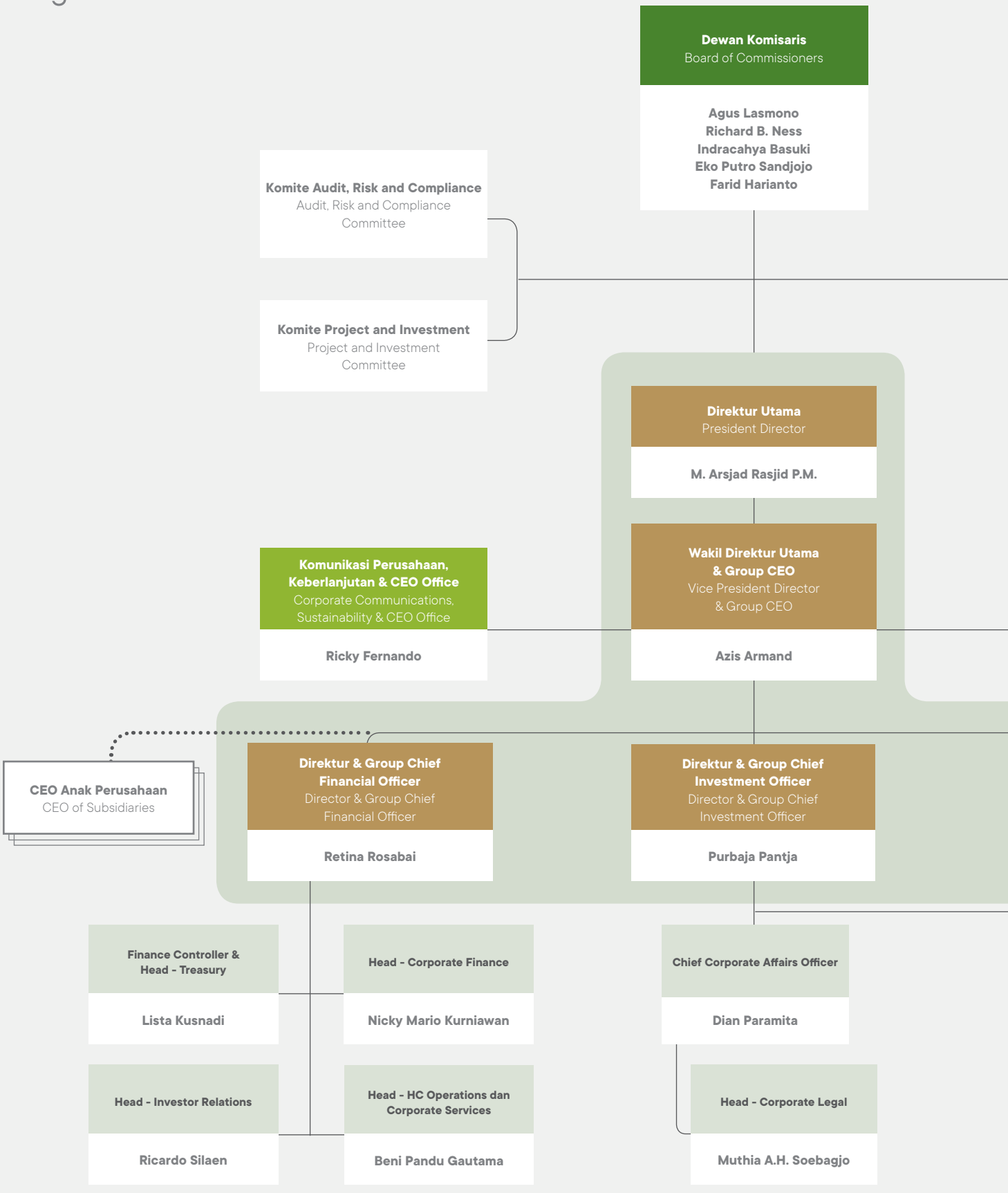
Struktur Perusahaan
Corporate Structure

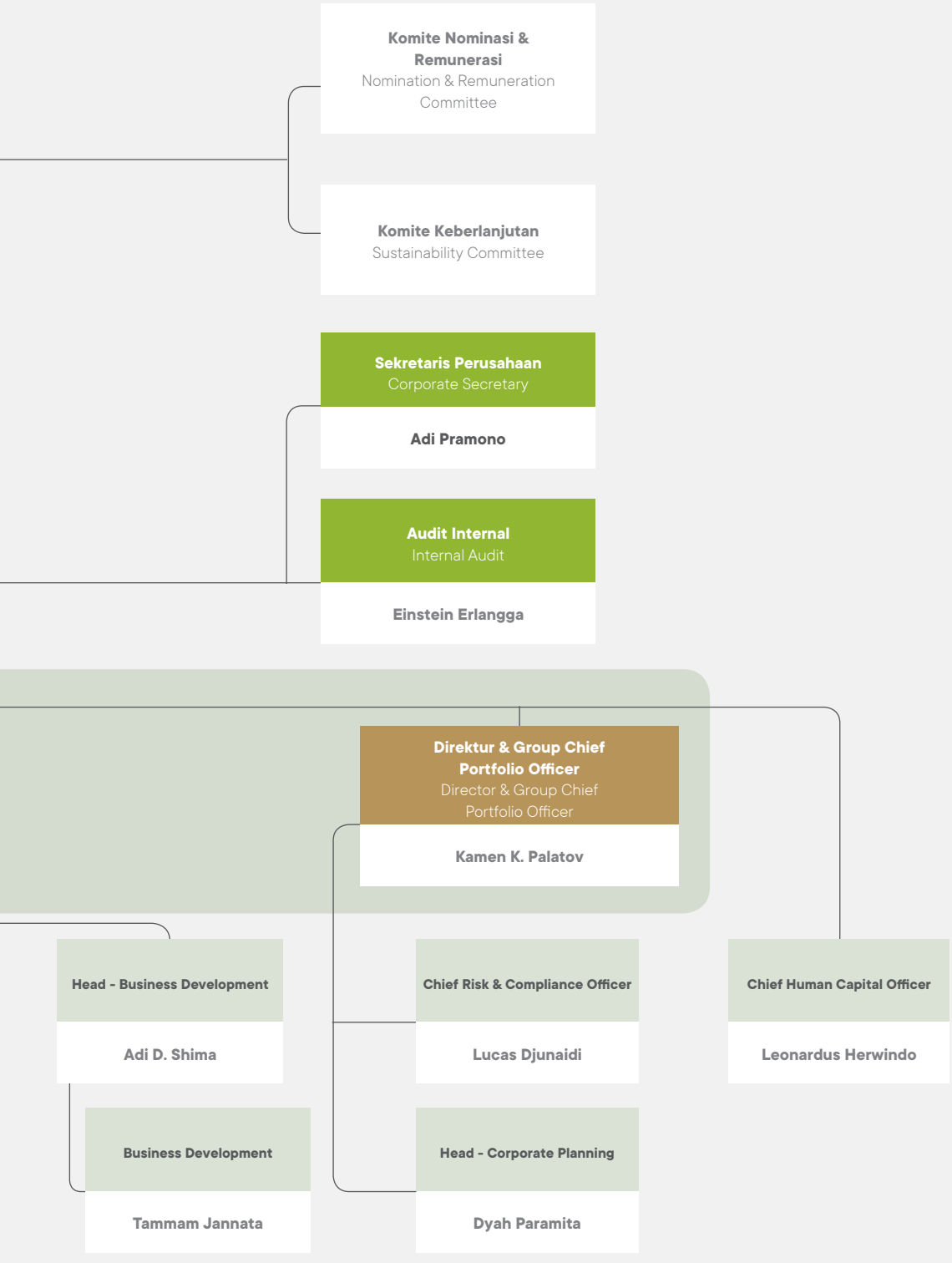


PT Indika Energy Tbk.
(Indonesia)



Struktur Organisasi
Organisation Structure

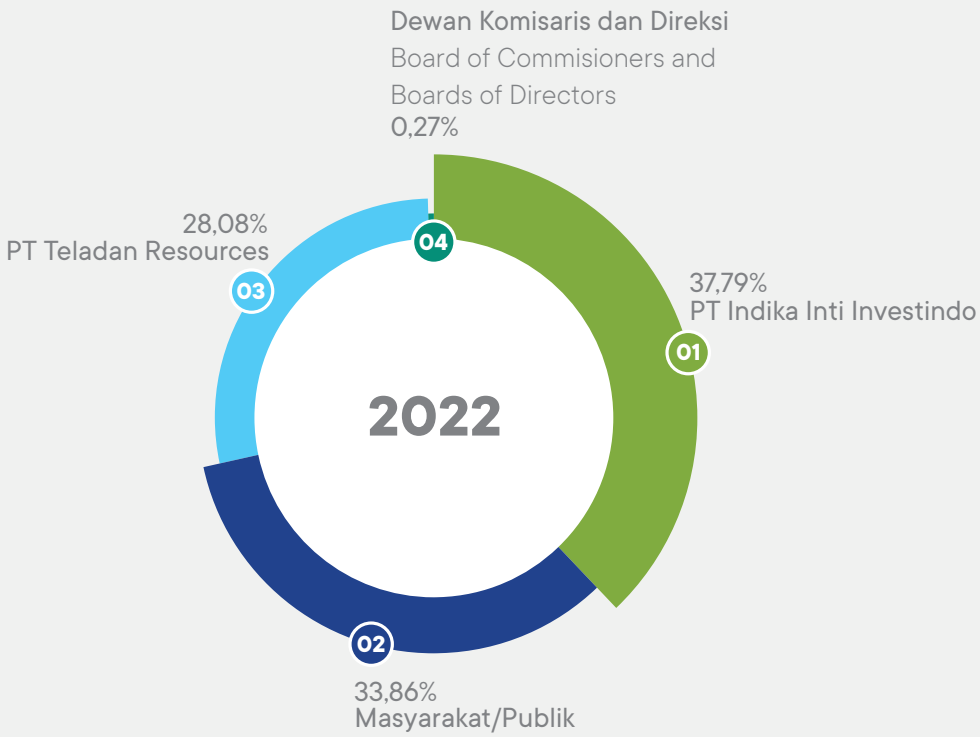



Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee
Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Adi Pramono
Audit Internal
Internal Audit
Einstein Erlangga
Direktur & Group Chief Portfolio Officer
Director & Group Chief Portfolio Officer
Kamen K. Palatov
Head - Business Development
Adi D. Shima
Chief Risk & Compliance Officer
Lucas Djunaidi
Chief Human Capital Officer
Leonardus Herwindo
Business Development
Tammam Jannata
Head - Corporate Planning
Dyah Paramita

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham Pada Tahun 2022
Shareholders Composition In 2022

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Per 1 Januari 2022 Shares as of January 1, 2022	Persentase Percentage	Jumlah Saham Per 31 Desember 2022 Shares as of December 31, 2022	Persentase Percentage
PT Indika Inti Investindo	1.968.882.699	37,79	1.968.882.699	37,79
PT Teladan Resources	1.596.977.091	30,65	1.463.155.591	28,08
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	14.785.500	0,28	13.975.500	0,27
Masyarakat Public	1.629.546.710	31,28	1.764.178.210	33,86
Jumlah Total	**5.210.192.000**	**100**	**5.210.192.000**	**100**



Pemegang Saham Pengendali
Controlling Shareholders

Status Kepemilikan Ownership Status	Jumlah Lembar Saham per 1 Januari 2022 Shares as of January 1, 2022	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Lembar Saham per 31 Desember 2022 Shares as of December 31, 2022	Kepemilikan Ownership (%)
PT Indika Inti Investindo*	1.968.882.699	37,79	1.968.882.699	37,79
PT Teladan Resources**	1.596.977.091	30,65	1.463.155.591	28,08
	3.565.859.790	68,44	3.432.038.290	65,87

*) Dimiliki dan dikendalikan oleh Agus Lasmono
Owned by controlled by Agus Lasmono
**) Dimiliki dan dikendalikan oleh Wiwoho Basuki Tjokronegoro dan keluarga
Owned and controlled by Wiwoho Basuki Tjokronegoro and family

Kepemilikan Saham Langsung Dewan Komisaris dan Direksi
Direct Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Nama Name	Posisi Position	Jumlah Saham per 1 Januari 2022 Shares as of January 1, 2022	(%)	Jumlah Saham per 31 Desember 2022 Shares as of December 31, 2022	(%)
1.	Agus Lasmono	Komisaris Utama President Commissioner	10.156.000	0,19	10.156.000	0,19
2.	Richard Bruce Ness	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	810.000	0,02	-	-
3.	Indracahya Basuki	Komisaris Commissioner	1.403.500	0,03	1.403.500	0,03
4.	Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
5.	Eko Putro Sanjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
6.	M. Arsjad Rasjid P.M.	Direktur Utama President Director	1.208.000	0,02	1.208.000	0,02
7.	Azis Armand	Wakil Direktur Utama Vice President Director	1.208.000	0,02	1.208.000	0,02
8.	Retina Rosabai	Direktur Director	-	-	-	-
9.	Purbaja Pantja	Direktur Director	-	-	-	-
10.	Kamen K. Palatov	Direktur Director	-	-	-	-

Kepemilikan Saham Tidak Langsung Dewan Komisaris dan Direksi
Indirect Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors

No.	**Nama** Name	**Posisi** Position	**Jumlah Kepemilikan Saham Tidak Langsung per 1 Januari 2022** Indirect Share Ownership as of January 1, 2022	(%)	**Jumlah Kepemilikan Saham Tidak Langsung per 31 Desember 2022** Indirect Share Ownership as of December 31, 2022	(%)
1.	Agus Lasmono	Komisaris Utama President Commissioner	1.283.601.921	24,64	1.283.601.921	24,64
2.	Richard Bruce Ness	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	-	-	-	-
3.	Indracahya Basuki	Komisaris Commissioner	240.744.254	4,62	220.557.869	4,23
4.	Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
5.	Eko Putro Sanjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
6.	M. Arsjad Rasjid P.M.	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
7.	Azis Armand	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-	-	-
8.	Retina Rosabai	Direktur Director	-	-	-	-
9.	Purbaja Pantja	Direktur Director	-	-	-	-
10.	Kamen K. Palatov	Direktur Director	-	-	-	-

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat yang >5%

Tidak ada pemegang saham masyarakat yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan.

Composition of Public Shareholders >5%

There were no public shareholders who owned more than 5% of the Company's shares.

Komposisi Pemilikan Saham per 31 Desember 2022
Share Ownership Composition as of December 31, 2022

Status Kepemilikan Ownership Status	**Pemegang Saham** Shareholders	**Jumlah Saham per 1 Januari 2022** Shares as of January 1, 2022	**(%)**	**Pemegang Saham Shareholders**	**Jumlah Saham per 31 Desember 2022** Shares as of December 31, 2022	**(%)**
Perseroan Terbatas Limited Liabilities Companies (PT)	99	3.640.703.669	69,8	95	3.520.595.376	67,6%
Perorangan Indonesia Individuals – Domestic	28.477	1.216.240.202	23,3	23.549	888.885.082	17,1%
Badan Usaha Asing Institutions - Foreign	98	297.331.322	5,7	186	637.061.962	12,2%
Asuransi Insurance	11	31.449.800	0,6	29	48.774.600	0,9%
Reksadana Mutual Funds	16	11.152.900	0,2	65	72.578.073	1,4%
Dana Pensiun Pension Fund	20	9.531.300	0,2	25	16.257.700	0,3%
Perorangan Asing Individuals - Foreign	49	3.018.707	0,06	40	1.914.307	0,03%
Koperasi Cooperatives	6	308.500	0,006	7	128.600	0,003%
Yayasan Foundations	6	362.800	0,007	2	54.000	0,001%
Bank Bank	1	2.800	0,000	-	-	
Jumlah Total	**28.783**	**5.210.192.000**	**100**	**23.999**	**5.210.192.000**	**100**

20 Pemegang Obligasi Terbesar US$575 Juta yang Jatuh Tempo di Tahun 2024
Top 20 Bondholders of Bonds US$575 Million Due 2024

Per 31 Desember 2022 | As of 31 December 2022

No	Nama Pemegang Obligasi Bond Holder	Posisi Position	%
1	HSBC Holding PLC	65.127	20,2%
2	Penghua Fund Management Co Ltd	19.793	6,1%
3	Invesco Ltd	13.090	4,1%
4	Manulife Financial Corp	5.367	1,7%
5	BEA Union Investment Management Ltd	4.000	1,2%
6	GAM Holding AG	2.760	0,9%
7	Deutsche Bank AG	3.607	1,1%
8	UOB Asset Management	3.587	1,1%
9	BNP Paribas SA	3.204	1,0%
10	New York Life Insurance Co	1.880	0,6%
11	JPMorgan Chase & Co	1.550	0,5%
12	Franklin Resources Inc	1.498	0,5%
13	Cathay Securities Investment Trust Co Ltd	1.419	0,4%
14	Union Securities Investment Trust Co Ltd	1.406	0,4%
15	Banca Sella Holding SpA	1.400	0,4%
16	BOCHK Asset Management Ltd	1.250	0,4%
17	First Investment Trust Co Ltd	1.100	0,3%
18	North American Co for Life and Health Insurance	1.000	0,3%
19	Schroders PLC	1.890	0,6%
20	Van Eck Associates Corp	723	0,2%

20 Pemegang Obligasi Terbesar US$675 Juta yang Jatuh Tempo di Tahun 2025
Top 20 Bondholders of Bonds US$675 Million Due 2025

Per 31 Desember 2022 | As of 31 December 2022

No	Nama Pemegang Obligasi Holder Name	Posisi Position	%
1	AllianceBernstein LP	69.250	12,2%
2	Allianz SE	33.850	6,0%
3	JPMorgan Chase & Co	18.852	3,3%
4	HSBC Holding PLC	15.999	2,8%
5	Goldman Sachs Group Inc	14.810	2,6%
6	BlackRock Inc	10.800	1,9%
7	PineBridge Investment Co Ltd	9.734	1,7%
8	FMR LLC	8.099	1,4%
9	JP Morgan Private Investment Inc	7.950	1,4%
10	Fuh Hwa Investment Trust Co Ltd	9.930	1,7%
11	Aham Asset Management Bhd	6.712	1,2%
12	Manulife Financial Corp	3.100	0,5%
13	Eaton Vance Corp	3.216	0,6%
14	UOB Asset Management	2.979	0,5%
15	Temasek Holdings Pte Ltd	2.450	0,4%
16	RGA Reinsurance Co	2.381	0,4%
17	Matthews International Capital Management LLC	2.200	0,4%
18	Credit Suisse Group AG	2.000	0,4%
19	Van Eck Associates Corp	2.000	0,4%
20	CA Indosuez Wealth Asset Management SA	1.750	0,3%

Struktur Permodalan per 31 Desember 2022
Capital Structure as of 31 December 2022

Modal Dasar Authorized Capital	**Modal Ditempatkan dan Disetor** Issued & Paid-up Capital
Rp1.700.000.000.000 (Terbagi 17.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 per saham)	Rp521.019.200.000 (US$56.892.154) (Terbagi 5.210.192.000 saham)
Rp1,700,000,000,000 (Divided into 17,000,000,000 shares, each share with a par value of Rp100)	Rp521,019,200,000 (US$56,892,154) (Divided into 5,210,192,000 Shares)



Bibit pohon Calliandra di pembibitan Indika Nature.
Calliandra germination in Indika Nature's nursery.

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Perusahaan berikut entitas anak tergabung dalam beberapa organisasi dan menjalin kemitraan dari berbagai pihak eksternal guna mewujudkan inisiatif keberlanjutan.

The Company and its subsidiaries joined several organizations and build partnerships with external parties in order to realize its sustainable initiatives.

Berikut merupakan daftar asosiasi/organisasi eksternal yang Perusahaan ikuti:

Hereby is the list of external associations/organizations that the Company is a part of:

No.	**Nama Organisasi Eksternal** External Organization Name	**Skala** Scale
1.	United Nations Global Compact (UNGC)	Internasional International
2.	Powering Past Coal Alliance (PPCA)	Internasional International
3.	World Economic Forum (WEF)	Internasional International
4.	Kamar Dagang dan Industri Indonesia Indonesian Chamber Commerce and Industry	Nasional National
5.	Indonesia Global Compact Netwok (IGCN)	Nasional National
6.	Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)	Nasional National
7.	Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI)	Nasional National
8.	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Nasional National
9.	Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) Indonesia Coal Mining Association (ICMA)	Nasional National
10.	Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI)	Nasional National
11.	Indonesian Mining Association (IMA)	Nasional National
12.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Nasional National





03. Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	55
Rincian Pendapatan Revenue Breakdown	50
Ikhtisar Saham & Obligasi Share & Bond Highlights	60
Ikhtisar Keuangan Kideco Kideco's Financial Statement	65
Produksi Batu Bara Kideco Kideco's Coal Production	68
Aksi Korporasi Corporate Action	69
Penghentian Sementara Perdagangan Saham Stock Suspension	69

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Dinyatakan dalam US$, kecuali dinyatakan lain
Expressed in US$, unless otherwise stated

Uraian Description	2022	2021	2020
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position			
Kas dan setara kas Cash and cash equivalent	1.155.539.134	867.404.826	651.193.109
Jumlah Aset lancar Total Current Assets	2.002.837.382	2.091.950.362	1.394.114.737
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	241.629.064	138.198.372	159.001.882
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	1.591.034.660	1.599.526.739	2.099.588.120
Jumlah Aset Total Assets	3.593.872.042	3 .691.477.101	3.493.702.857
Jumlah Liabilitas Lancar Total Current Liabilities	1.178.926.569	1.135.763.896	707.713.855
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	1.074.771.510	1.671.999.540	1.918.691.608
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.253.698.079	2.807.763.436	2.626.405.463
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.340.173.963	883.713.665	867.297.394
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.593.872.042	3.691.477.101	3.493.702.857
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive income			
Pendapatan Revenues	4.334.910.725	3.069.161.119	1.813.826.560
Beban Pokok Kontrak dan Penjualan Cost of Contracts and Goods Sold	2.884.098.670	2.151.039.318	1.640.520.273
Laba Kotor Gross Profit	1.450.812.055	918.121.801	173.306.287
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi Selling, General and Administrative Expenses	240.725.758	145.401.075	101.401.484
Laba Usaha Operating Profit	1.210.086.297	772.720.726	71.904.803
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi Equity in net profit of Associates	31.174.667	27.880.564	32.623.747
Laba(Rugi) Bersih Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan Profit (Loss) for the Year from Continued Operation	510.776.097	207.417.824	(120.750.096)

Uraian Description	**2022**	**2021**	**2020**
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan Profit (Loss) for the Year from Discontinued Operation	-	144.101.228	17.522.322
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Profit for the Year	510.776.097	63.316.596	(103.447.774)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	556.599.722	90.211.153	(130.340.387)
Laba (Rugi) Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit (Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	452.676.558	57.719.504	(117.542.428)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	58.099.539	5.597.092	14.094.654
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	468.309.201	77.814.923	(131.441.988)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	88.290.521	12.396.230	1.101.601
Jumlah Saham Beredar (lembar) Outstanding Shares	5.210.192.000	5.210.192.000	5.210.192.000
Laba (Rugi) per Saham Earnings (Loss) per Share			
Dasar - dari operasi yang dilanjutkan Basic - from continued operation	0.0869	0,0317	(0,0254)
Dasar - dari operasi yang dihentikan Basic - from discontinued operation	-	(0,0206)	0,0029
Adjusted EBITDA* Adjusted EBITDA*	1.299.191.618	977.506.941	274.091.830
Laba (Rugi) Inti** Core Profit (Loss)**	521.201.117	227.863.415	(52.244.657)

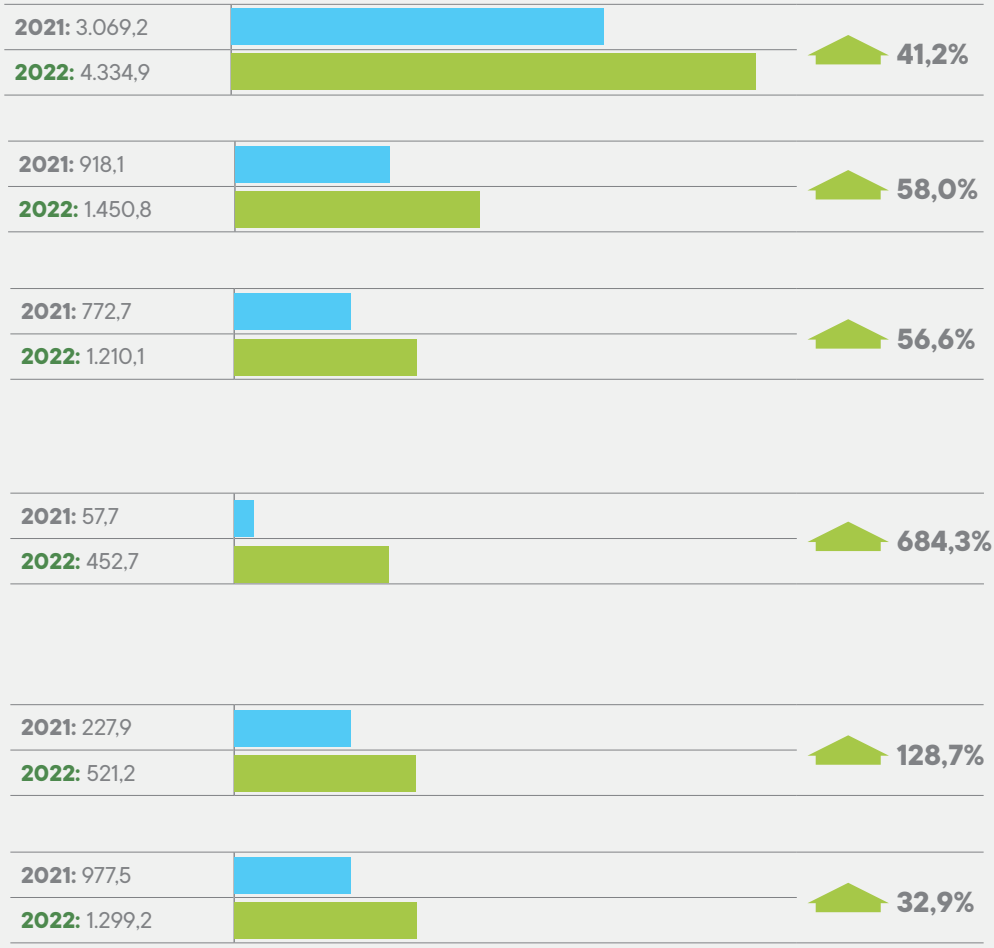
* Termasuk dividen yang diterima dari entitas asosiasi
Including dividends received from associates

** Laba (rugi) Inti didefinisikan sebagai laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk diluar keuntungan atau kerugian non operasional serta pajak terkait dari: 1) amortisasi aset tidak berwujud Kideco dan MUTU; 2) perubahan nilai wajar utang kontijensi terkait akuisisi saham tambahan di Kideco tahun 2021 dan 2020; 3) dampak pengalihan saham Petrosea yang diakui pada tahun 2021; 4) kerugian atas akuisisi Nusantara tahun 2021; 5) penurunan nilai aset tahun 2020; 6) keuntungan pembelian dengan diskon terkait investasi di Awakmas tahun 2020; 7) akselerasi amortisasi biaya penerbitan obligasi tahun 2020.
Core Profit (loss) is defined as net profit (loss) attributable to Owners of the Company for the year excluding non-operational income or expense and the related tax, covering: 1) amortization of intangible assets of Kideco and MUTU; 2) fair value changes on contingent consideration obligation related to acquisition of additional shares in Kideco in 2021 and 2020; 3) impact from refloat of Petrosea's shares recognized in 2021; 4) loss recognized on acquisition of Nusantara in 2021; 5) impairment of assets in 2020; 6) gain from bargain purchase related to additional investment in Awakmas in 2020; and 7) acceleration of amortization of bond issuance cost in 2020.

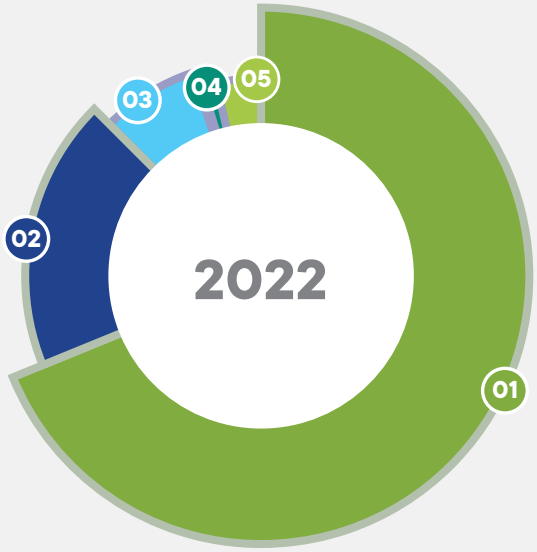
Uraian Description	2022	2021	2020
Pertumbuhan (%) Growth (%)			
Pendapatan Revenues	41,2	69,2	-34.9,8%
Beban Pokok Kontrak dan Penjualan Cost of Contracts and Goods Sold	34,1	31,1	-30,4%
Laba Kotor Gross Profit	58,0	429,8	-59,4
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi Selling, General and Administrative Expenses	65,6	43,4	-26,1
Laba Usaha Operating Profit	56,6	974,6	-75,2
Laba (Rugi) – Diatribusikan kepada pemilik entitas induk Profit (Loss) – Attributable to owners of the Company	684,3	149,1	-547,3
Laba (Rugi) Inti Core Profit (Loss)	128,7	536,1	-68,2%
Jumlah Aset Total Assets	-2.6	5,7	-3,4
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	-19,7	6,9	2,2
Jumlah Ekuitas Total Equity	51,7	1,9	-17,1
Rasio Usaha Operating Ratio			
Laba Usaha / Pendapatan (%) Operating Income / Revenues (%)	27,9	25,2	4,0
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Pendapatan (%) Profit (Loss) Attributable to the Owners of the Company / Revenues (%)	10,4	1,9	-5,7
Laba Usaha / Jumlah Ekuitas (%) Operating Profit / Total Equity (%)	90,3	87,4	8,3
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Jumlah Ekuitas (%) Profit (Loss) Attributable to the Owners of the Company / Total Equity (%)	33,8	6,5	-13,6
Laba Usaha / Jumlah Aset (%) Operating Profit / Total Assets (%)	33,7	20,9	20,1
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Jumlah Aset (%) Profit (Loss) Attributable to the Owners of the Company / Total Assets (%)	12,6	1,6	-3,4

Uraian Description	**2022**	**2021**	**2020**
Rasio Keuangan Financial Ratio			
Jumlah Aset Lancar / Jumlah Liabilitas Lancar (x) Total Current Assets / Total Current Liabilities (x)	1,7	1,8	2,0
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas (x) Total Liabilities / Total Equity (x)	1,7	3,2	3,0
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset (x) Total Liabilities / Total Assets (x)	0,6	0,8	0,8

Dalam US$ juta
In US$ million



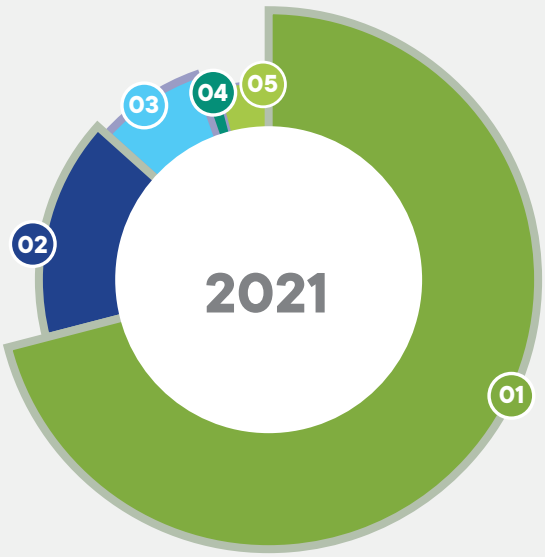
Rincian Pendapatan
Revenue Breakdown



Pendapatan Tahun 2022 **US$4.334,9juta/**million
Revenue for the year 2022

01	Kideco Jaya Agung	**68,7%**
02	Indika Resources	**19,7%**
03	Tripatra	**7,0%**
04	Interport	**0,8%**
05	Others	**3,8%**

Coal = 88,4% **Non coal** = 11,6%



Pendapatan Tahun 2021 **US$3.069,2juta/**million
Revenue for the year 2021

01	Kideco Jaya Agung	**71,0%**
02	Indika Resources	**16,0%**
03	Tripatra	**7,5%**
04	Interport	**0,9%**
05	Others	**4,5%**

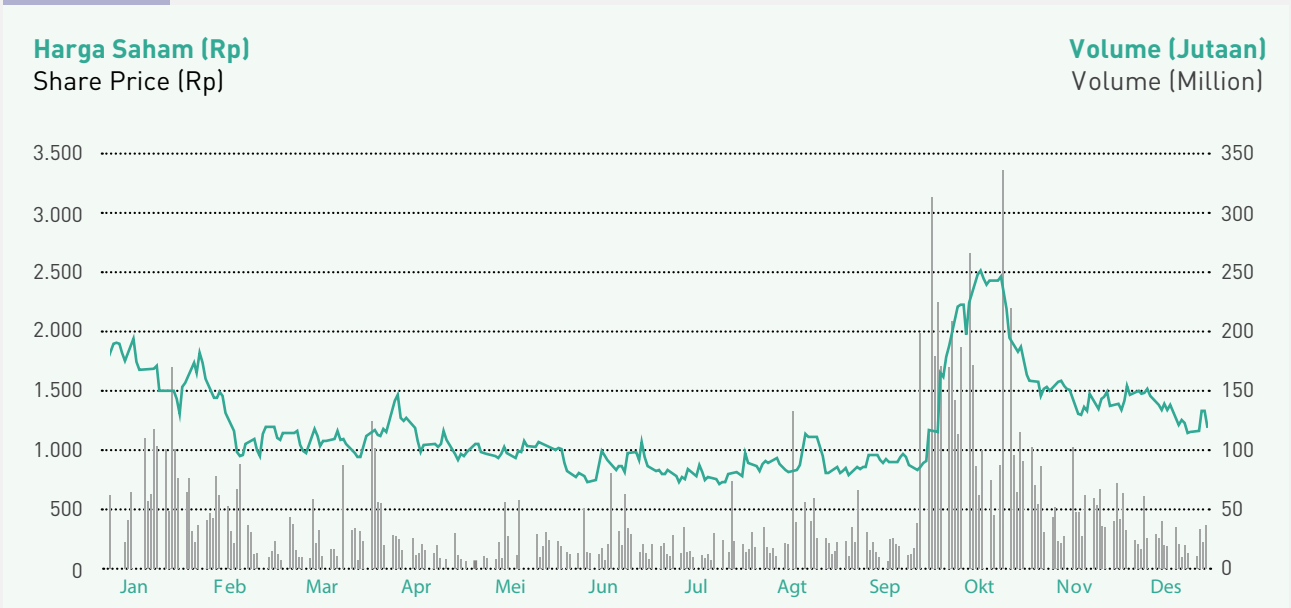
Coal = 87,1% **Non coal** = 12,9%

Ikhtisar Saham & Obligasi

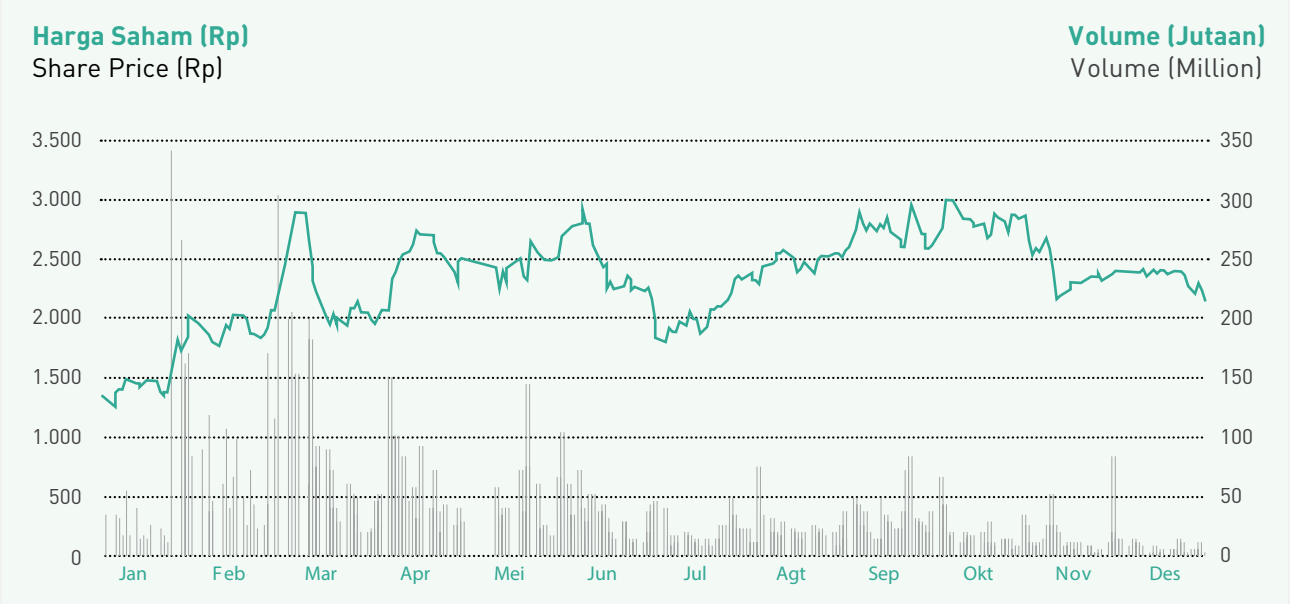
Shares & Bonds Highlights

Grafik Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham
Chart of Share Price and Trading Volume Movement

2021



2022



Kronologi Saham
Shares Chronology

Tindakan Korporasi Corporate Action	**Tanggal Pencatatan** Listing Date	**Saham Baru** New Share	**Jumlah Saham** Total Share
Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Before Initial Public Offering	-	-	5.210.192.000
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	11 Juni 2008 11 June 2008	-	5.210.192.000

Informasi Harga Saham
Information on Share Price

Triwulan Quarter	**Jumlah Saham yang Beredar** Total Outstanding Share	**Harga Saham** Share Price			**Peredaran Saham di Pasar Reguler** Transaction in Regular Market			**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization **(Rp miliar /** Rp billion**)**
		Tertinggi Highest	**Terendah** Lowest	**Penutupan** Closing	**Volume Perdagangan (rata-rata harian saham)** Trading Volume (average daily shares)	**Frekuensi** Frequency **(x)**	**Nilai** Value **(Rp miliar /** Rp billion**)**	
Tahun / Year **2022**								
I	5.210.192.000	3.120	1.460	2.230	60.721.654	755.844	8.180.527.244.500	11.618.728.160.000
II	5.210.192.000	3.150	2.220	2.330	16.920.089	445.855	5.491.231.067.000	12.139.747.360.000
III	5.210.192.000	3.320	2.130	3.000	7.350.051	291.596	3.836.380.895.000	15.630.576.000.000
IV	5.210.192.000	3.420	2.650	2.730	3.369.139	215.050	2.551.959.745.000	14.223.824.160.000
Tahun / Year **2021**								
I	5.210.192.000	2.000	1.350	1.425	33.156.621	399.751	941.110.175.000	7.424.523.600000
II	5.210.192.000	1.545	1.255	1.300	14.463.525	169.088	528.093.949.500	6.773.249.600.000
III	5.210.192.000	1.970	1.260	1.900	28.242.957	312.304	1.666.089.295.500	9.899.364.800.000
IV	5.210.192.000	2.390	1.515	1.545	51.212.114	557.711	751.251.091.000	8.049.746.640.000

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Tahun Buku Financial Year	**Jumlah Dividen (Dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain)** Total Dividend (In billion Rp, unless otherwise stated)	**Dividen per Lembar Saham (Dalam Rp, kecuali dinyatakan lain)** Dividend Per Share (In Rp, unless otherwise stated)	**Rasio Dividen** Dividend Payout Ratio	**Tanggal Pembayaran Dividen** Dividend Payment Date
2008	437,40	84,00	40,32% dari Laba Bersih 2008 40.32% of Net Income 2008	3 Juli 2009 3 July 2009
2009	362,83	69,68	50,00% dari Laba Bersih 2009 50.00% of Net Income 2009	25 Juni 2010 25 June 2010
2010	249,94	48,00 (Dividen Interim / Interim Dividend)	-	30 November 2010 30 November 2010
	135,39	26,00 (Dividen Final / Final Dividend)	-	29 Juli 2011 29 July 2011
	385.33	74.00 (Dividen Total / Total Dividend)	50,00% dari Laba Bersih 2010 50.00% of Net Income 2010	
2011	312,61	60,00	25,79% dari Laba Bersih 2011 25.79% of Net Income 2011	26 Juli 2012 26 July 2012
2012	US$19.000.000,00	US$0,003647	21,79% dari Laba Bersih 2012 21.79% of Net Income 2012	31 Juli 2013 31 July 2013
2017	US$40.000.000,00	US$0,007677	42,34% dari Laba Inti 2017 42.34% of Core Profit 2017	30 Mei 2018 30 May 2018
2018	US$20.000.000,00	US$0,003839 (Dividen Interim / Interim Dividend)	-	28 Desember 2018 28 December 2018
	US$40.000.000,00	US$0,007677 (Dividen Final / Final Dividend)	-	29 Mei 2019 29 May 2019
	US$60.000.000,00	US$0,011515 (Dividen Total / Total Dividend)	35,6% dari Laba Inti 2018 35.6% of Core Profit 2018	
2019	467,01	89,6339 (Dividen Tunai/ Cash Dividend)	Dari laba ditahan From retained earnings	20 Mei 2020 20 May 2020
2022	US$40.000.000	US$0,00769 (Dividen Interim/ Interim Dividend)		30 Agustus 2022 30 August 2022

Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlight

Uraian Obligasi Bonds Details	**Denominasi** Denomination	**Bursa Pencatatan** Stock Listing	**Jumlah Pokok** Principal Amount	**Tenor (Tahun)** Tenor (Year)	**Suku Bunga Tahunan** Annual Interest Rate	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Status Pembayaran** Payment Status	**Peringkat** Rating	
								2022	**2021**
Obligasi 2024 Bonds 2024	US$	Bursa Efek Singapura Singapore Stock Exchange	US$575 Juta / Million	7 tahun / years	5,875%	9 November 2024 9 November 2024	Sebagian telah dibayar Partially paid Outstanding: US$322.9 juta / million	"Ba3" dengan *outlook* stabil oleh Moody's dan "BB-" dengan *outlook* stabil oleh Fitch. "Ba3" with Stable outlook by Moody's and "BB-" with stable outlook by Fitch.	"Ba3" dengan *outlook* stabil oleh Moody's dan "BB-" dengan *outlook* negatif oleh Fitch."Ba3" with Stable outlook by Moody's and "BB-" with negative outlook by Fitch.
Obligasi 2025 Bonds 2025	US$	Bursa Efek Singapura Singapore Stock Exchange	US$675 Juta / Million	5 tahun / years	8,25%	22 Oktober 2025 22 October 2025	Sebagian telah dibayar Partially paid Outstanding: US$567.9juta / million	"Ba3" dengan *outlook* stabil oleh Moody's dan "BB-" dengan *outlook* stabil oleh Fitch. "Ba3" with Stable outlook by Moody's and "BB-" with stable outlook by Fitch.	"Ba3" dengan *outlook* stabil oleh Moody's dan "BB-" dengan *outlook* negatif oleh Fitch. "Ba3" with Stable outlook by Moody's and "BB-" with negative outlook by Fitch.



ALVA Experience Center, SCBD Lot.6, Jakarta
ALVA Experience Center, SCBD Lot.6, Jakarta

Ikhtisar Keuangan Kideco

Kideco Financial Highlights

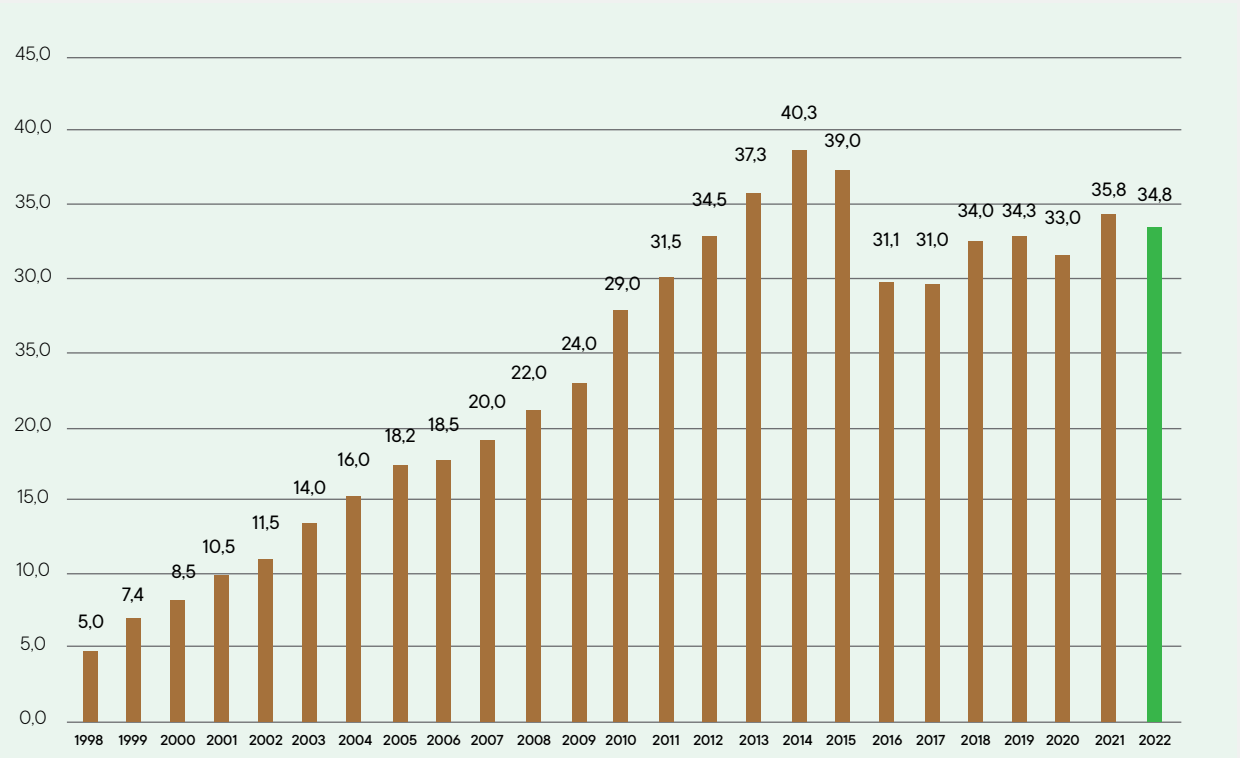
Dinyatakan dalam US$ juta, kecuali dinyatakan lain
Expressed in US$ million, unless otherwise stated

Uraian Description	**2022**	**2021**	**2020**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position			
Jumlah Aset lancar Total Current Assets	1.134,6	749,2	366,7
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	135,4	153,7	122,9
Jumlah Aset Total Assets	1.270,0	902,9	489,6
Jumlah Liabilitas Lancar Total Current Liabilities	708,9	471,1	237,6
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar Total Non-Current Liabilities	49,9	46,6	43,2
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	758,8	517,7	280,7
Jumlah Ekuitas Total Equity	511,2	385,2	208,8
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.270,0	902,9	489,6
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Comprehensive income			
Penjualan Sales	3.008,8	2.196,9	1.249,5
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	1.786,1	1.361,5	1.072,4
Laba Kotor Gross Profit	1.222,8	835,4	177,1
Beban Usaha Operating Expenses	95,8	61,8	38,9
Laba Usaha Operating Income	1.126,9	773,7	138,2

Uraian Description	**2022**	**2021**	**2020**
Laba Bersih Net Income	626,0	426,4	75,4
Pertumbuhan (%) Growth (%)			
Penjualan Sales	37,0	75,8	-20,6
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	31,2	27,0	-19,1
Laba Kotor Gross Profit	46,4	371,8	-28,7
Beban Usaha Operating Expenses	55,1	58,7	4,5
Laba Usaha Operating Income	45,7	460,1	-34,5
Laba Bersih Net Income	46,8	465,4	-37,1
Jumlah Aset Total Assets	40,7	84,4	-4,0
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	46,6	84,4	5,4
Jumlah Ekuitas Total Equity	32,7	84,4	-14,3
Rasio Usaha Operating Ratio			
Laba Usaha / Penjualan (%) Operating Income / Sales (%)	37,5	35,2	11,1
Laba Bersih / Penjualan (%) Net Income / Sales (%)	20,8	19,4	6,0
Laba Usaha / Jumlah Ekuitas (x) Operating Income / Total Equity (x)	2,2	2,0	0,7
Laba Bersih Entitas Induk / Jumlah Ekuitas (x) Net Income / Total Equity (x)	1,2	1,1	0,4
Laba Usaha / Jumlah Aset (x) Operating Income / Total Assets (x)	0,9	0,9	0,3
Laba Bersih / Jumlah Aset (x) Net Income / Total Assets (x)	0,5	0,5	0,2
Rasio Keuangan Financial Ratio			
Jumlah Aset Lancar / Jumlah Liabilitas Lancar (x) Total Current Assets / Total Current Liabilities (x)	1,6	1,6	1,5

Uraian Description	2022	2021	2020
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas (x) Total Liabilities / Total Equity (x)	1,5	1.3	1,3
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset (x) Total Liabilities / Total Assets (x)	0,6	0,6	0,6

Produksi Batu Bara Kideco Tahun 2022
Coal Production of Kideco in 2022



Lapisan Penutup Overburden (jutaan bcm / million bcm)	Produksi Production (jutaan ton / million tonnes)	Rasio Pengupasan Stripping Ratio (x)
175,8	34,8	5,1

Produksi Batu Bara Kideco
Kideco Coal Production

Penjualan Batu Bara Kideco Berdasarkan Negara Tujuan Tahun 2022
Sales of Kideco Coal by Destination in 2022

Negara Country	2022 Volume (juta ton / million tonnes)		2021 Volume (juta ton / million tonnes)	
Tiongkok China	12,6	36,1%	11,2	31,3%
India India	3,3	9,6%	2,7	7,6%
Korea Korea	1,6	4,5%	1,8	5,0%
Filipina Philippines	1,4	4,0%	2,0	5,6%
Malaysia Malaysia	3,3	9,5%	3,0	8,4%
Jepang Japan	1,0	2,9%	0,9	2,5%
Taiwan Taiwan	1,2	3,4%	1,1	3,1%
Singapura Singapore	0,2	0,5%	0,2	0,6%
Lain-lain Others	0,6	1,8%	0,8	2,2%
Jumlah Ekspor Total Export	25,1	72,3%	23,7	66,2%
Jumlah Domestik Total Domestic	9,6	27,7%	12,1	33,8%
Jumlah Penjualan Total Sales	34,8	100%	35,8	100%



Aksi Korporasi
Corporate Action

Sepanjang 2022, Perusahaan melakukan beberapa aksi korporasi antara lain:

- Pada 28 Juli 2022, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi penjualan keseluruhan 704.014.200 saham yang mewakili 69,8% kepemilikan saham Perusahaan di PT Petrosea Tbk. (Petrosea) kepada PT Caraka Reksa Optima (Caraka).
- Pada 5 Agustus 2022, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim sebesar US$40,0 juta atau Rp114,46 per saham dan dibayarkan pada 30 Agustus 2022
- Perusahaan melalui PT Indika Digital Teknologi mengakuisisi 22,5% saham di PT Narada Sahara Kencana.
- Perusahaan melalui PT Indika Multi Properti mengakuisisi tambahan saham di PT Telaga Mas Kalimantan, sehingga kepemilikan menjadi 95,6%.
- Sebagai bagian dari strategi manajemen liabilitas, Perusahaan melalui anak usahanya melakukan *tender offer* untuk pembelian kembali dengan jumlah prinsipal agregat sejumlah US$ 184,0 juta dari Surat Utang yang jatuh tempo pada 2024 dan sejumlah US$56,6 juta dari Surat Utang yang jatuh tempo pada 2025. Selanjutnya, Perusahaan membeli melalui pasar terbuka dengan jumlah prinsipal agregat sejumlah US$68,2 juta dari Surat Utang yang jatuh tempo pada 2024 dan sejumlah US$50,5 juta dari Surat Utang yang jatuh tempo pada 2025. Setelah pelaksanaan buyback, jumlah terutang dari Surat Utang 2024 mencapai US$322,9 juta, yang mewakili sekitar 56,2% dari jumlah pokok awal Surat Utang 2024 dan jumlah terutang dari Surat Utang 2025 mencapai US$567,9 juta, yang mewakili sekitar 84,1% dari jumlah pokok awal Surat Utang 2025.

Throughout 2022, the Company conducted corporate actions as follows:

- On 28 July 2022, the Company has completed the sale transaction of a total of 704,014,200 shares representing 69.8% of the Company's share ownership in PT Petrosea Tbk. (Petrosea) to PT Caraka Reksa Optima (Caraka).
- On 5 August 2022, the Company announced to distribute interim dividends in the total amount of US$40.0 million for 2022 or Rp114.46/share and paid on 30 August 2022.
- The Company through PT Indika Digital Teknologi acquired 22.5% stake in PT Narada Sahara Kencana.
- The Company through PT Indika Multi Properti acquired additional shares in PT Telaga Mas Kalimantan becoming 95.6% ownership.
- As part of the liability management strategies, the Company through its subsidiaries conducted tender offer to buyback with an aggregate principal amount of US$184.0 million of the 2024 Notes and US$56,6 million of the 2025 Notes. Furthermore, the Company purchased through open market repurchased with aggregate principal amount of US$68.2 million of the 2024 Notes and US$50.5 million of the 2025 Notes. After the implementation of the buyback, the outstanding amount of the 2024 Notes reached US$322.9 million, which represents approximately 56.2% of the principal amount beginning of 2024 Notes, and the outstanding amount of the 2025 Notes reached US$567.9 million, which represents approximately 84.1% of the principal amount beginning of 2025 Notes

Penghentian Sementara Perdagangan Saham
Stock Suspension

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak mengalami penghentian perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham.

Throughout 2022, the Company did not record any stock suspension and/or delisting.



Kariangau Gapura Terminal Energi, Kariangau, Kalimantan Timur.
Kariangau Gapura Terminal Energi, Kariangau, East Kalimantan.





04. Laporan dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Report and Profile

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	73
Laporan Direktur Utama President Director's Message	79
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profiles	87
Profil Direksi Board of Directors Profiles	99
Profil Manajemen Senior Profiles of Senior Management	111

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Pemegang saham yang terhormat,

Indika Energy telah menunjukkan kinerja kuat sepanjang tahun 2022. Didukung oleh harga batu bara yang meningkat, pencapaian kinerja ini merupakan bukti kerja keras, eksekusi yang mumpuni atas inisiatif dan dedikasi Perusahaan dalam membuka jalan untuk terus memberikan nilai terbaik bagi semua pemangku kepentingan. Selain itu, kinerja ESG kami juga menunjukkan perkembangan yang kuat. Ini adalah bukti bahwa strategi yang dilakukan Perusahaan mengarahkan kami ke arah yang benar untuk mencapai target ESG kami pada tahun 2025 dan 2050.

Dear valued shareholders,

Indika Energy has shown strong - performance throughout the year 2022. Supported by an elevated coal price, the achievement is proof of the hard work capable execution of the Company's initiatives and dedication in paving ways to keep delivering best value to all stakeholders. In addition, our ESG performance has also progressed strongly. This is evidence that the strategies the company pursues are leading us in the right direction to achieve our ESG targets by 2025 and 2050.

Pengawasan dan Evaluasi Strategi Manajemen dan Kinerja

Beberapa tahun terakhir, dunia dihadapi dengan ketidakpastian dan banyak tantangan seperti, krisis energi, resesi, pandemi COVID-19 dan perubahan iklim yang memberikan tekanan lebih bisnis dalam memperkuat kinerja ESG. Manajemen dengan gesit menata ulang tujuan perusahaan dan strategi untuk mengatasi tantangan tersebut. Pada tahun 2022, harga batu bara melaju ke level tertinggi yang menyebabkan Perseroan mencatatkan kinerja yang sangat kuat dalam pendapatan maupun laba bersih. Ini merupakan pencapaian yang luar biasa bagi kami, mengingat masih banyak tantangan yang kami hadapi di tahun ini. Selama tahun ini, kami telah mempercepat diversifikasi bisnis dan telah berhasil mengurangi hutang yang cukup besar sebagai bagian dari manajemen liabilitas kami.

Supervision and Evaluation of Management Strategy and Performance

In the past few years, the world faced uncertainty and many challenges including an energy crisis, recession, the COVID-19 pandemic and climate change putting more pressures for businesses to strengthen ESG performance. The management has been agile in redefining the Company's purposes and strategies to overcome those challenges, while continuing to operate efficiently and profitably. In 2022 coal prices rallied to a historical high and supported the company to record the highest revenue and net profit in its history. During the year, we also accelerated our business diversification and successfully managed to reduce our debt load as a result of our liability management exercise.

Diversifikasi Bisnis

Dalam investasi bisnis hijau, kami membuat kemajuan besar dalam kendaraan listrik (EV) dengan diluncurkannya ALVA One, kendaraan roda 2 listrik melalui anak perusahaan yang baru didirikan, PT Ilectra Motor Group (IMG). Melihat besarnya peluang dan prospek kendaraan listrik (EV), kami mengembangkan ekosistem EV di Indonesia lebih lanjut dengan mendirikan perusahaan *joint venture*, PT Foxconn Indika Motor (FIM) untuk mengembangkan bus listrik.

Business Diversification

Our investment in green business made great progress with the launch of ALVA One, an electric two-wheelers vehicle through a newly established subsidiary, PT Ilectra Motor Group (IMG). Given the large opportunity and prospect of electric vehicles (EV), we further focused on developing the EV ecosystem in Indonesia by establishing a joint venture company, PT Foxconn Indika Motor (FIM) to develop e-buses.



Agus Lasmono
Komisaris Utama
President Commissioner

Kami juga telah menunjukkan kemajuan dalam tenaga surya dengan EMITS menandatangani proyek untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya hibrida sebagai salah satu instalasi penyimpanan baterai terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara tahun ini.

We made strong progress in solar power with EMITS signing a project to develop a hybrid solar power plant as one of the biggest battery storage installations in Indonesia and Southeast Asia this year.

Dalam agroforestri, Indika Nature telah memulai fase pertama penanaman di 700 ha dengan target 7.500 ha di 2024. Di tahun 2023, kami memperkirakan dapat melakukan penjualan pertama dan memperluas bisnis ke pasar produk hilir agroforestri.

In agroforestry, Indika Nature started the first phase of planting in 700 ha with the target of reaching 7,500 ha by 2024. In 2023 we expect it to conduct the first sales and expand its business to the downstream agroforestry product market.

Di bidang mineral, kami telah mendorong pengembangan Proyek Emas Awakmas dan memasuki penambangan bauksit dengan mengakuisisi 100% kepemilikan di PT Mekko Metal Mining (Mekko). Mekko memiliki cadangan 5,7 juta ton *washed* bauksit dan kapasitas produksi 1 juta ton per tahun dan diharapkan beroperasi penuh pada 2023. Untuk semakin mengurangi eksposur kami dalam bisnis terkait batu bara dan mencapai target pendapatan non-batu bara sebesar 50% pada tahun 2025, kami menyelesaikan divestasi PT Petrosea Tbk. pada tahun 2022.

In minerals, we have pushed the development of the Awakmas Gold Project and entered bauxite mining by acquiring 100% ownership in PT Mekko Metal Mining (Mekko). Mekko has reserves of 5.7 million tonnes washed bauxite and production capacity of 1 million tonnes per year and expected to fully operate in 2023. To further reduce our exposure in coal-related businesses and progress towards our 50% non-coal revenue target by 2025, we completed the divestment of PT Petrosea Tbk. in 2022.

Penilaian terhadap Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG)

Pada tahun 2021, kami merumuskan kembali tujuan kami – *Energizing Indonesia for a Sustainable Future* – dan mengubah visi, misi, dan nilai-nilai kami. Bersamaan dengan kerangka kerja baru ini, kami juga menetapkan target jangka menengah terhadap baseline 2020 kami untuk menunjukkan komitmen serius kami terhadap keberlanjutan. Tahun ini, kami telah menunjukkan bahwa kami berada di jalur yang tepat untuk memenuhi atau bahkan melampaui target tersebut di sebagian besar aspek ESG kami.

Assessment on Environmental, Social and Governance (ESG)

In 2021, we reformulated our purpose – Energizing Indonesia for a Sustainable Future – and modified our vision, mission, and values. Along with this new framework, we also established mid-term targets against our 2020 baseline to demonstrate our serious commitment to sustainability. This year, we have shown that we are on the right track to meet or even exceed those targets in the majority of our ESG aspects.

Pada pilar lingkungan, kami dapat memenuhi target akhir tahun untuk intensitas emisi GRK Scope 1 dan reklamasi lahan. Salah satu pencapaian besar yang dapat kami soroti adalah selesainya pemasangan solar PV di dua lokasi: INDY Bintaro *Office Park* di Tangerang Selatan dan Interport *Business Park* di Kariangau. Selain itu, anak perusahaan kami juga menyelesaikan reklamasi lahan seluas 600,69 ha di lokasi operasional mereka pada tahun 2022.

On the environmental pillar, we were able to meet our end-of-year targets for Scope 1 GHG emissions intensity and land reclamation. One of the major achievements we can highlight is the completed installation of solar PV in two locations: INDY Bintaro Office Park in South Tangerang and Interport Business Park in Kariangau. Furthermore, our subsidiaries also completed land reclamation of 600.69 ha at their operational sites in 2022.

Pada pilar sosial, anak perusahaan utama kami telah melakukan berbagai kegiatan untuk mempromosikan pengembangan bakat, kesetaraan *gender*, serta kesehatan dan keselamatan. Kideco mengadakan program 10 hari bernama ESG Day untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap ESG dan mengajak para kontraktor dan pihak ketiganya untuk mendukung komitmen Kideco terhadap keberlanjutan. Tripatra juga terus menerapkan program *mentoring women-to-women* untuk memberdayakan dan membina perempuan untuk memegang posisi kepemimpinan di perusahaan. Inisiatif kesehatan dan keselamatan diambil oleh Interport melalui program '*A Perfect Day Everyday*' untuk memonitor pencapaian target secara harian bukan bulanan untuk menangani pemulihan dengan cepat saat terjadi masalah. Pada September 2022, kami juga memberikan vaksin COVID-19 *booster* kedua kepada karyawan di Jakarta dan di Paser, Kalimantan Timur. Grup Indika Energy terus memberikan kontribusinya kepada masyarakat setempat dengan membelanjakan Rp 59,9 miliar untuk program sosial di bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat.

On the social pillar, our key subsidiaries have conducted various activities to promote talent development, gender equality, and health and safety. Kideco held a 10-day program called ESG Day to increase employee awareness on ESG and to invite its contractors and third parties to support Kideco's commitment to sustainability. Tripatra also continued to implement a women-to-women mentoring program to empower and nurture women to hold leadership positions within the company. A health and safety initiative is led by Interport through its 'A Perfect Day Everyday' program to monitor achievement of targets daily instead of monthly to handle quick recovery when issues occur. In September 2022, we also provided second booster COVID-19 vaccination for the employees in Jakarta and Paser, East Kalimantan. Indika Energy Group continued to deliver its contribution to local communities by spending Rp 59.9 billion for its social programs in education, health and community empowerment.

Pada pilar tata kelola, Komite Keberlanjutan telah melaksanakan program kerjanya untuk memastikan kinerja ESG kami telah mencapai target dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan ke depan. Secara menyeluruh, progres dan inisiatif ESG kami diapresiasi oleh pihak ketiga – peringkat ESG kami dari MSCI dipertahankan di BBB, sementara peringkat risiko Sustainalytics kami membaik dari 38,1 (Risiko Tinggi) pada tahun 2021 menjadi 34,5 (Risiko Tinggi) pada tahun 2022.

On the governance pillar, the Sustainability Committee have implemented its work program to ensure that our ESG performance has achieved the target and to provide strategic directions for future improvement. Our overall strong progress in ESG has been recognized by third parties – our ESG rating from MSCI was maintained at BBB, while our Sustainalytics risk rating improved from 38.1 (High Risk) in 2021 to 34.5 (High Risk) in 2022.

Dewan Komisaris juga telah melaksanakan tanggung jawab pengawasan dan pengawasannya sepanjang tahun dengan memantau secara ketat perkembangan kinerja Perusahaan dan memberikan saran serta rekomendasi kepada Direksi dalam rapat gabungan atau diskusi lainnya.

The Board of Commissioners has performed its supervisory and oversight responsibilities throughout the year by closely monitoring the progress of the Company's performance and provided advice as well as recommendations to the Board of Directors in joint meetings or other discussions.

Untuk lebih membantu kami dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh beberapa komite, yaitu Komite Audit, *Risk & Compliance*, Komite *Project & Investment*, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Keberlanjutan. Kami melakukan diskusi dan pertemuan rutin untuk

To further assist us in performing our duties, the Board of Commissioners are supported by several committees, namely the Audit, Risk & Compliance Committee, the Project & Investment Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and Sustainability Committee. We conducted regular discussion and

mengevaluasi kemajuan tugas masing-masing komite, yang akan memungkinkan kami untuk memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi. Secara keseluruhan, seluruh komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja dan Piagam masing-masing.

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada 22 April 2022, Perseroan mengangkat kembali Agus Lasmono dan Richard Bruce Ness sebagai anggota Dewan Komisaris. Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris, sehingga komposisi sampai dengan akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Agus Lasmono
- Wakil Presiden Komisaris: Richard Bruce Ness
- Komisaris: Indracahya Basuki
- Komisaris Independen: Farid Harianto
- Komisaris Independen: Eko Putro Sandjojo

Pandangan terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang bahwa strategi diversifikasi bisnis yang dibuat oleh Direksi selaras dengan pertumbuhan jangka panjang negara dan upaya pemerintah dalam energi transisi untuk mencapai *net-zero emission* di tahun 2060. Dengan kemajuan yang telah kami buat selama beberapa tahun terakhir menuju target ESG kami, kami optimis dengan prospek bisnis kami di masa depan.

meetings to evaluate the progress of each committee's assigned task, which enabled us to provide recommendations and advice to the Board of Directors. Overall, all committees have performed their duties and responsibilities in accordance with their work program and Charters.

Based on the Resolutions of Annual GMS on 22 April 2022, the Company reappointed Agus Lasmono and Richard Bruce Ness. There were no changes in the composition of the Board of Commissioners, hence the composition as of the end of 2022 is as follows:

- President Commissioner: Agus Lasmono
- Vice President Commissioner: Richard Bruce Ness
- Commissioner: Indracahya Basuki
- Independent Commissioner: Farid Harianto
- Independent Commissioner: Eko Putro Sandjojo

Outlook on Business Prospects

The Board of Commissioners considers that the diversification business strategies prepared by the Board of Directors are aligned with the country's long-term growth and government's effort in energy transition to achieve net-zero emission by 2060. With the progress we have made for the last few years towards our ESG targets, we are optimistic with our future business prospects.

Kami memantau secara ketat kinerja ESG kami dan pada akhir tahun 2022, kinerja tersebut menunjukkan bahwa kami berada di jalur yang benar untuk mencapai 50% pendapatan non-batu bara pada tahun 2025 dan *net-zero* emission pada tahun 2050. Oleh karena itu, kami menilai bahwa manajemen telah menerapkan strategi yang tepat dan mendukung penuh rencana masa depan mereka dalam mengembangkan bisnis kami.

We monitored closely our ESG performance and by the end of 2022, the performance shows that we are on the right track to achieve 50% non-coal revenue by 2025 and net-zero emissions by 2050. Thus, we consider that the management has been implemented the right strategy and fully support their future plan in developing our business.

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi kepada seluruh manajemen dan karyawan atas dedikasi, kontribusi dan kerja kerasnya sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang lebih baik di tahun 2022. Tidak lupa saya juga ingin meyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, mitra kerja, pelanggan dan para pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan kepada kami selama ini. Besar harapan kami agar kerjasama ini dapat terus terjalin sehingga kami dapat mempercepat langkah untuk mencapai masa depan yang lebih hijau.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank and appreciate all management and employees for their dedication, contribution and hard work so that the Company can achieve record performance in 2022. I would also like to thank all stakeholders, including shareholders, partners, customers and other stakeholders for their support and trust in us so far. We hope that this collaboration will continue so that we can accelerate our steps in order to achieve a greener future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Agus Lasmono
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direktur Utama
President Director's Message

Pemegang saham yang terhormat,

Kami bersyukur menyampaikan kinerja kami di tahun 2022 dengan rekor tertinggi dalam pendapatan dan laba bersih. Kami mencatatkan pendapatan sebesar US$4,3 miliar dan laba bersih sebesar US$452,7 juta. Selain mencatatkan kinerja yang kuat di tahun 2022, kami juga menerapkan manajemen liabilitas dan mencairkan sebagian Senior Notes kami sejumlah US$359,1 juta.

Di tahun 2022, kami juga mencatatkan kemajuan yang signifikan pada kegiatan investasi non-batu bara yang sejalan dengan komitmen diversifikasi kami. Kemajuan tersebut terutama berasal dari sektor *green business* dan mineral, yang akan mempercepat upaya kami untuk mencapai target 50% pendapatan non-batu bara di tahun 2025.

Diversifikasi Bisnis di Tahun 2022

ALVA One, diluncurkan pada bulan Agustus 2022

Setelah satu tahun pengembangan, kami berhasil meluncurkan ALVA One melalui PT Ilectra Motor Group (IMG) di Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) pada Agustus 2022. ALVA One dianugerahi sebagai "*Best Electric Motorcycle Scooter* 2022" oleh GridOto-Kompas Gramedia Group. Selain E2W, kami juga membentuk ventura bersama dengan Foxconn untuk mengembangkan kendaraan listrik komersial.

Memperoleh *pipeline* baru di tenaga surya

EMITS, bisnis tenaga surya kami, di energi hijau, di bidang bisni tenaga surya kami memperoleh kontrak hingga 40MWp dalam bentuk, kombinasi proyek EPC dan *leasing.* Dua kontrak besar antara lain adalah proyek pembangkit listrik tenaga surya *ground mounted* dengan kapasitas 12,8 MWp di area seluas 14 ha di Riau yang akan dilaksanakan dalam waktu 6 bulan, serta kapasitas 10,1 MWp dan 6,8 MWh di Mangole Maluku yang akan menjadi salah satu instalasi penyimpanan baterai terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara yang akan berjalan pada tahun 2023.

Solusi Berbasis Alam

Akselerasi lebih lanjut dari bisnis hijau juga datang dari Indika Nature, pemegang konsesi hutan seluas 170.000 ha. Indika Nature bergerak di bidang perkebunan energi, jasa lingkungan, dan agroforestri dan hasil hutan bukan kayu. Pada tahun 2022, kami memulai penanaman pohon *Calliandra* dan mengharapkan

Dear valued shareholders,

We are delighted to present our 2022 performances, with record high in both revenue and net profit supported by high commodity prices. We recorded US$4.3 billion in revenues and US$452.7 million in net profit. In addition to the strong performance in 2022, we successfully implemented a liability management and partially redeemed Senior Notes in total of US$359.1 million.

In 2022, we also made significant progress in our non-coal investment activities in line with our diversification commitment. This progress mainly came from our green business and minerals, which we expect will accelerate our development towards the goal of 50% non-coal revenue by 2025.

Business Diversification Progress in 2022

ALVA One, launched in August 2022

After a year of development, we successfully launched ALVA One through PT Ilectra Motor Group (IMG) in Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) in August 2022. ALVA One has been awarded "Best Electric Motorcycle Scooter 2022" by GridOto-Kompas Gramedia Group. Aside E2W, we also formed a joint venture with Foxconn to develop commercial electric vehicles.

Obtained new pipelines in solar power

Our green business in solar power by EMITS progressed with up to 40MWp contracts in its pipeline, a combination of EPC and leasing projects. Two major contracts included a ground mounted solar power project with capacity of 12.8 MWp spread over 14 ha in Riau that has been executed in a record 6-months time as well as a combination of 10.1 MWp solar power and 6.8 MWh storage in Mangole Maluku which will become one of the biggest battery storage installations in Indonesia and Southeast Asia, expected to be running in 2023.

Nature-Based Solution

Further acceleration of green business also comes from Indika Nature, the holder of 170,000 ha forest concessions. Indika Nature engages in energy plantation, environment services, and agroforestry and non-timber forest product. In 2022, we initiated planting of *Calliandra* trees and are expecting first harvest by the



M. Arsjad Rasjid P.M.
Direktur Utama
President Director

panen pertama pada akhir tahun 2023 serta penjualan *wood pellet* olahan di tahun yang sama. Melalui tahap penanaman 3 tahun, target kami adalah untuk sepenuhnya menanam tahap pertama seluas total 7.500 ha pada tahun 2024.

Untuk jasa lingkungan, saat ini kami sedang dalam proses mendapatkan sertifikat kredit karbon untuk konsesi hutan di PT Telaga Mas Kalimantan sebagai upaya offset karbon kami guna mendukung pencapaian target net-zero emission Perusahaan pada tahun 2050.

Untuk memperkuat rantai supply, Indika Nature menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (Conditional Share Purchase Agreement/CSPA) pada Desember 2022 untuk mengakuisisi 46% saham di PT Natura Aromatik Nusantara, eksportir minyak atsiri terbesar keempat di Indonesia. Kami menyelesaikan transaksi pada Januari 2023 untuk memperluas bisnis produk hilir agroforestri seperti bahan kimia aromatik, minyak atsiri, dan ekstrak alami.

Kemajuan Kami di Mineral

Di bidang mineral, setelah sebelumnya kami meningkatkan kepemilikan menjadi 100% di proyek Awakmas, kami telah menyelesaikan *Front End Engineering Design* (FEED) dan Studi Kelayakan Definitif (DFS) serta mendapatkan komitmen pembiayaan dari konsorsium perbankan lokal dan internasional untuk mendukung proyek hingga produksi.

Selain investasi di proyek emas, kami juga merambah investasi baru di bauksit dengan mengakuisisi 100% kepemilikan di PT Mekko Metal Mining (Mekko), yang memiliki potensi cadangan dan potensi sumber daya *washed* bauksit masing-masing sebesar 5,7 MT dan 30 MT di Kalimantan Barat.

Rockgeo Energi Nusantara, unit perdagangan mineral kami, telah memulai aktivitas perdagangan 158.941 *wet metric* ton bijih nikel di tahun 2022.

Divestasi

Sebagai bagian dari strategi kami untuk mengurangi eksposur di bidang batu bara, kami juga telah menyelesaikan divestasi Petrosea pada 28 Juli 2022 dan menerima US$146,6 juta untuk 69,8% kepemilikan kami di kontraktor pertambangan, selain melakukan investasi dalam bisnis non-batu bara.

end of 2023 and sales of processed wood pellets in the same year. Through 3-years planting stages, our target is to fully plant the first phase of total 7,500 ha by 2024.

For environment services, currently we are in the process of preparation to obtain a carbon credit certificate for our forestry concession in PT Telaga Mas Kalimantan as our carbon offsets effort to support the Company's net-zero emission target by 2050.

To strengthen Indika Nature's supply chain, a Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) was signed in December 2022 to acquire 46% shares in PT Natura Aromatik Nusantara, the fourth largest essential oil exporter in Indonesia. We completed the transaction in January 2023 to expand the business in agroforestry downstream products such as aromatic chemical, essential oils and natural extracts.

Our Progress in Minerals

In minerals, following our increased ownership to 100% in the Awakmas project, last year we completed Front End Engineering Design (FEED) and a Definitive Feasibility Study (DFS), as well as obtained financing commitment from a consortium of local and international banks to support the project through to production.

Besides our investment in the gold project, we also acquired 100% ownership in PT Mekko Metal Mining (Mekko), a bauxite company, which has reserves and resources of washed bauxite of 5.7 MT and 30 MT, respectively in West Kalimantan.

Rockgeo Energi Nusantara, our mineral trading unit, started trading activities with 158,941 wet metric tons of nickel ore in 2022.

Divestment

As part of our strategy to reduce our exposure in coal, in addition to investments in non-coal, we also completed the divestment of Petrosea on July 28, 2022 and received US$146.6 million for our 69.8% ownership in coal the mining contractor.

Kinerja Kami di Tahun 2022

Tahun 2022 masih menjadi tahun yang penuh tantangan dengan pandemi yang belum berakhir dan isu geopolitik yang terjadi. Didukung dengan harga komoditas yang tinggi, kami mencatat pertumbuhan pendapatan yang signifikan sebesar 41,2% menjadi US$4.334,9 juta dibandingkan dengan US$3.069,2 juta pada tahun sebelumnya. Dengan biaya produksi di Kideco dan biaya operasional tetap terkendali, kami memperoleh laba bersih sebesar US$452,7 juta, melonjak signifikan (+706,7% YoY) dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari sisi operasi, Kideco mencatatkan produksi batu bara sebesar 34,8 juta ton, atau 102,4% dari target 34 juta ton di tahun 2022. Volume penjualan turun 2,3% menjadi 34,8 juta ton dibandingkan 35,8 juta ton di tahun 2021.

Kideco tetap teguh pada komitmennya untuk berkontribusi pada ketahanan energi nasional dengan penjualan sebesar 9,6 juta ton atau 27,6% volume yang dijual ke pasar domestik, melebihi persyaratan DMO sebesar 25%.

Di tahun ke-40 sejak didirikan, Kideco kembali mencapai tonggak sejarah dengan memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) pada 16 Desember 2022. Izin ini akan berlaku hingga 14 Maret 2033, dan dapat diperpanjang selama 10 tahun.

Anak perusahaan batu bara lainnya, MUTU juga mencatatkan produksi batu bara sebesar 1,8 juta ton. Volume penjualan juga meningkat sebesar 12,5% menjadi 1,8 juta ton dibandingkan 1,6 juta ton di tahun sebelumnya.

Kami melunasi obligasi sebesar US$371 juta, terutama melalui penawaran tender dan pembelian kembali pasar terbuka (OMR) dari notes tahun 2024 dan 2025 kami, untuk memperkuat neraca kami secara signifikan. Pada tanggal 23 November 2022, kami melakukan pembayaran kepada ST International Co. Ltd. (Samtan) sebesar US$160,0 juta, sebagai pelunasan kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian Jual Beli (SPA).

Selain itu, dengan kinerja yang kuat tahun lalu, kami membagikan dividen interim sebesar US$40,0 juta pada Agustus 2022. Lembaga pemeringkat Fitch dan Moody's juga merevisi peringkat kami dari prospek negatif menjadi stabil. Hingga akhir tahun 2022, saham kami tetap berada di antara konstituen indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia.

Our Performance in 2022

2022 was still a challenging year with the COVID-19 pandemic still ongoing and with global geopolitical instability increasing business risk. However, supported by high commodity prices, we recorded strong growth in revenues by 41.2% to US$4,334.9 million compared to US$3,069.2 million in the previous year. With production cost in Kideco and operating expenses carefully controlled, resulted in net profit of US$452.7 million, a significant jump (+706.7% YoY) compared to the previous year.

In operations, Kideco recorded coal production of 34.8 million ton, or 102.4% from the target of 34 million tons in 2022. On the other hand, sales volume decreased by 2.3% to 34.8 million tons compared to 35.8 million tons in 2021.

Kideco remained firm in its commitment to support the national energy security with sales contribution of 9.6 million tons or 27.6% volume sold to the domestic market, more than the DMO requirement of 25%.

In its 40th year since establishment, Kideco achieved another milestone in obtaining a Special Mining Business Permit (IUPK) on December 16, 2022. This license will be valid until March 14, 2033, and extendable for another 10-year.

Another coal subsidiary, MUTU recorded coal production of 1.8 million tons with sales volume increasing by 12.5% YoY to 1.8 million tons compared to 1.6 million tons in the previous year.

We repaid US$371 million of senior notes, mainly through tender offer and open market repurchase (OMR) of our 2024 and 2025 notes, to significantly strengthen our balance sheet. On 23 November 2022, we made a payment to ST International Co. Ltd. (Samtan) amounting to US$160.0 million, as full settlement of liability as stipulated in Sales Purchase Agreement (SPA).

Furthermore, with the strong performance last year we distributed US$40.0 million interim dividends in August 2022. Rating agencies Fitch and Moody's also revised our rating from negative to stable outlook. By end of 2022, our stock remained among the LQ45 Indonesia Stock Exchange index constituents.

Upaya Mempercepat Kinerja Keberlanjutan

Selain mengembangkan bisnis hijau, kami juga memantau dengan cermat indikator kinerja ESG kami. Pada tahun 2022, kami mengurangi emisi gas rumah kaca Scope 1 kami sebesar 14% menjadi 1.029.538 tonCO2eq dan mempertahankan intensitas emisi Scope 1 kami pada 0,022 tonCO2eq/ ton produksi batu bara. Kami juga mencatat peningkatan jumlah sampah yang didaur ulang dan digunakan kembali sebesar 90,9% dan peningkatan area reklamasi lahan sebesar 8,67%, sehingga melebihi target kami untuk kedua parameter tahun ini.

Untuk mempercepat kinerja keberlanjutan kami, kami memainkan peran yang semakin menonjol di panggung nasional dan internasional dalam mengadvokasi transisi energi yang adil. Kami memahami urgensi dekarbonisasi ekonomi global, tetapi kami juga memahami bahwa transisi berikutnya tidak boleh meninggalkan siapa pun. Itulah pesan yang kami bawa ke acara bisnis B20 G20 di Indonesia, dan juga ke KTT iklim COP27 di Mesir.

Inisiatif ESG yang telah kami ambil sepanjang tahun untuk tetap berkomitmen dengan tujuan kami telah mendapatkan pengakuan eksternal. Kami merasa terhormat menerima 12th *Institutional Investor Corporate Awards* 2022 dari Alpha Southeast Asia untuk kategori CSR Strategis Terbaik. Kideco juga mendapatkan 14 penghargaan dalam Indonesian *Sustainable Development Award* (ISDA) 2022 yang diselenggarakan oleh *Corporate Forum for CSR Development* (CFCD) serta 4 penghargaan dari Piagam Aditama dalam aspek *Standardization Management and Coal Mining Service Business*, *Coal Mining Technical Management*, Pengelolaan Lingkungan Pertambangan dan Konservasi Batu Bara. Kemudian kami menerima Katadata *Corporate Sustainability Awards* dalam Katadata *Sustainability Action for the Future Economy* (SAFE) 2022.

Berkontribusi dalam Inisiatif Sosial

Kami menjaga komitmen Pengembangan Masyarakat dengan membelanjakan Rp59,9 miliar pada tahun 2022 atau 0,38% dari EBIT kami, untuk memberikan kontribusi pada pilar pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Accelerating Sustainability Performance

Aside from developing green businesses, we also closely monitor our ESG performance indicators. In 2022, we reduced our Scope 1 greenhouse gas emissions by 14% to 1,029,538 tonCO2eq and maintained our Scope 1 emissions intensity at 0.022 tonCO2eq/ ton coal production. We also recorded a 90.9% increase in the amount of our recycled and reused waste and an 8.67% increase in our land reclamation area, thus exceeding our target for both parameters this year.

To accelerate our sustainability performance, we played an increasingly prominent role on the national and international stages in advocating for a just energy transition. We understand the urgency of decarbonizing the global economy, but we also understand that the transition that follows must leave no one behind. That was the message we brought to the B20 business event of the G20 here in Indonesia, and also to the COP27 climate summit in Egypt.

The ESG initiatives that we pursued throughout the year have gained external recognition. We were honored to receive the 12th Institutional Investor Corporate Awards 2022 from Alpha Southeast Asia for Best Strategic CSR category. Kideco also received 14 awards in the Indonesian Sustainable Development Award (ISDA) 2022 organized by the Corporate Forum for CSR Development (CFCD) as well as 4 awards of Piagam Aditama in aspects of Standardization Management and Coal Mining Service Business, Coal Mining Technical Management, Coal Mining Environmental Management and Coal Conservation. Then we received Katadata Corporate Sustainability Awards in Katadata Sustainability Action for the Future Economy (SAFE) 2022.

Contributing in Social Initiatives

We continue to be committed to Community Development commitment and spent Rp59.9 billion in 2022 or 0.38% of our EBIT to deliver our contributions in the pillars of education, health, and community empowerment.

Pada tahun 2022, kami mempertahankan fatalitas karyawan nihil di seluruh operasi kami, namun dengan menyesal kami melaporkan bahwa ada satu insiden kematian yang melibatkan kontraktor. Sebagai bagian dari dukungan kami terhadap program pemerintah, pada September 2022 kami memberikan vaksinasi COVID-19 *booster* kedua kepada karyawan di Jakarta dan Paser, Kalimantan Timur.

In 2022, we maintained zero employee fatalities across our operations, however we regretfully report that there was one fatality incident involving a contractor. As part of our support to the government's program, in September 2022 we provided second booster COVID-19 vaccination to our employees in Jakarta and Paser, East Kalimantan.

Peningkatan dalam Governansi Berkelanjutan

Melalui Komite Keberlanjutan yang telah dibentuk pada tahun sebelumnya, kami terus memantau dan mengevaluasi kemajuan kinerja keberlanjutan. Empat dari anak perusahaan kami saat ini telah membentuk Komite Keberlanjutan. Kami juga mengembangkan dan menerbitkan lima kebijakan baru yaitu kebijakan lingkungan, kebijakan kesehatan dan keselamatan, kebijakan keberlanjutan, kebijakan anti-penyuapan, dan kebijakan komunikasi. Dokumen ini dapat diakses pada situs web perusahaan. Kami juga sedang mengembangkan tiga kebijakan lain yang terkait dengan Human Capital, hak asasi manusia dan keterlibatan pihak ketiga. Kami selalu mengelola semua risiko dan inisiatif terkait ESG. Peringkat ESG kami dari MSCI dipertahankan di BBB, sementara peringkat risiko Sustainalytics kami membaik dari 38,1 (Risiko Tinggi) pada tahun 2021 menjadi 34,5 (Risiko Tinggi) pada tahun 2022.

Improvement in Sustainable Governance

Through our Sustainability Committee that formed in 2021, we have kept track and evaluated the progress of our sustainability performance. Five of our subsidiaries have followed our footsteps in establishing their own Sustainability Committees as well. As part of our efforts to improve our sustainability governance, we have developed and published five new policies on our website consisting of environmental policy, health and safety policy, sustainability policy, anti-bribery policy, and communications policy. We are also developing another three policies related to human capital, human rights and third party engagement. We always manage all risks and initiatives related to ESG. Our ESG rating from MSCI was maintained at BBB, while our Sustainalytics risk rating improved from 38.1 (High Risk) in 2021 to 34.5 (High Risk) in 2022..

Pada tahun 2022, kami memperluas jaringan kami dengan bergabung dengan asosiasi terkait ESG, United Nations Global Compact (UNGC) dan Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD). Dengan menjadi penandatangan UNGC, kami menyatakan komitmen kami untuk menjunjung tinggi Sepuluh Prinsip UNGC di bidang hak asasi manusia, tenaga kerja, lingkungan, dan antikorupsi. Sementara itu di IBCSD kami berbagi komitmen untuk mempromosikan pembangunan berkelanjutan melalui pertumbuhan ekonomi, keseimbangan ekologi, dan kemajuan sosial.

In 2022, we expanded our network by joining ESG-related associations, United Nations Global Compact (UNGC) and Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD). By becoming a signatory of the UNGC, we declare our commitment to uphold the UNGC Ten Principles in the areas of human rights, labor, environment and anti-corruption. Meanwhile in IBCSD we share the commitment to promote sustainable development through economic growth, ecological balance, and social progress.

Selain itu, kami mereafirmasi sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 dari British Standard Institute sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan kami dalam menerapkan governansi perusahaan yang baik.

In addition, we reaffirmed the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification from British Standard Institute as part of our ongoing commitment to implementing good corporate governance.

Prospek Bisnis

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia telah merumuskan peta jalan untuk mencapai *net-zero emission* pada tahun 2060 dan menetapkan target Strategi Jangka Panjang Rendah Karbon dan Ketahanan Iklim (LTS-LCCR). Dengan adanya rencana transisi energi oleh pemerintah, kami melihat peluang yang sangat besar dan menganggapnya sebagai ekonomi baru bagi Indonesia ke depan. Kami telah menangkap peluang ini melalui investasi kami dalam bisnis hijau sejak tahun 2021. Selain itu, kami telah menetapkan target untuk menjadi perusahaan *net-zero emission* pada tahun 2050, 10 tahun lebih maju dari Target *net-zero* Indonesia.

Ke depan, kami melanjutkan komitmen kami dalam diversifikasi untuk menumbuhkan bisnis non batu bara kami melalui investasi pada bisnis yang sudah ada dan pertumbuhan anorganik ketika peluang tersedia. Di bidang EV, aspirasi kami adalah menjadi pemain terkemuka di pasar domestik E2W, sedangkan di energi surya, targetnya adalah memasang kapasitas 500 MW dari kombinasi metode sewa dan capex. Sementara itu, kami terus melakukan efisiensi operasi dan manajemen biaya yang solid di semua bisnis kami untuk menjaga profitabilitas ketika harga komoditas turun dari level tinggi yang kami lihat saat ini. Dari sisi keuangan, kami akan terus menjaga neraca yang sehat, melakukan upaya deleverage jika memungkinkan dan meninjau *cost of fund* secara berkala. Dengan demikian, kami akan dapat memperluas dan mengembangkan investasi non-batu bara kami di masa mendatang.

Komposisi Direksi

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 22 April 2022, Perseroan mengangkat kembali M. Arsjad Rasjid P.M. dan Azis Armand sebagai anggota Direksi. Tidak terdapat perubahan komposisi Direksi, sehingga komposisi per akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: M. Arsjad Rasjid P.M.
- Wakil Direktur Utama: Azis Armand
- Direktur: Retina Rosabai
- Direktur: Purbaja Pantja
- Direktur: Kamen K. Palatov

Business Prospects

The Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic Indonesia has formulated a roadmap to achieve the country's net-zero emission by 2060 and set the target of its Long-Term Strategy for Low Carbon and Climate Resilience (LTS-LCCR). Given the energy transition plan by the government, we see a huge opportunity and consider this as a new economy for Indonesia going forward. We have target this opportunity through our investments in green business since 2021. In addition, we have set target to become Net Zero Emission company by 2050, 10 years ahead from Indonesia's Net Zero Target.

Going forward, we continue with our commitment in diversification to grow our non coal businesses through investment in existing businesses and inorganic growth when opportunities available. In the EV space, our aspiration is to be a leading player in the E2W domestic market, while in the solar energy, the target is to install 500 MW capacity from combination of lease and capex method. In the meantime, we continue to extract operating efficiencies and solid cost management in all our businesses to maintain profitability when commodity prices come off from the elevated level that we are seeing currently. On the financial side, we will be continuously maintaining healthy balance sheet, making efforts to deleverage when possible and reviewing cost of funds periodically. Thus, we will be able to expand and develop our non-coal investment in the future.

Composition of the Board of Directors

Based on Annual GMS Resolutions on 22 April 2022, the Company reappointed M. Arsjad Rasjid P.M. and Azis Armand as the Board of Directors' members. There were no changes in the composition of the Board of Directors, hence the composition as of the end of 2022 is as follows:

- President Director: M. Arsjad Rasjid P.M.
- Vice President Director: Azis Armand
- Director: Retina Rosabai
- Director: Purbaja Pantja
- Director: Kamen K. Palatov

Penutup dan Apresiasi

Akselerasi kinerja kami menuju target ESG dan mengembangkan portofolio non-batu bara yang akan terus berlanjut,, sebagai semangat kami yang tercermin dalam tema laporan 2022 kami, Percepatan Keberlanjutan. Kami terus mengembangkan dan memperluas sektor bisnis energi hijau kami untuk mencapai 50% pendapatan non-batu bara pada tahun 2025 dan *net-zero emissions* pada tahun 2050.

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak, Dewan Komisaris, pemegang saham, pelanggan yang terhormat, mitra, terutama karyawan kami, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah mendukung kami dan memberikan dedikasi dan kerja kerasnya selama ini, sehingga kami dapat mencapai beragam pencapaian di tahun 2022. Sinergi dan dukungan Anda akan mendorong kami untuk terus mempercepat perjalanan kami dalam menciptakan masa depan yang rendah karbon.

Closing and Appreciation

Our acceleration performance towards our ESG goals and growing our non-coal portfolio will continue onwards, as the spirit that reflected in the theme of our 2022 report, Accelerating Sustainability. We continue developing and expanding our green energy business sector to achieve 50% non-coal revenue by 2025 and net-zero emissions by 2050.

On behalf of the Board of Directors, I would like to express our appreciation and gratitude to our Board of Commissioners, shareholders, valued customers, partners, especially our employees, and other stakeholders who have supported us and given their dedication and hard work to allow us to perform so strongly in 2022. Your support will drive us to keep accelerating on our journey to create a low-carbon future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



M. Arsjad Rasjid P.M.
Direktur Utama
President Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

AGUS LASMONO
Komisaris Utama
President Commissioner

RICHARD BRUCE NESS
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner





INDRACAHYA BASUKI
Komisaris
Commissioner

FARID HARIANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

EKO PUTRO SANDJOJO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profiles



AGUS LASMONO

Komisaris Utama
President Commissioner

Dasar Hukum Penunjukan & Masa Jabatan
Legal Basis of Appointment & Term of Office

Posisi Position	Jangka Waktu Term
Komisaris Utama President Commissioner	Periode Keempat Fourth Term

Dasar Penunjukan Basis Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Akta No.8 tanggal 22 April 2022 Deed No.8 dated 22 April 2022	2022 - 2025

Usia 51 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Utama Indika Energy sejak Januari 2017, kemudian diangkat kembali untuk masa jabatan periode keempat berdasarkan Akta Nomor 8 tertanggal 22 April 2022. Bapak Agus Lasmono adalah pendiri dan pemilik manfaat Indika Energy, sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Indika Energy dari tahun 2007 sampai 2017.

Beliau juga menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Indika Energy berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/IE/BOC/DEC/IV/2020 tanggal 27 April 2020.

Bapak Agus Lasmono menjabat pula sebagai Komisaris Utama PT Indika Inti Corpindo (sejak 2004), PT Indika Inti Holdiko (sejak 2004) dan PT Ilectra Motor Group (sejak Juli 2022), serta sebagai Direktur Utama PT Indika Multi Media (sejak 2002).

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Net Mediatama Televisi (2012-2021), Komisaris PT Kideco Jaya Agung (2004-2017), serta Komisaris Independen PT Surya Citra Media Tbk. (2005-2013) dan PT Surya Citra Televisi (2005-2013).

Age 51, Indonesian citizen, appointed as President Commissioner of Indika Energy in January 2017, then reappointed for his fourth term of office based on Deed Number 8 dated 22 April 2022. Bapak Agus Lasmono is the founder and beneficial owner of Indika Energy. Previously he was Vice President Commissioner of Indika Energy from 2007 to 2017.

He is also member of Nomination and Remuneration Committee of Indika Energy as referred to Board of Commissioners Decree No. 002/IE/BOC/DEC/IV/2020 dated 27 April 2020.

Bapak Agus Lasmono also holds positions as President Commissioner PT Indika Inti Corpindo (since 2004), PT Indika Inti Holdiko (since 2004) and PT Ilectra Motor Group (since July 2022) and as President Director of PT Indika Multi Media (since 2002).

Previously, he also held positions as President Commissioner of PT Net Mediatama Televisi (2012-2021), Commissioner of PT Kideco Jaya Agung (2004-2017), Independent Commissioner of PT Surya Citra Media Tbk. (2005-2013) and PT Surya Citra Televisi (2005-2013).

Beliau meraih gelar *Bachelor of Arts* di bidang Ekonomi dari Pepperdine University, Malibu, California, Amerika Serikat tahun 1993 dan gelar Master di bidang Bisnis Internasional dari West Coast University, Los Angeles, California, Amerika Serikat tahun 1995.

He earned his Bachelor of Arts in Economics from Pepperdine University, Malibu, California, United States in 1993 and Master degree in International Business from West Coast University, Los Angeles, California, United States in 1995.

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

	Ya Yes	**Tidak** No	**Keterangan** Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Director at another issuer or public company in Indonesia.		Tidak No	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Commissioner at another issuer or public company in Indonesia.		Tidak No	
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Committee member or other position (if any).	Ya Yes		Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Indika Energy. Member of Nomination and Remuneration Committee of Indika Energy.

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliated Relationships	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Keterangan** Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Familial relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the main shareholder.		Tidak No	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. As a Director or Commissioner at the main shareholder.	Ya Yes		Komisaris Utama PT Indika Inti Investindo. President Commissioner of PT Indika Inti Investindo.

Kepemilikan Saham Langsung / Direct Share Ownerships

2021		**2022**	
10.156.000	0,19%	10.156.000	0,19%

Dimiliki melalui Program Pemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP) yang dilaksanakan tahun 2008. Selama tahun 2022, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Bapak Agus Lasmono.
Owned through Employee and Management Stock Option Program (EMSOP) which carried out in 2008. During 2022, there were no INDY share transaction activities carried out by Bapak Agus Lasmono.



RICHARD BRUCE NESS

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Dasar Hukum Penunjukan & Masa Jabatan
Legal Basis of Appointment & Term of Office

Posisi Position	Jangka Waktu Term
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Periode Keempat Fourth Term

Dasar Penunjukan Basis Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Akta No.8 tanggal 22 April 2022 Deed No.8 dated 22 April 2022	2022 - 2025

Usia 73 tahun, warga negara Amerika Serikat, menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Indika Energy sejak April 2018, kemudian diangkat kembali untuk masa jabatan periode keempat berdasarkan Akta Nomor 8 tertanggal 22 April 2022. Sebelumnya beliau menjabat Direktur Indika Energy (Juni 2009 – April 2016), dan Direktur Independen (Mei 2013 – Mei 2014). Bapak Richard Bruce Ness awal bergabung dengan Indika Energy sebagai Direktur berdasarkan Akta Nomor 232 tertanggal 26 Juni 2009.

Beliau berpengalaman di sektor energi, sumber daya, dan pertambangan selama lebih dari 30 tahun.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Tripatra (Mei 2016 - Agustus 2021), Direktur Utama di berbagai perusahaan afiliasi dan anak perusahaan Newmont, konsultan pertambangan PT Clinton Indonesia, dan Wakil Presiden PT Freeport Indonesia. Bapak Ness juga menjabat posisi Ketua bidang Pertambangan di American Chamber of Commerce, Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Mekanik dari Moorhead Technical Institute, Minnesota, Amerika Serikat tahun 1969, dan studi pasca sarjana di Moorhead State University, Minnesota, Amerika Serikat sampai tahun 1979. Beliau juga menyelesaikan program Manajemen Profesional di Harvard Business School, Amerika Serikat tahun 1992.

Age 73, the United States of America citizen, appointed as Vice President Commissioner of Indika Energy in April 2018, then reappointed for his fourth term of office based on Deed Number 8 dated 22 April 2022. He previously served as Director of Indika Energy (June 2009 – April 2016), and Independent Director (May 2013 – May 2014). Bapak Richard Bruce Ness initially joined Indika Energy as a Director based on Deed Number 232 dated 26 June 2009.

He has been actively involved in the energy, resources and mining sectors for more than 30 years.

Previously, he also served as Commissioner of Tripatra (May 2016 - August 2021), as President Director of various affiliates and subsidiaries of Newmont, as a mining consultant at PT Clinton Indonesia and as Vice President of Freeport. He also holds the position of Chairman of Mining for the American Chamber of Commerce, Indonesia.

He earned a Bachelor degree in Mechanics from Moorhead Technical Institute, Minnesota, USA, in 1969 and attended Moorhead State University, Minnesota, USA, for additional studies in post-secondary education until 1979. He also completed a Professional Management program at Harvard Business School, USA, in 1992.

Rangkap Jabatan — Concurrent Positions

	Ya Yes	**Tidak** No	**Keterangan** Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Director at another issuer or public company in Indonesia		Tidak No	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Commissioner at another issuer or public company in Indonesia.		Tidak No	
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Committee member or other position (if any).		Tidak No	

Hubungan Afiliasi — Affiliated Relationships

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliated Relationships	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Keterangan** Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Familial relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the main shareholder		Tidak No	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. As a Director or Commissioner at the main shareholder		Tidak No	

Kepemilikan Saham Langsung — Direct Share Ownerships

2021		**2022**	
810.000	0,02%	-	-

Dimiliki melalui Program Pemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP) yang dilaksanakan tahun 2008. Pada Oktober 2022, Bapak Richard B. Ness melakukan transaksi penjualan saham INDY.
Owned through Employee and Management Stock Option Program (EMSOP) which carried out in 2008. In October 2022, Bapak Richard B. Ness has made a transactions of INDY shares.



INDRACAHYA BASUKI

Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Penunjukan & Masa Jabatan
Legal Basis of Appointment & Term of Office

Posisi Position	Jangka Waktu Term
Komisaris Commissioner	Periode Kedua Second Term

Dasar Penunjukan Basis Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Akta No.28 tanggal 22 April 2020 Deed No.28 dated 22 April 2020	2020 - 2023

Usia 49 tahun, warga negara Indonesia, menjabat Komisaris Indika Energy sejak April 2018, kemudian diangkat kembali untuk masa jabatan periode ketiga berdasarkan Akta Nomor 28 tertanggal 22 April 2020.

Beliau juga merupakan anggota Komite Sustainability Indika Energy sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 012/IE/BOC/DEC/X/2021 tanggal 11 Oktober 2021.

Bapak Indracahya Basuki juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Teladan Prima Agro Tbk. (sejak November 2021) dan Direktur PT Teladan Resources (sejak Februari 1998). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Indika Energy (2007-2016) dan Komisaris Tripatra (2007-2012).

Mendapatkan gelar *Bachelor of Science* di bidang *Mechanical Engineering* dari Columbia University, New York, Amerika Serikat pada tahun 1996 dan *Master of Business Administration* dari Rice University, Houston, Texas, Amerika Serikat pada tahun 2002.

Age 49, Indonesian citizen, appointed as Commissioner of Indika Energy since April 2018, then reappointed for his second term of office based on Deed Number 28 dated 22 April 2020.

He is also member of the Sustainability Committee as referred to Board of Commissioners Decree No. 012/IE BOC/DEC/X/2021 dated 11 October 2021.

Bapak Indracahya Basuki also holds a position as Predident Commissioner of PT Teladan Prima Agro Tbk. (since November 2021) and Director of PT Teladan Resources (since February 1998). Previously he also held positions as Commissioner of Indika Energy (2007-2016) and Commissioner of Tripatra (2007-2012).

He earned a Bachelor of Science in Mechanical Engineering from Columbia University, New York, United States in 1996 and a Master of Business Administration from Rice University, Houston, Texas, United States in 2002.

Rangkap Jabatan — Concurrent Positions

	Ya Yes	**Tidak** No	**Keterangan** Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Director at another issuer or public company in Indonesia.		Tidak No	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Commissioner at another issuer or public company in Indonesia.	Ya Yes		Komisaris Utama PT Teladan Prima Agro Tbk. President Commissioner of PT Teladan Prima Agro Tbk.
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Committee member or other position (if any).	Ya Yes		Anggota Komite Keberlanjutan. Member of Sustainability Committee.

Hubungan Afiliasi — Affiliated Relationships

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliated Relationships	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Keterangan** Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Familial relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the main shareholder.	Ya Yes		Putra dari Bapak Wiwoho Basuki Tjokronegoro (pemegang saham utama) Son of Bapak Wiwoho Basuki Tjokronegoro (ultimate beneficiary shareholders)
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. As a Director or Commissioner at the main shareholder	Ya Yes		Direktur PT Teladan Resources (pemegang saham utama) Director of PT Teladan Resources (main shareholders)

Kepemilikan Saham Langsung — Direct Share Ownerships

2021		**2022**	
1.403.500	0,03%	1.403.500	0,03%

Dimiliki melalui Program Pemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP) yang dilaksanakan tahun 2008. Selama tahun 2022, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukanBapak Indracahya Basuki.
Owned through Employee and Management Stock Option Program (EMSOP) which carried out in 2008. During 2022, there were no INDY share transaction activities carried out byBapak Indracahya Basuki.



FARID HARIANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dasar Hukum Penunjukan & Masa Jabatan
Legal Basis of Appointment & Term of Office

Posisi Position	Jangka Waktu Term
Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode Pertama First Term

Dasar Penunjukan Basis Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Akta No.28 tanggal 22 April 2020 Deed No.28 dated 22 April 2020	2020 - 2023

Usia 70 tahun, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen Indika Energy sejak April 2020 untuk masa jabatan pertama berdasarkan Akta Nomor 28 tanggal 22 April 2020.

Beliau juga merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Indika Energy sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 002/IE/BOC/DEC/IV/2020 tanggal 27 April 2020, Ketua Komite *Sustainability* sebagamana dimaksud dalam Keputusan Dewan Komisaris No.012/IE/BOC/DEC/X/2021 tanggal 11 Oktober 2021 dan juga anggota Komite *Project and Investment* Indika Energy sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 003/IE/BOC/DEC/IV/2020 tanggal 28 Mei 2020.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Tripatra (sejak April 2019).

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Bina Medika - Indonesia Healthcare Corporation (Pertamedika - IHC) sejak Juli 2020, dan Komisaris Independen PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (sejak Juli 2020).

Age 70, Indonesian citizen, appointed as Independent Commissioner of Indika Energy since April 2020 for his first term of office based on Deed Number 28 dated 22 April 2020.

He is also Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of Indika Energy as referred to Board of Commissioners Decree No. 002/IE/BOC/DEC/IV/2020 dated 27 April 2020, Chairman of Sustainability Committee as referred to Board of Commissioners Decree No. 012/IE/BOC/DEC/X/2021 dated 11 October 2021, also member of Project and Investment Committee of Indika Energy as referred to Board of Commissioners Decree No. 003/IE/BOC/DEC/IV/2020 dated 28 may 2020.

He also serves as Commissioner of Tripatra (since April 2019).

He also serves as the President Commissioner of PT Pertamina Bina Medika - Indonesia Healthcare Corporation (Pertamedika - IHC) since July 2020, and Independent Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (since July 2020).

Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT Siloam Hospitals Tbk. (2008-2019), PT Toba Bara Sejahtera Tbk. (2012-2020) dan PT Bata International Tbk. (2011-2020). Wakil Komisaris Utama Rumah Sakit Pang Hlay Siloam di Myanmar (2014-2019). Pernah menjabat sebagai CEO Credit Rating Indonesia (PT Pefindo, 1995-1998), dan sebagai Komisaris Utama PT Kereta Api Commuter Jakarta (KCJ).

Previously, he served as Commissioner of PT Siloam Hospitals Tbk. (2008-2019), PT Toba Bara Sejahtera Tbk. (2012-2020) and PT Bata International Tbk. (2011-2020). Vice Chairman of Pang Hlay Siloam Hospitals in Myanmar (2014-2019). He served as the CEO of Credit Rating Indonesia (PT Pefindo, 1995-1998), and as the Chairman of PT Kereta Api Commuter Jakarta (KCJ).

Rangkap Jabatan — Concurrent Positions

	Ya Yes	**Tidak** No	**Keterangan** Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Director at another issuer or public company in Indonesia.		Tidak No	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Commissioner at another issuer or public company in Indonesia.	Ya Yes		Komisaris Independen PT Unggul Indah Cahaya Tbk. Independent Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk.
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Committee member or other position (if any).	Ya Yes		Anggota Komite Keberlanjutan. Member of Sustainability Committee.

Hubungan Afiliasi — Affiliated Relationships

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliated Relationships	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Keterangan** Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Familial relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the main shareholder.		Tidak No	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. As a Director or Commissioner at the main shareholder.		Tidak No	

Kepemilikan Saham Langsung — Direct Share Ownerships

2021	**2022**
-	-

Selama tahun 2022, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Bapak Farid Harianto.
During 2022, there were no INDY share transaction activities carried out by Bapak Farid Harianto.



EKO PUTRO SANDJOJO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dasar Hukum Penunjukan & Masa Jabatan
Legal Basis of Appointment & Term of Office

Posisi Position	Jangka Waktu Term
Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode Pertama First Term

Dasar Penunjukan Basis Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Akta No.28 tanggal 22 April 2020 Deed No.28 dated 22 April 2020	2020 - 2023

Usia 57 tahun, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen Indika Energy sejak April 2020 untuk masa jabatan pertama berdasarkan Akta Nomor 28 tanggal 22 April 2020.

Ia juga merupakan Ketua Komite Audit, *Risk and Compliance* Indika Energy sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Dewan Komisaris No.005/IE/BOC/DEC/VII/2020 tanggal 13 Juli 2020, anggota Komite *Sustainability* Indika Energy sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 012/IE/BOC/DEC/X/2021 tanggal 11 Oktober 2021 dan juga anggota Komite *Project and Investment* Indika Energy sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 003/IE/BOC/DEC/IV/2020 tanggal 18 Mei 2020.

Beliau pernah menjabat sebagai Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia pada Juli 2016 sampai Oktober 2019. Atas jasanya, Beliau mendapat anugrah tanda kehormatan Bintang Mahaputra Utama Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden No.118/TK/TH 2020 tanggal 6 November 2020.

Age 57, Indonesian citizen, appointed as Independent Commissioner of Indika Energy since April 2020 for his first term of office based on Deed Number 28 dated 22 April 2020.

He is also Chairman of the Audit, Risk and Compliance Committee of Indika Energy as referred to Board of Commissioners Decree No.005/IE/BOC/DEC/VII/2020 dated 13 July 2020, member of Sustainability Committee as referred to Board of Commissioners Decree No. 012/IE/BOC/DEC/X/2021 dated 11 October 2021, and also member of Project and Investment Committee of Indika Energy as referred to Board of Commissioners Decree No.003/IE/BOC/DEC/IV/2020 dated 18 May 2020.

He served as Minister of Village for Disadvantaged Regions and Transmigration of the Republic of Indonesia from July 2016 to October 2019. For His services, He was awarded the honor of Bintang Mahaputra Utama of the Republic of Indonesia based on Presidential Decree No.118/TK/TH 2020 dated 6 November 2020.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat berbagai posisi di PT Sierad Produce Tbk. yaitu Direktur Utama dan CEO (2014-2016), Wakil Direktur Utama dan CEO (2009-2014) dan General Manager (1994-1997). Juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Humpuss (2006-2009).

Beliau pernah mengikuti sejumlah kursus kepemimpinan dalam pembangunan pascakonflik yang diselenggarakan oleh Universitas PBB di Amman, Yordania, pada 2000.

Beliau menyelesaikan Pendidikan Diploma-3 bidang Teknik Elektronika di Politeknik Universitas Indonesia, *Bachelor of Science* dibidang Teknik Listrik di University of Kentucky, Amerika Serikat, dan *Master in Business Administration* di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia.

Previously, He held various positions at PT Sierad Produce Tbk., served as the President Director and CEO (2014-2016), Deputy President Director and CEO (2009-2014) and General Manager (1994-1997). He also served as President Director of PT Humpuss (2006-2009).

He has attended a number of leadership courses in post-conflict development organized by the United Nations University in Amman, Jordan, in 2000.

He completed Diploma 3 in Electronic Engineering at the Polytechnic of the University of Indonesia, a Bachelor of Science in Electrical Engineering at the University of Kentucky, United States, and a Master in Business Administration at the Indonesian Institute of Management Development.

Rangkap Jabatan — Concurrent Positions

	Ya Yes	**Tidak** No	**Keterangan** Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Director at another issuer or public company in Indonesia.		Tidak No	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Commissioner at another issuer or public company in Indonesia.		Tidak No	
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Committee member or other position (if any).		Tidak No	

Hubungan Afiliasi — Affiliated Relationships

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliated Relationships	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Keterangan** Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Familial relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the main shareholder.		Tidak No	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. As a Director or Commissioner at the main shareholder.		Tidak No	

Kepemilikan Saham Langsung — Direct Share Ownerships

2021	**2022**
-	-

Selama tahun 2022, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Bapak Eko Putro Sandjojo.
During 2022, there were no INDY share transaction activities carried out by Bapak Eko Putro Sandjojo.

Profil Direksi

Board of Directors Profiles

PURBAJA PANTJA

Direktur dan *Group Chief Investment Officer*
Director and Group Chief Investment Officer



KAMEN KAMENOV PALATOV

Direktur dan *Group Chief Portfolio Officer*
Director and Group Chief Portfolio Officer



RETINA ROSABAI
Direktur dan *Group Chief Financial Officer*
Director and Group Chief Financial Officer



M. ARSJAD RASJID P.M.
Direktur Utama
President Director



AZIS ARMAND
Wakil Direktur Utama dan *Group CEO*
Vice President Director and Group CEO



Profil Direksi
Board of Directors Profiles



M. ARSJAD RASJID P.M.

Direktur Utama
President Director

Dasar Hukum Penunjukan & Masa Jabatan
Legal Basis of Appointment & Term of Office

Posisi Position	Jangka Waktu Term
Direktur Utama President Director	Periode Keempat Fourth Term

Dasar Penunjukan Basis Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Akta No.8 tanggal 22 April 2022 Deed No.8 dated 22 April 2022	2022 - 2025

Usia 52 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Utama Indika Energy sejak April 2016, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Nomor 8 tertanggal 22 April 2022. Sebelumnya beliau menempati posisi sebagai Wakil Direktur Utama dari Mei 2014 sampai April 2016, dan Direktur Utama dari Februari 2007 sampai Mei 2014. Bapak Arsjad Rasjid pernah menjabat Komisaris Utama Indika Energy tahun 2000 berdasarkan Akta Nomor 31 tertanggal 19 Oktober 2000.

Saat ini beliau juga menjabat berbagai posisi dalam anak-anak perusahaan Perseroan, yaitu sebagai Komisaris Utama PT Indika Infrastruktur Investindo (sejak Juni 2020). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Indika Inti Corpindo (sejak Juni 2020), PT Kideco Jaya Agung (sejak Februari 2017), PT Indika Energy Infrastructure (sejak Desember 2016) dan Dewan Pembina Indika Foundation (sejak Februari 2017).

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris PT Rukun Raharja Tbk. (sejak Juni 2014) dan PT Grab Teknologi Indonesia (sejak 2020).

Selain itu, beliau ditunjuk sebagai Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) periode 2021-2026 (sejak Juli 2021), ditunjuk menjadi *Host of B20 Summit Indonesia* 2022, dan memimpin Keketuaan ASEAN *Business Advisory Council* Indonesia 2023.

Age 52, Indonesian citizen, appointed as President Director of Indika Energy in April 2016, and reappointed based on Deed Number 8 dated 22 April 2022. He was previously Vice President Director from May 2014 to April 2016 and President Director from February 2007 to May 2014. Bapak Arsjad Rasjid served as President Commissioner of Indika Energy in 2000 based on Deed Number 31 dated 19 October 2000.

Currently he also holds various positions in the Company's subsidiaries, as President Commissioner of PT Indika Infrastruktur Investindo (since June 2020). He also holds positions as Commissioner of PT Indika Inti Corpindo (since June 2020), PT Kideco Jaya Agung (since February 2017), PT Indika Energy Infrastructure (since December 2016) and as Chairman of Indika Foundation (since February 2017).

He also holds positions as Commissioner of PT Rukun Raharja Tbk. (since June 2014) and PT Grab Teknologi Indonesia (since 2020).

Other than that, he also appointed as Chairman of Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia) for the period 2021-2026 (since Juli 2021), appointed as the Host of B20 Summit Indonesia 2022, and also as leader in ASEAN Business Advisory Council Indonesia 2023 Presidency.

Bapak Arsjad Rasjid menimba ilmu di University of Southern California di bidang *Computer Engineering* tahun 1990, dan meraih gelar *Bachelor of Science* di bidang Administrasi Bisnis tahun 1993 dari Pepperdine University, California, Amerika Serikat. Pada 2016, beliau mengikuti program *Executive Education - International Directors Programme* 2016 di INSEAD yang diselenggarakan di Singapura dan Fountainebleau, Perancis. Pada 2014 beliau menyelesaikan program *Executive Education on Leadership and Decision Making in the 21st Century* di Jackson Institute for Global Affairs, Yale University, Amerika Serikat. Di tahun 2013 beliau menyelesaikan *Executive Education on Impacting Investing* di Said Business School, University of Oxford, Inggris. Pada 2012, beliau menyelesaikan program *Executive Education Global Leadership and Public Policy for the 21st Century* di Harvard Kennedy School, Amerika Serikat, serta menyelesaikan program *Insights Into Politics and Public Policy in Asia* untuk Para Pemimpin Global di Lee Kuan Yew School of Public Policy, Singapura.

Bapak Arsjad Rasjid studied at the University of Southern California in Computer Engineering in 1990 and earned his Bachelor of Science in Business Administration in 1993 from Pepperdine University, California, United States. In 2016, he participates Executive Education in INSEAD, namely International Directors Programme 2016, which was conducted in Singapore and Fontainebleau, France. In 2014 he completed Executive Education on Leadership and Decision Making in the 21st Century program at the Jackson Institute for Global Affairs, Yale University, United States. In 2013 he completed Executive Education on Impacting Investing at Said Business School, University of Oxford, United Kingdom. In 2012, he completed the Executive Education Global Leadership and Public Policy for the 21st Century program at the Harvard Kennedy School, United States and on Insights Into Politics and Public Policy in Asia for Global Leaders at the Lee Kuan Yew School of Public Policy, Singapore.

Rangkap Jabatan — Concurrent Positions

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Director at another issuer or public company in Indonesia.		Tidak No	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Commissioner at another issuer or public company in Indonesia..	Ya Yes		Komisaris PT Rukun Raharja Tbk. Commissioner of PT Rukun Raharja Tbk.
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Committee member or other position (if any).		Tidak No	

Hubungan Afiliasi — Affiliated Relationships

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliated Relationships	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Familial relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the main shareholder.		Tidak No	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. As a Director or Commissioner at the main shareholder.		Tidak No	

Kepemilikan Saham Langsung — Direct Share Ownerships

2021		2022	
1.208.000	0,02%	1.208.000	0,02%

Dimiliki melalui Program Pemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP) yang dilaksanakan tahun 2008. Selama tahun 2022, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Bapak M. Arsjad Rasjid P.M.
Owned through Employee and Management Stock Option Program (EMSOP) which carried out in 2008. During 2022, there were no INDY share transaction activities carried out by Bapak M. Arsjad Rasjid P.M.



AZIS ARMAND

Wakil Direktur Utama dan *Group CEO*
Vice President Director and Group CEO

Dasar Hukum Penunjukan & Masa Jabatan
Legal Basis of Appointment & Term of Office

Posisi Position	Jangka Waktu Term
Direktur Director	Periode Keempat Fourth Term

Dasar Penunjukan Basis Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Akta No.8 tanggal 22 April 2022 Deed No.8 dated 22 April 2022	2022 - 2025

Usia 55 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Wakil Direktur Utama dan *Group CEO* Indika Energy sejak April 2020 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Nomor 8 tertanggal 22 April 2022. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur (Mei 2013 – April 2020, Februari 2007 - Maret 2008) dan Direktur Independen (Maret 2008 - Mei 2013). Bapak Azis Armand bergabung dengan Indika Energy sebagai Direktur tahun 2007, berdasarkan Akta Nomor 24 tertanggal 15 Februari 2007.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Kideco Jaya Agung (sejak Januari 2018), PT Indika Digital Teknologi (sejak Mei 2020), PT Indika Mineral Investindo (sejak April 2021), PT Electra Mobilitas Indonesia (sejak Juli 2021) dan PT Indika Tenaga Baru (sejak Juli 2021). Sebagai Komisaris di PT Indika Multi Energi Internasional (sejak Juni 2021), PT Indika Infrastruktur Investindo (sejak 2008), PT Solusi Mobilitas Indonesia (sejak Maret 2022), PT Ilectra Motor Group (sejak Juli 2022), PT Mitra Motor Group (sejak Juni 2022) PT Foxconn Indika Motor (sejak September 2022) dan PT Perkasa Investama Mineral (sejak September 2022). Sebagai Direktur Utama di PT Indika Inti Corpindo (sejak Juni 2020). Serta menjabat sebagai Direktur PT Indika Energy Infrastructure (sejak Desember 2016). Beliau juga adalah Ketua Pengurus Indika Foundation (sejak Februari 2017).

Age 55, Indonesian citizen, appointed as Vice President Director and Group CEO of Indika Energy since April 2020, and reappointment based on Deed No 8 dated 22 April 2022. He previously served as Director (May 2013 – April 2020, February 2007 – March 2008) and as Independent Director (March 2008 – May 2013). Bapak Azis Armand initially joined Indika Energy as Director in 2007 based on Deed Number 24 dated 15 February 2007.

He also serves as President Commissioner of PT Kideco Jaya Agung (since 2018), PT Indika Digital Teknologi (since May 2020), PT Indika Mineral Investindo (since April 2021), PT Electra Mobilitas Indonesia (since July 2021) and PT Indika Tenaga Baru (since July 2021). Also serves as Commissioner of PT Indika Multi Energi Internasional (since June 2021), PT Indika Infrastruktur Investindo (since 2008), PT Solusi Mobilitas Indonesia (since March 2022), PT Ilectra Motor Group (since July 2022) and PT Mitra Motor Group (since June 2022). Also serves as President Director at PT Indika Inti Corpindo (since June 2020). Also serves as Director of PT Indika Energy Infrastructure (since December 2016). He is also the Chief Executive Officer of Indika Foundation (since February 2017).

Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Tripatra Engineers and Constructors (2017-2018), PT Tripatra Engineering (2017-2018) dan Direktur Utama PT Indika Indonesia Resources (2014-2015). Beliau memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun di bidang Keuangan Korporasi dan Investasi. Sebelumnya beliau berkarier sebagai *Rating Manager* di PT Pemeringkatan Efek Indonesia (1995-1997) dan Associate di JP Morgan Chase (1997-2004).

Previously he also served as Vice President Commissioner of PT Tripatra Engineers and Constructors (2017-2018), PT Tripatra Engineering (2017-2018) and President Director of PT Indika Indonesia Resources (2014-2015). He has more than 10 years of extensive experience in Corporate Finance and Investment. He was previously employed as a Rating Manager at PT Pemeringkatan Efek Indonesia (1995-1997) and Associate at JP Morgan Chase (1997-2004).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1991, dan gelar Master di bidang Perencanaan Perkotaan dari University of Illinois, Urbana-Champaign, Amerika Serikat tahun 1995.

He earned a degree in Economics from the Faculty of Economics at the University of Indonesia in 1991 and Master in Urban Planning from the University of Illinois in Urbana-Champaign, United States in 1995.

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

	Ya Yes	**Tidak** No	**Keterangan** Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Director at another issuer or public company in Indonesia		Tidak No	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Commissioner at another issuer or public company in Indonesia.		Tidak No	
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Committee member or other position (if any).		Tidak No	

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliated Relationships	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Keterangan** Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Familial relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the main shareholder.		Tidak No	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. As a Director or Commissioner at the main shareholder.		Tidak No	

Kepemilikan Saham Langsung / Direct Share Ownerships

2021		**2022**	
1.208.000	0,02%	1.208.000	0,02%

Dimiliki melalui Program Pemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP) yang dilaksanakan tahun 2008. Selama tahun 2022, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Bapak Azis Armand.
Owned through Employee and Management Stock Option Program (EMSOP) which carried out in 2008. During 2022, there were no INDY share transaction activities carried out by Bapak Azis Armand.



RETINA ROSABAI

Direktur dan *Group Chief Financial Officer*
Director and Group Chief Financial Officer

Dasar Hukum Penunjukan & Masa Jabatan
Legal Basis of Appointment & Term of Office

Posisi Position	Jangka Waktu Term
Direktur Director	Periode Pertama First Term

Dasar Penunjukan Basis Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Akta No.28 tanggal 22 April 2020 Deed No.28 dated 22 April 2020	2020 – 2023

Usia 55 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur dan *Group Chief Financial Officer* Indika Energy berdasarkan Akta Nomor 28 tertanggal 22 April 2020. Beliau bergabung di Indika Energy sejak 2008 sebagai *Vice President Corporate Finance and Investor Relations.*

Ibu Retina juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Indika Indonesia Resources (sejak Maret 2020), PT Indika Energy Trading (sejak April 2021), PT Indy Properti Indonesia (sejak Maret 2021) dan PT Cotrans Asia (sejak Mei 2021). Sebagai Komisaris PT Indika Medika Nusantara (sejak November 2022) dan Direktur PT Indika Inti Corpindo (sejak Juni 2020).

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Kideco Jaya Agung (2018-2021).

Beliau pernah menjabat sebagai *Vice President Corporate Finance* PT Holdiko Perkasa (1999-2004), merangkap sebagai Komisaris PT Indomarco Prismata (Indomaret) (2000-2001), Direktur Guangdong Jiangmen ISN Float Glass Co. Ltd., China (2001-2002), Direktur Indo Sembawang Nippon Glass Pte. Ltd., Singapore (2001- 2002), Komisaris PT Indomarco Adi Prima dan PT Salim Ivomas Pratama - anak perusahaan

Age 55, Indonesian citizen, appointed as Director and Group Chief Financial Officer of Indika Energy based on Deed No 28 dated 22 April 2020. She joined Indika Energy in 2008 as Vice President Corporate Finance and Investor Relations.

Ibu Retina also serves as President Commissioner of PT Indika Indonesia Resources (since March 2020), PT Indika Energy Trading (since April 2021), PT Indy Properti Indonesia (since March 2021) and PT Cotrans Asia (since May 2021). Also serves as Commissioner PT Indika Medika Nusantara (since November 2022) and Director of PT Indika Inti Corpindo (since June 2020).

Previously she also served as Commissioner of PT Kideco Jaya Agung (2018-2021).

She previously served as Vice President Corporate Finance of PT Holdiko Perkasa (1999-2004), concurrently as Commissioner of PT Indomarco Prismata (Indomaret) (2000- 2001), Director of Guangdong Jiangmen ISN Float Glass Co. Ltd., China (2001- 2002), Director of Indo Sembawang Nippon Glass Pte. Ltd., Singapore (2001-2002), Commissioner of PT Indomarco Adi Prima and

dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2001-2004). *Senior Investment Analyst* UBS Securities Indonesia (1996-1998), *Senior Investment Analyst* Sun Hung Kai Securities (1994-1996), Auditor KPMG Indonesia (1993-1994), *Accountant* di Mon Valley Travel, Inc. Pittsburgh, Pennsylvania, USA (1990-1992).

Beliau Memperoleh gelar *Bachelor of Science in Business Administration - Accounting* dari Duquesne University, Pittsburgh, Pennsylvania, USA (1990) dan menyelesaikan *Advanced Management Programme* di INSEAD Business School Fountainebleau, Perancis (2019).

PT Salim Ivomas Pratama - a subsidiary of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2001-2004). Senior Investment Analyst at UBS Securities Indonesia (1996-1998), Senior Investment Analyst at Sun Hung Kai Securities (1994-1996), Auditor for KPMG Indonesia (1993-1994), Accountant at Mon Valley Travel, Inc. Pittsburgh, Pennsylvania, USA (1990-1992).

She obtained a Bachelor of Science in Business Administration - Accounting from Duquesne University, Pittsburgh, Pennsylvania, USA (1990) and she completed an Advanced Management Programme at INSEAD Business School Fountainebleau, France (2019).

Rangkap Jabatan — Concurrent Positions

	Ya Yes	**Tidak** No	**Keterangan** Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Director at another issuer or public company in Indonesia.		Tidak No	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Commissioner at another issuer or public company in Indonesia..		Tidak No	
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Committee member or other position (if any).		Tidak No	

Hubungan Afiliasi — Affiliated Relationships

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliated Relationships	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Keterangan** Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Familial relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the main shareholder.		Tidak No	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. As a Director or Commissioner at the main shareholder.		Tidak No	

Kepemilikan Saham Langsung — Direct Share Ownerships

2021	**2022**
-	-

Selama tahun 2022, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan oleh Ibu Retina Rosabai.
During 2022, there were no INDY share transaction activities carried out by Ibu Retina Rosabai.



PURBAJA PANTJA

Direktur dan *Group Chief Investment Officer*
Director and Group Chief Investment Officer

Dasar Hukum Penunjukan & Masa Jabatan
Legal Basis of Appointment & Term of Office

Posisi Position	Jangka Waktu Term
Direktur Director	Periode Pertama First Term

Dasar Penunjukan Basis Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Akta No.28 tanggal 22 April 2020 Deed No.28 dated 22 April 2020	2020 – 2023

Usia 54 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur dan *Group Chief Investment Officer* Indika Energy berdasarkan Akta Nomor 28 tertanggal 22 April 2020. Beliau bergabung di Indika Energy pada November 2017 sebagai *Senior Vice President – Chief Investment Officer.*

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (sejak Maret 2021), PT Xapiens Teknologi Indonesia (sejak Oktober 2018), PT Indika Multi Niaga (sejak September 2020), PT Mitra Baruna Nusantara (sejak Juni 2020), PT Interport Praba Prasarana (sejak Juni 2020), PT POSB Reksabumi Indonesia (sejak Juni 2020), PT Pusat Sarana Baruna (sejak Juni 2020), PT Masmindo Dwi Area (sejak Oktober 2021), PT Mekko Metal Mining (sejak September 2022) dan PT Perkasa Alumina Indonesia (sejak September 2022).

Sebagai Komisaris PT Tripatra Engineering (sejak Agustus 2020), PT Tripatra Engineers And Constructors (sejak Agustus 2020), PT Indika Indonesia Resources (sejak Maret 2020), PT Cirebon Electric Power (sejak Agustus 2020), PT Cirebon Power Services (sejak Agustus 2020), PT Interport Mandiri Utama (sejak September 2020), PT Indika Logistic & Support Services (sejak September 2020), PT Interport Mandiri Abadi (sejak September 2020), PT Indy Properti Indonesia (sejak April 2018), PT Indika Multi Properti (sejak Oktober 2019), PT Zebra Cross Teknologi (sejak April 2020), PT Electra Mobilitas Indonesia (sejak Juli 2022), PT Electra Distribusi Indonesia (sejak Juli 2022) dan PT Electra Auto Indonesia (sejak Juli 2022).

Sebagai Direktur Utama PT Ilectra Motor Group (sejak Juli 2022), PT Indika Mineral Investindo (sejak Oktober 2018) dan PT Indika Digital Teknologi (sejak September 2018).

Age 54, Indonesian citizen, appointed as Director and Group Chief Investment Officer of Indika Energy based on Deed No 28 dated 22 April 2020. He joined Indika Energy in November 2017 as Senior Vice President – Chief Investment Officer.

He also serves as President Commissioner of PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (since March 2021), PT Xapiens Teknologi Indonesia (since October 2018), PT Indika Multi Niaga (since September 2020), PT Mitra Baruna Nusantara (sinceJune 2020), PT Interport Praba Prasarana (since June 2020), PT POSB Reksabumi Indonesia (since June 2020), PT Pusat Sarana Baruna (since June 2020), PT Masmindo Dwi Area (since October 2021), PT Mekko Metal Mining (since September 2022) and PT Perkasa Alumina Indonesia (since September 2022).

Also serves as Commissioner of PT Tripatra Engineering (since August 2020), PT Tripatra Engineers And Constructors (since August 2020), Kideco (since January 2018), PT Indika Indonesia Resources (since March 2020), PT Cirebon Electric Power (since August 2020), PT Cirebon Power Services (since August 2020), PT Interport Mandiri Utama (since September 2020), PT Indika Logistic & Support Services (since September 2020), PT Interport Mandiri Abadi (since September 2020), PT Indy Properti Indonesia (since April 2018), PT Indika Multi Properti (since October 2019), PT Zebra Cross Teknologi (since April 2020), PT Electra Mobilitas Indonesia (since July 2022), PT Electra Distribusi Indonesia (since July 2022) and PT Electra Auto Indonesia (since July 2022).

He also serves as President Director of PT Ilectra Motor Group (since July 2022), PT Indika Mineral Investindo (Since October 2018) and PT Indika Digital Teknologi (since September 2018).

Sebagai Direktur Indika Ventures Pte. Ltd. (sejak Juli 2019), PT Indika Tenaga Baru (sejak Juli 2021), Nusantara Resources Ltd. (sejak Oktober 2021), PT Solusi Mobilitas Indonesia (sejak Maret 2022), PT Mitra Motor Group (sejak Juni 2022) dan PT Foxconn Indika Motor (sejak September 2022).

Bapak Purbaja juga menjabat sebagai anggota Komite *Project and Investment* di PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers And Constructors, PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources, PT Interport Mandiri Utama dan PT Indika Multi Properti. Juga menjabat sebagai anggota Komite *Sustainability* PT Tripatra Engineering, dan PT Tripatra Engineers And Constructors.

Beliau memulai meniti karir pada industri perbankan diantaranya sebagai *Head of Investment Banking*, Indonesia di NM Rothschild & Sons Singapura (2003 – 2007), *Head of Global Banking* Indonesia di Deutsche Bank Singapura (2008 – 2010) dan *Head of Strategic Coverage* Indonesia di Standard Chartered Bank Singapura (2010 – 2013). Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Alam Sutera Realty Tbk. dan *Senior Director* di Capital Group Private Markets sebelum bergabung di Indika Energy.

Beliau meraih gelar BSc (*cum laude*) di bidang *Statistics & Economics* (*double majors*) dari University of California, Davis (California, USA) pada tahun 1991 dan MBA di bidang *Finance* dari Carnegie Mellon University, Pittsburgh (Pennsylvania, USA) pada tahun 1993.

He also serves as Director of Indika Ventures Pte. Ltd. (since July 2019), PT Indika Tenaga Baru (since July 2021), Nusantara Resources Ltd. (since October 2021), PT Solusi Mobilitas Indonesia (since March 2022), PT Mitra Motor Group (since June 2022) dan PT Foxconn Indika Motor (since September 2022).

Bapak Purbaja also serves as a member of Project and Investment Committee of PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers And Constructors, PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources, PT Interport Mandiri Utama and PT Indika Multi Properti. Also serves as member of Sustainability Committee of PT Tripatra Engineering, and PT Tripatra Engineers And Constructors.

He started his professional career in the banking industry. His previous roles include Head of Investment Banking, Indonesia at NM Rothschild & Sons Singapore (2003 – 2007), Head of Global Banking Indonesia at Deutsche Bank Singapore (2008 – 2010) and Head of Strategic Coverage Indonesia at Standard Chartered Bank Singapore (2010 – 2013). He also served as President Director of PT Alam Sutera Realty Tbk. and Senior Director at Capital Group Private Markets prior to his role with Indika Energy.

He earned his BSc (cum laude) in Statistics & Economics (double majors) from the University of California, Davis (California, USA) in 1991 and MBA in Finance from Carnegie Mellon University, Pittsburgh (Pennsylvania, USA) in 1993.

Rangkap Jabatan — Concurrent Positions

	Ya Yes	**Tidak** No	**Keterangan** Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Director at another issuer or public company in Indonesia.		Tidak No	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Commissioner at another issuer or public company in Indonesia..		Tidak No	
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Committee member or other position (if any).		Tidak No	

Hubungan Afiliasi — Affiliated Relationships

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliated Relationships	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Keterangan** Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Familial relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the main shareholder.		Tidak No	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. As a Director or Commissioner at the main shareholder.		Tidak No	

Kepemilikan Saham Langsung — Direct Share Ownerships

2021	**2022**
-	-

Selama tahun 2022, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Bapak Purbaja Pantja.
During 2022, there were no INDY share transaction activities carried out by Bapak Purbaja Pantja.



KAMEN KAMENOV PALATOV

Direktur dan *Group Chief Portfolio Officer*
Director and Group Chief Portfolio Officer

Dasar Hukum Penunjukan & Masa Jabatan
Legal Basis of Appointment & Term of Office

Posisi Position	Jangka Waktu Term
Direktur Director	Periode Pertama First Term

Dasar Penunjukan Basis Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Akta No.28 tanggal 22 April 2020 Deed No.28 dated 22 April 2020	2020 – 2023

Usia 47 tahun, warga negara Bulgaria, diangkat sebagai Direktur dan *Group Chief Portfolio Officer* Indika Energy berdasarkan Akta Nomor 28 tertanggal 22 April 2020. Beliau bergabung di Indika Energy pada tahun 2011 sebagai Vice President.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Tripatra Engineering dan PT Tripatra Engineers And Constructors (sejak April 2022).

Juga menjabat sebagai Komisaris PT Kideco Jaya Agung (sejak Maret 2020), PT Interport Mandiri Utama (sejak Maret 2021), PT Kariangau Gapura Terminal Energi (sejak Juni 2021), PT Jatim Gapura Terminal Energi (sejak Juni 2021), PT Indika Multi Niaga (sejak Juni 2021), PT Mitra Baruna Nusantara (sejak Juni 2021), PT Interport Praba Prasarana (sejak Juni 2021), PT POSB Reksabumi Indonesia (sejak Juni 2021), PT Pusat Sarana Baruna (sejak Juni 2021), PT Indika Indonesia Resources (sejak April 2019) dan PT Tripatra Multi Energi (sejak Agustus 2019).

Juga menjabat sebagai Direktur PT Cirebon Electric Power (sejak Desember 2017), PT Cirebon Energi Prasarana (sejak September 2017), PT Indika Infrastruktur Investindo (sejak Juni 2020) dan PT Indika Medika Nusantara (sejak November 2022).

Age 47, Bulgarian citizen, appointed as Director and Group Chief Portfolio Officer of Indika Energy based on Deed No 28 dated 22 April 2020. He joined Indika Energy in 2011 as Vice President.

He also serves as President Commissioner of PT Tripatra Engineering and PT Tripatra Engineers And Constructors (since April 2022).

He also serves PT Kideco Jaya Agung (since March 2020), PT Interport Mandiri Utama (since March 2021), PT Kariangau Gapura Terminal Energi (since June 2021), PT Jatim Gapura Terminal Energi (since June 2021), PT Indika Multi Niaga (since June 2021), PT Mitra Baruna Nusantara (since June 2021), PT Interport Praba Prasarana (since June 2021), PT POSB Reksabumi Indonesia (since June 2021), PT Pusat Sarana Baruna (since June 2021), PT Indika Indonesia Resources (since April 2019) and PT Tripatra Multi Energi (since August 2019).

Also as Director in PT Cirebon Electric Power (since December 2017), PT Cirebon Energi Prasarana (since September 2017), PT Indika Infrastruktur Investindo (since June 2020) and PT Indika Medika Nusantara (since November 2022).

Beliau juga menjabat sebagai ketua Komite *Project and Investment* di PT Kideco Jaya Agung, juga sebagai anggota Komite *Project and Investment* di PT Indika Indonesia Resources dan PT Interport Mandiri Utama. Juga menjabat sebagai anggota Komite *Sustainability* di PT Indika Indonesia Resources dan PT Interport Mandiri Utama.

He also serves as chairman of the Project and Investment Committee at PT Kideco Jaya Agung, as well as a member of the Project and Investment Committee at PT Indika Indonesia Resources and PT Interport Mandiri Utama. Also serves as member of Sustainability Committee of PT Indika Indonesia Resources and PT Interport Mandiri Utama.

Sebelumnya beliau berkarir di McKinsey & Co. pada 2006-2010, Bear Stearns tahun 2005 dan The Northern Trust Company pada 1998-2004.

Previously, he worked at McKinsey & Co. in 2006-2010, Bear Stearns in 2005 and The Northern Trust Company in 1998-2004.

Beliau menimba ilmu di Franklin and Marshall College, Pennsylvania, Amerika Serikat serta mendapatkan gelar MBA *double degree* dari HEC School of Management, Paris/ The Chinese University of Hong Kong.

He studied at Franklin and Marshall College, Pennsylvania, United States and earned an MBA double degree from the HEC School of Management, Paris / The Chinese University of Hong Kong.

Rangkap Jabatan — Concurrent Positions

	Ya Yes	**Tidak** No	**Keterangan** Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Director at another issuer or public company in Indonesia.		Tidak No	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Commissioner at another issuer or public company in Indonesia..		Tidak No	
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Committee member or other position (if any).		Tidak No	

Hubungan Afiliasi — Affiliated Relationships

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliated Relationships	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Keterangan** Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Familial relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the main shareholder.		Tidak No	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. As a Director or Commissioner at the main shareholder.		Tidak No	

Kepemilikan Saham Langsung — Direct Share Ownerships

2021	**2022**
-	-

Selama tahun 2022, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan oleh Bapak Kamen K. Palatov.
During 2022, there were no INDY share transaction activities carried out by **Bapak Kamen K. Palatov**.

Profil Manajemen Senior
Profiles of Senior Management



LUCAS DJUNAIDI
Chief Risk and Compliance Officer

Sebagai *Chief Risk and Compliance Officer*, Bapak Lucas bertugas untuk melakukan pelaksanaan *Enterprise Risk Management* dan *Compliance* (Internal Audit) Perseroan dan Grup. Beliau melaporkan tugas tersebut kepada Bapak Kamen, Direktur dan *Group Chief Portfolio Officer*.

As the Chief Risk and Compliance Officer, Bapak Lucas oversees carrying out the implementation of Enterprise Risk Management and Compliance (Internal Audit) of the Company and the Group. He reported this task to Bapak Kamen, Director and Group Chief Portfolio Officer.

Beliau juga menjadi anggota Dewan Etik dan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan Indika Energy.

He also serves as member of Ethic Committee and Anti-Bribery Compliance Function of Indika Energy.

Beliau juga menjadi Direktur PT Indika Inti Corpindo dan PT Cotrans Asia.

He also serves as Director of PT Indika Inti Corpindo and PT Cotrans Asia.

Beliau juga menjadi anggota Komite Audit, *Risk and Compliance* PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers And Constructors, PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources dan PT Interport Mandiri Utama. Beliau juga menjadi anggota Komite Audit PT Net Visi Media Tbk (sejak April 2021).

He also serves as the member of the Audit, Risk and Compliance Committee at PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers And Constructors, PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources and PT Interport Mandiri Utama. He also serves as a member of Audit Committee of PT NET Visi Media Tbk (since April 2021).

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris dan Direksi di beberapa anak perusahaan Perseroan. Mengawali karir di Indika Energy sebagai *Vice President Corporate Finance* di tahun 2004.

Previously he served as Commissioner and Director in various Company's subidiaries. Started his career at Indika Energy as Vice President Corporate Finance in 2004.



DIAN PARAMITA
Chief Corporate Affairs Officer

Ibu Dian bertugas sebagai bidang hukum dan tata kelola Perseroan dan Grup.

Ibu Dian oversees legal and governance of the Company and the Group.

Beliau melaporkan tugas tersebut kepada Bapak Purbaja, Direktur dan Group Chief Investment Officer.

She reported this task to Bapak Purbaja, Director and Group Chief Investment Officer.

Beliau juga menjadi anggota Dewan Etik dan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan Indika Energy.

She also serves as member of Ethic Committee and Anti-Bribery Compliance Function of Indika Energy.

Beliau juga menjadi Komisaris di PT Cotrans Asia dan PT Sea Bridge Shipping.

She also serves as Commissioner in PT Cotrans Asia and PT Sea Bridge Shipping.

Beliau juga sebagai anggota Komite Audit, Risk and Compliance di PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers And Constructors, PT Indika Indonesia Resources dan PT Interport Mandiri Utama.

She also serves as member of the Audit, Risk and Compliance Committee at PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers And Constructors, PT Indika Indonesia Resources and PT Interport Mandiri Utama.

Mengawali karir di Indika Energy sebagai Vice President Corporate Legal di tahun 2013.

Starting her career at Indika Energy as Vice President Corporate Legal in 2013.



LEONARDUS HERWINDO
Chief Human Capital Officer

Bapak Leo bertugas dalam pengembangan sumber daya manusia dan Human Capital di Grup Indika Energy. Beliau melapor kepada Pak Azis, Wakil Presiden Direktur dan CEO Grup.

Bapak Leo is in charge in Human Capital and human resources development in Indika Energy Group. He reports to Pak Azis, the Vice President Director and Group CEO.

Beliau adalah anggota Komite Etik di Indika Energy serta anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Tripatra Engineering, PT Indika Indonesia Resources, PT Interport Mandiri Utama dan PT Masmindo. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Jaya Bumi Paser (sejak April 2022), PT Trisetia Citagraha (sejak April 2022), PT Telaga Mas Kalimantan (sejak Juni 2022), dan PT Diva Perdana Pesona (sejak Oktober 2022). Bapak Leo diangkat sebagai Presiden Direktur PT Indika Multi Properti (sejak April 2022).

He is a member of Indika Energy Ethic Committee as well a member of Nomination and Remuneration Committee in PT Tripatra Engineering, PT Indika Indonesia Resources, PT Interport Mandiri Utama and PT Masmindo. He also serves as Commissioner of PT Jaya Bumi Paser (since April 2022), PT Trisetia Citagraha (since April 2022), PT Telaga Mas Kalimantan (since June 2022), and PT Diva Perdana Pesona (since October 2022). Bapak Leo appointed as President Director of PT Indika Multi Properti (since April 2022).

Sebelumnya beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Tripatra Engineering dan PT Tripatra Engineers And Constructors (2012-2018), Chief Human Capital and Corporate Services Officer PT Indika Energy Tbk. (2018-2019), Direktur Kideco Jaya Agung (2019-2022), dan Chief Human Capital Officer PT Indika Energy Tbk (2019-sekarang).

Previously he also served as Director of PT Tripatra Engineering and PT Tripatra Engineers And Constructors (2012-2018), Chief Human Capital and Corporate Services Officer of PT Indika Energy Tbk. (2018- 2019), Director of Kideco Jaya Agung (2019-2022) and Chief Human Capital Officer PT Indika Energy Tbk (2019-now).



DYAH PARAMITA
Head of Corporate Planning

Ibu Ita bertugas untuk melaksanakan tugas perencanaan anggaran Perseroan dan Grup. Juga bertugas sebagai Koordinator *Group Synergy Office*.

Ibu Ita is in charge of carrying out the budget planning tasks of the Company and the Group. Also served as the Group Synergy Office Lead.

Beliau melaporkan tugas kepada Bapak Kamen, Direktur dan *Group Chief Portfolio Officer*.

She reports to Bapak Kamen, Director and Group Chief Portfolio Officer.

Beliau juga duduk sebagai anggota Komite Audit, *Risk and Compliance* di Kideco, Indika Indonesia Resources.

She also serves as member of the Audit, Risk and Compliance Committee at Kideco, Indika Indonesia Resources.

Dan juga sebagai anggota Komite *Project and Investment* di PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources, PT Tripatra Multi Energi, PT Interport Mandiri Utama dan PT Indika Multi Properti.

And also serves as member of the Project and Investment Committee at PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources, PT Tripatra Multi Energi, PT Interport Mandiri Utama and PT Indika Multi Properti.

Mengawali karir di Indika Energy sebagai *Vice President - Corporate Planning* tahun 2013.

Starting her career at Indika Energy as Vice President - Corporate Planning in 2013.

Bapak Adi menjalankan fungsi pengembangan bisnis Perseroan dan Grup, termasuk dalam inisiatif diversifikasi usaha.

Bapak Adi is in charge in the business development function of the Company and the Group, including in business diversification initiatives.

Beliau melaporkan tugas tersebut kepada Bapak Purbaja, Direktur dan *Group Chief Investment Officer*.

He reported this task to Bapak Purbaja, Director and Group Chief Investment Officer.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Rockgeo Energi Nusantara (sejak Desember 2021), dan Komisaris di PT Masmindo Dwi Area (sejak Oktober 2021), PT Mekko Metal Mining (sejak September 2022), PT Perkasa Alumina Indonesia (sejak September 2022) dan PT Energi Makmur Buana (sejak Oktober 2022).

He also serves as President Commissioner of PT Rockgeo Energi Nusantara (since December 2021), and Commissioner of PT Masmindo Dwi Area (since October 2021), PT Mekko Metal Mining (since September 2022), PT Perkasa Alumina Indonesia (since September 2022) and PT Energi Makmur Buana (since October 2022).

Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite *Project and Investment* di PT Tripatra Engineers And Constructors.

He also serves as member of the Project and Investment Committee at PT Tripatra Engineers And Constructors.

Mengawali karir di Indika Energy sebagai *Corporate Planning Manager* tahun 2010.

Starting his career at Indika Energy as Corporate Planning Manager in 2010.



ADI DARMA SHIMA

Head of Business Development

Ibu Lista bertugas untuk menjalankan fungsi finance, pajak dan accounting, serta treasury (act) Perseroan. Juga fungsi pajak untuk Grup. Beliau melaporkan tugas tersebut kepada Ibu Retina, Direktur dan Group Chief Financial Officer.

Ibu Lista is in charge of carrying out the functions of finance, tax and accounting, as well as the treasury (act) of the Company. Also supervising tax function for the Group. She reported the assignment to Ibu Retina, Director and Group Chief Financial Officer.

Beliau juga menjadi Direktur PT Sea Bridge Shipping.

She also serves as Director of PT Sea Bridge Shipping.

Beliau juga menjadi anggota Komite Audit, Risk and Compliance di PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers And Constructors, PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources dan PT Interport Mandiri Utama.

She also serves as a member of the Audit, Risk & Compliance Committee at PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers And Constructors, PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources and PT Interport Mandiri Utama.

Mengawali karir di Indika Energy sebagai Vice President – Finance & Accounting tahun 2012.

Starting her career at Indika Energy as Vice President - Finance & Accounting in 2012.



LISTA KUSNADI

Head of Finance Controller
Head of Treasury (Act)

Bapak Beni bertugas untuk menjalankan fungsi *Human Capital and services* Perseroan.

Beliau melaporkan tugas tersebut kepada Ibu Retina, Direktur dan *Group Chief Financial Officer*.

Mengawali karir di Indika Energy sebagai Senior Vice President – *Human Capital and Services* tahun 2022.

Bapak Beni is in charge of carrying out the functions of Human Capital and services of the Company.

He reported the assignment to Ibu Retina, Director and Group Chief Financial Officer.

Starting his career at Indika Energy as Senior Vice President – Human Capital and Services in 2022.



BENI PANDU GAUTAMA
Head of Human Capital and Services





05. Komitmen Kami Terhadap Keberlanjutan
Our Commitment To Sustainability

Komitmen Kami Untuk Keberlanjutan Our Commitment to Sustainability	117
Pengelolaan Lingkungan Managing the Environment	119

Komitmen Kami Untuk Keberlanjutan
Our Commitment to Sustainability



Sejak didirikan lima dekade lalu, sesuai dengan tujuan perusahaan Indika Energy memberi energi pada Indonesia. Komitmen kami tetap sama hingga hari ini untuk memetakan jalan menuju masa depan yang berkelanjutan.

Masa depan yang kami bayangkan saat memulai transisi keberlanjutan tetap tidak berubah. Kami memberdayakan Indonesia dan memberi energi namun dengan cara yang lebih beragam, sesuai transformasi bisnis dan penguatan komitmen kami.

Inilah yang mendorong transisi kami, dengan komitmen utama untuk menghasilkan 50% pendapatan dari sektor non batu bara pada tahun 2025 serta untuk mencapai netral karbon pada tahun 2050.

Transisi ini kami lakukan melalui beberapa cara yaitu diversifikasi, dekarbonisasi, dan divestasi. Pertama, kami melakukan diversifikasi ke bisnis rendah karbon. Kedua, kami mendekarbonisasi kegiatan operasional perusahaan untuk mengurangi jejak karbon dengan

From its very inception five decades ago, Indika Energy has unfailingly pursued the goal of energizing Indonesia. Today, we remain as committed as ever to this goal as we chart a path forward to a sustainable future.

In the future that we envisioned when we embarked on our ambitious sustainability transition in 2018, that will never change. We will continue to empower and energize, but in new and diverse ways that represent both a fundamental transformation of business as usual and a strengthening of our core commitments.

This is what spurred our transition, which centers on two headline numbers: generate at least 50% of our total business from non-coal streams by 2025 and achieve net-zero greenhouse gas emissions by 2050.

At the heart of our ambitious transition is a mantra: diversify, decarbonize, and divest. It is the fundamental formula to a hugely complex challenge. How do we achieve our goals? First, we diversify into low-carbon businesses. Second, we decarbonize

terukur Ketiga, kami mendivestasi portfolio perusahaan yang terkait dengan batu bara.

our existing operations to reduce our footprint with quantifiable success. And third, we divest from legacy businesses centered on coal, even if these have historically been the core pillars of our business.

Peringkat ESG kami yang dikeluarkan oleh Sustainalytics meningkat pada Juli 2022 menjadi 34,5 dari sebelumnya 38,1. Hal ini menjadi bukti bahwa kami terus memenuhi komitmen kami sekaligus memberikan nilai yang lebih besar kepada pemangku kepentingan.

Our ESG score was upgraded by Sustainalytics, an independent global provider of ESG ratings: In July 2022, our risk rating under Sustainalytics improved to 34.5 from previously 38.1, proof that we continue to make good on our commitments while also delivering greater value to stakeholders.

Kami terus berupaya meningkatkan kontribusi kami kepada masyarakat melalui dampak positif bagi kehidupan lebih dari 3.900 karyawan kami dan ribuan anggota keluarga yang bergantung pada mereka di tengah ekonomi yang belum sepenuhnya pulih dari pandemi.

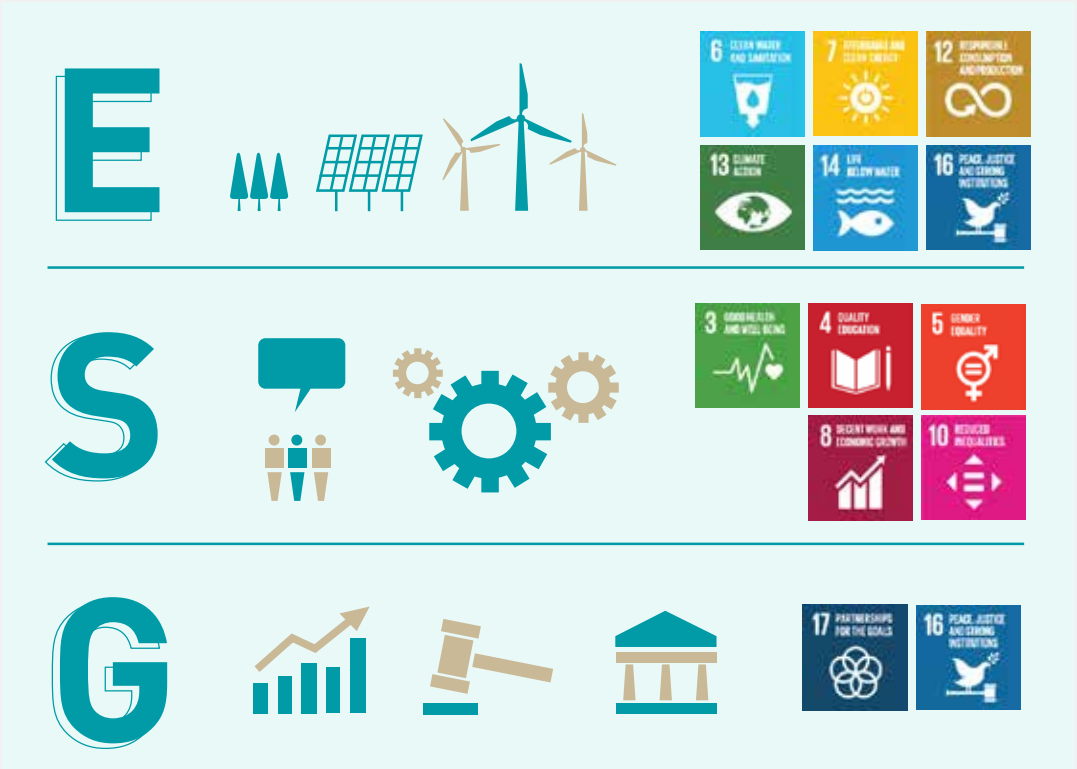
We continue to increase our contributions to the community by positive impact on the lives of our more than 3,900 employees, and thousands of family members who depend on them amid an economy not yet fully recovered from the pandemic.

Selain itu, investasi sosial kami senilai Rp 59,9 miliar digunakan untuk mengembangkan masyarakat dan menyentuh kehidupan lebih dari 260.000 orang.

Beyond our workforce, we spent IDR 59.9 billion on community development efforts, touching the lives of more than 260,000 people.

Semua inisiatif yang kami lakukan pada tahun 2022, merupakan bagian dari perjalanan kami menuju masa depan berkelanjutan yang telah lama kami impikan.

All the progress we made in 2022, from countless initiatives big and small, represents a leap forward in our journey toward the sustainable future that we have long envisioned.



Pengelolaan Lingkungan
Managing the Environment



Mengelola Dampak Lingkungan

Indika Energy semakin menegaskan komitmennya untuk menerapkan operasi rendah karbon dan mempercepat transisi ke energi bersih.

Hingga saat ini, Indika Energy tetap menjadi satu-satunya perusahaan Indonesia yang telah berkomitmen untuk bergabung dengan Powering Past Coal Alliance (PPCA), sebuah koalisi yang bertujuan untuk mempercepat transisi energi bersih. Indika Energy juga merupakan bagian dari United Nations Global Compact, organisasi global yang terdiri dari beberapa perusahaan terkemuka dari seluruh dunia dengan berkomitmen untuk memajukan keberlanjutan, kesetaraan, dan hak asasi manusia.

Dalam diversifikasi bisnis, kami menyelaraskan strategi bisnis dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Kami tetap fokus pada upaya pengurangan jejak karbon kami dan menerapkan sistem manajemen lingkungan untuk aspek utama yaitu energi dan emisi, air dan limbah, sampah, keanekaragaman hayati, dan penggunaan lahan.

Managing Environmental Footprint

Indika Energy has further reaffirmed its commitment to implementing low-carbon operations and accelerating the transition to clean energy.

To date, Indika Energy remains the only Indonesian company to have pledged to join the Powering Past Coal Alliance (PPCA), a coalition aiming to accelerate clean energy transition. Indika Energy is also part of the United Nations Global Compact, a growing cohort of some of the leading companies from across the globe that are committed to advancing sustainability, equality, and human rights.

Our efforts to diversify our business have aligned our business strategy with sustainability principles which have recorded remarkable progress. We also remain focused on reducing our carbon footprint and implementing strong environmental management systems for key areas such as energy and emissions, water and effluents, waste, biodiversity, and land use.

Energi dan Emisi

Kami melihat jejak emisi kami secara holistik. Kami terus meninjau kegiatan operasional sehingga menjadi lebih efisien dalam penggunaan energi dan mengurangi ketergantungan pada bahan baker fosil.

Berkontribusi pada pemberdayaan Indonesia, kami menjadi pemasok energi yang terjangkau dan andal. Kami juga meminimalkan emisi gas rumah kaca (GRK) dan pada saat yang sama, kami terus mengeksplorasi jalan baru untuk mitigasi dan dekarbonisasi karbon.

Beberapa inisiatif yang diambil untuk mengurangi intensitas emisi GRK adalah sebagai berikut:

Solar PV di Kideco Paser, Kalimantan Timur

Pemasangan solar PV 409 kWp dan baterai 100 kWh dilakukan pada tahun 2020, dengan potensi perluasan untuk semua fasilitas hingga 10 MWp dan pengurangan emisi sebesar 96,5 tonCO2eq pada tahun 2022

Solar PV di Interport Business Park Kariangau, Kalimantan Timur

Pemasangan solar PV atap 140 kWp telah selesai pada September 2022. Sejak penggunaan pertama pada Oktober 2022, solar PV telah memasok listrik sebesar 51.439 kWh.

Solar PV di Indy Bintaro Office Park, Tangerang Selatan

Solar PV atap 313 kWp dipasang di empat gedung terpisah untuk memasok 14% kebutuhan listrik kantor. Sejak penggunaan pertamanya pada Juni 2022, solar PV ini telah memasok listrik sebesar 194.925 kWh.

Bus listrik di Kideco

Bus listrik digunakan sebagai transportasi karyawan dengan kecepatan 110 km/jam, 48 tempat duduk, dan daya jangkau baterai hingga 250 kilometer. Melalui penggunaan bus listrik ini sejak Desember 2021 telah menghemat bahan bakar hingga 66.778 liter per tahun dan menurunkan emisi sebesar 134,89 tonCO2eq pada tahun 2022.

Inisiatif pertambangan di Kideco

Kami menggunakan mesin ekskavator untuk menyalakan penerangan sehingga menghemat energi yang seharusnya digunakan untuk sistem menara lampu terpisah. Di sisi lain, kami

Energy and Emissions

We look at our emissions footprint holistically, continuously assessing and investing in ways we can become more efficient in our energy use and reduce dependence on fossil fuels.

While our role in contributing to Indonesia's empowerment means being a dependent supplier of affordable and reliable energy for now, we are also doing everything we can to ensure that we minimize greenhouse gas (GHG) emissions throughout the process. At the same time, we continue to explore new avenues for carbon mitigation and decarbonization.

Several initiatives taken to reduce the GHG emission intensity are as follows:

Solar PV in Kideco site Paser, East Kalimantan

Installation of 409 kWp solar PV and 100 kWh battery was conducted in 2020, with potential future expansion to solarize all facilities up to 10 MWp and emissions reduction of 96.5 tonCO2eq in 2022

Solar PV in Interport Business Park Kariangau, East Kalimantan

Installation of 140 kWp rooftop solar PV completed in September 2022. Since its first usage in October 2022, the solar PV has supplied 51,439 kWh of electricity.

Solar PV in INDY Bintaro Office Park, South Tangerang

313 kWp rooftop solar PV installed in four separate buildings to supply 14% of the office's electricity demand. Since its first usage in June 2022, the solar PV supplied 194,925 kWh of electricity.

Electric bus at Kideco site

Electric bus for employee transport with 110 km/hour speed, 48 seats, and battery range up to 250 kilometers. Kideco has used since December 2021 and has saved fuel for 66,778 liters per year and reduce emissions for 134.89 tonCO2eq in 2022.

Mining initiatives at Kideco

We use excavator engines to power the lighting needed during excavation activities, thereby saving energy that would have gone toward the separate lamp tower system. In another, we

memasang peralatan peredam suara pada truk pembuangan untuk meningkatkan konsumsi bahan bakar. Demikian pula, kami memasang pompa pada unit excavator yang berfungsi sebagai sistem penanganan lumpur. Secara keseluruhan, inisiatif ini memungkinkan kami untuk mengurangi emisi dari penggunaan alat berat dan aktivitas pertambangan lainnya sebesar 7.521,52 tonCO2eq pada tahun 2022.

installed sound-reduction equipment on dump trucks to improve fuel consumption. Similarly, we installed pumps on excavator units that serve as a mud-handling system. Altogether, these initiatives allowed us to reduce emissions from our heavy equipment use and other mining activity by 7,521.52 tonCO2eq in 2022.

Penggunaan biodiesel B30 untuk kegiatan operasi

Sejak 2021, kami telah sepenuhnya mengadopsi biodiesel B30, campuran 30% bahan bakar yang berasal dari minyak sawit untuk mengurangi emisi bahan bakar fosil. Dengan pemerintah mengamanatkan campuran B35 yang semakin bersih pada tahun 2023 dan B50 pada tahun 2025, kami memperkirakan penghematan karbon kami akan meningkat lebih jauh.

Use of B30 biodiesel for operations

Since 2021, we have fully adopted B30 biodiesel, a blend of 30% palm oil-derived fuel to reduce fossil fuel emissions. With the government mandating progressively cleaner blends of B35 in 2023 and B50 by 2025, we anticipate our carbon savings going up even further.

Selain itu, Indika Energy juga mendukung transisi energi Indonesia melalui program Patriot Energi, program pemerintah yang mengirimkan 100 generasi muda untuk membantu mewujudkan kemandirian listrik dan mengoptimalkan penggunaan energi terbarukan di tingkat desa.

Aside from that, Indika Energy also supports Indonesia's energy transition through the Patriot Energi program, the Indonesian government's program that sends 100 promising young people to underserved communities around the country to help achieve electricity independence and optimize the use of renewable energy at the village level.

Di bawah ini adalah kinerja emisi GRK dan energi kami:

Below is our GHG emissions and energy performance:

Energy and Emissions

Description	Unit	2022	%	2021	%	2020
Energy consumption	GJ	18,429,187	-11.98%	20,938,257	13.47%	18,452,170
Energy intensity	GJ / ton coal production	0.41	5.21%	0.39	-6.59%	0.42
	GJ / USD mn revenue	4,278.69	-38.32%	6,937.17	-25.44%	9,304.25
Scope 1 emissions						
Absolute emissions	TonCO2eq	1,029,538	-14.00%	1,197,167	-11.53%	1,353,176
Intensity	GJ			0	0,00%	0
	TonCO2eq / ton coal production	0.022	0.00%	0.022	-27.21%	0.031
	TonCO2eq / USD mn revenue	239	-39.74%	397	-41.87%	682
Scope 2 emissions						
Absolute emissions	TonCO2eq	3,425	-11.40%	3,866	16.54%	3,317
Intensity	TonCO2eq / USD mn revenue	0.80	-37.91%	1.28	-23.42%	1.67

Air dan Limbah

Akses untuk mendapatkan air bersih dan sanitasi adalah hak asasi setiap manusia, dan kami berupaya untuk melakukan pengelolaan air dengan optimal. Salah satunya dengan pengumpulan air hujan hingga penggunaan kembali air. Kami juga memantau pengambilan air, konsumsi air, dan pembuangan air secara teratur untuk mengidentifikasi area yang dapat ditingkatkan dan inisiatif yang paling efektif di area operasional kami.

Selain itu, kami serius dalam memastikan bahwa air yang kami masukkan kembali ke ekosistem setidaknya sebersih saat kami mengeluarkannya. Proses pengolahan air kami dipantau secara ketat untuk memastikan standar kualitas air yang dapat diterima — dari tingkat pH hingga kekeruhan — sebelum dilepaskan. Air limpasan dikumpulkan dan diolah di kolam pengendapan untuk melindungi sungai dari polusi.

Berikut adalah kinerja air dan limbah kami:

Water and Effluents

Access to clean water and sanitation is a human right, and we try conduct water management optimally. One of them is by collecting rainwater to reuse water. We also monitor water withdrawal, water consumption and water discharge regularly to identify areas that can be improved and initiatives that would be most effective in our operational areas.

In addition, we are serious about ensuring that the water that we put back into the ecosystem is at least as clean as when we took it out. Our water treatment process is strictly monitored to ensure acceptable standards of water quality — from pH level to turbidity — before it is released. Runoff water is collected and treated in settling ponds to protect the river from pollution.

Below is our water and effluents performance:

Water Management

Source	Unit	2022	%	2021	%	2020
Total water withdrawn	ML	4,896.11	26.69%	3,864.72	13.71%	3,398.84
Water withdrawal intensity	ML / kilo ton coal production	0.112	30.41%	0.086	7.33%	0.080
	ML / USD mn revenue	1.14	-11.22%	1.28	-24.68%	1.70
Total water consumption	ML	4,881.34	26.75%	3,851.04	14.19%	3,372.52
Water consumption intensity	ML / kilo ton coal production	0.11	30.41%	0.09	7.33%	0.08
	ML / USD mn revenue	1.13	-11.18%	1.28	-24.97%	1.70
Total water discharged	ML	317,812	5.58%	301,025	-13.82%	349,301

Pengelolaan Limbah

Limbah adalah produk sampingan yang tak terhindarkan dari sebagian besar proses, tetapi jika dikelola dengan baik, limbah dapat berdampak minimal atau tidak sama sekali terhadap lingkungan.

Di Indika Energy, ini menjadi tujuan kami, melalui inisiatif seperti pengurangan limbah, penggunaan kembali, dan daur ulang. Kami memantau semua jenis limbah, dan memperlakukan setiap jenis dengan tepat untuk meminimalkan risiko bagi karyawan, fasilitas, dan lingkungan kami.

Secara Group kami menyadari pentingnya perencanaan proyek yang cermat untuk meminimalkan jumlah limbah yang dihasilkan di lokasi proyek serta kantor pusat.

Beberapa inisiatif terkait pengelolaan sampah di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Penggunaan kembali wadah curah menengah untuk menyimpan dan menampung limbah berbahaya.
- Bank sampah – Kideco bersama para relawan di Paser, Kalimantan Timur, membersihkan dan mengumpulkan botol plastik, kaleng minuman, serta sampah kertas dan karton, yang semuanya dapat dijual ke fasilitas daur ulang untuk pendapatan masyarakat.
- Penggunaan kembali ban yang sudah menipis sebagai marka jalan, mencegah erosi di kolam pengendapan di lokasi Kideco dan di daerah pesisir.
- Pemanfaatan ulang ban sebagai pendukung struktur di area reklamasi dan di kolam pengendapan, serta sebagai penanda jalan.
- Penggunaan kembali minyak bekas dan botol air plastik 1,5 liter untuk kegiatan peledakan dan limbah minyak untuk menggantikan bahan bakar diesel dalam operasi peledakan, sebagai salah satu caral mengurangi konsumsi solar.
- Pengurangan plastik sekali pakai - kami mewajibkan penggunaan gelas, botol air, dan wadah makanan yang dapat digunakan kembali di kantor.

Waste Management

Waste is an inevitable byproduct of most processes, but if managed well, it can have minimal to no impacts on the environment.

At Indika Energy, that is the goal we strive for, through initiatives such as waste reduction, reuse and recycling. We closely monitor all the different kinds of waste being generated, and treat each type appropriately to minimize risk to our employees, our facilities, and our environment.

Across the Indika Energy Group, we recognize the importance of careful project planning to minimize the amount of waste generated at project sites as well as head offices.

Several initiatives related to waste management in 2022 are as follows:

- Reuse of intermediate bulk containers to store and contain hazardous waste
- Trash banks - involving volunteers at Kideco's work area in Paser, East Kalimantan province to clean up and collect plastic bottles, beverage cans, and paper and cardboard waste, all of which can be sold to recycling facilities for community income.
- Retreading of worn tires to ensure we get the most use out of them and repurposing those that cannot be retreaded for community use, where these tires serve as road markings, and to prevent erosion in the settling ponds in Kideco's site and in coastal areas.
- Repurposing of scrap tires as drop structures in reclamation areas and in settling ponds, as well as road markers.
- Reuse of scrap oil and 1.5-liter plastic water bottles for blasting activities and waste oil to replace diesel fuel in blasting operations, simultaneously putting the waste to use while reducing diesel consumption.
- Reduction of single-use plastic - we require the use of reusable tumblers, water bottles and food containers in the office.

Berikut adalah kinerja pengelolaan sampah kami:

Below is our waste management performance:

Waste Generated

Description	Unit	2022	%	2021	%	2020
Hazardous waste	Tons	6,871	16.24%	5,911	38.71%	4,262
Non-hazardous waste	Tons	12,752	114.37%	5,948	8.21%	5,497
Total waste generated	Tons	19,623	65.46%	11,860	21.53%	9,759

Waste Recycled and Reused

Description	Unit	2022	%	2021	%	2020
Hazardous waste	Tons	392	-42.04%	676	32.42%	511
Non-hazardous waste	Tons	5,359	129.49%	2,335	7.94%	2,163
Total waste recycled and reused	Tons	5,751	90.96%	3,012	12.61%	2,674

Keanekaragaman Hayati dan Penggunaan Lahan

Indonesia adalah salah satu negara dengan keanekaragaman hayati terbesar di dunia, yang memiliki hutan hujan tropis terluas ketiga, lahan gambut dan mangrove terluas. Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Indika Energy berupaya menemukan keseimbangan operasional dan kelestarian lingkungan.

Kami senantiasa mengelola dan mengurangi dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati. Sebelum kegiatan operasional dimulai, kami melakukan penilaian dampak dan tindakan mitigasi, hingga operasional selesai melalui reklamasi dan pemantauan.

Saat kami mendiversifikasi bisnis, kami melihat peluang di bidang baru untuk menyempurnakan berbagai inisiatif hijau kami. Indika Nature yang kami dirikan untuk menyediakan

Biodiversity and Land Use

Indonesia is one of the most biodiverse countries on Earth, with the third-largest expanse of tropical rainforest, largest area of tropical peatland, largest area of mangroves, and much, much more. As part of our commitment to sustainability, it is our duty to find a healthy balance between our operations and the well-being of the environment.

We always strive to manage and reduce negative impacts on biodiversity. This is done even before operations begin, through impact assessment and mitigation actions, and continues long after operations have ended, through reclamation and monitoring.

As we diversify our operations, we are venturing into new fields where we can fine-tune our various green initiatives. The newly established Indika Nature covers the scope of nature-based

solusi berbasis alam, melindungi dan memulihkan 170.000 hektar hutan di Kalimantan Timur. Lanskap yang sangat kaya dan beragam ini memberikan layanan ekosistem yang penting. Selain memberikan dampak iklim yang positif, hal ini juga menjaga kelestarian hutan produktif dan keanekaragaman hayati, serta mendukung mata pencaharian sosial ekonomi masyarakat setempat.

Beberapa inisiatif yang dilakukan dalam menjaga keanekaragaman hayati adalah:

- Melalui program Kideco Care, kami bekerja dengan masyarakat setempat untuk menumbuhkan spesies pohon asli di pembibitan yang kemudian ditanam untuk membuat koridor hutan yang menghubungkan petak-petak hutan yang terfragmentasi, memberikan kebebasan bagi satwa liar untuk bergerak dengan aman. Dengan reklamasi berkelanjutan kami, kami membantu melestarikan dan menyediakan perlindungan bagi spesies IUCN Red List.
- Tripatra memastikan jenis, jumlah, dan kualitas tanaman asli yang ditanam, seperti Saninten, Huru, Puspa, dan Rasamala di lokasi proyek Gunung Salak. Pada tahun 2022, Tripatra menanam 500 pohon Puspa dan Rasamala di sekitar lokasi proyek.
- Reklamasi lahan merupakan bagian penting dari kegiatan kami, untuk memastikan bahwa kami memitigasi kerusakan lingkungan. Pada akhir tahun 2022, Kideco telah menyelesaikan kegiatan reklamasi lahan seluas 440,69 hektar di area izin tambang Roto Samurangau dan Susubang Uko di provinsi Kalimantan Timur.

Di bawah ini adalah keanekaragaman hayati dan kinerja penggunaan lahan kami:

solutions, protecting and restoring 170,000 hectares of forests in East Kalimantan. This incredibly rich and diverse landscape provides a critical ecosystem service. In addition to delivering positive climate impacts, it sustains productive forestry and biodiversity, and supports the socioeconomic livelihoods of local communities.

Several initiatives taken in preserving the biodiversity are:

- Through the Kideco Care program, we work with local communities to grow native tree species in nurseries that are then planted to create forest corridors connecting fragmented patches of forest, giving wildlife freedom to move safely. With our sustainable reclamation, we help conserve and provide shelter for IUCN Red List species.
- Tripatra ensures the type, quantity, and quality of the native plants that are planted, such as Saninten, Huru, Puspa, and Rasamala in Gunung Salak Project. In 2022, Tripatra planted 500 Puspa and Rasamala trees around the project site.
- Land reclamation is an important part of our activities, to ensure we mitigate any harm to the environment. At the end of 2022, Kideco had completed land reclamation activities over a combined area of 440.69 hectares in the mine permit areas of Roto Samurangau and Susubang Uko in East Kalimantan province.

Below is our biodiversity and land use performance:

Land Reclamation

Description	Unit	2022		2021		2020	
		Realization	Cumulative	Realization	Cumulative	Realization	Cumulative
Kideco	Ha	440.69	5,050.06	471.64	4,609.37	426.19	4168.12
MUTU	Ha	160.00	605.36	81.13	445.36	120.77	364.23
Total	Ha	600.69	5,655.42	552.77	5,054.73	546.96	4,532.35



Bunga Calliandra.
Calliandra flower.





06. Pemberdayaan Human Capital Dan Masyarakat

Empowering Human Capital and Communities

Memberdayakan Karyawan Kami dan Masyarakat 129
Empowering Our People and Communities

Memberdayakan Karyawan Kami dan Masyarakat
Empowering Our People and Communities



Di Indika Energy, kami percaya bahwa sumber daya manusia adalah faktor terpenting dalam menentukan daya saing dan kinerja Perusahaan dan oleh karena itu, retensi dan pengembangan sumber daya manusia kami sangat penting. Departemen *Human Capital* di Perusahaan bertindak sebagai mitra strategis untuk mendukung strategi bisnis dan pengambilan keputusan kepegawaian, dan secara proaktif berperan dalam memastikan kompetensi utama dan kesiapan Perusahaan untuk bergerak maju dalam proses transisi dari sebuah perusahaan energi yang terintegrasi menjadi Perusahaan yang lebih terdiversifikasi.

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan terus meningkatkan program untuk masyarakat di beberapa bidang yakni pendidikan, kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia yang berkelanjutan.

At Indika Energy, we believe that Human Capital (HC) is the most important factor in determining our competitiveness and performance, and that the retention and development of our human capital is therefore of great importance. The Human Capital Department at the Company acts as a strategic partner to support business strategy and staffing decisions, playing a proactive role in preparing the core competencies and ensuring the readiness of the Company to move forward as it transitions from being a fully integrated energy company to a more diversified Company.

Throughout 2022, the Company continued to enhance its community programs in the areas of education, health and community empowerment. Those are part of the Company's efforts to participate in Indonesia's sustainable development.

Pemberdayaan *Human Capital* Dengan Membentuk Organisasi yang *Agile*

Selama 2022, Departemen *Human Capital* fokus pada upaya optimalisasi sumber daya manusia untuk mencapai operasional yang unggul dan mendukung diversifikasi bisnis. Pemetaan kompetensi, penyesuaian struktur organisasi dan proses kerja dilakukan, termasuk keselarasan Indikator Kinerja Utama (KPI) dengan tujuan strategis perusahaan.

Tujuan utamanya adalah untuk mendorong kelincahan (*agility*) dalam pelaksanaan, dengan mempertahankan struktur yang ramping dan mempermudah produktivitas yang optimal, seperti halnya seluruh karyawan Grup yang didorong meningkatkan produktivitas dan pemanfaatan aset dalam kerangka Keunggulan Operasional, Teknologi Digital, serta Kepemimpinan.

Keberagaman dalam Lingkungan Kerja

Perusahaan selalu mematuhi praktik ketenagakerjaan yang baik sesuai dengan aturan dan perundangan yang berlaku serta praktik terbaik internasional. Sebagai Grup bisnis yang relatif besar dengan cakupan kegiatan operasi geografis yang luas, tenaga kerja Grup Perusahaan menyambut baik keragaman *gender*, budaya, pendidikan, sosial dan agama baik di dalam maupun di luar organisasi. Dalam pandangan kami, keragaman tersebut adalah kekuatan besar yang memungkinkan Grup Perusahaan untuk membuat keputusan yang lebih baik dengan mempertimbangkan berbagai masukan dan sudut pandang.

Kami tidak mempekerjakan anak, pekerja paksa, atau diskriminasi dalam perekrutan. Selain itu, karyawan berhak atas lingkungan kerja yang aman dan sehat tanpa diskriminasi. Karyawan juga memiliki hak untuk mengatur dan melakukan perundingan bersama, serta hak atas remunerasi dan tunjangan sesuai dengan peraturan dan ketentuan setempat.

Human Capital Empowerment by Shaping an Agile Organization

Throughout 2022, the Human Capital Department focused on optimizing its human capital to achieve operational excellence and to support business diversification. Mapping competencies, as well as adjusting the structure and workflows of the Company were done throughout the year, along with ensuring the alignment of the Key Performance Indicators (KPIs) with the Company's strategic targets.

The primary goal is to drive agility in execution, maintaining a lean structure for optimal productivity, with all Group employees encouraged to increase productivity and utilization of assets within the framework of Operational Excellence, Digital Technology and Leadership.

Diversity in Working Environment

The Company always adheres to good labor practices in compliance with applicable rules and regulations as well as international best practices. As a relatively large business group with geographically widespread operations, the Company Group's workforce embraces gender, culture, educational, social and religious diversity both within and outside the organization. In our view, such diversity is a major strength, enabling the Company's Group to make better decisions by taking into consideration a wide range of inputs and viewpoints.

We do not condone child labor, forced labor, or discrimination in hiring. Moreover, employees are entitled to a safe and healthy work environment free of discrimination. Employees also have the right to organize and carry out collective bargaining, as well as the right to remuneration and benefits in accordance with local rules and regulations.

Komposisi karyawan Grup Perusahaan berdasarkan kewarganegaraan The Company Group's Employees by Nationality	2022	2021
Indonesia Indonesian	3.882	7.551
Bulgaria Bulgarian	1	1
Filipina Filipino	1	6
India Indian	8	1
Korea Korean	7	11
Trinidad and Tobago Trinidad and Tobago	1	1
Amerika American	2	1
Jepang Japanese	3	0
Australia Australian	4	9
Singapura Singaporean	5	5
Selandia Baru New Zealander	1	1
Inggris English	-	4
Kanada Canadian	1	1
Pakistan Pakistanis	0	1
Jumlah Total	3.916	7.593

Perusahaan Pilihan

Perusahaan dengan bangga menawarkan lingkungan kerja yang baik. Karyawan memiliki kesempatan untuk menjadi bagian dari tim kelas dunia dalam proyek-proyek yang signifikan secara nasional, dengan kompensasi dan tunjangan yang kompetitif, serta berbagai kesempatan pelatihan dan pengembangan, dan jalur pengembangan karier yang jelas. Skala operasi Perusahaan yang luas dan profil globalnya juga memberi karyawan kesempatan untuk mendapat pengalaman di berbagai bagian bisnis.

Kami memberikan kesempatan yang sama dalam proses perekrutan dan menjaga keberagaman. Kami tidak melakukan diskriminasi berdasarkan usia, etnis atau suku, jenis kelamin, agama atau disabilitas fisik.

Pengembangan Kepemimpinan dan Kompetensi

Upaya-upaya untuk meningkatkan manajemen kinerja dan *engagement* karyawan dilakukan untuk mengembangkan talenta dan memaksimalkan retensi karyawan kami, terutama karyawan kunci. Manajemen juga diberikan sosialisasi tentang pentingnya indikator Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG). Di seluruh anak perusahaan, program-program juga dijalankan untuk memastikan diterapkannya, serta kepatuhan yang tinggi terhadap standar dan peraturan Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan (HSE).

Di Perusahaan, karyawan terus mengacu pada Model Kompetensi Kepemimpinan yang diharapkan, terdiri dari 8 + 1 kompetensi sebagai berikut:

1. Memberikan hasil
2. Menetapkan arahan
3. Memberdayakan tim
4. Mengembangkan orang lain
5. Memimpin perubahan
6. Mendorong terjadinya sinergi
7. Bermitra dengan pemangku kepentingan
8. Menciptakan peluang bisnis
9. Memimpin diri sendiri (*Self-Leadership*)

Kompetensi ini dirasakan sangat penting untuk mendorong Perusahaan maju, dan juga disosialisasikan kepada seluruh anak perusahaan dalam membangun kompetensi yang diharapkan dapat mendorong kelincahan (*agility*) dan produktivitas.

Employer of Choice

The Company is proud to offer a good work environment. Employees have the opportunity to be part of a world-class team on projects of national significance, with competitive benefits, many training and development opportunities, and a clear career progression path. The vast scale of the Company's operations and its global profile moreover gives employees chances for exposure to different parts of the business.

In addition, we actively embrace equal opportunities in hiring to strive for diversity. We do not discriminate on the basis of age, ethnicity or tribal origin, gender, religion or physical disability.

Leadership and Competency Development

Efforts to enhance performance management and employee engagement are conducted to nurture talents and maximize retention, especially that of key employees. Management was also socialized on the importance of Environmental, Social and Governance (ESG) indicators. At all subsidiaries, programs are carried out to ensure adoption of, and high compliance with Health, Safety and Environment (HSE) standards and regulations.

In the Company, employees continue to refer to the Leadership Competence Model consisting of 8 + 1 desirable competencies as follows:

1. Delivers results
2. Sets direction
3. Empowers team
4. Develops others
5. Leads change
6. Drives synergy
7. Partners stakeholders
8. Creates business opportunities
9. Leads Self (Self Leadership)

These competencies are felt to be crucial to driving the Company forward, and are also socialized to subsidiaries in order to build competencies and ultimately drive agility and productivity.

Pelatihan Karyawan Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah memberikan 148.113 jam pelatihan dengan fokus area kompetensi pada *leading change, leadership resilience*, dan *strategic finance*.

Employee Training In 2022

Throughout 2022, the Company provided 148,113 training hours with competency focus areas on leading change, leadership resilience, and strategic finance.

Statistik Karyawan

Pada tahun 2022, kami memberdayakan 3.916 karyawan di Grup Perusahaan, menurun dibandingkan 7.593 karyawan pada tahun 2021. Perubahan ini sebagian besar dikarenakan divestasi PT Petrosea Tbk.

Employee Statistics

In 2022, we empowered 3,916 employees at the Company Group, a decrease from 7,593 employees in 2021. This change was mainly due to divestment of PT Petrosea Tbk.

Berikut adalah detail statistik karyawan kami:

Below is the detail employee statistics of the Company:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Employee Composition by Level of Organization

Uraian | Description	**2022**	**2021**
Dewan Komisaris - Direksi Board of Commissioners – Board of Directors	81	73
Eksekutif | Executives	55	78
Manajer | Manager	296	334
Supervisor | Supervisor	921	1.971
Staf | Staff	1.353	1.307
Non-Staf | Non-Staff	1.210	3.830
Jumlah | Total	**3.916**	**7.593**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Educational Level

Uraian | Description	**2022**	**2021**
Doktor/Ph.D | Doctorate/Ph.D	4	4
Master | Master	238	281
Sarjana | Bachelor	1.798	2.361
Diploma | Diploma	342	599
SMA | Senior High School	1.534	4.348
Jumlah | Total	**3.916**	**7.593**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Uraian	2022	2021	Description
Laki-laki	**3.169**	**6.887**	**Male**
< 30 Tahun	592	1.255	< 30 Years Old
30 - 50 Tahun	1.984	4.853	30 - 50 Years Old
> 50 Tahun	593	779	> 50 Years Old
Perempuan	**747**	**706**	**Female**
< 30 Tahun	243	268	< 30 Years Old
30 - 50 Tahun	450	418	30 - 50 Years Old
> 50 Tahun	54	20	> 50 Years Old
Jumlah	**3.916**	**7.593**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Uraian | Description	2022	2021
Permanen | Permanent	2.352	5.728
Kontrak | Temporary or Contract	1.564	1.865
Jumlah | **Total**	**3.916**	**7.593**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Uraian | Description	2022	2021
Laki-laki | Male	3.169	6.887
Perempuan | Female	747	706
Jumlah | **Total**	**3.916**	**7.593**

Nilai-Nilai Perusahaan dan Kode Perilaku Bisnis

Sejalan dengan penekanan kami pada tata kelola perusahaan yang baik, nilai nilai perusahaan Indika Energy dan Pedoman Perilaku Bisnis mengemukakan nilai-nilai dan harapan untuk perilaku karyawan di seluruh perusahaan. Seluruh karyawan diberikan buku pedoman Kode Perilaku Bisnis yang berisi informasi tentang penerapan etika bisnis perusahaan ini, dalam rangka menciptakan budaya perusahaan yang beretika. Seluruh karyawan diharapkan memahami dan mematuhi nilai-nilai perusahaan Indika Energy, yaitu:

- Kesatuan dalam Keragaman
  Melihat keberagaman sebagai aset bagi perusahaan dan menerima, menghargai, melengkapi dan memperkuat satu sama lain sebagai satu kesatuan yang kokoh.
- Integritas
  Jujur terhadap diri sendiri, orang lain dan pekerjaan setiap saat dengan menjunjung tinggi standar etika dan norma hukum yang berlaku.
- Kerjasama
  Berkontribusi aktif dan bekerjasama dengan dilandasi saling percaya dan mengutamakan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi.
- Ketangkasan
  Konsisten menunjukkan ketahanan dan fleksibilitas serta kemampuan beradaptasi melalui kewirausahaan inovatif.
- Prestasi
  Menjadikan prestasi sebagai tolak ukur keberhasilan dan motivasi untuk melakukan yang terbaik bagi perusahaan.
- Tanggung Jawab Sosial
  Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan dan masyarakat serta berkontribusi bagi peningkatan nilai tambah serta kesejahteraan masyarakat.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Keselamatan adalah aspek dan prioritas utama bagi Perusahaan. Kami memberikan penekanan kuat pada kesehatan dan keselamatan kerja, mengikuti standar OHSAS 18001:2007 dan ISO 45001:2018 serta standar nasional yang berlaku.

Corporate Values and Code of Business Conduct

In line with our emphasis on good corporate governance, Indika Energy's corporate values and Code of Business Conduct set forth the values and expectations for employee behavior across the company. Employees are issued a handbook on the Code of Business Conduct which contains information on putting these corporate business ethics into action, in order to create an ethical corporate culture. All employees are expected to understand and adhere to Indika Energy's corporate values, which are:

- Unity in Diversity
  Viewing diversity as an asset to the company and accepting, valuing, completing and strengthening one another as a solidly unified entity.
- Integrity
  Honest with oneself, others and one's work at every moment by upholding prevailing ethical standards and legal norms.
- Teamwork
  Actively contributing and collaborating based on trust and shared interests rather than personal interests.
- Agility
  Consistently demonstrating resilience and showing flexibility as well as adaptability through innovative-entrepreneurship.
- Achievement
  Achievement as the measure of success and the motivation to do what is best for the company.
- Social Responsibility
  Highly concerned to the environment and community, and contributing added value to the society.

Occupational Health and Safety

Safety is our first and foremost important aspect for the Company. We put a strong emphasis on occupational health and safety, adhering to OHSAS 18001:2007 and ISO 45001:2018 standards as well as the prevailing national standards.

Tidak hanya mematuhi peraturan kesehatan dan keselamatan kerja (K3), namun kami selalu menekankan aspek K3 untuk mengantisipasi dan mengurangi risiko. Dengan selalu waspada, kami berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang paling aman yang memungkinkan karyawan kami untuk melakukan yang terbaik.

Kami sangat mematuhi ISO 45001:2018 untuk standar Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta standar nasional lainnya yang berlaku dan sertifikasi kesehatan dan keselamatan industri.

Kami juga menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (sistem manajemen K3) yang mencakup seluruh karyawan baik pekerja permanen dan *full-time*, sementara/kontrak dan juga yang berasal dari pihak ketiga (subkontraktor/vendor) dan mencakup keseluruhan kegiatan operasi kami.

Karena pekerjaan berisiko tinggi di unit atau divisi terkait, perusahaan terus mengevaluasi dan menyempurnakan sistem manajemen K3. Ini termasuk melakukan identifikasi bahaya internal dan eksternal, penilaian risiko, menyelidiki insiden, mengevaluasi kepatuhan terhadap peraturan.

Selain itu, kami juga melanjutkan upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja kesehatan dan keselamatan melalui berbagai kegiatan antara lain:

- Melibatkan pekerja untuk memberikan masukan dan berpartisipasi dalam pengembangan dan penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan.
- Membatasi dan memantau jam kerja secara ketat, mengikuti ketentuan berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan Indonesia, dan menerapkan program manajemen fatigue.
- Melakukan audit internal dan eksternal, serta program pelatihan terkait kesehatan dan keselamatan kerja.

Meskipun kami berusaha untuk memastikan bahwa semua sistem dan perlindungan tersedia untuk menjaga keamanan karyawan saat bekerja, namun perusahaan mencatatkan kematian seorang pekerja kontraktor di wilayah operasional kami di Kideco pada tahun 2022. Kideco telah mengambil langkah-langkah untuk mencegah kejadian serupa terjadi di kemudian hari.

We maintain a strong emphasis on occupational health and safety (OHS), nurturing a culture of safety that goes beyond box-ticking and looks at ways to anticipate and mitigate potential risks. By being constantly on our toes, we strive to create the safest possible workspace that will allow our employees to perform at their best.

We are strict about our adherence to ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management System standards as well as the prevailing national standards and industry health and safety certifications.

We also implement a health and safety management system (OHS management system) that covers all employees including permanent and full-time employees as well as temporary/contract workers and those under third parties (subcontractors/vendors) and covers all of our operational activities.

Due to the existence of high-risk jobs at relevant units or divisions, the company continuously evaluates and improves the OHS management system. This includes carrying out internal and external hazard identification and risk assessments, investigating incidents, evaluating compliance with regulations.

In addition, we also continued efforts to improve our health and safety performance through various activities including:

- Engaging with workers and employees to provide input and participate in the development and implementation of the health and safety management system.
- Imposing working hours that are strictly monitored and capped under Indonesian labor laws, and implement fatigue management program.
- Conducting internal and external audits for health and safety, as well as training and awareness programs related to occupational health and safety.

While we endeavored to ensure that all systems and safeguards were in place to keep employees safe on the job, unfortunately we did experience the fatality of a contract worker at our operation at Kideco in 2022. Kideco has taken measures to eliminate the risk of similar incidents across its operations in the future.

Pada tahun 2022, kami juga mengalami 3 tingkat cedera hilang waktu dan 14 cedera yang tercatat, sehingga meningkatkan Kecelakaan yang Menyebabkan Hilangnya Waktu Kerja dan Total Tingkat Cedera yang Tercatat masing-masing menjadi 0,010 dan 0,048.

In 2022, we also experienced 3 lost-time injuries and 14 recordable injuries, thus increasing our Lost Time Injury Rate and Total Recordable Injury Rate to 0.010 and 0.048 respectively.

Bagian penting dari budaya keselamatan kami adalah antisipasi dan mitigasi potensi risiko. Kewaspadaan terus-menerus ini dilengkapi dengan penerapan standar Industri 4.0 kami dalam kegiatan operasional kami untuk mencapai lingkungan kerja yang berisiko minimal bagi karyawan kami.

A key part of our safety culture is the anticipation and mitigation of potential risks. This constant vigilance is complemented by our adoption of Industry 4.0 standards in our operations to achieve a minimal-risk work environment for our employees.

Keterangan | Description	**2022**	**2021**	**2020**
Jumlah fatalitas karyawan No. of employee fatalities	0	0	0
Jumlah fatalitas kontraktor No. of contractor fatalities	1	0	1
Jumlah kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan No. of work-related ill health cases	2	8	8
Jumlah catatan cedera No. of recordable injuries	14	8	13
Jumlah cedera dengan konsekuensi tinggi No. of high consequence injuries	7	1	3
Kecelakaan yang menyebabkan hilang waktu kerja Lost Time Injury Rate	0.010	0.000	0.004
Total tingkat cedera yang tercatat Total Recordable Incident Rate	0.048	0.033	0.049

Penanganan COVID-19 Untuk Karyawan

Tahun 2022 menandai tahun ketiga pandemi COVID-19, yang terus menghadirkan tantangan berat untuk menjaga keselamatan karyawan. Kami terus menyediakan fasilitas tes PCR dan pusat isolasi yang melayani karyawan, keluarga mereka, dan masyarakat sekitar.

Sementara kelangsungan bisnis tetap penting, keselamatan akan selalu menjadi prioritas utama kami. Kami menjaga protokol kesehatan yang ketat dengan menerapkan pemeriksaan suhu, desinfeksi rutin, wajib menggunakan alat pelindung diri (APD), jarak sosial, dan shift kerja baru untuk meminimalkan gangguan.

Pada Juni 2022, kami memberikan vaksinasi COVID-19 tahap kedua dan *booster* untuk karyawan dan keluarga yang terdaftar di Jakarta dan Paser, Kalimantan Timur.

Inisiatif Program Kesehatan

Staying Active

Indika Energy dan anak usahanya teruk meningkatkan program dan aktifitas kesehatan. Di Interport misalnya yang menerapkan kompetisi untuk rekor, hasil pemeriksaan kesehatan terbaik, pengurangan lemak tubuh paling signifikan, dan langkah kaki terbanyak. Interport juga terus mengadakan program *Health Talks*, serangkaian seminar yang membahas berbagai tema kesehatan seperti masalah kesehatan mental, serta melakukan kampanye menggunakan spanduk dan alat komunikasi lainnya untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya gaya hidup sehat.

Program Kesehatan Mental

Melanjutkan program kesehatan mental sebelumnya, Indika Foundation memfasilitasi konseling psikologis profesional bagi karyawan yang mungkin membutuhkannya, baik masalah kesehatan pribadi atau mental mereka yang timbul dari kesedihan, krisis keluarga, atau peristiwa traumatis seperti kekerasan seksual.

COVID-19 Handling for Employees

2022 marked the third year of the COVID-19 pandemic with tough challenges in managing the safety of employees. We continue to provide PCR test facilities and isolation centers that serve our employees, their families and the surrounding community.

While business continuity remains important, safety will always be our top priority. We maintain strict health protocols by implementing temperature checks, routine disinfection, mandatory use of personal protective equipment (PPE), social distancing, and new work shifts to minimize disruption.

In June 2022, we provided the second phase and booster COVID-19 vaccinations for registered employees and families in Jakarta and Paser, East Kalimantan.

Wellness Program Initiatives

Staying Active

Indika Energy and its subsidiaries continue to improve health programs and health related activities. At Interport, for instance, they are implementing a competition for lowest health insurance records, the best health screening result, the most significant reduction in body fat, and the most footsteps. Interport also continues to hold Health Talks, a series of seminars discussing various health themes such as mental health issues, as well as conducting campaigns using banners and other communication tools to raise awareness about the importance of a healthy lifestyle.

Mental Health Programs

Continuing its previous mental health program, Indika Foundation facilitates professional psychological counseling for employees who may need it, whether their personal or mental health issues arise from grief, family crises, or traumatic events such as sexual violence.

Memberikan Nilai Tambah Untuk Masyarakat

Di setiap wilayah operasional, Perusahaan ingin menciptakan kontribusi yang signifikan untuk masyarakat melalui akses pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat. Kami menciptakan lapangan kerja, mendorong pembangunan ekonomi, dan membantu meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kami bekerja sama dengan pemerintah, masyarakat, dan organisasi non-pemerintah untuk menerapkan program investasi sosial yang dapat memiliki dampak manfaat berkelanjutan. Kami berupaya menyelaraskan program dengan kebutuhan setempat dan kegiatan usaha kami.

Pendidikan

Bagi kami, pendidikan adalah kunci untuk menciptakan perubahan positif dalam pembangunan bangsa. Pada tahun 2022, kami terus mendukung pendidikan baik di sekitar lokasi operasional kami, maupun di tingkat nasional.

Perusahaan berkomitmen untuk turut serta dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan No. 4 yakni Pendidikan Bermutu. Highlight program yang kami lakukan pada tahun 2022 untuk pilar Pendidikan antara lain:

- Program *Character-Building* Interport dan Indika Foundation: Mengikuti program Pelatihan Pendidikan Karakter untuk guru pada tahun 2021, pada tahun 2022 kami menyelenggarakan kegiatan seputar program *Character-Building* untuk anak-anak di tiga sekolah dasar di Balikpapan, Kalimantan Timur. Tujuannya adalah untuk menanamkan jiwa karakter yang kuat kepada peserta didik untuk melengkapi pendidikan akademik yang telah mereka terima, dengan harapan dapat membentuk generasi yang cerdas, sehat, dan berakhlak mulia. Untuk lebih memperkuat apa yang mereka pelajari, sekolah-sekolah ini melaksanakan proyek mini yang menyalurkan pemahaman siswa tentang kerja sama, disiplin, dan kreativitas.
- Program beasiswa Karya Salemba Empat: Sejalan dengan semangat perusahaan untuk memberikan akses pendidikan yang lebih baik di Indonesia, Perusahaan mengadakan program beasiswa dana pendidikan bagi mahasiswa di perguruan tinggi nasional di Indonesia.
- Beasiswa MUTU: Bagi siswa SMP dan SMA yang tinggal di sekitar wilayah operasional MUTU di Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah, beasiswa MUTU dapat menjadi jalur pendidikan.

Adding Values to Societies

In every operational area we aim to deliver significant contributions to societies — by providing easier access to education, health, as well as empowering the community. We create jobs, drive economic development and generate revenue for society.

We work with governments, communities and non-governmental organizations to implement social investment programs that can have sustainable beneficial impact. We try to align programs with the local needs and our business activities.

Education

For us education is the key to creating positive change and developing the nation. In 2022, we continued our support for education both locally around our operational sites, and at a national level.

The Company is committed to participate in supporting the Sustainable Development Goals No. 4 of Quality Education. Highlights of the programs we conducted in 2022 for the Education pillar include:

- Interport and Indika Foundation's Character-Building Program: Following from the Character Education Training program for teachers in 2021, in 2022 we organized activities around the Character-Building program for children at three primary schools in Balikpapan, East Kalimantan. The aim is to instill in young learners a strong sense of character to complement the academic education they already receive, with the hope of raising a generation that is smart, healthy, and nobleminded. To further cement what they learned, these schools carried out mini projects that channeled the students' understanding of cooperation, discipline and creativity.
- Karya Salemba Empat scholarship program: In line with the company's spirit to provide better access to education in Indonesia, the Company is holding a scholarship education fund program for students at national Indonesian universities.
- MUTU scholarship: For junior and senior high school students living in the immediate vicinity of MUTU's operating area in South Barito, Central Kalimantan province, the MUTU scholarship can be an educational lifeline.

- Prakarsa pendidikan Cirebon Power: Di Cirebon, provinsi Jawa Barat, Cirebon Power telah memulai prakarsa serupa, memberikan kesempatan pendidikan bagi sekitar 16.400 siswa sekolah dasar, kebanyakan dari komunitas nelayan miskin. Perusahaan berencana untuk memperluas program untuk juga mencakup siswa sekolah menengah pertama dan atas. Cirebon Power juga mendirikan "perpustakaan terapung" di desa nelayan Citemu Mundu, melayani sekitar 200 anak di akhir pekan. Pada tahun 2022, pihaknya mendirikan perpustakaan lain, di dekat PLTU Cirebon Power, yang menawarkan katalog 1.000 buku serta kegiatan pendidikan lainnya untuk anak-anak.

- Cirebon Power education initiatives: In Cirebon, West Java province, Cirebon Power has embarked on a similar initiative, providing educational opportunities for some 16,400 primary school students, many of them from impoverished fishing communities. The company plans to expand the program to also include junior and senior high school students. Cirebon Power has also set up a "floating library" in the fishing village of Citemu Mundu, catering to some 200 children on weekends. In 2022, it set up another library, near the Cirebon Power plant, that offers a catalog of 1,000 books as well as other educational activities for children.

Kesehatan

Kesehatan adalah landasan bagi masyarakat yang produktif, sekaligus prasyarat kesejahteraan yang optimal bagi semua. Perusahaan juga berkomitmen untuk turut serta dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan No. 3 yakni Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan.

Stunting pada anak masih menjadi masalah di seluruh Indonesia, di mana orang tua seringkali tidak memahami pentingnya nutrisi yang baik sejak bayi. Di Kalibawang, Provinsi Yogyakarta, di mana prevalensi *stunting* pada anak cukup tinggi, dengan 218 kasus, Tripatra mengadakan lokakarya yang dipimpin oleh ahli gizi klinis dari Universitas Aisyiyah untuk mengedukasi 100 ibu tentang pentingnya nutrisi yang baik. Tripatra juga membagikan paket sembako kepada seluruh peserta.

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan berbagai kegiatan terkait bantuan penanganan COVID-19 di Indonesia sebagai berikut:

- Selama periode terburuk pandemi COVID-19, pada pertengahan tahun 2021, Indonesia melaporkan ribuan infeksi dan ratusan kematian setiap harinya. Sebagian besar kematian itu disebabkan oleh kekurangan oksigen, dengan kekurangan akut gas pemberi kehidupan ini menyoroti pentingnya menyiapkan persediaan. Bekerja sama dengan unicorn teknologi GoTo dan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Perusahaan, MUTU dan Indika Nature memberikan generator oksigen ke Rumah Sakit Jaraga Sasameh di Buntok, Kalimantan Tengah pada September 2022. Mampu menghasilkan oksigen yang cukup untuk mengisi 100 tabung per hari, fasilitas baru ini kini memiliki kapasitas penghasil oksigen tertinggi di seluruh provinsi Kalimantan Tengah.

Health

Health is the foundation of a productive society, as well as a prerequisite for optimal well-being for all. Tthe Company is also committed to participate in supporting the Sustainable Development Goals No. 3 of Good Health and Well Being.

Childhood stunting remains a problem across Indonesia, where parents often do not understand the importance of good nutrition from infancy. In Kalibawang, Yogyakarta province, where the prevalence of childhood stunting is high, at 218 cases, Tripatra held a workshop led by clinical nutritionists from Aisyiyah University to educate 100 mothers on the importance of good nutrition. Tripatra also distributed supplementary food packages to all the participants.

In 2022, the Company conducted various activities related to COVID-19 relief as follows:

- During the worst period of the COVID-19 pandemic, in mid-2021, Indonesia was reporting thousands of infections and hundreds of deaths a day. Most of those deaths were from lack of oxygen, with the acute shortage of this life-giving gas highlighting the importance of having supplies ready. Working with tech unicorn GoTo and the Indonesian Chambers of Commerce and Industry (KADIN), the Company, MUTU and Indika Nature provided oxygen generators to Jaraga Sasameh Hospital in Buntok, Central Kalimantan in September 2022. Capable of producing enough oxygen to fill 100 canisters per day, this new facility now has the highest oxygen-producing capacity in the entire province of Central Kalimantan.

- Vaksin Menuju Masyarakat: Peluncuran vaksin COVID-19 oleh pemerintah Indonesia secara luas dianggap sebagai salah satu yang paling sukses di dunia karena jangkauan dan kecepatannya. Tertarik untuk membantu upaya yang belum pernah terjadi sebelumnya ini, Kideco, bekerja sama dengan pemerintah Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur, mengadakan program vaksinasi dari Juni-Juli 2022 bagi warga yang belum menerima suntikan pertama dan kedua, serta mereka yang telah tidak menerima tembakan penguat.

- Vaccine Goes to Community: The Indonesian government's rollout of the COVID-19 vaccine is widely regarded as one of the most successful in the world for its reach and speed. Keen to assist in this unprecedented effort, Kideco, in collaboration with the government of Paser Regency, East Kalimantan province, held a vaccination drive from June-July 2022 for residents who had not received their first and second shots, as well as those who had not received a booster shot.

Pemberdayaan Masyarakat

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan terus meningkatkan program pemberdayaan masyarakat yang dirancang untuk membantu warga sekitar menjadi mandiri secara berkelanjutan. Program tersebut berdampak positif pada perekonomian lokal. Hal ini sejalan dengan upaya Perusahaan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan No. 1 yakni menghapus kemiskinan, No. 2 yakni mengakhiri kelaparan dan No. 8 yakni pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi.

Community Empowerment

Throughout 2022, the Company continued to enhance its community empowerment programs, designed to help local communities become financially independent in a sustainable manner. By doing so, these programs have a positive impact on local economies. It is in line with the efforts of the Company to support the Sustainable Development Goals No. 1 of poverty reduction, No. 2 of zero hunger and No. 8 of decent work and economic growth.

- Pelatihan budidaya ikan nila Interport: Dalam musyawarah masyarakat, warga Balikpapan Barat, Provinsi Kalimantan Timur, menyuarakan perlunya bantuan budidaya ikan nila sebagai salah satu bentuk mata pencaharian. Maka bekerja sama dengan perusahaan lain, Interport memberikan pelatihan budidaya ikan, dimulai dengan pelepasan 7.000 bibit ikan nila di enam tambak yang baru dibangun oleh Interport dan Karang Taruna Salok Baru. Nila tersebut akan dijual di Pasar Pandansari di Balikpapan Barat, dan sebagian kecil juga akan dijual di sekitar desa.
- Pelatihan produksi pupuk organik MUTU: Kombinasi harga pupuk yang tinggi dan meningkatnya permintaan konsumen akan produk yang ditanam secara organik telah memberikan peluang emas bagi para petani di desa Wayun di Barito Selatan, provinsi Kalimantan Tengah. Di sini, MUTU melatih para petani tentang cara memproduksi pupuk organik, membantu mereka mengurangi ketergantungan mereka pada pupuk kimia yang mahal dan mendapatkan lebih banyak untuk produk organik mereka.

- Interport's tilapia fish cultivation training: In community consultations, residents of West Balikpapan, East Kalimantan province, voiced the need for help farming tilapia as a form of livelihood. So in collaboration with other companies, Interport provided training on fish farming, starting with the release of 7,000 tilapia spawn in six ponds newly built by Interport and the Salok Baru Youth Organization. The tilapia will be sold at Pandansari Market in West Balikpapan, and a small portion will also be sold around the village.
- MUTU's organic fertilizer production training: The combination of high fertilizer prices and growing consumer demand for organically grown produce has provided a golden opportunity for farmers in Wayun village in South Barito, Central Kalimantan province. Here, MUTU is training the farmers on how to produce organic fertilizer, helping them reduce their dependence on costly chemical fertilizer and get more for their organic produce.

- Dukungan anak perusahaan terhadap infrastruktur di lokasi operasional: Sepanjang tahun 2022, anak perusahaan kami memulai pembangunan infrastruktur, termasuk jalan, jembatan dan fasilitas masyarakat.

- Subsidiaries' support for infrastructure in operational sites: Throughout 2022, our subsidiaries initiated development of infrastructure, including roads, bridges and community facilities.

Toleransi

indika Foundation didirikan pada tahun 2017 dengan dua fokus utama yaitu membangun karakter bangsa dan jiwa toleransi bangsa.

Pada tahun 2022, Indika Foundation telah menyelenggarakan beberapa program yaitu:

- Indika Foundation Bootcamp
- Indika Foundation Grant Opportunity
- Indika Foundation x Search for Common Ground P/CVE Frontliners Training
- Pelatihan untuk alumni muda, menggunakan media sosial untuk pencegahan ekstremisme kekerasan
- AkadeMI (Akademi Millenial Islami)
- Narasi Toleransi
- Ask Me Anything
- Indika Foundation Creator Space Awards
- Workshop "Tips and Tricks for Organisations to Apply and Get Grants from International Donors"

Tolerance

Indika Foundation was established in 2017 with two main focuses of building national character and the spirit of national tolerance.

In 2022, Indika Foundation has implemented some programs including:

- Indika Foundation Bootcamp
- Indika Foundation Grant Opportunity
- Indika Foundation x Search for Common Ground P/CVE Frontliners Training
- Training for youth alumni, using social media to prevent violent extremism
- AkadeMI (Islamic Millennial Academy)
- Narasi Toleransi
- Ask Me Anything
- Indika Foundation Creator Space Awards
- Workshop "Tips and Tricks for Organisations to Apply and Get Grants from International Donors"


Institute for
Corporate Directorship
&
MEDIA
IICD CO
RNANCE A
EI 2022 | FINANCIAL HALL



07. Menerapkan Praktik Terbaik Governansi Perusahaan

Implementing Best Practices on Corporate Governance

Menerapkan Praktik Terbaik Governansi Perusahaan Implementing Best Practices on Corporate Governance	145
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	150
Dewan Komisaris Board of Commissioners	164
Direksi Board of Directors	174
Komite-Komite yang Bertanggung Jawab Kepada Dewan Komisaris Committees Accountable to the Board of Commissioners	189
Organ Pendukung Direksi Supporting Organ for The Board of Directors	200
Manajemen Risiko Risk Management	217
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	228
Kewajiban Laporan di Tahun 2022 Reporting Obligations in 2022	230
Profil Komite Committees Profile	248

Menerapkan Praktik Terbaik Governansi Perusahaan

Implementing Best Practices on Corporate Governance

Governansi Perusahaan Yang Berkelanjutan

Bagi Perusahaan, governansi perusahaan memegang peranan penting dalam menumbuhkan budaya integritas sehingga dapat menghasilkan kinerja yang positif dan bisnis yang berkelanjutan. Proses governansi perusahaan (*Good Corporate Governance / GCG)* yang kuat adalah fondasi bisnis kami dan menjadi aspek yang penting dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Kerangka governansi kami dengan jelas menunjukkan standar perilaku kami dan standar tersebut diterapkan ke dalam setiap bagian dari apa yang kami lakukan. Perusahaan menerapkan budaya etika yang kuat, praktik governansi yang baik, dan manajemen risiko yang ketat untuk memastikan pelaksanaan komitmen kami terhadap ESG.

Sepanjang tahun 2022, beberapa topik yang menjadi perhatian utama kami dalam meningkatkan penerapan GCG:

1. Manajemen Risiko
2. Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Dasar Penerapan GCG

Dalam menerapkan GCG, Perusahaan mengacu kepada:

- Undang-undang Republik Indonesia
  1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
  2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu (**UUPT**).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (**OJK**):
  1. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
  2. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
  3. Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Sustainable Corporate Governance

For the Company, corporate governance plays an important role in cultivating the culture of integrity, which will lead to positive performance and a sustainable business. Strong good corporate governance (GCG) processes are the foundation of our business and critical to maintaining trust with stakeholders. Our governance framework is clear about our standards of behavior and those standards flow into every part of what we do. The Company promotes a strong ethics culture, sound governance practices and rigorous risk management to ensure the implementation of our ESG commitment.

Throughout 2022, we highlighted few topics as our focus in improving GCG implementation:

1. Risk Management
2. Anti-Bribery Management System

Basis of GCG Implementation

In implementing GCG, the Company always refers to:

- Laws of the Republic of Indonesia
  1. Law of the Republic of Indonesia Number 14 Year 2008 on Public Disclosure of Information;
  2. Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, as amended from time to time (**Company Law**).
- Financial Services Authority (**OJK**) Regulation:
  1. Circular Letter of the OJK No.32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 regarding Guidelines on the Governance of Public Companies;
  2. The OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 regarding Implementation of the Governance of Public Companies;
  3. The OJK Regulation No.8/POJK.04/2015 dated June 26, 2015 regarding Websites of Issuers or Public Companies.

- Pedoman GCG Komite Nasional Kebijakan *Governance*
  1. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi tahun 2006 (sebagaimana diperbarui tahun 2021).

Tujuan Penerapan GCG

Pada dasarnya, penerapan GCG dalam Perusahaan bertujuan untuk:
1. Mengoptimalkan daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga Perusahaan mampu mempertahankan keberadaannya dan keberlanjutannya untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Mendorong pelaksanaan pengelolaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perusahaan;
3. Mendorong Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan yang dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan;
4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional; serta
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Pedoman dan Prinsip-Prinsip GCG

Dalam proses penerapan GCG, Perusahaan memiliki beberapa pedoman internal yang digunakan, antara lain:
1. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Piagam Komite Audit, *Risk & Compliance*;
3. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
4. Piagam Komite *Project & Investment*;
5. Piagam Komite Keberlanjutan;
6. Piagam Audit Internal;
7. Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Pelaksanaan Etika Perilaku Bisnis; dan
8. Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan governansi di Indika Energy disusun berdasarkan lima prinsip GCG. Lima prinsip GCG beserta penerapannya adalah sebagai berikut:

- GCG Guidelines of National Committee on Governance Policy
  1. The Indonesian GCG Guidelines set forth by the National Committee on Governance Policy in 2006 (as renewed in 2021).

Objectives of GCG Implementation

The implementation of GCG in the Company aims to:
1. Optimize strong competitiveness, both in national and international scales, in order to maintain the Company's existence and sustainability to achieve its objectives and goals;
2. Encourage the implementation of professional, efficient and effective management, as well as empower the Company's function and increase its independence;
3. Encourage the Company to make decision and take actions based on high moral values and compliance with the laws and regulations, as well as the awareness of the Company's social responsibility to the stakeholders and environmental preservation within the Company;
4. Increase the Company's contribution to national economy; as well as
5. Improve favorable climate for the development of national investments.

GCG Guidelines and Principles

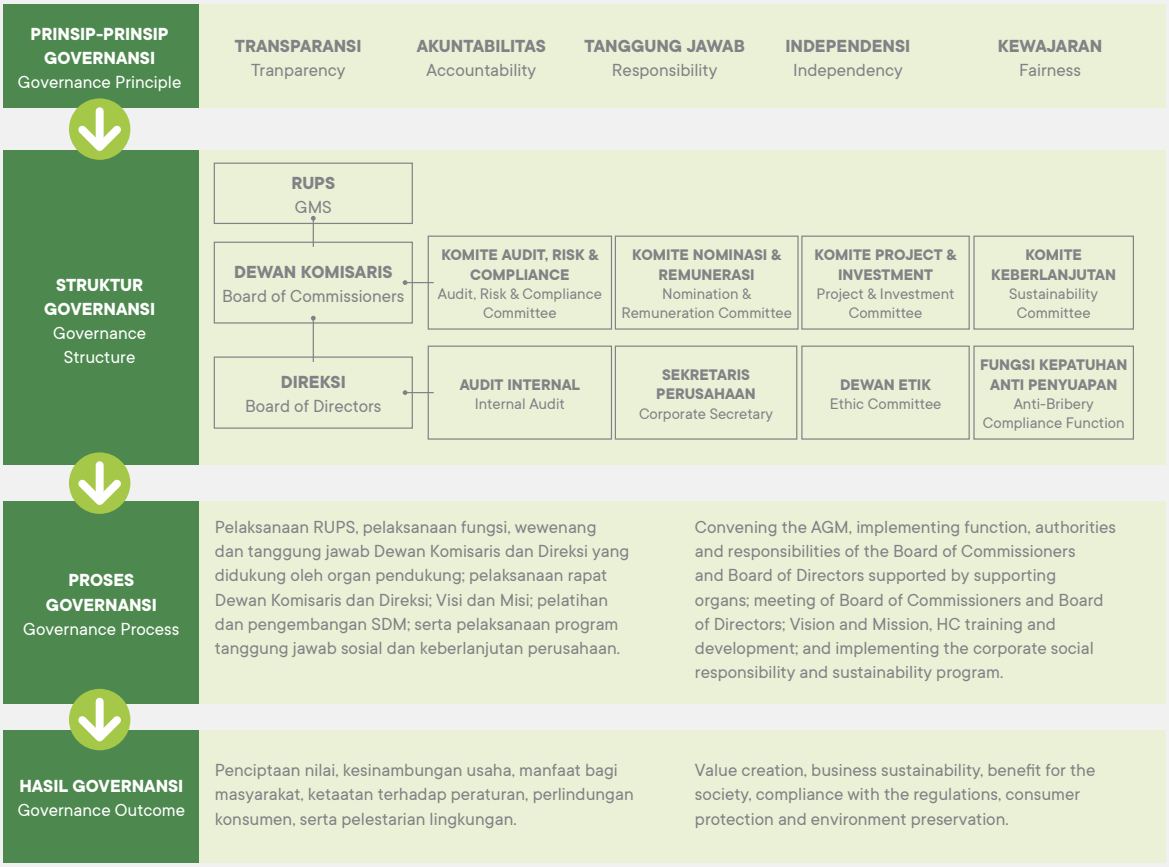
In the process of GCG implementation, the Company refers to its several internal guidelines, among others:
1. Board of Commissioners and Board of Directors Charter;
2. Audit, Risk & Compliance Committee Charter;
3. Nomination and Remuneration Committee Charter;
4. Project & Investment Committee Charter;
5. Sustainability Committee Charter:
6. Internal Audit Charter;
7. Decision of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Implementation of Code of Business Conduct; and
8. Decision of the Board of Commissioners and Board of Directors on Anti Bribery Management System.

In accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws, the governance in Indika Energy is established based on five GCG principles. These five GCG principles and their implementation are as follows:

Prinsip Principle	**Deskripsi** Description	**Penerapan** Implementation
Transparansi Transparency	Pengungkapan informasi Perusahaan dan fakta material secara tepat waktu, jelas, akurat dan dapat diakses oleh publik.	Mengacu pada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 mengenai Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan telah melaksanakan prinsip keterbukaan informasi yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Selain itu, Perusahaan juga melakukan komunikasi melalui jalur publikasi, seperti paparan publik, pertemuan analis, *roadshow* dengan investor serta keterbukaan yang dilakukan dari waktu ke waktu. Perusahaan juga menerapkan prinsip transparansi ini lewat penerbitan Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan yang diupdate secara berkala, yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulan.
	The disclosure of Company Information and material facts in timely, clear, accurate and accessible manners to the public.	In accordance with the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies, the Company has implemented the principle of information disclosure that is open to the public, actual and up to date. In addition, the Company also performs communications via publication channel, such as public expose, investor roadshow and the disclosure of information from time to time. The Company also applies this transparency principle, among others, in the publication of the Annual Report and Financial Statements on a periodical basis that includes annual, semi-annual, and quarterly reports.
Akuntabilitas Accountability	Menetapkan fungsi, struktur, sistem, dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga dapat berjalan secara efektif.	Implementasi prinsip ini dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ Perusahaan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, dan ukuran kinerjanya. Perusahaan juga menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) serta taat pada hukum dan peraturan yang berlaku dalam melaksanakan sistem pengendalian dan manajemen risiko Perusahaan.
	Set function, structure, systems and implementation of the Company organ's responsibility to be implemented effectively.	This principle is implemented by distributing clear duties among organs of the Company, including detailing duty and authority of the GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, and their performance indicators. The Company also implements the principle of prudent and complies with the prevailing laws and regulations in implementing controlling system and risk management of the Company.

Prinsip Principle	**Deskripsi** Description	**Penerapan** Implementation
Tanggung Jawab Responsibility	Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku termasuk terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Conformity of the company's management to healthy corporation principles and prevailing laws and regulations, including corporate social responsibility.	Perusahaan menerapkan prinsip tanggung jawab dengan mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, serta melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company implements responsibility principle by adhering to the Articles of Association and applicable laws and regulations, performing corporate social responsibility and its information disclosure obligation according to the prevailing laws and regulations.
Independensi Independency	Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip prinsip korporasi yang sehat. The Company is managed professionally without any conflict of interest and influence from any party that is not compliance with the applicable laws and regulations and healthy corporate principles.	Penerapan prinsip ini antara lain dengan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perusahaan. Salah satu pelaksanaannya adalah pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan. This principle is applied by, among others, paying mutual respect to rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities among the Company's organs. One of the implementation, such as the Shareholders and Board of Commissioners do not intervene the Company's management. The Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees continue to avoid conflict of interest in the decision-making process.
Kewajaran Fairness	Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. Equal and fair treatment in fulfilling stakeholders' rights arising from the agreement and prevailing laws and regulations.	Prinsip kewajaran diterapkan Perusahaan antara lain dengan memberikan hak pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS bagi seluruh pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perusahaan juga memastikan penerapan *employee inclusivity* dalam lingkungan kerja Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company applies fairness principle among others by granting rights to all shareholders to attend and cast their votes at GMS according to the applicable regulation. In addition, the Company also ensures employee inclusivity implementation according to the applicable laws and regulations.

Struktur dan Mekanisme GCG
GCG Structure and Mechanism



Sesuai ketentuan pada UUPT, perusahaan memiliki tiga organ, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (**RUPS**) sebagai pengambil keputusan tertinggi, serta Dewan Komisaris dan Direksi yang berkedudukan sebagai organ dalam perusahaan yang melakukan tugas-tugas pengawasan dan manajemen Perusahaan.

Untuk melaksanakan struktur governansi perusahaan yang akuntabel, selain organ-organ perusahaan sesuai UUPT, Perusahaan juga memiliki komite-komite pendukung Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal. Pelaksanaan governansi Perseroan dilakukan dengan berpedoman pada kebijakan-kebijakan yang ditetapkan Perseroan, seperti Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (**Piagam Dewan**), Piagam Komite *Audit, Risk & Compliance*, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Komite *Project & Investment*, serta Piagam Audit Internal.

Pursuant to the Company Law, the company has three organs, namely General Meeting of Shareholders (**GMS**) as the highest decision maker, and Board of Commissioners and Board of Directors who, simultaneously, serve as the organ who conducts supervisory duties on the company's business activities and carrying out management of the company.

To implement the accountable corporate governance structure, in addition to the Company's organs as required under Company Law, the Company also has committees supporting Board of Commissioners, Corporate Secretary, and Internal Audit. The implementation of Company's corporate governance is performed by referring to policies stipulated by the Company, namely Board of Commissioners and Board of Directors Charter (**Board Charter**), Audit, Risk & Compliance Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee Charter, Project & Investment Committee Charter, and Internal Audit Charter.

Sebagai bagian dari komitmen kami dalam memperkuat penerapan governansi, kami telah menerapkan sistem pengelolaan terkait *anti-bribery* dan anti-korupsi sesuai sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen *Anti-Bribery* yang kami peroleh di tahun 2020.

As part of our commitment in strengthening our governance, we have implemented management system related to the anti-bribery and anti-corruption in accordance with ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification that we obtained in 2020.

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS memiliki kewenangan khusus yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Dalam melaksanakan RUPS, Perusahaan berusaha secara maksimal untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS diselenggarakan secara wajar, transparan dan memperhatikan hak-hak pemegang saham sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka serta praktik governansi Perusahaan yang baik. Pelaksanaan RUPS juga mengacu kepada Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan melaksanakan satu kali RUPS Tahunan pada tanggal 22 April 2022 (**RUPST**) dan satu kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 Mei 2022 (**RUPSLB**).

Pelaksanaan RUPS tersebut dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan dari Pemerintah.

Berikut tahapan penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB pada tahun 2022:

General Meeting of Shareholders

The GMS has special authority that the Board of Commissioners and Board of Directors do not possess. In convening the GMS, the Company does its utmost to comply with prevailing laws and regulations.

GMS is held fairly and transparently with due observance to the rights of shareholders as stipulated in OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 on the Planning and Organization of the GMS of a Public Company and good corporate governance practices. Furthermore, the implementation of GMS also refers to Regulation of OJK No. 15/POJK.04/2020 about Planning and Implementation of GMS of Publicly Listed Company and OJK Regulation No.16/POJK.04/2020 about Planning and Implementation of Electronic GMS of Publicly Listed Company.

In 2022, the Company conducted one Annual GMS on 22 April 2022 (**AGMS**) and one Extraordinary GMS on 20 May 2022 (**EGMS**).

The GMS was conducted by following the applicable Government's pandemic health protocols.

Below are the stages of convening AGMS and EGMS in 2022:

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Stages of GMS	**RUPST** AGMS	**RUPSLB** EGMS
Penyampaian Agenda RUPS **Notification of GMS Agenda** Penyampaian Agenda RUPS kepada OJK disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal Pengumuman RUPS. The submission of the GMS Agenda to OJK is submitted no later than 5 (five) working days prior to the date of the announcement to GMS.	**9 Maret 2022** / 9 March 2022 Agenda RUPST telah disampaikan ke OJK melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDXNet. The AGMS Agenda has been submitted to OJK through the SPEOJK-IDXNet integrated reporting system.	**6 April 2022**/ 6 April 2022 Agenda RUPSLB telah disampaikan ke OJK melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDXNet. The EGMS Agenda has been submitted to OJK through the SPEOJK-IDXNet integrated reporting system.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Stages of GMS	**RUPST** AGMS	**RUPSLB** EGMS
Pengumuman RUPS **Announcement of GMS** Pengumuman RUPS disampaikan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS. Announcement of GMS shall be submitted no later than 14 (fourteen) days prior to invitation of GMS.	**16 Maret 2022**/16 March 2022 Pengumuman RUPST telah disampaikan melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDXNet dan situs Perusahaan. Announcement of AGMS was made through integrated reporting system SPEOJK-IDXNet, and the Company's website.	**13 April 2022**/13 April 2022 Pengumuman RUPSLB dan Keterbukaan Informasi telah disampaikan melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDXNet dan situs Perusahaan. Announcement of EGMS and its Disclosure of Information was made through integrated reporting system SPEOJK-IDXNet, and the Company's website.
Pemanggilan RUPS **Invitation of GMS** Pemanggilan RUPS disampaikan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS. Invitation of GMS is submitted no later than 21 (twenty one) days prior to GMS.	**31 Maret 2022**/31 March 2022 Pemanggilan RUPST telah disampaikan melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDXNet dan situs web Perusahaan. Invitation of AGMS was made through integrated reporting system SPEOJK-IDXNet, and the Company's website.	**28 April 2022**/28 April 2022 Pemanggilan RUPSLB telah disampaikan melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDXNet dan situs web Perusahaan. Invitation of EGMS were made through integrated reporting system SPEOJK-IDXNet, and the Company's website.
Tambahan atas Keterbukaan Informasi **Supplement to the Disclosure of Information** Penyampaian tambahan informasi atas keterbukaan informasi. Submission of supplement to the disclosure of information.	- -	**18 Mei 2022** / 18 May 2022 Penyampaian tambahan informasi atas keterbukaan informasi dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No.17/POJK.04/2020 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama. Submission of supplement to the disclosure of information in compliance with the POJK No.17/POJK.04/2020 on Material Transaction and Change of Business Activities.
RUPS **GMS**	**22 April 2022** / 22 April 2022 Tempat / Venue: Gedung Tribrata – Opus Ballroom 3-4 Lobby Level Jl. Dharmawangsa III No.2 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12160	**20 Mei 2022** / 20 May 2022 Tempat / Venue: Graha Mitra Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21 Jakarta 12930
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS **Submission of Summary of GMS Minutes** Ringkasan Risalah RUPS disampaikan paling lambat 2 (dua) hari setelah tanggal pelaksanaan RUPS. Summary of GMS Minutes of Meeting is submitted no later than 2 (two) days after GMS	**26 April 2022**/26 April 2022 Penyampaian ringkasan risalah RUPST telah dilakukan melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDXNet dan situs Perusahaan. Submission of summary of AGMS' minutes was conducted through integrated reporting system SPEOJK-IDXNet, and the Company's website.	**24 Mei** / 24 May 2022 Penyampaian ringkasan risalah RUPSLB telah dilakukan melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDXNet dan situs Perusahaan. Submission of summary of EGMS' minutes was conducted through integrated reporting system SPEOJK-IDXNet, and the Company's website.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Stages of GMS	**RUPST** AGMS	**RUPSLB** EGMS
Penyampaian Berita Acara RUPS **Submission of GMS Minutes** Berita Acara RUPS disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pelaksanaan RUPS. GMS' minutes shall be submitted no later than 30 (thirty) days after GMS.	**20 Mei 2022** / 20 May 2022 Penyampaian berita acara RUPST melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDXNet. Submission of Minutes of AGMS through integrated reporting system SPEOJK-IDXNet.	**17 Juni 2022**/ 17 June 2022 Penyampaian berita acara RUPSLB melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDXNet. Submission of Minutes of EGMS through integrated reporting system SPEOJK-IDXNet.

Akses Informasi RUPS Kepada Pemegang Saham

Perusahaan telah menyediakan akses terhadap informasi terkait RUPS untuk para Pemegang Saham melalui:

Access to Information of GMS for Shareholders

The Company has provided access to information regarding GMS for the Shareholders through:

Media Cetak dan Elektronik Printed and Electronic Media	**Rapat Umum Pemegang Saham** General Meeting of Shareholders	**Pertemuan Investor** Investor Meeting
Situs/web perusahaan www.indikaenergy.co.id Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Surat elektronik yang ditujukan ke: investor.relations@indikaenergy.co.id	Forum Pemegang Saham untuk menggunakan hak-haknya untuk meminta pertanggungjawaban dari Direksi terkait pengelolaan Perseroan, dan dari Dewan Komisaris untuk pengawasannya atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi.	Pertemuan resmi secara berkelompok maupun perorangan *Roadshow* domestik
The Company's website www indikaenergy.co.id Financial Statements and Annual Reports Electronic mail addressed to investor.relations@indikaenergy.co.id	Forum for Shareholders to exercise their rights to request a report from the Board of Directors on the management of the Company and from the Board of Commissioners on its supervision function of the management of the Company conducted by the Board of Directors.	Official meetings in groups or individually Domestic Roadshow

Proses Penghitungan Suara Dalam RUPS

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPS dijelaskan dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada Pemegang Saham dan dibacakan oleh Pimpinan Rapat sebelum RUPS dimulai. Adapun mekanisme pengambilan keputusan RUPS adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan RUPS akan memberikan kesempatan kepada Para Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham agar mengangkat tangan apabila tidak menyetujui atau menyatakan abstain terhadap usulan keputusan yang akan diambil RUPS.
2. Bagi para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang tidak mengangkat tangan dianggap memberikan persetujuan atas usulan keputusan yang akan diambil di dalam RUPS.

Voting Process in GMS

Voting process and procedure in GMS are stipulated in the Rules of the GMS that has been distributed to Shareholders and read out by the Chairman of Meeting before the GMS begins. The following are the GMS decision-making mechanism:

1. The Chairman of GMS shall give the opportunity to shareholders and proxy of the shareholder to raise hand should they disapprove or abstain towards the proposed decision that is about to be made in GMS.
2. For shareholders and proxy of the shareholder who do not raise their hands are considered as approved the proposed decision that will be made in the GMS.

3. Bagi para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengangkat tangan untuk memberikan suara tidak setuju atau menyatakan abstain atas usulan keputusan yang akan diambil di dalam RUPS, harus menyebutkan nama dan jumlah saham yang dimiliki atau diwakili.
4. Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
5. Bagi para pemegang saham dan kuasa pemegang saham, apabila mereka mewakili atau memiliki lebih dari 1 saham maka suara yang dikeluarkan untuk memberikan persetujuan atau penolakan atas usulan keputusan RUPS tersebut dianggap mewakili dari saham-saham lain yang dimilikinya.

Perusahaan telah menunjuk pihak independen, yaitu PT Datindo Entrycom untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara dalam RUPS yang diadakan di tahun 2022.

3. For shareholders and proxy of the shareholder that raise hands to voice their disapproval or to declare abstain on the proposed decisions that are to be made at GMS, must state their names and the number of shares owned or represented.
4. Shareholders with voting rights present in GMS but do not cast vote (abstain) are considered to cast the same vote as the majority Shareholders who voted.
5. For shareholders and proxy of the shareholder, should they represent or own more than 1 (one) share, then the vote cast either to approve or disapprove the GMS proposed decisions are considered as representing the other shares they own.

The Company has appointed an independent party, namely PT Datindo Entrycom to carry out the voting process and/or validate the votes in the GMS held in 2022.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Dalam RUPS

Pelaksanaan RUPS di tahun 2022 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

Attendance of the Board of Commissioners, Board of Directors, Capital Market Supporting Professionals and Institutions in GMS

GMS conducted in 2022 were attended by the Board of Commissioners and Board of Directors as well as Capital Market Supporting Profession and Institutions as stated in the following table.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS
Attendance of the Board of Commissioners in GMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPST Attendance in AGMS	Kehadiran dalam RUPSLB Attendance in EGMS
Agus Lasmono	Komisaris Utama President Commissioner	✓ Offline	✓ Offline
Richard Bruce Ness	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	✓ Online	✓ Online
Indracahya Basuki	Komisaris Commissioner	✓ Online	✓ Offline
Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓ Online	✓ Online
Eko Putro Sandjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓ Online	✓ Offline

Kehadiran Direksi dalam RUPS
Attendance of the Board of Directors in GMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPST Attendance in AGMS	Kehadiran dalam RUPSLB Attendance in EGMS
M. Arsjad Rasjid P.M.	Direktur Utama President Director	✓ Online	-
Azis Armand	Wakil Direktur Utama Vice President Director	✓ Offline	✓ Offline
Retina Rosabai	Direktur Director	✓ Offline	✓ Offline
Purbaja Pantja	Direktur Director	✓ Offline	✓ Offline
Kamen Palatov	Direktur Director	✓ Offline	✓ Offline

Kehadiran Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam RUPS
Attendance of the Institutions and Capital Market Supporting Professionals in GMS

Biro Administrasi Efek Share Registrar	Notaris Notary	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kantor Jasa Penilai Publik Public Appraisal Services Firm
RUPST Tahun Buku 2021 AGMS for Financial Year 2021			
PT Datindo Entrycom	Aryanti Artisari, SH, MKn	Imelda & Rekan	(tidak diperlukan) (not necessary)
RUPSLB EGMS			
PT Datindo Entrycom	Aulia Taufani, SH, MKn	Imelda & Rekan	Stefanus Tonny Hardi & Rekan

RUPST

RUPST Perusahaan pada tanggal 22 April 2022 di Jakarta, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPST tersebut dihadiri oleh para pemegang saham atau perwakilan resmi mereka dengan hak suara yang sah sebanyak 3.874.956.579 saham atau 74,48% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan.

Dalam RUPST tersebut, pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan setiap mata acara RUPST.

AGMS

AGMS of the Company was held on 22 April 2022 in Jakarta and in accordance with the provisions of Articles of Association of the Company as well as the prevailing laws and regulations. The AGMS was attended by shareholders or their authorized representatives with valid voting rights amounting to 3,874,956,579 shares or 74.48% of total shares issued by the Company.

In the AGMS, shareholders and their proxies were given the opportunity to raise questions and/or provide opinions related to each agenda of the AGMS.

Dalam kesempatan yang diberikan, terdapat pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara RUPST tersebut.

In the opportunity given, there are shareholders that raised questions and/or provided opinions regarding agenda of the AGMS.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPST adalah dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

The decision-making mechanism in the AGMS is made by deliberation to reach consensus. If consensus through deliberations was not reached, then voting will be held.

Perusahaan telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek dan Notaris untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

The Company has appointed an independent party from Security Administrator Bureau and Notary to perform voting process and/or validation.

Agenda dan Keputusan RUPST

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPST telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara dan keputusan RUPST tercantum dalam tabel di bawah ini.

Agenda and Resolutions of AGMS

Before this Annual Report is published, all resolution of the AGMS has been fully implemented. Description of each agenda of the AGMS is listed in the table below.

No.	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
1.	**Agenda:** Penyampaian dan persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, laporan pertanggungjawaban Direksi Perseroan, dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Agenda: Submission and approval of the Company's Annual Report, the accountability report of the Board of Directors and the supervisory report of the Board of Commissioners for the financial year ended on 31 December 2021. **Keputusan:** Menerima Laporan Tahunan Perseroan sebagaimana telah disampaikan Direksi, termasuk laporan pertanggungjawaban Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Resolution: Approved the Company's Annual Report, the accountability report of the Board of Directors and the supervisory report of the Board of Commissioners as well as the Company's financial report for the financial year ended on 31 December 2021.	3.869.139.479 saham / shares (99,85%)	704.200 saham / shares (0,02%)	5.112.900 saham / shares (0,13%)

No.	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain
2.	**Agenda:** Penyampaian dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. **Agenda:** Submission and ratification of the Company's Financial Report that consist Balance Sheet and Statement of Profit or Loss for the year ended on 31 December 2021. **Keputusan:** Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam Laporan No. 00101/2.1265/AU.1/02/0556-3/1/III/2022 dan dengan demikian memberikan pembebasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan Dewan Komisaris Perseroan atas tugas pengawasan dalam tahun 2021, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021. Resolution: Approved the Company's Financial Report that consists of Balance Sheet and Statement of Profit or Loss for the year ended on 31 December 2021, which has been audited by Public Accountant Office Imelda & Rekan with fair opinion in all materials as stipulated in Report No. 00101/2.1265/AU.1/02/0556-3/1/III/2022 and thus provide full acquit et de charge to the Board of Directors of the Company for all management duties and to the Board of Commissioners for supervisory duties during year 2021, provided that the activities are reflected in the Company's Financial Report and Annual Report for financial year ended in 2021.	3.869.031.679 saham / shares (99,85%)	812.000 saham / shares (0,02%)	5.112.900 saham / shares (0,13%)
3.	**Agenda:** Persetujuan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. **Agenda:** Approval of the use of the Company's profit for the year ended on 31 December 2021. **Keputusan:** Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. **Resolution:** Approved not to distribute dividend for the financial year ended on 31 December 2021.	2.276.096.888 saham / shares (58,74%)	1.598.516.191 saham / shares (41,25%)	343.500 saham / shares (0,01%)

No.	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain
4.	**Agenda:** Penunjukan serta Penetapan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Agenda: Appointment and determination of Public Accountant and/or Public Accountant Office to conduct an audit for the Company's Financial Report for the year ended on 31 December 2022. **Keputusan:** Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang memiliki pengalaman, kredibilitas yang baik dan terdaftar di OJK untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir tanggal 31 Desember 2022, serta untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dan usulan dari Direksi dan Komite Audit, *Risk* & *Compliance* Perseroan. Resolution: Granted proxy and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant and/or Public Accountant Office having a good experience and credibility, and registered in OJK to conduct audit for the Company's financial report for the financial year ended on 31 December 2022, and to determine the honorarium and other requirements for the appointment of such Public Accountant and/or Public Accountant Office, with due observance of recommendation and proposal from the Board of Directors and Audit, Risk & Compliance Committee of the Company.	2.257.963.262 saham / shares (58,27%)	18.458.226 saham / shares (0,48%)	1.598.535.091 saham / shares (41,25%)
5.	**Agenda:** Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan. Agenda: Amendment of the composition of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company. **Keputusan:** 1. Menetapkan berakhirnya masa jabatan Bapak Agus Lasmono sebagai Komisaris Utama, Bapak Richard Bruce Ness sebagai Wakil Komisaris Utama, Bapak M. Arsjad Rasjid P.M. sebagai Direktur Utama dan Bapak Azis Armand sebagai Wakil Direktur Utama yang berakhir pada penutupan Rapat.	3.658.513.600 saham / shares (94,41%)	213.167.879 saham / shares (5,50%)	3.275.100 saham / shares (0,08%)

No.	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain
	2. Menyetujui untuk: a. Mengangkat kembali Bapak Agus Lasmono sebagai Komisaris Utama dan Bapak Richard Bruce Ness sebagai Wakil Komisaris Utama, masing-masing terhitung sejak ditutupnya Rapat, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2025; dan b. Mengangkat kembali Bapak M. Arsjad Rasjid P.M. sebagai Direktur Utama dan Bapak Azis Armand sebagai Wakil Direktur Utama, masing-masing terhitung sejak ditutupnya Rapat, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2025. Sehingga sejak ditutupnya Rapat, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris · Bapak Agus Lasmono sebagai Komisaris Utama. · Bapak Richard Bruce Ness sebagai Wakil Komisaris Utama. · Bapak Indracahya Basuki sebagai Komisaris. · Bapak Farid Harianto sebagai Komisaris Independen. · Bapak Eko Putro Sandjojo sebagai Komisaris Independen. Direksi · Bapak M. Arsjad Rasjid P.M. sebagai Direktur Utama. · Bapak Azis Armand sebagai Wakil Direktur Utama. · Bapak Retina Rosabai sebagai Direktur. · Bapak Purbaja Pantja sebagai Direktur. · Bapak Kamen Kamenov Palatov sebagai Direktur. Bapak Agus Lasmono, Bapak Richard Bruce Ness, Bapak M. Arsjad Rasjid P.M. dan Bapak Azis Armand untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2025, dan Bapak Indracahya Basuki, Bapak Farid Harianto, Bapak Eko Putro Sandjojo, Ibu Retina Rosabai, Bapak Purbaja Pantja, dan Bapak Kamen Kamenov Palatov melanjutkan sisa masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sewaktu-waktu. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi Perseroan.			

No.	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	Resolution: 1. Stipulated the expiration of Mr. Agus Lasmono's term of office as President Commissioner, Mr. Richard Bruce Ness as Vice President Commissioner, Mr. M. Arsjad Rasjid P.M. as the President Director and Mr. Azis Armand as Vice President Director which ended at the closing of the Meeting. 2. Agree to: a. Re-appointed Mr. Agus Lasmono as President Commissioner and Mr. Richard Bruce Ness as Vice President Commissioner, each starting from the closing of the Meeting, until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2025; and b. Re-appointed Mr. M. Arsjad Rasjid P.M. as President Director and Mr. Azis Armand as Vice President Director, each starting from the closing of the Meeting, until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2025. So that as of the closing of the Meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows: Board of Commissioners · Mr. Agus Lasmono as President Commissioner. · Mr. Richard Bruce Ness as Vice President Commissioner. · Mr. Indracahya Basuki as Commissioner. · Mr. Farid Harianto as Independent Commissioner. · Mr. Eko Putro Sandjojo as Independent Commissioner. Board of Directors · Mr. M. Arsjad Rasjid P.M. as President Director. · Mr. Azis Armand as Vice President Director. · Mrs. Retina Rosabai as Director. · Mr. Purbaja Pantja as Director. · Mr. Kamen Kamenov Palatov as Director. Mr. Agus Lasmono, Mr. Richard Bruce Ness, Mr. M. Arsjad Rasjid P.M. and Mr. Azis Armand for a term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2025, and Mr. Indracahya Basuki, Mr. Farid Harianto, Mr. Eko Putro Sandjojo, Mrs. Retina Rosabai, Mr. Purbaja Pantja, and Mr. Kamen Kamenov Palatov continued for the remaining term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2023, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors at any time. 3. Granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the division of duties and authorities of each member of the Company's Board of Directors.			

No.	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain
6.	**Agenda:** Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2022. Agenda: Determination of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the year 2022. **Keputusan:** 1. Besaran remunerasi Dewan Komisaris Perseroan sama dengan tahun 2021 atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut dianggap perlu berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. 2. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi. Resolution: 1. Remuneration of the Board of Commissioners of the Company is the same amount as in 2021 or will be adjusted if it is deemed necessary based on recommendation from Nomination & Remuneration Committee to be further approved by the Board of Commissioners. 2. Delegating authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for the Board of Directors with due observance to recommendation from the Nomination & Remuneration Committee.	2.273.159.388 saham / shares (58,66%)	1.598.522.191 saham / shares (41,25%)	3.275.000 saham / shares (0,09%)
7.	**Agenda:** Menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko dan KBLI 2020. Agenda: Amend Article 3 of the Company's Articles of Association concerning Purposes and Objectives and Business Activities to comply with Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 5 of 2021 concerning Implementation of Risk-Based Licensing and 2020 KBLI.	2.061.959.909 saham / shares (53,21%)	211.536.079 saham / shares (5,46%)	1.601.460.591 saham / shares (41,33%)

No.	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	Keputusan: 1. Menyetujui untuk menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk: a. Melakukan perubahan dan/atau penambahan apabila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar yang telah diputuskan dalam Rapat, dalam hal terdapat ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi terkait bagi Anggaran Dasar perusahaan publik. b. Menyatakan seluruh maupun sebagian keputusan Rapat, dengan hak subtitusi dalam satu atau beberapa akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas seluruh atau sebagian keputusan Rapat termasuk melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut, dan untuk memberitahukan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi pemerintah terkait. Resolution: 1. Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association to conform with the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 5 of 2021 concerning Implementation of Risk-Based Licensing and Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) in 2020. 2. Granting power of attorney to the Board of Directors of the Company to: a. Make amendment and/or additions if deemed necessary to the Articles of Association that have been decided at the Meeting, in the event that there are provisions issued by the relevant agency for the Articles of Association of a public company. b. Declare all or part of the decisions of the Meeting, with the right of substitution in one or several separate deeds and take all necessary actions for all or part of the decisions of the Meeting including making changes to the Company's articles of association, and to notify and/or submit requests for approval of changes to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and related government agencies.			

RUPSLB

RUPSLB Perusahaan pada tanggal 20 Mei 2022 di Jakarta, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPSLB tersebut dihadiri oleh para pemegang saham atau perwakilan resmi mereka dengan hak suara yang sah sebanyak 4.161.922.910 saham atau 79,995% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan.

Dalam RUPSLB tersebut pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan setiap mata acara RUPSLB.

Dalam kesempatan yang diberikan, terdapat pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara RUPSLB tersebut.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPSLB adalah dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

Perusahaan telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek dan Notaris untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

EGMS

The EGMS of the Company was held on 20 May 2022 in Jakarta and in accordance with the provisions of Articles of Association of the Company as well as the prevailing laws and regulations. The EGMS was attended by shareholders or their authorized representatives with valid voting rights amounting to 4,161,922,910 shares or 79.995% of total shares issued by the Company.

In the EGMS, shareholders and their attorneys were given the opportunity to raise questions and/or provide opinions related to each agenda of the EGMS.

In the opportunity given, there are shareholders that raised questions and/or provided opinions regarding agenda of the EGMS.

The decision-making mechanism in the EGMS is made by deliberation to reach consensus. If consensus through deliberations was not reached, then a vote will be held.

The Company has appointed an independent party from Security Administrator Bureau and Notary to perform voting process and/or for validation.

Agenda dan Keputusan RUPSLB

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPSLB telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara dan keputusan RUPSLB tercantum dalam tabel di bawah ini.

Agenda and Resolutions of EGMS

Before this Annual Report is published, all resolution of the EGMS have been fully implemented. Description of each agenda of the EGMS is listed in the table below.

No.	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
1.	**Agenda:** Persetujuan atas rencana transaksi penjualan saham di anak perusahaan Perseroan, yaitu PT Petrosea Tbk. (PTRO), yang akan dilakukan oleh Perseroan, di mana transaksi tersebut merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.	4.158.661.710 saham / shares (99,922%)	158.600 saham / shares (0,004%)	3.102.600 saham / shares (0,074%)

No.	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	Agenda: Approval of the plan for the sale of shares in the Company's subsidiary, namely PT Petrosea Tbk. (PTRO), which will be carried out by the Company, where the transaction is a material transaction as stipulated in OJK Regulation No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities. **Keputusan:** 1. Menyetujui rencana transaksi penjualan saham di anak perusahaan Perseroan, yaitu PTRO, yang akan dilakukan oleh Perseroan, di mana transaksi tersebut merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. 2. Memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian-perjanjian dan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan seluruh dokumen yang akan ditandatangani dan/atau diserahkan berdasarkan atau yang terkait dengan perjanjian pengalihan, termasuk seluruh perubahan dan tambahan atasnya dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi. Resolution: 1. Approved the plan for the sale of shares in the Company's subsidiary, namely PTRO, which will be carried out by the Company, where the transaction is a material transaction as stipulated in OJK Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities. 2. Give approval and authority to the Board of Directors of the Company, both individually and jointly, with the right of substitution, in accordance with the Company's articles of association, to make, implement, sign and/or submit and carry out any agreements and actions required in connection with all documents to be signed and/or submitted based on or related to the transfer agreement, including all amendments and additions to them with terms and conditions considered good by the Board of Directors.			

Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahun Buku 2020

Seluruh keputusan RUPS pada satu tahun sebelumnya, yakni tahun buku 2020, telah dilaksanakan seluruhnya.

Follow Up on the Resolutions of GMS for Financial Year 2020

All resolution of GMS in previous year, which is financial year 2020, have been fully implemented.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas mengawasi kebijakan serta jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi, baik pengurusan mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi dalan menjalankan pengurusan tersebut. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan sebagai majelis untuk kepentingan Perusahaan.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the organ of the Company responsible for supervising the company's policies and management of the Company conducted by the Board of Directors, both with regards to management of the Company and the Company's business, and to advise the Board of Directors' in executing their role. The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities as a board for the interests of the Company.

Susunan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris ditunjuk oleh RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPST tahun ketiga setelah tanggal pengangkatan, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka setiap waktu. Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan per 31 Desember 2022, Dewan Komisaris terdiri dari 5 (lima) anggota, 2 (dua) diantaranya merupakan Komisaris Independen dengan susunan sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a term of office that ends at the closing of third AGMS after the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. In 2022, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners and as of 31 December 2022, the Board of Commissioners consists of 5 (five) members, 2 (two) of whom are Independent Commissioners with composition as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pengangkatan Kembali Re-Appointment
Agus Lasmono	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 24 tanggal 30 Januari 2017 Deed No. 24 dated 30 January 2017	Akta No.8 tanggal 22 April 2022 Deed No.8 dated 22 April 2022
Richard Bruce Ness	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Akta No. 55 tanggal 25 April 2019 Deed No. 55 dated 25 April 2019	Akta No.8 tanggal 22 April 2022 Deed No.8 dated 22 April 2022
Indracahya Basuki	Komisaris Commissioner	Akta No.52 tanggal 26 April 2018 Deed No. 52 dated 26 April 2018	Akta No.28 tanggal 22 April 2020 Deed No. 28 dated 22 April 2020
Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No.28 tanggal 22 April 2020 Deed No. 28 dated 22 April 2020	-
Eko Putro Sandjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No.28 tanggal 22 April 2020 Deed No. 28 dated 22 April 2020	-

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Sebagai salah satu wujud komitmen Perusahaan dalam melaksanakan governansi perusahaan yang baik secara konsisten untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan, sekaligus untuk memenuhi dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya

Board of Commissioners' Charter

As one of the Company's commitments to consistently implementing good corporate governance in order to carry out its mission and achieve its established vision, as well as to meet and comply with prevailing laws and regulations, particularly in the area of capital markets, among others POJK 33/POJK.04/2014

di bidang pasar modal, antara lain POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (**POJK 33**), Perusahaan menyusun Piagam Dewan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Keputusan Direksi No.062/CSL/DEC.BOD/XII/2015 tanggal 24 November 2015 dan Keputusan Edaran Dewan Komisaris No.063/CSL/DEC.BOC/XII/2015 tertanggal 7 Desember 2015.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris berpegang teguh pada prinsip-prinsip governansi perusahaan yang baik dan senantiasa menerapkan prinsip tersebut di Perusahaan. Dalam melaksanakan prinsip-prinsip governansi perusahaan yang baik, Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan manajemen Direksi telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan dan telah mendapat persetujuan yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Pada saat penunjukkan, setiap anggota Komisaris diwajibkan untuk menandatangani:

1. Surat pernyataan mengerti tentang tugas dan kewajibannya;
2. Pernyataan mematuhi Etika Perilaku Bisnis Perusahaan; dan
3. Menandatangani Pernyataan Independensi, khusus untuk Komisaris Independen.

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya secara independen dan memastikan pelaksanaan governansi perusahaan yang baik. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi, bukan hanya berdasarkan informasi dari Direksi, namun apabila dianggap perlu, Dewan Komisaris dapat mengambil tindakan yang diperlukan dimana keputusan atas tindakan tersebut harus dilakukan secara kolektif sebagai dewan atau majelis. Dewan Komisaris harus melaporkan kepada RUPS atas pelaksanaan tugasnya dalam mengawasi pelaksanaan manajemen Perusahaan.

on the Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company (**POJK 33**), the Company has formulated a Board Directors Charter that has been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors through Board of Directors Decision No.062/CSL/DEC.BOD/XII/2015 dated 24 November 2015 and the Circular Resolution of the Board of Commissioners No.063/CSL/DEC.BOC/XII/2015 dated 7 December 2015.

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners holds to the principles of good corporate governance and continuously applies these principles in the Company. In implementing the principles of good corporate governance, the Board of Commissioners ensures that the policies and management of the Board of Directors are in accordance with prevailing laws and regulations and the Articles of Association of the Company and have received the necessary approvals from time to time.

At the time of appointment, each member of the Board of Commissioners is required to sign:

1. A statement letter stating that they understand their duties and obligations;
2. A statement of compliance with the Company's Code of Business Conduct; and
3. A Statement of Independence, for Independent Commissioner.

The Board of Commissioners shall perform their duties independently and ensure the implementation of good corporate governance. In performing its duties, The Board of Commissioners provides advice and input to the Board of Directors not only based on information from the Board of Directors but also, if deemed necessary, The Board of Commissioners may take the necessary measures which require a collective decision as a board or council. The Board of Commissioners shall report to the GMS on execution of their duties in overseeing the management of the Company.

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris memiliki tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perusahaan terhadap tindakan pengurusan yang dilakukan Direksi, baik mengenai Perusahaan maupun terhadap kegiatan usaha Perusahaan, termasuk tugas-tugas yang secara khusus diberikan kepadanya sesuai dengan keputusan RUPS, keputusan Dewan Komisaris dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Meneliti, menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi, dan memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan, tanggung jawab utama serta jabatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan di perusahaan-perusahaan lain (bila ada), termasuk rapat-rapat yang telah dilakukan Dewan Komisaris dalam satu tahun buku (baik rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dari Perusahaan;
3. Mengkaji, menelaah, memberikan saran dan persetujuan atas usulan serta mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disampaikan oleh Direksi;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan dan memberikan pendapat dan saran kepada Direksi, sesuai dengan tugas pengawasannya, atas setiap persoalan yang dianggap penting dalam pengurusan Perusahaan, termasuk hal-hal penting yang diperkiraan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perusahaan, secara tepat waktu dan relevan;
5. Memantau efektivitas praktik-praktik governansi perusahaan yang baik yang diterapkan di Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan praktik-praktik governansi perusahaan yang baik secara konsisten dan sesuai dengan Tata Nilai Perusahaan. Hasil pelaksanaan penilaian dan evaluasi tersebut dilaporkan kepada RUPS; dan
6. Menyampaikan kepada Direksi saran, harapan, permasalahan dan keluhan yang disampaikan oleh Pemangku Kepentingan kepada Dewan Komisaris, untuk ditindaklanjuti oleh Direksi.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners has the following duties:

1. To supervise and ensure that the management duties undertaken by the Board of Directors is taken for the interests of the Company, both those related to the Company or the Company's business activities, including tasks that are specifically granted to it in accordance with the decision of a GMS, the decision of the Board of Commissioners and/or applicable laws and regulations;
2. To review, examine and approve the Annual Report prepared by the Board of Directors, and to ensure that the Company's Annual Report contains information on the identity, role, main responsibility and the positions of the members of the Board of Commissioners concerned in other companies (if any), including meetings held by the Board of Commissioners during the financial year (both Board of Commissioners meetings and joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors), as well as the honorarium, facilities, and/or other benefits received by members of the Board of Commissioners from the Company;
3. To review, examine, advise and consent to proposals as well as to oversee the implementation of the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget submitted by the Company's Board of Directors;
4. To follow the development of the Company's activities and provide opinions and advice to the Board of Directors, in accordance with the supervisory role, on any issues that are considered important in the management of the Company, including important issues that are expected to significantly impact on the business and the Company's performance, in a timely and relevant manner;
5. To monitor the effectiveness of the good corporate governance practices that are applied in the Company as well as providing advice to the Board of Directors in carrying out good corporate governance practices consistently and in accordance with the Company's Corporate Values. The results of the implementation of the assessment and evaluation are reported to the GMS; and
6. To convey to the Board of Directors recommendations, concerns and complaints submitted by stakeholders to the Board of Commissioners, to be followed up by the Board of Directors.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja di antara para anggota, dengan fokus bidang pengawasan masing-masing anggota Dewan Komisaris mengacu pada pembagian peran sebagai Ketua dan Wakil Ketua dari Komite-komite yang menunjang pelaksanaan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris sesuai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki. Keanggotaan Dewan Komisaris pada Komite-komite yang menunjang pelaksanaan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 yaitu:

Segregation Duties of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall set their distribution of work among the members, with the focus area of supervision of each member of the Board of Commissioners refers to the division of roles as Chairman and Vice Chairman of Committees that support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on the competencies and experiences. Membership of the Board of Commissioners in the Committees that support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as of December 31, 2022 namely:

Audit, *Risk & Compliance* Audit, Risk and Compliance	***Project & Investment*** Project & Investment	**Nominasi & Remunerasi** Nomination & Remuneration	**Keberlanjutan** Sustainability
• Eko Putro Sandjojo (Ketua Chairman)	• Farid Harianto (Anggota/ Member) • Eko Putro Sandjojo (Anggota/Member)	• Farid Harianto (Anggota/ Member) • Agus Lasmono (Anggota/ Member)	• Farid Harianto (Ketua/ Chairman) • Indracahya Basuki (Anggota/Member) • Eko Putro Sandjojo (Anggota/Member)

Independensi Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, dengan jumlah anggota Dewan Komisaris pada saat ini adalah 5 (lima) orang, di mana dari komposisi tersebut terdapat 2 (dua) Komisaris Independen, yaitu Bapak Farid Harianto dan Bapak Eko Putro Sandjojo. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya mekanisme *check and balance*. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menjaga untuk tidak memasuki ranah eksekutif, namun tetap tegas melaksanakan fungsi pengawasan.

Independensi Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan baik dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal maupun dalam Piagam Dewan yang antara lain:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;

Independence of The Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners of the Company has fulfilled the requirement of capital market laws and regulations with 5 (five) members of the Board of Commissioners at the moment, of which 2 (two) are Independent Commissioners namely Bapak Farid Harianto and Bapak Eko Putro Sandjojo. This is to maintain the independence of the supervisory functions of the Board of Commissioners and to ensure the implementation of checks and balances mechanisms. In performing its duties, the Board of Commissioners refrains from entering the executive realm but continues to firmly carry out the supervisory function.

The independence of the Board of Commissioners has fulfilled the conditions required by capital market laws and regulations as well as the Board Charter, among others:

1. Does not work or have authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months;
2. Does not own stocks, either directly or indirectly, in the Company;

3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi ketentuan pembatasan rangkap jabatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku dan Piagam Dewan. Penjabaran rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Agus Lasmono
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka atau perusahaan publik lain.

Richard Bruce Ness
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka atau perusahaan publik lain.

Indracahya Basuki
Selain menjabat sebagai Komisaris Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Teladan Prima Agro Tbk.

Farid Harianto
Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Bina Medika – Indonesia Healthcare Corporation (Pertamedika – IHC) dan Komisaris Independen PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

Eko Putro Sandjojo
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka atau perusahaan publik lain.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dengan memperhatikan isu-isu penting yang menjadi tantangan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tindakan pengawasan, maka Dewan Komisaris konsisten melaksanakan pengawasan di antaranya dengan:

3. Does not have an affiliate relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the major shareholders of the Company; and
4. Does not have a business relationship that is directly or indirectly related to the Company's business activities.

Concurrent Positions of The Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners of the Company have complied with restrictions on concurrent appointments in accordance with prevailing laws and regulations and the Board Charter. The details of concurrent appointments currently held by members of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Agus Lasmono
He does not have any concurrent appointments in other publicly listed companies or public companies.

Richard Bruce Ness
He does not have any concurrent appointments in other publicly listed companies or public companies.

Indracahya Basuki
Besides serving as a Commissioner of the Company, he also serves as President Commissioner of PT Teladan Prima Agro Tbk.

Farid Harianto
Besides serving as an Independent Commissioner of the Company, he also serves as President Commissioner of PT Pertamina Bina Medika – Indonesia Healthcare Corporation (Pertamedika – IHC) and Independent Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

Eko Putro Sandjojo
He does not have any concurrent appointments in other publicly listed companies or public companies.

Duties Implementation of The Board of Commissioners

By considering the important issues that become challenges for the Board of Commissioners to carry out their supervisory duties, the Board of Commissioners consistently performs the supervision by, among others:

1. Memperhatikan hal-hal yang sifatnya strategis, disamping hal-hal yang sifatnya rutin dan jangka pendek.
2. Memperhatikan penanganan GCG, isu sosial, lingkungan dan berfungsinya pengendalian internal yang berbasis manajemen risiko.
3. Fokus, proaktif, intensif serta konsisten dalam melakukan tugas pengawasan.
4. Meningkatkan kerja sama sinergi antar Komite dan Komite dengan Divisi mitra kerjanya dalam Perusahaan, dalam mencapai target Perusahaan.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perusahaan, antara lain:

- Membuat Program Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahunan 2023;
- Membuat laporan pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022;
- Melakukan penilaian kinerja Direksi Tahun Buku 2022;
- Mengevaluasi usulan besaran insentif kerja tahun buku 2021 dan remunerasi Direksi tahun buku 2022;
- Meneliti dan menelaah laporan-laporan yang diterima dari Komite Audit, *Risk & Compliance*, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite *Project & Investment*, serta Komite Keberlanjutan;
- Menyelenggarakan rapat internal dan mengundang Direksi dan Komite-komite ke rapat untuk memberikan pandangan atas laporan kinerja bulanan dan tahunan serta hal-hal lainnya yang diperlukan;
- Melaporkan hasil pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris di RUPST;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan sepanjang tahun 2022; dan
- Melakukan kajian atas permintaan persetujuan tertulis dari Direksi.

Rapat Dewan Komisaris

Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab, Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perusahaan, mengevaluasi kinerja Perusahaan dan laporan audit yang dilaksanakan oleh Komite Audit, *Risk & Compliance*. Rapat diadakan untuk memastikan bahwa tujuan dan kinerja Perusahaan dapat tercapai serta sejalan dengan target Perusahaan.

1. Pay attention to strategic issues, besides routine and short-term matters.
2. Pay attention to the implementation of GCG, social issues, the environment and internal control-based risk management.
3. Focus, proactive, intensive and consistent in conducting its supervision duties.
4. Improving cooperation between the Committee and the synergy of the Committee with the Division of its partners in the Company to achieve the Company's target.

Throughout 2022, the Board of Commissioners has performed its supervisory duties on the Company's operational activities as follows:

- Preparing Work Plan and Budget of the Board of Commissioners for 2023;
- Preparing reports on the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners for Financial Year 2022;
- Performing assessment of the Board of Directors' performance for Financial Year 2022;
- Evaluating the amount of work incentive for Financial Year 2021 and remuneration of the Board of Directors for Financial Year 2022;
- Reviewing and analyzing reports received from Audit, Risk & Compliance Committee, Nomination and Remuneration Committee, Project & Investment Committee, and Sustainability Committee;
- Conducting internal meetings and inviting Board of Directors and Committees to the meetings to provide recommendation and opinion on monthly and annual performance report and other matters as required;
- Reporting the results of Board of Commissioners' duties implementation to AGMS;
- Following the Company's development activities during 2022;
- Reviewing the request for written approval from the Board of Directors.

Meeting of The Board of Commissioners

As a form of its responsibility, the Board of Commissioners holds meetings to discuss the problems associated with management, and to evaluate the Company's performance and the audit reports conducted by the Audit, Risk & Compliance Committee. Meetings are held to ensure that the objectives and the Company's performance can be achieved and are in line with the Company's targets.

Sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris wajib untuk mengadakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit setiap 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan diluar jadwal yang telah ditentukan atau setiap waktu bila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, atau permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi dengan menyebutkan hal-hal mendesak yang perlu segera mendapatkan keputusan. Kecuali diatur secara khusus dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum bila lebih dari setengah bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan dalam rapat tersebut.

In accordance with prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners is obliged to hold a Board of Commissioners Meeting at least once every 2 (two) months. A meeting of the Board of Commissioners may be held outside this predetermined schedule or at any time when deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or at the written request of one or more members of the Board of Commissioners, or upon written request of one or more shareholders who together represent one tenth or more of the total shares with voting rights, or upon a written request from one or more members of the Board Directors mentioning the urgent need for a decision. Unless specifically stipulated in the Articles of Association, the Board of Commissioners Meeting shall be considered valid and entitled to make legally binding decisions that are more than half of the total members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil sesuai dengan ketentuan kuorum rapat Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Dewan ini.

Resolutions passed during Board of Commissioners meetings are made based on consultation and consensus. If no consensus is reached, the decision of the Board of Commissioners is taken in accordance with the provisions of the Board of Commissioners meeting quorum as stipulated in the Articles of Association and the Board Charter.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis itu yang dibuktikan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners may also take legitimate decisions without convening a Board of Commissioners meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and all the members of the Board of Commissioners approve the proposal submitted in writing as evidenced by signing the resolution. Resolutions passed in this way are equally valid as decisions taken lawfully in a Board of Commissioners meeting.

Pada tahun 2022, rapat Dewan Komisaris dilakukan baik secara virtual maupun tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

In 2022, the Board of Commissioners meeting was done both virtually and face-to-face by implementing strict health protocols.

Agenda Dan Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan 4 rapat dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Agenda and Attendance of The Board of Commissioners in Meeting

Throughout 2022, the Board of Commissioners has held 4 meetings with agenda and attendance as follows:

Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022
Board of Commissioners' Meeting in 2022

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
24 Mar	Laporan Keuangan FY2021 Financial Report FY2021	100%
18 May	Laporan Keuangan Q1 2022 Financial Report Q1 2022	100%
28 Jul	Laporan Keuangan Q2 2022 Financial Report Q2 2022	100%
29 Nov	Laporan Keuangan Q3 2022 Financial Report Q3 2022	100%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada kriteria yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan mereka kepada RUPS.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap tahun secara *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite-komite di bawah Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite-komite di bawah Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian di antaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Performance Assessment of The Board of Commissioners

The assessment of the Board of Commissioners' performance is based on criteria related to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners submits a supervisory report to the GMS.

Performance Assessment of The Committees of The Board of Commissioners

The evaluation of the performance of members of the Committees under the Board of Commissioners, either individually or collectively, is carried out every year through self-assessment by using evaluation method in a system determined in the Decision of the Board of Commissioners. The result of performance evaluation of members of the Committees under the Board of Commissioners serves as an assessment factor for determining the period extensions of members of the Committees under the Board of Commissioners for the following year. The evaluation, among others, covers attendance in a meeting, capability for establishing active cooperation and communication with peer members of the Committee, integrity, ability to understand vision, mission and strategic plans of the Company, and quality of advice recommendations given in relation to the respective work program of the Committees under the Board of Commissioners.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara efektif dalam membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan terhadap Perseroan. Beberapa laporan dan rekomendasi yang telah diberikan komite-komite di bawah Dewan Komisaris antara lain adalah sebagai berikut:

In 2022, the Board of Commissioners considers that the Committees under the Board of Commissioner have performed their duties and responsibilities effectively in assisting the Board of Commissioner to conduct supervisory function to the Company. Some reports and recommendations provided by the committees under the Board of Commissioners are as follows:

Komite Audit, *Risk & Compliance*

Pada tahun 2022, Komite Audit, *Risk & Compliance* telah memberikan laporan dan rekomendasi atas:

1. Evaluasi kinerja Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik
2. Rekomendasi penunjukan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2022
3. Laporan FY 2021, Q1, Q2 dan Q3 2022

Audit, Risk & Compliance Committee

In 2022, Audit, Risk & Compliance Committee has provided reports and recommendation on:

1. Performance evaluation of Public Accountant/Public Accounting Firm
2. Recommendation on appointment of Public Accountant/ Public Accounting Firm for financial year 2022
3. Report FY 2021, Q1, Q2 and Q3 2022

Komite *Project & Investment*

Pada tahun 2022, Komite *Project & Investment* telah memberikan rekomendasi terkait rencana investasi dan divestasi Perusahaan.

Project & Investment Committee

In 2022, Project & Investment Committee has provided recommendation on the investment and divestment of the Company.

Komite Nominasi & Remunerasi

Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi atas:

1. Remunerasi Direksi
2. Program Pengembangan Human Capital

Nomination & Remuneration Committee

In 2022, Nomination and Remuneration Committee has provided recommendation on:

1. Remuneration of the Board of Directors
2. Human Capital Development Program

Komite Keberlanjutan

Pada tahun 2022, Komite Keberlanjutan telah memberikan laporan dan rekomendasi terkait program keberlanjutan Perusahaan.

Sustainability Committee

In 2022, Sustainability Committee has provided report and recommendation on sustainability program of the Company

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Peningkatan kapabilitas dinilai sangat penting agar Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis utama Perusahaan.

Competency Development Program of The Board of Commissioners

Capability improvements are considered to be very important for the Board of Commissioners so that they always get the most updated information on the latest developments of the Company's primary business.

Sepanjang tahun 2022, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti program pengembangan kompetensi antara lain adalah sebagai berikut:

Throughout 2022, the Board of Commissioners members have participated in competency development programs as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tanggal** Date	**Tempat** Location	**Pelatihan** Training
Agus Lasmono	Komisaris Utama President Commissioner	8 Agustus	R Hotel, Rancamaya, Bogor	Indika Energy Group BOC BOD Induction 2022
Richard Bruce Ness	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	8 Agustus	R Hotel, Rancamaya, Bogor	Indika Energy Group BOC BOD Induction 2022
Indracahya Basuki	Komisaris Commissioner	8 Agustus	R Hotel, Rancamaya, Bogor	Indika Energy Group BOC BOD Induction 2022
Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	8 Agustus	R Hotel, Rancamaya, Bogor	Indika Energy Group BOC BOD Induction 2022
Eko Putro Sandjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	8 Agustus	R Hotel, Rancamaya, Bogor	Indika Energy Group BOC BOD Induction 2022

Komisaris Independen

Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan baik dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun Piagam Dewan Perusahaan. Setiap Komisaris Independen menandatangani pernyataan independensi pada saat diangkat sebagai Dewan Komisaris. Adapun Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi persyaratan utama sebagai Komisaris Independen sebagaimana tercakup baik dalam ketentuan yang disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan maupun dalam Piagam Dewan Perusahaan sebagai berikut:

Persyaratan Formal:

- Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Perusahaan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Persyaratan Materiil

- Memiliki rekam jejak yang menunjukkan keberhasilan dalam pengurusan perusahaan sebelumnya;
- Memiliki tata nilai yang sesuai dengan tata nilai perusahaan;

Independent Commissioner

The Company already has Independent Commissioners in accordance with the requirements of both prevailing laws and regulations as well as the Board Charter. Every Independent Commissioner signs a statement of independence upon his appointment to the Board of Commissioners. The Independent Commissioners of the Company have fulfilled the main requirements to be an Independent Commissioner as set forth in the laws and regulations as well as the Board Charter as follows:

Formal Requirements:

- Not working for or having authority or responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within the last 6 (six) months;
- Not owning shares, either directly or indirectly, in the Company;
- No affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the major shareholders of the Company; and
- No business relationship that is directly or indirectly related to the Company's business activities.

Material Requirements

- Have a track record of demonstrated success in managing a company;
- Have values that correspond to the values of the Company;

- Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan;
- Memiliki pemahaman terhadap manajemen dan governansi perusahaan; dan
- Berdedikasi serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Komisaris Independen Perusahaan juga telah memenuhi ketentuan terkait dengan rangkap jabatan sebagaimana ditentukan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal.

Direksi

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip governansi perusahaan yang baik.

Direksi bertanggung jawab melaksanakan kegiatan operasional dan manajemen Perusahaan, untuk kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan dari Perusahaan. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan tiga tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka setiap waktu. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena alasan apa pun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Wakil Direktur Utama dan satu orang anggota Direksi, atau dua orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perusahaan.

Pada saat setelah penunjukan, setiap anggota direksi diharuskan untuk menandatangani:
1. Surat pernyataan mengerti tentang tugas dan kewajibannya; dan
2. Pernyataan mematuhi Etika Perilaku Bisnis Perusahaan termasuk pemenuhan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan.

- Having adequate business knowledge in a sector related to the company's business activities;
- Understanding management and corporate governance; and
- Dedicated and can allocate enough time to carry out their duties.

Independent Commissioners of the Company have also met the provisions related to concurrent appointments as specified in the provisions of prevailing laws and regulations, particularly in the capital market.

Board of Directors

The Board of Directors is the organ of the Company, which is authorized and takes full responsibility for management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company, and to represent the company, both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association of the Company. The Board of Directors is responsible to the GMS as a form of accountability for the management of the Company in accordance with the principles of good corporate governance.

The Board of Directors is responsible for operating and managing the Company for the benefit of shareholders and stakeholders of the Company. Member of the Board of Directors are appointed by the GMS for a period of three years without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company. In the case that the President Director is absent or unavailable for any reason whatsoever, which does not need to be proven to a third party, then the Vice President Director together one member of the Board of Directors, or two members of the Board of Directors, shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and the Company.

At the time of appointment, each member of the Board of Directors is required to sign:
1. A letter stating that they understand their duties and obligations; and
2. A statement of compliance with the Company's Code of Ethics including Anti-Bribery Management System.

Susunan Direksi

Susunan Direksi Perusahaan hingga akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Composition of The Board of Directors

Composition of the Company's Board of Directors in 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pengangkatan Kembali Re-Appointment
M. Arsjad Rasjid P.M.	Direktur Utama President Director	Akta No. 97 tanggal 29 April 2015 Deed No. 97 dated April 29, 2015	Akta No.8 tanggal 22 April 2022 Deed No.8 dated April 22, 2022
Azis Armand	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta No. 97 tanggal 29 April 2015 Deed No. 97 dated April 29, 2015	Akta No.8 tanggal 22 April 2022 Deed No.8 dated April 22, 2022
Retina Rosabai	Direktur Director	Akta No.28 tanggal 22 April 2020 Deed No. 28 dated April 22, 2020	-
Purbaja Pantja	Direktur Director	Akta No.28 tanggal 22 April 2020 Deed No. 28 dated April 22, 2020	-
Kamen K. Palatov	Direktur Director	Akta No.28 tanggal 22 April 2020 Deed No. 28 dated April 22, 2020	-

Piagam Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan pengurusan Perusahaan, Direksi berpegang teguh kepada Piagam Dewan, yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia terutama peraturan OJK yang terkait dengan Direksi dan governansi perusahaan.

Board of Commissioners and Board of Directors Charter

In managing the Company, the Board of Directors holds to the Board Charter, which has been formulated based on applicable regulations in Indonesia, specifically OJK regulations relating to the Board of Directors and corporate governance.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai dengan Piagam Dewan, dalam memimpin dan mengurus Perusahaan, Direksi memiliki prinsip dasar sebagai berikut:

1. Senantiasa memperhatikan kepentingan Perusahaan dan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak dan golongan tertentu.
2. Dalam hal terdapat indikasi benturan kepentingan, anggota Direksi yang bersangkutan tidak dapat ikut serta dalam pengambilan keputusan. Namun, anggota Direksi tetap tunduk kepada dan tetap harus melakukan tindakan pengurusan terhadap keputusan-keputusan yang sudah diambil.
3. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud, tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Scope of Work and Responsibilities the Board of Directors

In accordance with the Board Charter, the Board of Directors has the following basic principles in leading and managing the Company:

1. To always pay attention to the interests of the Company and carry out business activities in accordance with the Articles of Association of the Company and without the intention to the benefit of specific parties and classes.
2. In the event that there are indications of a conflict of interest, members of the Board of Directors concerned shall not participate in decision-making. However, the members of the Board of Directors remain subject to and must still carry out management actions in line with the decisions that have been taken.
3. Strive for and ensure the implementation of activities in accordance with the purpose, objectives and business activities of the Company stated in the Articles of Association of the Company.

4. Memastikan terjaminnya hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan karyawan, pengguna jasa, pemasok dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, keputusankeputusan RUPS dan pedoman governansi serta kebijakan-kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan.
6. Beritikad baik, berintegritas, profesional, penuh kehati-hatian, dan bertanggungjawab serta menerapkan prinsip prinsip governansi perusahaan yang baik secara konsisten.

Dalam melakukan tindakan pengurusan Perusahaan, Direksi memiliki kewenangan, antara lain, sebagai berikut:
1. Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perusahaan.
2. Dalam rangka melaksanakan kepengurusan Perusahaan, Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun pemilikan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan Direksi, keputusan Dewan Komisaris dan/ atau kebijakan Perusahaan lainnya. Direksi dapat melakukan penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang Anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu.

3. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS, keputusan Direksi, keputusan Dewan Komisaris dan/ atau kebijakan Perusahaan lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau kebijakan yang berlaku di Perusahaan.

Pembagian Tugas Direksi

Dalam menjalankan fungsi manajemen dan operasi Perusahaan, setiap anggota Direksi mempunyai tanggung jawab sebagai berikut:

4. Ensure that the rights of stakeholders that arise under prevailing laws and regulations and/or agreements made by the Company with employees, service users, suppliers and other stakeholders are guaranteed.

5. Compliance with prevailing laws and regulations, Articles of Association, the decisions of the GMS and established governance guidelines and policies of the Company.

6. Acting with good faith, integrity, professionally, prudently, responsibly and consistently applying the principles of good corporate governance.

In managing the Company, the Board of Directors has authority, among others, as follows:
1. To establish policies in leading and managing the Company.

2. In the course of managing the Company, the Board of Directors is entitled to represent the Company inside and outside court and to perform all acts and good deeds regarding the management and ownership of the Company as well as bind the Company with the other parties and the other parties to the Company, with the restrictions set forth in the Articles of Association of the Company, the decisions of the Board of Directors, the decisions of the Board of Commissioners and/or other Company policies. The Board of Directors may surrender its authority to represent the Company inside and outside the court to a member or several members of the Board of Director that have been specifically appointed for this purpose.
3. To perform other actions, regarding management as well ownership, in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association, the GMS, the Decisions of the Board of Directors, decisions of the Board of Commissioners and/or other Company policies based on the prevailing laws and regulations or other applicable Company policies.

Segregation Duties of The Board of Directors

In conducting the management and operations of the Company, each member of the Board of Directors has the following responsibilities:

M. Arsjad Rasjid P.M.
Direktur Utama
President Director

- Menyelaraskan visi dan misi Perusahaan dalam setiap perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kebijakan Perusahaan.
- Memonitor terlaksananya rencana-rencana strategis pengembangan usaha Perusahaan.
- Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja dan anggaran serta mengevaluasi pencapaiannya.
- Melakukan penyempurnaan dan peningkatan penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Perusahaan.

- Aligning the Company's vision and mission in each planning, management, and controlling of the Company's policies.
- Monitoring the implementation of the Company's business development strategic plans.
- Planning, managing, and controlling work plan and budget as well as evaluating its achievement.
- Improving the implementation of risk management and the Company's internal control system.

Azis Armand
Wakil Direktur Utama & Group CEO
Vice President Director & Group CEO

- Mengelola dan memantau pelaksanaan operasional Perusahaan telah sesuai dengan yang direncanakan.
- Memonitor pencapaian rencana kerja Perusahaan.
- Memastikan pelaksanaan sinergi dengan seluruh anak perusahaan.
- Bertugas menjalankan pelaksanaan operasional perusahaan.
- Memastikan pelaksanaan sinergi dengan anak-anak perusahaan melalui CEO masing-masing.

- Managing and supervising the Company's operational activities have been carried out according to the plan.
- Monitoring the achievement of the Company's work plan.
- Ensuring synergies with all of subsidiaries.
- In charge of carrying out the company's operations.
- Ensuring the implementation of synergy with the subsidiaries through their respective CEOs.

Retina Rosabai
Direktur & Group Chief Financial Officer
Director & Group Chief Financial Officer

- Mempersiapkan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perusahaan serta mengevaluasi pencapaiannya dengan Direksi lain.
- Merencanakan dan mengelola kebijakan jangka panjang yang mempengaruhi kondisi finansial Perusahaan.
- Merencanakan dan mengelola penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan termasuk penyusunan laporan keuangan.
- Merencanakan dan mengelola kebijakan yang berkaitan dengan sumber daya manusia serta corporate services.
- Melakukan pengawasan terhadap anak Perusahaan, yaitu Indika Trading, MUTU, Indy Properti dan Indika Medika dengan menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/ atau sebagai anggota Komite ARC di anak perusahaan tersebut.

- Preparing the Company's work plan and budget and evaluating the achievement together with other Board of Directors.
- Planning and managing long term policies that affected the Company's financial condition.
- Planning and managing the Company's accounting policies implementation including preparing financial statements.
- Planning and managing policies related to human resources and corporate services.
- Provide supervision to the subsidiaries including Indika Trading, MUTU, Indy Properti and Indika Medika y acting as a member of the Commissioner and / or as a member of the ARC Committee in the relevant subsidiaries.

Purbaja Pantja
Direktur & Group Chief Investment Officer
Director & Group Chief Investment Officer

- Merencanakan, mengelola dan mengendalikan strategi dan rencana investasi Perusahaan .
- Memastikan rencana investasi Perusahaan telah sesuai dengan rencana pengembangan bisnis dan visi serta misi Perusahaan.
- Mengevaluasi pencapaian rencana investasi bersama dengan Direksi lainnya.
- Merencanakan dan mengelola kebijakan yang berkaitan dengan pembinaan hubungan bisnis dengan para investor dan kegiatan investasi.
- Melakukan tugas pengawasan terhadap anak perusahaan yakni TIME, TPE, TPEC, KPI, Nusantara, Masmindo, EMITS, EMI, Xapiens, ZebraX, dan IMP.
- Melakukan tugas pengawasan terhadap anak perusahaan, yaitu: TIME, TPE, TPEC, Nusantara, Masmindo, EMITS, SMI, Xapiens, ZebraX, dan IMP dengan duduk sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau sebagai ketua/anggota Komite Project & Investment di anak perusahaan.

- Planning, managing and controlling the Company's investment strategies and plans.
- Ensuring the Company's investment strategies are aligned with the Company's business development plan and its vision as well as mission.
- Evaluating the achievement of investment plan together with other members of the Board of Directors.
- Planning and managing policies related with business relation with investors and investment activities.
- Conducting supervisory duties on subsidiaries including TIME, TPE, TPEC, KPI, Nusantara, Masmindo, EMITS, EMI, Xapiens, ZebraX, and IMP.
- Conducting supervising to the following subsidiaries, namely: TIME, TPE, TPEC, Nusantara, Masmindo,EMITS, SMI, Xapiens, ZebraX, dan IMP.by sitting as a member of the the Board of Commissioner and / or as chairman / member of the Project & Investment Committee in subsidiaries.

Kamen K. Palatov
Direktur & Group Chief Portfolio Officer
Director & Group Chief Portfolio Officer

- Mengelola dan memonitor manajemen portofolio bisnis Perusahaan.
- Mengevaluasi pencapaian seluruh portofolio bisnis Perusahaan bersama dengan Direksi lainnya.
- Memastikan portofolio bisnis dikelola sesuai dengan yang direncanakan.
- Melakukan tugas pengawasan terhadap anak perusahaan yakni Kideco, CEP, dan Interport dengan duduk sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau sebagai ketua/anggota Komite Project & Investment.

- Managing and monitoring the Company's business portfolio management.
- Evaluating the achievement of all the Company's business portfolio together with other Board of Directors.
- Ensuring the business portfolio is managed according to the plan.
- Conducting supervisory duties on subsidiaries including Kideco, CEP and Interport by sitting as a member of the Board of Commissioner and / or as chairman / member of the Project & Investment Committee.

Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi Perusahaan juga menduduki beberapa jabatan lain di anak perusahaan dan entitas yang berelasi dengan Perusahaan. Penjabaran rangkap jabatan anggota Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

M. Arsjad Rasjid P.M.

Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan, Bapak M. Arsjad Rasjid P.M. juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Indika Infrastruktur Investindo, Komisaris di PT Kideco Jaya Agung ,PT Indika Energy Infrastructure, PT Indika Inti Corpindo dan Dewan Pembina Yayasan Indika Untuk Indonesia.

Azis Armand

Selain menjabat sebagai Wakil Direktur Utama & Group CEO Perusahaan, Bapak Azis Armand juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan dari Perusahaan. Bapak Azis Armand menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Multi Energi Internasional, PT Indika Mineral Investindo, PT Indika Digital Teknologi, PT Indika Tenaga Baru dan PT Electra Mobilitas Indonesia, Komisaris di PT Indika Infrastruktur Investindo, PT Perkasa Investama Mineral, PT Solusi Mobilitas Indonesia, PT Ilectra Motor Group, PT Mitra Motor Group dan PT Foxconn Indika Motor, Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Indika Inti Corpindo, Direktur PT Indika Energy Infrastructure, dan Ketua Pengurus Yayasan Indika Untuk Indonesia.

Retina Rosabai

Selain menjabat sebagai Direktur Perusahaan, Ibu Retina Rosabai juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan dari Perusahaan. Ibu Retina Rosabai adalah Komisaris Utama di PT Indika Indonesia Resources, PT Indy Properti Indonesia, PT Cotrans Asia, dan PT Sea Bridge Shipping, Komisaris PT Indika Medika Nusantara, dan Direktur PT Indika Inti Corpindo.

Purbaja Pantja

Selain menjabat sebagai Direktur Perusahaan, Bapak Purbaja Pantja juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan dari Perusahaan. Bapak Purbaja Pantja adalah Komisaris Utama di PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya, PT Xapiens Teknologi Indonesia, PT Indika Multi Niaga, PT Mitra Baruna Nusantara, PT Interport Praba Prasarana, PT POSB Reksabumi Indonesia, PT Pusat Sarana Baruna,

Concurrent Positions of The Board of Directors

Member of the Board of Directors also held several other positions in subsidiary companies and entities related to the Company. The details of concurrent appointments of members of the Board of Directors are as follows:

M. Arsjad Rasjid P.M.

Aside from serving as the President Director of the Company, Bapak M. Arsjad Rasjid P.M. also serves as President Commissioner of PT Indika Infrastruktur Investindo, Commissioner of PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Energy Infrastructure, and PT Indika Inti Corpindo, and Chairman of Yayasan Indika Untuk Indonesia.

Azis Armand

Aside from serving as a Vice President Director & Group CEO of the Company, Bapak Azis Armand also serves as Commissioner and Director in several subsidiaries of the Company. He is the President Commissioner of PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Multi Energi Internasional, PT Indika Mineral Investindo, PT Indika Digital Teknologi, PT Indika Tenaga Baru and PT Electra Mobilitas Indonesia, Commissioner of PT Indika Infrastruktur Investindo, PT Perkasa Investama Mineral, PT Solusi Mobilitas Indonesia, PT Ilectra Motor Group, PT Mitra Motor Group and PT Foxconn Indika Motor. He also serves as President Director PT Indika Inti Corpindo, Director of PT Indika Energy Infrastructure and Chief Executive Office Yayasan Indika Untuk Indonesia.

Retina Rosabai

Aside from serving as Director of the Company, Ibu Retina Rosabai also serves as Commissioner and Director in several subsidiaries of the Company. Ibu Retina Rosabai is President Commissioner of PT Indika Indonesia Resources, PT Indy Properti Indonesia, PT Cotrans Asia, and PT Sea Bridge Shipping, Commissioner of PT Indika Medika Nusantara, and Director of PT Indika Inti Corpindo.

Purbaja Pantja

Aside from serving as Director of the Company, Bapak Purbaja Pantja also serves as Commissioner and Director in several subsidiaries of the Company. Bapak Purbaja Pantja is President Commissioner of PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya, PT Xapiens Teknologi Indonesia, PT Indika Multi Niaga, PT Mitra Baruna Nusantara, PT Interport Praba Prasarana, PT POSB Reksabumi Indonesia, PT Pusat Sarana Baruna, PT Masmindo Dwi

PT Masmindo Dwi Area, PT Mekko Metal Mining , dan PT Perkasa Alumina Indonesia, Komisaris PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers And Constructors, PT Indika Indonesia Resources, PT Cirebon Electric Power, PT Cirebon Power Services, PT Interport Mandiri Utama, PT Indika Logistic & Support Services, PT Interport Mandiri Abadi, PT Indy Properti Indonesia, dan PT Indika Multi Properti, Direktur Utama PT Ilectra Motor Group, Direktur PT Indika Mineral Investindo, PT Perkasa Investama Mineral, Direktur PT Indika Digital Teknologi, PT Zebra Cross Teknologi, PT Indika Tenaga Baru, PT Solusi Mobilitas Indonesia, PT Mitra Motor Group, PT Foxconn Indika Motor, Indika Ventures Pte. Ltd., Nusantara Resources Ltd., Salu Siwa Pty. Ltd., dan Sekretaris Pengurus Yayasan Indika Untuk Indonesia.

Kamen K. Palatov

Selain menjabat sebagai Direktur Perusahaan, Bapak Kamen K. Palatov juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan dari Perusahaan. Bapak Kamen K. Palatov adalah Komisaris Utama di PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers And Constructors, Komisaris di PT Kideco Jaya Agung, PT Interport Mandiri Utama, PT Kariangau Gapura Terminal Energi, PT Jatim Gapura Terminal Energi, PT Indika Multi Niaga, PT Mitra Baruna Nusantara, PT Interport Praba Prasarana, PT POSB Reksabumi Indonesia, PT Pusat Sarana Baruna, PT Indika Indonesia Resources, PT Tripatra Multi Energi, dan Direktur PT Cirebon Electric Power, PT Cirebon Energi Prasarana, PT Indika Infrastruktur Investindo, dan PT Indika Medika Nusantara.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah melaksanakan tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

1. Pelaksaanaan RUPST dan RUPSLB
2. Penyampaian Laporan Keuangan FY2021, Q1-2022, Q2-2022 dan Q3-2022.
3. Penyampaian Laporan Tahunan 2021
4. Penyampaian Laporan Keberlanjutan 2021
5. Manajemen Liabilitas
6. Strategic Business Plan 2021-2026
7. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023
8. Penerapan ABMS
9. Pelaksanaan proyek investasi dan divestasi
10. Penyampaian kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi sesuai peraturan pasar modal

Area, PT Mekko Metal Mining , and PT Perkasa Alumina Indonesia, Commissioner of PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers And Constructors, PT Indika Indonesia Resources, PT Cirebon Electric Power, PT Cirebon Power Services, PT Interport Mandiri Utama, PT Indika Logistic & Support Services, PT Interport Mandiri Abadi, PT Indy Properti Indonesia, and PT Indika Multi Properti, President Director of PT Ilectra Motor Group, Director of PT Indika Mineral Investindo, PT Indika Digital Teknologi, PT Zebra Cross Teknologi, PT Indika Tenaga Baru, PT Solusi Mobilitas Indonesia, PT Mitra Motor Group, PT Foxconn Indika Motor, Indika Ventures Pte. Ltd., Nusantara Resources Ltd., Salu Siwa Pty. Ltd., and Secretary of Yayasan Indika Untuk Indonesia.

Kamen K. Palatov

Aside from serving as Director of the Company, Bapak Kamen K. Palatov also serves as Commissioner and Director in several subsidiaries of the Company. Bapak Kamen K. Palatov is President Commissioner of PT Tripatra Engineering and PT Tripatra Engineers And Constructors, Commissioner of PT Kideco Jaya Agung, PT Interport Mandiri Utama, PT Kariangau Gapura Terminal Energi, PT Jatim Gapura Terminal Energi, PT Indika Multi Niaga, PT Mitra Baruna Nusantara, PT Interport Praba Prasarana, PT POSB Reksabumi Indonesia, PT Pusat Sarana Baruna, PT Indika Indonesia Resources and PT Tripatra Multi Energi, and Director of PT Cirebon Electric Power, PT Cirebon Energi Prasarana, PT Indika Infrastruktur Investindo, and PT Indika Medika Nusantara.

Duties Implementation of The Board of Directors

Throughout 2022, the Board of Directors has implemented duties as follows:

1. Convened AGMS and EGMS
2. Submission of Financial Report FY2021, Q1-2022, Q2-2022 dan Q3-2022.
3. Submission of Annual Report 2021
4. Submission of Sustainability Report 2021
5. Liability Management
6. Strategic Business Plan 2021-2026
7. 2023 Work Plan and Budget
8. Implementation of ABMS
9. Implementation of investment and divestment projects
10. Submission of report and disclosure based on capital market regulations

Rapat Direksi

Berdasarkan POJK 33 dan Piagam Dewan, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Namun, Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili satu per sepuluh atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakilkan oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa yang diberikan khusus dalam rapat tersebut.

Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari setengah bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi. Pada tahun 2022, Direksi telah mengadakan rapat-rapat yang antara lain bertujuan membahas kondisi pasar saat ini, kinerja Perusahaan, dan aspek-aspek lain yang berkaitan dengan kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan, serta menyetujui tindakan korporasi Perusahaan.

Pada tahun 2022, rapat Direksi dilakukan dengan menerapkan kebijakan protokol kesehatan yang dihimbau oleh Pemerintah termasuk melakukan tes sebelum melakukan rapat secara berhadapan, menjaga jarak, dan protokol kesehatan lainnya. Selain itu, rapat juga dikombinasikan dengan rapat virtual.

Meeting of The Board of Directors

Based on POJK 33 and Board Charter, the Board of Directors must convene a meeting of the Board of Directors periodically at least 1 time (once) every month. However, the Board of Directors may hold meetings at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or at the written request of one or more members of the Board of Commissioners, or at the written request of one or more shareholders who together represent one tenth or more of the total number of shares with voting rights.

Board of Directors meetings shall be valid and may adopt binding resolutions if more than half of the Board of Directors members are present or represented by other members of the Board of Directors based on power of attorney specifically granted in the meeting.

Resolutions of the Board of Directors meetings shall be taken by consensus. If not achieved, then the resolution shall be taken by the affirmative vote of at least more than half of the total votes cast at the meeting.

The Board of Directors may also take legitimate decisions without convening a meeting of the Board of Directors, provided that all members of the Board of Directors have been informed in writing and all members of the Board of Directors approve the proposal submitted in writing by signing their approval. Decisions taken in this way have the same legal force as decisions taken in lawfully in meetings of the Board of Directors. In 2022, the Board of Directors has convened meetings to discuss, among others, current market condition, Company's activity, and other aspects in relation to the operational and business activity of the Company, as well as approving corporate action of the Company.

In 2022, the Board of Directors meeting was taken by implementing health protocols policies imposed by the Government including taking relevant test prior to joining face to face meetings, maintaining social distancing, and other health protocols. In addition, the meetings were also combined with virtual meetings.

Agenda Dan Kehadiran Direksi Dalam Rapat

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah mengadakan 12 kali rapat dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Agenda and Attendance of The Board of Directors in Meeting

Throughout 2022, the Board of Directors has held 12 meetings with agenda and attendance as follows:

Rapat Direksi Tahun 2022
Table of Board of Directors' Meeting in 2022

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
25 Jan	Project Update	80%
2 Feb	Project Update	80%
2 Mar	Project Update	100%
23 Mar	FY 2021	100%
11 Apr	Project Update	80%
12 Mei	Q1 2022	100%
2 Jun	Liability Management	100%
26 Jul	1H 2022	100%
23 Aug	Project Update	80%
6 Sep	Project Update	80%
12 Okt	Strategic Business Plan	100%
25 Nov	Q3 2022 dan Annual Business Plan 2023	100%

Penilaian Kinerja Direksi

Proses Penilaian Kinerja

Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan pencapaian dari Rencana Kerja dan Anggaran. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Direksi sejak tanggal pengangkatannya.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) antara lain meliputi:

a. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran;
b. Kontribusi dalam aktivitas usaha Perusahaan;
c. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;

Performance Assessment of The Board of Directors

Process of Performance Assessment

In general, the performance of the Board of Directors is determined based on the achievement of the Work Plan and Budget. Formal evaluation criteria are communicated openly to the members of the Board of the Directors since the date of their appointment.

Criteria of Performance Assessment

The criteria for the performance evaluation of the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners based on the Key Performance Indicators (KPI) which include the following:

a. The achievement of targets set out in the Company's Work Plan and Budget;
b. Contributions to the Company's business activities;
c. Involvement in certain assignments;

d. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan;
e. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan; dan
f. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat-rapat dengan Dewan Komisaris.

d. Commitment to advancing the interests of the Company;
e. Adherence to the prevailing laws and regulations, and the Company's policies; and
f. Attendance level in the meeting of the Board of Directors as well as meetings with the Board of Commissioners.

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja

Kinerja Anggota Direksi dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan tolok ukur yang telah disusun.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan khususnya bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau penunjukan kembali Anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

Performance Assessment Assessor

The performance of members of the Board of Directors is evaluated by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the benchmarks that have been formulated.

The performance evaluation results of the Board of Directors as a whole as well as the performance of each Member of the Board of Directors is individually reported to the Board of Commissioners and is an integral part in the compensation and incentive scheme for the Board of Directors.

The performance evaluation results of each Member of the Board of Directors are one of the basic considerations especially for Shareholders to discharge and / or re-appoint members of the Board of Directors concerned. The result of the performance evaluation is a means for assessing and increasing the effectiveness of the Board of Directors.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Untuk meningkatkan kapabilitas dan efektivitas setiap anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, seluruh anggota Direksi telah mengikuti beragam program pengembangan kompetensi.

Program pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Direksi di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Competency Development Program of The Board of Directors

To improve the capability and effectiveness of each member of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities, all members of the Board of Directors have participated in various competency development programs.

Competency development programs participated by the Board of Directors in 2022 are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tanggal** Date	**Tempat** Location	**Pelatihan** Training
M. Arsjad Rasjid P.M.	Direktur Utama President Director	8 Agustus 2022	R Hotel, Rancamaya, Bogor	IEG BOC BOD Induction 2022
Azis Armand	Wakil Direktur Utama Vice President Director	8 Agustus 2022	R Hotel, Rancamaya, Bogor	IEG BOC BOD Induction 2022
Retina Rosabai	Direktur Director	8 Agustus 2022	R Hotel, Rancamaya, Bogor	IEG BOC BOD Induction 2022
Purbaja Pantja	Direktur Director	8 Agustus 2022	R Hotel, Rancamaya, Bogor	IEG BOC BOD Induction 2022
Kamen K. Palatov	Direktur Director	8 Agustus 2022	R Hotel, Rancamaya, Bogor	IEG BOC BOD Induction 2022

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi anggota Dewan Komisaris mengacu kepada kebijakan internal Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mendasari pada standar yang berlaku di industri yang sejenis, yang disetujui oleh RUPS.

Remunerasi anggota Direksi mengacu pada POJK 34, di mana dalam melaksanakan fungsi remunerasi, Komite Nominasi & Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi;
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi; dan
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi.

Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration of members of the Board of Commissioners makes reference to the Company's internal policies, prevailing laws and regulations, and based on prevailing standards in the same industry, that are approved by the GMS.

Remuneration of members of the Board of Directors refers to POJK 34, which in carrying out the functions of the remuneration, Nomination & Remuneration Committee shall perform the following procedures:

1. Formulate the remuneration structure of the members of the Board of Directors;
2. Develop remuneration policy for members of the Board of Directors; and
3. Preparing the remuneration amount for members of the Board of Directors.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan pelaksanaan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Remuneration Procedure and Implementation of the Board of Commissioners and Board of Directors

The procedures and implementation of remuneration for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in 2022 are as follows:

Prosedur Procedure	**Pelaksanaan** Implementation
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Mata Acara 6 Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun 2022. Keputusan: Besaran remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan sama dengan tahun 2021 atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut dianggap perlu berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Rapat mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi Perusahaan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi. Agenda 6 Determination of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the year 2022. Resolution: Remuneration of the Board of Commissioners of the Company is the same amount as in 2021 or will be adjusted if it is deemed necessary based on recommendation from Nomination & Remuneration Committee to be further approved by the Board of Commissioners. Delegating authority to the Board of Commissioners to stipulate remuneration for the Board of Directors with due observance to recommendation from the Nomination & Remuneration Committee.	22 April 2022
Rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi **Nomination & Remuneration Committee Recommendation** Komite Nominasi & Remunerasi memberikan rekomendasi besaran remunerasi dan pelaksanaannya kepada Dewan Komisaris dalam rapat. The Nomination & Remuneration Committee provides recommendations on the amount of remuneration and its implementation to the Board of Commissioners in meetings.	17 Mei 2022 Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting
Persetujuan / Keputusan Dewan Komisaris **Approval / Decision of the Board of Commissioners** Dalam Rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi, untuk besaran remunerasi dan pelaksanaannya. In the Board of Commissioners Meeting, the Board of Commissioners gives approval on the recommendation of the Nomination & Remuneration Committee, for the amount of remuneration and its implementation.	18 Mei 2022 Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan ketentuan dalam POJK 34, struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

Lebih lanjut, dalam penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana dimaksud pada hal tersebut di atas harus memperhatikan:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sejenis sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel; dan
5. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi tiap tahunnya.

Rincian atas kompensasi yang diberikan pada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

Under the provisions of POJK 34, the remuneration structure of the Board of Commissioners and Directors may include salaries, honorarium, incentives, and/or allowances that are fixed and/or variable.

Furthermore, in the preparation of the structure, policies, and amount of remuneration referred to above, the following must be taken into consideration:

1. Prevailing remuneration practices in similar industries in accordance with the Company's operations;
2. The duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors members linked to the achievement of the goals and performance of the Company;
3. Target performance or the performance of individual members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. A balance of benefits between fixed and variable components; and
5. The structure, policy and amount of remuneration shall be evaluated by the Nomination & Remuneration Committee Committee each year.

Details of the compensation awarded to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Dalam US$/ In US$

Keterangan Description	2022	2021
Manfaat jangka pendek Dewan Komisaris Short term benefit of the Board of Commissioners	1.704.543	1.029.290
Manfaat jangka pendek Direksi Short term benefit of the Board of Directors	6.228.988	3.171.505

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Terciptanya sebuah hubungan kerja yang baik dan kondusif antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan salah satu faktor yang sangat penting agar masing-masing Organ Perusahaan dapat bekerja sesuai fungsinya dengan efektif dan efisien.

Work Relations Between The Board of Commissioners and Board of Directors

The good and conducive working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is one very important factor to enable these organs of the Company to be functioning effectively and efficiently.

Untuk menjaga hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi, Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan.
3. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi formal yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dapat memiliki hubungan kerja yang bersifat informal, namun tidak dapat dipakai untuk menjadi dasar pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang seharusnya dijalankan sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
5. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu, akurat, dan lengkap.
6. Untuk memperoleh informasi lebih lanjut, Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan kepada pejabat di bawah Direksi dengan terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan Direksi sehingga tercipta keseimbangan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan tujuan komunikasi korporasi melalui informasi satu pintu (*one gate policy*) dapat tercapai.
7. Direksi bertanggungjawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu, akurat, konsisten dan lengkap.

Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggotanya sehingga setiap hubungan kerja antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi harus diketahui oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

To maintain a good working relationship between the Board of Commissioners and the Board Directors, the Company has adopted the following principles:

1. The Board of Commissioners shall respect the function and role of the Board of Directors in managing the Company as stipulated by laws and regulations and the Articles of Association of the Company.
2. The Board of Directors respects the role and functions of the Board of Commissioners to supervise and providing policy advice on the management of the Company.
3. All working relationships between the Board of Commissioners and the Board of, Directors are formal in nature, in the sense that they should always be underpinned by a standard mechanism or formal correspondence that can be accounted for.
4. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors may have informal relationship, however, this relationship shall not be used as the basis for the Board of Commissioners and/or Board of Directors decision before following the mechanisms or correspondence required under the prevailing policies of the Company.
5. The Board of Commissioners reserves the right to gain access to Company's information in a timely, accurate, and complete manner.
6. In order to obtain more information on a particular matter, the Board of Commissioners may request such explanations from officials under the Board of Directors after first coordinating with the Board of Directors so as to create a balance between the working relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors with the goal of one door corporate communication (one gate policy).
7. The Board of Directors is responsible for ensuring that information on the Company is submitted to the Board of Commissioners in a timely, accurate, consistent and complete manner.

Each working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is an institutional exchange in the sense that the Board of Commissioners and Board of Directors as a collective represents the whole of its members, so that each working relationship between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors should be known to the other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Kecuali ditentukan lain oleh ketentuan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, baik yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris ataupun Direksi, wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali setiap kuartalan.

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan bentuk koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain untuk membahas laporan periodik Direksi, kondisi dan prospek usaha, kebijakan nasional yang berdampak pada kinerja Perusahaan, memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam suatu Risalah rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta hal lain yang dianggap perlu, termasuk tetapi tidak terbatas untuk persiapan RUPS maupun pembahasan penyajian dan publikasi laporan tahunan dan laporan keuangan berkala Perusahaan.

Pada tahun 2022, rapat Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan menerapkan kebijakan protokol kesehatan yang dihimbau oleh Pemerintah termasuk melakukan tes sebelum melakukan rapat secara berhadapan, menjaga jarak, dan protokol kesehatan lainnya. Selain itu, rapat juga dikombinasikan dengan rapat virtual.

Joint Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors

Unless otherwise stipulated by the provisions of the prevailing Capital Market Regulations, a joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, whether held by the Board of Commissioners or Board of Directors, shall be held each at least on quarterly basis.

Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are a form of coordination between the Board of Commissioners and Board of Directors, among others to discuss periodic reports from the Board of Directors, conditions and prospects, national policies that impact on the Company's performance, provide feedback, notes and advice set forth in the minutes of the joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as other matters that deemed necessary, including but not limited to the preparation of the GMS as well as the discussion of the presentation and publication of annual reports and periodic financial statements of the Company.

In 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors meetings were taken by implementing health protocols policies imposed by the Government including taking test prior to joining face-to-face meetings, maintaining social distancing, and other health protocols. In addition, the meetings were also combined with virtual meetings.

Agenda Dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan 8 rapat gabungan dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Agenda and Attendance of The Board of Commissioners and Board of Directors' Joint Meetings

Throughout 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors have held 8 joint meetings with agenda and attendance as follows:

Rapat Gabungan Tahun 2022
Joint Meeting in 2022

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
24 Mar	FY 2021	100%
25 Apr	Project Update	100%
18 May	Q1 2022	100%

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
6 Jun	Liability Management	100%
28 Jul	1H 2022	100%
14 Oct	Strategic Business Plan	100%
10 Nov	Contingent Liability	100%
29 Nov	Q3 2022 dan Annual Business Plan 2023	100%

Komite-Komite yang Bertanggung Jawab Kepada Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, *Risk & Compliance*, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite *Project & Investment* dan Komite Keberlanjutan. Komite-Komite tersebut bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasannya. Setiap Komite tersebut diketuai oleh anggota Dewan Komisaris, dan tugas serta tanggung jawab masing-masing Komite telah tercantum pada masing-masing piagam komite.

Komite Audit, *Risk & Compliance*

Dewan Komisaris membentuk dan mengangkat Komite Audit, *Risk & Compliance* ("**Komite ARC**") sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris. Komite ARC memiliki tugas membantu tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, terutama terkait dengan: sistem pengendalian internal, laporan keuangan dan auditor eksternal. Komite ARC juga melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perusahaan, dipublikasikan secara berkala, dan implementasi pelaksanaan rekomendasi dari auditor internal, dan langkah-langkah yang diambil oleh manajemen yang mencapkup governansi dan manajemen risiko. Komite ARC berpedoman pada Piagam Komite ARC, yang dapat dilihat dalam situs web Perusahaan.

Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite Audit, *Risk & Compliance*

Komite ARC dipimpin oleh seorang Komisaris Independen dan 2 anggota profesional independen yang memenuhi persyaratan dan memiliki pengalaman yang luas di bidang keuangan.

Committees Accountable to The Board of Commissioners

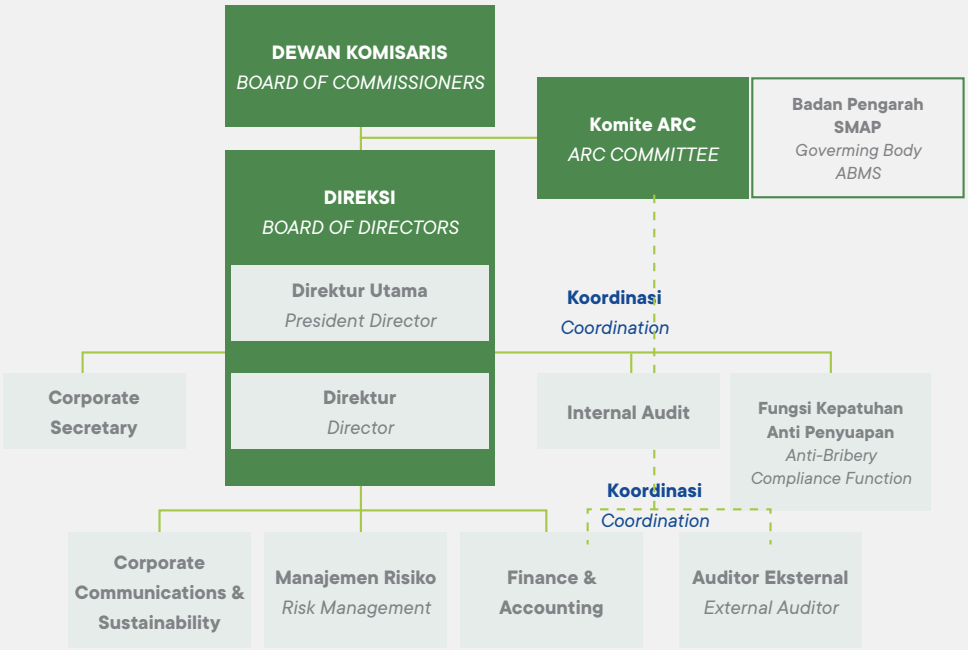
The Board of Commissioners has established Audit, Risk & Compliance Committee, Nomination and Remuneration Committee, Project & Investment Committee and Sustainability Committee. Those Committees assist the Board of Commissioners in performing its oversight function. Each Committee is chaired by a member of the Board of Commissioners, and the duties and responsibilities of each Committee are listed in each committee charter.

Audit, Risk & Compliance Committee

The Board of Commissioners has established and appointed an Audit, Risk & Compliance ("**Committee ARC**") Committee in accordance with prevailing laws and regulations, to be responsible to the Board of Commissioners. The ARC Committee has the task of assisting the Board of Commissioners in reviewing the financial statements, monitoring the adequacy of the internal control system and the performance of the external auditors. The ARC Committee also reviews the Company's financial information, published periodically, the implementation of the recommendations of the internal auditor and the steps taken by the management in the areas of governance and management of risks. The ARC Committee is guided by the ARC Committee Charter, which can be found on the Company website.

Structure, Membership and Profile of the Audit, Risk & Compliance Committee

The ARC Committee is chaired by an Independent Commissioner, and 2 independent professional members who met the requirements and has extensive experience in finance.



Independensi Anggota Komite Audit, *Risk & Compliance*

Komite ARC bertanggung jawab melakukan penelaahan secara independen atas informasi keuangan Perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Komite ARC secara independen memanfaatkan pengalaman mereka yang luas, baik di bidang keuangan, akuntansi ataupun di bidang lainnya. Selain itu, sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris dan sebagai penghubung antara Direksi dan Auditor Eksternal serta Internal Audit, Komite ARC berkewajiban untuk mempertanyakan dasar keputusan yang diambil Direksi Perusahaan. Sebagai profesional independen yang tidak memegang peran eksekutif di Perusahaan, anggota Komite ARC dapat mengekspresikan pendapat mereka dengan lebih baik, secara bebas serta tidak dibatasi oleh kedudukan mereka sebagai manajemen di Perusahaan.

Tanggung Jawab Utama Komite Audit, *Risk & Compliance*

Tanggung jawab utama Komite ARC meninjau informasi keuangan Perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan terkait lainnya. Selain itu, Komite ARC juga melakukan hal-hal sebagai berikut:

Independence of the Audit, Risk & Compliance Committee Members

The ARC Committee is responsible for independently reviewing the Company's financial information. In carrying out its functions, the ARC Committee independently utilizes their vast experience, whether in finance, accounting or other areas. Additionally, as an extension of the Board of Commissioners and as a liaison between the Board of Directors and the External Auditor and Internal Audit, the ARC Committee is obliged to question the basis of decisions taken by the Board of Directors of the Company. As independent professionals who do not hold executive roles in the Company, ARC Committee members may express their opinion better, freely and are not restricted by a position in the management of the Company.

Main Responsibilities of the Audit, Risk & Compliance Committee Members

The main responsibility of the ARC Committee's is reviewing the financial information of the Company, such as financial statements, projections and other related financial information. In addition, ARC Committee also conduct the following activities:

- Bersama dengan manajemen, Audit Internal dan Audit Eksternal, mengkaji hasil audit.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal untuk diputuskan oleh RUPS, berdasarkan independensi, ruang lingkup pekerjaan, biaya, keahlian, pengalaman, dan faktor-faktor lainnya.
- Memantau dan menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal yang ada di Perusahaan termasuk menunjukkan segala kekurangan dalam desain dan implementasi serta operasi, yang dapat mengganggu kemampuan Perusahaan untuk mencatat, memproses, meringkas, dan melaporkan hasil-hasil operasinya.
- Meninjau kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan peraturan pasar modal. Mengkaji sistem Manajemen Risiko yang ditetapkan oleh Direksi dan efektivitasnya dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko potensial.

- Together with management, Internal Audit and External Audit, reviewing the result of audit.
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of External Auditors to be decided by the GMS, based on independence, scope of work, fees, expertise, experience and other factors.
- Monitoring and assessing the adequacy and effectiveness of the internal control system in place in the Company including pointing out any deficiency in design and implementation as well as operations, which could interfere with the Company's ability to record, process, summarize and report the results of its operations.
- Reviewing the Company's compliance with prevailing laws and regulations, specifically relating to capital market regulations. Review the Risk Management system established by the Board of Directors and its effectiveness in identifying and mitigating potential risks.

Kegiatan Komite Audit, *Risk & Compliance* Tahun 2022

Berikut ini kegiatan yang dilakukan pada tahun 2022:

1. Rapat dengan Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan guna membahas hasil audit Laporan Konsolidasi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021;
2. Rapat kuartalan untuk membahas laporan keuangan kuartalan Perusahaan, risiko, audit internal dan governansi; dan
3. Rapat dengan Audit Internal antara lain untuk membahas temuan dan kasus signifikan, prosedur operasi standar dan rencana kerja.

Activities of the Audit, Risk & Compliance Committee in 2022

The following activities were carried out in 2022:

1. Meeting with Public Accounting Firm Imelda & Rekan to discuss the audit results of the Company's Consolidated Statements for the financial year ended on 31 December 2021;
2. Quarterly meetings to discuss the quarterly financial statements of the Company, risk, internal audit and governance; and
3. Meeting with Internal Audit, among others, to discuss findings and significant cases, standard operating procedures and work plans.

Rapat Komite Audit, *Risk & Compliance*

Sepanjang tahun 2022, Komite ARC telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat.

Meeting of the Audit, Risk & Compliance Committee

Throughout 2022, ARC Committee has conducted 6 (six) meetings.

Tabel Rapat Komite ARC Tahun 2022
Table of ARC Committe's Meeting in 2022

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
23 Mar	FY 2021	100%
17 May	Q1 2022	100%
27 Jul	1H 2022	100%
14 Sep	Audit Proposal	100%
28 Nov	Q3 2022	100%
9 Des	Audit Kick-off	100%

Komite *Project & Investment*

Komite *Project & Investment* bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan mereka. Komite *Project & Investment* memantau dan memberi saran terkait investasi baru yang akan dijadikan rencana investasi oleh Perusahaan.

Project & Investment Committee

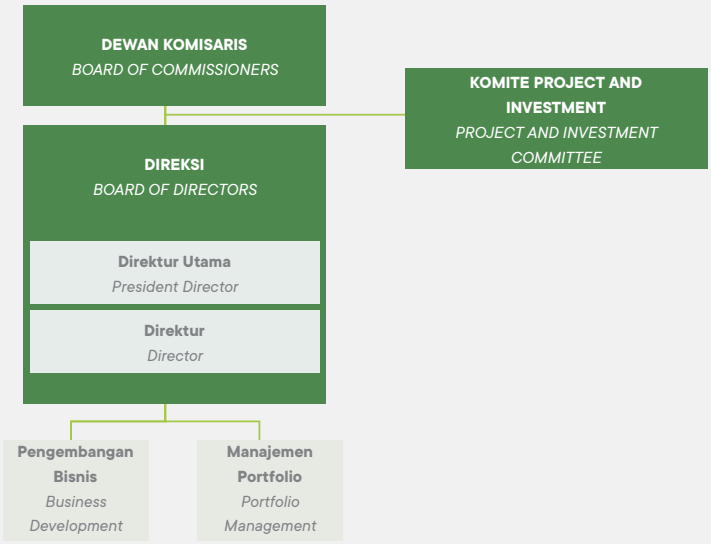
The Project & Investment Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions. The Project & Investment Committee monitors and provides advice related to new investments which will become candidates for proposed investment by the Company.

Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite *Project & Investment*

Komite *Project & Investment* saat ini terdiri dari seorang ketua dan 4 (empat) orang anggota.

Structure, Membership and Profile of the Project & Investment Committee

The Project & Investment Committee currently consists of a chairman and 4 (four) members.



Dasar Hukum Penunjukan:
Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No.003/IE/BOC/DEC/IV/2020 tanggal 18 Mei 2020, komposisi anggota Komite *Project & Investment* adalah sebagai berikut:

Ketua: Wiwoho Basuki Tjokronegoro
Profil Bapak Wiwoho Basuki Tjokronegoro dapat dilihat pada bagian Profil Komite.
Anggota: Farid Harianto
Profil Bapak Farid Harianto dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
Anggota: Eko Putro Sandjojo
Profil Bapak Eko Putro Sandjojo dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Legal Basis of Appointment:
Based on the Circular Decree of the Board of Commissioners No.003/IE/BOC/DEC/IV/2020 dated 18 May 2020, the composition of the members of the Project & Investment Committee is as follows:

Chairman: Wiwoho Basuki Tjokronegoro
The profile of Bapak Wiwoho Basuki Tjokronegoro can be seen in the Committee profile section.
Member: Farid Harianto
The profile of Bapak Farid Harianto can be seen in the Board of Commissioners Profile section.
Member: Eko Putro Sandjojo
The profile of Bapak Eko Putro Sandjojo can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

Anggota: Darmin Nasution
Profil Bapak Darmin Nasution dapat dilihat pada bagian Profil Komite.

Masa jabatan untuk Ketua Komite Project & Investment dan anggotanya berlaku sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan pada tahun 2023.

Independensi Anggota Komite *Project & investment*

Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Komite *Project & Investment* selalu menjaga independensi setiap anggota Komite.

Tanggung Jawab Utama Komite *Project & Investment*

Tanggung jawab utama Komite *Project & Investment* adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya yang berkaitan dengan rencana dari investasi baru yang akan dilakukan oleh Direksi.

Dalam melaksanakan tanggung jawab utamanya, Komite *Project & Investment* melakukan penelaahan, identifikasi, serta analisis risiko dan laba yang akan diperoleh dari investasi yang diusulkan, proyek material dan atau tindakan korporasi, serta melakukan penelaahan atas pelaksanaan dari investasi yang diusulkan, proyek material dan atau tindakan korporasi tersebut. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite *Project & Investment* memberikan laporan kepada Dewan Komisaris dengan mengacu kepada prinsip kerahasiaan, serta hanya akan memberikan informasi kepada para anggota Komite *Project & Investment* serta Dewan Komisaris.

Kegiatan Komite *Project & Investment* Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite *Project & Investment* telah melakukan penelaahan-penelaahan utamanya terkait rencana divestasi dan investasi dari Perusahaan.

Rapat Komite *Project & Investment*

Komite *Project & Investment* mengadakan rapat apabila dipandang perlu yang berkaitan dengan keputusan-keputusan *project* dan *investment* yang memerlukan rekomendasi Komite *Project & Investment* sesuai dengan piagam Komite *Project & Investment*.

Rapat Komite *Project & Investment* hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri sekurangnya 1/2 (satu per dua) dari seluruh jumlah anggota, dan disetujui sedikitnya 1/2 (satu per dua) dari seluruh jumlah anggota Komite Project & Investment yang hadir.

Member: Darmin Nasution
The profile of Bapak Darmin Nasution can be seen in the Committee Profile section.

The term of office for the Chairman and members of the Project & Investment Committee shall be valid until the close of the AGMS of the Company in 2023.

Independence of the Project & Investment Committee Members

In carrying out its duties and responsibilities, the Project & Investment Committee always maintains the independence of each member of the Committee.

Main Responsibilities of the Project & Investment Committee Members

The main responsibility of the Project & Investment Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties relating to investment proposals for new investments that will be carried out by the Board of Directors.

In carrying out its main responsibilities, the Project & Investment Committee reviewed, identified, and analysed the risks and profits to be derived from the proposed investment, material projects and or corporate actions, as well as reviewing the implementation of the proposed investment, material project and or corporate action. In carrying out its duties and responsibilities, the Project & Investment Committee reports to the Board of Commissioners with due observance to the principle of confidentiality, and the information will only be provided to members of the Project & Investment Committee and the Board of Commissioners.

Activities of the Project & Investment Committee in 2022

In 2022, the Project & Investment Committee has reviewed proposed divestment and investment of the Company.

Meeting of the Project & Investment Committee

The Project & Investment Committee holds meetings if necessary related to project and investment decisions that required recommendations from Project & Investment Committee according to Project & Investment Committee charter.

The meeting can only be carried out if attended by at least 1/2 (one half) of the total members, and approved by at least 1/2 (one half) of all the Project & Investment Committee members present.

Seluruh hasil rapat Komite *Project & Investment* dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*). Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh anggota Komite *Project & Investment* yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The entire results of the Project & Investment Committee meetings are outlined in the minutes of meeting, including any dissenting opines. The minutes of meeting are signed by all members of the Project & Investment Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2022, Komite *Project & Investment* telah melaksanakan 1 kali rapat.

Throughout 2022, Project & Investment Committee has conducted 1 meeting.

Tabel Rapat Komite Project & Investment Tahun 2022
Table of Project & Investment Committe's Meeting in 2022

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
10 Nov	Contingent Liability	100%

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu tugas, kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris, terutama untuk menjalankan fungsi pengawasan pelaksanaan kebijakan nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices*.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners to assist the duties, powers and responsibilities of the Board of Commissioners, especially to carry out oversight of the implementation of the nomination and remuneration policy in accordance with the provisions of the Articles of Associations, prevailing laws and regulations and best practices.

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu kepada ketentuan POJK 34 untuk mengakomodir ketentuan dan pelaksanaan nominasi dan remunerasi pada Direksi dan Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Function

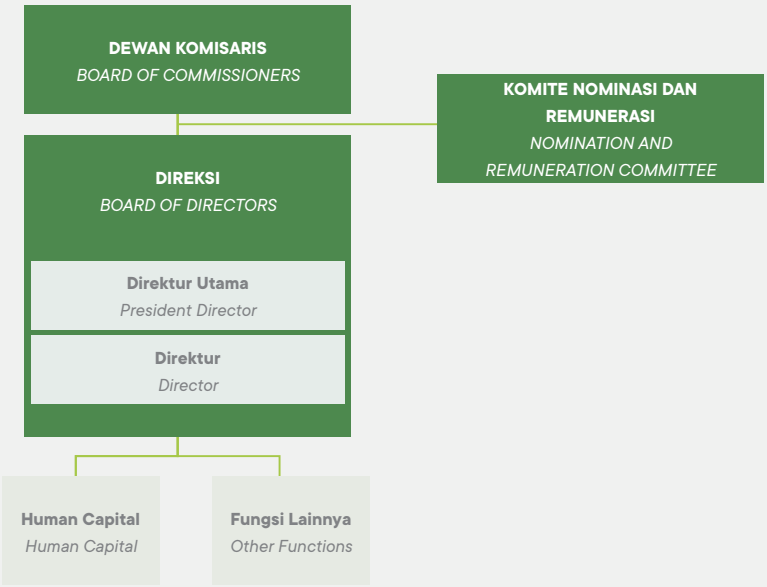
In carrying out its function, the Nomination and Remuneration Committee refers to the POJK 34 regulation in order to accommodate the provisions and implementation of nomination and remuneration with regard to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini terdiri dari seorang ketua dan 4 (empat) orang anggota.

Structure, Membership and Profile of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee currently consists of a chairman and 4 (four) members.



Dasar Hukum Penunjukan:
Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No.002/IE/BOC/DEC/IV/2020 tanggal 27 April 2020, komposisi anggota Komite Nominasi & Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua: Farid Harianto
Profil Bapak Farid Harianto dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
Anggota: Agus Lasmono
Profil Bapak Agus Lasmono dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
Anggota: Nurcahya Basuki
Profil Bapak Nurcahya Basuki dapat dilihat pada bagian Profil Komite.
Anggota: M. Chatib Basri
Profil Bapak M. Chatib Basri dapat dilihat pada bagian Profil Komite.

Masa jabatan untuk Ketua Komite Nominasi & Remunerasi dan anggotanya berlaku sampai dengan ditutupnya RUPST Perusahaan pada tahun 2023.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh Komisaris Independen yang duduk sebagai Ketua. Dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan

Legal Basis of Appointment:
Based on the Circular Decree of the Board of Commissioners No.002/IE/BOC/DEC/IV/2020 dated 27 April 2020, the composition of the members of the Nomination & Remuneration Committee is as follows:

Chairman: Farid Harianto
The profile of Bapak Farid Harianto can be seen in the Board of Commissioners Profile section.
Member: Agus Lasmono
The profile of Bapak Agus Lasmono can be seen in the Board of Commissioenrs Profile section.
Member: Nurcahya Basuki
The profile of Bapak Nurcahya Basuki can be seen in the Committee Profile section.
Member: M. Chatib Basri
The profile of Bapak M. Chatib Basri can be seen in the Committee Profile section.

The term of office of the Chairman of the Nomination & Remuneration Committee and its members is valid until the close of the AGMS of the Company in 2023.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee Members

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner who also acts as the Chairman. To support its decision-making processes related to nomination and

nominasi dan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi mengundang dan mendatangkan keahlian dan data dari pihak luar sebagai perbandingan.

remuneration, the Nomination and Remuneration Committee invites and bring in external expertise and data as a comparison.

Tanggung Jawab Utama Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tanggung jawab utamanya, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memperhatikan kinerja keuangan Perusahaan, prestasi kerja individual, kewajaran terhadap prestasi dan pertimbangan sasaran jangka panjang Perusahaan.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tanggung jawab utama yang meliputi, antara lain kebijakan nominasi dan remunerasi. Dalam menjalankan fungsinya terkait dengan kebijakan nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan, dan kebijakan dan kriteria nominasi/penunjukan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kandidat yang dianggap memenuhi kriteria untuk menjadi anggota Direksi dan/atau Komisaris, untuk dapat disampaikan kepada RUPS.

Dalam menjalankan fungsinya terkait kebijakan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan struktur dan nominal remunerasi, dan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan proses *performance management* dan remunerasi berdasarkan *performance management* tersebut.

Salah satu peran penting lainnya dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah mengawasi pengelolaan tingkat keterlibatan karyawan (*employee engagement*) dalam Perusahaan, karena karyawan merupakan aset yang sangat penting bagi Perusahaan.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan antara lain:

Main Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee Members

In carrying out its main responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee shall take into account the Company's financial performance, individual performance, the feasibility of the achievements and take into consideration the long-term goals of the Company.

The Nomination and Remuneration Committee's major responsibilities include, among others, the nomination and remuneration policy. In carrying out its functions related to nomination policy, the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners in relation to the composition of the Board of Commissioners and/or Board Directors of the Company and the policy and criteria for nomination/appointment of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, as well as providing recommendations to the Board of Commissioners of candidates who are deemed eligible to become a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, to be submitted to the GMS.

In carrying out its functions related to the remuneration policy, Nomination and Remuneration Committee prepares and provides recommendations to the Board of Commissioners related to the remuneration structure and nominal amount, and assists the Board of Directors in carrying out the performance management process and performance-based remuneration.

One other important role of the Nomination and Remuneration Committee is to oversee the management of employee engagement in the company, as employees are very important asset for the Company.

Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2022

During 2022, the Nomination and Remuneration Committee has conducted activities as follows:

1. Mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait struktur, kebijakan, rencana-rencana dan pelaksanaan remunerasi, termasuk menilai pencapaian kinerja para pimpinan level eksekutif dan Direksi Perusahaan.
2. Mengawasi perencanaan dan pengadaan sumber daya manusia khususnya terkait dengan inisiatif-inisiatif strategis Perusahaan.
3. Mengawasi pelaksanaan pengelolaan talenta dan rencana suksesi dari para eksekutif dan Direksi Perusahaan.
4. Mengawasi pengelolaan *employee engagement* melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan Perusahaan.
5. Memastikan Perusahaan mematuhi perundangan, peraturan, dan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan sumber daya manusia.

1. Review and provide recommendations to the Board of Commissioners with regards to structure, policy, plans and implementation of remuneration, including assessing performance achievement on executive and Board of Directors of the Company.
2. Supervise plan and procurement of human capital, specifically on strategic initiative of the Company.
3. Supervise the implementation of talent management and succession plan of executive level and Board of Directors of the Company.
4. Supervise development of employee engagement through activities conducted by the Company.
5. Ensure that the Company complies with laws, regulations, and policies related to human capital.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 4 rapat.

Meeting of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2022, Nomination and Remuneration Committee has conducted 4 meetings.

Tabel Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022
Table of Nomination and Remuneration Committe's Meeting in 2022

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
24 Mar	FY 2021	100%
18 May	Q1 2022	100%
27 Jul	1H 2022	100%
25 Nov	Q3 2022	100%

Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi

Dalam menjalankan manajemen kinerja dan rencana suksesi terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi, maka Komite Nominasi dan Remunerasi berhak dan mempunyai kewenangan untuk melakukan hal sebagai berikut:

- Mengkaji kriteria kinerja dari anggota Direksi berdasarkan Rencana Kerja Tahunan yang telah disetujui dan penilaian jangka panjang lainnya. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen kinerja Direksi Perusahaan.

Policies Regarding Succession of the Board of Directors

In carrying out performance management and succession planning related to the duties and responsibilities of the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee has the right and authority to do the following:

- Assess the performance criteria of members of the Board of Directors based on the Annual Work Plan which has been approved and the other long-term evaluations. Assist the Board of Commissioners in overseeing the performance management of the Board of Directors of the Company.

- Memberikan rekomendasi program pengembangan kompetensi dari anggota Direksi Perusahaan.
- Mengkaji proses rencana suksesi dan mengawasi penerapannya untuk memastikan kinerja tinggi yang berkelanjutan dari Direksi.

- Recommend programs to develop the competencies of members of the Board of Directors of the Company.
- Assess the succession plan and monitor its implementation to ensure sustainably high performance from the Board of Directors.

Komite Keberlanjutan

Perseroan telah membentuk Komite Keberlanjutan pada tahun 2021 sebagai bentuk komitmennya dalam mendukung keberlanjutan kegiatan usaha Perusahaan yang tetap memperhatikan lingkungan, sosial dan governansi.

Kami percaya bahwa Komite Keberlanjutan yang tepat guna (efektif) akan meningkatkan keberlanjutan kegiatan usaha dari Perusahaan, sehingga mendorong adanya keterbukaan dan obyektifitas mengenai isu-isu yang berkaitan dengan keberlanjutan yang pada akhirnya akan memperbaiki kualitas pengambilan keputusan di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi.

Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite Keberlanjutan

Komite Keberlanjutan saat ini terdiri dari seorang ketua dan 3 (tiga) orang anggota.

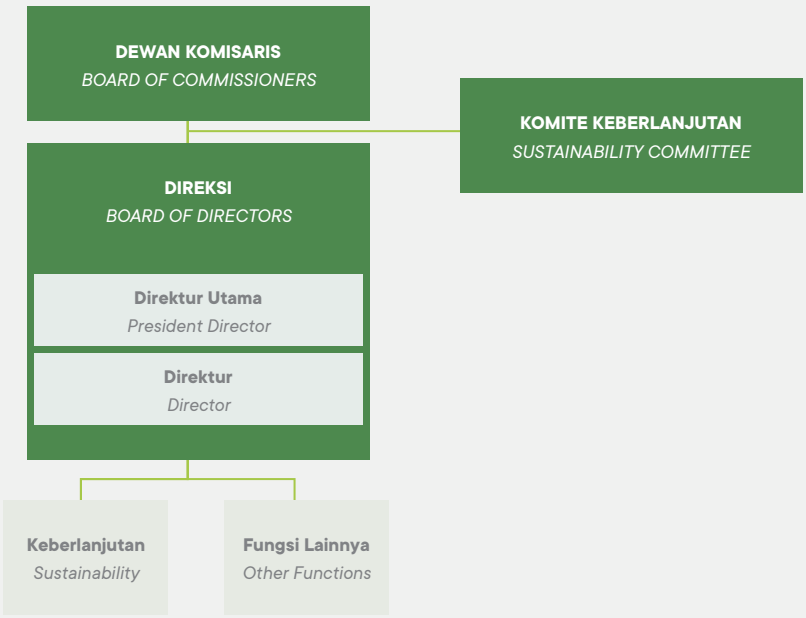
Sustainability Committee

The Company has established Sustainability Committee in 2021 as part of its commitment to support sustainability of the Company's business by considering environment, social and governance.

We believe that an effective Sustainability Committee will enhance the Company's sustainability in conducting its business, so that it will promote openness and objectivity in addressing issues relating to sustainability which in turn would improve the quality of decisions at the Board of Commissioner and the Board of Directors levels.

Structure, Membership and Profile of the Sustainability Committee

The Sustainability Committee currently consists of a chairman and 3 (tiga) members.



Dasar Hukum Penunjukan:
Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No.012/IE/BOC/DEC/X/2021 tanggal 11 Oktober 2021, komposisi anggota Komite Keberlanjutan adalah sebagai berikut:

Ketua: Farid Harianto
Profil Bapak Farid Harianto dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris

Anggota: Eko Putro Sandjojo
Profil Bapak Eko Putro Sandjojo dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris

Anggota: Indracahya Basuki
Profil Bapak Indracahya Basuki dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.

Masa jabatan untuk Ketua Komite Keberlanjutan dan anggotanya berlaku sampai dengan ditutupnya RUPST Perusahaan pada tahun 2023.

Tanggung Jawab Utama Komite Keberlanjutan
Komite Keberlanjutan memiliki tugas dan tanggung jawab yang mencakup sedikitnya hal-hal sebagai berikut:

- Kinerja ESG: Memonitor, meninjau, dan mengevaluasi kinerja dan inisiatif ESG Perusahaan, serta merekomendasikan *key performance indicator* (KPI) bagi manajemen yang sesuai kepada Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Perencanaan: Meninjau dan membuat rekomendasi atas rencana 5 tahun terkait ESG yang dipresentasikan oleh manajemen.
- Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan: Meninjau dan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait persetujuan atas Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan, serta menilai dan memberi persetujuan atas sasaran ESG yang diajukan oleh manajemen.
- Risiko Proyek dan Investasi: Meninjau dan memberikan pertimbangan kepada Dewan Komisaris terkait risiko ESG atas proposal proyek dan/atau investasi yang diajukan oleh manajemen.

Legal Basis of Appointment:
Based on the Circular Decree of the Board of Commissioners No. 012/IE/ BOC/DEC/X/2021 dated 11 October 2021, the composition of the members of the Sustainability Committee is as follows:

Chairman: Farid Harianto
The profile of Bapak Farid Harianto can be seen in the Board of Commissioenrs Profile section.

Member: Eko Putro Sandjojo
The profile of Bapak Eko Putro Sandjojo can be seen in the Board of Commissioenrs Profile section

Member: Indracahya Basuki
The profile of Bapak Farid Harianto can be seen in the Board of Commissioenrs Profile section.

The term of office of the Chairman and members of the Sustainability Committee and its members is valid until the close of the AGMS of the Company in 2023.

Main Responsibilities of the Sustainability Committee
Duties and responsibilities of the Sustainability Committee are as follows:

- ESG Performance: Monitor, review, and evaluate ESG related performance and initiatives, also recommend appropriate key performance indicators (KPI)s for management to Nomination and Remuneration Committee.
- Planning: Review and make recommendations for the ESG 5-year plan presented by management.

- Sustainability Report dan Annual Report: Review and make recommendations to the Board of Commissioners in relation to Sustainability Report and Annual Report approval, also review and consider for approval ESG targets proposed by management.
- Risk to Project and Investment: Review and make consideration to the Board of Commissioners in relation to ESG-related risk from the project and/or investment proposed by management.

Kegiatan Komite Sustainability Tahun 2022

Pada tahun 2022, Komite Keberlanjutan telah melakukan kegiatan antara lain:

- Laporan Kinerja ESG: FY2021, Q1, 1H, dan Q3 2022.
- Rencana 5 tahun ESG.
- Laporan Keberlanjutan 2021.

Rapat Komite Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2022, Komite Keberlanjutan telah melaksanakan 4 (empat) rapat.

Activities of the Sustainability Committee in 2022

In 2022, the Sustainability Committee has conducted activities as follows:

- ESG Performance Report: FY2021, Q1, 1H and Q3 2022
- ESG 5-Year Plan
- 2021 Sustainability Report.

Meeting of the Sustainability Committee

Throughout 2022, Sustainability Committee has conducted 4 (four) meetings.

Rapat Komite Keberlanjutan Tahun 2022
Sustainability Committe's Meeting in 2022

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
24 Mar	FY 2021	100%
17 May	Q1 2022	100%
27 Jul	1H 2022	100%
28 Nov	Q3 2022	100%

Komite-Komite yang Bertanggung Jawab Kepada Direksi

Sampai dengan saat ini, Perusahaan tidak memiliki komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Committees Accountable To The Board Of Directors

Until now, the Company does not have a committee formed to support the implementation of the duties of the Board of Directors.

Organ Pendukung Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh Dewan Etik, Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan, Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, Audit Internal dan Komite *Treasury*. Setiap organ tersebut memiliki fungsi yang berbeda-beda sesuai yang tercantum pada masing-masing pedoman kerja.

Struktur Organ Pendukung Direksi

Berikut adalah struktur organ pendukung yang membantu Direksi atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan tujuan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Supporting Organ for The Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by the Ethics Committee, Anti-Bribery Compliance Function, Corporate Secretary, Investor Relations, Internal Audit and the Treasury Committee. Each of these organs has a different function according to the respective work guidelines.

Structure of The Board of Directors Supporting Organ

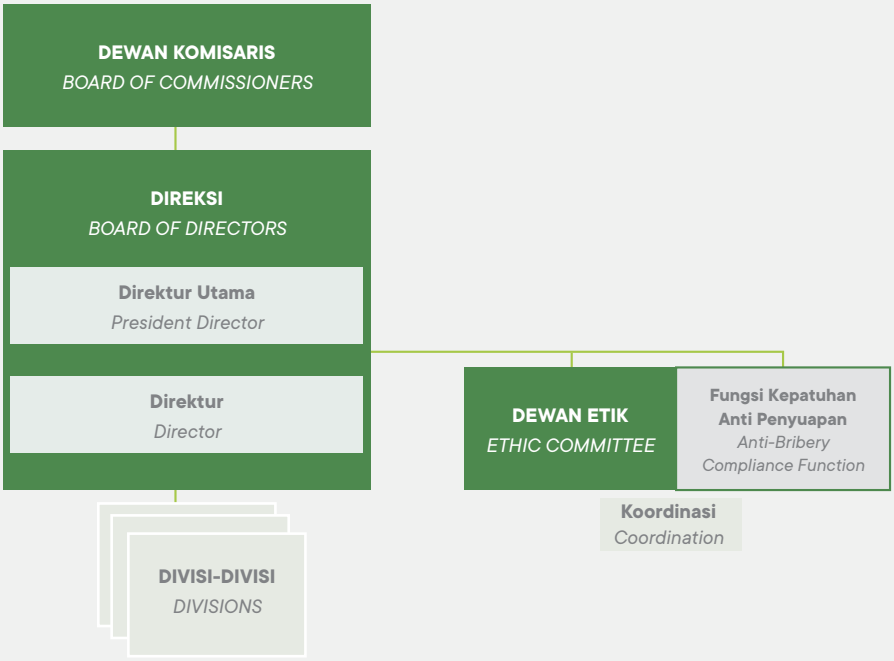
The following is the structure of the supporting organs that assist the Board of Directors in managing the Company in accordance with the objectives and Articles of Association of the Company.

Dewan Etik

Dewan Etik membantu Direksi dalam menindaklanjuti pelaporan yang diterima Perseroan melalui sistem whistleblowing. Setiap laporan yang diterima, Dewan Etik akan memberikan laporan tersebut kepada Direksi.

Ethics Committee

Ethics Committee assists the Board of Directors in following up the report received by the Company through whistleblowing system. For each report received, the Ethics Committee will report it to the Board of Directors.



Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Etik

Dewan Etik memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Pengawasan terhadap etik dan perilaku bisnis
2. Penyuluhan terhadap seluruh karyawan dan pemangku kepentingan mengenai Etika Perilaku Bisnis Perusahaan
3. Melakukan penyesuaian aturan terkait etika dengan perkembangan
4. Menerima, memantau dan menindaklanjuti laporan pelanggaran etik yang diterima.

Duties and Responsibilities of Ethics Committee

The Ethics Committee has duties and responsibilities, including:

1. Supervision of business ethics and behavior
2. Counseling all employees and stakeholders regarding the Company's Code of Business Conduct
3. Conduct adjustments to the rules related to ethics with developments
4. Receive, monitor and follow up on reports of ethical misconduct received.

Pelaksanaan Tugas Dewan Etik

Sepanjang tahun 2022, Dewan Etik telah melakukan:

1. Penyegaran atas Pedoman Etika Perilaku dan Bisnis kepada karyawan
2. Peningkatan sistem Pelaporan Ketidakpatuhan

Profil Dewan Etik

Dasar Hukum Penunjukan:
Keputusan Edaran Direksi No. 002/IE/BOD/DEC/VIII/2020 tanggal 1 Agustus 2020.

Lucas Djunaidi, dapat dilihat di Profil Senior Management.
Dian Paramita, dapat dilihat di Profil senior Management.
Leonardus Herwindo, dapat dilihat di Profil senior Management.

Pelatihan Dewan Etik

Sepanjang tahun 2022, anggota Dewan Etik telah mengikuti pelatihan pengembangan yang ditujukan.

Implementation of the Ethics Committee Duties

Throughout 2022, the Ethics Committee had conducted:

1. Code of Business Conduct refreshment to the employee
2. Whistleblowing System improvement

Profile of the Ethics Committee

Legal Basis of Appointment:
Circular Resolution of the Board of Directors No. 002/IE/BOD/DEC/VIII/2020 dated 1 August 2020.

Lucas Djunaidi, can be seen on the Senior Management Profile.
Dian Paramita, can be seen on the Senior Management Profile.
Leonardus Herwindo, can be seen on the Senior Management Profile.

Training of the Ethics Committee

Throughout 2022, the Ethics Committee had participated in trainings.

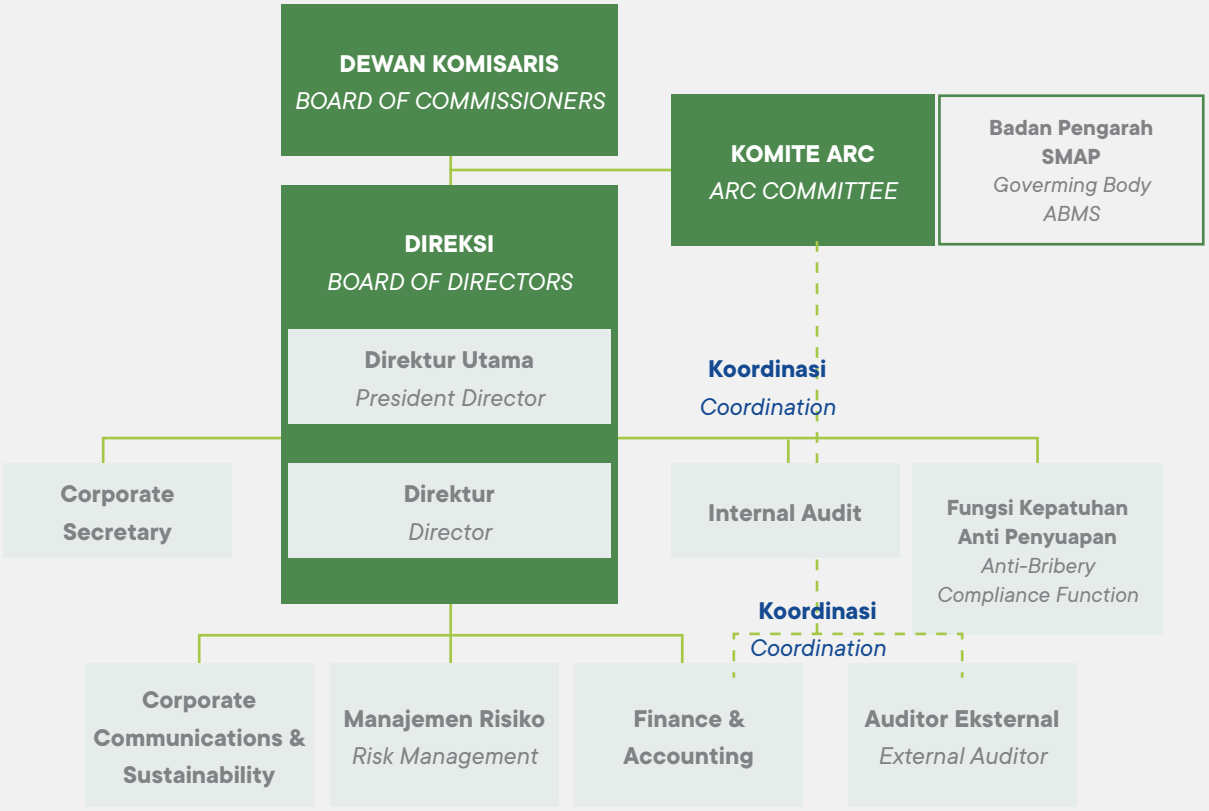
Nama Name	Tanggal Date	Tempat Location	Pelatihan Training
Lucas Djunaidi	8 Agustus 8 August	R Hotel, Rancamaya, Bogor	Indika Energy Group BOC BOD Induction 2022
Dian Paramita	8 Agustus 8 August	R Hotel, Rancamaya, Bogor	Indika Energy Group BOC BOD Induction 2022
Leonardus Herwindo	8 Agustus 8 August	R Hotel, Rancamaya, Bogor	Indika Energy Group BOC BOD Induction 2022

Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan

Integritas merupakan salah satu nilai perusahaan yang perlu dicermati oleh setiap pemangku kepentingan di dalam perusahaan menjalankan bisnis. Dalam rangka meningkatkan budaya integritas, Perusahaan telah menerapkan ISO 37001:2016 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Anti Bribery Compliance Function

Integrity is one of the company's values that needs to be observed by every stakeholder in the Company in conducting business. In order to improve the culture of integrity, the company has implemented ISO 37001:2016 related to the Anti-Bribery Management System.



Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan

Sebagai salah satu organ yang memiliki peran penting dalam penerapan ISO 37001:2016, Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Mengawasi efektivitas dan implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).
2. Menerima dan mendokumentasikan laporan penyuapan yang berkaitan dengan Perusahaan.
3. Bertindak sebagai penasihat bagi karyawan Perusahaan dalam hal-hal yang terkait dengan SMAP dan penyuapan.
4. Memastikan SMAP Perusahaan sesuai dengan persyaratan Standar.
5. Melaporkan secara langsung kinerja SMAP kepada Dewan Pengarah.

Duties and Responsibilities of Anti Bribery Compliance Function

As an organ which has important role in implementing ISO 37001:2016 related to Anti-Bribery Management System, Anti-Bribery Compliance Function has duties and responsibilities as follows:

1. Supervise the effectiveness of the design and implementation of Anti-Bribery Management System (ABMS).
2. Receive and archive the report of bribery occurred to the Company.
3. Act as advisor to Company's personnel on matters related to ABMS and bribery.
4. Ensure the Company's ABMS is in conformance with the requirement of the Standard.
5. Directly report the performance of ABMS to the Governing Body.

Pelaksanaan Tugas Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan

Di tahun 2022, FKAP telah menjalankan Program Kerja tahunannya diantaranya adalah:

1. Pelaporan secara berkala terkait dengan penerapan SMAP kepada Dewan Pengarah.
2. Sosialisasi terkait Kebijakan SMAP, Kebijakan terkait Hadiah, dan Kebijakan terkait Whisteblowing System kepada pihak Internal Perusahaan (Karyawan) maupun kepada pihak Eksternal Perusahaan (pemasok dan rekan-rekan bank) dengan menggunakan berbagai media (rapat online, surat elektronik, desktop wallpaper, standing banner).
3. Mengkaji risiko-risiko terkait penyuapan di setiap masing-masing fungsi di dalam Perusahaan.
4. Penandatanganan pakta integritas ke seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, dan juga pemasok kunci yang membantu operasional Perusahaan.

Sebagai salah bagian perbaikan berkelanjutan, FKAP melaksanakan survey terkait dengan Whistleblowing System kepada seluruh karyawan Perusahaan sebagai salah satu upaya meningkatkan pemahaman atas Whistleblowing System perusahaan. Selain itu juga, Whistleblowing System perusahaan juga memiliki aksesibilitas yang lebih baik lagi, dimana berada di halaman utama website perusahaan dan memilliki dua Bahasa guna lebih mudah dimengerti. Di tahun 2022, sistem pelaporan Whistleblowing System ditingkatkan kembali, yang bertujuan agar kualitas pelaporan meningkat, yaitu dengan menerapkan platform korespondensi pelaporan antara Dewan Etik dengan Pelapor, dengan tetap menjamin kerahasiaan Pelapor.

Perseroan telah melakukan proses audit pengawasan dan berhasil melanjutkan sertifikasi ISO 37001:2016 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang dikeluarkan oleh British Standard Institution (BSI).

Profil Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan

Dasar Hukum Penunjukan:
Keputusan Edaran Direksi No.006/IE/BOD/DEC/X/2020 tanggal 26 Oktober 2022.

Lucas Djunaidi, dapat dilihat di Profil Senior Management.
Dian Paramita, dapat dilihat di Profil senior Management.

Implementation of the Anti Bribery Compliance Function

During 2022, FKAP has conducted its yearly Work Program which are:

1. Periodical reporting of ABMS implementation to Governing Body
2. Socialization related to ABMS Policy, Gift Policy, and Whistleblowing System Policy to internal party (Employee) and also to external parties (vendor and bank partners) using several media (online meeting, email, desktop wallpaper, standing banner)
3. Review the bribery risks of each function within the Company.
4. Integrity Pact signing to all the Board of Commissioner, Board of Directors, Employee, and also key vendors who support the Company's operation.

As part of the continuous improvement, FKAP has conducted survey on the Whistleblowing System to all employee of the Company as an effort to improve the understanding on company's Whistleblowing System. Aside from that, the company's Whistleblowing System has better accessibility, whereas it can be accessed on the Company's website main page and has dual languages in order to be more understandable. In 2022, the Whistleblowing System reporting system will be improved again, with the aim of increasing the quality of reporting, namely by implementing a reporting correspondence platform between the Ethics Committee and the Whistleblower, while ensuring the confidentiality of the Whistleblower.

The Company has conducted surveillance audit and succeeded to continue the ISO 37001:2016 certification related to Anti-Bribery Management System issued by British Standard Institution (BSI)

Profile of the Anti Bribery Compliance Function

Legal Basis of Appointment:
Circular Resolution of Board of Directors No.006/IE/BOD/DEC/X/2020 dated 26 October 2022.

Lucas Djunaidi, can be seen in Senior Management Profile.

Melina Dwi Handayani, 42 tahun, Warga Negara Indonesia, sebagai Head of Human Capital Operation and Services. Bergabung di Perusahaan pada tahun 2013 sebagai Manager Human Capital.

Rina Dwi Septiani, 32 tahun, Warga Negara Indonesia, sebagai Corporate Planning Senior Manager. Bergabung di Perusahaan pada tahun 2022 sebagai Corporate Planning Senior Manager.
Adi Pramono, dapat dilihat di Profil Sekretaris Perusahaan.

Pelatihan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan

Guna meningkatkan kompetensi FKAP dan organ lain di dalam menerapkan Sistem Manejemen Anti Penyuapan, Perusahaan bekerja sama dengan British Standard Institution (BSI) untuk melakukan training dan sertifikasi kepada personel kunci di dalam Perusahaan dan juga beberapa anak perusahaan, dimana dari hasil training tersebut Perusahaan dan beberapa anak perusahaannya memiliki 12 personal yang memiliki sertifikat *Lead Auditor* dan 21 personal yang memiliki sertifikat *Lead Implementeor.*

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan divisi-divisi terkait, termasuk Divisi Hukum, Hubungan Investor dan Komunikasi Perusahaan dalam mengkomunikasikan informasi publik yang dimiliki Perusahaan dan memastikan informasi yang diberikan Perusahaan dilakukan secara akurat, jelas, efisien dan komprehensif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan berpegang teguh kepada prinsip-prinsip governansi perusahaan yang baik, khususnya prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi, agar dapat memelihara dan meningkatkan integritas dan kepercayaan terhadap Perusahaan di pasar modal dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Berdasarkan Keputusan Segenap Anggota Direksi Perusahaan No.005/IE/BOD/DEC/IV/2018 tertanggal 26 April 2018, Adi Pramono telah ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai narahubung Perusahaan dengan pihak eksternal, khususnya pemerintah, otoritas pasar modal, media dan para pemangku kepentingan yang terkait. Sekretaris Perusahaan membangun komunikasi

Dian Paramita, can be seen in Senior Management Profile.
Melina Dwi Handayani, 42 years old, Indonesian citizen, as Head of Human Capital Operation and Services. Joined the Company in 2013 as Human Capital Manager.

Rina Dwi Septiani, 32 years old, Indonesian citizen, as Senior Manager of Corporate Planning. Joined the Company in 2022 as Senior Manager of Corporate Planning.
Adi Pramono, can be seen in Corporate Secretary Profile.

Training of the Anti Bribery Compliance Function

In order to improve the competencies of FKAP and other organs in implementing the Anti-Bribery Management System, the Company cooperates with the British Standard Institution (BSI) to conduct training and certification for key personnel within the Company and several subsidiaries, which resulted in the company and its subsidiaries to have 12 personnel certified as Lead Auditor and 21 personnel certified as Lead Implementer.

Corporate Secretary

Corporate Secretary cooperates with related divisions, including Legal, Investor Relations and Corporate Communications Divisions, to communicate information possessed by the Company to the public and ensure that the information provided by the Company is conducted so in an accurate, clear, efficient and comprehensive manner in accordance with the prevailing laws and regulations. In performing his duties, the Corporate Secretary firmly adheres to the principles of good corporate governance, in particular the principles of accountability and transparency, in order to maintain and improve the integrity and credibility to the Company on the capital market with its shareholders and stakeholders.

Based on the Decision of All the Directors of the Company No.005/IE/BOD/DEC/IV/2018 dated 26 April 2018, Adi Pramono has been appointed as Corporate Secretary.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary serves as the contact person of the Company for external parties, especially the government, capital market authorities, the media and related stakeholders. Corporate Secretary established effective and transparent

yang efektif dan transparan dengan para regulator dan otoritas, para peserta pasar modal, serta memastikan ketersediaan informasi tentang transaksi transaksi material dan tindakan korporasi. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama dalam sektor pasar modal. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memastikan Perusahaan mematuhi pelaporan yang diwajibkan, seperti pelaporan pengungkapan informasi atas tindakan Perusahaan, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, laporan bulanan terkait dengan kepemilikan saham dan laporan bulanan tentang kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing. Dalam melaksanakan tugasnya, fungsi Sekretaris Perusahaan dijalankan oleh unit kerja Sekretaris Perusahaan yang pada umumnya menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab secara internal diatur dalam unit kerja tersebut.

communication with the regulator and authorities and capital market participants, as well as ensuring information disclosure on material transactions and corporate actions. Corporate Secretary is also responsible for ensuring compliance with the prevailing laws and regulations, especially in the capital markets sector. In addition, Corporate Secretary also ensures the Company fulfills the reporting requirements, such as information disclosure of corporate actions, Financial Statements, the Annual Report, a monthly report associated with share ownership and a monthly report on the Company's liabilities in foreign currency. In performing its duties, the functions are handled by the Corporate Secretary unit which generally performs the functions, duties and responsibilities as regulated internally in the work unit.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah menyerahkan laporan-laporan yang diwajibkan kepada para regulator, termasuk tetapi tidak terbatas pada OJK dan BEI. Sekretaris Perusahaan juga telah menyelesaikan dan menyerahkan Laporan Tahunan 2021 Perusahaan tepat waktu, serta menyelenggarakan RUPST, RUPSLB dan Paparan Publik pada tanggal 20 Mei 2022.

Duties Implementation of Corporate Secretary

In 2022, the Corporate Secretary submitted the required reports to regulators, including but not limited to the OJK and IDX. The Corporate Secretary also completed and submitted the 2021 Annual Report of the Company on time, and organized the AGMS, EGMS and Public Expose on 20 May 2022.

Profil Sekretaris Perusahaan

Adi Pramono, usia 45 tahun, berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada 26 April 2018. Saat ini juga sebagai admin Dewan Etik dan bergabung di Perusahaan sebagai Office of the CEO (2010-2012) dan Corporate Secretary Manager (2012-2018). Sebelumnya menjabat sebagai Assistant to Director di PT Teladan Resources (2004-2010). Beliau lulus dari Teknik Penerbangan, Institut Teknologi Bandung tahun 2001 dan meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia tahun 2008.

Profile of Corporate Secretary

Adi Pramono, age 45, domiciled in Jakarta, was appointed as Corporate Secretary on 26 April 2018. He also acted as admin of Ethics Committee and joined the Company in 2010 as Office of The CEO and as Corporate Secretary Manager (2012-2018). Prior to joining the Company, he was an Assistant to Director in PT Teladan Resources (2004-2010). He graduated in Aeronautics and Aerospace Engineering from Bandung Institute of Technology in 2001 and earned a Magister Management degree from University of Indonesia in 2008.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti 1 (satu) pelatihan dalam acara Indika Energy Group BOC BOD Induction 2022, tanggal 8 Agustus 2020.

Training of Corporate Secretary

During 2022, the Corporate Secretary had participated 1 (one) training, which in Indika Energy Group BOC BOD Induction 2022, on 8 August 2022.

Lokakarya dan Sosialisasi Sekretaris Perusahaan
Workshops and Socializations Corporate Secretary

Tanggal Date	Acara Event	Penyelenggara Organizer
6 Jan 6 Jan	Webinar "Strategi Penyiapan Digital Talent " Webinar "Digital Talent Preparation Strategy"	OJK Institute
13 Jan 13 Jan	Webinar "Kesiapan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Literasi Digital Konsumen Jasa Keuangan" Webinar "Readiness of the Financial Services Industry in Supporting Digital Literacy of Financial Services Consumers"	OJK Institute
18 Jan 18 Jan	Webinar "Sosialisasi Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan berbasis eXtensible Business Reporting Language (XBRL)" Webinar "Socialization of Financial Reporting System Development based on eXtensible Business Reporting Language ("XBRL")"	IDX
19 Jan 19 Jan	Webinar "Dengar Pendapat Konsep Peraturan Nomor I-N tentang Penghapusan Pencatatan (Delisting) Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan Sukuk dan Pencatatan Kembali (Relisting) Saham di Bursa" Webinar "Hearing on the Concept of Rule Number I-N concerning the Delisting of Equity Securities, Debt Securities, and Sukuk and the Relisting of Shares on the Exchange"	IDX
25 Jan 25 Jan	Webinar "Seminar Pencapaian Pasar Modal 2021" Webinar "2021 Capital Market Achievement Seminar"	IDX
27 Jan 27 Jan	Webinar "Dampak ESG terhadap Kinerja Industri Jasa Keuangan" Webinar "The Impact of ESG on the Performance of the Financial Services Industry	OJK Institute
31 Jan 31 Jan	Webinar "Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2021" Webinar "Socialization of Financial Services Authority Regulation Number 23/POJK.04/2021"	IDX
31 Jan 31 Jan	Webinar "Membangun Ketahanan dan Inovasi Organisasi Melalui Penawaran Umum Perdana Anak Perusahaan" Webinar "Building Organizational Resilience and Innovation Through Initial Public Offerings of Subsidiaries"	IDX dan BSI Indonesia
2 Feb 2 Feb	Webinar "Meneropong Masa Depan Aset Digital di Indonesia" Webinar "Observing the Future of Digital Assets in Indonesia"	Hukumonline
3 Feb 3 Feb	Webinar "Pendalaman Annual Report (POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021) dan Sustainability Report (POJK 51/2017)" Webinar "In-depth Annual Report (POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021) and Sustainability Report (POJK 51/2017)"	ICSA
3 Feb 3 Feb	Webinar "Memperkuat Industri Jasa Keuangan melalui Bela Negara" Webinar "Strengthening the Financial Services Industry through Defending the Country"	OJK Institute
8 Feb 8 Feb	Webinar "Sosialisasi Penerapan SA 701: Pengkomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Auditor Independen" Webinar "Socialization of the Application of SA 701: Communicating Main Audit Matters in the Independent Auditor's Report"	IDX
17 Feb 17 Feb	Webinar "Dari Bank Hybrid Menuju Bank Digital" Webinar "From Hybrid Banks to Digital Banks"	IDX
24 Feb 24 Feb	Webinar "Dampak Perubahan Iklim Terhadap Aspek Pembiayaan dan Premi Asuransi Berbasis Ekonomi Hijau" Webinar "The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy"	OJK Institute
25 Feb 25 Feb	Webinar "Teknis Pemilihan, Pengajuan Baru dan Penghapusan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Melalui Sistem OSS, serta Kaitannya dengan Kewajiban Penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) secara Berkala" Webinar "Selection Techniques, New Submissions and Elimination of the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) Through the OSS System, and Their Relation to the Obligation to Submit Investment Activity Reports (LKPM) Periodically"	AEI

Tanggal Date	**Acara** Event	**Penyelenggara** Organizer
1 Mar 1 Mar	Webinar "SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance"	IDX IGCN GRI
8 Mar 8 Mar	Webinar "SDG 16 Bisnis dan Hak Asasi Manusia, Hak Perempuan, Hak Anak" Webinar "SDG 16 Business and Human Rights, Women Rights, Child Rights"	IDX IGCN GRI
15 Mar 15 Mar	Webinar "SDG 16 Korupsi, Suap, Aliran Keuangan Gelap, Transparansi" Webinar "SDG 16 Corruption, Bribery, Illicit Financial Flow, Transparency"	IDX IGCN GRI
22 Mar 22 Mar	Webinar "Pendalaman POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan" Webinar "In-depth POJK Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest"	ICSA
22 Mar 22 Mar	Webinar "SDG 16 Governansi Transformatif" Webinar "SDG 16 Transformative Governance"	IDX IGCN GRI
30 Mar 30 Mar	Webinar "Seminar Kelas Master Pelaporan Lingkungan" Webinar "Seminar Master Class Environmental Reporting"	IDX GRI CDP
31 Mar 31 Mar	Webinar "Peran Regtech dalam Mendukung Kinerja Lembaga Jasa Keuangan" Webinar "The Role of Regtech in Supporting the Performance of Financial Services Institutions"	OJK Institute
14 Apr 14 Apr	Webinar "Strategi dan Upaya Penguatan Securities Crowdfunding Guna Mendukung Pembiayaan UMKM di Indonesia" Webinar "Strategy and Efforts to Strengthen Crowdfunding Securities to Support MSME Financing in Indonesia"	OJK Institute
14 Apr 14 Apr	Webinar "Pengantar Corporate Branding Melalui Media Sosial" Webinar "An Introduction to Corporate Branding through Social Media"	ICSA
12 Mei 12 May	Webinar "Pasar Karbon - Panduan Mekanisme Penyeimbangan Global" Webinar "Carbon Market - Guide to Global Offsetting Mechanism"	OJK Institute
19 Mei 19 May	Webinar "Digitalisasi Bank: Pembelajaran dari Negara-Negara Asia" Webinar "Bank Digitalization: Lessons Learned from Asian Countries"	OJK Institute
8 Jun 8 Jun	Sharing Session: "Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia" Sharing Session: "Implementation of ESG in the Indonesian Capital Market"	IDX-IIF
9 Jun 9 Jun	Webinar "Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services Industry" Webinar "Mencegah & Memerangi Kejahatan Keuangan di Industri Jasa Keuangan"	OJK Institute
16 Jun 16 Jun	Webinar "Mencegah & Memerangi Kejahatan Keuangan di Industri Jasa Keuangan" Webinar "Anti Bribery Management System: Experience Through Integrity"	OJK Institute
26 Jun 26 Jun	Webinar "Sosialisasi Ketentuan Free Float dan Pelaporannya" Webinar "Dissemination of Free Float Provisions and Reporting"	IDX
30 Jun 30 Jun	Webinar "Successful Keys in Communicating Sustainability" Webinar "Kunci Sukses dalam Mengkomunikasikan Keberlanjutan"	ICSA
5 Jul 5 Jul	Focus Group Discussion Penerapan Multiple Voting Shares (MVS) di Indonesia Focus Group Discussion on Implementation of Multiple Voting Shares (MVS) in Indonesia	ICSA
4 Ags 4 Aug	Webinar "Bagaimana Mengukur Keberhasilan Layanan Keuangan Digital / Return on Digital Investment" Webinar "How to Measure Successful Digital Financial Services / Return on Digital Investment"	OJK Institute
9 Ags 9 Aug	Webinar "Tata Kelola Korporat di Indonesia" Webinar "Corporate Governance in Indonesia"	IICD
11 Ags 11 Aug	Webinar "Digital Governance: Prasyarat Untuk Mendukung Transformasi Digital" Webinar "Digital Governance: Prerequisites to Support Digital Transformation"	OJK Institute
16 Ags 16 Aug	Webinar Diskusi Panel "Kolaborasi Internal Auditor dan Sekretaris Perusahaan untuk Meningkatkan ERM" Webinar Panel Discussion "Collaboration of Internal Auditor and Corporate Secretary to Improve ERM"	ICSA

Tanggal Date	Acara Event	Penyelenggara Organizer
18 Ags 18 Aug	Webinar "Best Practices: Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan (SJK)" Webinar "Best Practice: Handling Cybersecurity Incidents in the Financial Services Sector (FSS)"	OJK Institute
25 Ags 25 Aug	Webinar "Tren dan Tantangan Anti Money Laundering di Era Digital" Webinar "Trends and Challenges of Anti-Money Laundering in the Digital Age"	OJK Institute
15 Sep 15 Sep	Webinar "Sosialisasi POJK No.14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No.15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahan Terbuka" Webinar "Socialization of POJK No.14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies and POJK No.15/POJK.04/2022 concerning Split of Shares and Merger of Shares by Public Companies"	OJK
15 Sep 15 Sep	Webinar "Metaverse dalam Perbankan" Webinar "Metaverse in Banking"	OJK Institute
29 Sep 29 Sep	Webinar "Green Bond for Green Financing (Peluang Segar Pendanaan Proyek Hijau)" Webinar "Green Bond for Green Financing (New Opportunities for Green Project Funding)"	IDX – Pefindo
6 Okt 6 Oct	Webinar "Perlindungan Konsumen di Era Digital" Webinar "Consumer Protection in the Digital Age"	OJK Institute
11 Okt 11 Oct	Webinar "Sosialisasi Peraturan I-E Tahun 2022" Webinar "Socialization of Regulations I-E 2022"	IDX
14 Okt 14 Oct	Webinar "Peran OJK Dalam Mendukung Ekosistem Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB)" Webinar "The Role of OJK in Supporting the Ecosystem of Battery-Based Electric Motorized Vehicles (KBLBB)"	OJK Institute
18 Okt 18 Oct	Webinar "ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Mencapai Kelas Aset ASEAN" Webinar "ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Achieving ASEAN Asset Class"	ICSA
25 Okt 25 Oct	Webinar "Lanskap ESG di Indonesia dan Material ESG Issues (MEIs)" Webinar "ESG Landscape in Indonesia and Material ESG Issues (MEIs)"	IDX & Morningstar Sustainalitycs
17 Nov 17 Nov	Webinar "Peluang dan Tantangan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Pembiayaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB)" Webinar "Opportunities and Challenges of the Financial Services Industry in Supporting Battery-Based Electric Motorized Vehicles (KBLBB)"	OJK Institute
13-14 Nov 13-14 Nov	B20 Indonesia Summit, Bali B20 Indonesia Summit, Bali	B20 Indonesia
23 Nov 23 Nov	Webinar TICMI Capital Market International Conference 2022 "Kebangkitan Keberlanjutan Finansial, Bisnis, dan Pendidikan Tinggi" Webinar TICMI Capital Market International Conference 2022 "The Rise of Sustainability in Finance, Business, and Higher-Education"	TICMI
25 Nov 25 Nov	Webinar "Woman of Integrity (WIN) Talk – Perempuan Menginspirasi Tegakkan Anti Korupsi" Webinar "Woman of Integrity (WIN) Talk – Women Inspire to Uphold Anti-Corruption"	OJK Institute
1 Des 1 Dec	Webinar "Menuju Keberlanjutan Finansial Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital, ESG dan Ekonomi Hijau" Webinar "Towards Financial Sustainability Through the Use of Digital Technology, ESG and the Green Economy"	OJK Institute
20 Des 20 Dec	Webinar HAKORDIA 2022 "Proaktif dan Kolaboratif dalam Mencegah Korupsi di Indonesia" HAKORDIA 2022 Webinar "Proactive and Collaborative in Preventing Corruption in Indonesia"	OJK Institute
21 Des 21 Dec	Sosialisasi Peraturan Pencatatan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru Dissemination of Exchange Listing Rules Number I-Y Concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other than Shares Issued by Companies Listed on the New Economic Council	IDX

Hubungan Investor

Hubungan Investor atau *Investor Relations* (IR) merupakan suatu unit di bawah Chief Financial Officer yang menjalankan fungsi komunikasi dengan investor mengenai informasi terkini dari Perusahaan, baik informasi kinerja keuangan dan operasional maupun prospek usaha. Dalam tugasnya, IR berkoordinasi bersama dengan Sekretaris Perusahaan dan Komunikasi Perusahaan dalam menyampaikan informasi terkini Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab Hubungan Investor

Tugas dan tanggung jawab Hubungan Investor adalah mewakili Direksi dalam mengelola hubungan dengan pemegang saham, investor, *fund manager* dan komunitas pasar modal lainnya.

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Hubungan Investor:

1. Melakukan pengelolaan dan analisa data laporan keuangan dan operasional Perusahaan serta data sektoral;
2. Menyiapkan materi informasi seperti *company update* dan rilis berita serta materi investor lainnya;
3. Mengelola bagian *Investor Relations* di dalam situs web Perusahaan;
4. Mengembangkan strategi komunikasi dan mengelola hubungan komunikasi khususnya dengan investor pasar modal, analis, fund manager serta komunitas pasar modal lainnya. Hal ini dilaksanakan baik melalui forum, konferensi, rapat investor dan analis, serta conference call terkait kinerja keuangan dan operasional, serta governansi Perusahaan;
5. Berperan sebagai narasumber Perusahaan untuk komunitas investor; dan
6. Memantau dan melaporkan pandangan komunitas investor mengenai kinerja Perusahaan kepada manajemen.

Pelaksanaan Tugas Hubungan Investor

Sepanjang tahun 2022, Hubungan Investor menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan menjaga dan mengembangkan hubungan serta komunikasi yang baik dengan semua pihak yang bersangkutan. Hubungan Investor juga telah menerbitkan 10 *news release* dan 4 *company update* yang dapat diakses di situs web Perusahaan. Selain itu, Hubungan Investor juga melaksanakan pertemuan dengan investor dan analis serta hadir di investor conference luar negeri dan domestik secara virtual dan offline sebanyak 22 kali. Daftar pertemuan dari para investor yang dihadiri oleh Hubungan Investor adalah sebagai berikut :

Investor Relations

Investor Relations (IR) is part of the unit under the Chief Financial Officer who carries out the communication function with investors regarding the latest information from the Company, both financial and operational performance information and business prospects. In this function, IR coordinates together with the Corporate Secretary and Corporate Communication in communicating the latest information on the Company to all stakeholders.

Duties and Responsibilities of Investor Relations

The duties and responsibilities of the Investor Relations is to represent the Board of Directors in managing relationships with shareholders, investors, fund managers and other capital market communities.

The duties and responsibilities of the Investor Relations are as follows:

1. Manage and analyze the Company's financial statements and operational data as well as sectoral data;
2. Prepare information materials such as company updates and news releases as well as other investor materials;
3. Manage the Investor Relations section on the Company's website;
4. Develop a communication strategy and manage communication relationships particularly with capital market investors, analyst, fund managers as well as other capital market communities. This is done through forums, conferences, investor and analyst meetings, conference calls with regards to the Company's financial and operational performance as well as corporate governance;
5. Serves as the Company's spokesperson for the investor community; and
6. Monitor and report the investor community's views on the Company's performance to management.

Duties Implementation of Investor Relations

During 2022, the Investor Relations carried its duties and responsibilities by maintaining and developing good relationships and communication with all relevant parties. The Investor Relations Division published 10 news releases and 4 company updates which can be accessed on the Company's website. Furthermore, Investor Relations also had meetings with investors and analysts and attended a total of 22 investor virtual and offline conferences both overseas and domestically. List of investor conference that Investor Relation attended are as follows:

Bulan Month	**Acara** Event	**Rekan** Partner
Jan-22 Jan-22	Webinar Meet The Company Webinar Meet The Company	Indovesta
Jan-22 Jan-22	Management Roundtable: Virtual discussion with Indika Energy Management Roundtable: Virtual discussion with Indika Energy	Barclays
Jan-22 Jan-22	INDY Outlook and Diversification in 2022F INDY Outlook and Diversification in 2022F	BRI Danareksa Sekuritas
Feb-22 Feb-22	Mandiri Investment Forum Mandiri Investment Forum	Mandiri
Feb-22 Feb-22	UBS ESG Seminar UBS ESG Seminar	UBS Indonesia
Feb-22 Feb-22	The 2022 Indonesia Credit Spotlight The 2022 Indonesia Credit Spotlight	Bank of America
Feb-22 Feb-22	Meet & Greet with INDY Meet & Greet with INDY	BCA Sekuritas
Feb-22 Feb-22	Indonesia Fixed Income Conference Indonesia Fixed Income Conference	Morgan Stanley
Feb-22 Feb-22	Meet & Greet with INDY Meet & Greet with INDY	CGS CIMB
Mar-22 Mar-22	Credit Suisse Conference Credit Suisse Conference	Credit Suisse
Mar-22 Mar-22	Coal & Metal Mining Conference Call Coal & Metal Mining Conference Call	RHB
Apr-22 Apr-22	Trimegah Webinar - INDY Trimegah Webinar - INDY	Trimegah Sekuritas
May-22 May-22	Barclays Credit Investor Meeting Barclays Credit Investor Meeting	Barclays
Jun-22 Jun-22	Webinar by Hungry Stock Webinar by Hungry Stock	Hungry Stock
Jun-22 Jun-22	Virtual EM ESG Corporate Day Virtual EM ESG Corporate Day	Barclays
Sep-22 Sep-22	JPM Emergin Market Credit Conference JPM Emergin Market Credit Conference	JP Morgan
Oct-22 Oct-22	2022 Asian Credit Conference 2022 Asian Credit Conference	Bank of America
Oct-22 Oct-22	Non Deal Roadshow Non Deal Roadshow	Mandiri Sekuritas
Oct-22 Oct-22	Nomura Asian Corporate Day Nomura Asian Corporate Day	Nomura
Nov-22 Nov-22	Maybank ESG Conference: Journey to Green Mobility Maybank ESG Conference: Journey to Green Mobility	Maybank Sekuritas
Dec-22 Dec-22	Ngobrol Pintar Investasi bersama CGS-CIMB - INDY Ngobrol Pintar Investasi bersama CGS-CIMB - INDY	CGS CIMB

Profil Hubungan Investor

Ricardo Silaen, 48 tahun, Warga Negara Indonesia.
Bergabung di Perusahaan sejak 2019 sebagai Head of Investor Relations. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Corporate Secretary & Head of Investor Relations di PT AKR Corpindo Tbk. (2017-2019), Head of Institutional Equity Sales DBS Vickers Securities Indonesia (2015-2017), Institutional Equity Sales di Bahana Securities (2013-2015), Director Arghajata Capital Advisory (2011-2013), Deputy Director of Research di Kim Eng Securities (Maybank Kim Eng) (2005-2011), Research Analyst di GK Goh Indonesia (2004-2005), dan Junior Research Equity Analyst di IBAS Research (2001).

Bapak Ricardo meraih gelar Certified Financial Analyst dari CFA Institute, Charlottesville, AS tahun 2004, Master of Financial Economic, Graduate School of Business Studies, Katholieke Universiteit Leuven, Belgium tahun 2002, dan Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta, tahun 1998. Beliau adalah anggota pengurus CFA Society Indonesia.

Paparan Publik

Pada tahun 2022, Perusahaan mengadakan 1 (satu) Paparan Publik pada 20 Mei 2022 dimana Perusahaan telah menyampaikan pengumuman, penyampaian materi dan pengumuman hasil Paparan Publik tersebut sesuai aturan yang berlaku.

Dihadiri oleh manajemen Perseroan:
1. Azis Armand, Wakil Direktur Utama dan Group CEO Perusahaan;
2. Retina Rosabai, Direktur dan Group Chief Financial Officer Perusahaan;
3. Purbaja Pantja, Direktur dan Group Chief Investment Officer Perusahaan; dan
4. Kamen K. Palatov, Direktur dan Group Chief Portfolio Officer Perusahaan.

Profile of Investor Relations

Ricardo Silaen, 48 years old, Indonesian citizen.
Joined the Company in 2019 as Head of Investor Relations. Previously, he served as Corporate Secretary & Head of Investor Relations at PT AKR Corpindo Tbk. (2017-2019), Head of Institutional Equity Sales at DBS Vickers Securities Indonesia (2015-2017), Institutional Equity Sales at Bahana Securities (2013-2015), Director Arghajata Capital Advisory (2011-2013), Deputy Director of Research at Kim Eng Securities (Maybank Kim Eng) (2005-2011), Research Analyst at GK Goh Indonesia (2004-2005), and Junior Research Equity Analyst at IBAS Research (2001).

Bapak Ricardo earned a Certified Financial Analyst from the CFA Institute, Charlottesville, USA in 2004, Master of Financial Economic, Graduate School of Business Studies, Katholieke Universiteit Leuven, Belgium in 2002, and a Bachelor of Economics in Accounting from the University of Indonesia, Jakarta, in 1998. He is a member of the Board of the CFA Society Indonesia.

Public Expose

In 2022, the Company held 1 (one) Public Expose on 20 May 2022 which the Company announced, submitted material for, and announced the results of the Public Expose in accordance with applicable regulations.

Attended by management of the Company:
1. Azis Armand, Vice President Director and Group CEO of the Company;
2. Retina Rosabai, Director and Group Chief Financial Officer of the Company;
3. Purbaja Pantja, Director and Group Chief Investment Officer of the Company; and
4. Kamen K. Palatov, Director and Group Chief Portfolio Officer of the Company.

Tahapan Steps	Tanggal Date
Rencana Paparan Publik Plan of Public Expose	27 April 2022 27 April 2022
Materi Paparan Publik Public Expose Materials	12 Mei 2022 12 May 2022
Paparan Publik Public Expose	20 Mei 2022 20 May 200
Hasil Paparan Publik Result of Public Expose	24 Mei 2022 24 May 2022

Paparan Publik tersebut diselenggarakan melalui Microsoft Teams, dan dihadiri oleh Direksi Perusahaan, media dan undangan. Acara dimulai jam 11.30 WIB sampai dengan 12.30 WIB.

Dalam kesempatan tersebut manajemen menjawab seluruh pertanyaan yang diajukan oleh peserta Paparan Publik.

Paparan Publik tersebut telah memenuhi kewajiban dengan menyampaikan laporan hasil Paparan Publik tersebut kepada Bursa Efek Indonesia pada 24 Mei 2022.

Public Expose was conducted through Microsoft Teams, and attended by the Board of Directors of the Company, media and invitation. The event started on 11.30 WIB until 12.30 WIB.

During the event, management has provided response to questions from participant of the Public Expose.

Public Expose has complied with obligations by submitting Public Expose result to Indonesia Stock Exchange on 24 May 2022.

Audit Internal

Audit Internal Perusahaan memberikan keyakinan (*objective assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan serta memperbaiki kegiatan operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, risiko manajemen, dan proses governansi Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.

Selain itu, unit Audit Internal juga melakukan pemeriksaan dan menilai efisiensi dan efektivitas kegiatan-kegiatan Perusahaan di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya serta memberikan rekomendasi perbaikan-perbaikan yang objektif terkait dengan setiap area yang diperiksa.

Piagam Audit Internal

Perusahaan telah memiliki piagam audit internal sesuai Keputusan Direksi No. 018/IE/BOC-BOD/DEC/XII/2018 yang mengatur tugas dan tanggung jawab audit internal Perusahaan.

Internal Audit

The Internal Audit of the Company functions to provide objective assurance and independent and objective consultation that aims to increase and improve the operational activities of the Company through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of internal control, risk management and corporate governance processes in accordance with legislation and company policies.

In addition, the Internal Audit unit also conducts inspections and assesses the efficiency and effectiveness of the Company's activities in the areas of finance, operations, human resources, information technology and other activities and provides recommendations for objective improvements associated with each area being examined.

Internal Audit Charter

The Company has an internal audit charter in accordance with the Board of Directors Decision No. 018/IE/BOC-BOD/DEC/XII/2018 which governed the duties and responsibilities of the Company's internal audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Setiap tahun, unit Audit Internal memformulasikan Rencana Audit yang mencakupi setiap area aktivitas Perusahaan serta aktivitas di beberapa anak perusahaan dan wajib disetujui oleh Direksi dan Komite Audit, *Risk* & *Compliance* Perusahaan. Audit Internal bertanggung jawab melaksanakan Rencana Audit di tahun berjalan, termasuk melakukan *ad-hoc* audit sesuai dengan permintaan manajemen.

Secara spesifik, unit Audit Internal berusaha untuk meningkatkan profitabilitas dengan cara memberikan rekomendasi perbaikan-perbaikan terkait pengendalian manajemen dan menggiatkan ketaatan terhadap prosedur-prosedur standar dan praktik-praktik terbaik. Hal ini merupakan upaya untuk memastikan bahwa resiko manajemen, pengendalian internal, dan proses governansi perusahaan yang dirancang telah diimplementasikan secara memadai dan berfungsi dengan tepat.

Unit Audit Internal wajib menyampaikan laporan audit di setiap akhir pemeriksaan, dimana temuan dan rekomendasi, termasuk langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan, disampaikan kepada manajemen senior terkait serta kepada Direktur Utama dan juga Komite ARC. Sepanjang tahun 2022, para auditor internal melakukan koordinasi rutin dengan Komite ARC untuk membahas penugasan yang telah diselesaikan, temuan, rekomendasi, dan tindak lanjut dari hasil audit, serta penyelarasan atas rencana audit.

Independensi Auditor Internal

Dalam rangka menjalankan tugasnya, para auditor internal memiliki akses penuh terhadap semua catatan, properti, fungsi dan karyawan Perusahaan, demikian pula terhadap Direksi dan Dewan Komisaris terkait pelaksanaan pekerjaan mereka. Untuk menjaga independensi fungsi Audit Internal, para auditor internal tidak diizinkan untuk terlibat dalam kegiatan operasional seperti melakukan dan menyetujui transaksi akuntansi di luar lingkup audit internal. Staf audit internal melapor kepada Kepala audit internal, Kepala audit internal secara administratif akan melapor kepada Direktur Utama serta secara fungsional melapor ke Komite ARC.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Annually, the Internal Audit unit formulates an annual Audit Plan that covers every area of the Company's activities as well as activities in several subsidiaries, and must be approved by the Board of Directors and Audit, Risk & Compliance Committee of the Company. Internal Audit is responsible for implementing the audit plan in the current year, including any ad-hoc audits as requested by the management.

Specifically, the Internal Audit unit endeavors to improve profitability by recommending improvements in management control and encouraging adherence to standardized procedure and best practices. This is an effort to ensure that the risk management, internal controls and the governance processes that have been designed have been adequately implemented and function properly.

The Internal Audit unit shall submit an audit report at the end of each inspection, including findings, recommendations and corrective measures that need to be taken, to the relevant senior management as well as to the President Director and the ARC Committee. Throughout 2022, the internal auditors regularly coordinate with the ARC Committee to discuss completed assignments, findings, recommendations and follow-up of audit results, as well as the alignment of audit plan.

Independence of Internal Auditor

In order to perform its duties, the internal auditors have full access to all records, properties, functions and employees of the Company, as well as to the Board of Directors and the Board of Commissioners related to their work. To maintain the independence of the Internal Audit function, internal auditors are not allowed to engage in operational activities such as conducting and approving accounting transactions outside the scope of internal audit. Internal audit staff report to the Head of Internal Audit. The Head of Internal Audit reports administratively to the President Director and functionally to the ARC Committee.

Rapat Audit Internal

Sepanjang tahun 2022, Audit Internal telah mengadakan 4 (empat) rapat dengan Komite Audit, Risk dan Compliance sebagai berikut:

Meeting of Internal Audit

During 2022, the Internal Audit has had 4 (empat) meetings with the Audit, Risk & Compliance Committee as follows:

Rapat Audit Internal Tahun 2022
Table of Internal Audit Meeting in 2022

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
23 Mar 23 Mar	FY 2021	100%
17 May 17 May	Q1 2022	100%
27 Jul 27 Jul	1H 2022	100%
28 Nov 28 Nov	Q3 2022	100%

Profil Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal

1. Penunjukan dan Pemberhentian
   Sesuai ketentuan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Perusahaan akan melakukan pemberitahuan kepada OJK terkait dengan pengangkatan, penggantian, serta pemberhentian Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal
   Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.016/IE/BOD/DEC/XI/2018 tertanggal 26 November 2018, Einstein Erlangga ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Einstein Erlangga, usia 35 tahun.
Sebelum bergabung di Perusahaan, Einstein Erlangga menjabat sebagai Manajer Audit di Ernst & Young. Sebelumnya, beliau pernah menjadi bagian dari tim audit PricewaterhouseCoopers dan supervisor divisi Budget & Planning di PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan.

Profile of Internal Audit

Head Of Internal Audit Unit

1. Appointment and Dismissal
   Pursuant to POJK No.56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, the Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Company will submit notice to OJK associated with the removal, replacement, and the dismissal of the Head of Internal Audit.
2.. The Head of Internal Audit
   In accordance with the Decree of the Board of Directors of the Company No.016/IE/BOD/DEC/XI/2018 dated 26 November 2018, Einstein Erlangga was appointed as Head of Internal Audit of the Company.

Einstein Erlangga, age 35 years old.
Prior to joining the Company, Einstein Erlangga was an Audit Manager at Ernst & Young. Previously, he was a member of audit team in PricewaterhouseCoopers and Budget & Planning division supervisor at PT Salim Ivomas Pratama Tbk. He holds a Bachelor degree in accounting from Parahyangan Catholic University.

Anggota Unit Audit Internal

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 3 (tiga) orang pegawai pada unit Audit Internal yang terdiri dari 1 pejabat Senior Vice President, 1 pejabat Manager, dan 1 Auditor. Jumlah auditor internal ini akan terus disesuaikan dengan kebutuhan pengelolaan bisnis Perusahaan.

Kegiatan Audit Internal Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Rencana Audit yang disusun bersama Komite Audit, *Risk* & *Compliance*, termasuk *ad hoc* audit yang diminta oleh Manajemen. Ruang lingkup kerja Audit Internal meliputi kegiatan operasional, keuangan dan kecukupan pengendalian internal di dalam Perusahaan.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Audit Internal

Sepanjang tahun 2022, unit Audit Internal telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:
Fraud Detection & Investigation for Internal Auditors, yang diselenggarakan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia.

Internal Audit Unit Members

As of 31 December 2022, the Company had 3 (three) employees in the Internal Audit unit consisting of 1 Senior Vice President officer, 1 Manager officer, and one auditor. The number of internal auditors will be continuously adapted to the business management needs of the Company.

Activities of Internal Audit in 2022

In 2022, the Internal Audit Unit performed its duties and responsibilities in accordance with the Audit Plan which was prepared together with the Audit, Risk & Compliance Committees, including the ad hoc audits requested by the Management. The scope of work of Internal Audit covers the operational, financial and internal control activities within the Company.

Trainings and Competency Development of Internal Audit

In 2022, the Internal Audit unit has participated in trainings as follows:
Fraud Detection & Investigation for Internal Auditors, which held by The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia.

Auditor Eksternal

Sesuai dengan Peraturan OJK (POJK) Nomor 13/POJK.03/2017 tertanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, yang meliputi, salah satunya, jangka waktu pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan klien hanya dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik tergantung pada hasil evaluasi Komite Audit terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa dari Kantor Akuntan Publik yang sama secara berturut-turut untuk jangka waktu yang cukup panjang. Sedangkan untuk Akuntan Publik, jangka waktu paling lama adalah 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Melalui persetujuan RUPST, Perusahaan telah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik guna memeriksa buku-buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022. Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk telah melaksanakan audit berdasarkan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan menurut ruang lingkup kerja yang telah ditentukan dan disepakati.

External Auditor

In accordance with Regulations of OJK (POJK) Number 13 POJK.03/2017 dated as of 27 March 2017 concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Services Activities, which covers, among others, period of public audit services for client's financial statements may only be done by a Public Accounting Firm that rely on the evaluation process by Audit Committee for any potential risk as result of utilization of the same Public Accounting Firm consecutively for a long period. As for the Public Accountant, the longest period is 3 (three) consecutive financial years.

Through the ratification of the AGMS, the Company has authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to examine the books of the Company for the year ended 31 December 2022. The appointed Public Accounting Firm has conducted an audit based on the Auditing Standards established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants and the scope of the work that has been determined and agreed upon.

Untuk tahun buku 2022, akuntan publik Bapak Muhammad Irfan menandatangani Laporan Auditor Independen atas nama Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan.

For the 2022 financial year, public accountant Mr. Muhammad Irfan signed on Independent Auditor's Report on behalf of Public Accountant Imelda & Rekan.

Periode dan Biaya Akuntan Publik

Tabel di bawah ini adalah Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk periode 5 (lima) tahun terakhir berikut total remunerasi untuk jasa audit.

Public Accountant Period and Fees

The table below sets the Public Accounting Firm and Public Accountant for a period of 5 (five) years including total remuneration for audit services.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Fee Audit Audit Fee
2022	Imelda & Rekan Imelda & Rekan	Muhammad Irfan	Rp1.375.000.000
2021	Imelda & Rekan Imelda & Rekan	Alvin Ismanto	Rp1.250.000.000
2020	Imelda & Rekan Imelda & Rekan	Alvin Ismanto	Rp1.186.800.000
2019	Imelda & Rekan Imelda & Rekan	Alvin Ismanto	Rp1.109.900.000
2018	Satrio Bing Eny & Rekan Satrio Bing Eny & Rekan	Muhammad Irfan	Rp1.529.800.000

Selain melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan di tahun 2022.

In addition to audit the Company's financial statements, Public Accounting Firm Imelda & Rekan has no other services fee incurred in 2022.

Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan menyadari adanya berbagai macam risiko dalam kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek dan menengah serta tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan oleh manajemen. Oleh karena itu, melalui Unit Manajemen Risiko, Perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko untuk mengelola risiko-risiko yang ada untuk menjamin kelangsungan usaha. Secara garis besar, Unit Manajemen Risiko memiliki 3 tujuan utama, yaitu:

1. Membantu Direksi untuk mengidentifikasi, menguji, dan memantau risiko-risiko kunci Perusahaan.
2. Membangun budaya sadar risiko (*Risk Awareness Culture*) di dalam Perusahaan.
3. Mengimplementasikan praktik terbaik Manajemen Risiko Perusahaan.

Perusahaan menerapkan pendekatan sistem manajemen risiko terdesentralisasi dalam grup dan anak-anak perusahaannya. Kerangka kerja Enterprise Risk Management (ERM) mencakup

Risk Management

Risk Management System

The Company realizes that there are various kinds of risks in its activities to achieve the goals, both short and medium goals, as well as long-term goals that have been set by management. Therefore, through Risk Management Unit, the Company implements a risk management system to manage existing risks to ensure the sustainability of the business. In general, the Risk Management Unit has 3 main objectives, which are:

1. Assist the Board of Directors to identify, examine, and integrate the Company's key risks.
2. Build a Risk Awareness Culture within the Company.
3. Implementing the best practices of Company Risk Management.

The Company applies a decentralized risk management system approach within the group and its subsidiaries. The Enterprise Risk Management (ERM) framework includes practices related to the

praktik-praktik yang berkaitan dengan identifikasi, analisis, evaluasi, perawatan, mitigasi dan pemantauan risiko bisnis, operasional, kepatuhan, serta risiko strategis untuk mencapai tujuan bisnis utama Perusahaan dan anak-anak perusahaan. Pendekatan ini memberikan keleluasaan bagi Pemilik Risiko untuk mengidentifikasi risiko dan menentukan mitigasi yang tepat terkait masing-masing risiko dengan menggunakan kerangka kerja (penentuan dampak dan probabilitas terjadinya risiko) yang berlaku di tiap-tiap perusahaan.

identification, analysis, evaluation, maintenance, mitigation and monitoring of business, operational, compliance, and strategic risks to achieve the main business objectives of the Company and its subsidiaries. This approach provides flexibility for Risk Owners to identify risks and determine appropriate mitigation related to each risk by using the framework (determining the impact and probability of risk occurrence) applicable in each company.

Secara periodik, Perusahaan menyusun laporan terkait risiko-risiko kunci di dalam perusahaan dan juga anak-anak perusahaannya. Unit Manajemen Risiko perusahaan bersama dengan setiap Pemilik Risiko dan Unit Manajemen Risiko anak-anak perusahaan menganalisa risiko-risiko kunci yang mungkin terjadi. Hal ini termasuk menganalisa adanya potensi risiko-risiko baru dan juga efektifitas dari mitigasi risiko yang dilakukan oleh Pemilik Risiko agar risiko-risiko tersebut berada di dalam batas toleransi risiko perusahaan. Pada akhirnya, Laporan secara periodik tersebut dikomunikasikan dan dikonsultasikan kepada Dewan Direksi, Komite ARC dan Dewan Komisaris dari Perusahaan sebagai perusahaan induk menggunakan matriks risiko yang ditentukan di dalam kerangka kerja manajemen risiko.

Periodically, the Company generates reports related to key risks within the company and its subsidiaries. The Company's Risk Management Unit together with each Risk Owner and the Risk Management unit of subsidiaries analyzes the key risks that may occur. This includes analyzing the potential for new risks and the effectiveness of risk mitigation carried out by the Risk Owner in order to put the risks are within the company's risk tolerance limits. Eventually, the Report is periodically communicated and consulted to the Board of Directors, ARC Committee and the Board of Commissioners of the Company as the parent company using the risk matrix specified in the risk management framework.

Kegiatan Manajemen Risiko

Selama tahun 2022, unit kerja Manajemen Risiko telah mengadakan 4 (empat) rapat dengan Komite ARC pada tanggal-tanggal sebagai berikut:

Risk Management Activities

During 2022, the Risk Management unit has had 4 (four) meetings with the ARC Committee on the following dates:

Rapat Manajemen Risiko Tahun 2022
Risk Management Meeting in 2022

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
23 Mar 23 Mar	FY 2021	100%
17 May 17 May	Q1 2022	100%
27 Jul 27 Jul	1H 2022	100%
28 Nov 28 Nov	Q3 2022	100%

Selain itu, di tahun 2022 Perusahaan juga telah melakukan kegiatan asesmen risiko melalui PRISMA.

In addition, in 2022 the Company has also conducted risk assessment through PRISMA.

Risiko-Risiko

Di tahun 2022, Perusahaan memiliki risiko-risiko kunci sebagai berikut:

1. Kinerja Perusahaan yang sangat bergantung kepada volatilitas dari harga jual batu bara yang dapat berdampak ke kemampuan Perusahaan membayar kewajiban obligasinya. Volatilitas harga batu bara sangat dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan dunia atas batu bara. Selain itu, gencarnya praktik Environment Social Governance (ESG), sebagai mitigasi atas potensi terjadinya pemanasan global, juga memberikan tekanan terhadap penggunaan batu bara sebagai alternatif sumber energi dunia.

   Mitigasi:
   Guna mengurangi ketergantungan terhadap volatilitas batu bara, Perusahaan memiliki strategi diversifikasi bisnis dengan memasuki potensi bisnis di luar batu bara seperti tambang emas, mineral dan juga energi hijau. Selain itu, Perusahaan juga menjalankan praktik ESG guna menjaga tren investasi dari para investor Perusahaan.

2. Potensi downtime operasional akibat serangan siber.
   Seiring dengan pertumbuhan dan ekspansi yang direncanakan oleh Perusahaan, salah satu resiko yang juga sangat penting untuk dimitigasi adalah resiko terkait serangan siber. Semakin gencarnya serangan siber membuat Perusahaan berpotensi menjadi target dari para peretas. Hal ini tentunya akan berdampak terhadap operasional Perusahaan dan anak-anak perusahaannya serta berdampak pada performa keuangan Perusahaan.

   Mitigasi:
   Perusahaan melalui anak perusahaannya, PT Xapiens Teknologi Indonesia telah membentuk gugus tugas khusus, Cyber Security Ninja, yang bertugas untuk melakukan penyuluhan, pemantauan dan mitigasi terhadap kemungkinan serangan siber. Sementara initiatif digitalisasi dilakukan, pembangunan kemampuan cyber security melibatkan tiga aspek penting: sumber daya manusia, proses dan teknologi.

Risks

In 2022, the Company is subject to the following key risks:

1. The Company's performance is highly dependent on the volatility of the coal selling price, which can affect the Company's ability to pay its bond obligations. Coal price volatility is strongly influenced by worldwide supply and demand for coal. In addition, the continuous practice of Environment Social Governance (ESG), as a mitigation of the potential for global warming, also puts pressure on the use of coal as an alternative source of world energy.

   Mitigation:
   To reduce the dependency on coal volatility, the Company implement its business diversification strategy by entering business potential outside coal such as gold mining, minerals, and green energy. In addition, the Company also implements ESG practices to maintain investment trends from Company's investors.

2. Potential operational downtime due to cyber-attacks. Along with the growth and expansion planned by the Company, one of the risks which is also important to mitigate is the risk related to cybersecurity. Massive cyber-attacks make the Company a potential target for hackers. This will impact on the operations of the Company and its subsidiaries as well as impact the Company's financial performance.

   Mitigation:
   The Company through its subsidiary, PT Xapiens Teknologi Indonesia has established a special task force, Cyber Security Ninja, which has the main duty to provide training, monitor and mitigate the possible cyber-attacks. As digitalization initiative is done, building cybersecurity capability involves three important aspects: people, process, and technology. Online trainings and campaigns are also conducted to raise

Pelatihan-pelatihan serta kampanye secara online juga dilakukan untuk meningkatkan kesadaran sumber daya manusia terkait dengan risiko serangan siber. Perusahaan akan memastikan proses yang perlu dilakukan agar bisnis sebagaimana biasanya dapat berjalan dan bagaimana bisnis proses dapat dipulihkan secepatnya apabila terjadi serangan siber. Dan yang tak kalah pentingnya adalah, Perusahaan akan melengkapi diri dengan teknologi untuk melindungi Perusahaan dan seluruh anak perusahaannya dengan berbagai lapisan sekuriti sebagai bentuk preventif atas serangan siber.

awareness in people regarding the risks of cyber-attacks. The Company will ensure the process need to be done to do business as usual and how it can recover quickly should cybersecurity attack occurs. And lastly, the Company will equip itself with technology to protect the Company and the subsidiaries in all layers of security as a form of prevention against cyber-attacks.

3. Dengan komitmen Perusahaan untuk mencapai target 50:50 untuk proporsi pendapatan dari batu bara dan non-batu bara, Perusahaan melakukan diversifikasi bisnis dengan memasuki potensi bisnis di luar batu bara seperti tambang emas, mineral dan juga energi hijau. Namun Perusahaan menyadari bahwa terdapat potensi risiko-risiko baru yang akan dihadapi, seperti terhambatnya pembangunan infrastruktur untuk tambang emas yang dapat mengakibatkan terhambatnya aktivitas produksi, dan juga terkait risiko penetrasi pasar kendaraan listrik, dimana kendaraan listrik merupakan hal baru di dunia otomotif di Indonesia.

3. With the Company's commitment to achieve the target of 50:50 revenue proportion from coal and non-coal, the Company implements its business diversification strategy by entering business potential outside coal such as gold mining, minerals, and green energy. Yet the Company realizes that there will be potential new risks to be faced, such as delay of infrastructure development for gold mine which could led to delay in production activities, as well as risk of market penetration in electric vehicle (EV) in which EV is new thing in the automotive industry in Indonesia.

Mitigasi:

Untuk diversifikasi bisnis, Perusahaan memastikan ketersediaan tenaga kerja yang sesuai dengan kapabilitas dan persyaratan yang dibutuhkan oleh unit bisnis yang baru di bidangnya masing-masing, juga melakukan perencanaan bisnis yang baik sebelum melakukan eksekusi kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan. Dalam memasuki industry kendaraan listrik, Perusahaan juga melakukan sosialisasi dan *branding* terkait kendaraan listrik kepada masyarakat agar dapat memberikan informasi yang dibutuhkan atas hal-hal baru di industri kendaraan listrik ini.

Mitigation:

For business diversification, the Company ensure the availability of human resources that best fit in capabilities and requirements as needed in each business units on each function, as well as proper business planning before the execution of its business activities and operations. By entering EV industry, the Company also conducts socialization and branding related to electric vehicles to the public so that they can be provided with information needed for new things in the EV industry.

Efektivitas dan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Unit Manajemen Risiko Perusahaan secara berkala melakukan kajian atas efektivitas sistem manajemen risiko yang telah dijalankan oleh Perusahaan. Berdasarkan hasil kajian tersebut, Direksi telah memastikan bahwa sistem manajemen risiko yang telah dijalankan oleh Perusahaan telah cukup dan efektif.

Effectiveness and Adequacy of Risk Management System

The Company's Risk Management work unit periodically reviews the effectiveness of the risk management system implemented by the Company. Based on the results of this review, the Board of Directors has ensured that th e risk management system implemented by the Company is adequate and effective.

Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang integral dari tindakan maupun kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi, melalui kegiatan operasional yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu, pengendalian internal merupakan tanggung jawab setiap fungsi di setiap level mulai dari Direksi hingga tingkat staf.

Perusahaan menggunakan *the International Standard for Professional Practice of Internal Audit* dalam melaksanakan kontrol internal dalam Perusahaan. Lebih lanjut, Perusahaan juga telah memiliki sistem pengendalian internal yang terdiri dari serangkaian prosedur dan kebijakan *best practices*, kegiatan pengendalian yang terdiri dari pengendalian otoritas, tinjauan keuangan, dokumentasi pendukung, rekonsiliasi, keamanan sistem informasi, dan pemilahan tugas yang mencakup aspek keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan lainnya.

Sistem ini memberikan jaminan kepada manajemen bahwa kegiatan operasional dapat dijalankan secara efisien dan efektif, dan hasil kegiatan operasional tersebut tercatat dengan akurat di dalam arsip Perusahaan. Sistem pengendalian internal dirancang untuk mencegah terjadinya transaksi material tanpa otorisasi yang mencukupi, dan untuk mencegah serta mendeteksi ketidakwajaran atau kejanggalan.

Internal Control

The internal control system is an integral process in actions and activities that is carried out continuously by the management and all employees, to provide reasonable assurance on the achievement of organizational goals through effective and efficient operational activities, reliable financial reporting and compliance with laws and regulations. Therefore, internal control is the responsibility of functions at all levels starting from the Board of Directors down to staff level.

The Company uses the International Standard for Professional Practice of Internal Auditing in implementing internal control in the Company. Furthermore, the Company also has an internal control system consists of a series of procedures and best practices, control activities which consist of the authorization control, financial review, supporting documentation, reconciliation, security of information systems, and the sorting of tasks including financial and operational aspects as well as compliance with other prevailing legislation and regulations.

These systems provide assurance to management that operational activity can be executed efficiently and effectively, and the results of the operational activities are recorded accurately in Company records. The internal control system is designed to prevent material transactions without sufficient authorization, and to prevent and detect irregularities or anomalies.

Efektivitas dan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Semua karyawan Perusahaan mengetahui konsep dan tujuan pengendalian internal, dimana unit Audit Internal Perusahaan secara berkala melakukan kajian atas efektivitas sistem pengendalian internal yang telah dijalankan oleh manajemen. Unit Audit Internal memastikan bahwa kebijakan dan prosedur Perusahaan telah dijalankan dan segala kelemahan material dapat diidentifikasikan dan rekomendasi untuk penyempurnaan dari pengendalian dapat dikomunikasikan kepada tingkat manajemen yang sesuai.

Effectiveness and Adequacy of Internal Control System

All the Company's employees are familiar with the concept and objectives of internal control, in which the Internal Audit unit of the Company regularly reviews the effectiveness of the internal control systems that have been implemented by management. The Internal Audit unit ensures that Company policies and procedures are carried out and any material weaknesses can be identified and recommendations to improve control can be communicated to the appropriate management level.

ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Program anti penyuapan sepanjang 2022 yang dilaksanakan oleh FKAP adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi karyawan secara berkala mengenai anti penyuapan.
2. Melaporan kegiatan FKAP kepada Badan Pengarah secara kuartalan.
3. Revisi SMAP Policy.
4. Melakukan proses-proses terkait perpanjangan sertifikasi ISO 37001:2016 SMAP.

ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System

During 2022 FKAP has conducted the following anti-bribery programs:

1. Regular socialisation to employees regarding anti-bribery
2. Report of the FKAP activities to the Steering Committee on a quarterly basis
3. Revise ABMS Policy.
4. Carry out processes to extend ABMS ISO ISO 37001:2016 certification.

Perkara Hukum

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam perkara hukum yang menimbulkan dampak signifikan terhadap Perusahaan.

Legal Cases

Until the end of 2022, the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any legal cases that significantly impacted the Company.

Akses Terhadap Data dan Informasi

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (**UU Pasar Modal**) mengatur mengenai keterbukaan informasi dan kewajiban pelaporan bagi Emiten dan Perusahaan Publik. mendefinisikan Prinsip Keterbukaan sebagai suatu pedoman umum yang mewajibkan Emiten dan Perusahaan Publik atau Pihak lain yang disebutkan agar mengungkapkan seluruh Informasi Material mengenai usaha atau Efeknya yang dapat berpengaruh pada keputusan pemodal atau investor terhadap Efek dimaksud dan/atau harga dari Efek tersebut, kepada masyarakat dalam waktu yang tepat.

Keterbukaan merupakan transparansi informasi yang akan lebih berguna apabila penyampaiannya dilakukan melalui berbagai media. Adapun media informasi yang baik harus dapat memberikan kesetaraan serta efektivitas waktu bagi siapapun penggunanya dalam mengakses setiap informasi. Perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat pada saat ini memungkinkan setiap orang dapat mengakses informasi apapun, kapanpun, dan dimanapun orang tersebut berada. Contoh teknologi informasi dimaksud adalah teknologi internet. Salah satu pemanfaatan teknologi internet sebagai media penyampaian informasi adalah dengan memanfaatkan situs web (*website*). Hal ini mengingat situs web merupakan media yang sangat mudah

Access to Company Data and Information

Law No. 8 of 1995 on Capital Markets (**Capital Market Law**) governs the disclosure and reporting obligations for Issuer and Public Companys. The Capital Market Law defines the principle of transparency as a general guideline which requires Issuer and Public Company or other Parties mentioned to disclose all Material Information regarding the business or securities that may affect the decisions of those providing capital or investing in the Securities in question and/or the price of these Securities, to the public in a timely manner.

Disclosure refers to transparency of information, which will be more useful if delivered through various media. Good information media must be able to provide equal access in a timely effective manner that enable anyone to access the information. The accelerating development of information technology currently allows open access at anytime, from any place. For instance, is the internet. One of internet usage as an information tool is a website, as a tool that is highly easily accessible by the public at affordable cost, is a very effective tool of communication. Therefore, it is currently reasonable that, websites of Issuer or Public Company have become one of the sources of information most frequently accessed by providers of capital or investors, in

diakses oleh masyarakat dengan biaya yang tidak mahal dan merupakan media komunikasi yang sangat efektif. Oleh karena itu, fakta yang wajar jika pada saat ini situs web Emiten atau Perusahaan Publik telah menjadi salah satu sumber informasi yang paling sering digunakan oleh pemodal atau investor khususnya pemegang saham, nasabah, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya untuk memperoleh informasi terkait Emiten atau Perusahaan Publik.

particular shareholders, customers, communities, governments, and other stakeholders to obtain information related to the Issuer or Public Company.

Memperhatikan hal tersebut di atas, sebagai suatu Perusahaan Publik maka keberadaan situs web Perusahaan akan meningkatkan penerapan Prinsip Keterbukaan sebagaimana diamanatkan oleh UU Pasar Modal sekaligus meningkatkan pelaksanaan governansi perusahaan yang baik, sehingga dapat lebih menumbuhkan kepercayaan dari pemodal atau investor khususnya pemegang saham, nasabah, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. Hal ini secara lebih lanjut diatur dalam POJK No.8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 8") dan SEOJK 32.

With consideration of the above, as a public company the existence of Company's website will improve the application of principle of transparency as mandated by Capital Market Law and improve the implementation of good corporate governance, so as to further foster the trust of investors or investors particularly our shareholders, customers, communities, governments, and other stakeholders in Issuers or Public Companies. This is further regulated in POJK 8 / POJK.4 / 2015 on Public Company Websites ("POJK 8") and SEOJK 32.

Oleh karena itu, sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi peraturan yang berlaku, maka Perusahaan telah mempunyai website Perusahaan yang juga telah dilengkapi dengan informasi-informasi terkait perusahaan, khususnya yang diminta untuk dicantumkan dalam website oleh POJK 8 dan SEOJK 32, yang dapat diakses setiap saat oleh publik, investor dan pemegang saham. Melalui website Perusahaan ini, Perusahaan menjamin adanya upaya peningkatan peran dan partisipasi pemegang saham atau investor melalui komunikasi yang efektif dan berkesinambungan website ini dikelola oleh Perusahaan dan diusahakan untuk selalu dapat memberikan informasi-informasi tentang Perusahaan secara aktual dan dapat dipercaya.

Therefore, as a form of the Company's compliance with applicable laws, the Company has provided a corporate website, which is filled with with information concerning the Company, in particular information required by POJK 8 and SEOJK 32 to be posted on the website, which can be accessed at any time by the public, investors and shareholders. Through the Company's website, the Company ensures that there is an effort to increase the role and participation of shareholders or investors through effective and continuous communication. This website is managed by the Company and endeavors to always provide real-time, reliable information about the Company.

Etika Perilaku Bisnis

Dalam menerapkan governansi perusahaan yang baik, setiap karyawan memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk membantu terciptanya iklim usaha yang sehat dan baik. Oleh sebab itu, sebagai bentuk tanggung jawab bersama, pada bulan Desember 2014, Perusahaan telah memperbaharui buku Panduan Karyawan Etika Perilaku Bisnis dan melakukan sosialisasi pedoman tersebut.

Kebijakan-kebijakan Etika Perilaku Bisnis Perusahaan wajib diikuti oleh semua level organisasi dalam grup Perusahaan.

Code of Business Conduct

In implementing good corporate governance, each employee has a responsibility and obligation to help create a healthy and sound business climate. Therefore, as a form of shared responsibility, in December 2014, the Company renewed the Employee Handbook of Code of Business Conduct and disseminated guidelines.

All organizational levels in Company's Group are required to comply with this Code of Business Conduct.

Dengan demikian Perusahan berharap dapat menciptakan budaya Perusahaan (corporate culture) yang beretika dan menjunjung Tinggi Prinsip Governansi Yang Baik.

The Company hopes to create an ethical corporate culture and uphold the principles of good governance.

Sanksi Pelanggaran

Pelanggaran Etika Perilaku Bisnis Perusahaan dapat menyebabkan sanksi disipliner termasuk pemutusan hubungan kerja.

Violation Sanctions

Violations of The Code of Business Conduct may lead to disciplinary action including termination of employment.

Isi Etika Perilaku Bisnis

Isi Etika Perilaku Bisnis, antara lain adalah sebagai berikut:

Contents of Code Of Conduct

The Content of the Code of Business Conduct, among others, is as follows:

Karyawan

Karyawan Sebagai Individual

a. Menghargai Setiap Individu

Setiap karyawan berhak mengembangkan potensi yang dimilikinya dan perusahaan berkomitmen untuk menghargai talenta masing-masing individu dengan tetap memegang teguh dan menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan.

b. Kesetaraan Peluang

Grup perusahaan memberikan peluang kerja yang sama bagi seluruh karyawan, tanpa memandang sara (suku, agama, ras, adat-istiadat), jenis kelamin, usia dan atau hambatan fisik, kecuali untuk posisi yang mensyaratkan kemampuan fisik tertentu dalam menjalankan fungsi-fungsi utama di pekerjaan.

Karyawan Di Lingkungan Kerja

a. Menghormati Keberagaman

Group Perusahaan menghargai keberagaman karyawannya. Setiap karyawan pun wajib menghargai perbedaan tersebut, baik dalam hal perbedaan jenis kelamin, bahasa, adat, agama, orientasi seksual dan status sosial ekonomi karyawan lain.

b. Menghormati Tata Susila

Menyediakan lingkungan kerja yang saling menghormati bagi seluruh karyawan, bebas dari segala bentuk intimidasi, permusuhan, penghinaan atau perilaku yang tidak menyenangkan lainnya yang dapat menimbulkan perasaan dirugikan, dikecilkan, diremehkan atau dihina.

Employees

Employees As Individuals

a. Respecting Every Individual

Every employee has the right to develop his/her potential and indika energy group is committed to value the talents of each individual while holding firm to and upholding the values of the company.

b. Equal Opportunity

The company will provide equal employment opportunity for all employees, regardless of ethnicity, religion, race, customs, gender, age and or physical obstacles. The company makes an exception to this policy only when hiring employees for positions that require specific physical abilities in performing the primary functions of the job.

Employees In The Work Place

a. Respecting Diversity

Group Company values the diversity of its employees. Each employee must respect differences of gender, language, culture, religion, sexual orientation and social economic status of other employees.

b. Respecting Norms

Providing a working environment that is mutually respectful of all employees, free from any intimidation, hostility, insults or other unpleasant behavior in any form whatsoever, which may cause feelings of hurt, ostracization, belittlement or insult.

c. Karyawan dan Aktivitas Sosial

Secara umum, Perusahaan menghormati dan mendukung kebudayaan, tradisi, adat istiadat di lingkungan tempat kegiatan operasional bisnis berada. Masing-masing karyawan dapat berpartisipasi aktif pada program-program pelayanan masyarakat yang bertujuan untuk mempererat ikatan dan keakraban dengan komunitas setempat.

Kesehatan, Keselamatan & Lingkungan

Dalam setiap kegiatan, Grup Perusahaan selalu mengutamakan prinsip-prinsip Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan (HSE). Sebesar apapun keuntungan yang bisa didapat oleh Grup, keselamatan dan keamanan karyawan adalah prioritas utama. Karyawan yang sehat dan bekerja dalam kondisi yang aman dan nyaman akan menjaga dan mendorong pencapaian tujuan perusahaan. Untuk itu, sebagai sumber daya yang paling penting, karyawan akan dibekali dengan pelatihan dan ditempatkan pada posisi yang sesuai dengan prosedur kerja yang menjamin perlindungan kesehatan dan keselamatan karyawan.

Integritas

Berikut adalah penjelasan pokok-pokok pembahasan prinsip integritas dalam berbisnis:

Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan akan timbul bila terdapat kesempatan bagi karyawan manapun dari Grup Perusahaan ataupun pihak-pihak yang memiliki peluang untuk terlibat dalam benturan kepentingan untuk mendapatkan manfaat atau keuntungan pribadi atau untuk mengutamakan kepentingan pribadinya di luar kewajiban dan tanggung jawab karyawan terhadap Grup Perusahaan.

Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang memiliki peluang untuk terlibat dalam benturan kepentingan pada aturan ini adalah:

- Setiap anggota keluarga karyawan, termasuk pasangan hidup (suami/istri), anak-anak, ayah, ibu, saudara laki-laki atau perempuan baik karena hubungan darah maupun karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal.

c. Employees and Social Activities

In general, the Company respects and supports cultures, traditions and customs of the communities in which it has operational business activities. Each employee may actively participate in community volunteer programs with the objective of strengthening ties and familiarity with local communities.

Health, Safety And Environment

In every activity, the Company Group always prioritizes the principles of Health, Safety and Environment (HSE). Regardless of the amount of profit that the Group can obtain, the safety and security of employees is the first priority. Healthy employees who are working in safe and comfortable conditions will maintain and drive the the achievement of the Company's aims. As such, employees as the most important resources will be given training and placed in positions in accordance with work procedures that guarantee protection of the health and safety of employees.

Integrity

The following are an explanation of main elements of the principles of integrity in business:

Conflicts of Interest

Conflicts of interests may arise when there is an opportunity for an employee of any Group Company or parties who have the opportunity to become embroiled in a conflict of interest to receive personal gain or benefit or to prioritize personal interests ahead of obligations and duties to the Group Companies.

The parties who have the potential to become involved in conflicts of interests according to this rule are:

- Any employee family member including spouses (husband/wife), children, father, mother, male or female relatives who are related by blood or by marriage and descent until the second degree, both horizontally as well as vertically.

- Setiap organisasi yang tidak terkait dengan Perusahaan, di mana karyawan atau anggota keluarganya merupakan pejabat, pemilik, mitra, pemegang keuntungan dari segala jenis saham Perusahaan /ataupun properti di mana orang tersebut memiliki kepentingan/keuntungan yang cukup besar, atau yang berkedudukan sebagai pengawas Perusahaan atau dalam kapasitas yang serupa.

- Any organization that is not related to the Company in which an employee or an employee's family member is an official, owner, partner, enjoys profit from any type of share in the Company / or property in which that individual has considerable interests/ profits, or who serves as a supervisor of the Company or in a similar capacity.

Pemberian/Penerimaan Ilegal

Karyawan Grup Perusahaan tidak diperbolehkan, baik secara langsung atau melalui perantara, menawarkan, menjanjikan, atau memberikan hadiah, pembayaran atau keuntungan lainnya dalam bentuk apapun kepada karyawan, pegawai, atau pejabat negara.

Illegal Gifting/Receiving

Employees of the Group Company are not allowed to directly or through intermediaries, offer, promise or give gifts, payment or any benefits in any form whatsoever to employees, officers or government officials.

Sumbangan

Grup Perusahaan tidak memberikan sumbangan atau sponshorship untuk partai politik ataupun individu pribadi yang berpotensi menghasilkan keuntungan yang tidak layak atau memperoleh pengaruh yang tidak seharusnya.

Donations

The Group Company does not provide any donations or sponsorships to political parties or private individuals with the potential to generate improper profit or influence.

Sumbangan yang dapat diberikan sesuai dengan ketentuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan di bawah pengawasan tertentu adalah:

- Sumbangan kepada instansi pemerintah untuk kepentingan umum. Sumbangan ini TIDAK termasuk sumbangan kepada proses pencalonan pejabat dan atau pemilihan anggota partai politik (pilkada).
- Sumbangan kepada asosiasi-asosiasi profesi atau lembaga pendidikan, sosial keagamaan, olah raga, dan lain lain, dengan catatan penerima donasi tidak berupaya untuk mempengaruhi peraturan perundang-undangan atau berpartisipasi dalam kampanye untuk seorang kandidat pada jabatan publik, tidak sedikit pun pendapatan itu menguntungkan pemegang kepentingan swasta atau individu manapun.

Donations that may be given pursuant to the provisions of the Company and prevailing laws and regulations subject to specific scrutiny are:

- Contributions to government agencies for public use. This donation shall NOT include donations for government official nomination processes or for political party member election processes (Pilkada).
- Contributions to professional associations or educational, socio religious, and sports institutions, provided that the professional associations or institutions will not influence legislation or participate in campaigning for public office, and none of the contributions will benefit any private or individual stakeholders.

Perilaku Anti Korupsi

Ketaatan terhadap aturan adalah karakter yang jelas sejalan dengan sikap dan perilaku anti korupsi.

Anti Corruption Behavior

Compliance with regulations is a characteristic that is clearly aligned with an anti-corruption attitude and behavior.

Manajemen Informasi

Setiap karyawan harus bertanggung jawab untuk melindungi keamanan:

- Data dan Informasi rahasia milik Perusahaan manapun dalam Grup Perusahaan.
- Keamanan perangkat Teknologi Informasi (TI) dan sistem informasi Perusahaan.

Pembukuan, Pengawasan dan Perlindungan Aset Perusahaan

Berikut adalah sejumlah kebijakan dan aturan yang harus diperhatikan dan diikuti oleh seluruh karyawan untuk melindungi aset dan keuangan Perusahaan

- Pembukuan yang Akurat;
- Pengawasan Keuangan; dan
- Perlindungan Aset.

Pelaporan Terhadap Ketidakpatuhan, Penyelidikan dan Sanksi Disiplin

Kelalaian mematuhi Etika Perilaku Bisnis yang melibatkan tindakan kriminal dapat menyebabkan adanya tuntutan pengadilan oleh pihak yang berwenang. Karyawan yang melanggar aturan, hukum, atau ketentuan perusahaan manapun dalam Grup Perusahaan dapat dihadapkan pada sanksi disipliner termasuk pemutusan hubungan kerja.

Perusahaan telah membuat sebuah sistem pelaporan terhadap tindakan pelanggaran atau ketidakpatuhan. Kebijakan pelaporan terhadap ketidakpatuhan ini (whistleblowing) merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi pelapor untuk menyampaikan data dan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi di dalam perusahaan-perusahaan manapun dalam Grup Perusahaan.

Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP).

Information Management

Every employee is responsible for protecting the security of:

- Confidential data and information belonging to the Company as well as within the Company Group.
- Information Technology (IT) hardware/ software and the Company's information system

Bookkeeping, Control and Protection of Company Assets

The following are a number of policies and regulations that all employees must take notice of and comply with to protect the assets and finances of the Company.

- Accurate Bookkeeping;
- Financial Control; and
- Asset Protection

Reporting of Non-Compliance, Investigations, Disciplinary Sanctions

Failure to comply with the Code of Business Conduct that involves criminal actions may result in a court of law summons by authorized parties. Employees who violate regulations, laws or the rules of any company within Group Company may face disciplinary sanctions including the severance of the work relationship.

The Company has created a reporting system for violations or non-compliance. This whistleblowing policy for noncompliance is a system that can serve as a channel for whistleblowers to communicate data and information regarding indications of violations within any company in the Group Company.

Employee and Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)

In 2022, the Company did not have Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP).

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sejak Desember 2013, Perusahaan telah membuat sebuah sistem pelaporan terhadap tindakan pelanggaran atau ketidakpatuhan. Kebijakan pelaporan terhadap ketidakpatuhan (*whistleblowing*) ini merupakan sistem yang dapat dijadikan saran bagi pelapor untuk menyampaikan data dan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi di dalam perusahaan manapun dalam Grup Perusahaan. Sistem ini dibuat agar tidak terjadi perselisihan atau sengketa antar pihak-pihak yang terlibat dan dapat dicarikan solusi terbaik untuk permasalahan yang timbul.

Mekanisme pengaduan ini sangat penting karena pelanggaran yang dibiarkan akan berpotensi pada turunnya reputasi dan kepercayaan masyarakat kepada perusahaan-perusahaan manapun dalam Grup Perusahaan. Pengaduan yang diperoleh dari pelaporan terhadap ketidakpatuhan (*whistleblowing*) ini akan mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera.

Bagi karyawan Grup Perusahaan yang melihat indikasi terjadinya pelanggaran dan memutuskan untuk mengajukan pelaporan, maka dapat melakukannya melalui atasan langsung sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku.

Dengan adanya sistem pelaporan terhadap ketidakpatuhan ini, semua pemangku kepentingan Grup Perusahaan yang meliputi karyawan, supplier maupun masyarakat umum yang terkait, bisa dan harus melaporkan pelanggaran terhadap etika perilaku bisnis perusahaan manapun dalam Grup Perusahaan. Semua pelaporan terhadap tindakan ketidakpatuhan akan ditindaklanjuti dengan memenuhi kriteria pengaduan, yaitu:

1. Menjelaskan siapa, melakukan apa, kapan, di mana, mengapa dan bagaimana.
2. Dilengkapi dengan bukti awal (data, dokumen, gambar dan rekaman) yang mendukung / menjelaskan adanya tindak pelanggaran.
3. Diharapkan dilengkapi dengan sumber data dan informasi untuk pendalaman. Jika kriteria tersebut telah lengkap, pelapor (karyawan, supplier maupun masyarakat umum yang terkait) dapat mengirimkan aduan melalui website Perusahaan untuk whistleblowing, atau melalui surat ditujukan kepada Dewan Etik Perusahaan.

Whistleblowing System

Since December 2013, the Company has set up a reporting system for violations or non-compliance. This non-compliance reporting policies (whistleblowing) is a system that can be used as media for complainants to submit data and information regarding the indications of violations in any of the companies in the Group Company. This system was designed to avoid controversy or dispute between the parties involved and help to find the best solution to the problems that arise.

This complaint mechanism is very important as violations that are not addressed have the potential to damage the reputation and public trust of any companies in the Group Company. Complaints from this whistleblowing system will get attention and be followed up on, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect.

Employees of Group Company who see any indication of violations and decide to file a report may also do so through their direct supervisor in accordance with prevailing rules and procedures.

With this reporting system for violations, all stakeholders in the Group Company including employees, suppliers and the related general public can and should report violations of ethical business conduct of any company in the Group Company. All reports on non-compliance will be followed up by fulfilling the criteria for a complaint, namely:

1. Explain who, what, when, where, why and how.
2. Submit initial evidence (data, documents, images and recordings) that support / explain the violation.
3. Expected to provide source of data and information to substantiate the complaint. If the criteria are complete, the complainant (employees, suppliers and the related general public) can submit a complaint via the Company's whistleblowing website, or by mail addressed to the Ethics Committee.

Perusahaan tidak memandang pelapor sebagai pembuat masalah, tetapi sebagai saksi dari sebuah kejadian. Setiap masukan atau pelanggaran akan ditindaklanjuti secara profesional dan kerahasiaan pelapor dijamin sepenuhnya.

Setiap pelapor akan mendapat perlindungan terhadap dampak negatif dari pembalasan atas pelaporan pelanggaran terhadap etika perilaku bisnis di Perusahaan manapun di Grup Perusahaan.

Selama tahun 2022, rincian pelaporan yang telah diterima melalui sistem whistleblowing Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company does not regard complainants as trouble-makers, but as witnesses to an incident. Each input or violation will be followed up in a professional manner and the confidentiality of the reporter is fully guaranteed.

Each complainant will receive protection against the negative effects of retaliation for reporting violations of ethical business conduct in any Company within the Group Company.

In 2022, the details of reports that have been received through the whistleblowing system is as follows:

Jenis Pelaporan Status of Complaints	**Jumlah Pelaporan** Number of Complaints	**Keterangan** Explanation
Pelaporan yang diterima Report received	-	Pengaduan yang diterima Complaints received
Pelaporan yang memenuhi syarat Reports that meet the conditions	-	Pengaduan yang memenuhi syarat untuk ditindaklanjuti Complaint that fulfills the conditions for follow up action
Masih dalam proses Still in process	-	Pengaduan sedang dalam proses tindak lanjut The complaint is being processed

Kebijakan Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan telah memiliki kebijakan di dalam Piagam Dewan dimana mengatur setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka yang dimiliki oleh setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, sesuai dengan POJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Sepanjang tahun 2022, terdapat 1 (satu) laporan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka yang dilaporkan oleh anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perusahaan.

Policy of Share Ownership of The Board of Commissioners and Board of Directors' Members

The Company has a policy in the Board Charter which regulates any change in the ownership of shares of a Public Company owned by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, in accordance with POJK No.11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Change in Share Ownership of a Public Company.

Throughout 2022, there were 1 (satu) report of ownership or changes in share ownership of public companies that were reported by members of the Board of Commissioners or Board of Directors of the Company.

Kewajiban Laporan Reguler di Tahun 2022

Regular Reporting Obligations in 2022

Laporan Keuangan
Publikasi atau Penyampaian

Financial Statements
Publication or Submission

No.	Tanggal Date	Publikasi Publication	Media Media
1.	31 Mar 31 Mar	Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Des 2021 Financial Statements for the year ended 31 Dec 2021	Bisnis Indonesia, SPE-IDXnet, Website
2.	20 Mei 20 May	Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir 31 Mar 2022 Financial Statements for the period ended 31 Mar 2022	SPE-IDXnet, Website
3.	5 Ags 5 Aug	Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir 30 Jun 2022 Financial Statements for the period ended 30 Jun 2022	Bisnis Indonesia, SPE-IDXnet, Website
4.	30 Nov 30 Nov	Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir 30 Sep 2022 Financial Statements for the period ended 30 Sep 2022	SPE-IDXnet, Website

Pengumuman dan Publikasi
Rapat Umum Pemegang Saham, Paparan Publik dan Dividend

Announcement and Publication
General Meeting of Shareholders, Public Expose and Dividend

No.	Tanggal Date	Keterbukaan Disclosure	Media Media
1.	16 Mar 16 Mar	Pengumuman RUPST Announcement of AGMS	SPE-IDXNet, Website
2.	31 Mar 31 Mar	Undangan RUPST Invitation of AGMS	SPE-IDXNet, Website
3.	31 Mar 31 Mar	Penyampaian Laporan Tahunan 2021 dan Laporan Keberlanjutan 2021 Submission of Annual Report 2021 & Sustainability Report 2021	SPE-IDXNet, Website
4.	13 Apr 13 Apr	Pengumuman RUPSLB Announcement of EGMS	SPE-IDXNet, Website
5.	26 Apr 26 Apr	Hasil RUPST AGMS Result	SPE-IDXNet, Website
6.	27 Apr 27 Apr	Rencana Paparan Publik Plan of Public Expose	SPE-IDXNet, Website
7.	28 Apr 28 Apr	Undangan RUPSLB Invitation of EGMS	SPE-IDXNet, Website
8.	12 Mei 12 May	Materi Paparan Publik Public Expose Material	SPE-IDXNet, Website
9.	18 Mei 18 May	Informasi Tambahan atas Keterbukaan Informasi Additional Information of Disclosure of Information	SPE-IDXNet, Website
10.	24 Mei 24 May	Hasil RUPSLB EGMS Result	SPE-IDXNet, Website
11.	24 Mei 24 May	Hasil Paparan Publik Result of Public Expose	SPE-IDXNet, Website

No.	Tanggal Date	Keterbukaan Disclosure	Media Media
12.	5 Ags 5 Aug	Pengumuman Dividend Interim Dividend Interim Announcement	SPE-IDXNet, Website

Laporan Berkala
Regular Report

No	Laporan Berkala Regular Reports	Tanggal Date
1	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2021 Shareholders List Monthly Report per 31 December 2021	10 Jan 10 Jan
2	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 31 Desember 2021 Debt in Foreign Currency Monthly Report per 31 December 2021	10 Jan 10 Jan
3	Laporan Aktivitas Eksplorasi Triwulanan periode 31 Desember 2021 Exploration Activity Quarterly Report for the periode 31 December 2021	10 Jan 10 Jan
4	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Januari 2022 Shareholders List Monthly Report per 31 January 2022	10 Feb 10 Feb
5	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 31 Januari 2022 Debt in Foreign Currency Monthly Report 31 January 2022	10 Feb 10 Feb
6	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 28 Februari 2022 Shareholders List Monthly Report per 28 February 2022	9 Mar 9 Mar
7	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 28 Februari 2022 Debt in Foreign Currency Monthly Report per 28 February 2022	9 Mar 9 Mar
8	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 31 Maret 2022 Debt in Foreign Currency Monthly Report per 31 March 2022	8 Apr 8 Apr
9	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Maret 2022 Shareholders List Monthly Report per 31 March 2022	9 Apr 9 Apr
10	Laporan Aktivitas Eksplorasi Triwulanan periode 31 Maret 2022 Exploration Activity Quarterly Report for the periode 31 March 2022	10 Apr 10 Apr
11	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 30 April 2022 Shareholders List Monthly Report per 30 April 2022	10 Mei 10 May
12	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 30 April 2022 Debt in Foreign Currency Monthly Report per 30 April 2022	10 Mei 10 May
13	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Mei 2022 Shareholders List Monthly Report per 31 May 2022	8 Jun 8 Jun
14	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 31 Mei 2022 Debt in Foreign Currency Monthly Report per 31 May 2022	8 Jun 8 Jun
15	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 30 Juni 2022 Shareholders List Monthly Report per 30 June 2022	8 Jul 8 Jul
16	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 30 Juni 2022 Debt in Foreign Currency Monthly Report per 30 June 2022	8 Jul 8 Jul

No	Laporan Berkala Regular Reports	Tanggal Date
17	Laporan Aktivitas Eksplorasi Triwulanan periode 30 Juni 2022 Exploration Activity Quarterly Report for the periode 30 June 2022	8 Jul 8 Jul
18	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Juli 2022 Shareholders List Monthly Report per 31 July 2022	10 Ags 10 Aug
19	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 31 Juli 2022 Debt in Foreign Currency Monthly Report per 31 July 2022	10 Ags 10 Aug
20	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 30 Agustus 2022 Shareholders List Monthly Report per 30 August 2022	9 Sep 9 Sep
21	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 30 Agustus 2022 Debt in Foreign Currency Monthly Report per 30 August 2022	9 Sep 9 Sep
22	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 30 September 2022 Shareholders List Monthly Report per 30 September 2022	10 Okt 10 Oct
23	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 30 September 2022 Debt in Foreign Currency Monthly Report per 30 September 2022	10 Okt 10 Oct
24	Laporan Aktivitas Eksplorasi Triwulanan periode 30 September 2022 Exploration Activity Quarterly Report for the periode 30 September 2022	10 Okt 10 Oct
25	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Oktober 2022 Shareholders List Monthly Report per 31 October 2022	10 Nov 10 Nov
26	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 31 Oktober 2022 Debt in Foreign Currency Monthly Report per 31 October 2022	10 Nov 10 Nov
27	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 30 November 2022 Shareholders List Monthly Report per 30 November 2022	9 Des 9 Dec
28	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 30 November 2022 Debt in Foreign Currency Monthly Report per 30 November 2022	9 Des 9 Dec

Keterbukaan Informasi di Tahun 2022
Disclosure of Information in 2022

No.	Tanggal Date	Peraturan Regulation	Keterbukaan Informasi Disclosure
	25 Feb 25 Feb	POJK 11 POJK 11	Perubahan kepemilikan saham dari PT Teladan Resources dari 30,65% menjadi 28,08%. Change of ownership report owned by PT Teladan Resources from 30.65% to 28.08%.
	1 Mar 1 Mar	POJK 31 dan Peraturan I-E POJK 31 and Rule I-E	Perusahaan dan PT Caraka Reksa Optima (CARA) telah menandatangani suatu Perjanjian Jual Beli Bersyarat sehubungan dengan rencana penjualan seluruh saham milik Perusahaan di PT Petrosea Tbk. ke CARA pada 18 Februari 2022 dengan tanggal efektif 25 Februari 2022 The Company and PT Caraka Reksa Optima (CARA) have signed a Conditional Sale and Purchase Agreement with regards to the proposed sale of all Company's shares in PT Petrosea Tbk. to CARA on 18 February 2022 with an effective date on 25 February 2022.
	4 Mar 4 Mar	POJK 31 dan Peraturan I-E POJK 31 and Rule I-E	Pada 1 Maret 2022, Indika Ventures Pte. Ltd. telah melakukan partisipasi di PT Narada Sahara Kencana, sebuah perusahaan yang bergerak di jasa digital dan advertising, melalui konversi atas convertible notes dan penyertaan saham. Setelah transaksi, Indika Ventures Pte. Ltd. memiliki 22,5% saham di PT Narada Sahara Kencana. On 1 March 2022, Indika Ventures Pte. Ltd has participated into PT Narada Sahara Kencana, a company engages in digital services and advertising through conversion of convertible notes and subscription of shares. After the transaction, Indika Ventures Pte. Ltd. owns 22.5% shares in PT Narada Sahara Kencana.
	29 Mar 29 Mar	POJK 31 dan Peraturan I-E POJK 31 and Rule I-E	Pada 25 Maret 2022, Perusahaan dan PT Indika Energy Infrastructure, mendirikan PT Solusi Mobilitas Indonesia. On 25 March 2022, the Company and PT Indika Energy Infrastructure, have established PT Solusi Mobilitas Indonesia.
	4 Apr 4 Apr	POJK 31 dan Peraturan I-E POJK 31 and Rule I-E	Pada 31 Maret 2022, PT Indika Energy Infrastructure dan PT Solusi Mobilitas Indonesia mendirikan PT Ilectra Motor Group. On 31 March 2022, PT Indika Energy Infrastructure and PT Solusi Mobilitas Indonesia have established PT Ilectra Motor Group.
	13 Apr 13 Apr	POJK 31, POJK 17, Peraturan I-E POJK 31, POJK 17 and Rule I-E	Keterbukaan informasi sehubungan dengan penjualan dan pengalihan seluruh saham Perusahaan di PT Petrosea Tbk., yang termasuk sebagai Transaksi Material. Disclosure of Information in relation to the sell and transfer of all of Company's shares in PT Petrosea Tbk., which considered as Material Transaction.
	9 Mei 9 May	POJK 31 dan Peraturan I-E POJK 31 and Rule I-E	Pada 27 April 2022, PT Solusi Mobilitas Indonesia dan PT Ilectra Motor Group mendirikan PT Electra Distribusi Indonesia. On 27 April 2022, PT Solusi Mobilitas Indonesia and PT Ilectra Motor Group have established PT Electra Distribusi Indonesia.
	10 Mei 10 May	POJK 31 dan Peraturan I-E POJK 31 and Rule I-E	Pada 28 April 2022, PT Solusi Mobilitas Indonesia dan PT Electra Distribusi Indonesia mendirikan PT Electra Auto Indonesia. On 28 April 2022, PT Solusi Mobilitas Indonesia and PT Electra Distribusi Indonesia have established PT Electra Auto Indonesia.

No.	Tanggal Date	Peraturan Regulation	Keterbukaan Informasi Disclosure
	18 Mei 18 May	POJK 31 dan Peraturan I-E POJK 31 and Rule I-E	**Pada 18 Mei 2022, Perusahaan melakukan informasi tambahan atas keterbukaan informasi yang telah disampaikan pada 13 April 2022, sehubungan dengan rencana transaksi material atas penjualan saham di PT Petrosea Tbk.** On 18 May 2022, the Company disclosed an additional information of the disclosure of information that has been disclosed on April 13, 2022, in relation to the material transaction plan in sell and transfer of shares in PT Petrosea Tbk.
	20 Mei 20 May	POJK 31 dan Peraturan I-E POJK 31 and Rule I-E	**Pada 19 Mei 2022, PT Solusi Mobilitas Indonesia dan PT Indika Energy Infrastructure telah menandatangani perjanjian investasi bersama antara Alpha JWC III, L.P. untuk kendaraan listrik roda dua melalui PT Ilectra Motor Group.** On 19 May 2022, PT Solusi Mobilitas Indonesia and PT Indika Energy Infrastructure have signed a joint investment agreement with Alpha JWC III, L.P. into two-wheelers electric vehicle through investment through PT Ilectra Motor Group.
	8 Jun 8 Jun	POJK 31 dan Peraturan I-E POJK 31 and Rule I-E	**Keterbukaan informasi atas Penawaran untuk Pembelian untuk pembelian kembali sebanyak-banyaknya US$250 juta (jumlah tersebut sebagaimana dapat ditingkatkan atau disesuaikan oleh Perusahaan) atas jumlah terhutang berdasarkan US$575 juta 5,875% Surat Utang 2024 yang diterbitkan Indika Energy Capital III Pte. Ltd. dan US$675 juta 8,25% Surat Utang 2025 yang diterbitkan Indika Energy Capital IV Pte. Ltd.** Announcement for the Offer to Purchase for the repurchase of up to US$250 Million (such amount, as may be increased of modified by the Company) of its outstanding of (i) US$575 Million 5.875% Senior Notes Due 2024 issued by Indika Energy Capital III Pte. Ltd. and US$675 Million 8.25% Senior Notes Due 2025 issued by Indika Energy Capital IV Pte. Ltd.
	21 Jun 21 Jun	POJK 31 dan Peraturan I-E POJK 31 and Rule I-E	**Pada 17 Juni 2022, PT Indika Energy Infrastructure dan PT Solusi Mobilitas Indonesia mendirikan PT Mitra Motor Group.** On 17 June 2022, PT Indika Energy Infrastructure and PT Solusi Mobilitas Indonesia have established PT Mitra Motor Group.
	12 Jul 12 Jul	POJK 31 dan Peraturan I-E POJK 31 and Rule I-E	**Keterbukaan informasi atas kelanjutan hasil Penawaran untuK Pembelian kembali Surat Utang 2024 dan Surat Utang 2025.** Follow-up disclosure on the results to Offer to Purchase of 2024 Notes and 2025 Notes.
	14 Jul 14 Jul	POJK 31 dan Peraturan I-E POJK 31 and Rule I-E	**Keterbukaan informasi atas penyelesaian dari penawaran tender tunai atas Surat Utang 2024 dan Surat Utang 2025.** Disclosure on the settlement of Offer to Purchase of 2024 Notes and 2025 Notes.

No.	Tanggal Date	Peraturan Regulation	Keterbukaan Informasi Disclosure
	29 Jul 29 Jul	POJK 31 dan Peraturan I-E POJK 31 and Rule I-E	Pada 28 Juli 2022, Perusahaan telah menyelesaikan penjualan seluruh saham milik Perusahaan di PT Petrosea Tbk. sejumlah 704.014.200 saham yang merepresentasikan 69,80% dari total saham yang diterbitkan dan disetorkan di PT Petrosea Tbk. ke PT Caraka Reksa Optima. Harga penjualan dari penjualan saham ekuivalen Rp3.117,5254987800 per saham dengan jumlah agregat harga penjualan sebesar Rp2.194.782.220.000. On 28 July 2022, the Company has completed the sale of all of Company's shares in PT Petrosea Tbk. amounting to 704,014,200 shares representing 69.80% of the total issued and paid-up share capital in PT Petrosea Tbk. to PT Caraka Reksa Optima. The selling price of the sale shares is equivalent to Rp3,117.5254987800 per share with an aggregate selling price of Rp2,194,782,220,000.
	29 Jul 29 Jul	POJK 11 POJK 11	Laporan perubahan kepemilikan saham milik Perusahaan di PT Petrosea Tbk. pada 28 Juli 2022. Report the Company's change of share ownership in PT Petrosea Tbk. on 28 July 2022.
	2 Ags 2 Aug	POJK 42, POJK 31 dan Peraturan I-E POJK 42, POJK 31 and Rule I-E	Keterbukaan informasi sehubungan dengan transaksi afiliasi fasilitas pinjaman yang ditandatangani tanggal 29 Juli 2022, dari Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL) kepada PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) dengan jumlah maksimum US$51.000.000 sehubungan dengan kepemilikan tidak langsung Perseroan di EMITS; dan EMITS menyediakan fasilitas pinjaman kepada PT Tripatra Multi Energi dengan jumlah maksimum Rp36.284.480.500. Disclosure of information in relation to the affiliated party transaction facility agreement signed on 29 July, 2022, from Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL) to PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) at the maximum amount of US$51,000,000 in accordance with the indirect shareholding portion of the Company in EMITS; and EMITS provides loan facility to PT Tripatra Multi Energi at the maximum amount of Rp36,284,480,500.
	22 Sep 22 Sep	POJK 31 dan Peraturan I-E POJK 31 and Rule I-E	Pada 22 September 2022, PT Mitra Motor Group, suatu perusahaan patungan dengan Foxteq Singapore Pte. Ltd. dengan nama PT Foxconn Indika Motor. On 22 September 2022, PT Mitra Motor Group established a joint venture company with Foxteq Singapore Pte. Ltd. namely PT Foxconn Indika Motor.
	28 Sep 28 Sep	POJK 31 dan Peraturan I-E POJK 31 and Rule I-E	Pada 26 September 2022, PT Indika Mineral Investindo, mengakuisisi 100% saham di PT Perkasa Investama Mineral. On 26 September 2022, PT Indika Mineral Investindo, has acquired 100% shares in PT Perkasa Investama Mineral.

No.	Tanggal Date	Peraturan Regulation	Keterbukaan Informasi Disclosure
	13 Okt 13 Oct	POJK 31 dan Peraturan I-E POJK 31 and Rule I-E	Sampai dengan 12 Oktober 2022, Perusahaan telah membeli sebagian dari jumlah terutang atas Surat Utang 5,875% yang jatuh tempo 2024 (Surat Utang 2024) dalam jumlah agregat pokok sebesar US$29.019.000 (Surat Utang 2024 dibeli kembali). Surat Utang 2024 yang dibeli kembali merepresentasikan 5,05% dari nilai pokok awal Surat Utang 2024. Setelah pembelian kembali, jumlah terutang menjadi US$333.377.000 merepresentasikan sekitar 57,98% dari nilai pokok Surat Utang 2024. Up to 12 October 2022, the Company has purchased a portion of its outstanding 5.875% Senior Notes due 2024 (the 2024 Notes) in an aggregate principal amount of approximately US$29,019,000 (the Repurchased 2024 Notes) in the open market (the Repurchase). The Repurchased 2024 Notes represent 5.05% of the initial principal amount of the 2024 Notes. After execution of the Repurchase, the outstanding amount of the 2024 Notes remaining outstanding would be US$333,377,000 representing approximately 57.98% of the initial principal amount of the 2024 Notes.
	18 Okt 18 Oct	POJK 31 dan Peraturan I-E POJK 31 and Rule I-E	Pada 17 Oktober 2022, PT Mitra Motor Group (MMG) melakukan partisipasi di PT Energi Makmur Buana, sebuah distributor kendaraan listrik roda empat. MMG mengkonversi Mandatory Convertible Loan yang telah ditandatangani 16 September 2022, dengan nilai Rp20.000.000.000. On 17 October 2022, MMG has participated into PT Energi Makmur Buana (EMB), a distributor of E4W. MMG converted the Mandatory Convertible Loan, which was signed on 16 September 2022, in the amount of Rp20,000,000,000,-.
	11 Nov 11 Nov	POJK 31 dan Peraturan I-E POJK 31 and Rule I-E	Pada 9 November 2022, Perseroan bersama dengan PT Indika Energy Infrastructure mendirikan PT Indika Medika Nusantara. On 9 November 2022, the Company together with PT Indika Energy Infrastructure established a subsidiary PT Indika Medika Nusantara.
	25 Nov 25 Nov	POJK 31 dan Peraturan I-E POJK 31 and Rule I-E	Pada 23 November 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran kepada ST International Co. Ltd. sejumlah US$160.000.000, untuk menyelesaikan transaksi perjanjian jual dan beli atas penjualan 100.139 saham milik Samtan di PT Kideco Jaya Agung tertanggal 18 Desember 2017. On 23 November 2022, the Company has made a payment to ST International Co. Ltd. amounting to US$160,000,000, to complete the sale and purchase agreement for the purchase of 100,139 shares owned by Samtan in Kideco dated 18 December 2017.

No.	Tanggal Date	Peraturan Regulation	Keterbukaan Informasi Disclosure
	8 Des 8 Dec	POJK 31 dan Peraturan I-E POJK 31 and Rule I-E	Pada 8 Desember 2022, anak perusahaan Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sejumlah porsi atas pokok terutang Surat Utang di pasar. 1) Indika Energy Capital III Pte. Ltd. (Penerbit Surat Utang 2024) telah membeli 5,875% Surat Utang 2024 sejumlah US$10.500.000 merepresentasikan 1,83% dari nilai awal Surat Utang 2024. Setelah pembelian, sisa Surat Utang 2024 menjadi US$322.877.000, atau sekitar 56,15% dari nilai pokok awal Surat Utang 2024; dan 2) Indika Energy Capital IV Pte. Ltd (Penerbit Surat Utang 2025) telah melakukan pembelian sebesar US$30.941.000 merepresentasikan 4,58% dari nilai awal Surat Utang 2025. Setelah pembelian, sisa Surat Utang 2024 menjadi US$567.937.000 atau sekitar 84,14% dari nilai awal Surat Utang 2025. On 8 December 2022, the Company's subsidiaries have purchased a portion of the Company's outstanding Senior Notes in the open market. 1) Indika Energy Capital III Pte. Ltd. (2024 Notes Issuer) has repurchased of 5.875% Senior Notes due 2024 (2024 Notes) amounting of US$10,500,000 represents 1.83% of the initial principal amount of the 2024 Notes. After execution, the 2024 Notes remaining outstanding would be US$322,877,000, approximately 56.15% of the initial principal amount of the 2024 Notes; and 2) Indika Energy Capital IV Pte. Ltd. (2025 Notes Issuer) has repurchased of 8.25% Senior Notes due 2025 (2025 Notes) amounting of US$30,941,000 represents 4.58% of the initial principal amount of the 2025 Notes. After execution, the 2025 Notes remaining outstanding would be US$567,937,000 approximately 84.14% of the initial principal amount of the 2025 Notes.

Transaksi Afiliasi di Tahun 2022 yang Merupakan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Dalam Rangka Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan Secara Rutin, Berulang dan/atau Berkelanjutan
Affiliated Transactions in 2022 Which are Considered as Business Activities Conducted in Terms of Generating Business Income and Executed Routinely, Repeatedly, and/Or Continously

No.	Tanggal Date	Pihak Afiliasi Related Parties	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliate Relations	Nilai Transaksi Transaction Value	Transaksi Transaction
	28 Jan 28 Jan	Perusahaan, PT Electra Mobilitas Indonesia (EMI), dan PT Indy Properti Indonesia (IPY). The Company, PT Electra Mobilitas Indonesia (EMI), and PT Indy Properti Indonesia (IPY).	EMI dan IPY adalah anak perusahaan Perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung 100%. EMI and IPY are the Company's subsidiaries that is owned 100% by the Company directly and indirectly.	Rp183.000.000,- per 3 bulan selama jangka waktu sewa Rp183,000,000 per 3 months during lease period	EMI melakukan perjanjian sewa ruang perkantoran di Gedung Indy Bintaro Office Park yang dimiliki oleh Perusahaan dan dikelola oleh IPY. EMI leased office area in Indy Bintaro Office Park Building owned by the Company and managed by IPY.
	24 Mar 24 Mar	PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) dan PT Pusat Sarana Baruna (PSB) PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) and PT Pusat Sarana Baruna (PSB)	EMITS adalah anak perusahaan Perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung 51% dan PSB anak perusahaan Perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung 100%. EMITS is the Company's subsidiary that is owned 51% by the Company and PSB is the Company's subsidiary that is owned 100% by the Company directly and indirectly.	US$103.458 US$103,458	EMITS telah menandatangani suatu Perjanjian Sewa Operasional dengan PSB. Berdasarkan perjanjian ini, PSB akan menyewa peralatan pembangkit listrik fotovoltaik dari EMITS. EMITS has signed an Operating Lease Agreement with PSB. Based on this agreement, PSB will lease equipment for the solar panel photovoltaic from EMITS.
	19 Mei 19 May	PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) dan PT Tripatra Multi Energi (TIME) PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) and PT Tripatra Multi Energi (TIME)	EMITS adalah anak perusahaan Perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung 51% dan TIME anak perusahaan Perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung 100%. EMITS is the Company's subsidiary that is owned 51% by the Company and TIME is the Company's subsidiary that is owned 100% by the Company directly and indirectly.	Rp16.258.271.066 Rp16,258,271,066	TIME dan EMITS telah menandatangani suatu Perjanjian Pemasokan sehubungan dengan pasokan peralatan untuk melaksanakan proyek dengan PT Indo Tenaga Hijau (Perjanjian). Berdasarkan perjanjian ini, EMITS akan menyediakan peralatan kepada TIME dengan total harga sebesar Rp16.258.271.066. TIME and EMITS have signed a Supply Agreement in relation to supply of equipment to commence project with PT Indo Tenaga Hijau (Agreement). Based on the Agreement, EMITS will supply equipment to TIME with total value of IDR16,258,271,066.

No.	Tanggal Date	Pihak Afiliasi Related Parties	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliate Relations	Nilai Transaksi Transaction Value	Transaksi Transaction
	19 Mei 19 May	Perusahaan dan PT Kreatif Inti Korpora (KIK) The Company and PT Kreatif Inti Korpora (KIK)	KIK, anak perusahaan yang dimiliki PT Net Visi Media Tbk. (NETV), secara langsung dan tidak langsung 99,4%. Perseroan dan NETV bersama-sama memiliki kesamaan pemegang saham utama dan pengendali. PT Kreatif Inti Korpora (KIK), a subsidiary of PT Net Visi Media Tbk. (NETV), that is owned 99.4% by NETV. The Company and NETV have the same beneficiary and controlling ownership.	Rp124.500.000 Rp124,500,000	Perseroan dan KIK melakukan perjanjian kerjasama penyelenggaraan event. Pelaksanaan Perjanjian ini merupakan kegiatan usaha utama dari KIK selaku pemberi sewa dan dilaksanakan pada 20 Mei 2022. The Company and KIK has signed an event agreement. The execution of this agreement is conducted as KIK's main business activity and has been conducted on 20 May 2022.
	24 Jun 24 Jun	PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens) dan PT Electra Mobilitas Indonesia (EMI) PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens) and PT Electra Mobilitas Indonesia (EMI)	Xapiens dan EMI adalah anak perusahaan Perseroan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung 100%. Xapiens and EMI are the Company's subsidiaries which owned direct and indirectly 100%.	Rp4.685.253.560 Rp4.685.253.560	Xapiens dan EMI melakukan perjanjian penyediaan jasa informasi dan teknologi untuk menunjang kegiatan usaha EMI, dengan nilai Rp 4.685.253.560 untuk jangka waktu 1 tahun. Pelaksanaan Perjanjian ini merupakan kegiatan usaha utama dari Xapiens selaku penyedia jasa. Xapiens and EMI have signed an information and technology services agreement to support EMI's main businesss, with total Rp4.685.253.560 for a year contract. The execution of this agreement is the main businesss of Xapiens as service provider.

No.	**Tanggal** Date	**Pihak Afiliasi** Related Parties	**Sifat Hubungan Afiliasi** Nature of Affiliate Relations	**Nilai Transaksi** Transaction Value	**Transaksi** Transaction
	29 Jun 29 Jun	PT Jaya Bumi Paser (JBP) dan PT Tripatra Engineering (TPE)	JBP adalah anak perusahaan Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung sebesar 99% dan TPE adalah anak perusahaan Perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung sebesar 100%. JPB is the Company's subsidiaries which owned direct and indirectly 99%. TPE are the Company's subsidiaries which owned direct and indirectly 100%.	Rp287.685.000 Rp287.685.000	JBP dan TPE telah menandatangani perjanjian jasa pendampingan pemilihan dan penentuan vendor mesin (Perjanjian). Berdasarkan Perjanjian tersebut, TPE menyediakan jasa pendampingan untuk pemilihan vendor mesin wood pellet untuk pabrik kepada JBP. Nilai Perjanjian adalah Rp287.685.000. JBP andTPE have signed a consulting agreement on selection and appointment of machinery vendor (Agreement). Based on such Agreement, TPE will provide consulting services on selection and appointment of wood pellet machinery for factory to JBP. Amount of Agreement is Rp287,685,000.
	26 Jul 26 Jul	PT Masmindo Dwi Area (Masmindo) dan PT Petrosea Tbk. (Petrosea)	Masmindo adalah anak perusahaan Perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung sebesar 100% dan Petrosea, pada tanggal ini, adalah anak perusahaan Perusahaan yang dimiliki secara langsung sebesar 69,80%. Masmindo is the Company's subsidiary that is owned 100% by the Company directly and indirectly, and Petrosea, on this date, is the Company's subsidiary that is owned by 69.80% by the Company.	US$85.400.000 untuk pekerjaan EPC dan US$114.000.000 untuk pekerjaan non-processing infrastructure. US$85,400,000 for EPC works and US$114,000,000 for non-processing infrastructure works.	Masmindo telah menandatangani Perjanjian Engineering, Procurement, and Construction (EPC) dan Cost Plus Margin dengan Petrosea (Perjanjian). Berdasarkan Perjanjian ini, Petrosea akan menyediakan jasa untuk melakukan EPC untuk Masmindo. Nilai Perjanjian ini adalah US$85,400,000 untuk jasa EPC dan US$114,000,000 untuk jasa non-processing infrastructure. Masmindo has executed Engineering, Procurement and Construction (EPC) and Cost Plus Margin Contract with Petrosea (Agreement). Based on this Agreement, Petrosea will provide EPC services to Masmindo. The amount of this Agreement is US$85,400,000 for EPC service and US$114,000,000 for non-processing infrastructure service.

No.	Tanggal Date	Pihak Afiliasi Related Parties	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliate Relations	Nilai Transaksi Transaction Value	Transaksi Transaction
	6 Ags 6 Aug	PT Electra Mobilitas Indonesia (EMI), PT Electra Distribusi Indonesia (EDI) dan PT Electra Auto Indonesia (EAI). PT Electra Mobilitas Indonesia (EMI), PT Electra Distribusi Indonesia (EDI) and PT Electra Auto Indonesia (EAI).	EMI, EDI dan EAI adalah anak perusahaan Perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung sebesar 100% EMI, EDI and EAI are the Company's subsidiares that is owned by the Company 100% direct and indirectly.	Rp27,3 miliar Rp27.3 billion	EMI, EDI dan EAI menandatangani perjanjian distributorship dan dealership. EMI selaku produsen bertanggungjawab merakit dan menyediakan kendaraan. EDI selaku distributor bertanggungjawab melakukan distribusi produk. EAI selaku dealer bertanggungjawab untuk kegiatan promosi produk selama 3 tahun. EMI, EDI and EAI have signed a distributorship and dealership agreement. EMI as producer will be responsible in assembly and providing vechicle. EDI as distributor will be responsible the distribution of the product. EAI will be responsible for product's promotion activities for 3 years period.
	17 Okt 17 Oct	PT Kideco Jaya Agung (Kideco) dan PT Indy Properti Indonesia (IPY) PT Kideco Jaya Agung (Kideco) dan PT Indy Properti Indonesia (IPY)	Kideco adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung sebesar 91%. IPY adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung sebesar 100% Kideco is the Company's subsidiary that is owned by the Company 91% direct and indirectly. IPY is the Company's subsidiary that is owned by the Company 100% direct and indirectly.	Rp323.190.744 Rp323,190,744	Kideco dan IPY melakukan penandatanganan perjanjian sewa menyewa furniture ruang kantor. Pelaksanaan perjanjian ini merupakan kegiatan utama dari IPY selaku penyedia jasa. Kideco and IPY have signed an office furniture rental agreement. The execution of this agreement is the IPY's main business as the service provider.

Penerapan Pedoman Governansi Perusahaan Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

Implementation of Corporate Governance Guidelines Based on POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

Penerapan Pedoman Governansi Perusahaan Terbuka di PT Indika Energy Tbk.
Implementation Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies in PT Indika Energy Tbk.

A. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
Relationship of the Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights

Prinsip 1 / Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)		
1.1	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public company has technical procedures for open edorclosed voting that promote independency and shareholders' interest.	Perusahaan telah memiliki tata cara dan prosedur mengenai pengumpulan suara (voting), yang dapat dilakukan baik secara terbuka maupun secara tertutup, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang kemudian dituangkan dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Dalam pelaksanaan setiap Rapat Umum Pemegang Saham, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat. The Company has Mechanism and procedures on voting, whether opened or closed voting, as regulated under the Company's Articles of Association, which will be further stipulated in the meeting rules for the General Meeting of Shareholders of the Company. Voting mechanisms are part of the meeting rules informed to the shareholders at the beginning of the General Meeting of Shareholders.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners arepresentat the Annual GMS.	Semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 baik secara fisik maupun virtual. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were present both physically and virtually at the Annual GMS for the financial year ended on 31 December 2021.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs resmi perusahaan terbuka paling sedikit selama satu tahun. Summary of GMS minutes is available on the public company's website for noless than one year.	Perusahaan telah menerbitkan ringkasan risalah RUPS di website tanpa batas waktu. The Company has uploaded the summary of the GMS minutes on the website indefinitely.

Prinsip 2 / Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors		
2.1	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor sebagaimana direkomendasikan, yang mencakup antara lain *Public Expose* dan *Road Show*. The Company has a communication policy with shareholders or investors as recommended that includes, among others, Public Exposes and Road Shows.
2.2	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs resmi Perusahaan. The public company disclosesits communication policy with shareholders or investors in the Company's official website.	Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor di website termasuk dalam bentuk *News Release*. The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors on the website including in the form of News Releases.

B. Fungsi & Peran Dewan Komisaris
Function & Role of the Board of Commissioners

Prinsip 3 / Principle 3 Memperkuat Keanggotaan & Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership & Composition of the Board of Commissioners		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination of the number of the Board of Commissioners members shall consider the condition of the public company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris sudah mempertimbangkan kondisi Perusahaan sebagaimaan diatur didalam Anggaran Dasar Perusahaan. The Company determines the number of the Board of Commissioners members based on the condition of the Company as regulated in the Company's Articles of Association.
3.1	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the Board of Commissioners members considers the variety of expertise, knowledge and experiences required.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait. The Company has complied with this recommendation with reference to the relevant regulations.

Prinsip 4 / Principle 4 Memperkuat Keanggotaan & Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership & Composition of the Board of Commissioners	
4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris sudah melakukan penilaian sendiri (*self*-assessment) atas kinerja mereka melalui sistem evaluasi kinerja Perusahaan. The Board of Commissioners has conducted its periodic self-assessment to assess their performance which are carried out through the Company's performance evaluation system.
4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap kan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of public.	Perusahaan sudah mengungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan bahwa penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui penilaian sendiri (*self assessment*). The Company has disclosed in the Annual Report of the Company that the Board of Commissioners has conducted self assessment.
4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the Board of Commissioners members if a member is involved in financial crime.	Kebijakan terkait pengunduran diri Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tertuang di Piagam Dewan dan Panduan Etika Perilaku Bisnis Perusahaan. The policy related to the resignation of the Board of Commissioners if a member is involved in financial crime is stipulated in the Board Charter and the Code of Business Conduct.
4.4 Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi & remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that conducts the nomination& remuneration function shall formulate the succession policy for the nomination process of the Board of Directors members.	Salah satu tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi & Remunerasi, adalah untuk menentukan kebijakan suksesi dan nominasi anggota Direksi. One of the responsibility of tehe Nomination & Remuneration committee is to determine the policy related to succession and nominations of members of the Board of Directors.

C. Fungsi & Peran Direksi
Function & Role of the Board of Directors

Prinsip 5 / Principle 5 Memperkuat Keanggotaan & Komposisi Direksi Strengthening the Membership & Composition of the Board of Directors	
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of the Board of Directors members considers the condition of the public company and the effectiveness of decision making.	Penentuan jumlah anggota Direksi sudah mempertimbangkan kondisi Perusahaan sebagaimaan diatur didalam Anggaran Dasar Perusahaan. The Company determines the number of the Board of Directors members based on the condition of the Company as regulated in the Company's Articles of Association.
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the Board of Directors members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait. The Company has complied with this recommendation with due observance to the relevant regulations.
5.3 Anggota Direksi yang membawa di bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan / atau pengetahuan dibidang akuntansi. The members of the Board of Directors who supervise accounting or finance have accounting expertise and / or knowledge.	Anggota Direksi yang membawa dibidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan /atau pengetahuan dibidang akuntansi. The members of the Board of Directors who supervise accounting or finance have accounting expertise and/or knowledge.
Prinsip 6 / Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Direksi *Improving the Quality of Job Performance and & Responsibility of the Board of Directors*	
6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance.	Direksi Perusahaan telah melakukan penilaian sendiri yang dilakukan secara berkala melalui sistem evaluasi kinerja Perusahaan. The Company has conducted periodic self assessments which are carried out through the Company's performance evaluation system.
6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors isd is closed in the Annual Report of the public company.	Perusahaan telah mengungkapkan dalam Laporan Tahunan bahwa Direksi melakukan *self-assessment* untuk menilai kinerja Direksi. The Company has disclosed in the Annual Report that the Board of Directors has conducted the self-assessment to assess the performance of the Board of Directors.
6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to resignation of the Board of Directors members if involved in financial crime.	Kebijakan Perusahan terkait pengunduran diri Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan Perusahaan diatur dalam Piagam Dewan. The policy of the Company in relation to the resignation of the Board of Directors members if involved in financial crime is set forth in the Board Charter

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan
Stake holders Participation

Prinsip 7 / Principle 7
Meningkatkan Aspek Governansi Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Improving Good Corporate Governance Aspect through Stakeholder Participation

7.1	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The public company has a policy to prevent insider trading.	Kebijakan Perusahaan untuk mencegah insider trading tercantum dalam Panduan Etika Perilaku Bisnis Perusahaan. The Company's policy to prevent insider trading is stated in the Company's Code of Business Conduct
7.2	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud. The public company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	.Kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud tercantum dalam Panduan Etika Perilaku Bisnis Perusahaan serta Piagam Dewan . Perusahaan juga telah memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. The anti-corruption and anti-fraud policy is stated in the Company' Code of Business Conduct and the Board Charter. The Company has also obtained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification.
7.3	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has policies concerning the selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor ditentukan dalam SOP vendor. The policy concerning the selection and capacity improvement of suppliers and vendors are stipulated in vendor SOP.
7.4	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy concerning the fulfill ment of creditors'right.	Hak-hak kreditur diatur di dalam perjanjian antara Perusahaan dengan kreditur terkait. Creditors' rights are stipulated in the agreements between the Company and respective creditors.
7.5	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The public company has a whistleblowing system policy.	Perusahaan telah memiliki sistem whistleblowing sebagaimana telah diungkapkan didalam Laporan Tahunan Perusahaan. The Company has established a whistleblowing policy as disclosed in the Company's Annual Report.
7.6	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Perusahaan memiliki suatu kebijakan insentif jangka panjang bagi karyawan (termasuk Direksi) yang memenuhi ketentuan tertentu. The Company has a long-term incentive policy for employees (including the Board of Directors) who meet certain conditions.

E. Keterbukaan Informasi
Disclosure of Information

Prinsip 8 / Principle 8
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improving the Implementation of Disclosure of Information

8.1	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi sebagai media keterbukaan informasi. Public company uses information technology more broadly other than the website as a media for the disclosure of information,	Perusahaan sudah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dengan melakukan keterbukaan informasi melalui: 1) website Perusahaan, 2) sistem pelaporan elektronik SPEOJK IDXNet, 3) rilis berita ke media-media. The Company has used information technology more broadby by carrying out the disclosure of information through the following: 1) the Company's website, 2) the SPEOJK IDXNet electronic reporting system, 3) news releases to the media.
8.2	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the public company discloses the ultimate beneficiaries for share ownership in the public company of at least 5%, other than disclosure of the ultimate beneficiaries of share ownership in the public company through the major and controlling shareholders.	Perusahaan telah mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam Laporan Tahunan, serta setiap dalam Laporan Bulanan Kepemilikan Saham. The Company has disclosed the structure of majority and controlling shareholders in the Annual Report, also in Shareholders List Monthly Report.

Profile Komite
Profiles of Committees



SUHARDI ALIUS

Anggota Komite Audit, Risk & Compliance
Audit, Risk & Compliance Committee Member

Usia 60 tahun, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai anggota Komite *Audit, Risk & Compliance* berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.005/IE/BOC/DEC/VII/2020 tanggal 13 Juli 2020. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri atau PT Taspen (Persero).

Age 60, Indonesian citizen, has appointed as a member of the Audit, Risk & Compliance Committee as referred to Board of Commissioners Decree No.005/IE/BOC/DEC/VII/2020 dated 13 July 2020. Currently he also serves as the President Commissioner of PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri or PT Taspen (Persero).

Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (2016 – 2020), dimana atas jasanya, Beliau dianugerahi Bintang Mahaputra Utama dari Presiden Republik Indonesia pada Agustus 2020.

He has served as Head of the National Counterterrorism Agency (2016 - 2020), where for his services, he was awarded the Bintang Mahaputra Utama from the President of the Republic of Indonesia in August 2020.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Sekretaris Utama Lembaga Ketahanan Nasional (2015– 2016), Kepala Badan Reserse Kriminal Polri (2013-2015) dan Kapolda Jawa Barat (2013).

Previously, he served as Main Secretary of the National Defense Institute (2015– 2016), Head of the National Police Criminal Investigation Agency (2013- 2015) and West Java Police Chief (2013).

Beliau mendapatkan gelar Magister Hukum dari Universitas Gajah Mada tahun 2005, dan Sarjana Ilmu Kepolisian pada tahun 1992.

He received his Master of Laws degree from Gajah Mada University in 2005, and Bachelor of Police Science in 1992.

Bapak Suhardi tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pemegang saham utama atau pengendali.

Bapak Suhardi has no affiliations with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor controlling or principal shareholders.

Beliau tidak memiliki kepemilikan saham langsung INDY dan tidak ada aktivitas transaksi saham INDY dalam periode tahun 2022.

He has no direct share ownerships in INDY and there were no INDY shares transaction activities carried out during 2022.



OSMAN SITORUS

Anggota Komite Audit, Risk & Compliance
Member of Audit, Risk & Compliance Committee

Usia 63 tahun, Warga Negara Indonesia, beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit, Risk & Compliance berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.005/IE/BOC/DEC/VII/2020 tanggal 13 Juli 2020.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit, Risk & Compliance PT Petrosea Tbk. (sejak 2018), Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Mulia Industrindo Tbk., anggota Komite Audit PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. dan anggota Komite Audit, Risk & Compliance PT Kideco Jaya Agung.

Sebelumnya, beliau adalah partner Kantor Akuntan Publik Osman, Bing & Eny (2006-2016) yang memimpin bisnis audit Deloitte Indonesia. Beliau berkarir sebagai auditor sejak tahun 1986 di Kantor Akuntan Publik (KAP) lokal, yang pada tahun 1990 menjadi bagian dari Deloitte Indonesia.

Beliau merupakan anggota Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan pernah menjabat sebagai Ketua Forum Akuntan Publik Pasar Modal. Beliau juga merupakan anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan pernah menjadi anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Beliau meraih gelar Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara pada tahun 1986. Bapak Osman tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pemegang saham utama atau pengendali. Beliau tidak memiliki kepemilikan saham langsung INDY dan tidak ada aktivitas transaksi saham INDY dalam periode tahun 2022.

Age 63, Indonesian citizen, appointed as a member of the Audit, Risk & Compliance Committee as referred to Board of Commissioners Decree No.005/IE/BOC/DEC/VII/2020 dated 13 July 2020.

He has also served as Independent Commissioner and Chairman of Audit, Risk and Compliance Committee of PT Petrosea Tbk. (since 2018), President Commissioner/Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Mulia Industrindo Tbk., member of Audit Committee of PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. and member of Audit, Risk & Compliance Committee of PT Kideco Jaya Agung.

Previously he was a partner at the Public Accounting Firm Osman, Bing & Eny (2006-2016), where he led the audit business of Deloitte Indonesia. He began his career as an auditor in 1986 at a local Public Accounting Firm (Kantor Akuntan Publik-KAP) which in 1990 became part of Deloitte Indonesia.

He was a member of Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and served as Head of the Capital Market Public Accountant Forum. He is also a member of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and served a member of the Financial Accounting Standard Board.

He graduated from the Faculty of Economics at the University of Sumatra Utara majoring Accounting in 1986. Bapak Osman has no affiliations with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor controlling or beneficiary shareholders. He has no direct share ownerships in INDY and there were no INDY shares transaction activities carried out during 2022.



HARRY PONTO

Anggota Komite Audit, Risk & Compliance
Member of Audit, Risk & Compliance Committee

Usia 55 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite *Audit, Risk & Compliance* berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.005/IE/BOC/DEC/VII/2020 tanggal 13 Juli 2020.

Ia juga menjabat sebagai Managing Partner Kantor Advokat Kailimang & Ponto dan mengajar di Universitas Pelita Harapan di Jakarta dan Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI). Sebelumnya, ia juga pernah bekerja sebagai reporter Harian Jayakarta dan meraih penghargaan Adinegoro untuk jurnalisme foto terbaik. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Ketua Komite Tetap Kebijakan & Investasi KADIN, Staf Khusus / Ahli Bidang Hukum & Kelembagaan PBSI (2012-2016), Anggota Dewan Ahli (2005-2008).

Ia menyelesaikan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pancasila, Jakarta dan Master of Laws International Legal Studies dari Washington College of Law, The American University, Washington.

Bapak Harry tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pemegang saham utama atau pengendali.

Beliau tidak memiliki kepemilikan saham langsung INDY dan tidak ada aktivitas transaksi saham INDY dalam periode tahun 2022.

Age 55, Indonesian citizen, appointed as a member of the Audit, Risk & Compliance Committee, as referred to Board of Commissioners Decree No.005/IE/BOC/DEC/VII/2020 dated 13 July 2020.

He also serves as Managing Partner of the Kailimang & Ponto Advocates Office and teaches at the Pelita Harapan University in Jakarta and the Indonesian Advocates Association (PERADI). Previously, he also worked as a Jayakarta Daily reporter and won the award of Adinegoro for the best photojournalism. He previously holds positions as Deputy Chair of the KADIN Policy & Investment Permanent Committee, Special Staff / Expert in Legal & Institutional Affairs of PBSI (2012-2016), Member of the Expert Council (2005-2008).

He completed his Bachelor of Laws from Pancasila University, Jakarta and Master of Laws International Legal Studies from Washington College of Law, The American University, Washington.

Bapak Harry has no affiliations with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor controlling or beneficial shareholders.

He has no direct share ownerships in INDY and there were no INDY shares transaction activities carried out during 2022.



TONYADI HALIM

Anggota Komite Audit, Risk & Compliance
Audit, Risk & Compliance Committee Member

Usia 60 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite *Audit, Risk & Compliance* berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.005/IE/BOC/DEC/VII/2020 tanggal 13 Juli 2020. Bapak Tonyadi Halim memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada dan gelar Magister Hukum dari Universitas Gadjah Mada dan juga gelar Chartered Accountant dari Ikatan Akuntan Indonesia di tahun 2015.

Bapak Tonyadi tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pemegang saham utama atau pengendali.

Beliau memiliki kepemilikan saham langsung INDY sebesar 45.000 saham (0,009%) yang dimiliki melalui Program Pemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP) yang dilaksanakan tahun 2008. Tidak ada aktivitas transaksi saham INDY dalam periode tahun 2022 yang dilakukan oleh Beliau.

Age 60, Indonesian citizen, appointed as a member of the Audit, Risk & Compliance Committee, as referred to Board of Commissioners Decree No.005/IE/BOC/DEC/VII/2020 dated 13 July 2020. Bapak Tonyadi Halim earned a Bachelor in Accounting degree from the Faculty of Economics of Gadjah Mada University, a Magister of Law degree from Gadjah Mada University, and the Chartered Accountant designation from the Indonesian Association of Accountants in 2015.

Bapak Tonyadi has no affiliations with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor controlling or beneficial shareholders.

He has direct share ownerships in INDY 45,000 shares (0.009%) which owned through Employee and Management Stock Option Program (EMSOP) which carried out in 2008. There were no INDY shares transaction activities carried out during 2022 by him.



WIWOHO BASUKI TJOKRONEGORO

Ketua Komite Project & Investment
Project & Investment Committee Chairman

Usia 83 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Ketua Komite *Project & Investment* berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 003/IE/BOC/DEC/IV/2020 tanggal 28 Mei 2020. Beliau adalah pendiri dan pemilik manfaat Indika Energy. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan (2007-2016).

Age 83, Indonesian citizen, appointed as Chairman of the Project & Investment Committee as referred to Board of Commissioners Decree No. 003/IE/BOC/DEC/IV/2020 dated 28 may 2020. He is the founder and beneficial owner of Indika Energy. Previously served as President Commissioner of the Company (2007-2016).

Beliau lulus dengan Magna Cum Laude dari University of Kansas, memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Petroleum Engineering pada tahun 1964 dan Master of Science di bidang Petroleum Engineering pada tahun 1965. Beliau juga mengikuti studi pasca sarjana di bidang Earth Science di Stanford University dari tahun 1968 sampai dengan tahun 1969.

He graduated Magna Cum Laude from the University of Kansas, USA with a Bachelor of Science degree in Petroleum Engineering in 1964 and a Master of Science in Petroleum Engineering in 1965. He also enrolled in post graduate studies in Earth Science at Stanford University, USA from 1968 until 1969.

Bapak Wiwoho Basuki Tjokronegoro dan keluarga merupakan pemilik dan pengendali dari PT Teladan Resources, pemegang saham pengendali Perusahaan. Memiliki hubungan afiliasi dengan Indracahya Basuki dan Nurcahya Basuki.

Bapak Wiwoho Basuki Tjokronegoro and his family are the owners and controller of PT Teladan Resources, a controlling shareholder of the Company. He has an affiliate relationship with Indracahya Basuki and Nurcahya Basuki.

Beliau memiliki kepemilikan saham langsung INDY sebesar 5.264.500 saham (0,1%) yang dimiliki melalui Program Pemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP) yang dilaksanakan tahun 2008. Tidak ada aktivitas transaksi saham INDY dalam periode tahun 2022 yang dilakukan oleh Beliau.

He has direct share ownerships in INDY 5,264,500 shares (0.1%) which owned through Employee and Management Stock Option Program (EMSOP) which carried out in 2008. There were no INDY shares transaction activities carried out during 2022 by him.



DARMIN NASUTION

Anggota Komite Project & Investment
Member of Project & Investment Committee

Usia 74 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai anggota *Project & Investment Committee* berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 003/IE/BOC/DEC/IV/2020 tanggal 28 Mei 2020. Juga menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Interport Mandiri Utama sejak Maret 2022.

Ia telah berpengalaman di berbagai institusi, baik akademisi maupun pemerintahan, dan di beberapa perusahaan terkemuka di Indonesia. Pernah menjadi Ketua Lembaga Penelitian Ekonomi dan Masyarakat tahun 1989 dan Ketua Ikatan Ikatan Ekonomi Indonesia tahun 2009. Ia mengabdikan dirinya pada pengembangan pendidikan Indonesia sebagai Dosen di Universitas Indonesia selama 37 tahun (1976-2013).

Menjabat sebagai Deputi Menko Perindustrian dan Perdagangan, Produksi dan Distribusi, dan Deputi Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara periode 1993-2000. Beberapa posisi yang pernah dijabatnya antara lain Direktur Jenderal Lembaga Keuangan (2000-2005), Ketua dan Lembaga Keuangan (2005-2006), Direktur Jenderal Pajak (2006-2009), Deputi Gubernur Senior Bank. Indonesia (2009-2010), dan Gubernur Bank Indonesia (2010-2013). Puncak karirnya adalah saat dilantik sebagai Menteri Koordinator Bidang Perekonomian pada tahun 2015. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (UI) pada tahun 1978 dan meraih gelar DEA (1982) dan Doktor (1986) dari Universite Paris I, Pantheon-Sorbonne.

Bapak Darmin tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pemegang saham utama atau pengendali. Beliau tidak memiliki kepemilikan saham langsung INDY dan tidak ada aktivitas transaksi saham INDY dalam periode tahun 2022.

Age 74, Indonesian citizen, appointed as member of the Project & Investment Committee as referred to Board of Commissioners Decree No. 003/IE/BOC/DEC/IV/2020 dated 28 may 2020. He also holds position as Vice President Commissioner of PT Interport Mandiri Utama since March 2022.

He has experienced in various institutions, both academics and government, and in several leading companies in Indonesia. He was the Chairman of the Institute for Economic and Community Research in 1989 and the Chairman of the Indonesian Institute of Economics Association in 2009. He devoted himself to Indonesian education development as a Lecturer at the University of Indonesia for 37 years (1976-2013).

He served as Deputy to the Coordinating Minister for Industry and Trade, Production and Distribution, and Deputy of Development Supervision and Administrative Reform during the period of 1993-2000. Several positions which he had entailed, among others, are the Director-General of Financial Institutions (2000-2005), the Chairman and Financial Institution (2005-2006), Director General of Taxation (2006- 2009), Senior Deputy Governor of Bank Indonesia (2009-2010), and Governor of Bank Indonesia (2010-2013). The highlight of his career was when he was appointed as the Coordinating Minister for Economic Affairs in 2015. He graduated with a degree in Economics from the University of Indonesia (UI) in 1978 and earned his DEA (1982) and Doctorate (1986) degree from Universite Paris I, Pantheon-Sorbonne.

Bapak Darmin has no affiliations with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor controlling or beneficial shareholders. He has no direct share ownerships in INDY and there were no INDY shares transaction activities carried out during 2022.



M. CHATIB BASRI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Usia 57 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/IE/BOC/DEC/IV/2020 tanggal 27 April 2020.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama / Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (sejak Desember 2019) dan Komisaris Utama / Komisaris Independen PT XL Axiata Tbk. (sejak Maret 2017).

Beliau adalah Co-Chair dari Dana Perantara Keuangan untuk Pencegahan, Kesiapsiagaan dan Respons Pandemi (FIF PPR), yang diselenggarakan oleh Bank Dunia dengan dukungan teknis dari WHO.

Bapak M. Chatib Basri adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia (2013- 2014), Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia (2012-2013).

Beliau adalah anggota dari berbagai dewan Penasihat Internasional termasuk Kelompok Penasihat Tingkat Tinggi untuk Pemulihan dan Pertumbuhan Berkelanjutan dan Inklusif yang dibentuk oleh Bank Dunia dan IMF dalam menghadapi krisis ganda yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19 dan perubahan iklim, Bank Dunia Dewan Penasihat Gender dan Pembangunan, Kelompok

Age 57, Indonesian citizen, appointed as member of Nomination and Remuneration Committee as referred to Board of Commissioners Decree No. 002/IE/BOC/DEC/IV/2020 dated 27 April 2020.

He is also President Commissioner/ Independent Commissioner of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (since December 2019) and President Commissioner/ Independent Commissioner of PT XL Axiata Tbk. (since March 2017).

He is a Co-Chair of the Financial Intermediary Fund for Pandemic Prevention, Preparedness and Response (FIF PPR), hosted by the World Bank with technical support from WHO.

Bapak M. Chatib Basri was Minister of Finance of the Republic of Indonesia (2013-2014), Chairman of Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia (2012-2013).

He is a member of various International Advisory councils including the High-Level Advisory Group on Sustainable and Inclusive Recovery and Growth formed by the World Bank and the IMF in the face of dual crisis posed by COVID-19 pandemic and climate change, the World Bank Advisory Council on Gender and Development, Independent High Level Expert Group on Climate Finance for COP27, Group

Pakar Independen Tingkat Tinggi tentang Keuangan Iklim untuk COP27, Tokoh-tokoh Terkemuka dari Pusat Pengembangan OECD dan Dewan Penasihat, Pusat Analisis Ekonomi Makro Terapan, Universitas Nasional Australia. Dia juga anggota Dewan Pengurus Sekolah Kebijakan Publik Lee Kuan Yew, Universitas Nasional Singapura.

Eminent Personalities of the OECD Development Centre and the Advisory Board, Centre for Applied Macroeconomic Analysis, the Australian National University. He is also member of the Governing Board of the Lee Kuan Yew School of Public Policy, National University of Singapore.

Beliau mengajar di Departemen Ekonomi Universitas Indonesia dan ikut mendirikan CReco Research, sebuah perusahaan konsultan ekonomi yang berbasis di Jakarta.

He teaches at the Department of Economics University of Indonesia and co-founded CReco Research, a Jakarta based economic consulting firm.

Beliau adalah Ash Center Senior Fellow di Harvard Kennedy School (2015-2016), Pacific Leadership Fellow di Center on Global Transformation, University of California di San Diego (2016), Profesor Hubungan Ekonomi Internasional NTUC, RSIS, NTU, Singapura (2016) dan Thee Kian Wie Distinguished Visiting Professor di Australian National University (2016-2017).

He was Ash Centre Senior Fellow at the Harvard Kennedy School (2015-2016), Pacific Leadership Fellow at the Centre on Global Transformation, University of California at San Diego (2016), NTUC Professor of International Economic Relation, RSIS, NTU, Singapore (2016) and Thee Kian Wie Distinguished Visiting Professor at the Australian National University (2016-2017).

Beliau seorang pakar dalam Perdagangan Internasional, Makroekonomi dan Ekonomi Politik. Beliau adalah penulis sejumlah makalah di jurnal internasional dan aktif menulis untuk berbagai surat kabar dan majalah terkemuka di Indonesia.

His expertise is International Trade, Macroeconomics and Political Economy. He is the author of a number of paper in international journals and actively writes for various leading newspaper and magazines in Indonesia.

Bapak Chatib tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pemegang saham utama atau pengendali.

Bapak Chatib has no affiliations with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor controlling or beneficial shareholders.

Beliau tidak memiliki kepemilikan saham langsung INDY dan tidak ada aktivitas transaksi saham INDY dalam periode tahun 2022.

He has no direct share ownerships in INDY and there were no INDY shares transaction activities carried out during 2022.



NURCAHYA BASUKI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Usia 45 tahun, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/IE/BOC/DEC/IV/2020 tanggal 27 April 2020.

Beliau juga menjabat Direktur PT Teladan Resources (pemegang saham pengendali Perusahaan) (sejak 2016) dan anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi PT Teladan Prima Agro Tbk.

Beliau lulus dari Pepperdine University sebagai Sarjana Sains untuk Bisnis Internasional pada tahun 2000 dan menyelesaikan program pendidikan eksekutif di INSEAD dalam bidang Finance for Executives pada tahun 2017.

Bapak Nurcahya memiliki hubungan afiliasi dengan Wiwoho Basuki Tjokronegoro dan Indracahya Basuki (Komisaris Perusahaan), sebagai pemegang saham pengendali Perusahaan.

Beliau tidak memiliki kepemilikan saham langsung INDY dan tidak ada aktivitas transaksi saham INDY dalam periode tahun 2022.

Age 45, Indonesian citizen, has served as a member of the Nomination and Remuneration Committee in the Company as referred tobased on Board of Commissioners Decree No. 002/IE/BOC/DEC/IV/2020 dated 27 April 2020.

He also serves as Director of PT Teladan Resources (the Company's controlling shareholders) (since 2016) and member of Risk Management and Investment Committee of PT Teladan Prima Agro Tbk.

He graduated from Pepperdine University as Bachelor of Science for International Business in 2000 and in 2017 he has completed executive education program at INSEAD in Finance for Executives
Bapak Nurcahya has an affiliate relationship with Wiwoho Basuki Tjokronegoro and Indracahya Basuki (Commissioner of the Company), as controlling shareholders of the Company.

He has no direct share ownerships in INDY and there were no INDY shares transaction activities carried out during 2022.


Rapat Umun
PROGRESSI



08. Laporan Manajemen
Management Report

Tinjauan Ekonomi Dan Industri Economic And Industry Review	259
Tinjauan Operasional Operational Review	261
Tinjauan Keuangan Financial Review	273

Tinjauan Ekonomi Dan Industri
Economic And Industry Review

Tinjauan Ekonomi

Dunia melihat harga energi naik pada tahun 2022, didorong oleh masalah permintaan dan penawaran. Dari sisi permintaan, pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi didorong oleh pemulihan di sebagian besar negara, setelah dampak pandemi COVID-19 cukup terkendali dengan aktivitas ekonomi yang mulai kembali normal, termasuk di negara-negara ekonomi maju seperti AS dan Tiongkok. Di sisi lain, masalah pasokan juga mempengaruhi kenaikan harga energi, dengan beberapa faktor penyebabnya antara lain ketegangan geopolitik dari Rusia-Ukraina dan larangan sementara ekspor batu bara di Indonesia.

Perang Rusia – Ukraina yang terjadi telah menyebabkan gangguan besar pada sisi produksi atau pasokan, yang menyebabkan kenaikan harga komoditas global secara ekstrim. Harga minyak mentah dan gas mencapai tertinggi masing-masing US$122,1 per barel dan US$8,8 per mbtu.

Kenaikan harga komoditas, terutama yang dipimpin oleh energi, telah mendorong inflasi global ke tingkat yang tidak pernah terlihat selama beberapa dekade. Tingkat inflasi yang sangat tinggi terjadi di banyak negara seperti di Amerika Serikat yaitu 8,4%, tertinggi dalam 40 tahun terakhir, menjadi ancaman nyata bagi pemulihan ekonomi Amerika Serikat bahkan dunia. Bank Sentral Amerika Serikat - The Fed, juga telah memutuskan untuk mengakhiri *easy money* dan mulai memperketat kebijakan moneternya melalui serangkaian kenaikan suku bunga. Secara keseluruhan, perekonomian global mencatat perlambatan pertumbuhan ekonomi menjadi 3,2% pada tahun 2022 dari 4,2% pada tahun 2021.

Di sisi lain, perekonomian Indonesia menunjukkan pemulihan dan mencatatkan pertumbuhan yang lebih kuat, seiring dengan kenaikan harga komoditas dan dampak pandemi COVID-19 yang secara bertahap mereda. Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3% pada tahun 2022, sedikit lebih baik dari ekspektasi sebesar 5,2% dan lebih tinggi dari 3,7% pada tahun 2021. Ditopang terutama oleh sektor komoditas, ekspor Indonesia tumbuh kuat sebesar 26,07% YoY menjadi US$292 miliar sementara impor hanya tumbuh 21,07% menjadi US$237,5 miliar, memungkinkan surplus neraca perdagangan secara historis sebesar US$54,5 miliar. Untuk meredam tekanan inflasi, Bank Indonesia juga menaikkan *7-day (reverse) Repo Rate* sebesar 200bps dari 3,50% pada Desember 2021 menjadi 5,5% pada Desember 2022.

Economic Review

The world saw energy prices rising in 2022, driven both by demand and supply issues. On the demand side, higher economic growth, led by recovery in most countries, after the impact of COVID-19 pandemic was pretty much under control with economic activities started to return to normal, including in major economic power like the US and China. On the other hand, supply issues also affecting energy prices higher, with some contributing factors including geo-political tension from Russia-Ukraine and temporary coal export ban in Indonesia.

The Russia – Ukraine war had caused a huge disruption of the production or supply side, which led to an extreme increase in global commodity prices. The price of crude oil and gas has reached highest at US$122.1 per barrel and US$8.8 per mbtu respectively.

The rising commodity prices, especially led by energy, has driven global inflation to a level that has not been seen in decades. The very high inflation rate occurred in many countries such as in the United States, namely 8.4%, the highest in the last 40 years, became a real threat to the economic recovery of the United States and even to the world. The United States Central Bank - The Fed, had also decided to end the easy money and started to tighten its monetary policy through a series of interest rate hikes. Overall, the global economy has recorded a slowdown in terms of economic growth to 3.2% in 2022 from 4.2% in 2021.

On the other hand, Indonesia's economy showed recovery and recorded stronger growth, as the country enjoyed rising prices in commodities and the impact of COVID-19 pandemic gradually easing. Indonesia recorded economic growth of 5.3% in 2022, slightly better than expectation of 5.2% and higher than 3.7% recorded in 2021. Supported mainly by commodity sector, Indonesia's exports grew robust with 26.07% YoY to US$292 billion while import only grew 21.07% to US$237.5 billion, allowing for a historical level surplus for trade balance of US$54.5 billion. To tame the inflationary pressure Bank Indonesia also raised its 7-day (reverse) Repo Rate by 200bps from 3.50% in December 2021 to 5.5% in December 2022.

Tinjauan Industri

Ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina, menyebabkan terganggunya pasokan energi, termasuk gas dan batu bara termal. Larangan energi Rusia oleh Uni Eropa (UE), termasuk batu bara, telah memperburuk sisi pasokan pada tahun 2022, mendorong harga batu bara mencapai rekor tertinggi di atas US$400 per ton untuk indeks Newcastle.

Dengan China, yang secara bertahap melanjutkan kegiatan ekonominya ke tingkat normal sehubungan dengan pandemi COVID-19 pada tahun 2022, permintaan batu bara meningkat secara signifikan. Untuk menghadapi pertumbuhan konsumsi domestiknya, China telah meningkatkan produksi batu baranya sebesar 9% YoY ke rekor tertinggi 4.496 miliar ton pada tahun 2022, menurut National Bureau Statistics (NBS).

Di Indonesia, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), melaporkan produksi batu bara pada tahun 2022 tumbuh sebesar 12% YoY menjadi 687MT dari 614MT pada tahun 2021, lebih tinggi 4% dari target awal sebesar 663MT. Bahkan, permintaan domestik pada 2022 meningkat 45% menjadi 193MT dari 133MT pada 2021, juga lebih tinggi dari target awal 2022 sebesar 166MT.

Untuk mendukung permintaan domestik, pemerintah tetap memberlakukan Domestic Market Obligation (DMO) sebesar 25% dari total volume pada tahun 2022. Dengan tingginya permintaan batu bara dari pasar global, negara mengalami kelangkaan pasokan batu bara pada Desember 2021. Sejumlah langkah strategis pembangkit listrik di Indonesia telah melaporkan tingkat persediaan mereka jauh di bawah persyaratan yang biasanya cukup untuk 20 hari, mendorong pemerintah untuk memberlakukan larangan ekspor untuk seluruh produsen batu bara dalam negeri pada 1-31 Januari 2022. Larangan ekspor ini pada akhirnya juga berdampak pada turunnya produksi dan ekspor kami selama kuartal pertama 2022.

Untuk tahun 2023, pemerintah memperkirakan produksi dalam negeri tumbuh sebesar 1,1% menjadi 695MT, dengan 75% volume ditujukan untuk pasar ekspor. Kebijakan DMO sebesar 25% juga diterapkan, dimana 177MT akan didedikasikan untuk memenuhi permintaan lokal.

Industry Review

The geopolitical tension in Russia-Ukraine, has caused disruption in energy supply, including gas and thermal coal. Ban on Russia's energy by European Union (EU), including coal, has exacerbated the supply side in 2022, pushing the coal price to historical high above US$400 per ton for Newcastle index.

With China, has gradually resumed its economy activities to normal level in relation to COVID-19 pandemic in 2022, demand on coal has increased significantly. To put up with its growing domestic consumption, China has increased its coal production by 9% YoY to record high 4.496 bn ton in 2022., according to National Bureau Statistics (NBS).

In Indonesia, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), reported that coal production in 2022 grew by 12% YoY to 687MT from 614MT in 2021, 4% higher than initial target of 663MT. In fact, domestic demand in 2022 increased by 45% to 193MT from 133MT in 2021, also higher than 2022 initial target of 166MT.

To support domestic demand, the government remained to impose Domestic Market Obligation (DMO) at 25% of total volume in 2022. With the strong demand of coal from global market, the country experienced supply scarcity of coal in December 2021. A number of strategic power plants in Indonesia had reported their inventory level was much below the typical 20-day requirement, prompting the government to impose export ban for the entire domestic coal producers during 1-31 January 2022. This export ban eventually also hurt our production and export during the first quarter 2022.

For 2023, the government expects domestic production to grow by 1.1% to 695MT, with 75% of volume is aimed for export market. DMO policy of 25% is also in place, where 177MT will be dedicated to meet local demand.

Tinjauan Operasional
Operational Review

Di tahun 2022, kami menunjukkan kinerja yang kuat dalam hal operasional. PT Kideco Jaya Agung (Kideco) memproduksi 34,8 juta ton pada tahun 2022, lebih tinggi dari target awal sebesar 34,0 juta ton, sedangkan PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) menghasilkan 1,8 juta ton, atau 12,5% lebih tinggi dibandingkan dengan 1,6 juta ton pada tahun 2021, sementara volume perdagangan batu bara juga meningkat 20,2% YoY menjadi 7,0 juta ton pada tahun 2022.

In 2022, we showed strong performance in terms of operation. PT Kideco Jaya Agung (Kideco) produced 34.8 million tons in 2022, higher than initial target of 34.0 million tons, and PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) produced 1.8 million tons, or 12.5% higher compared to 1.6 million tons in 2021, while coal trading also saw 20.2% YoY higher volume at 7.0 million tons in 2022.

Harga batu bara terus menguat mencapai level tertinggi sepanjang sejarah. Indeks Newcastle mencapai US$443 per ton pada Agustus 2022. Indeks Newcastle rata-rata tahunan meningkat 163% YoY dari US$138,0 per ton menjadi US$362,8 per ton. Di sisi lain, sebagian besar batu bara Indonesia direferensikan dengan indeks batu bara Indonesia (ICI), Rata-rata ICI-4 tahunan (4.200 kkal) meningkat sebesar 30,9% YoY dari US$65,8 per ton menjadi US$86,1 per ton

Coal price continued to rally reaching the highest level in history in 2022. Newcastle index reached US$443 per ton in August 2022. The yearly average Newcastle index increased 163% YoY from US$138.0 per ton to US$362.8 per ton. On the other hand, most of Indonesia coal was referenced with Indonesia coal index (ICI), the average yearly ICI-4 (4,200 kcal) increased by 30.9% YoY from US$65.8 per ton to US$86.1 per ton

Kenaikan harga batu bara tersebut mendorong pendapatan Perusahaan di tahun 2022 yang mencapai US$4.334,9 juta dibandingkan US$3.069,2 juta di tahun 2021. Peningkatan ini sebagian besar disumbangkan oleh anak perusahaan yang terkait dengan bisnis batu bara seperti Kideco, MUTU dan Coal Trading. Hasilnya, bisnis batu bara memberikan kontribusi sebesar 88,3% dari total pendapatan pada tahun 2022, sedikit meningkat dari 87,1% pada tahun 2021.

The hike of the coal price boost the Company's revenue in 2022 which reached US$4,334.9 million compared to US$3,069.2 million in 2021, supported by coal related business subsidiaries such as Kideco, MUTU and Coal Trading. As a result, the coal business contributed 88.3% of total revenues in 2022, slightly increased from 87.1% in 2021.

Meskipun memiliki kinerja yang kuat di bisnis batu bara, kami tetap berkomitmen untuk mengurangi eksposur kami di bisnis batu bara. Pada bulan Juli 2022, Perusahaan berhasil mendivestasi seluruh sahamnya (69,8%) di Petrosea senilai US$146,6 juta. Divestasi ini sejalan dengan strategi Perusahaan untuk mengurangi keterkaitan dengan batu bara dan mencapai target Perusahaan sebesar 50% pendapatan dari bisnis non batu bara pada tahun 2025.

Despite the strong performance in coal business, we remain committed to reduce our exposure in coal business. In July 2022, the Company successfully divested all its shares (69.8%) in Petrosea in the amount of US$146.6 million. This divestment was aligned with the Company's strategy to reduce the coal exposure and to achieve the Company's target of 50% of revenues from non coal business by 2025.

Dengan penggunaan dana hasil divestasi, hal ini memungkinkan perusahaan, dikombinasikan dengan kas internal yang diperoleh dari keuntungan tahun lalu, untuk mengurangi utangnya dan melakukan investasi baru di bisnis non-batu bara.

Supported with proceeds from divestment, combined with internal cash derived from last year's profit, the Company continues to deleverage its debt and make new investments in non-coal business.

Pada tahun 2022, Perusahaan, sebagai salah satu bagian dari langkah manajemen liabilitas, telah membeli kembali dan membatalkan (melalui pasar terbuka dan *tender offer*) Surat Utang

In 2022, the Company, as one of part of Liability Management exercise, has repurchased and cancelled (open market and tender offer) total of US$252.1 million of 2024 Notes and total of

2024 sejumlah US$252,1 juta dan Surat Utang 2025 sejumlah US$ 107,1 juta. Dengan pembatalan ini, saldo Surat Utang 2024 menjadi US$322,9 juta dari jumlah semula US$575 juta dan Surat Utang 2025 menjadi US$567,9 juta dari semula US$675 juta.

US$107.1 million of 2025 Notes. With this cancellation, the balance of 2024 Notes stood at US$322.9 million from the original amount of US$575 million and 2025 Notes stood at US$567.9 million from original US$675 million.

Energi

Sumber Daya Energi

Pilar bisnis Sumber Daya Energi berfokus pada eksplorasi, produksi, dan pemrosesan batu bara. Perusahaan telah beroperasi dalam bidang pertambangan batu bara sejak tahun 2004 melalui akuisisi 41,0% kepemilikan di Kideco, yang kemudian meningkat menjadi 46,0% pada tahun 2006 dan menjadi 91,0% pada tahun 2017. Pada tahun 2012, Perusahaan mengakuisisi aset batu bara di PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) dan menjadi 100% di tahun 2019. Pada tahun 2014 dan 2017, Perusahaan mendirikan Indika Capital Investments Pte. Ltd. dan Indika Energy Trading Pte. Ltd. yang menyediakan sumber, pasokan, dan penjualan batu bara ke berbagai industri.

PT Kideco Jaya Agung

PT Kideco Jaya Agung (Kideco) didirikan pada tahun 1982 dan bergerak di bidang penambangan batu bara terbuka (*open-cut coal mining*) di atas lahan konsesi seluas 33.887 hektar di Kalimantan Timur, Indonesia. Pada tahun 2022, Kideco mendapatkan Izin Usaha Pertambangan Khusus Eksplorasi (IUPK) untuk perpanjangan izin operasional batu bara hingga bulan Maret tahun 2033 dan dapat diperpanjang lagi 10 tahun berikutnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebagai perusahaan tambang batu bara terbesar ketiga di Indonesia dari segi produksi, Kideco merupakan aset utama Perusahaan di dalam pilar sumber daya energi.

Berlokasi di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, Kideco mengoperasikan enam lokasi konsesi tambang dengan menggunakan metode penambangan terbuka di Roto Utara, Roto Selatan, Roto Selatan (Biu), Roto Tengah, Susubang dan Samarangau. Kideco telah mengidentifikasi sumber daya batu bara potensial lainnya di wilayah konsesi Samu dan Pinang Jatus, di mana pekerjaan eksplorasi yang rinci belum dimulai. Kideco memproduksi beragam batu bara sub bituminous dengan kandungan sulfur (rata-rata 0,1%) dan abu (rata-rata campuran 2,1% hingga 4,9%) yang rendah.

Energy

Energy Resources

The Energy business pillar focuses on the exploration, production, processing of coal and other energy sources, and related services and infrastructure. The Company has engaged in coal mining operations since 2004, through a 41.0% acquisition of interest in Kideco, which was later increased to 46.0% in 2006 and became 91.0% in 2017. In 2012, the Company acquired 85% of PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU), further increased to 100% in 2019. In 2014 and 2017, the Company established Indika Capital Investments Pte. Ltd. and Indika Energy Trading Pte. Ltd., respectively which source, supply and trade coal to various industries.

PT Kideco Jaya Agung

PT Kideco Jaya Agung (Kideco) was established in 1982 and engages in surface open-cut coal mining at its 33,887 hectares concession area in East Kalimantan, Indonesia. In 2022, Kideco obtained Special Mining Business Permit (IUPK) to extend its coal-operating license until March 2033 and can be extended for another 10 years according to statutory provisions. As Indonesia's third-largest coal mining company measured by production, Kideco represents a core asset in the energy pillar.

Located in Paser Regency, East Kalimantan, Kideco operates six mine concession sites using open pit mining methods in Roto North, Roto South, Roto South (Biu), Roto Middle, Susubang and Samarangau. Kideco has identified potential additional coal resources at its Samu and Pinang Jatus concession areas, where detailed exploration work has yet to commence. Kideco produces a range of sub-bituminous coal containing very low levels of sulphur (average of 0.1%) and ash (blended average of 2.1% to 4.9%).



Selain itu, batu bara Kideco menghasilkan tingkat nitrogen relatif rendah saat pembakaran, sehingga ramah lingkungan untuk digunakan pada pembangkit listrik tenaga batu bara. Berdasarkan rekam jejaknya yang telah terbukti dalam memenuhi kewajiban pengiriman batu bara sesuai kontrak, Kideco memiliki reputasi sebagai salah satu pemasok batu bara yang paling dapat diandalkan di Indonesia. Secara geografis basis pelanggan Kideco beragam, termasuk hubungan jangka panjang dengan sejumlah perusahaan pembangkit listrik terkemuka di Korea Selatan, Taiwan, Malaysia, dan Indonesia, dengan kapasitas terpasang tahunan hingga mencapai 50 juta ton.

In addition, Kideco's coal produces relatively low levels of nitrogen during combustion, making it environmentally friendly for use in coal-fired power plants. Based on its proven track record in meeting contractual coal delivery obligations, Kideco has earned a reputation for being one of the most reliable coal suppliers in Indonesia. Kideco's geographically well diversified customer base includes long standing relationships with highly rated power companies in South Korea, Taiwan, Malaysia and Indonesia, with annual installed capacity of up to 50 million tons.

Melalui pemeliharaan infrastruktur operasional yang mumpuni, Kideco kini memiliki operasional yang efisien serta fleksibilitas dalam keuangannya. Pada saat yang sama, Kideco meminimalkan belanja modal dan kebutuhan modal kerja dengan melakukan outsourcing di sebagian besar tambangnya, operasional transportasi dan barging, dengan cara menjalin kerja dengan kontraktor pertambangan melalui kontrak multi-tahunan. Selain itu, untuk mengamankan arus kas, Kideco telah menandatangani kontrak pasokan jangka panjang dengan produsen listrik swasta lokal dan regional berkualitas tinggi.

Maintaining an effective and well-developed operational infrastructure has provided Kideco with operational efficiency and financial flexibility. At the same time, Kideco minimizes capital expenditures and working capital requirements by outsourcing most of its mining, transportation and barging operations, by working closely with key mining contractors under multi-year contracts. In addition, to secure its cash flows, Kideco has entered into long-term supply contracts with high-quality local and regional independent power producers.

Didukung oleh infrastruktur yang mumpuni dengan kondisi geografis yang menguntungkan serta tambang batu bara yang terencana dengan baik, Kideco mempertahankan rasio pengupasan yang rendah sebesar 5,1 pada tahun 2022, dan mampu mempertahankan posisinya sebagai salah satu produsen batu bara dengan biaya terendah di dunia. Total volume batu bara yang dihasilkan 34,8 juta ton di tahun 2022, sedikit turun 2,9% dari 35,8 juta ton di tahun 2021. Harga jual rata-rata (ASP) per ton batu bara yang direalisasikan oleh Kideco naik 41,1% dari US$61,4 pada tahun 2021 menjadi US$86,5 per ton pada tahun 2022 karena naiknya harga indeks batu bara global. Volume penjualan turun 2,9% menjadi 34,8 juta ton dari 35,8 juta ton di tahun 2021. Dengan demikian, penjualan Kideco mengalami peningkatan 37,0% menjadi US$3.008,8 juta pada tahun 2022, dari US$2.196,9 juta di tahun 2021. Cash cost di luar royalti tercatat sebesar US$34,2 per ton dibandingkan US$29,2 per ton di tahun 2021. Sehingga, Kideco membukukan laba bersih di tahun 2022 sebesar US$626,0 juta, naik 46,8% dibandingkan dengan US$426,4 juta pada tahun sebelumnya.

Supported by a well-developed infrastructure located in favourable geographical terrain with a well-planned coal mine, Kideco maintained its low stripping ratio of 5.1 in 2022, and was able to hold its position as one of the lowest cost coal producers in the world. Total volume of coal produced 34.8 million ton in 2022, a slight decrease of 2.9% from 35.8 million tons in 2021. The average selling price (ASP) per ton of coal realized by Kideco increased 41.1% from US$61.4 in 2021 to US$86.5 per ton in 2022, due to increase in global coal price index. Sales volume decreased 2.9% to 34.8 million tons from 35.8 million tons in 2021. Accordingly, Kideco's sales increased 37.0% to US$3,008.8 million in 2022, from US$2,196.9 million in 2021. Cash cost excluding royalty was recorded at US$34.2 per ton compared to US$29.2 per ton in 2021. As a result, Kideco recorded net profit for the year 2022 of US$626.0 million, 46.8% higher than US$426.4 million in the previous year.

PT Multi Tambangjaya Utama

Pada bulan Mei 2012, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham tak langsung sebesar 85,0% di PT Multi Tambangjaya Utama, perusahaan batu bara bituminous thermal dan batu bara coking berkualitas tinggi yang memiliki hak pertambangan batu bara sampai dengan tahun 2039 di bawah PKP2B generasi ketiga. Terletak di Kalimantan Tengah, dengan wilayah konsesi seluas 24.970 hektar, di mana lebih dari 7.000 hektar telah dipetakan. Berlokasi sekitar 30 km timur laut dari kota Ampah dan sekitar 250 km di utara Banjarmasin, MUTU mengembangkan jalan angkut batu bara berkapasitas 3,0 juta ton per tahun, dan pelabuhan untuk barge dengan kapasitas 5,0 juta ton per tahun. Selanjutnya di bulan Juli 2019, Perusahaan melalui anak usahanya, Indika Capital Investments Pte.Ltd., melakukan akuisisi tambahan 15% saham di MUTU.

PT Multi Tambangjaya Utama

In May 2012, the Company acquired an indirect 85.0% equity interest in PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU), a high-rank bituminous thermal and coking coal concession holding a third-generation CCoW valid until 2039 based in Central Kalimantan, with a concession area of 24,970 hectares of which over 7,000 Ha have been mapped. Located approximately 30 km northeast of Ampah city and approximately 250 km north of Banjarmasin, MUTU has developed coal hauling roads with a capacity of 3.0 million tons per year and a barge port with a capacity of 5.0 million tons per year. Subsequently, in July 2019, the Company through its subsidiary, Indika Capital Investments Pte.Ltd acquired an additional 15% share in MUTU.

MUTU mulai berproduksi pada Oktober 2016. Pada tahun 2022, MUTU mencatatkan produksi batu bara sebesar 1,8 juta ton, mengalami peningkatan 12,5% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar 1,6 juta ton. MUTU membukukan pendapatan sebesar US$325,6 juta pada tahun 2022, naik 124,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar US$145,2 juta. Hal tersebut merupakan kontribusi dari peningkatan volume penjualan dan harga jual rata-rata.

MUTU began production in October 2016. In 2022, MUTU recorded coal production of 1.8 million tons, increased 12.5% from 1.6 million tons in 2021. MUTU recorded US$325.6 million revenues in 2022, 124.1% increased from US$145.2 million in previous year. This was contributed by increase in sales volume and average selling price (ASP).

Indika Capital Investments Pte. Ltd. dan Indika Energy Trading Pte. Ltd.

Usaha perdagangan batu bara Perusahaan dilakukan oleh Indika Capital Investments Pte. Ltd. (ICI) dan Indika Energy Trading Pte. Ltd. (IETPL). Usaha perdagangan batu bara memanfaatkan jaringan dan pengalaman Grup yang ada dalam Grup, serta bekerja sama dengan pertambangan batu bara milik Perusahaan dan produsen batu bara besar lainnya untuk menyediakan pasokan yang dapat diandalkan.

Pada tahun 2022 pendapatan dari bisnis perdagangan batu bara mengalami peningkatan 52,7% menjadi US$535,8 juta dari US$350,8 juta pada tahun 2021. Volume perdagangan batu bara naik 20,0% menjadi 7,0 juta ton dari 5,8 juta ton pada tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh peningkatan harga jual rata-rata menjadi US$75,5 per ton dari US$59,7 per ton tahun 2021.

Jasa Energi

Tripatra

Tripatra adalah perusahaan EPC yang memiliki sejarah layanan paling panjang di antara perusahaan sejenis di Indonesia, sejak didirikan tahun 1973. Tripatra menyediakan layanan lengkap jasa EPC, jasa O&M, jasa rekayasa teknik, pengadaan, dan manajemen konstruksi (EPCM), serta jasa logistik untuk berbagai klien energi dengan fokus pada sektor minyak dan gas, industri hilir dan petrokimia, serta pembangkit listrik.

Pada tahun 2022, pendapatan Tripatra naik 32,1% menjadi US$306,2 juta dari US$231,8 juta pada tahun 2021, disebabkan oleh kontribusi pendapatan yang lebih tinggi dari proyek Tangguh dengan pertumbuhan 22,4% YoY dan proyek baru Cabott dan Star Energy Salak. Tripatra mencatatkan laba kotor sebesar US$18,8 juta dibandingkan dengan rugi kotor US$6,3 juta pada tahun 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022, backlog Tripatra tercatat US$163,8 juta, dibandingkan dengan US$276,8 juta pada tanggal 31 Desember 2021.

Infrastruktur Energi

PT Cirebon Electric Power

PT Cirebon Electric Power (CEP) adalah pembangkit listrik tenaga uap batu bara (PLTU) dengan kapasitas 660 MW yang berlokasi di Cirebon, Jawa Barat. CEP didirikan pada April 2007 oleh Perusahaan melalui anak perusahaan yang dimiliki penuh, yaitu Indika Power Investments Pte. Ltd. dan PT Indika Infrastruktur Investindo, bersama-sama dengan Marubeni

Indika Capital Investments Pte. Ltd. and Indika Energy Trading Pte. Ltd.

The Company's coal trading business is carried out by Indika Capital Investments Pte. Ltd. (ICI) and Indika Energy Trading Pte. Ltd. (IETPL). The coal trading business leverages the Group's existing network and experience and works together with the Company's owned mines as well as with other major coal producers to deliver reliable supply.

In 2022, revenue from the coal trading business increased 52.7% to US$535.8 million from US$350.8 million in 2021. Coal trading volume increased 20.0% to 7.0 million tons from 5.8 million tons in 2021. That was primarily due to increased ASP to US$75.5 per ton from US$59.7 per ton in 2021.

Energy Services

Tripatra

Tripatra is the EPC company with the longest service history of any such company in Indonesia since its establishment in 1973. Tripatra provides a complete range of EPC, O&M, engineering, procurement and construction management (EPCM) and logistics services for a range of energy clients with a focus on the oil & gas, downstream and petrochemical, and power generation sectors.

In 2022, Tripatra's revenue increased 32.1% to US$306.2 million from US$231.6 million in 2021, due to higher revenue contribution from Tangguh project with 22.4% growth YoY and new projects Cabott and Star Energy Salak. Tripatra recorded a gross profit of US$18.8 million in 2022 compared to gross loss of US$6.3 million in 2021. As of 31 December 2022, Tripatra's contracted backlog stood at US$163.8 million compared to US$276.8 million as of 31 December 2021.

Energy Infrastructure

PT Cirebon Electric Power

PT Cirebon Electric Power (CEP) is a 660 MW coal-fired power generation plant (CFPP) located in Cirebon, West Java. CEP was established in April 2007 by the Company through its wholly-owned subsidiaries Indika Power Investments Pte. Ltd. and PT Indika Infrastruktur Investindo, together with Marubeni Corporation, Samtan Co. Ltd. and Komipo Global Pte. Ltd. All of

Corporation, Samtan Co. Ltd., dan Komipo Global Pte. Ltd. Seluruh energi listrik yang dihasilkannya dijual ke PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) berdasarkan Perjanjian Jual-Beli Listrik (PPA) selama 30 tahun, dimulai dari tanggal beroperasinya pembangkit listrik ini pada 27 Juli 2012. Perusahaan memiliki 20% ekuitas tak langsung di CEP melalui PT Indika Infrastruktur Investindo dan Indika Power Investments Pte. Ltd, keduanya merupakan anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh PT Tripatra Multi Energi.

its output is sold to the State Electric Company (PLN) under a 30-year Power Purchase Agreement (PPA) starting from the date of commencement of operation of the plant on 27 July 2012. The Company owned a 20.0% indirect equity interest in CEP through PT Indika Infrastruktur Investindo and Indika Power Investments Pte. Ltd, both of which are fully owned subsidiaries of PT Tripatra Multi Energi.

Pembangkit listrik tenaga uap batu bara berkapasitas 660 MW ini menggunakan teknologi supercritical untuk efisiensi yang tinggi, sehingga hanya sedikit mengonsumsi batu bara dan menghasilkan emisi lebih sedikit. Pembangkit listrik ini terus beroperasi melampaui perkiraan, dalam arti faktor ketersediaan dan kinerjanya, termasuk daur ulang sisa abu yang tersisa seluruhnya dan rekor emisi gas yang secara signifikan berada di bawah batas yang ditetapkan Pemerintah dan lingkungan industri. Sejak awal beroperasinya, uji *Net Dependency Capacity* (NDC) di CEP secara konsisten telah memenuhi persyaratan PPA.

The 660 MW CFPP uses supercritical technology for high efficiency, consuming less coal and producing fewer emissions. The power plant continues to operate above expectations in terms of availability factor and performance, including completely recycling remnant ash, and gas emission records that are significantly below the government and industry environmental limits. Since the commencement of operations, the CEP Net Dependency Capacity (NDC) tests have consistently met PPA requirements.

CEP beroperasi secara stabil selama sembilan tahun, dengan faktor ketersediaan rata-rata memenuhi target PPA-nya sebesar 80,0%. CEP telah mengadakan perjanjian dengan Kideco dan Adaro untuk menyediakan pasokan batu bara untuk proyek pembangkit listrik Cirebon. Pada tahun 2020, 2021, dan 2022 Kideco berturut-turut menyediakan 67,9%, 60,8%, dan 61,2% dari batu bara yang dikonsumsi CEP. CEP telah mengadakan kontrak dengan Kideco untuk menyediakan 1,9 juta ton batu bara per tahun sebagai contoh sinergi dalam Grup.

CEP has been in stable operation for nine years, with average availability factor meeting its PPA target of 80.0%. CEP has entered into agreements with each of Kideco and Adaro for the supply of coal to the Cirebon power generation plant project. In 2020, 2021 and 2022 Kideco provided 67.9%, 60.8%, and 61.2% of the coal CEP consumed, respectively. As example of Group's synergy, CEP has contracted Kideco to provide 1.9 million tonnes coal annually.

Pada tahun 2022, kontribusi laba bersih CEP terhadap laba Perusahaan berdasarkan kepemilikan 20% sahamnya tercatat US$8,3 juta dibandingkan US$7,0 juta pada tahun 2021. Laba bersih CEP secara keseluruhan naik 17,8% menjadi US$41,4 juta pada 2022 dari US$35,2 juta pada tahun 2021.

In 2022, CEP's 20% net income contribution to the Company's profit was recorded at US$8.3 million compared US$7.0 million in 2021. CEP's overall net income increased 17.8% to US$41.4 million in 2022 from US$35.2 million in 2021.

PT Cirebon Energi Prasarana

Didirikan pada tahun 2014, PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR) adalah konsorsium internasional untuk perluasan proyek CEP. Perusahaan secara tidak langsung memiliki 6,25% kepemilikan CEPR dengan sisanya dimiliki oleh Marubeni Corporation , Samtan Co. Ltd. (sekarang ST International Corporation), Korea Midland Power Co. Ltd., PT Imeco Multi Prasarana dan Chubu Electric Power Co. Ltd.

PT Cirebon Energi Prasarana

Established in 2014, PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR) is an international consortium for the expansion of the CEP project. The Company indirectly owns 6.25% of CEPR with the remainder held by Marubeni Corporation, Samtan Co. Ltd. (now ST International Corporation), Korea Midland Power Co. Ltd., PT Imeco Multi Prasarana and Chubu Electric Power Co. Ltd.

Pada bulan Oktober 2015, CEPR menandatangani PPA 25 tahun dengan PLN untuk perluasan pembangkit listrik tenaga uap batu bara berkapasitas 1 x 1,000MW, berlokasi di pembangkit listrik CEP, Cirebon. Pada tahun 2017, CEPR berhasil mencapai *financial close* dengan para kreditor seniornya, yaitu konsorsium JBIC, NEXI, dan KEXIM. Konstruksi pembangkit listrik tenaga uap batu bara 1000 MW telah dimulai dan proyek ini dijadwalkan akan beroperasi secara komersial tahun 2023.

PT Cotrans Asia

PT Cotrans Asia (Cotrans) merupakan entitas asosiasi yang 45% sahamnya dimiliki Tripatra, yang menyediakan jasa transportasi batu bara dan *transshipment*. Kontribusi laba bersih Cotrans kepada Grup naik 21,9% menjadi US$6,5 juta pada tahun 2022 dari US$5,3 juta pada tahun 2021. Cotrans mencatat laba bersih sebesar US$14,3 juta dari pendapatan sebesar US$81,6 juta pada tahun 2022, dibandingkan dengan laba bersih sebesar US$11,8 juta dari pendapatan US$68,2 juta pada tahun 2021.

PT Sea Bridge Shipping Indonesia

PT Sea Bridge Shipping Indonesia (SBS) merupakan entitas asosiasi dengan 46% kepemilikan dipegang Tripatra. Perusahaan ini menyediakan jasa pengiriman batu bara termasuk menyediakan *tug boat, barge*, dan *gearless floating crane*, serta jasa *transshipment*. Kontribusi laba bersih SBS kepada Grup turun 34,7% menjadi US$2,5 juta pada tahun 2022 dari US$3,8 juta pada tahun 2021. Secara keseluruhan, SBS mencatat laba bersih sebesar US$5,4 juta pada tahun 2022, turun 34,7% dari US$8,2 juta pada tahun 2021.

Logistik dan Infrastruktur

Logistik

PT Interport Mandiri Utama

Didirikan di tahun 2019, PT Interport Mandiri Utama (IMU) adalah anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan. IMU adalah *sub-holding* dari PT Indika Logistic and Support Services dan PT Kariangau Gapura Terminal Energi. Laba bersih konsolidasian IMU pada tahun 2022 sebesar US$7,3 juta atas pendapatan sebesar US$34,7 juta, dibandingkan dengan laba bersih sebesar US$3,2 juta pada tahun 2021, atas pendapatan sebesar US$29,1 juta.

PT Indika Logistic And Support Services

PT Indika Logistic and Support Services (ILSS) bergerak di bidang logistik dan manajemen pelabuhan. ILSS memberikan jasa logistik untuk membantu operasi pembangkit listrik. Servis

In October 2015, CEPR signed a 25-year PPA with PLN for a 1x1000MW coal powered expansion of the existing CEP power plant in Cirebon. In 2017, CEPR successfully achieved financial close with its senior lenders, a consortium between JBIC, NEXI and KEXIM. Construction of a 1000 MW coal-fired power plant has already begun and the project is scheduled to begin commercial operations in 2023.

PT Cotrans Asia

PT Cotrans Asia (Cotrans) is an associate company, which is owned 45% by Tripatra, and provides coal transportation and transshipment services. Cotrans' net income contribution to the Group increased 21.9% to US$6.5 million in 2022 from US$5.3 million in 2021. Cotrans recorded net profit of US$14.3 million from revenue of US$81.6 million in 2022, compared to net profit of US$11.8 million from revenue of US$68.2 million in 2021.

PT Sea Bridge Shipping Indonesia

PT Sea Bridge Shipping Indonesia (SBS) is an associate company owned 46% by Tripatra that provides coal shipping services including tug boats, barges, gearless floating cranes and transshipment services. SBS' net income contribution to the Group decreased 34.7% to US$2.5 million in 2022 from US$3.8 million in 2021. Overall, SBS recorded net profit of US$5.4 million in 2022, decreased 34.7% from US$8.2 million in 2021.

Logistics and Infrastructure

Logistics

PT Interport Mandiri Utama

Established in 2019, PT Interport Mandiri Utama (IMU) is a fully-owned subsidiary of the Company. IMU is the sub-holding of PT Indika Logistic and Support Services and PT Kariangau Gapura Terminal Energi. Total consolidated net profit of IMU in 2022 was US$7.3 million, on revenues of US$34.7 million, as compared to US$3.2 million net profit in 2021, on revenues of US$29.1 million.

PT Indika Logistic And Support Services

PT Indika Logistic and Support Services (ILSS) engages in logistic and port management. ILSS provides logistics to support power plant operations. Its services include jetty operation and

yang diberikan meliputi operasi operasi jetty dan pemeliharaan, manajemen persedian batu bara, peralatan penunjang, operasi dan pemeliharaan pabrik dan alat berat, penanganan limbah.

Saat ini, ILSS menangani 1,2 juta ton batu bara untuk pembangkit listrik berbahan bakar batu bara yang terletak di Jawa Barat, Cikarang Listrindo. Pembangkit listrik ini memiliki output sebesar 2 x 135MW, yang dimana dapat dikembangkan menjadi 600MW.

ILSS juga memegang ijin perusahaan bisnis pelabuhan yang dimana memperbolehkan ILSS untuk mengoperasikan pelabuhan di seluruh Indonesia. Di bulan Desember 2020, Kementrian Perhubungan telah menunjuk konsorsium, dimana ILSS memiliki 29% kepemilikan, 40 tahun konsesi dari kepengurusan pelabuhan Patimban. Pelabuhan Patimban merupakan proyek kerjasama publik dan swasta, yang dimana infrastrukturnya didanai oleh dana Japan International Corporation Agency (JICA). Pelabuhan Patimbang merupakan pelabuhan alternatif dari pelabuhan Tanjung Priok, yang sudah mencapai kapasitas yang penuh dan terlalu ramai. Pelabuhan ini diharapkan dapat mempersingkat jarak tempuh antara kawasan industri dan pelabuhan. Kapasitas dari pelabuhan ini di rencanakan untuk memiliki 3,75 juta TEU untuk terminal kontainer dan 600.000 CBU untuk terminal mobil.

Pada tahun 2021, melalui PT Interport Patimban Agung (IPA), tergabung dalam konsorsium PT Pelabuhan Patimban Internasional (PII), yang terdiri dari anggota konsorsium seperti PT CT Corp Infrastruktur Indonesia, PT U Connectivity Services dan PT Terminal Petikemas Surabaya.

Pelabuhan Patimban telah beroperasi untuk terminal mobil dengan kapasitas 216.000 CBU.

Infrastruktur

PT Kariangau Gapura Terminal Energi

PT Kariangau Gapura Terminal Energi (KGTE) adalah anak perusahaan tidak langsung yang sepenuhnya dimilki oleh Perusahaan, bergerak dalam bidang terminal penyimpanan bahan bakar. Pada 12 April 2018, Kariangau menandatangani perjanjian layanan fasilitas penampungan dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (ExxonMobil) berlaku selama 20 tahun, dengan opsi perpanjangan 10 tahun. Sejak November 2020, terminal penyimpanan bahan bakar ini telah beroperasi secara komersial.

Pada tahun 2022, KGTE mencatatkan pendapatan sebesar US$26,2 juta dengan volume sebesar 24,2 Kbd.

maintenance, coal stock pile management, balance of plant, plant and heavy duty equipment operation and maintenance, and waste handling.

ILSS is currently handling 1.2 million ton of coal per year for a coal fired power station located in West Java, Cikarang Listrindo. This power plant has an output of 2 x 135 MW, which can be expanded to 600MW.

ILSS also holds port business entities license from the government, which enable ILSS to operate any port in Indonesia. In December 2020, the Ministry of Transport has awarded the consortium, where ILSS owns 29% ownership interest, a concession of 40 years for Patimban Port's operatorship. Patimban Port is a public private partnership project whose infrastructures is funded by Japan International Corporation Agency (JICA) fund. The Patimban Port is an alternative port from Tanjung Priok port, which almost reaches its full capacity and is considered overly crowded. It is expected to shorten the distance between the industrial estates and the port. The port capacity is planned to have 3.75 million TEUs for container terminal and 600,000 CBUs for car terminal.

In 2021, through PT Interport Patimban Agung (IPA), has joined the consortium PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI), which consisted of consortium member such as PT CT Corp Infrastruktur Indonesia, PT U Connectivity Services, and PT Terminal Petikemas Surabaya.

Patimban Port has operated for the car terminal with capacity of 216,000 CBUs.

Infrastructure

PT Kariangau Gapura Terminal Energi

PT Kariangau Gapura Terminal Energi (KGTE) is a wholly owned indirect subsidiary of the Company, and engages in terminal fuel storage. On 12 April 2018, Kariangau signed a storage facility service agreement with PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (ExxonMobil) valid for 20 years, with an option for a 10-year extension. Since November 2020, the fuel storage terminal has been commercially operated.

In 2022, KGTE recorded revenue of US$26.2 million with volume of 24.2 Kbd.

Mineral

PT Indika Mineral Investindo

Didirikan pada tahun 2018, PT Indika Mineral Investindo (IMI) adalah anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan. Sejak tahun 2021, IMI melakukan investasi strategis di perusahaan pertambangan emas, pertambangan bauksit dan perdagangan bijih besi.

Nusantara Resources Limited

Nusantara Resources Limited (Nusantara) adalah perusahaan Australia yang melakukan investasi di proyek emas Awakmas (Proyek Awakmas). Proyek Awakmas ini dimiliki oleh PT Masmindo Dwi Area (Masmindo), sebagai pemegang Kontrak Karya (Kontrak Karya) generasi ke-7 yang ditandatangani dengan Pemerintah Indonesia pada tahun 1998 untuk Proyek Awakmas di Sulawesi. Kontrak Karya mencakup area seluas 14.390 hektar. Pada tahun 2009, Pemerintah Indonesia memperkenalkan undang-undang pertambangan baru yang mengharuskan Kontrak Karya yang ada disesuaikan dengan ketentuan UU Pertambangan 2009. Kontrak Karya telah diamandemen pada bulan Maret 2018, yang menegaskan kembali PT Masmindo sebagai pemegang sah Kontrak Karya, dengan hak tunggal untuk mengeksplorasi dan mengeksploitasi endapan mineral apa pun di dalam wilayah Kontrak Karya hingga tahun 2050.

Proyek Awakmas memiliki sumber daya emas sebesar 2,29 juta ons dan cadangan sebesar 1,45 juta ons. Pada tahun 2018, Perusahaan menjadi pemegang saham 19,9% di Nusantara melalui IMI. Pada tahun 2021, Perusahaan meningkatkan kepemilikan di Nusantara menjadi 100%.

PT Rockgeo Energi Nusantara

PT Rockgeo Energi Nusantara (REN) adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan bijih nikel. Pada tanggal 13 Desember 2021, Perusahaan menyelesaikan akuisisi 100% saham kepemilikan di REN.

Di tahun 2022, REN mencatatkan penjualan sebesar US$8,4 juta dengan volume perdagangan sebesar 158.941 WMT.

PT Perkasa Investama Mineral

Pada tanggal 26 September 2022, IMI menyelesaikan pengambilalihan 100% saham di PT Perkasa Investama Mineral (PIM) . PIM adalah perusahaan yang memiliki 2 anak perusahaan yang bernama PT Mekko Metal Mining, bergerak di bidang

Minerals

PT Indika Mineral Investindo

Established in 2018, PT Indika Mineral Investindo (IMI) is a fully-owned subsidiary of the Company. Since 2021, IMI has made strategic investments in gold and bauxsite mining companies and nickel ore trading company.

Nusantara Resources Limited

Nusantara Resources Limited (Nusantara) is an Australian company who invest in the Awakmas gold project (Awakmas Project). Awakmas Project is owned by PT Masmindo Dwi Area (Masmindo) as the project company and holds a 7th generation Contract of Work (CoW) signed with the Government of Indonesia (GoI) in 1998 for the Awakmas Project in Sulawesi. The CoW covers an area of 14,390 hectares. In 2009, the GoI introduced a new mining law that required existing CoWs to be adjusted consistent with the provisions of the 2009 Mining Law. The CoW was amended in March 2018, reaffirming Masmindo as the legal holder of the CoW, with sole rights to explore and exploit any mineral deposits within the CoW area until 2050.

The Awakmas Project has potential resources of 2.29 million ounces and potential reserves of 1.45 million ounces. In 2018, The Company became a 19.9% shareholder in Nusantara through IMI. In 2021, the Company increase its ownership in Nusantara to 100%.

PT Rockgeo Energi Nusantara

PT Rockgeo Energi Nusantara (REN) is a nickel ore trading company. On 13 December 2021, the Company completed the acquisition of 100% share ownership in REN.

In 2022, REN recorded revenues of US$8.4 million with trading volume of 158,941 WMT.

PT Perkasa Investama Mineral

On 26 September 2022, IMI has completed acquisition of 100% shares in PT Perkasa Investama Mineral (PIM). PIM is a company that own 2 subsidiaries, namely PT Mekko Metal Mining, engaging in mining of bauxite ore, and PT Perkasa Alumina

pertambangan bijih bauksit dan PT Perkasa Alumina Indonesia, bergerak di industri manufaktur untuk bahan besi selain bijih (*smelter*).

PT Mekko Metal Mining

PT Mekko Metal Mining (Mekko) memiliki ijin pertambangan bauksit dibawah IUP-OP dengan total konsesi sebesar 5,050 Ha, berlokasikan di Ngabang, Landak, Kalimantan Barat.

Tambang bauksit ini memiliki sumber daya sebesar 30 juta ton *washed* bauksit dan cadangan sebesar 5,7 juta ton *washed* bauksit. Mekko memiliki kapasitas produksi sebesar 1 juta ton per tahun dan diperkirakan untuk beroperasi di tahun 2023.

Bisnis Hijau

PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya

PT Indika Tenaga Baru (ITB), sebagai anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perusahaan bersama dengan Fourth Partner Energy Singapore Pte. Ltd. (4PEL) telah mendirikan perusahaan patungan (*joint venture*) dengan nama PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) pada 3 Maret 2021. Kepemilikan saham ITB adalah sebesar 51,001% .

EMITS menyediakan solusi *one-stop-shop* energi terbarukan untuk sektor komersial dan industri Indonesia. Dalam 5 (lima) tahun ke depan, EMITS berencana untuk memasang 500MW panel surya di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan Utilitas, Komersial & Industrial serta *Off Grid/Mini Grid*.

EMITS telah mendirikan 2 (dua) anak perusahaan, yaitu PT Indika Empat Mitra Surya dan PT Empat Mitra Indika Cahaya, yang didedikasikan untuk proyek-proyek *leasing* pembangkit listrik tenaga surya.

Pada tahun 2022, EMITS mendapatkan kontrak sampai dengan 40 MWp di rencana kerja, kombinasi antara proyek EPC dan *leasing*. 2 (dua) proyek utama EMITS terdiri dari proyek *ground mounted solar power* untuk *pulp & paper* dengan kapasitas 12,8 MWp seluas 14 hektar di Riau, Sumatera dan proyek *ground mounted solar power* produsen kayu dengan kapasitas 10,1 MWp dan 6,8 MWh di Mangole, Maluku yang akan menjadi salah satu instalasi penyimpanan baterai terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara.

EMITS sukses melakukan instalasi sampai dengan 13,1 MWP dan mencatatkan penjualan US$8,9 juta selama tahun 2022.

Indonesia, engaging in manufacturing industry for metal other than ore (smelter).

PT Mekko Metal Mining

PT Mekko Metal Mining (Mekko) has a bauxite mining license under IUP-OP with total concession of 5.050 Ha, located in Ngabang, Landak, West Kalimantan.

This bauxsite mine has resources of 30 milllion tons washed bauxite and reserves of 5.7 million tons washed bauxite. Mekko has the production capacity of 1 million tons per year and expected to fully operate in 2023

Green Business

PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya

PT Indika Tenaga Baru (ITB), as the Company's wholly-owned subsidiary together with Fourth Partner Energy Singapore Pte. Ltd. (4PEL) has established a joint venture company called PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) on 3 March 2021. ITB's ownership in EMITS is 51.001%.

EMITS provides a one-stop-shop renewable energy solutions platform for Indonesia's commercial and industrial sectors. EMITS aims to install 500MW solar panel capacity in the next 5 years in Indonesia to fulfill the needs of Utilities, Commercial & Industrial, and Off Grid/Mini Grid.

EMITS has established 2 (two) subsidiaries, namely PT Indika Empat Mitra Surya and PT Empat Mitra Indika Cahaya, which are dedicated for leasing project of solar power.

In 2022, EMITS obtained up to 40 MWp contracts in their pipelines, combination of EPC and leasing project. 2 (two) major contracts of EMITS consisted of ground mounted solar power project for pulp & paper with capacity of 12.8 MWp spread over 14 hectare in Riau, Sumatera and ground mounted solar power for timber producer with capacity of 10.1 MWp and 6.8 MWh in Mangole, Maluku that will become one of the biggest battery storage installation in Indonesia and South East Asia.

EMITS successfully installed up to 13.1 MWp and recorded revenues of US$8.9 million in 2022.

PT Ilectra Motor Group

PT Ilectra Motor Group (IMG) didirikan di tahun 2022 sebagai perusahaan *sub-holding* untuk mengembangkan bisnis kendaraan listrik roda dua (E2W) di Indonesia. IMG memiliki 2 (dua) anak perusahaan, yaitu PT Electra Mobilitas Indonesia (EMI) sebagai perusahaan manufaktur E2W, dan PT Electra Distribusi Indonesia (EDI) sebagai perusahaan distribusi.

In 2022, Perusahaan sukses mengundang dua perusahaan modal ventura terkemuka, Alpha JWC dan Horizon Venture, untuk berkolaborasi mengembangkan bersama bisnis E2W di Indonesia. Dibawah EMI, IMG mempersiapkan fasilitas produksi di Cikarang, Jawa Barat, dengan kapasitas produksi sebesar 100.000 unit per tahun.

Di bulan Agustus 2022, IMG sukses meluncurkan produk pertamanya, ALVA One, di Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS). ALVA One menerima masukan yang positif dari pasar dan dianugerahi sebagai "*Best Electric Motorcycle Scooter* 2022" dari GridOto-Kompas Gramedia Group. Di November 2022, IMG mengirimkan ALVA One pertama.

PT Energi Makmur Buana

Pada tangga 17 Oktober 2022, Perusahaan melalui PT Mitra Motor Group (MMG) melakukan investasi di PT Energi Makmur Buana (EMB), perusahaan bergerak di bisnis distribusi kendaraan listrik roda empat melalui penyertaan saham. Penyertaan saham dilakukan oleh MMG melalui utang konversi sebesar Rp20 milyar, diberikan MMG kepada EMB berdasarkan *Mandatory Convertible Loan* tertanggal 16 September 2022.

PT Foxconn Indika Motor

Pada tanggal 22 September 2022, Perusahaan melalui PT Mitra Motor Group (MMG) telah mendirikan perusahaan patungan bersama Foxteq Singapore Pte. Ltd. (Foxconn Group) yang dinamakan PT Foxconn Indika Motor (FIM), untuk mengembangkan bisnis bus listrik (e-bus) di Indonesia.

Sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung program Pemerintah Indonesia dalam pengembangan ekosistem kendaraan listrik dan upaya penurunan emisi Indonesia, FIM menghibahkan 5 bus listrik (e-bus) untuk mendukung rangkaian acara G20 dan B20 di Indonesia melalui Kementerian Penanaman Modal/Badan Koordinasi Penanaman Modal.

PT Ilectra Motor Group

PT Ilectra Motor Group (IMG) was established in 2022 as a sub-holding company for developing electric vehicle two-wheelerser (E2W) business in Indonesia. IMG has 2 (two) subsidiaries, namely PT Electra Mobilitas Indonesia (EMI), as an E2W manufacturing company, and PT Electra Distribusi Indonesia (EDI), as a distribution company.

In 2022, the Company successfully invited two prominent venture capital companies, Alpha JWC and Horizon Venture, to develop and collaborate together E2W business in Indonesia. Under EMI, IMG set up a production facility in Cikarang, West Java, with production capacity of 100,000 unit per year.

In August 2022, IMG successfully launched its first product, ALVA One in Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS). ALVA One received positive feedback from the market and has been awarded as "Best Electric Motorcycle Scooter 2022" by GridOto-Kompas Gramedia Group. By November 2022, IMG has delivered the first ALVA One.

PT Energi Makmur Buana

On 17 October 2022, the Company through PT Mitra Motor Group (MMG), has invested in PT Energi Makmur Buana (EMB), a company engaged in distribution of electric four wheelers vehicles business through Share Subscription. Share Subscription conducted by MMG was through conversion of loan in the amount of Rp20 billion, granted by MMG to EMB based on Mandatory Convertible Loan dated 16 September 2022.

PT Foxconn Indika Motor

On September 22, 2022, the Company through PT Mitra Motor Group (MMG) has established a joint venture company with Foxteq Singapore Pte. Ltd. (Foxconn Group) called PT Foxconn Indika Motor (FIM), to develop electric bus (eBus) business in Indonesia.

As part of the commitment to support the Indonesian Government's program in developing the electric vehicle ecosystem and efforts to reduce Indonesia's emissions, FIM donated 5 electric buses (eBus) to support the series of G20 and B20 events in Indonesia through the Ministry of Investment/ Investment Coordinating Board.

PT Indika Multi Properti

Perusahaan melalui PT Indika Multi Properti (IMP) telah mengembangkan lebih dari 170.000 ha area hutan industri yang berlokasi di Kalimantan Timur dan Tengah. IMP mengembangkan *energy plantation, environment services,* dan *produk agroforestry.* Pengembangan tersebut dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk mendukung ambisi Perusahaan dalam mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2050 untuk berkontribusi dalam menciptakan Indonesia yang lebih berkelanjuan.

IMP memiliki kepemilikan di anak-anak perusahaan: 99% saham di PT Jaya Bumi Paser (JBP), 75% saham di PT Diva Perdana Pesona (DPP), 80% saham di PT Trisetia Cita Graha (TCG) dan di bulan Januari 2022, IMP menyelesaikan akuisisi saham tambahan di PT Telaga Mas Kalimantan (TMK) menjadi 95,6% kepemilikan.

IMP, melalui JBP, juga memperoleh fasilitas kredit pinjaman berjangka dari Bank DBS Indonesia untuk mendanai proyek *wood pellet* dengan jumlah limit gabungan sebesar US$27,5 juta.

Ventura Digital

PT Indika Digital Teknologi

PT Indika Digital Teknologi (IDT) didirikan pada 13 September 2018 sebagai anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, dengan maksud untuk mengawasi kegiatan digital di Perusahaan.

PT Xapiens Teknologi Indonesia

PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens) didirikan pada tanggal 31 Oktober 2018 sebagai anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh IDT. Xapiens merupakan kelanjutan dari divisi TIK internal Perusahaan yang memiliki hampir satu dekade pengalaman dalam memberikan jasa Informasi, Komunikasi, dan Teknologi (ICT) yang penting ke berbagai industri. Xapiens memberikan pelayanan ICT untuk memperbaiki produktivitas perusahaan dengan salah satu caranya mengembangkan dan mengelola aplikasi perusahaan, integrasi sistem dan solusi, dan juga menyediakan pelayanan proteksi teknologi informasi (IT) dan teknologi operasional.

Pada tahun 2022, Xapiens mencatatkan pendapatan sebesar US$15,1 juta, naik 4,3% dari US$14,4 juta di tahun 2021.

PT Indika Multi Properti

The Company through PT Indika Multi Properti (IMP) has developed more than 170,000 ha industrial forest area, located in East and Central Kalimantan. IMP are developing energy plantations, environment services, and agroforestry products. The development is part of the Company's actions to achieve Net Zero Emission by 2050 and to also contribute to create a more sustainable Indonesia.

IMP has ownerships in its subsidiaries: 99% shares in PT Jaya Bumi Paser (JBP), 75% shares in PT Diva Perdana Pesona (DPP), 80% shares in PT Trisetia Cita Graha (TCG), and in January 2022, IMP successfully acquired additional shares in PT Telaga Mas Kalimantan (TMK) to 95.6% ownership.

IMP, though JBP, also obtained a term loan credit facility from Bank DBS Indonesia to fund the wood pellet projects with combined limit of US$27.5 million.

Digital Ventures

PT Indika Digital Teknologi

PT Indika Digital Teknologi (IDT) was established on 13 September 2018 as a fully-owned subsidiary of the Company, that aims to oversee the Group Company's digital activities.

PT Xapiens Teknologi Indonesia

PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens) was established on 31 October 2018 as a fully-owned subsidiary of IDT. Xapiens is a spinoff of the Company's in-house ICT division which has nearly a decade of experience in delivering mission critical Information, Communications and Technology (ICT) services to various industries. Xapiens delivers enterprise ICT services to companies resulting in better productivity by, among others, developing and managing enterprise applications, system integration and solutions, as well as providing protection through its information technology and operational technology cyber security services.

In 2022, Xapiens recorded revenue of US$15.1 million, 4.3% increased from US$14.4 million in 2021.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indika Energy Tbk. dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang disusun oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan telah diaudit oleh KAP Imelda & Rekan, (rekan penanggung jawab adalah Muhammad Irfan), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini wajar, dalam semua hal yang material sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 27 Maret 2023.

The following financial review refers to the Consolidated Financial Statements of PT Indika Energy Tbk. and its subsidiaries for the year ended December 31, 2022, prepared by the management in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, and audited by KAP Imelda & Rekan, (Muhammad Irfan as partner in charge), an independent auditor, based on Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, with fairly, in all material respects opinion, as stated in their report dated 27 March 2023.

Ikhtisar Keuangan 2022

Pendapatan tumbuh 41,2% menjadi US$4.334,9 juta pada tahun 2022 dari US$3.069,2 juta pada tahun 2021 yang didorong oleh harga batu bara dengan rata-rata *benchmark* ICI-4 meningkat menjadi US$84,6/ton atau meningkat 30,7% dari tahun sebelumnya.

Laba kotor meningkat 58,0% menjadi US$1.450,8 juta pada tahun 2022 dari US$918,1 juta pada tahun 2021 dan marjin kotor konsolidasi meningkat menjadi 33,5% dari 29,9% pada tahun 2021, akibat harga batu bara yang lebih tinggi.

Laba usaha tumbuh 56,6% menjadi US$1.210,1 juta pada tahun 2022 dari US$772,7 juta pada tahun 2021 dan marjin operasional meningkat menjadi 27,9% pada tahun 2022 dari 25,2% pada tahun 2021.

Perusahaan membukukan laba yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar US$452,7 juta di tahun 2022, tumbuh signifikan sebesar 684,3% dari laba bersih tahun 2021 sebesar US$57,7 juta.

Laba inti Perusahaan sebesar US$521,2 juta di tahun 2022, meningkat 128,7% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar US$227,9 juta.

Laba inti didefinisiskan sebagai laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk diluar keuntungan atau kerugian non-operasional serta pajak terkait dari: 1) amortisasi aset tidak berwujud Kideco dan MUTU; 2) perubahan nilai wajar utang kontijensi terkait akuisisi saham tambahan di Kideco di tahun 2021; 3) dampak dari *refloat* saham Petrosea yang diakui pada tahun 2021; dan 4) kerugian yang diakui atas akuisisi Nusantara pada tahun 2021.

Financial Highlights 2022

Revenues grew by 41.2% to US$4,334.9 million in 2022 from US$3,069.2 million in 2021, driven by higher coal prices with average ICI-4 benchmark has increased to US$84.6/ton or increased 30.7% from previous year.

Gross profit rose 58.0% to US$1,450.8 million in 2022 from US$918.1 million in 2021 and consolidated gross margin expanded to 33.5% from 29.9% in 2021, mainly led by higher coal prices.

Operating income jumped 56.6% to US$1,210.1 million in 2022 from US$772.7 million in 2021 and operating margin expanded to 27.9% in 2022 from 25.2% in 2021.

The Company recorded profit attributable to owners of the company of US$452.7 million in 2022, a significant growth of 684.3% from net profit of US$57.7 million in 2021.

Core Profit of US$521.2 million reported in 2022, increased by 128.7% compared to US$227.9 million reported in 2021.

Core Profit is defined as net profit attributable to Owners of the Company for the year excluding non-operational income or expense and the related tax, covering: 1) amortization of intangible assets of Kideco and MUTU; 2) fair value changes on contingent consideration obligation related to acquisition of additional shares in Kideco in 2021; 3) impact from refloat of Petrosea's shares recognized in 2021; and 4) loss recognized on acquisition of Nusantara in 2021.

Adjusted EBITDA sebesar US$1.303,2 juta tahun 2022, dibandingkan dengan US$977,5 juta pada tahun 2021.

Kas dan setara kas dan aset keuangan lainnya pada akhir Desember 2022 tercatat sebesar US$1.257,4 juta.

Pendapatan

Pendapatan konsolidasi meningkat 41,2% menjadi US$4.334,9 juta di tahun 2022 dari US$3.069,2 juta pada tahun 2021. Pertumbuhan yang lebih tinggi tersebut didorong oleh kontribusi yang lebih besar dari Kideco dan Indika Resources seiring dengan kenaikan harga batu bara.

a. Pendapatan Kideco tumbuh 37,0% menjadi US$3.008,8 juta di tahun 2022, didorong oleh harga jual rata-rata yang lebih tinggi sebesar 41,2% menjadi US$86,6/ton pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, Kideco menjual volume batu bara sebesar 34,8 juta ton atau turun 2,9% dibandingkan tahun 2021, dengan 72% volume untuk ekspor dan 28% untuk pasar domestik.
b. Pendapatan Indika Indonesia Resources meningkat 73,5% menjadi US$852,7 juta di tahun 2022 dari US$491,4 juta di tahun 2021, yang didorong oleh: 1) ASP yang lebih tinggi (di MUTU dan perdagangan batu bara) dan 2) volume perdagangan batu bara yang lebih tinggi. Pendapatan MUTU meningkat 124,1% menjadi US$325,6 juta pada tahun 2022, dipimpin oleh kenaikan ASP sebesar 107,3% menjadi US$192,9/ton, pada volume batu bara 1,7 juta ton, meningkat sebesar 7,6%. Dibandingkan tahun sebelumnya, pendapatan perdagangan batu bara pada tahun 2022 meningkat 52,7% menjadi US$535,8 juta, didukung oleh kenaikan ASP sebesar 26,5% menjadi US$75,5/ton dan peningkatan volume sebesar 20,0% menjadi 7,0 juta ton.
c. Pendapatan Tripatra meningkat 32,1% menjadi US$306,2 juta di tahun 2022 dibandingkan dengan US$231,8 juta di tahun 2021. Kontribusi yang lebih tinggi tersebut terutama didorong oleh: 1) Proyek BP Tangguh yang meningkat 22,4% menjadi US$260,2 juta di tahun 2022; 2) proyek baru seperti Star Energy Geothermal Salak dan Cabott.

Adjusted EBITDA totalled US$1,303.2 million in 2022, compared to US$977.5 million in the 2021.

Cash, Cash Equivalents and Other Financial Assets at end of December 2022 stood at US$1,257.4 million.

Revenues

The consolidated revenues increased 41.2% to US$4,334.9 million in 2022 from US$3,069.2 million in 2021. The higher growth figures were attributed to higher contribution from Kideco and Indika Resources in line with the increase of coal price.

a. Kideco's revenue grew by 37.0% to US$3,008.8 million in 2022, boosted by higher average selling price by 41.2% to US$86.6/ton in 2022. In 2022, Kideco sold 34.8 million tons of coal volume or decreased by 2.9% compared to 2021, with 72% of volume to export and 28% to domestic market.
b. Indika Indonesia Resources' revenue increased by 73.5% to US$852.7 million in 2022 from US$491.4 million in 2021, driven by: 1) higher ASP (at both MUTU and coal trading) and 2) higher volume in coal trading. MUTU's revenue rose by 124.1% to US$325.6 million in 2022, led by 107.3% increase in ASP to US$192.9/ton, on 1.7 million tons of coal volume, increased by 7.6%. Compared to previous year, coal trading revenue in 2022 increased by 52.7% to US$535.8 million, supported by 26.5% increase in ASP to US$75.5/ton and 20.0% increase in volume to 7.0 million tons.
c. Tripatra's revenue increased by 32.1% to US$306.2 million in 2022 compared to US$231.8 million in 2021. The higher contribution, mainly due to: 1) BP Tangguh project which increased 22.4% to US$260.2 million in 2022; 2) new projects such as Star Energy Geothermal Salak and Cabott.

Beban Pokok Kontrak dan Penjualan

Beban Pokok Kontrak dan Penjualan meningkat sebesar 34,1% menjadi US$2.884,1 juta pada tahun 2022 dari US$2.151,0 juta pada tahun 2021.

Cash cost termasuk royalti Kideco naik sebesar 33,3% menjadi US$49,9/ton di tahun 2022, dibandingkan dengan US$37,4/ton pada tahun 2021 terutama karena royalti yang lebih tinggi sebagai akibat dari ASP yang lebih tinggi dan tarif bahan bakar yang lebih tinggi (US$0,85/lt pada tahun 2022 vs US$0,50/lt pada tahun 2021).

Laba Kotor

Laba kotor naik 58,0% menjadi US$1.450,8 juta di tahun 2022 dari US$918,1 juta di tahun 2021. Marjin kotor konsolidasi meningkat menjadi 33,5% dari 29,9% di tahun 2021, didukung oleh kinerja yang kuat dari Kideco (marjin laba kotor sebesar 40,6% di tahun 2022 dibandingkan dengan 38,0% di tahun 2021) dan MUTU (marjin laba kotor sebesar 49,3% di tahun 2022 dibandingkan dengan 40,9% di tahun 2021).

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi meningkat sebesar 65,6% menjadi US$240,7 juta pada tahun 2022 dari US$145,4 juta pada tahun 2021, terutama didorong oleh biaya pemasaran yang lebih tinggi di Kideco dan MUTU serta biaya DMO di MUTU.

Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi

Bagian laba bersih entitas asosiasi naik sebesar 11,8% menjadi US$31,2 juta di tahun 2022 dari US$27,9 juta yang dilaporkan di tahun 2021 yang terutama didorong oleh kontribusi yang lebih tinggi dari CEP dan Cotrans. Bagian laba bersih di CEP meningkat menjadi US$8,3 juta pada tahun 2022 dibandingkan laba sebesar US$7,0 juta pada tahun 2021 (kepemilikan 20%). Bagian laba bersih di Cotrans meningkat menjadi US$6,5 juta pada tahun 2022 dibandingkan laba US$5,3 juta pada tahun 2021 (kepemilikan 45%).

Cost of Contracts and Goods Sold

Cost of Contracts and Goods Sold increased by 34.1% to US$2,884.1 million in 2022 from US$2,151.0 million in 2021.

Kideco's cash costs including royalties increased by 33.3% to US$49.9/ton in 2022 compared to US$37.4/ton in 2021, mainly due to higher royalty as a result of higher ASP and higher fuel rate (US$0.85/lt in 2022 vs US$0.50/lt in 2021).

Gross Profit

Gross profit rose 58.0% to US$1,450.8 million in 2022 from US$918.1 million reported in 2021. The consolidated gross margin improved to 33.5% from 29.9% in 2021, supported by strong performances from Kideco (gross profit margin of 40.6% in 2022 compared to 38.0% in 2021) and MUTU (gross profit margin of 49.3% in 2022 compared to 40.9% in 2021).

Selling, General And Administrative Expenses

Selling, General and Administrative expenses increased by 65.6% to US$240.7 million in 2022 from US$145.4 million in 2021, mainly driven by higher marketing expenses in both Kideco and MUTU as well as DMO expenses in MUTU.

Equity In Net Profit Of Associates

Equity in net profit of associates increased by 11.8% to US$31.2 million in 2022 from 27.9 million in 2021 mainly due to higher contribution from CEP and Cotrans. Equity in net profit in CEP increased to US$8.3 million in 2022 compared to profit of US$7.0 million in 2021 (20% ownership). Equity in net profit in Cotrans increased to US$6.5 million in 2022 compared to profit US$5.3 million in 2021 (45% ownership).

Beban Keuangan

Beban keuangan turun sebesar 1,3% menjadi US$103,5 juta di tahun 2022 dari US$104,9 juta di tahun 2021, terutama disebabkan oleh bunga yang lebih rendah sebesar US$11,1 juta atas pokok obligasi yang lebih rendah akibat pelunasan lebih awal dari obligasi, diimbangi dengan (1) pelepasan biaya IRS (US$0,5 juta) sehubungan dengan refinancing pinjaman Emily dengan pinjaman sindikasi baru di KGTE; (2) suku bunga yang lebih tinggi di anak perusahaan (US$0,9 juta), dan (3) biaya satu kali sehubungan dengan proses penawaran tender obligasi, premi (US$1,1 juta) dan amortisasi (US$4,3 juta).

Finance Cost

Finance cost decreased by 1.3% to US$103.5 million in 2022 from US$104.9 million in 2021 mainly due to lower interest of US$11.1 million on lower bond principal following the early repayment of bond in July 2022, offset with (1) unwind IRS cost (US$0.5 million) in relation to refinancing Emily loan with new syndication loan at KGTE; (2) higher interest rate in subsidiaries (US$0.9 million), and (3) one-time cost related to bond tender-offer process, premium (US$1.1 million) and amortization (US$4.3 million).

Amortisasi Aset Tak Berwujud

Amortisasi aset tak berwujud tercatat stabil pada US$136,1 juta pada tahun 2022 dan 2021, terutama atas amortisasi aset tak berwujud dari akusisi Kideco dan MUTU.

Amortization of Intangible Assets

Amortization of intangible assets was stable at around US$136.1 million in 2022 and 2021, which were mainly related to amortization of intangible assets from acquisitions of Kideco and MUTU.

Perubahan Nilai Wajar Utang Kontinjensi

Pada tahun 2022, Perusahaan membukukan keuntungan atas perubahan nilai wajar utang kontinjensi ("CL") sebesar US$46,3 juta dari rugi sebesar US$41,8 juta di tahun 2021. Keuntungan tersebut diakui atas pembalikan utang kontinjensi, setelah penyelesaian penuh utang kontinjensi sebesar US$160 juta kepada ST International Co. Ltd. ("Samtan") pada tanggal 23 November 2022.

Fair Value Changes on Contingent Consideration Obligation

In 2022, the Company recognized a gain on fair value changes on contingent consideration obligation ("CL") of US$46.3 million, compared to loss of US$41.8 juta in 2021. Such gain was recognized for reversal of contingent consideration obligation, following a full settlement of US$160 million contingent liability to ST International Co. Ltd. ("Samtan") on 23 November 2022.

Laba Sebelum Pajak

Sebagai akibat faktor-faktor di atas, Perusahaan mencatat laba sebelum pajak sebesar US$1.010,3 juta pada tahun 2022, dibandingkan US$502,1 juta pada tahun 2021.

Profit Before Tax

As a result of the foregoing factors, the Company recorded profit before tax of US$1,010.3 million in 2022, compared to US$502.1 million in 2021.

Beban Pajak

Beban pajak Perusahaan naik menjadi US$499,6 juta pada tahun 2022 dari US$294,7 juta pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh peningkatan provisi pajak di Kideco dan MUTU, seiring peningkatan laba yang dibukukan.

Income Tax Expense

The Company's tax expense increased to US$499.6 million in 2022 from US$294.7 million in 2021, primarily due to increased tax provisions in Kideco and MUTU, following an increase in their profits.

Laba Tahun Berjalan dari Operasi Yang Dilanjutkan

Pada tahun 2022, laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan sebesar US$510,8 juta dibandingkan dengan US$207,4 juta di tahun 2021.

Profit for The Year From Continued Operation

In 2022, profit for the year from continued operation was US$ 510.8 million compared to US$207.4 million in 2021.

Rugi Tahun Berjalan dari Operasi Yang Dihentikan

Pada tahun 2021, Perusahaan mengakui rugi dari operasi yang dihentikan sebesar US$144,1 juta atas divestasi Petrosea dan MBSS. Sedangkan pada tahun 2022, tidak terdapat divestasi yang dilakukan sehingga tidak ada pengakuan kerugian.

Loss For The Year From Discontinued Operation

In 2021, the Company recognized US$144.1 million loss from discontinued operations on divestments of Petrosea and MBSS. While in 2022, there is no divestment hence no such loss was recognized.

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2022, laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah US$452,7 juta, dibandingkan dengan US$57,7 juta pada tahun 2021.

Profit for The Year Attributable To Owners of The Company

In 2022, profit attributable to owners of the Company was US$452.7million, compared to US$57.7million in 2021.

Aset Lancar

Aset lancar turun sebesar US$89,1 juta menjadi US$2.002,8 juta di tahun 2022 dari US$2.092,0 juta pada tahun 2021, terutama karena divestasi Petrosea yang efektif pada tanggal 28 Juli 2022, dimana pada tanggal 31 Desember 2021, total aset masih termasuk aset Petrosea sebesar US $448,2 juta, disajikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

Penurunan tersebut di atas sebagian diimbangi dengan kenaikan pada akun-akun berikut:

1. Kas dan setara kas sebesar US$288,1 juta menjadi US$1.155,5 juta pada tahun 2022, terutama karena kinerja yang kuat di Kideco dan MUTU; dan
2. Piutang usaha dari pihak ketiga meningkat sebesar US$51,2 juta, sejalan dengan peningkatan pendapatan.

Current Assets

Current assets decreased by US$89.1 million to US$2,002.8 million in 2022 from US$2,092.0 million in 2021, primarily due to effective divestment of Petrosea on 28 July 2022, wherein as of 31 December 2021, total assets still included assets of Petrosea of US$448.2 million, presented as non-current assets held for sale.

The above decrease was partially offset with increase in the following accounts:

1. Cash and cash equivalents by US$288.1 million to US$1,155.5 million in 2022, mainly due to strong performance in Kideco and MUTU; and
2. Trade accounts receivable from third parties increased by US$51.2 million, in line with increase in revenues.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar menurun sebesar US$8,5 juta menjadi US$1.591,0 juta pada tahun 2022 dari US$1.599,5 juta pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh fluktuasi akun-akun berikut:

1. Aset tidak berwujud menurun sebesar US$129,1 juta karena beban amortisasi yang dibebankan pada tahun 2022 sebesar US$136,5 juta;

Non-Current Assets

Non-current assets decreased by US$8.5 million to US$1,591.0 million in 2022 from US$1,599.5 million in 2021, primarily due to fluctuation in the following accounts:

1. Intangible assets decreased by US$129.1 million due to amortization expense charged in 2022 of US$136.5 million;

2. Klaim pengembalian pajak menurun sebesar US$41,2 juta, mengikuti hasil pengadilan pajak dan penyisihan penuh yang dibuat oleh Perusahaan atas saldo klaim pajak yang tersisa.

Penurunan aset tidak lancar di atas sebagian diimbangi dengan:

1. Peningkatan penyertaan pada entitas asosiasi sebesar US$103,4 juta karena: (a) penambahan penyertaan modal di PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR) sebesar US$48,8 juta untuk mempertahankan tingkat kepemilikan yang sama, menyusul peningkatan modal disetor CEPR; (2) pendapatan ekuitas pada entitas asosiasi yang diakui pada tahun 2022 sebesar US$31,2 juta dan (3) bagian ekuitas atas keuntungan yang belum direalisasi atas cadangan lindung nilai CEPR sebesar US$49,9 juta.
2. Peningkatan aset eksplorasi dan evaluasi serta properti pertambangan sebesar US$32,6 juta, terutama untuk peningkatan kegiatan penambangan di Masmindo Awak Mas dan MUTU.
3. Kenaikan piutang lain-lain sebesar US$22,2 juta, terutama untuk pinjaman yang diberikan kepada CEPR, yang dibuat secara proporsional dengan pemegang saham CEPR lainnya.

Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar meningkat sebesar US$43,2 juta dari US$1.135,8 juta pada tahun 2021 menjadi US$1.178,9 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh peningkatan berikut ini:

1. Kenaikan utang pajak sebesar US$239,8 juta, sejalan dengan kenaikan laba Kideco dan MUTU untuk tahun 2022;
2. Peningkatan utang usaha sebesar US$45,0 juta, terutama karena peningkatan aktivitas subkontraktor pertambangan di Kideco; dan
3. Peningkatan biaya masih harus dibayar sebesar US$41,9 juta, terutama untuk Kewajiban Pemasaran Domestik akrual di MUTU.

Kenaikan di atas sebagian diimbangi dengan penurunan liabilitas yang terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, yang merupakan liabilitas Petrosea sebesar US$267,4 juta per 31 Desember 2021, setelah divestasi Petrosea efektif pada Juli 2022.

Selain hal tersebut diatas, terdapat penurunan pada pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar US$17,3 juta, terutama karena pembayaran cicilan pokok utang oleh Perusahaan

2. Claims for tax refund decreased by US$41.2 million, following the results of tax court and full provision made by the Company on the remaining tax claim balance.

The above decrease in non-current assets were partially offset with:

1. Increase in investments in associates by US$103.4 million due to: (a) additional equity injection in PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR) by US$48.8 million to maintain the same level of ownership, following increased in paid-up capital of CEPR; (2) equity income in associates recognized in 2022 by US$31.2 million and (3) equity portion in CEPR's unrealized gain on hedging reserve of US$49.9 million.
2. Increase in exploration and evaluation assets and mining property by US$32.6 million, mainly for increased mining activities in Masmindo Awak Mas and MUTU.
3. Increase in other accounts receivable by US$22.2 million, mainly for loans granted to CEPR, which was made proportionately with the other shareholders of CEPR.

Current Liabilities

Current liabilities increased by US$43.2 million from US$1,135.8 million in 2021 to US$1,178.9 million in 2022, primarily due to increase in the following:

1. Increase in taxes payable by US$239.8 million, in line with increase in Kideco and MUTU's profit for 2022;
2. Increase in trade accounts payable by US$45.0 million, mainly due to the increase in mining subcontractor activities in Kideco; and
3. Increase in accrued expenses by US$41.9 million, primarily for accrual Domestic Marketing Obligation in MUTU.

The above increase was partially offset with a decrease in liabilities directly related to non-current assets held for sale, representing liabilities of Petrosea of US$267.4 million as of 31 December 2021, following the effective divestment of Petrosea in July 2022.

Aside to the above, there was also decrease in current maturities of long-term loans by US$17.3 million, mainly due to principal installments made by the Company

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas tidak lancar menurun sebesar US$597,2 juta menjadi US$1.074,8 juta pada tahun 2022 dari US$1.672,0 juta pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh:

1. Penurunan utang kontinjensi sebesar US$206,3 juta setelah pelunasan penuh utang tersebut oleh Perusahaan kepada Samtan sebesar US$160 juta pada November 2022;
2. Penurunan utang obligasi sebesar US$349,6 juta sebagai bagian dari deleveraging Perusahaan di tahun 2022;
3. Penurunan liabilitas pajak tangguhan sebesar US$63,5 juta atas amortisasi aset tidak berwujud dan perubahan tarif pajak Kideco yang berlaku untuk izin IUPK-nya.

Penurunan diatas diimbangi sebagian dengan peningkatan pinjaman jangka panjang karena tambahan fasilitas kredit bank pada entitas anak yang baru serta peningkatan pada pinjaman yang dapat dikonversikan dari Alpha JWC dan Horizon Venture terkait dengan pendanaan di IMG.

Ekuitas

Ekuitas meningkat dari US$883,7 juta pada tahun 2021 menjadi US$1.340,2 juta pada tahun 2022, karena laba bersih pada tahun 2022 sebesar US$510,8 juta, yang sebagian diimbangi dengan (1) pengumuman dividen interim sebesar US$40 juta dan (2) divestasi kepemilikan Perusahaan di Petrosea.

Arus Kas

Didukung oleh kinerja Grup Perusahaan yang kuat, terutama dari kenaikan harga batu bara, kas bersih dari aktivitas operasi meningkat sebesar US$441,0 juta menjadi US$926,1 juta pada tahun 2022.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities decreased by US$597.2 million to US$1,074.8 million in 2022 from US$1,672.0 million in 2021, mainly due to:

1. Decrease in contingent consideration obligation by US$206.3 million following a full settlement of such obligation by the Company to Samtan at the amount of US$160 million in November 2022;
2. Decrease in bonds payable by US$349.6 million as part of the Company's deleveraging in 2022;
3. Decrease in deferred tax liabilities by US$63.5 million on amortization of intangible assets and changes in prevailing tax rate of Kideco for its IUPK license.

The above decrease was partially offset with increase in long-term loans due to additional bank credit facilities in new subsidiaries and increase in convertible loans from Alpha AJWC and Horizon Venture related to financing in IMG.

Equity

Equity increased from US$883.7 million in 2021 to US$1,340.2 million in 2022, due to net profit for the year 2022 of US$510.8 million, partially offset with (1) interim dividend declared of US$40 million and (2) divestment of the Company's ownership in Petrosea.

Cash Flows

Supported with strong performance of the Company's Group, mainly from increase in coal price, net cash from operating activities increased by US$441.0 million to US$926.1 million in 2022.

Kas bersih dari aktivitas investasi pada tahun 2022 sebesar US$32,8 juta, dibandingkan dengan US$47,8 juta yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2021. Arus masuk investasi terutama disumbangkan oleh divestasi 69,8% kepemilikan Perusahaan di Petrosea dengan hasil bersih sebesar US$146,2 juta dan dividen dari entitas asosiasi sejumlah US$26,0 juta. Sejalan dengan strategi diversifikasinya, Perusahaan melakukan investasi baru pada entitas asosiasi/ entitas anak dan menginvestasikan CAPEX tambahan (termasuk aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan dan peralatan pabrik) pada tahun 2022 sebesar US$134,0 juta.

Net cash from investing activities in 2022 amounted to US$32.8 million, as compared to US$47.8 million used in investing activities for 2021. Investing inflow was primarily contributed by divestment of the Company's 69.8% ownership in Petrosea with net proceed of US$146.2 million and dividend from associates totaling US$26.0 million. In line with its diversification strategy, the Company made new investments in associates/ subsidiaries and invested in additional CAPEX (including exploration and evaluation assets, mining properties and plant equipment) in 2022 totaling US$134.0 million.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan berjumlah US$665,3 juta pada tahun 2022 dibandingkan dengan US$130,2 juta pada tahun 2021. Sebagian besar aktivitas pendanaan diselesaikan oleh Perusahaan pada tahun 2022 terkait dengan pelunasan lebih awal utang obligasi, pelunasan pinjaman bank dan dividen interim kepada pemegang saham US$40 juta.

Cash flow used for financing activities amounted to US$665.3 million in 2022 as compared to US$130.2 million in 2021. Most financing activities completed by the Company in 2022 related to early repayment of bonds payable, settlement of bank loans and interim dividend to shareholders of US$40 million.

Kemampuan Membayar Pinjaman

Perusahaan selalu melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan menjaga saldo kecukupan kas setara kas dan aset keuangan lainnya dan serta memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan. Kemampuan membayar pinjaman Perusahaan tercermin dari rasio lancar dan rasio kas. Pada tahun 2022, rasio lancar tercatat sebesar 1,7 dan rasio kas sebesar 1,0. Rasio jumlah utang terhadap ekuitas tercatat sebesar 0,8 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA sebesar –0,13.

Debt Servicing

The Company always carries out liquidity risk management by maintaining adequate cash and cash equivalents as well as other financial assets and monitoring the maturity profile of loans and funding sources. The Company's debt servicing is reflected in the current ratio and cash ratio. In 2022, current ratio was recorded 1.7 and cash ratio was 1.0. Ratio of total debt to equity was recorded at 0.8 and net debt to EBITDA was recorded at –0.13.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			US$	%
Piutang Usaha, Net (US$) Trade Receivables, Net (US$)	534,324,594	485.830.466	48.494.128	10,0%
Pendapatan (US$) Revenues (US$)	4.334.910.725	3.069.161.119	1.265.749.606	41,2%
Collection Period (Hari) Collection Period (Days)	43	58	-15	-26,0%

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			US$	%
Lancar Current	406.730.13	351.691.955	55.038.175	15,6%
1 Sampai 30 Hari 1 Up To 30 Days	97.711.591	60.487.270	37.224.321	61,5%
31 Sampai 90 Hari 31 Up To 90 Days	10.401.367	19.324.125	(8.922.758)	-46,2%
Lebih Dari 90 Hari More Than 90 Days	20.218.257	55.010.751	(34.792.494)	-63,2%
Jumlah Total	535.061.346	486.514.100	48.547.246	10,0%
Dikurangi: Less:				
Penyisihan Penurunan Nilai Provision for Impairment	(736.752)	(683.635)	(53.117)	-7,8%
Jumlah Piutang Usaha – Bersih Total Trade Receivables - Net	534.324.594	485.830.466	48.494.129	10,0%

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Perusahaan mengelola modalnya untuk memastikan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang termasuk pinjaman, kas dan setara kas, aset keuangan lainnya dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Capital Structure and Capital Structure Policy

The Company manages its capital to ensure that the Company is able to sustain its business while maximizing the return to shareholders through the optimization of the debt and equity balance. The capital structure of the Company consists of debt, which includes the borrowings, cash and cash equivalents, and other financial assets and equity attributable to owners of the Company, comprising of issued capital, additional paid-in capital, retained earnings and other components of equity.

Dinyatakan dalam US$, kecuali dinyatakan lain
Expressed in US$, unless otherwise stated

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			US$	%
Struktur Modal Capital Structure				
Pinjaman jangka pendek Short term loans	50.538.098	58.122.340	(7.584.242)	-13,0%
Pinjaman jangka panjang Long-term loans	141.381.463	149.068.303	(7.686.841)	-5,2%
Pinjaman yang dapat dikonversikan Convertible loans	7,538,295	-	-	-
Liabilitas sewa Lease liabilities	5.813.005	3.652.399	2.160.606	59,2%
Utang obligasi Bonds payable	890.815.000	1.250.000.000	(359.185.000)	-28,7%
Biaya emisi dan diskon yang belum diamortisasi Unamortized bond issuance cost and discount	(10.804.299)	(20.409.288)	(9.604.989)	-47,1%
Bunga yang masih harus dibayar atas hutang obligasi Accrued interest on bonds payable	11.720.490	15.552.951	(3.832.461)	-24,6%
Jumlah pinjaman Total debt	1.097.002.052	1.455.986.705	(358.984.653)	-24,7%
Kas dan setara kas dan aset keuangan lainnya Cash and cash equivalents and other financial assets	1.257.442.772	986.510.348	270.932.424	27,5%
Pinjaman - bersih Net debt	(160.440.720)	469.476.357	(629.917.077)	-134,2%
Ekuitas Equity	1.340.173.963	883.713.665	456.460.299	51,7%
Rasio pinjaman bersih terhadap modal Net debt to equity ratio	-12,5%	53,1%		

*) termasuk angka Petrosea/ including Petrosea's figures

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2022, tidak ada ikatan yang material atas investasi barang modal.

Material Commitment for Investments in Capital Goods

Throughout 2022, there were no material commitments for investments in capital goods.

Realisasi Belanja Barang Modal

Selama peningkatan di harga batu bara, Perusahaan memiliki strategi untuk menjaga kas dengan mengoptimisasi belanja barang-barang modal. Pada tahun 2022, realisasi belanja barang modal sebesar US$74,4 juta yang dimana sebagian besar untuk awakmas sebesar US$36,7 juta, Kideco sebesar US$6,2 juta, dan Indika Resources sebesar US$12,7 juta. Selain belanja barang modal, Perusahaan melakukan kucuran dana ke investasi baru sebesar US$93,5 juta untuk diversifikasi di tahun 2022.

Realization of Capital Expenditure

During the increase of coal price, the Company has a strategy to preserve its cash by optimizing the capital expenditure spending. In 2022, Capital expenditure realization was US$74.4 million which primarily for awakmas of US$36.7 million, Kideco of US$6.2 million, and Indika Resources of US$12.7 million. Aside from capital expenditure spending, The Company made disbursement to new investments of US$93.5 million for diversification in 2022.

Belanja Modal Capital Expenditure	***Budget* 2022 (US$ Juta)** 2022 Budget (US$ Million)	**2022 (US$ Juta)** 2022 (US$ Million)	**%**
Kideco	17,0	6,2	36,5%
Tripatra	-	5,3	100,0%
Indika Resources	14,0	12,7	90,7%
Interport	5,0	4,1	82,0%
IMG	12,0	4,4	36,9%
EMITS	21,0	0,2	1,0%
Indika Nature	11,0	3,5	31,4%
Indika Minerals	32,0	36,7	114,7%
Indika Hold Co	1,0	1,3	130,0%
Total	**113,0**	**74,4**	**65,8%**

Investasi Baru New Investment	**FY (US$M)**
Awakmas	45,0
Indika Nature	8,0
IMG	12,0
EMITS	3,7
Indika Ventures	3,9
EMB	1,3
Mekko	10,0
Rockgeo	3,2
FIM	2,6
Interport	5,5
Total	**97,5**

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Pada awal tahun buku 2022, Perusahaan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai oleh anak perusahaan hingga akhir tahun. Perbandingan pencapaian beberapa target operasional yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

Comparison of Target and Realization in 2022

At the beginning of 2022, the Company had established a number of targets to be achieved by its subsidiaries until the end of the year. Comparison of several operational targets with their realization in 2022 are as follows:

Perbanding Target dan Realisasi Tahun 2022
The Comparison of Target and Realization of 2022

Data Operasional Operational Data		Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
KIDECO				
Produksi Production	Juta Ton Million Ton	34,0	34,8	102,4%
Rasio Pengupasan Lapisan Strip Ratio	x	5,4	5,1	94,4%
Volume Pengupasan / Lapisan Overburden Removal Volume	Juta bcm Million bcm	190,5	175,8	92,3%
INDIKA RESOURCES				
Volume Batu bara diperdagangkan Coal Traded Volume	Juta bcm Million bcm	7,3	7,0	95,5%
Produksi MUTU MUTU Production	Juta bcm Million bcm	1,8	1,8	100,0%
INTERPORT				
Volume KGTE KGTE Volume	Kbd	21,5	24,2	112,6%

Target Tahun 2023

Pemulihan ekonomi global dan nasional diperkirakan akan terus mendukung pemakaian batu bara baik di pasar domestik dan ekspor. Melihat peluang hal tersebut, Perusahaan telah menetapkan target operasional untuk tahun 2023 sebagai berikut.

Target in 2023

The global and national economy recovery is expected to keep supporting the coal consumption both in domestic and export market. Seeing this opportunity, the Company has set the following operational target for 2023.

Data Operasional Operational Data		Target 2023 2023 Target
KIDECO		
Produksi Production	Juta Ton Million Ton	31,0
Rasio Pengupasan Lapisan Strip Ratio	x	6,0

Data Operasional Operational Data		Target 2023 2023 Target
Volume Pengupasan / Lapisan Overburden Removal Volume	Juta bcm Million bcm	185,5
INDIKA RESOURCES		
Volume Batu bara diperdagangkan Coal Traded Volume	Juta bcm Million bcm	7,3
Produksi MUTU MUTU Production	Juta bcm Million bcm	1,8
INTERPORT		
Volume KGTE KGTE Volume	Kbd	25,0

Prospek Usaha

Untuk tahun 2023, Perusahaan terus melanjutkan pengawasan terhadap kinerja operasional untuk mencapai target operasional nyang telah di tetapkan. Di segmen batu bara, harga batu bara mengalami koreksi yang relatif dalam, Indonesia *Coal Index* turun sebesar 15% di bulan Maret 2023, dibandingan dengan awal Januari 2023. Penurunan permintaan global batu bara diakibatkan dari musim dingin yang lebih hangat di awal tahun yang terjadi diberbagai negara.

Laporan International Energy Agency (IEA) menyatakan bahwa pemakaian batu bara di prediksikan akan menyentuh level tertinggi sebesar 8 miliar ton per tahun dan tetap stabil antara tahun 2022 dan 2025. IEA memprediksikan pertumbuhan sebesar 2,3% per tahun untuk permintaan (kisaran 5.731 TWh) untuk pembangkit batu bara di China sampai dengan 2025.

Pemintaan batu bara di Eropa di dorong oleh perang di Ukraina dan keperluan untuk menurunkan pemakaian gas alam akibat dari kebijakan Rusia untuk tidak memasok ke Eropa. Permintaan juga di dorong oleh penurunan pembangkit listrik tenaga nuklir dari Perancis, Jerman dan Belgia.

Untuk pasar domestik batu bara, Pemerintah mengharapkan produksi domestik tumbuh sebesar 1,1% menjadi 695 juta ton. Volume DMO diestimasikan sebanyak 159 juta ton untuk tahun 2023, dibandingkan dengan 115 – 120 juta ton di tahun 2022, sedangkan pemakaian di domestik diestimasikan sebesar 177 juta ton di tahun 2023.

Business Prospect

For 2023, the Company continues to monitor its operational to achieve its operational targets which have been set. In coal segments, in the beginning of 2023, the coal price experienced relatively deep correction, Indonesia Coal Index dropped by 15% in March 2023, compared to early January 2023. Lower global coal demand. resulted from harmer winter session in early 2023 occurred in several countries.

International Energy Agency (IEA) report suggested that coal consumption is expected to hit an all-time high at 8 billion tons annually and remain stable between 2022 and 2025. IEA projects a 2.3% demand growth per year (by about 5,731 TWh) for coal power in China by 2025.

Demand for coal in Europe was driven chiefly by the war in Ukraine and the need to reduce gas consumption following Russia's decision to diminish supplies to Europe. Demand is also pushed up by the decline in nuclear power generation coming from France, Germany, and Belgium.

For domestic coal market, in 2023, the government expects domestic production to grow by 1.1% to 695 million tons. DMO volume for is estimated at 159 million tons in 2023, compared to 115-120 million tons in 2022, while domestic consumption is estimated at 177 million tons in 2023.

Disamping sektor batu bara, energi terbarukan dan kendaraan listrik memiliki peluang yang besar di Indonesia. Berbagai peraturan telah dikeluarkan oleh Pemerintah untuk mendorong investasi di sektor ini, yang dimana seiring dengan rencana transisi energi Indonesia.

In addition to the coal sector, renewables energy and electric vehicle has a big opportunity in Indonesia. Various regulations have been issued by the government to boost investments in these sectors, aligned with Indonesia's energy transition plan.

Maka dari itu, Perusahaan akan terus untuk mengawasi dan menjalankan investasinya di non-batu bara agar dapat memberikan kontribusi bagi Perusahaan untuk mencapai target pendapatan 50% dari non batu bara di tahun 2025.

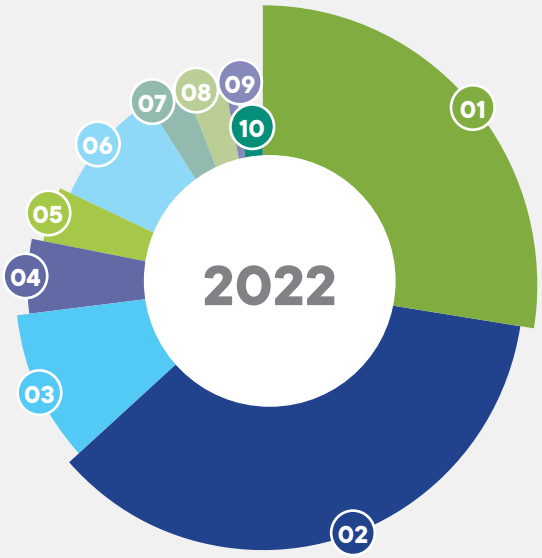
Therefore, the Company continues to monitor and execute its investments in non coal in order to contribute the Company to achieve its target of 50% of non coal revenues by 2025.

Aspek Pemasaran

Penjualan batu bara dari Kideco didominasikan oleh pasar Cina, domestik dan India. Disamping tumbuhnya permintaan dari pasar domestik, kami juga melihat pertumbuhan permintaan dari negara Asia Tenggara seperti Filipina, dan Malaysia. Grafik di bawah adalah Penjualan Batu bara Kideco di 2022 berdasarkan negara destinasi.

Marketing Aspect

Coal sales from Kideco is dominated by China, domestic and India market. As growing coal demand in domestic market, we also see growing demand from Southeast Asia countries such as Philipines and Malaysia. Graph below is Kideco Coal Sales in 2022 by country destination.



Negara Tujuan
Country Destination

		persen (%)/percent (%)
01	Indonesia	**28%**
02	China	**36%**
03	India	**10%**
04	Korea	**5%**
05	Filipina	**4%**
06	Malaysia	**9%**
07	Jepang	**3%**
08	Taiwan	**3%**
09	Singapura	**0%**
10	Lain-lain	**2%**

Kebijakan Dan Pembagian Dividen

Pembagian dividen berdasarkan kondisi keuangan dan kemampuan Perusahaan, sesuai dengan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Pembagian dividen Perusahaan juga akan dipengaruhi oleh rencana investasi dan aliran dana Perusahaan, di samping persyaratan terkait Obligasi Perusahaan, batasan peraturan perundangan dan persyaratan lain.

Dividend Policy And Dividend Distribution

Dividend distribution is based on the Company's financial condition and capability, in accordance with the approval of the General Meeting of Shareholders.

The distribution of the Company's dividends will also be affected by the Company's investment plans and the flow of funds, in addition to the requirements related to Company's Bonds, regulatory restrictions and other requirements.

Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal

Divestasi

Perusahaan telah melakukan divestasi yang merupakan transaksi material, sebagaimana dijelaskan di bagian Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, akuisisi atau restrukturisasi hutang/modal.

Akuisisi

Pada tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan restrukturisasi saham TMK. Harga jual yang di sepakati untuk transaksi di tersebut adalah sebesar Rp95.594.900.000. Efektif kepemilikan Perusahaan atas TMK adalah sebesar 95,6%.

Pada tanggal 26 September 2022, Perusahaan melalui PT Indika Mineral Investindo (IMI), menyelesaikan akuisisi 100% saham di PT Perkasa Investama Mineral (PIM) dengan nilai total transaksi sebesar US$9.000.000. PIM memiliki 2 anak perusahaan yang bernama PT Mekko Metal Mining, bergerak di bidang pertambangan bijih bauksit dan PT Perkasa Alumina Indonesia, bergerak di industri manufaktur untuk bahan besi selain bijih (*smelter*).

Pada tanggal 17 Oktober 2022, Perusahaan melalui PT Mitra Motor Group (MMG) melakukan investasi di PT Energi Makmur Buana (EMB), perusahaan bergerak di bisnis distribusi kendaraan listrik roda empat melalui penyertaan saham. Penyertaan saham dilakukan oleh MMG melalui utang konversi sebesar Rp20.000.000.000,-, diberikan MMG kepada EMB berdasarkan Mandatory Convertible loan tertanggal 16 September 2022.

Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Divestment

The Company has conducted divestment with material transaction as explained in Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring.

Acquisition

On 17 January 2022, the Company signed a Share and Purchase Agreement with regards to restructuring TMK's ownerships. Agreed selling price for the above transaction amounting to Rp95,594,900,000. The Company has effective ownership in TMK of 95.6%.

On 26 September 2022, the Company through PT Indika Mineral Investindo (IMI), acquired 100% shares in PT Perkasa Investama Mineral (PIM) with total transaction value of US$9,000,000. PIM has 2 subsidiaries, namely PT Mekko Metal Mining, engaging in mining of bauxite ore and PT Perkasa Alumina Indonesia, engaging in manufacturing industry for metal other than ore (smelter).

On 17 October 2022, the Company through PT Mitra Motor Group (MMG), has invested in PT Energi Makmur Buana (EMB), a company engaged in distribution of electric four wheelers vehicles business through Share Subscription. Share Subscription conducted by MMG was through conversion of loan in the amount of Rp20,000,000,000, granted by MMG to EMB based on Mandatory Convertible Loan dated 16 September 2022.

Manajemen Liabilitas

Sebagai bagian dari strategi manajemen liabilitas, Perusahaan melalui anak usahanya melakukan *tender offer* untuk pembelian kembali dengan jumlah prinsipal agregat sejumlah US$184,0 juta dari Surat Utang yang jatuh tempo pada 2024 dan sejumlah US$56,6 juta dari Surat Utang yang jatuh tempo pada 2025. Selanjutnya, Perusahaan membeli kembali melalui pasar terbuka dengan jumlah prinsipal agregat sejumlah US$68,2 juta dari Surat Utang yang jatuh tempo pada 2024 dan sejumlah US$50,5 juta dari Surat Utang yang jatuh tempo pada 2025. Setelah pelaksanaan *buyback*, jumlah terutang dari Surat Utang 2024 mencapai US$322,9 juta, yang mewakili sekitar 56,2% dari jumlah pokok awal Surat Utang 2024 dan jumlah terutang dari Surat Utang 2025 mencapai US$567,9 juta, yang mewakili sekitar 84.1% dari jumlah pokok awal Surat Utang 2025.

Liability Management

As part of the liability management strategies, the Company through its subsidiaries conducted tender offer to buyback with an aggregate principal amount of US$184.0 million of the 2024 Notes and US$56.6 million of the 2025 Notes. Furthermore, the Company repurchased through open market with aggregate principal amount of US$68.2 million of the 2024 Notes and US$50.5 million of the 2025 Notes. After the implementation of the buyback, the outstanding amount of the 2024 Notes reached US$322.9 million, which represents approximately 56.2% of the original principal amount of 2024 Notes, and the outstanding amount of the 2025 Notes reached US$567.9 million, which represents approximately 84.1% of the original principal amount of 2025 Notes.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/ Capital Restructuring

Divestasi

Pada tanggal 28 Juli 2022, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi penjualan keseluruhan 704.014.200 saham yang mewakili 69,8% kepemilikan saham perusahaan di PT Petrosea Tbk. (Petrosea) kepada PT Caraka Reksa Optima (Caraka). Harga penjualan saham setara dengan Rp3.117 per lembar saham dengan total sebesar US$146.580.000 untuk 69,8% modal disetor dari Petrosea (berdasarkan penilaian US$210.000.000 untuk 100% saham).

Nilai dari transaksi divestasi ini merupakan transaksi material yang telah mendapatkan persetujuan pemegang saham pada RUPS Luar Biasa 20 Mei 2022. Transaksi divestasi ini diselesaikan pada Juli 2022.

Selain transaksi tersebut, Perusahaan tidak memiliki transaksi material lain terkait investasi, ekspansi, *merger*, akuisisi dan restrukturisasi hutang.

Divestment

On 28 July 2022, the Company has completed the sale transaction of a total of 704,014,200 shares representing 69.8% of the company's shareholding in PT Petrosea Tbk. (Petrosea) to PT Caraka Reksa Optima (Caraka). The selling price of the shares is equivalent to Rp3,117 per share for a total of US$146,580,000 for 69.8% paid-up capital of Petrosea (based on a valuation of US$210,000,000 for 100% shares).

The value of this divestment transaction is a material transaction which has received shareholder approval at the Extraordinary GMS on 20 May 2022. This divestment transaction was completed in July 2022.

Apart from these transactions, the Company does not have other transaction material related to investment, expansion, mergers, acquisitions and debt restructuring.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Informasi Terkait Transaksi Afiliasi

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan melakukan transaksi afiliasi dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha utamanya, sebagaimana telah di tampilkan dalam bagian Laporan Transaksi Afiliasi Dalam Rangka Kegiatan Usaha Utama, Berulang.

Transaksi afiliasi yang signifikan selama tahun 2022, diungkapkan dalam bagian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang dilampirkan dalam Laporan Tahunan ini.

Kewajaran Transaksi Afiliasi

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan melakukan seluruh transaksi secara wajar (*Arm's Length*) sesuai dengan persyaratan komersial normal. Transaksi Perusahaan dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perusahaan dan bebas dari konflik kepentingan.

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi seperti yang diatur dalam PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi dan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", dan POJK No.42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan".

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Information on Material Transaction That Contains Conflict Of Interest

During 2022, the Company did not enter into any material transaction that contained conflict of interest.

Information on Affiliated Transactions

Throughout 2022, the Company has entered into affiliated transactions in order to carry out its main business activities, as has been presented in the Affiliated Transaction Report section in the Context of Main Business Activities, Recurring.

Significant affiliated transactions in 2022, has been disclosed in the Company consolidated financial statements report included in this Annual Report.

Fairness of Affiliated Transactions

Throughout 2022, the Company carried out all transactions fairly (Arm's Length) in accordance with normal commercial requirements. The Company's transactions are carried out on the basis of Company's needs and are free from conflicts of interest.

The Company conducts transactions with related parties as regulated in PSAK No. 7 concerning Disclosure of Related Parties and Bapepam and LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies", dan POJK No.42/POJK.04/2020 concerning "Affiliated Transactions and Conflicts of Interest".

Significant transactions made with related parties, whether or not conducted under the same conditions and terms as the third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds From Initial Public Offering

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana per 31 Desember 2022
Use of Proceeds from Initial Public Offering as of December 31, 2022

Dalam Rp juta In Rp million	
Nilai Bersih Realisasi Hasil Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) (setelah dikurangi biaya-biaya) Net proceeds from Initial Public Offering (IPO) (after deduction of expenses)	2.312.130
Realisasi Penggunaan Dana Berdasarkan Prospektus IPO Use of proceeds in accordance with the IPO Prospectus	
Belanja modal dan pengembangan usaha jasa energi, termasuk untuk memenuhi kebutuhan modal kerja diantaranya untuk pengeluaran yang diperlukan dalam mendapatkan kontrak EPC dan kontrak O&M, dan untuk pengembangan usaha anak perusahaan di masa mendatang. Capital Expenditures and Energy Services Business Development, to fulfil capital expenditure requirements, such as cost and expenses to secure EPC and O&M contracts, and for the subsidiaries' business development.	320.291
Pengembangan usaha sumber daya energi, termasuk untuk melakukan akuisisi dan pengembangan sumber daya batu bara, modal kerja, eksplorasi, dan untuk pengembangan usaha anak perusahaan; dan Energy resources business development, including the acquisition and development of Coal Resources, capital expenditure, exploration, and expanding the business of subsidiaries; and	1.154.506
Mendanai rencana pengembangan usaha Perusahaan dalam bidang infrastruktur energi, termasuk untuk pengembangan dan akuisisi pembangkit listrik. Financing the Company's business development plan for energy infrastructure, including the development and acquisition power plant.	106.975
Perubahan dalam Penggunaan Dana Hasil IPO* Changes in the use of Proceeds for the IPO *	
Seluruh sisa dana hasil IPO akan digunakan Perusahaan untuk pengembangan usaha sektor sumber daya energi, jasa energi dan infrastruktur energi termasuk tetapi tidak terbatas untuk akuisisi dan penyertaan, membiayai belanja modal dan modal kerja. The remaining proceeds from the IPO shall be used for energy resources, services and infrastructure's business development, including but not limited to acquisition and financing to cover capital expenditure and working capital.	730.358
Total Penggunaan Dana Total Proceeds Used	**2.312.130**
Sisa Hasil Penggunaan Dana Remaining Balance of Proceeds	-

*) Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Juni 2011 menyetujui perubahan dalam penggunaan dana hasil IPO sebagaimana tertulis dalam prospectus IPO.
*) Annual General Meeting of Shareholders dated 8 June 2011 approved changes in the use of proceeds as stated in the IPO prospectus.

Penggunaan Dana Hasil Penerbitan Obligasi

Obligasi US$575 Juta yang Jatuh Tempo di Tahun 2024

Penggunaan dana hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi biaya dan komisi dan biaya yang terkait dengan penerbitan obligasi adalah untuk membeli saham tambahan di Kideco dan untuk membiayai keperluan umum perusahaan.

Obligasi US$675 Juta yang Jatuh Tempo di Tahun 2025

Penggunaan dana hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi biaya dan komisi dan biaya yang terkait dengan penerbitan obligasi adalah 1) untuk melunasi obligasi yang jatuh tempo di tahun 2022 dengan nilai sebesar US$265 juta, 2) untuk melunasi obligasi yang jatuh tempo di tahun 2023 sebesar US$285 juta, 3) melunasi utang yang jatuh tempo di tahun 2021, dan 4) untuk membiayai rencana diversifikasi Perusahaan.

Use of Proceeds From Bond Offering

US$575 Million Bond Due in 2024

The use of proceeds from the bond offering, after deduction with fees and commissions and estimated expenses in connection with the offering of the bond are used to purchase additional shares in Kideco and to fund general corporate purposes.

US$675 Million Bond Due in 2025

The use of proceeds from the bond offering, after deduction with fees and commissions and estimated expenses in connection with the offering of the bond are used to 1) redeem the bond due in 2022 with outstanding of US$265 million, 2) redeem the bond due in 2023 with outstanding of US$285 million, 3) repay any debt due in 2021 and 4) to fund the Company's diversification plan.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Pelaksanaan kegiatan usaha sangatlah dipengaruhi oleh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terjadinya perubahan peraturan perundang-undangan yang signifikan akan berdampak langsung terhadap kegiatan usaha Perusahaan. Sepanjang tahun 2022, terdapat beberapa perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak terhadap Perusahaan sebagai berikut:

Undang-Undang No. 27 2022

Pada tanggal 17 Oktober 2022, Pemerintah mengundangkan Undang-Undang No 27 tahun 2022 terkait Perlindungan Data Pribadi (UU PDP).

UU PDP mengatur serangkaian aturan yang lengkap terkait dengan perlindungan data, mencakup baik data elektronik dan non-elektronik. Perusahaan berpendapat bahwa pelaksanaan UU PDP akan meningkatkan efektivitas pelaksanaan perlindungan data pribadi yang ditujukan untuk menjamin hak warga negara atas perlindungan diri pribadi dan menumbuhkan kesadaran karyawan serta menjamin pengakuan dan penghormatan pentingnya perlindungan data pribadi. UU PDP ini lebih lanjut juga mengenakan sanksi pidana untuk pelanggaran perlindungan data pribadi tertentu. Lebih lanjut, dengan berlakunya UU ini, Pengendali Data; Pengolah Data dan pihak lain yang terkait dengan pengolahan Data diberikan waktu paling lama 2 tahun setelah diundangkannya UU PDP (yaitu hingga 17 Oktober 2024) untuk menyelaraskan kebijakan pengolahan data mereka dengan berbagai ketentuan yang diatur dalam UU PDP.

Changes in Law of Regulation

The implementation of the business activities is strongly influenced with the prevailing regulations. Any significant amendment to the prevailing laws and regulations has direct impact on Company's business activities. During 2022, there were several amendments in the laws and regulations that have an impact on the Company as follows:

Law No. 27 of 2022

On 17 October 2022, the Government enacted a Law No 27 of 2022 regarding Personal Data Protection (PDP Law).

This PDP Law sets comprehensive rules relating to personal data, covering both electronic and non-electronic personal data. The Company is on the opinion that the implementation of PDP Law will increase effectiveness in the implementation of personal data protection aimed at guaranteeing citizens' rights to personal protection and raising employee awareness as well as ensuring recognition and respect for the importance of personal data protection. This PDP Law goes further by introducing criminal sanctions for certain personal data breaches. Further, with the enactment of this PDP Law, Data Controller, Data Processors and other parties related to Data processing are given a maximum of 2 years after the promulgation of the PDP Law (i.e. until 17 October 2024) to align their data processing policies with various provisions stipulated in the PDP Law.

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022

Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengundangkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 (**PerppuCK**) tentang Cipta Kerja.

Ketetapan ini untuk melaksanakan amanat revisi Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja serta untuk mengantisipasi berbagai tantangan ekonomi dan geopolitik yang ditimbulkan oleh dinamika global saat ini, Penyesuaian dalam PerppuCK sebagian besar terkait dengan penggunaan istilah dan pengaturan ulang kalimat serta beberapa perubahan yang cukup substansial, seperti:

- Penghapusan pasal acuan dari ketentuan pengenaan sanksi administratif terkait kewajiban pengelolaan limbah B3;
- Perubahan definisi "persetujuan bangunan"; dan
- Perubahan substansial terkait ketentuan penyumberluaran (*outsourcing*) dan upah minimum.

Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022

On 30 December 2022, the Government enacted a Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 (**PerppuCK**) regarding Job Creation.

This PerppuCK was issued is to carry out the mandate of the revision of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation and to anticipate various economic and geopolitical challenges posed by the current global dynamics. Adjustments in the PerppuCK are mostly related to the use of terms and rearrangement of sentences as well as some quite substantial changes, such as:

- The removal of references articles from provisions for imposing administrative sanctions related to the obligation to manage B3 waste;
- Changes to the definition of "building approval"; and
- Substantial changes regarding outsourcing and minimum wage provisions.

Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Pajak dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak di bidang usaha Sektor Pertambangan Batu bara (PP 15/2022). PP 15/2022 ini berlaku untuk pemegang IUP, pemegang IUPK, pemegang IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B, serta pemegang PKP2B.

Berdasarkan PP 15/2022 ini, penghasilan dari usaha adalah nilai dari penjualan produk pertambangan batu bara yang akan ditentukan pada saat penjualan terjadi berdasarkan (a) yang lebih rendah antara harga patokan batu bara sebagaimana ditetapkan oleh MESDM atau indeks harga batu bara pada saat transaksi; atau (b) harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

Namun, jika harga patokan batu bara atau indeks harga batu bara tidak tersedia, nilainya dihitung dengan harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

Government Regulation No. 15 of 2022

On 11 April 2022, Government issued the Government Regulation No. 15 Year 2022 regarding Treatment of Tax and/or Non-Tax State Revenue in the Coal Mining Sector (GR 5/2022). GR 15/2022 applies to the IUP holder, IUPK holder, IUPK holder as continuation of CCoW holder, and CCoW holder (GR 15/2022).

Based on this GR 15/2022, income from business is the value of coal mining product's sales that are to be determined at the time the sale occurs based on the higher of: (a) the lower of coal benchmark price as stipulated by the MEMR or coal price index at the time of the transaction; or (b) the actual selling price that is supposed to be received by the seller.

However, if the coal benchmark price or coal price index is not available, the values are calculated by the actual selling price that is supposed to be received by the seller.

Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 2022

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian ESDM (PP 26/2022). Salah satu ketetapan dalam PP 26/2022 bagi pemegang IUP OP dan IUPK OP terkait dengan iuran tetap sebesar Rp60 ribu/Ha (nilai penuh) serta perubahan terkait dengan penyesuaian parameter pembayaran royalti sesuai dengan kategori Harga Batu bara Acuan (HBA) yang terdiri dari HBA kurang dari US$70, HBA antara US$70 dan US$90, dan HBA diatas US$90 dan sesuai dengan spesifikasi GAR yang masing-masing sebesar 5% - 8% untuk dibawah 4.200 GAR, 7% - 10,5% untuk 4.200 GAR hingga 5.200 GAR dan 9,5% - 13,5% untuk diatas 5.200 GAR. Peraturan ini efektif dari 15 September 2022.

Government Regulation No. 26 of 2022

On 15 August 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 26 of 2022 regarding Types and Tariffs on Types of Non-Tax State Revenues Applicable at the MERM (GR 26/2022). This GR 26/2022 stipulates among others provisions for holders of IUP OP and IUPK OP regarding a dead rent of Rp60 thousand/Ha (full amount) and changes related to the adjustment of royalty payment parameters according to the Coal Reference Price (HBA) categories of HBA less than US$70, HBA between US$70 and US$90 and HBA above US$90 as well as GAR specification which are 5% - 8% for coal below 4,200 GAR, 7% - 10.5% for coal 4,200 GAR - 5,200 GAR and 9.5% - 13.5% for coal above 5,200 GAR. This regulation was effective from 15 September 2022.

Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022

Pada tanggal 12 Desember 2022 Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022 tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan (PP 50/2022).

PP 50/2022 mengatur mengenai pembaharuan tentang pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang bertujuan untuk lebih memberikan kepastian hukum, kemudahan dan kejelasan kepada masyarakat terkait hak dan kewajiban perpajakan, seperti Ketentuan Pendaftaran NPWP, Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Perpajakan secara Elektronik. Selain itu, PP 50/2022 juga mengatur ketentuan mengenai hak dan kewajiban Pajak Karbon.

Government Regulation No. 50 of 2022

On 12 December 2022, the Government enacted the Government Regulation No. 50 of 2022 concerning Procedures for the Implementation of Rights and Fulfillment of Tax Obligations (GR 50/2022).

GR 50/2022 stipulates the renewal of Implementation of Rights and Fulfillment of Tax Obligations which aims to provide more legal certainty, ease and clarity to the public regarding tax rights and obligations, such as NPWP Registration Provisions, Implementation of Tax Rights and Obligations Electronically. In addition GR 50/2022 stipulates the rights and obligations of Carbon Tax.

Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan.

Peraturan Pemerintah ini untuk mempermudah administrasi perpajakan dengan tetap memberikan kemudahan bagi wajib pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu. Penyesuaian ketentuan dalam peraturan ini mencakup, antara lain, pengecualian objek PPh, biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto, dan penurunan tarif PPh bagi Perusahaan terbuka sesuai persyaratan.

Government Regulation No. 55 of 2022

On 20 December 2022, the Government enacted Government Regulation No. 55 of 2022 concerning Adjustment of Regulation in the Field of Income Tax.

This Government Regulation is to facilitate tax administration while still providing convenience for taxpayers with a certain gross turnover within a certain period of time. Adjustments to the provisions in this regulation covers, among others, income tax object exclusions, costs that can be deducted from gross income and reduction of income tax rates for public companies according to the requirements.

Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2022

Pada tanggal 13 September 2022 Pemerintah telah mengundangkan Perpres No. 112 Tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan Untuk Penyediaan Tenaga Listrik

Peraturan Presiden ini ditetapkan untuk percepatan pengembangan pembangkit listrik dari sumber energi terbarukan dalam upaya meningkatkan investasi, mempercepat realisasi target bauran energi terbarukan sesuai dengan kebijakan energi nasional dan mengurangi emisi gas rumah kaca.

Presidential Regulation No. 112 Year 2022

On 13 September 2022 the government ratified Presidential Decree No. 112 of 2022 concerning the Acceleration of Renewable Energy Development for the Electricity Supply.

This Presidential Decree was issued to accelerate the development of power plants from renewable energy sources to increase investment, accelerate the realization of renewable energy mix targets in accordance with the national energy policy and reduce greenhouse gas emissions.

Peraturan Menteri Keuangan No. 17 tahun 2022

Pada tanggal 2 Maret 2022, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan mengenai Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Kebutuhan Mendesak Berupa Denda & Dana Kompensasi Pemenuhan Kebutuhan Batu bara Dalam Negeri Pada Kementerian ESDM.

Peraturan ini mengatur tata cara pengenaan denda dan dana kompensasi (Seluruh Penerimaan Negara Bukan Pajak) untuk pemenuhan kebutuhan batu bara dalam negeri pada Kementerian ESDM wajib disetorkan ke Kas Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Regulation of Minister of Financer No. 17 of 2022

On 2 March 2022, the Government has issued a regulation regarding Types and Tariffs for Types of Non-Tax State Revenue Urgent Needs in the Form of Fines & Compensation Funds for Fulfillment of Domestic Coal Needs at the MEMR.

This regulation stipulates the procedure for imposing fines and compensation funds (All Non-Tax State Revenue) to meet domestic demand for coal at the MEMR must be deposited into the State Treasury in accordance with the provisions of laws and regulations governing Non-Tax State Revenue.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 5 Tahun 2022

Pada 5 April 2022 Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Menteri LHK No. 5 Tahun 2022 Tentang Pengolahan Air Limbah Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan Dengan Menggunakan Metode Lahan Basah Buatan.

Peraturan ini mengatur tata cara pembuatan lahan basah buatan untuk menjamin perlindungan dan pengelolaan lingkungan khususnya dalam Pengelolaan Air Limbah pada Aktivitas Pertambangan untuk menurunkan beban pencemar air dan tidak menyebabkan terjadinya pencemaran air, serta meningkatkan populasi flora dan fauna tertentu di lingkungan sekitar.

Regulation of Minister of Environment and Forestry No. 5 of 2022

On 5 April 2022, the Government has enacted the Regulation of Minister of Environment and Forestry No. 5 of 2022 concerning Wastewater Treatment for Mining Businesses and/or Activities Using the Artificial Wetland Method

This regulation stipulates the procedure for constructing artificial wetlands to ensure environmental protection and management, especially in Wastewater Management in Mining Activities to reduce water pollutant loads and not cause water pollution, as well as increase the population of certain flora and fauna in the surrounding environment.

Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 8 Tahun 2022

Pada tanggal 28 April 2022, Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 8 Tahun 2022 mengenai Tata Cara Pelayanan Kapal melalui Inaportnet.

Minister Regulation of Transportation No. PM 8 of 2022

On 28 April 2022, the Government has ratified Minister Regulation of Transportation No. PM 8 of 2022 concerning Procedures for Ship Services through Inaportnet.

Peraturan ini menetapkan ketentuan mengenai prosedur/ guideline untuk meningkatkan pelayanan Kapal dan kegiatan lainnya yang terkait dengan Kapal dengan menerapkan layanan elektronik yang terstandar melalui aplikasi Inaportnet.

This regulation stipulates provisions regarding procedures/ guidelines to improve Ship services and other activities related to Ships by implementing standardized electronic services through the Inaportnet application.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 10 Tahun 2022

Pada tanggal 22 Juli 2022 Pemerintah telah mengundangkan Permen LHK No. 10 Tahun 2022 tentang Penyusunan Rencana Umum Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Daerah Aliran Sungai (RURHL-DAS) dan Rencana Tahunan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RTnRHL).

Ketetapan Peraturan ini menguraikan ketentuan tahapan penyusunan serta evaluasi rencana umum Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Daerah Aliran Sungai (RURHL-DAS) dan Rencana Tahunan RHL (RTnRHL).

Regulation of Minister of Environment and Forestry No. 10 of 2022

On 22 July 2022, the government has ratified the Minister Regulation of Environment and Forestry No. 10 of 2022 concerning Preparation of the General Plan for Forest and Land Rehabilitation (RHL) for Watershed (RURHL-DAS) and Annual Plan for Forest and Land Rehabilitation (RTnRHL).

This regulation outlines the provisions for the stages of preparation and evaluation of the general plan for Forest and Land Rehabilitation (RHL) for Watersheds (RURHL-DAS) and RHL Annual Plan (RTnRHL).

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 11 Tahun 2022

Pemerintah mengundangkan Peraturan Menteri LHK No. 11 Tahun 2022 pada tanggal 28 Juli 2022 tentang Profesi dan Kompetensi Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan.

Pemerintah menetapkan ketentuan terkait jenis profesi dan kompetensi tenaga teknis pengelolaan hutan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang merupakan tenaga profesional bidang kehutanan.

Regulation of Minister of Environment and Forestry No. 11 of 2022

The Government has promulgated the Minister Regulation of Environment and Forestry No. 11 of 2022 on 28 July 2022 concerning Profession and Competency of Forest Management Technical Staff.

The government stipulates provisions related to the type of profession and competency of forest management technical personnel to improve the quality of human resources who are forestry professionals.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 21 Tahun 2022

Pemerintah mengundangkan Peraturan Menteri LHK No. 21 Tahun 2022 pada tanggal 21 September 2022 tentang Tata Laksana Penerapan Nilai Ekonomi Karbon.

Peraturan ini mengatur panduan operasional penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon (NEK) yang memerlukan kebijakan dan mekanisme pelaksanaan yang lebih operasional dalam rangka pencapaian target kontribusi yang ditetapkan secara nasional (*Nationally Determined Contribution*) sebesar 29% - 41% pada tahun 2030 dan pengendalian Emisi GRK dalam pembangunan nasional.

Minister Regulation of Environment and Forestry No. 21 of 2022

The Government has issued Permen LHK No. 21 of 2022 on 21 September 2022 concerning Procedures for Implementing Carbon Economic Values.

This regulation governs operational guidelines for the implementation of Economic Carbon Value (NEK) which require policies and implementation mechanisms that are more operational in order to achieve the Nationally Determined Contribution target of 29% - 41% in 2030 and control of GHG emissions in development nationally.

Peraturan Menteri ESDM No. 16 Tahun 2022

Pemerintah mengundangkan Peraturan Menteri ESDM No. 16 Tahun 2022 pada tanggal 27 Desember 2022 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik. Peraturan Menteri ESDM ini menunjukkan komitmen Pemerintah dalam kontribusi pengendalian emisi GRK sektor energi dengan melakukan pengurangan emisi gas rumah kaca melalui penyelenggaraan nilai ekonomi karbon (NEK) subsektor pembangkit tenaga listrik, yang meliputi: Penetapan Persetujuan Teknis Batas Atas Emisi GRK; Penyusunan rencana monitoring Emisi GRK; Penetapan Persetujuan Teknis Batas Atas Emisi GRK Pelaku Usaha Pembangkit Tenaga Listrik; Perdagangan Karbon; Penyusunan laporan Emisi GRK serta Evaluasi pelaksanaan Perdagangan Karbon.

Keputusan Menteri ESDM No.13 K Tahun 2022

Pada tanggal 19 Januari 2022, MESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, Pelarangan Penjualan Batu bara ke Luar Negeri, dan Pengenaan Denda serta Dana Kompensasi Pemenuhan Kebutuhan Batu Bara Dalam Negeri sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batu Bara Dalam Negeri Tahun 2021.

Keputusan ini menguraikan skema pemenuhan DMO, yang dilakukan melalui:

- Realisasi Langsung DMO, dilakukan oleh Perusahaan Pertambangan Batu Bara kepada pengguna akhir di dalam negeri; dan/atau
- Realisasi DMO Tidak Langsung, dilakukan oleh Perusahaan Pertambangan Batu Bara melalui pemegang Izin Pengangkutan dan Penjualan Batu Bara (IPP).

Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK OP, PKP2B, dan Izin Pengangkutan dan Penjualan Batu Bara) yang tidak memenuhi kewajiban DMO, khususnya kewajiban membayar denda dan/atau dana kompensasi dikenakan sanksi administratif.

Keputusan Menteri ESDM No. 15.K Tahun 2022

Pada tanggal 21 Januari 2022, Pemerintah telah mengundangkan Keputusan MESDM No. 15.K tahun 2022 Tentang Tata Cara Pemrosesan Penerbitan Dan Pendaftaran Izin Usaha Pertambangan.

MEMR Regulations No. 16 of 2022

The Government has promulgated the MEMR Regulations No. 16 of 2022 on 27 December 2022 concerning Procedures for Implementing Carbon Economic Value in the Power Generation Subsector. This MEMR regulation shows Government's commitment to contributing to GHG emission control in the energy sector by reducing greenhouse gas emissions through the implementation of carbon economic value (NEK) in the power generation subsector, which includes: Determination of Technical Approval for GHG Emission Limits; Preparation of GHG emission monitoring plan; Determination of Technical Approval of Upper Limits of GHG Emissions of Power Generation Business Actors; Carbon Trading; Preparation of GHG Emission reports and Evaluation of the implementation of Carbon Trading.

MEMR Decree of No. 13K of 2022

On 19 January 2022, MEMR issued Minister Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 regarding Guidelines for the Imposition of Administrative Sanctions, Prohibition of Selling Coal Abroad and the Imposition of Fines and Compensation Fund for Fulfilment of Domestic Coal Needs as stipulated in Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2021.

This Decree outlines a DMO fulfilment scheme, which is carried out through:

- Direct Realisation of DMO, carried out by Coal Mining Companies to their domestic end users; and/or
- Indirect Realisation of DMO, carried out by Coal Mining Companies through the holder of Coal Transportation and Sales Permit (IPP).

Mining Business License Holders (IUP/IUPK OP, CCoW and Coal Transportation and Sales License) that do not fulfill their DMO obligation, especially the obligation to pay fines and/or compensation funds are subject to administrative sanctions.

MEMR Decree No. 15.K of 2022

On 21 January 2022, the Government has issued MEMR Decree No. 15.K of 2022 concerning Procedures for Processing Issuance and Registration of Mining Business Permits.

Peraturan ini mengatur pelaksanaan proses perizinan dan pendaftaran Izin Usaha Pertambangan berdasarkan putusan pengadilan atau lembaga terkait yang berwenang yang telah memenuhi ketentuan, memberikan kepastian pembatalan dan/atau pembekuan status Izin Usaha Pertambangan terdaftar, serta memberikan kepastian hukum bagi Izin Usaha Pertambangan yang telah mendapatkan putusan pailit dari pengadilan.

This regulation govern the implementation of the licensing process and registration of Mining Business Permits based on court decisions or related authorities that have complied with the provisions, provides certainty for the cancellation and/or suspension of the status of registered Mining Business Permits, and provides legal certainty for Mining Business Permits that have received a bankruptcy decision. from court.

Keputusan Menteri ESDM No. 18.K Tahun 2022

Pada tanggal 27 Januari 2022, Menteri ESDM mengeluarkan Keputusan No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pembayaran Penyetoran Iuran Tetap, Iuran Produksi/Royalti, dan Dana Hasil Produksi Batu Bara serta Besaran/Formula Biaya Penyesuaian dalam Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu Bara dan mencabut Keputusan Menteri No. 1823.K/30/MEM/2018 dimana Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK OP) dan PKP2B) wajib melakukan pembayaran melalui sistem elektronik penerimaan negara bukan pajak (e-PNBP) dengan terlebih dahulu melakukan pendaftaran/registrasi pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara.

MEMR Decree No. 18.K of 2022

On 27 January 2022, MEMR issued Ministerial Decree No. 18.K/HK.02/ MEM.B/2022 regarding the guidelines for the payment of Deadrent, Production Fee/Royalty, and Coal Production Fund and Adjustment Fee Amount/Formula in Mineral and Coal Mining Business Activities and revoked MEMR Decree No. 1823.K/30/MEM/2018 where the Mining Business License Holders (IUP/IUPK PO and CCoW) are required to do payment through the electronic non-tax state revenue (e-PNBP) system by first registering with the Directorate General of Mineral and Coal.

Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.168 Tahun 2022

Pada tanggal 24 Februari 2022, Pemerintah mengeluarkan Keputusan Menteri LHK No.168 Tahun 2022 tentang *Indonesia's Forestry and Other Land Use* (FOLU) *Net Sink* 2030 untuk pengendalian perubahan iklim.

Peraturan ini mengatur mengenai Kebijakan dan pelaksanaan pengendalian perubahan iklim, penyelenggaraan nilai ekonomi karbon, Pengendalian emisi gas rumah kaca dalam pembangunan nasional untuk pencapaian target Kontribusi yang ditetapkan secara nasional (NDC) dengan pendekatan *Carbon Net Sink* dari sektor Kehutanan dan Penggunaan lahan lainnya pada tahun 2030.

Minister Decree of Environment and Forestry No. 168 of 2022

On 24 February 2022, the Government issued the Minister Decree of Environment and Forestry No.168 of 2022 concerning Indonesia's Forestry and Other Land Use (FOLU) Net Sink 2030 for climate change control.

This regulation govern the policy and implementation of climate change control, implementation of carbon economic values, control of greenhouse gas emissions in national development to achieve nationally determined Contribution targets (NDC) with the Carbon Net Sink approach from the Forestry sector and other land use in 2030.

Keputusan Menteri ESDM No 58.K Tahun 2022

Pada tanggal 1 April 2022, Menteri ESDM mengeluarkan Keputusan No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 dan mencabut Keputusan No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 yang menetapkan harga jual batu bara untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku atau bahan bakar industri di dalam negeri (kecuali industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam (*smelter*)) sebesar US$90/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total *moisture* 8%, total *sulphur* 0,8%, dan *ash* 15%. Sebelumnya, harga batu bara sebesar US$90/MT hanya berlaku untuk industri semen dan pupuk.

MEMR Decree No. 58.K of 2022

On 1 April 2022, MEMR issued Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the Selling Price of Coal for Fulfilling Domestic Raw Material/Industrial Fuel and revoked Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 which established coal sales price for domestic raw materials or fuel supply of all domestic industries (except the metal mineral processing and/or refining industry (smelters)) of US$90/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%. Previously, the coal price of US$90/MT was only applied to the cement and fertilizer industries.

Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 115 Tahun 2022

Pada tanggal 18 Agustus 2022, Pemerintah mengundangkan Kepmen Ketenagakerjaan No.115 Tahun 2022 tentang Pemberlakuan Wajib Sertifikasi Kompetensi Kerja Bagi Tenaga Kerja Bidang Manajemen Sumber Daya Manusia.

Ketetapan ini mengatur tenang kewajiban sertifikasi kompetensi kerja bagi tenaga kerja bidang manajemen sumber daya manusia; untuk menciptakan tenaga kerja yang kompeten di bidang manajemen sumber daya manusia, meningkatkan daya saing tenaga kerja, dan membangun hubungan industrial yang harmonis di Perusahaan.

Minister Decree of Manpower No. 115 of 2022

On 18 August 2022, The Government enacted Minister Decree of Manpower No. 115 of 2022 concerning the Implementation of Mandatory Work Competency Certification for Workers in the field of Human Resource Management.

This decree regulates the obligation to certify work competencies for workers in the field of human resource management; To create a competent workforce in the field of human resource management, increase workforce competitiveness, and build harmonious industrial relations in the Company.

Keputusan Menteri Agraria Dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 1339 Tahun 2022

Pada tanggal 3 Oktober 2022, Pemerintah mengundangkan Kepmen Agraria Dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 1339 Tahun 2022 tentang Pemberian Hak atas Tanah Secara Umum.

Ketetapan ini mengatur tentang tata cara pemberian hak atas tanah secara rinci dalam rangka Penetapan Hak Pengelolaan dan Hak Atas Tanah yang meliputi lingkup Hak Milik, Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai atas tanah.

Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning / Head of the National Land Agency Decree No. 1339 of 2022

On 3 October 2022, the Government enacted the Minister Decree of Agrarian Affairs and Spatial Planning / Head of the National Land Agency No. 1339 of 2022 concerning Granting of Land Rights in General.

This stipulation regulates the procedure for granting land rights in detail in the framework of Determining Management Rights and Land Rights which includes the scope of Property Rights, Building Use Rights (HGB) and Land Use Rights.

Keputusan Menteri ESDM No. 267.K Tahun 2022

Pada tanggal 21 November 2022, Menteri ESDM mengeluarkan Keputusan No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batu Bara Dalam Negeri tahun 2022 yang mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Keputusan Menteri ESDM No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. Keputusan ini menguraikan poin-poin utama berikut:

- DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batu bara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana lebih tinggi antara rencana jumlah produksi batu bara tahunan di RKAB awal dan RKAB revisi.

Apabila perusahaan pertambangan batu bara tidak memenuhi kewajiban DMO, perusahaan akan dikenai:

- Pengenaan denda apabila spesifikasi batu bara sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri, yaitu batu bara dengan GAR yang berkisar antara 4.200 dan 5.200 dengan kandungan sulfur kurang dari atau sama dengan 3%;

MEMR Decree No. 267.K of 2022

On 21 November 2022, MEMR issued Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2022 which revoked MEMR Decree No. 139.K/HK.02/ MEM.B/2021 and MEMR Decree No. 13.K/HK.021/ MEM.B/2022. The Decree outlines the following main points:

- DMO of 25% of the planned annual coal production amount approved by the Government, whichever is higher between planned annual coal production amount in the initial RKAB and revised RKAB.

If the coal mining companies do not fulfill their DMO obligation, they are subject to:

- Imposition of fines if the coal specification is in accordance with the Government's requirement for domestic market, which is coal with GAR that ranges between 4,200 and 5,200 with total sulphur less than or equal to 3%;

- Pengenaan dana kompensasi apabila spesifikasi batu bara tidak sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri. Keputusan ini mengatur kalkulasi tarif baru untuk dana kompensasi berdasarkan spesifikasi batu bara atas nilai kalori dan kandungan sulfur; dan
- Pengenaan denda dan dana kompensasi apabila terdapat peningkatan rencana jumlah produksi batu bara tahunan pada RKAB revisi yang disetujui oleh Pemerintah. Denda terhadap kekurangan pemenuhan kebutuhan batu bara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB yang telah disetujui dan dana kompensasi terhadap selisih kewajiban pemenuhan kebutuhan batu bara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB revisi dan RKAB awal yang telah disetujui.

- Imposition of compensation funds if the coal specification does not fulfill the Government's requirement for domestic market. This Decree regulates new tariff calculation of compensation funds based on the coal specification of calorific value and total sulphur; and
- Imposition of fines and compensation funds if there was an increase in the planned annual coal production in the revised RKAB approved by the Government. Fines for inadequate fulfilment of domestic demand for coal in accordance with the production plan in the approved RKAB and compensation funds for the difference between DMO obligation in accordance with planned annual coal production amount in the approved revised RKAB and approved initial RKAB.

Apabila dana kompensasi dan/atau denda tidak dibayar sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan, perusahaan pertambangan batu bara akan dikenai:

1. Pelarangan penjualan batu bara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kalender; dan
2. Sanksi administratif yang tercantum di dalam Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

If the compensation funds and/or fines are not paid according to a predetermined date, coal mining companies are subject to:

1. Prohibition to sell the coal abroad within a maximum period of 30 (thirty) calendar days; and
2. Administrative sanctions as stated in the Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

Menetapkan harga jual batu bara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar US$70/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%.

Establish the coal selling price for the supply of electricity for the public interest of US$70/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%.

Dalam hal mendesak, Direktur Jenderal Mineral dan Batu Bara atas nama Menteri ESDM dapat menunjuk IUP OP, IUPK OP, IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B, PKP2B, dan IPP untuk memenuhi DMO. Konsekuensi dari tidak memenuhi ketentuan ini adalah pelarangan penjualan ke luar negeri sampai dengan terpenuhinya kebutuhan batu bara dalam negeri.

In urgent circumstances, the Director General of Mineral and Coal on behalf of the MEMR can designate IUP OP, IUPK OP as continuation of CCoW, CCoW and/or IPP to fulfill the DMO. The consequence of not fulfilling this requirement is prohibition to sell coal abroad until domestic demand for coal is met.

Kepdirjend Perhubungan Laut No. A402 Tahun 2022

Pada tanggal 22 Juli 2022, Pemerintah mengundangkan Kep Dirjen Perhubungan Laut No. A402 tahun 2022 tentang Penataan perizinan berusaha untuk menunjang kegiatan berusaha (PBUMKU) terminal khusus / terminal untuk kepentingan sendiri dan/atau penetapan penggunaan terminal khusus / terminal untuk kepentingan sendiri untuk sementara melayani kepentingan umum di lingkungan direktorat jenderal perhubungan laut.

Decree of Directorate General of Sea Transportation No. A402 of 2022

On 22 July 2022, the Government promulgated Directorate General of Sea Transportation Decree No. A402 of 2022 concerning Arrangement of business licensing to support business activities (PB-UMKU) special terminals (TERSUS) / terminals for private-interest (TUKS) and / or determination of the use of TERSUS/TUKS temporarily serving the public interest in the directorate general of sea transportation.

Ketetapan ini mengatur penaatan terhadap pengurusan perizinan (penundaan dan pengecualiannya) perizinan perusahaan untuk menunjang kegiatan bagi Terminal Khusus (TERSUS) / Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS), untuk pengajuan baru dan perpanjangan seiring dengan meningkatnya permintaan layanan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan di area kepelabuhanan.

This decree regulates the procedures of applying licenses (delay and exceptions) for Special Terminals (TERSUS) / Terminals for Private-Interests (TUKS), for new submissions and extensions in line with the increasing demand for business permit services to support activities in the port area..

Kepdirjend Perhubungan Laut No KP-DJPL 762 Tahun 2022

Pada tanggal 22 Desember 2022, Pemerintah mengundangkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KP-DJPL 762 Tahun 2022 tentang Penataan Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha ("PB-UMKU") Terminal Khusus/ Terminal untuk Kepentingan Sendiri, dan/ atau Penetapan Penggunaan Terminal Khusus/ Terminal untuk Kepentingan Sendiri untuk Sementara Melayani Kepentingan Umum di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

Directorate General of Sea Transportation Decree No KP-DJPL 762 of 2022

On 22 December 2022, the Government has promulgated Directorate General of Sea Transporation Decree No. KP-DJPL 762 of 2022 concerning Arrangement of Business Licensing to Support Business Activities of Special Terminals/Terminals for Private-Interest and/or Stipulation of the Use of Special Terminals/Terminals for Private-Interest to Temporarily Serve Public Interest in the Directorate General of Sea Transportation.

Ketetapan ini merupakan kelanjutan atas pemberlakuan kebijakan sebelumnya, Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. A.402/AL.308/DJPL. Di dalam keputusan ini, ada kriteria baru mengenai lokasi kegiatan usaha pokok meliputi ketersediaan akses darat dan kehandalan akses jalan dengan lokasi pelabuhan umum atau Terminal Khusus/ Terminal untuk Kepentingan Sendiri untuk sementara melayani kepentingan umum.

This decree is a continuation of the implementation of the previous policy, Director General of Sea Transportation Decree No. A.402/AL.308/DJPL. In the new decree, there are new criteria regarding the location of main business activities including the availability of land access and reliability of road access with the location of a public port or Special Terminals/Terminals for Private-Interests temporarily serving the public interest.

Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 6 Tahun 2022

Pada 11 Maret 2022, Menteri Perindustrian Republik Indonesia menerbitkan Peraturan No. 6 Tahun 2022 tentang Spesifikasi, Roadmap Pengembangan, dan Penetapan Tingkat Komponen Dalam Negeri Kendaraan Listrik Baterai.

Regulation of Minister of Industry No. 6 of 2022

On 11 March 2022, Minister of Industry of the Republic of Indonesia issued Regulation No. 6 of 2022 concerning Specification, Development Roadmap, and Determination of Tingkat Komponen Dalam Negeri for Battery Electric Vehicle.

Peraturan ini mengatur tentang percepatan industrialisasi kendaraan listrik baterai, sebagai kelanjutan dari peraturan sebelumnya yang dikeluarkan Kementerian Perindustrian pada tahun-tahun sebelumnya. Perubahan utama dalam peraturan ini adalah peningkatan skala kegiatan perakitan.

This regulation governs acceleration of industrialization of battery electric vehicle, as a continuation of previous regulations issued by Ministry of Industry in previous years. Key change in this regulation is increase to the scale of assembly activity.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Pengatribusian imbalan pada periode jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang

Attribution of benefits to periods of services

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program

Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Grup telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi. Grup menentukan bahwa dampak atas perubahan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan periode berjalan dan periode sebelumnya.

Amendemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas amandemen/ penyesuaian tersebut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif yang diterima oleh Perusahaan.

Faktor-Faktor Risiko

Bisnis Perusahaan bergantung pada berbagai faktor risiko, termasuk tetapi tidak terbatas pada faktor-faktor di bawah ini.

Risiko Terkait dengan Indonesia

Sebagai perusahaan yang berlokasi di Indonesia, secara substansial seluruh aset dan kegiatan operasional Perusahaan dapat terpengaruh oleh kondisi politik, ekonomi, hukum, dan sosial Indonesia di masa depan, serta kebijakan dan tindakan Pemerintah yang dapat mempengaruhi hasil operasional dan prospek Perusahaan.

Faktor Risiko Terkait Sektor Energi

Perusahaan, sebagai perusahaan terintegrasi dan terdiversifikasi dengan aset utama batu bara pada saat ini, rentan terhadap risiko yang berkaitan dengan sektor energi, khususnya batu bara.

under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

The Group has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies. The Group has determined that the impact is not material to its current and prior period financial statements.

Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Period

In the current period, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2022. The adoption of these amendments/ improvements does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current period and prior years consolidated financial statements.

Administrative Sanction

Throughout 2022, there were no administrative sanctions received by the Company.

Risks Factor

The Company's business is subject to various risk factors, including but not limited to the factors below.

Risks Related to Indonesia

As an Indonesian company with all of its assets and operation substantially located in Indonesia, The Company may be adversely affected by future political, economic, legal and social conditions in Indonesia, as well as policies and actions adopted by the government which can affect the results of operations and prospects.

Risk Factors Related to the Energy Sector

The Company as an integrated and diversified company with core coal assets is vulnerable to certain risks associated with the energy sector, in particular coal.

1. **Risiko Peraturan**
   Kerangka tata kelola sumber daya energi di Indonesia tunduk pada berbagai peraturan. Undang-Undang Pertambangan mengatur terkait ekstraksi pertambangan batu bara di Indonesia, dan para produsen batu bara Indonesia tidak diperkenankan melibatkan anak perusahaan atau afiliasi mereka untuk memberikan jasa pertambangan di konsesi mereka tanpa terlebih dulu memperoleh persetujuan dari Kementerian, dengan memberikan prioritas bagi kontraktor, tenaga kerja, produk, dan layanan domestik. Perubahan peraturan dapat berpengaruh pada bisnis dan kemampuan Perusahaan untuk berkompetisi.

2. **Risiko Keuangan**
   Perubahan perekonomian domestik, regional, dan global serta pengendalian yang ketat terhadap pinjaman dan investasi sebagai akibat dari pasar kredit yang tidak likuid dan pengetatan kredit secara umum di pasar uang dapat mempengaruhi modal kerja dan kemampuan meminjam Perusahaan. Perusahaan dan anak perusahaannya juga terpapar pada risiko nilai tukar mata uang asing.

3. **Risiko Usaha**
   Di bawah ini adalah beberapa risiko yang dapat mempengaruhi bisnis anak-anak Perusahaan secara langsung.

   - **Risiko Gejolak Pasar Batu Bara**
     Pasar batu bara global sensitif terhadap perubahan kapasitas pertambangan batu bara dan tingkat output produksi sehingga dapat mempengaruhi bisnis Perusahaan. Konsumsi batu bara di pasar negara-negara berkembang di mana batu bara merupakan bahan bakar utama, dipengaruhi oleh peraturan dibidang ekonomi, lingkungan dan peraturan pemerintah lainnya, perkembangan teknologi serta harga dan ketersediaan batu bara yang bersaing dengan pasokan bahan bakar alternatif.

     Kideco mempertahankan fokusnya pada basis pelanggan yang merupakan pemakai akhir untuk sebagian besar penjualan batu baranya. Kideco juga bergantung pada pembaruan dan perpanjangan kesepakatan pasokan dengan para pelanggannya untuk membeli batu bara dengan kesepakatan yang baik. Kideco memiliki cadangan

1. **Regulatory Risk**
   The framework governing Indonesian energy resources is subject to extensive regulation. The Mining Law stipulates that extraction of coal mined in Indonesia, and Indonesian coal producers are restricted from engaging their subsidiaries or affiliates to provide mining services on their own concessions without first obtaining ministerial approval, and that priority will be given to domestic contractors, labour, products and services. Changes in regulations may affect the Company's business and ability to compete.

2. **Financial Risk**
   Domestic, regional and global economic changes as well as stringent controls on lending and investments caused by illiquid credit markets and general tightening of credit in the financial markets may affect the Company's working capital and borrowing abilities. The Company and its subsidiaries are also exposed to foreign currency risk.

3. **Business Risk**
   Indika Energy's subsidiaries are subject to a number of risks related directly to their businesses.

   - **Coal Market Volatility Risk**
     The global coal market is sensitive to changes in coal mining capacity and production output levels, which can adversely affect the Company's business. The coal consumption of emerging markets where coal is a principal fuel is affected by the economy, environmental and other governmental regulations, technological developments and the price and availability of competing coal and alternative fuel supplies.

     Kideco maintains a focused end-user customer base for a large portion of its total coal sales and depends on the renewal and extension of these supply agreements with its customers to be able to sell its coal on favourable terms. Kideco has significant reserves of bituminous and sub-bituminous coal which are important fuels for

batu bara *bituminous* dan *sub-bituminous* yang signifikan dan merupakan pasokan bahan bakar penting untuk pasar yang sedang berkembang seperti China, India, negara-negara Afrika dan Asia Tenggara. Meski demikian, penurunan permintaan yang signifikan dari negara-negara tersebut dapat mempengaruhi pembayaran dividen ke Perusahaan. Selain itu, sebagian cadangan batu bara Kideco mungkin saja menjadi tidak menguntungkan atau tidak ekonomis untuk dikembangkan jika fluktuasi harga batu bara di pasar dalam jangka panjang tidak menguntungkan atau menimbulkan biaya operasional yang meningkat signifikan.

emerging markets like China, India, and countries in Africa and Southeast Asia. However, any significant decline in demand from these countries may affect the performance of Kideco, and consequently, dividend payments to the Company. Furthermore, some of the coal reserves of Kideco could be unprofitable or uneconomical to develop in the event of unfavourable long-term market price changes for coal, or significant increases in operating costs.

- **Risiko Gejolak Pasar Minyak & Gas**
  Secara historis, pasar batu bara serta minyak & gas tengah bergejolak dan mungkin terus berlanjut di masa depan. Tripatra menyediakan jasa energi yang sangat bergantung pada belanja modal dari perusahaan-perusahaan besar batu bara, mineral, infrastruktur, serta minyak & gas, termasuk perusahaan nasional dan internasional, dimana seluruh perusahaan itu dapat terpengaruh secara langsung oleh tren harga batu bara, mineral, minyak & gas di tingkat global dan regional. Perolehan kontrak baru untuk Tripatra bergantung pada keberhasilan proses penawaran yang berpatokan pada pembiayaan dan kemungkinan lainnya.

- **Oil & Gas Market Volatility Risk**
  Historically, the markets for coal and oil and gas have been volatile and volatility is likely to continue in the future. Tripatra provide energy services which are primarily dependent on capital spending by large coal, mineral, infrastructure, and oil and gas companies, including national and international companies, all of which may be directly affected by trends in global and regional coal, mineral, oil and gas prices. The award of new contracts to Tripatra depend on successful bidding processes which are subject to financing and other contingencies.

- **Risiko Manajemen Kontraktor**
  Kideco bergantung pada para kontraktor independen dalam melakukan kegiatan operasional pertambangannya, sehingga setiap kegagalan kontraktor yang signifikan dalam memenuhi kewajibannya akan berpengaruh negatif terhadap pembayaran dividen ke Perusahaan. Sebagian besar proyek jasa energi Tripatra merupakan kontrak dengan harga tetap yang dapat membuat bisnis jasa energi terpapar pada risiko yang berkaitan dengan: *cost overruns*, penalti, inflasi biaya operasional, biaya-biaya terkait fluktuasi harga komoditas dan nilai tukar valuta asing, perubahan harga fundamental, perkiraan biaya yang dibuat antara waktu penyerahan penawaran dan waktu penawaran diterima oleh pelanggan, termasuk ketersediaan tenaga kerja dan produktivitas, serta harga dan kinerja pemasok dan kontraktor pihak ketiga yang dapat mempengaruhi keuntungan.

- **Contractor Management Risk**
  Kideco depends on independent contractors to conduct its mining operations, and any significant failure to deliver their obligations will have a negative effect on dividend payments to the Company. A significant portion of Tripatra's energy services projects are fixed-price contracts, which can expose that segment of their businesses to risks associated with cost overruns, inflation and fluctuations in commodity prices and foreign exchange rates. Changes in fundamental cost assumptions and estimates made between the time of a bid and its actual acceptance by the customer client could also affect profitability. Availability of skilled labor especially in remote areas as well as reliable suppliers and third-party contractors could further affect performance.

- **Risiko Kontrak**
  Kontrak jasa Interport berisi perjanjian komersial eklusif yang memuat ketentuan *fixed fee* dan *through put fee* dan volume bahan bakar minimum yang didedikasikan untuk satu pelanggan. Kontrak ini dapat dibatalkan jika ada kejadian *force majeure* atau kelalaian oleh pelanggan atau Interport.

- **Risiko Keselamatan Kerja**
  Semakin tingginya kompleksitas proyek-proyek di sektor energi meningkatkan risiko terkait dengan keselamatan kerja. Kecelakaan kerja ataupun kerusakan di tempat kerja dapat terjadi setiap saat. Seluruh anak perusahaan dari Perusahaan senantiasa berupaya untuk memastikan keselamatan kerja untuk memitigasi kecelakaan atau kerusakan yang dapat mengakibatkan kewajiban yang bersifat material.

- **Risiko Cuaca**
  Cuaca buruk dapat mempengaruhi atau mengganggu kegiatan operasional di lapangan, termasuk pertambangan batu bara di Kideco dan operasional logistik di Interport, yang dapat mengakibatkan produktivitas dan pendapatan lebih rendah.

- **Contract Risk**
  Interport service contracts contain an exclusive commercial agreement with a fixed fee and throughput fee and minimum volume of fuel which is dedicated to a single customer. The contract might be terminated following a force majeure event or a default by the customer or Inteport.

- **Safety Risk**
  The higher the complexity of energy projects, the higher the associated safety risks. Workplace accidents or damage could occur at any time. All subsidiaries of the Company are take every measure to ensure safety in order to mitigate the potential for operations to give rise to accidents or damage which could result in material liabilities.

- **Weather Risk**
  Bad weather may affect or disrupt operations in the field, including coal mining at Kideco and logistics movements at Interport, resulting in lower productivity and lower revenues.

4. Risiko Lingkungan

Meskipun Grup Perusahaan senantiasa berupaya mengurangi risiko lingkungan, kegiatan operasional Grup Perusahaan tersebut secara substansial berpotensi memberi dampak kepada lingkungan atau menyebabkan paparan zat-zat berbahaya yang dapat mengakibatkan kewajiban yang bersifat material. Meningkatnya biaya kepatuhan lingkungan, jika secara material ditingkatkan oleh penerbitan undang-undang dan peraturan yang baru, serta kewajiban reklamasi dan rehabilitasi pertambangan yang sedang berlangsung, maka dapat juga secara negatif mempengaruhi semua bisnis pertambangan.

4. Environmental Risk

Although the Company's Group take every measure to mitigate environmental risks, operations of the Company's Group have the potential to substantially impact the environment or cause exposure to hazardous substances, which could result in material liabilities. The incremental in environmental compliance costs, if materially increased by newer laws and regulations, as well as the ongoing mine reclamation and rehabilitation obligations can also adversely affect all mining businesses.

5. Risiko Tenaga Kerja dan Masyarakat

Manajemen berupaya memelihara hubungan yang baik dengan para karyawan di lapangan, mengingat kurangnya tenaga kerja terampil atau perselisihan tenaga kerja dapat menimbulkan risiko dalam mencapai produktivitas

5. Labor & Community Risk

The management strives to nurture good relationships with employees in the field, realizing that a shortage of skilled labor or labor disputes may pose a risk in achieving high levels of productivity at competitive costs. Similarly intensive

tinggi dengan biaya kompetitif. Demikian pula, konsultasi yang intensif dengan masyarakat lokal dilakukan untuk menciptakan hubungan dan niat baik, serta mengurangi risiko konflik sosial.

consultation with local communities is undertaken to create goodwill and diminish the risk of social conflict.

6. **Wabah penyakit menular**

   Wabah penyakit menular dapat mengakibatkan adanya pemberlakuan pembatasan perjalanan atau karantina, dapat berdampak negatif pada perekonomian dan kegiatan bisnis di Indonesia dan seluruh dunia, yang dimana dapat berdampak negatif pada pendapatan Perusahaan.

   Contohnya: termasuk wabah pada tahun 2003 dari Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS), wabah pada tahun 2004 dan 2005 dari *avian influenza* (juga dikenal sebagai flu burung), wabah pada tahun 2009 dari influenza H1N1 dan wabah dari tahun 2014 hingga 2016 dari Ebola. Dan yang terbaru, munculnya virus SARS-CoV-2 di kota Wuhan, China pada Desember 2019, dan menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. Dan pada Maret 2020, World Health Organization (WHO) menyatakan sebagai pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Dengan varian-variannya Alpha, Beta, Delta dan Omicron, yang sampai di kuartal-I tahun 2022 ini masih melanda seluruh dunia.

   Berbagai tindakan/kebijakan pencegahan dan perlindungan telah dilakukan oleh pemerintah di seluruh dunia untuk mengatasi pandemi COVID-19 ini, seperti: pembatasan mobilitas masyarakat, pembatasan jarak sosial, penutupan fasilitas publik, pusat perbelanjaan, kantor, sekolah dan lainnya, pembatasan perjalanan udara, pemberlakuan karantina, penggunaan aplikasi pemantau kesehatan dan kewajiban vaksinasi.

   Tindakan/kebijakan ini menyebabkan periode gangguan bisnis, termasuk gangguan berkepanjangan terhadap manufaktur dan rantai pasokan global serta pembatasan aktivitas bisnis dan pergerakan orang yang merupakan bagian penting dari kegiatan populasi dunia, dan penurunan aktivitas ekonomi negara-negara di dunia, termasuk Indonesia.

6. **Outbreak of an infectious disease**

   The outbreak of an infectious disease might be resulting restrictions on travel or quarantines imposed, could have a negative impact on the economy and business activity in Indonesia and the rest of world, and thereby adversely impact the Company's revenues.

   Examples include the outbreak in 2003 of Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS), the outbreak in 2004 and 2005 of avian influenza (also known as bird flu), the outbreak in 2009 of influenza H1N1 and the outbreak from 2014 through 2016 of Ebola. More recently, the emerging SARS-CoV-2 virus in Wuhan, China, in December 2019, and quickly spread across over the world. And on March 2020, the World Health Organization (WHO) has declared this as a pandemic Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Its variants: Alpha, Beta, Delta and Omicron, in first quarter 2022 still infecting most over the world.

   Various actions/policy preventing or protecting actions that governmental authorities around the world have taken to counter the effects of COVID-19, including mobility restriction, social distancing, public facilities, shopping center, office and school closures, air travel restrictions, the imposition of quarantines, health monitoring application and vaccination obligation.

   These actions/policies have resulted in a period of business disruption, including prolonged disruptions to manufacturing and global supply chains as well as restrictions on business activity and the movement of people comprising a significant portion of the world's population, and a decrease in economic activity in several countries, including Indonesia.

7. **Risiko Terkait Cyber Security**

   Seiring dengan inisiatif digitalisasi dan aktivitas bisnis pada umumnya yang banyak melibatkan teknologi saat ini, risiko terkait dengan cyber security juga penting untuk dimitigasi oleh Perusahaan. Potensi downtime operasional akibat

7. **Risks Related to Cyber Security**

   As the Company carries out digitalization initiatives and business activities in general that involve a lot of technology nowadays, risks related to cyber security are also important to mitigate. The potential for operational downtime due to

serangan siber dapat berdampak terhadap operasional Perusahaan dan anak-anak perusahaan serta berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

8. **Risiko Lainnya**
   Strategi akuisisi Perusahaan untuk meluaskan kegiatan operasional dengan melengkapi bisnis yang ada bergantung pada keberhasilan integrasi perusahaan, bisnis, dan property yang diakuisisi, serta penciptaan sinergi, pertumbuhan peluang dan manfaat lain yang lebih lanjut dari akuisisi tersebut. Kesulitan dalam integrasi dan keterlambatan proyek dapat berdampak material terhadap likuiditas Perusahaan.

   Selain itu, ada risiko gangguan bisnis dari peristiwa *force majeure* seperti bencana alam, serangan teroris, gangguan sipil, penyakit wabah dan lain sebagainya yang dapat berdampak material pada keberlanjutan pada operasional Perusahaan.

Peristiwa Setelah Periode Laporan

1. Pada tanggal 11 Januari 2023, Perusahaan melalui PT Indika Medika Nusantara (IMAN), mendirikan perusahaan patungan dengan Bioneer Corporation dengan nama PT Bioneer Indika Group (BIG). IMAN dan Bioneer Corporation masing-masing memiliki 50% saham kepemilikan di BIG. BIG akan melakukan bisnis terkait aktifitas profesional, ilmiah dan teknis, dan jasa konsultasi manajemen lainnya khususnya di sektor kesehatan.

   Pada tanggal 25 Januari 2023, BIG dan IMAN mendirikan PT Bioneer Indika Diagnostik (BID). BID akan melakukan kegiatan usaha di distribusi alat kesehatan.

2. Pada 19 Januari 2023, Perusahaan melalui PT Indika Multi Properti (IMP), berpartisipasi di PT Natura Aromatik Nusantara (NAN), Perusahaan terbatas yang bergerak di industri minyak atsiri (Partisipasi Saham). Partisipasi Saham oleh IMP dilaksanakan dengan cara subsripsi penerbitan saham baru oleh NAN dan jual beli saham dari pemegang saham yang ada dengan total nilai transaksi sebesar Rp179.618.500.580. Sejak efektifnya partisipasi saham, IMP akan memiliki 46% saham di NAN.

cyber-attacks can impact the operations of the Company and its subsidiaries and impact the Company's financial performance.

8. **Other Risks**
   The Company's acquisition strategy to expand operations by complementing existing businesses depends on the successful integration of acquired companies, the creation of synergies between them, and furthering growth opportunities from such acquisitions. Difficulties in integration and project delays may have a material adverse effect on the Company's liquidity.

   In addition, there is the risk of business interruption from force majeure events such as natural disasters, terrorist attacks, civil disorders, medical outbreaks, and so forth which could have a material adverse effect on the continuity of the Company's operations.

Event After the Reporting Period

1. On 11 January 2023, the Company through PT Indika Medika Nusantara (IMAN), established a joint venture company with Bioneer Corporation namely PT Bioneer Indika Group (BIG). IMAN and Bioneer Corporation each have 50% share ownership in BIG. BIG will conduct business related to professional, science and technical activities, and other management consulting services, specifically in the health sector.

   On 25 January 2023, BIG and IMAN established PT Bioneer Indika Diagnostik (BID), BID will conduct business in distribution of medical equipment.

2. On 19 January 2023, the Company through PT Indika Multi Properti (IMP), participated into PT Natura Aromatik Nusantara (NAN), a limited liability company engaged in the essential oil industry (Share Participation). The Share Participation by IMP is conducted by way of subscription of new shares issued by NAN and shares purchase from the existing shareholders, with a total transaction value of Rp179,618,500,580. Upon effectiveness of the Share Participation, IMP will own 46% shares in NAN.

3. Pada tanggal 13 Februari 2023, PT Interport Mandiri Utama (IMU) menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham terkait saham di PT Cotrans Asia (Cotrans) dengan:
   - PT Kalimantan Citra Bara (KCB), dimana KCB menyetujui untuk menjual 392 sahamnya (mewakili 9,8% kepemilikan) di Cotrans kepada IMU dan IMU menyetujui untuk membeli saham dengan harga transaksi sebesar Rp6.958.000.000.
   - PT Tripatra Engineers And Constructors (TPEC), dimana TPEC menyetujui untuk menjual sahamnya sebanyak 1.800 saham(mewakili 45% kepemilikan) di Cotrans kepada IMU dan IMU menyetujui untuk membeli saham dengan harga transaksi sebesar Rp31.950.000.000.

4. Pada tanggal 2 Maret 2023, Perusahaan menandatangani US$250.000.000 *Credit Facility Agreement (Facility Agreement)* bersama dengan (I) anak Perusahaan, PT Indika Inti Corpindo, PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers And Constructors dan Tripatra (Singapore) Pte. Ltd. Sebagai penjamin awal (ii) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Bank BNI), PT Bank UOB Indonesia (UOB), PT Bank DBS Indonesia (DBS), PT Bank KB Bukopin Tbk. (KB Bukopin), selaku individua dan bersama sebagai arranger (iii) Bank BNI sebagai agen (iv) Bank Mandiri sebagai Agen Jaminan, dan (v) Bank Mandiri dan Bank BNI, selaku *Account Bank*.

   Perjanjian fasilitas ini akan digunakan untuk mendanai pengembangan dan konstruksi proyek Awakmas Project dari PT Masmindo Dwi Area.

5. Berdasarkan rapat Direksi dari CEP pada tanggal 8 Maret 2023, CEP memutuskan dan mendeklarasikan dividen sebesar US$28.000.000. Porsi dari III dan IPI dari dividen tersebut sebesar US$1.400.000 dan US$4.200.000.

6. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kideco pada tanggal 17 Maret 2023, rapat menyetujui bahwa Kideco akan mendistribusikan dividen final dari kinerja keuangan tahun 2022 sebesar US$600.000.000 termasuk dividen interim sebesar US$200.000.000 yang diputuskan di bulan September 2022.

3. On 13 February 2023, PT Interport Mandiri Utama (IMU) signed Share Sales and Purchase Agreement relating to shares in PT Cotrans Asia (Cotrans) with:
   - PT Kalimantan Citra Bara (KCB), wherein KCB agreed to sell its 392 shares (representing 9.8% of ownership) in Cotrans to IMU and IMU agreed to purchase the shares at the transaction price of Rp6,958,000,000.
   - PT Tripatra Engineers And Constructors (TPEC), where TPEC agreed to sell its 1,800 shares (representing 45% of ownership) in Cotrans to IMU and IMU agreed to purchase the shares at the transaction price of Rp31,950,000,000.

4. On 2 March 2023, the Company signed a US$250,000,000 Credit Facility Agreement (Facility Agreement) with (i) the Company's subsidiaries, namely PT Indika Inti Corpindo, PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineering, TPEC, and Tripatra (Singapore) Pte. Ltd. as initial guarantors (ii) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Bank BNI), PT Bank UOB Indonesia (UOB), PT Bank DBS Indonesia (DBS), PT Bank KB Bukopin Tbk. (KB Bukopin), acting individually or jointly as arrangers (iii) Bank BNI as agent (iv) Bank Mandiri as Guarantee Agent, and (v) Bank Mandiri and Bank BNI, respectively acting as Account Bank.

   This Facility Agreement will be used to fund the development and construction of the Awakmas Project of PT Masmindo Dwi Area.

5. Based on Board of Directors meeting of CEP on 8 March 2023, CEP resolved and declared dividend at the amount of US$28,000,000. III and IPI's portion of such dividend are US$1,400,000 and US$4,200,000, respectively.

6. Based on Annual General Meeting of Shareholders of Kideco dated 17 March 2023, it is approved that Kideco will distribute final dividend from its 2022 financial performance at the amount of US$600,000,000 including interim dividend of US$200,000,000 declared in September 2022.







09. Informasi Perusahaan
Corporate Information

Informasi Perusahaan Corporate Information	311
Alamat Perusahaan Company Addresses	313
Lembar Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Statement Letter of Board of Directors and Board of Commissioners	315

Informasi Perusahaan
Corporate Information

NAMA PERUSAHAAN
Company Name

PT Indika Energy Tbk.

Pendirian Perusahaan
Date of Establishment

19 Oktober 2000

Domisili
Domicile

PT Indika Energy Tbk.
Graha Mitra, Lantai 11
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930, Indonesia

PENCATAT EFEK
Listed Exchange

Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Kode Saham
Ticker Code

INDY

Bidang Usaha
Business Activities

Perusahaan investasi yang terdiversifikasi
Diversified investment company

Komposisi Pemegang Saham (per 31 Desember 2022)
Shareholder Composition (as of 31 December 2022)

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Shares	%
PT Indika Inti Investindo	1.968.882.699	37,79
PT Teladan Resources	1.463.155.591	28,08
Komisaris & Direksi Commissioners & Directors	13.975.500	0,27
Publik Public	1.756.678.210	33,72
Tresuri Treasury	7.500.000	0,14

AKUNTAN PUBLIK
Public Accounting Firm

Imelda & Rekan
(Anggota Deloitte Asia Pacific Network dan Deloitte Network)
The Plaza Office Tower, Lantai 32
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350, Indonesia
Tel.: (+62-21) 2992 3100
Fax: (+62-21) 2992 8200 / 8300

BIRO ADMINISTRASI EFEK
Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No.28, Lantai 2
Jakarta 10120, Indonesia
Tel.: (+62-21) 350 8077
Fax: (+62-21) 350 8078
Email: corporatesecretary@datindo.com

PEMERINGKAT EFEK
Rating Agency

Moody's Singapore Pte. Ltd.
50 Raffles Place #23-06
Singapore Land Tower 048623
Tel.: (+65) 6398 8300
Fax: (+65) 6398 8301
Website: www.moodys.com

PT Fitch Ratings Indonesia
Fitch Rating Singapore Pte. Ltd.
One Raffles Quay
1 Wallich St, #19-01 Guoco Tower,
Tel.: (+65) 6796 7200
Singapore 078871
Website: www.fitchratings.com

Alamat Perusahaan
Company Addresses

PT INDIKA ENERGY TBK.
Graha Mitra, Lantai 3
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930, Indonesia
Tel.: (+62-21) 2557 9888
Fax: (+62-21) 2557 9889
Website: www.indikaenergy.co.id

Corporate Communications:
Ricky Fernando
corporate.communications@indikaenergy.co.id

Hubungan Investor:
Ricardo Silaen, CFA
investor.relations@indikaenergy.co.id

ICI
Indika Capital Investments Pte. Ltd.
7 Temasek Boulevad
#08-01, Suntec Tower One,
Singapore 038987.
Website: www.indikaenergy.co.id

IIR
PT Indika Indonesia Resources
Graha Mitra, Lantai 6
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930, Indonesia
Tel.: (+62-21) 2557 9888
Fax: (+62-21) 2557 9898
Website: www.indikaenergy.co.id

MUTU
PT Multi Tambangjaya Utama
Graha Mitra, Lantai 6
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930, Indonesia
Tel.: (+62-21) 2557-9888
Fax: (+62-21) 2557-9898
Website: www.indikaenergy.co.id

KIDECO
PT Kideco Jaya Agung
Graha Mitra, Lantai 5
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930, Indonesia
Tel.: (+62-21) 525 7626
Fax: (+62-21) 525 7662
Website: www.kideco.co.id

TRIPATRA
PT Tripatra Engineers And Constructors
PT Tripatra Engineering
INDY Bintaro Office Park, Building A
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan 15424, Indonesia
Tel.: (+62-21) 2977 0700
Fax: (+62-21) 2977 0701
Website: www.tripatra.com

TIME
PT Tripatra Multi Energi
INDY Bintaro Office Park, Building A
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan 15424, Indonesia
Tel.: (+62-21) 2557 9888
Fax: (+62-21) 2557 9898
Website: www.tripatraenergi.com

INTERPORT
PT Interport Mandiri Utama
Graha Mitra, Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930, Indonesia
Tel.: (+62-21) 2557 9888
Fax: (+62-21) 2557 9898
Website: www.interport.co.id

NUSANTARA RESOURCES
Nusantara Resources Limited
Level 4, 100 Albert Road,
South Melbourne VIC 3205
Australia
Tel.: (+61) 8 9460 8600
Fax.: (+61) 8 9460 8600
Website: www.nusantararesources.com

MASMINDO
PT Masmindo Dwi Area
Graha Mitra Lantai 10, Unit 1002
Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 21
Karet Semanggi, Setiabudi
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Tel.: (+62) 21 252 5255

MEKKO
PT Mekko Metal Mining
Graha Mitra Lantai 10
Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 21
Karet Semanggi, Setiabudi
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Tel.: (+62) 21 2557 9888

XAPIENS
PT Xapiens Teknologi Indonesia
INDY Bintaro Office Park
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Tangerang Selatan, 15424, Indonesia
Tel: (+62) 21 2977 0900
Website: www.xapiens.id

ILECTRA MOTOR GROUP
PT Ilectra Motor Group
INDY Bintaro Office Park
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Tangerang Selatan 15424 Indonesia
ALVA Experience Center SCBD
SCBD Lot.6
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Website: www.alvaauto.com

EMITS
PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya
Graha Mitra, Lantai 4
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Website: www.emits.id

IMP
PT Indika Multi Properti
Graha Mitra, Lantai 6
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta Selatan 12930, Indonesia

Lembar Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Statement Letter of Board of Directors and Board of Commissioners

ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT INDIKA ENERGY TBK.

FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD COMMISSIONERS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT OF INDIKA ENERGY TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indika Energy Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We undersgined hereby state that the information contained in the 2022 Annual Report of PT Indika Energy Tbk. is complete and we are fully responsible for the veracity of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 28 Maret 2023

The statement has been made truthfully.
Jakarta, March 28, 2023

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

AGUS LASMONO
Komisaris Utama
President Commissioner

RICHARD BRUCE NESS
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

INDRACAHYA BASUKI
Komisaris
Commissioner

FARID HARIANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

EKO PUTRO SANDJOJO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

M. ARSJAD RASJID P.M.
Direktur Utama
President Director

AZIS ARMAND
Wakil Direktur Utama dan Group CEO
Vice President Director and Group CEO

PURBAJA PANTJA
Direktur dan Group Chief Investment Officer
Director and Group Chief Investment Officer

RETINA ROSABAI
Direktur dan Group Chief Financial Officer
Director and Group Chief Financial Officer

KAMEN KAMENOV PALATOV
Direktur dan Group Chief Portfolio Officer
Director and Group Chief Portfolio Officer

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.





10. Laporan Keuangan
Financial Statements

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 dan Laporan Auditor Independen
Consolidated Financial Statements for the Years Ended 31 December 2022 and 2021 and the Independent Auditor's Report — 328

PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2022 and 2021
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

PT INDIKA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT INDIKA ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/
We, the undersigned:

1. Nama/*Name*	:	M. Arsjad Rasjid P.M.
Alamat kantor/*Office address*	:	Mitra Building 3rd Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.21 Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID Card*	:	Jl. Bangka XI No. 82 RT/RW: 009/001, Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
Nomor telepon/*Phone number*	:	(+62) (21) 25579888
Jabatan/*Position*	:	Direktur Utama / *President Director*
2. Nama/*Name*	:	Retina Rosabai
Alamat kantor/*Office address*	:	Mitra Building 3rd Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.21 Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID Card*	:	Puri Bintaro PB 8 No. 4 RT/RW: 001/009, Kel. Sawah Baru, Kec. Ciputat, Tangerang Selatan
Nomor telepon/*Phone number*	:	(+62) (21) 25579888
Jabatan/*Position*	:	Direktur / *Director*

menyatakan bahwa/*state that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret/ *March 27*, 2023

Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*
M. Arsjad Rasjid P.M.	Retina Rosabai

PT Indika Energy Tbk.
Graha Mitra, Lantai 3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta 12930, Indonesia
T +62 21 2557 9888, F +62 21 2557 9889, www.indikaenergy.co.id

Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00084/2.1265/AU.1/02/0565-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Indika Energy Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Indika Energy Tbk dan entitas anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00084/2.1265/AU.1/02/0565-1/1/III/2023

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT. Indika Energy Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Indika Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

MAKING AN IMPACT THAT MATTERS since 1845

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which are separate and independent legal entities, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penurunan nilai *goodwill* dari akuisisi KJA

Per tanggal 31 Desember 2022, jumlah tercatat *goodwill* sebesar US$ 649.164.208, yang termasuk *goodwill* sebesar US$ 635.124.678 yang timbul dari akuisisi KJA, yang merupakan 18% dari jumlah aset konsolidasian Grup.

Goodwill harus dinilai untuk penurunan nilainya setiap tahun dan ketika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai atas *goodwill* dari akuisisi KJA dan menentukan jumlah terpulihkan dengan menggunakan model *Value-In-Use* ("*VIU*"). Model ini melibatkan penilaian dan estimasi yang signifikan dari manajemen sehubungan dengan tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan tahunan.

Mengingat kompleksitas dan sifat penilaian dari pengujian penurunan nilai, manajemen melibatkan penilai eksternal independen untuk mengestimasi *VIU*.

Kami mengidentifikasi penurunan nilai *goodwill* dari akuisisi KJA sebagai hal audit utama karena pentingnya nilai tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dan estimasi jumlah terpulihkan melibatkan pertimbangan manajemen yang kompleks dan subyektif atas variabel utama dan kondisi pasar.

Pengungkapan penurunan nilai *goodwill* dari akuisisi KJA diungkapkan oleh Grup pada Catatan 4 dan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur berikut:

- Memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan dengan audit kami dan menilai desain dan implementasi dari pengendalian yang relevan tersebut sehubungan dengan proses penilaian penurunan nilai *goodwill*.
- Menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas penilai eksternal independen yang dilibatkan oleh manajemen.
- Melibatkan spesialis internal auditor untuk menguji dan mempertanyakan asumsi signifikan manajemen yang digunakan dalam model *VIU*, terutama tingkat diskonto dan pertumbuhan pendapatan tahunan. Prosedur kami mencakup membandingkan asumsi tersebut dengan kontrak/perjanjian yang mendasari, sumber informasi eksternal, data pasar dan kinerja historis.
- Memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan dan menyetujui informasi keuangan yang digunakan dengan rencana bisnis yang disetujui manajemen secara rinci untuk menilai kewajaran arus kas yang digunakan dalam model.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment of goodwill from acquisition of KJA

As at December 31, 2022, the carrying amount of goodwill of US$ 649,164,208, which included goodwill of US$ 635,124,678 arising from the acquisition of KJA, accounted for approximately 18% of the Group's consolidated total assets.

Goodwill is required to be assessed for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Management performed an impairment assessment on goodwill from the acquisition of KJA and determined the recoverable amount using the value-in-use ("VIU") model. This model involves significant judgements and estimates from management in respect of discount rates and annual growth rate.

Given the complexity and judgment nature of the impairment testing, management engaged an independent external valuer to estimate the VIU.

We identified the impairment of goodwill from the acquisition of KJA as a key audit matter due to the significance of this balance in the Group's consolidated financial statements and the estimation of recoverable amount involves complex and subjective management's judgement on key variables and market conditions.

The Group's disclosures on the impairment of goodwill from the acquisition of KJA are set out in Notes 4 and 23 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures:

- Obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of such relevant controls in respect of the goodwill impairment assessment process.
- Assessed the competence, capability and objectivity of the independent external valuer engaged by management.
- Engaged an auditor's internal specialist to test and challenge management's significant assumptions used in the VIU model, especially the discount rate and annual revenue growth. Our procedures include comparing those assumptions to the underlying contracts/agreements, external sources of information, market data and historical performance.
- Checked the mathematical accuracy of the calculations and agreed the financial information used with the detailed management approved business plans to assess the reasonableness of the cash flows used in the model.

- Melakukan pengujian retrospektif atas kewajaran rencana bisnis dengan membandingkan rencana tahun sebelumnya dengan hasil aktual tahun berjalan.

- Menilai apakah nilai pakai secara keseluruhan berada dalam kisaran yang dapat diterima dengan melakukan analisis sensitivitas pada hasil pengujian penurunan nilai manajemen.

- Menilai kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Performed retrospective testing on the reasonableness of the business plan by comparing the prior year plan with the actual results for the current year.

- Assessed whether the overall value-in use was within the acceptable range by performing sensitivity analysis on the results of management's impairment testing.

- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated. If, based on the work we have performed, we conclude that there is a material misstatement of this other information, we are required to report that fact. We have nothing to report in this regard.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN

Muhammad Irfan
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.0565

27 Maret 2023/*March 27, 2023*

00084

PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
		US$	US$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	1.155.539.134	867.404.826	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - jatuh tempo dalam satu tahun	6	25.367.386	55.124.177	Other financial assets - current maturities
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar nihil tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: nihil)	50	71.860.522	74.610.819	Related parties - net of allowance for credit losses of nil as of December 31, 2022 (December 31, 2021: nil)
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US$ 736.752 tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 683.635)		462.464.072	411.219.647	Third parties - net of allowance for credit losses of US$ 736,752 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 683,635)
Aset kontrak	8	4.919.983	1.798.930	Contract asset
Piutang lain-lain yang jatuh tempo dalam satu tahun	9			Current maturities of other accounts receivable
Pihak berelasi	50	2.621.962	-	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US$ 2.227.568 tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 1.500.000)		26.397.403	31.335.968	Third parties - net of allowance for credit losses of US$ 2,227,568 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 1,500,000)
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar US$ 2.514.634 tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 2.383.211)	10	60.591.597	43.740.074	Inventories - net of allowance for decline in value of US$ 2,514,634 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 2,383,211)
Pajak dibayar dimuka	11	23.586.535	20.803.881	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	12	169.488.788	137.685.266	Other current assets
		2.002.837.382	1.643.723.588	
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	13	-	448.226.774	Non-current assets held-for-sale
Jumlah Aset Lancar		2.002.837.382	2.091.950.362	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset keuangan lainnya - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	6	76.536.252	63.981.345	Other financial assets - net of current maturities
Piutang lain-lain setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	9			Other accounts receivable - net of current maturities
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US$ 2.694.429 tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 1.778.598)	50	20.585.854	10.213.675	Related parties - net of allowance for credit losses of US$ 2,694,429 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 1,778,598)
Pihak ketiga		20.654.542	8.788.667	Third parties
Investasi pada entitas asosiasi	14	241.629.064	138.198.372	Investments in associates
Klaim pengembalian pajak - setelah dikurangi provisi klaim pengembalian pajak sebesar US$ 29.272.901 tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: nihil)	15	25.576.353	66.769.765	Claims for tax refund - net of provision of claims for tax refund of US$ 29,272,901 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: nil)
Aset eksplorasi dan evaluasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 21.338.795 tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 21.338.795)	16	104.711.711	90.714.559	Exploration and evaluation assets - net of impairment losses of US$ 21,338,795 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 21,338,795)
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US$ 41.195.825 tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 33.946.950) dan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 10.934.214 tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 10.934.214)	17	29.903.659	11.303.291	Mining properties - net of accumulated amortization of US$ 41,195,825 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 33,946,950) and allowance for impairment losses of US$ 10,934,214 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 10,934,214)
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah		2.894.709	7.013.261	Stripping activity assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US$ 545.228.351 tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 510.179.528) dan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 11.619.347 tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 11.619.347)	20	220.651.079	239.328.940	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US$ 545,228,351 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 510,179,528) and allowance for impairment losses of US$ 11,619,347 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 11,619,347)
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US$ 52.445.417 tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 48.956.733)	21	3.826.429	3.832.851	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of US$ 52,445,417 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 48,956,733)
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US$ 784.032.178 tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 647.498.750) dan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 124.566.703 tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 123.888.679)	22	110.348.195	239.419.749	Intangible assets - net of accumulated amortization of US$ 784,032,178 as of December 31, 2022 (December 31, 2021 : US$ 647,498,750) and allowance for impairment losses of US$ 124,566,703 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 123,888,679)
Goodwill - setelah dikurangi rugi penurunan nilai sebesar US$ 56.745.531 tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 85.724.092)	23	649.164.208	648.036.713	Goodwill - net of impairment losses of US$ 56,745,531 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 85,724,092)
Uang jaminan		2.416.222	1.757.820	Refundable deposits
Aset pajak tangguhan	45	29.080.571	26.753.724	Deferred tax assets
Aset derivatif	24	2.880.715	-	Derivative assets
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya	19	50.175.097	43.414.007	Advances and other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.591.034.660	1.599.526.739	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		3.593.872.042	3.691.477.101	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
		US$	US$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	25	50.538.098	58.122.340	Short-term loans
Utang usaha	26			Trade accounts payable
Pihak berelasi	50	5.824.241	5.691.528	Related parties
Pihak ketiga		336.723.273	291.896.466	Third parties
Liabilitas kontrak	8	16.581.292	11.272.664	Contract liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga		16.031.293	13.515.367	Other accounts payable -third parties
Utang pajak	27	544.149.673	304.333.276	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	28	135.593.149	93.657.517	Accrued expenses
Uang muka pelanggan dari pihak ketiga		7.186.845	5.794.196	Advances from third party customers
Utang dividen		10.527	13.528	Dividends payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	29	50.156.453	67.500.000	Long-term loans
Liabilitas sewa	31	4.411.235	1.001.063	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	32	11.720.490	15.552.951	Bonds payable - net
		1.178.926.569	868.350.896	
Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	13	-	267.413.000	Liabilities directly related to non-current assets held for sale
Jumlah Liabilitas Lancar		1.178.926.569	1.135.763.896	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	29	91.225.010	81.568.303	Long-term loans
Pinjaman yang dapat dikonversikan	30	7.538.295	-	Convertible loan
Liabilitas sewa	31	1.401.770	2.651.336	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	32	880.010.701	1.229.590.712	Bonds payable - net
Utang jangka panjang lainnya - pihak ketiga		8.160.737	-	Other long-term liability - third party
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran	33	38.687.331	35.241.633	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Liabilitas pajak tangguhan	45	25.127.407	88.590.083	Deferred tax liabilities
Utang kontinjensi	52	-	206.269.350	Contingent consideration obligation
Liabilitas derivatif	24	-	1.640.340	Derivative liabilities
Imbalan kerja	34	22.620.259	26.447.783	Employee benefits
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		1.074.771.510	1.671.999.540	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		2.253.698.079	2.807.763.436	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 17.000.000.000 saham				Authorized - 17,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 5.210.192.000 saham pada 31 Desember 2022				Subscribed and paid-up - 5,210,192,000 shares as of December 31, 2022
(31 Desember 2021: 5.210.192.000 saham)	35	56.892.154	56.892.154	(December 31, 2021: 5,210,192,000 shares)
Tambahan modal disetor	36	253.826.135	253.826.135	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		(9.236.583)	34.739.171	Other components of equity
Saham treasuri	1c	(359.945)	(359.945)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		5.312.496	5.312.496	Appropriated
Tidak dicadangkan		882.849.440	412.988.522	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.189.283.697	763.398.533	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	37	150.890.266	120.315.132	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		1.340.173.963	883.713.665	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.593.872.042	3.691.477.101	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
		US$	US$	
PENDAPATAN	38,50	4.334.910.725	3.069.161.119	REVENUES
BEBAN POKOK KONTRAK DAN PENJUALAN	39	(2.884.098.670)	(2.151.039.318)	COST OF CONTRACTS AND GOODS SOLD
LABA KOTOR		1.450.812.055	918.121.801	GROSS PROFIT
Bagian laba bersih entitas asosiasi	14	31.174.667	27.880.564	Equity in net profit of associates
Amortisasi aset tidak berwujud	22	(136.071.528)	(135.946.869)	Amortization of intangible assets
Beban penjualan, umum dan administrasi	40	(240.725.758)	(145.401.075)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan investasi	41,50	9.302.646	4.270.293	Investment income
Beban keuangan	42	(103.531.626)	(104.860.082)	Finance costs
Beban pajak final	44	(8.875.640)	(6.774.116)	Final tax
Perubahan nilai wajar utang kontinjensi	52	46.269.350	(41.792.882)	Fair value changes on contingent consideration obligation
Lain-lain - bersih	43	(38.016.938)	(13.390.150)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK		1.010.337.228	502.107.483	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	45	(499.561.131)	(294.689.659)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		510.776.097	207.417.824	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATION
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATION
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	13	-	(144.101.228)	LOSS FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATION
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		510.776.097	63.316.596	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	34,37	576.208	2.197.639	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	37	(2.130.303)	1.140.291	Cumulative translation adjustments
Keuntungan yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif *(hedging reserve)*	14,24,37	48.179.740	13.892.183	Unrealized gain on derivative financial instrument (hedging reserve)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	37	(802.020)	9.664.444	Unrealized gain (loss) on investment stated at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan		45.823.625	26.894.557	Total other comprehensive income for the year, net of tax from continuing operation
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		556.599.722	90.211.153	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	46	452.676.558	57.719.504	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	37	58.099.539	5.597.092	Non-controlling interests
Jumlah		510.776.097	63.316.596	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		468.309.201	77.814.923	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		88.290.521	12.396.230	Non-controlling interests
Jumlah		556.599.722	90.211.153	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM	46			EARNINGS (LOSS) PER SHARE
Dasar - dari operasi yang dilanjutkan		0,0869	0,0317	Basic - from continued operation
Dasar - dari operasi yang dihentikan		-	(0,0206)	Basic - from discontinued operation

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DESEMBER 31, 2022 AND 2021

	Catatan/ *Notes*	Komponen Ekuitas Lainnya/*Other Components of Equity*											Saldo laba/ *Retained earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
		Modal disetor/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham Treasuri/ *Treasuri shares*	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif *(hedging reserve)*/ *Unrealized gain/(loss) on derivative financial instrument (hedging reserve)*	Modal lain-lain - opsi saham karyawan/ *Other capital - employee stock option*	Akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Cumulative translation adjustments*	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti sesuai dengan PSAK 24, Imbalan Kerja/ *Remeasurement of defined benefits liability in accordance with PSAK 24, Employee Benefits*	Pengalihan kembali saham (Catatan 1g)/ *Shares refloat (Note 1g)*	Akumulasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ *Cumulative unrealized gain (loss) on investment stated at fair value through other comprehensive income*	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference in value of equity transactions with non-controlling interests*	Ekuitas lainnya/ *Other equity*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*				
		US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Saldo per 1 Januari 2021		56.892.154	253.826.135	(359.945)	(17.821.225)	7.816.296	(2.347.039)	1.383.957	57.184.360	2.376.038	(2.087.585)	(31.861.050)	5.312.496	355.269.018	685.583.610	181.713.784	867.297.394	Balance as of January 1, 2021
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	57.719.504	57.719.504	5.597.092	63.316.596	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain																		Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas kewajiban manfaat pasti	33,37	-	-	-	-	-	-	2.197.639	-	-	-	-	-	-	2.197.639	-	2.197.639	Remeasurement of defined benefits obligation
Kerugian yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif *(hedging reserve)*	14,24,37	-	-	-	7.093.045	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.093.045	6.799.138	13.892.183	Unrealized loss on derivative financial instrument (hedging reserve)
Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	37	-	-	-	-	-	1.140.291	-	-	-	-	-	-	-	1.140.291	-	1.140.291	Cumulative translation adjustments
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	37	-	-	-	-	-	-	-	-	9.664.444	-	-	-	-	9.664.444	-	9.664.444	Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	7.093.045	-	1.140.291	2.197.639	-	9.664.444	-	-	-	57.719.504	77.814.923	12.396.230	90.211.153	Total comprehensive income
Kepentingan non pengendali atas akuisisi entitas anak, PT Indika Multi Properti	37	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53.853	53.853	Non-controlling interest from acquisition of subsidiary, PT Indika Multi Properti
Kepentingan non pengendali atas pendirian entitas anak, PT Empat Mitra Tenaga Surya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	933.168	933.168	Non-controlling interest from established of subsidiary, PT Empat Mitra Tenaga Surya
Kepentingan non pengendali atas divestasi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(49.865.903)	(49.865.903)	Non controlling interest from divestment of a subsidiary
Dividen entitas anak	37	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(24.916.000)	(24.916.000)	Dividends of subsidiaries
Saldo per 31 Desember 2021		56.892.154	253.826.135	(359.945)	(10.728.180)	7.816.296	(1.206.748)	3.581.596	57.184.360	12.040.482	(2.087.585)	(31.861.050)	5.312.496	412.988.522	763.398.533	120.315.132	883.713.665	Balance as of December 31, 2021
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	452.676.558	452.676.558	58.099.539	510.776.097	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain																		Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas kewajiban manfaat pasti	34,37	-	-	-	-	-	-	576.208	-	-	-	-	-	-	576.208	-	576.208	Remeasurement of defined benefits obligation
Keuntungan yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif *(hedging reserve)*	14,24,37	-	-	-	17.988.758	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17.988.758	37.696.467	55.685.225	Unrealized gain on derivative financial instrument (hedging reserve)
Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	27	-	-	-	-	-	(2.130.303)	-	-	-	-	-	-	-	(2.130.303)	-	(2.130.303)	Cumulative translation adjustments
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	37	-	-	-	-	-	-	-	-	(802.020)	-	-	-	-	(802.020)	-	(802.020)	Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	17.988.758	-	(2.130.303)	576.208	-	(802.020)	-	-	-	452.676.558	468.309.201	95.796.006	564.105.207	Total comprehensive income
Akuisisi tambahan kepemilikan saham di PT Cirebon Energi Prasarana	1d, 37	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36.577.500	36.577.500	Acquisition of additional shares in PT Cirebon Energi Prasarana
Akuisisi entitas anak di PT Energi Makmur Buana		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.653.792	1.653.792	Acquisition of subsidiary in PT PT Energi Makmur Buana
Akuisisi entitas anak di PT Foxconn Indika Motor		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.669.556	1.669.556	Acquisition of subsidiary in PT PT Foxconn Indika Motor
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali di PT Telaga Mas Kalimantan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.424.037)	-	-	(2.424.037)	-	(2.424.037)	Difference in value of equity transactions with non-controlling interests in PT Telaga Mas Kalimantan
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali	37	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.790.207	4.790.207	Advance payment of non-controlling interest
Divestasi entitas anak	13a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(64.911.927)	(64.911.927)	Divestment of subsidiary
Transfer ekuitas lainnya terkait pengalihan kembali saham langsung ke saldo laba	13a	-	-	-	-	-	-	-	(57.184.360)	-	-	-	-	57.184.360	-	-	-	Non controlling interest from divestment of a subsidiary
Dividen entitas anak	37														-	(45.000.000)	(45.000.000)	Dividends of subsidiaries
Dividen	57	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(40.000.000)	(40.000.000)	-	(40.000.000)	Dividend
Saldo per 31 Desember 2022		56.892.154	253.826.135	(359.945)	7.260.578	7.816.296	(3.337.051)	4.157.804	-	11.238.462	(2.087.585)	(34.285.087)	5.312.496	882.849.440	1.189.283.697	150.890.266	1.340.173.963	Balance as of December 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022 US$	2021 US$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.295.779.712	3.280.729.991	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok	(2.226.705.719)	(2.086.721.277)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran kas kepada direktur, komisaris dan karyawan	(100.534.981)	(106.683.730)	Cash paid to directors, commissioners and employees
Pembayaran royalti kepada Pemerintah	(624.139.034)	(342.052.756)	Payments of royalty to Government
Kas yang diperoleh dari operasi	1.344.399.978	745.272.228	Cash generated from operations
Penerimaan klaim pengembalian pajak	35.238.318	34.395.500	Receipt from claims for tax refund
Penghasilan bunga	4.933.553	4.828.252	Interest received
Pembayaran beban keuangan	(92.228.498)	(98.528.551)	Finance costs paid
Pembayaran klaim pengembalian pajak	-	(33.868.929)	Payment of claims for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(366.267.903)	(167.015.409)	Income and other taxes paid
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	926.075.448	485.083.091	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan aset keuangan lainnya	35.097.601	46.938.213	Withdrawal of other financial assets
Hasil penjualan aset tetap	295.716	5.461.488	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dividen	26.011.554	21.930.295	Dividends received
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi	3.820.000	1.761.207	Proceeds of other accounts receivable from related parties
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi dengan kas yang diperoleh	(12.245.324)	(46.473.838)	Acquisition of subsidiaries net cash acquired
Pembayaran aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	(43.291.620)	(6.192.034)	Payment for exploration and evaluation assets and mining property
Kenaikan investasi di entitas asosiasi	(50.055.138)	(2.537.030)	Increase in investment in associates
Pemberian pinjaman ke pihak berelasi	(13.605.287)	-	Loan given to related parties
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak ketiga	5.042.577	-	Proceeds of other accounts receivable from third parties
Perolehan aset tidak berwujud	(1.928.757)	(11.607.007)	Acquisition of intangible assets
Pembayaran uang muka dan aset tidak lancar lainnya	(16.104.839)	(6.390.510)	Payment of advances and other noncurrent assets
Penerimaan uang muka dan aset tidak lancar lainnya	1.051.229	-	Proceeds of advances and other noncurrent assets
Penempatan aset keuangan lainnya	(19.044.575)	(24.663.696)	Placement of other financial assets
Perolehan aset tetap	(28.421.319)	(67.209.288)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penerimaan atas penjualan entitas anak	146.215.160	41.172.751	Proceeds from disposal of a subsidiary
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	32.836.978	(47.809.449)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang	82.565.934	8.462.000	Proceeds from short-term loans and long-term loans
Penerimaan uang muka setoran modal dari kepemilikan non-pengendali	43.019.865	-	Proceeds from advance for share capital from non-controlling interests
Pembayaran utang obligasi dan premi	(358.600.121)	-	Payments of bonds payable and premium
Pembayaran biaya emisi obligasi	-	(1.588.522)	Payment of bond issuance cost
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(45.000.000)	(24.916.000)	Payment of dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran dividen	(40.000.000)	-	Dividend payment
Pembayaran pinjaman jangka pendek, utang jangka panjang, utang kontinjensi dan sewa pembiayaan	(347.282.930)	(112.194.623)	Payments of short-term loans, long-term loans, contingent consideration obligation and lease liabilities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(665.297.252)	(130.237.145)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	293.615.174	307.036.497	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	867.404.826	651.193.109	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(5.480.866)	(1.499.436)	Effects of changes in foreign exchange rate
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.155.539.134	956.730.170	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Indika Energy Tbk. ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 19 Oktober 2000 dari Hasanal Yani Ali Amin, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-13115 HT.01.01.TH.2001 tanggal 18 Oktober 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 53, Tambahan No. 6412 tanggal 2 Juli 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 22 April 2022 dari Aryanti Artisari, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan erubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Akta tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui keputusan No. AHU-0034135.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 20 Mei 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan, pembangunan, pertambangan, pengangkutan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mempunyai karyawan sebanyak 3.916 (termasuk 1.564 pegawai tidak tetap) (31 Desember 2021: 7.593 (termasuk 1.865 pegawai tidak tetap)).

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusatnya berlokasi di Gedung Mitra, Lantai 11, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta.

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Indika Energy Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 31 dated October 19, 2000 of Hasanal Yani Ali Amin, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-13115 HT.01.01.TH.2001 dated October 18, 2001, and was published in State Gazette No. 53, Supplement No. 6412 dated July 2, 2002. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 8 dated April 22, 2022 of Aryanti Artisari, SH., M.Kn., notary in Jakarta, regarding changes of the Company's Articles of Association. The above deed was approved by Minister of Law and Human Rights through its Decree No. AHU-0034135.AH.01.02.Tahun 2022 dated May 20, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in trading, construction, mining, transportation and services. The Company started its commercial operations in 2004. As of December 31, 2022, the Group had total number of employees of 3,916 (including 1,564 non-permanent employees) (December 31, 2021: 7,593 (including 1,865 non-permanent employees)).

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at Mitra Building, 11th Floor, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta.

The Company's management consisted of the following:

31 Desember/December 31, 2022 dan/and 31 Desember/*December 31* , 2021		
Komisaris Utama	Agus Lasmono	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Richard Bruce Ness	Vice President Commissioner
Komisaris	Indracahya Basuki	Commissioner
Komisaris Independen	Farid Harianto	Independent Commissioners
	Eko Putro Sandjojo	
Direktur Utama	M. Arsjad Rasjid P.M	President Director
Wakil Direktur Utama	Azis Armand	Vice President Director
Direktur	Retina Rosabai	Director
Direktur	Purbaja Pantja	Director
Direktur	Kamen Kamenov Palatov	Director

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

The chairman and members of the audit committee are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022 dan/and 31 Desember/*December 31*, 2021	
Ketua	Eko Putro Sandjojo	Chairman
Anggota	Osman Sitorus	Members
	Harry Ponto	
	Suhardi Alius	
	Tonyadi Halim	

Pada tanggal 31 Desember 2022, Sekretaris Perusahaan adalah Adi Pramono.

As of December 31, 2022, the Company's Corporate Secretary is Adi Pramono.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kepala Internal Audit Perusahaan adalah Einstein Erlangga.

As of December 31, 2022, the Company's Head of Internal Audit is Einstein Erlangga.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of Shares of the Company

Pada tanggal 2 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan Surat No. S-3398/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum atas 937.284.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Juni 2008 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On June 2, 2008, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Markets and Financial Institution Supervisory Agency in his Letter No. S-3398/BL/2008 for its public offering of 937,284,000 shares. On June 11, 2008, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah masing-masing 5.210.192.000 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's 5,210,192,000 outstanding shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Pembelian Kembali Saham Perusahaan

c. Share Buyback of the Company

Pada tanggal 8 April 2020, Perusahaan mengumumkan rencananya untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("SEOJK No.3/SEOJK.04/2020"). Pembelian kembali atas saham akan dilakukan oleh Perusahaan, dengan jumlah sebanyak-banyaknya US$ 20.000.000 atau setara dengan Rp 300.000.000.000 dengan asumsi nilai tukar Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah Rp 15.000.

On April 8, 2020, the Company announced that it is planning to do buyback of its shares which have been issued and listed in Indonesia Stock Exchange with reference to OJK Rule No. 2/POJK.04/2013 on Buyback of Shares in Significantly Fluctuating Market Conditions and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 on Other Conditions Constituting Significantly Fluctuating Market Conditions Allowing for Buyback of Shares ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020"). Share buyback will be conducted by the Company, in the amount of up to US$ 20,000,000 or equivalent to Rp 300,000,000,000 assuming that United States Dollar to Indonesia Rupiah exchange rate of Rp 15,000.

Sesuai dengan SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020, jumlah saham yang akan dibeli kembali oleh Perusahaan tidak akan melebihi 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal disetor, dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% (tujuh koma lima persen) dari modal disetor dan ditempatkan dalam Perusahaan yang harus tetap dimiliki oleh masyarakat. Pembelian kembali atas saham tersebut akan dilakukan secara bertahap dalam periode tiga bulan efektif sejak 9 April 2020 sampai dengan 8 Juli 2020. Pelaksanaan transaksi pembelian kembali saham Perusahaan akan dilaksanakan melalui BEI.

According to SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020, the Company is allowed to conduct buy back of its shares for a maximum of 20% (twenty percent) of the paid-up capital provided that at least 7.5% (seven point five percent) of its issued and paid-up capital continue to be held by the public. The share buyback will be conducted gradually within three months effective from April 9, 2020 until July 8, 2020. The share buyback transaction will be executed through Indonesia Stock Exchange.

Perusahaan telah menunjuk PT Mandiri Sekuritas untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan.

The Company has appointed PT Mandiri Sekuritas to conduct the share buyback.

Pembelian kembali saham tersebut akan dilakukan pada harga yang lebih rendah atau sama dengan harga penutupan perdagangan sebelumnya.

The share buyback will be executed on the price of which is lower or as the closing price on previous trading day.

Setelah pengumuman Perusahaan pada bulan April 2020 mengenai rencananya untuk melakukan pembelian kembali saham, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali sebanyak 7.500.000 lembar saham pada bulan Juli 2020, dengan kisaran harga per lembar sebesar Rp 680 – Rp 700 dan nilai transaksi sebesar Rp 5.206.807.413 (setara dengan US$ 359.945) (termasuk pajak dan biaya).

Following the Company's announcement in April 2020 of its plan to do share buyback, the Company has subsequently completed 7,500,000 share buy back in July 2020, at the price ranging from Rp 680 to Rp 700 per share totaling to Rp 5,206,807,413 (equivalent to US$ 359,945) (including tax and brokerage fees).

Jumlah saham treasuri pada tanggal 31 Desember 2022 sebanyak 7.500.000 lembar (31 Desember 2021: 7.500.000 lembar).

Outstanding treasury shares as of December 31, 2022 was 7,500,000 shares (December 31, 2021: 7,500,000 shares).

d. Entitas Anak

Perusahaan secara langsung atau tidak langsung memiliki saham entitas anak berikut:

d. Subsidiaries

The Company has ownership interest, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
			31 Desember/ *December 31, 2022*	31 Desember/ *December 31, 2021*		31 Desember/ *December 31, 2022*	31 Desember/ *December 31, 2021*
						US$	US$
PT Indika Inti Corpindo (IIC) dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Investasi dan perdagangan umum/ *Investment and general trading*	99,99%	99,99%	1998	2.219.339.914	2.517.853.485
PT Citra Indah Prima (CIP) dan entitas anak/ *and subsidiaries* *)	Jakarta/ *Jakarta*	Investasi/ *Investment*	99,92%	99,92%	Dalam tahap likuidasi/ *On liquidation process*	99.160	1.287.712
PT Sindo Resources (SR) *)	Jakarta/ Jakarta	Pertambangan/Mining	89,93%	89,93%	Telah efektif dilikuidasi pada tanggal 15 Juni 2022/ Effectively liquidated on June 15, 2022	-	65
PT Melawi Rimba Minerals (MRM) *)	Jakarta/ Jakarta	Pertambangan/Mining	89,93%	89,93%	Telah efektif dilikuidasi pada tanggal 15 Juni 2022/ Effectively liquidated on June 15, 2022	-	-
Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL) dan entitas anak/ *and subsidiary* *)	Singapura/ *Singapore*	Pemasaran dan investasi/ *Marketing and investment*	99,99%	99,99%	2009	724.850.523	1.183.722.316
Indika Capital Resources Limited (ICRL) *)	Kepulauan Virgin Britan *British Virgin Islands*	Pembiayaan/ *Financing*	99,99%	99,99%	2009	5.685.410	28.629.127
PT Kideco Jaya Agung (KJA) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Pertambangan/ *Mining*	91,00%	91,00%	1982	1.270.002.481	902.927.586
PT Indy Properti Indonesia (IPY)	Jakarta/ *Jakarta*	Pembangunan, jasa dan perdagangan/ *Development, services and trading*	100%	100%	2015	2.281.132	1.538.236
PT Indika Indonesia Resources (IIR) dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Pertambangan dan perdagangan dasar/ *Mining and trading*	100%	100%	2009	388.452.065	255.758.088
PT Mitra Energi Agung (MEA) *)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	60%	60%	Tidak aktif/ *Dormant*	2.861	3.852
Indika Capital Investments Pte. Ltd (ICI) *)	Singapura/ *Singapore*	Perdagangan batubara dan mineral serta perdagangan umum/ *Coal and mineral trading and general trading activities*	100%	100%	2015	138.604.146	128.914.491
PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) *)	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	100%	100%	2012	228.148.577	106.197.714
Indika Energy Trading Pte. Ltd. (IETPL) dan entitas anak/*and subsidiary* *)	Singapura/ *Singapore*	Perdagangan batubara dan mineral serta perdagangan umum/ *Coal and mineral trading and general trading activities*	60%	60%	2016	41.951.410	47.328.318
PT Indika Energi Trading (IET) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan/ *Trading*	100%	100%	2019	5.148.948	4.834.121

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
			31 Desember/ *December 31, 2022*	31 Desember/ *December 31, 2021*		31 Desember/ *December 31, 2022*	31 Desember/ *December 31, 2021*
						US$	US$
PT Tripatra Multi Energi (TIME) dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan dan jasa/*Trading, development, industrial, agriculture, printing, workshop, transportation and services*	100%	100%	2012	556.299.246	453.306.577
PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC) dan entitas anak/*and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa konsultasi, konstruksi, bisnis, perdagangan dan industri/ *Provision of consultancy services, construction business and trading*	100%	100%	1989	298.498.815	304.497.917
Tripatra (Singapore) Pte. Ltd (TS) *) dan entitas anak/*and subsidiary*	Singapura/ *Singapore*	Investasi/ *Investment*	100%	100%	2006	27.375.134	27.665.467
Tripatra Investment Limited (TRIL) *)	Kepulauan Virgin Britania/ *British Virgin Islands*	Investasi/ *Investment*	100%	100%	2007	15.646.198	15.601.269
PT Tripatra Engineering (TPE)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa konsultasi untuk bidang-bidang konstruksi, industri dan infrasruktur/ *Consultation services for construction, industry and infrastructure*	100%	100%	1971	45.715.361	32.697.529
PT Indika Multi Energi Internasional (IMEI) dan entitas anak/*and subsidiary *)*	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan dan jasa/ *Trading, development, industrial, agriculture, printing,workshop, transportation and services*	100%	100%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	137.618.506	24.706.345
PT Prasarana Energi Indonesia (PEI) dan entitas anak/*and subsidiary **)*	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan dan jasa/ *Trading, development, industrial, agriculture, printing,workshop, transportation and services*	25%	25%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	138.300.705	24.663.988
PT Prasarana Energi Cirebon (PEC) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan dan jasa/ *Trading, development, industrial, agriculture, printing,workshop, transportation and services*	25%	25%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	137.922.188	24.240.400
Indika Power Investments Pte. Ltd. (IPI)	Singapura/ *Singapore*	Investasi/ *Investment*	100%	100%	2006	63.917.590	68.735.100
PT Indika Infrastruktur Investindo (III)	Jakarta/ *Jakarta*	Investasi/ *Investment*	100%	100%	2007	20.931.547	19.690.582

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
			31 Desember/ *December 31, 2022*	31 Desember/ *December 31, 2021*		31 Desember/ *December 31, 2022* US$	31 Desember/ *December 31, 2021* US$
PT Indika Energy Infrastructure (IEI) dan entitas anak/*and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan, pembangunan dan jasa/*Trading, development and services*	100%	100%	2010	171.246.648	213.590.272
PT Interport Mandiri Utama (IMU) dan entitas anak/*and subsidiaries *)*	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa manajemen dan perdagangan/ *Management services and trading*	100%	100%	2020	165.048.799	171.896.778
PT Indika Logistic & Support Services (ILSS) *	Jakarta/ *Jakarta*	Pengelolaan pelabuhan/ *Port operation*	100%	100%	2011	48.580.298	62.825.160
PT Interport Mandiri Abadi (IMA) dan entitas anak/*and subsidiaries *)*	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan umum, jasa penyewaan dan leasing, jasa profesional, ilmiah dan teknis, perumahan, jasa keuangan dan asuransi, serta aktivitas perusahaan induk/ *General trading, rental services and leasing, professional, scientist and technical services, real estate, finance services and insurance, and holding company activities*	100%	100%	2020	106.213.717	93.113.022
PT Interport Patimban Agung	Jakarta/ *Jakarta*	Konsultasi transportasi, konsultasi manajemen lainnya, aktivitas kantor pusat dan perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak/ *providing consulting for transportation and others management, head office activities and trading based on fee or contract*	100%	100%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	50.819	259.040
PT Kariangau Gapura Terminal Energi (KGT sebelumnya/ *previously* PT POSB Prasa Petro Energi (PTPPPE) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa pengurusan transportasi, perdagangan dan jasa lainnya/*Transportation management services, trading and other services*	100%	100%	2020	106.179.900	93.082.621
PT Jatim Gapura Terminal Energi (JGTE)	Jakarta/ *Jakarta*	Pertambangan, penggalian, pengangkutan dan pergudangan/ *Mining, quarrying, transportation and warehousing*	100%	100%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	350.410	350.410
PT Indika Multi Niaga (IMN) dan entitas anak/*and subsidiary *)*	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa pengurusan transportasi, perdagangan dan jasa lainnya/*Transportation management services, trading and other services*	100%	100%	2019	1.331.624	963.181
PT Mitra Baruna Nusantara (MBN) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa bongkar muat/ *Stevedoring services*	100%	100%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	906.635	238.956
PT Interport Praba Prasarana (IPP) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa pengurusan transportasi/ *Transportation management services*	100%	100%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	14.674	715.496
PT POSB Reksabumi Indonesia (PRI)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa pengelolaan limbah/ *Waste management services*	100%	100%	2016	670.989	573.783
PT Pusat Sarana Baruna (PSB)	Jakarta/ *Jakarta*	Manajemen pelabuhan khusus/ *Specific port management*	100%	100%	2019	10.997.097	12.278.329

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2022*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2021*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2022* US$	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2021* US$
Indo Energy Finance II B.V. (IEF BV II) dan entitas anak/*and subsidiary*	Belanda/ *Netherlands*	Pembiayaan/ *Financing*	100%	100%	Efektif dilikuidasi pada tanggal 10 Januari 2022/ *Effectively liquidated on January 10, 2022*	-	4.264.954
Indo Energy Capital II B.V. (IEC BV II) *)	Belanda/ *Netherlands*	Pembiayaan/ *Financing*	100%	100%	Efektif dilikuidasi pada tanggal 7 Januari 2022/ *Effectively liquidated on January 7, 2022*	-	2.483.043
Indika Energy Capital Pte. Ltd. (IECPL) dan entitas an *and subsidiaries*	Singapura/ *Singapore*	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ *Business and management consultancy services*	100%	100%	2017	866.107.308	1.228.571.915
Indika Energy Capital II Pte. Ltd. (IECPL II) *)	Singapura/ *Singapore*	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ *Business and management consultancy services*	100%	100%	Dalam tahap likuidasi/ *On liquidation process*	-	327.312
Indika Energy Capital III Pte. Ltd. (IECPL III) *)	Singapura/ *Singapore*	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ *Business and management consultancy services*	100%	100%	2017	287.189.908	540.561.207
Indika Energy Capital IV Pte. Ltd. (IECPL IV) *)	Singapura/ *Singapore*	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ *Business and management consultancy services*	100%	100%	2020	578.407.499	700.823.623
PT Indika Multi Properti (IMP) dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Konstruksi, *real estate* , dan perdagangan/ *Constructions, real estate and trading*	100%	100%	2019	37.930.647	32.766.561
PT Jaya Bumi Paser (JBP) *)	Jakarta/ *Jakarta*	*Jas pertanian, perkebunan dan peternakan/ Agricultural, plantation and farming services*	99,00%	99,00%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	5.082.187	571.721
PT Mahabharata Dharma Ekatama (MDE) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa/ *Services*	99%	99%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	-	-
PT Pan Indo Resources (PIR) dan entitas anak/ *and subsidiary *)*	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa/ *Services*	99%	99%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	-	974.457
PT Telaga Mas Kalimantan (TMK) *)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Pengusahaan hutan/ *Forest exploitation*	95,6%	79%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	1.377.947	974.219
PT Diva Perdana Pesona (DPP)	*Jakarta/ Jakarta*	Pembangunan, pertambangan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan, pertanian/ peternakan/perkebunan, percetakan, *perbengkelan dan jasa/ Development, mining, trading, industrial, transportation, agricultural/farming/plantation, printing, workshop and services*	75%	75%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	349.873	191.418
PT Trisetia Citagraha (TCG)	Jakarta/ *Jakarta*	*Pengusahaan hutan / Forest exploitation*	80%	80%	2021	813.499	657.010
PT Indika Digital Teknologi (IDT) dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa, perdagangan umum, percetakan dan jasa lainnya/ *Services, general trading, printing and other services*	100%	100%	2018	33.787.482	26.289.970

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
			31 Desember/ *December 31, 2022*	31 Desember/ *December 31, 2021*		31 Desember/ *December 31, 2022* US$	31 Desember/ *December 31, 2021* US$
PT Zebra Cross Teknologi (ZCT) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa informasi komunikasi, jasa profesional, ilmiah dan teknis, konstruksi, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan usaha penunjang lainnya/ *Providing information and communication services, professional, scientific and technical services, construction, processing industry, general trading and retail and rental and lease wihout option, manpower, travelling agent and other supporting activities*	100%	100%	2018	127.889	1.556.452
PT Xapiens Teknologi Indonesia (XTI) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa teknologi digital/ *Digital technology services*	100%	100%	2019	9.772.947	8.835.388
Indika Ventures Pte. Ltd. (IDV) *)	Singapura/ *Singapore*	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultancy services*	100%	100%	2019	27.595.646	16.140.975
PT Indika Tenaga Baru (ITB) dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, perdagangan besar dan eceran, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya./ *Procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, trading, professional, scientific and technical activities and lease without any option, labor, travel agent and other support business.*	100%	100%	2021	11.944.710	2.632.313
PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS)	Jakarta/ *Jakarta*	Menyediakan jasa konsultasi terkait instalasi proyek tenaga surya; menyediakan konstruksi Abangunan proyek tenaga surya; operasi dan pemeliharaan instalasi listrik; penyewaan pembangkit listrik atau instalasi listrik tenaga surya; dan kegiatan IPP pembangkit listrik tenaga surya./ *Providing consultation services related to solar power installation project; providing building construction for solar power project; operation and maintenance of electricity installation; lease of solar power plant or electricity installation; and activities related to IPP solar power plant*	51%	51%	2021	11.951.502	1.939.128
PT Indika Empat Mitra Surya (IEMS)	Jakarta/ *Jakarta*	Sewa guna usaha, instalasi teknis, dan perdagangan besar/ *Operating lease, technical installation and wholesale trading*	51%	-	Tahap pengembangan/ *Development stage*	-	-
PT Empat Mitra Indika Cahaya (EMIC)	Jakarta/ *Jakarta*	Sewa guna usaha, instalasi teknis, dan perdagangan besar/ *Operating lease, technical installation and wholesale trading*	51%	-	2022	640.423	-

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2022*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2021*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2022* US$	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2021* US$
PT Indika Mineral Investindo (IMI) dan entitas anak/ *and subsidiary*	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor; jasa penyewaan dan leasing; jasa profesional, ilmiah dan teknis; pertambangan dan penggalian; jasa keuangan dan asuransi; serta aktivitas jasa lainnya/ Trading and vehicle repair maintenance; rental services and leasing; professional; scientist and technical services; mining; finance service and insurance; and other services	100%	100%	2019	150.675.019	85.059.608
Nusantara Resources Limited (Nusantara) dan enti and subsidiary	Australia/ *Australia*	Eksplorasi pertambangan dan mineral/ *Mining and mineral exploration*	100%	100%	Tahap Pengembangan/ Development Stage	107.382.010	82.174.616
Salu Siwa Pty Limited (SSPL)	Australia/ *Australia*	Investasi/*Investment*	100%	100%	Tahap Pengembangan/ Development Stage	6.375.000	-
PT Masmindo Dwi Area (Masmindo)	Sulawesi Selatan *South Sulawesi*	Pertambangan emas/ *Gold mining*	100%	100%	Tahap Pengembangan/ Development Stage	92.543.143	66.739.009
PT Rockgeo Energi Nusantara (REN)	Jakarta/ *Jakarta*	Pengangkutan dan penjualan komoditas tambang mineral logam/ *Transportation and selling of metal mineral commodities*	100%	100%	2021	5.498.292	2.302.084
PT Perkasa Investama Mineral (PIM) dan entitas anak/*and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan besar logam dan bijih logam, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas, perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak/ *General trading metal and metal ore, management consultancy acvtivities, general trading of solid fuel, liquid fuel and gas, trading based on fee or contract*	100%	-	Tahap Pengembangan/ *Development Stage*	16.538.395	-
PT Mekko Metal Mining (MMM)	Jakarta/ *Jakarta*	Pertambangan bijih bauksit/ *Bauxite mining*	100%	-	Tahap Pengembangan/ *Development Stage*	16.367.133	-
PT Perkasa Alumina Indonesia (PAI)	Jakarta/ *Jakarta*	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ *Non-ferrous base metal manufacturing industry*	100%	-	Tahap Pengembangan/ Development Stage	769.317	-
PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI) dan entitas anak/*and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, industry pengolahan, perdagangan besar dan eceran, pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/ *Professional, scientific and technical activities, manufacturing industry, general trading and retail, procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, and lease without any option, labor, travel agent and other support business*	100%	-	2022	29.754.647	-
PT Ilectra Motor Group (IMG) dan entitas anak/*and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, industry pengolahan, perdagangan besar dan eceran, pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/ *Professional, scientific and technical activities, manufacturing industry, general trading and retail, procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, and lease without any option, labour, travel agent and other support business*	100%	-	2022	21.643.052	-

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2022*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2021*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2022*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2021*
						US$	US$
PT Electra Mobilitas Indonesia (EMI)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan besar dan eceran serta aktivitas profesional. ilmiah dan teknis/ Trading, professional, scientific and technical activities	100%	100%	2022	16.528.297	1.013.673
PT Electra Distribusi Indonesia (EDI)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan besar, terutama perdagangan besar sepda motor, suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya/ *General trading business industry, mainly for two-wheeler motor vehicle and its related spare parts and accessories*	100%	-	2022	2.058.702	-
PT Electra Auto Indonesia (EAI)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan eceran sepeda motor, suku cadang sepeda motor atau aksesorisnya dan (2) reparasi serta perawatan sepeda motor/ *Retail trading business for two-wheeler motor vehicle and its spare parts or accessories and (2) repair maintenance for twowheeler motor vehicles.*	100%	-	2022	1.454.446	-
PT Mitra Motor Group (MMG) dan entitas anak/*and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, industry pengolahan, perdagangan besar dan eceran, pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/ *professional, scientific and technical activities, manufacturing industry, general trading and retail, procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, and lease without any option, labor, travel agent and other support business.*	100%	-	Tahap Pengembangan/ *Development Stage*	7.910.573	-
PT Foxconn Indika Motor (FIM)	Jakarta/ *Jakarta*	Melakukan kegiatan manufaktur kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan Melakukan kegiatan manufaktur batu baterai/ *Conduct manufacturing business for four or more wheels vehicle and Conduct manufacturing of battery .*	60%	-	Tahap Pengembangan/ *Development Stage*	901.350	-
PT Indika Medika Nusantara (IMAN)	Jakarta/ *Jakarta*	Konsultasi manajemen, ilmiah dan teknis, manufaktur untuk alat kesehatan dan obat farmasi, pedagangan besar untuk alat kesehatan dan obat farmasi, serta aktivitas penunjang jasa kesehatan lainnya/ *management consultancy services, manufacturing business for medical equipment and pharmaceutical drug, wholesale trading for medical equipment and pharmaceutical drug, and other healthcare supporting service.*	100%	-	Tahap Pengembangan/ *Development Stage*	620	-

*) Pemilikan tidak langsung

**) Pada tanggal 1 Agustus 2016, IMEI dan IEI, entitas anak, telah menandatangani Akta Jual Beli Saham (AJB) dengan PT Imeco Multi Prasarana (Imeco) – pihak berelasi, atas saham-saham milik IMEI dan IEI pada PEI, masing-masing sejumlah 2.099 dan 1 lembar saham, yang seluruhnya mewakili 75% saham di PEI. Setelah penandatanganan AJB tersebut, IMEI memiliki 25% saham di PEI. Berdasarkan perjanjian kontrak antara IMEI dan Imeco, IMEI memiliki hak suara cukup dominan dan kuasa untuk menunjukkan dan memberhentikan dewan direksi dan dewan komisaris PEI yang memiliki pengaruh untuk mengelola dan mengawasi operasional PEI. Untuk kebijakan yang memerlukan persetujuan pemegang saham, setidaknya 80% hak suara diperlukan yang berarti IMEI juga harus menyetujui kebijakan tersebut. Oleh karena itu, IMEI memiliki kontrol atas PEI, meskipun secara hukum hanya memiliki 25% kepemilikan.

*) Indirect ownership

**) On August 1, 2016, IMEI and IEI, both subsidiaries, entered into Sales and Purchase Deed (SPD) with PT Imeco Multi Prasarana (Imeco), a related party, for 2,099 shares owned by IMEI and 1 share owned by IEI in PEI, which in total represents 75% of ownership in PEI. After the signing of the SPD, IMEI effectively retained 25% of share ownership in PEI. Based on the contractual agreement between IMEI and Imeco, IMEI has sufficiently dominant voting interests and the power to appoint and remove the majority of the board of directors and board of commissioners of PEI that has the power to direct and supervise the relevant activities of PEI. For the actions that require Shareholders approval, the voting requirements is 80% meaning that IMEI should also approve the relevant actions. Therefore it was assessed that IMEI has control over PEI, although it legally owns only 25% ownership interest.

Tahun 2022

Pendirian entitas anak

i. PT Foxconn Indika Motor ("FIM")

Pada tanggal 22 September 2022, entitas anak Perusahaan, yang secara langsung maupun tidak langsung dimiliki 100% oleh Perusahaan, yaitu PT Mitra Motor Group ("MMG"), telah mendirikan perusahaan patungan (joint venture) dengan Foxteq Singapore Pte. Ltd. yang bernama PT Foxconn Indika Motor ("FIM"). Pendirian FIM dinyatakan dalam Akta Pendirian No. 19 tertanggal 22 September 2022 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, SH., M.Kn., Notaris di Bekasi dan telah mendapat pengesahan sebagai badan hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. 0065652.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 22 September 2022. MMG memiliki 60% saham di FIM yang setara dengan Rp 39.000.000.000 atau setara dengan US$ 2.479.181, sedangkan sisanya sebesar 40% setara dengan Rp 26.000.000.000 atau setara dengan US$ 1.652.788 dimiliki oleh Foxteq Singapore Pte. Ltd.

FIM akan melakukan kegiatan antara lain sebagai berikut:

a. Melakukan kegiatan manufaktur kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan
b. Melakukan kegiatan manufaktur batu baterai.

ii. PT Indika Empat Mitra Surya ("IEMS")

PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya ("EMITS") bersama dengan PT Indika Tenaga Baru ("ITB"), entitas anak Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Indika Empat Mitra Surya ("IEMS") sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 22 tertanggal 30 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, SH., M.Kn., Notaris di Bekasi dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui keputusan No. AHU-0022835.AH.01.01.Tahun 2022 tertanggal 30 Maret 2022.

Modal dasar di IEMS adalah Rp 40.000.000.000 atau setara dengan US$ 2.542.750 sementara modal ditempatkan dan disetor adalah Rp 10.000.000.000 yang terbagi atas 10.000 saham di mana sejumlah 9.999 saham dengan nilai sebesar Rp 9.999.000.000 dimiliki oleh EMITS dan 1 saham dengan nilai sebesar Rp 1.000.000 dimiliki oleh ITB.

IEMS menjalankan kegiatan usaha sewa guna usaha, instalasi teknis, dan perdagangan besar.

Year 2022

Establishment of subsidiaries

i. PT Foxconn Indika Motor ("FIM")

On September 22 , 2022, the Company's subsidiary, which is 100% directly and indirectly owned by the Company, namely PT Mitra Motor Group ("MMG"), has established a joint venture company with Foxteq Singapore Pte. Ltd. namely PT Foxconn Indika Motor ("FIM"). Establishment of FIM had been stated through Deed of Establishment No. 19 dated September 22, 2022 which was made before Ungke Mulawanti, SH., M.Kn., Notary in Bekasi, and ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0065652.AH. 01.01.Tahun 2022 dated September 22 , 2022. MMG owns 60% of share ownership or equivalent to Rp39,000,000,000 or equivalent to US$ 2,479,181 in FIM, while the remaining of 40% or equivalent to Rp 26,000,000,000 or equivalent to US$ 1,652,788 was owned by Foxteq Singapore Pte. Ltd.

FIM will conduct business among others as follows:

a. Conduct manufacturing business for four or more wheels vehicle and
b. Conduct manufacturing of battery.

ii. PT Indika Empat Mitra Surya ("IEMS")

PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya ("EMITS") together with PT Indika Tenaga Baru ("ITB"), subsidiaries of the Company, established a new subsidiary PT Indika Empat Mitra Surya ("IEMS") as evidenced by Deed No. 22 dated March 30, 2022 made before Ungke Mulawanti, SH., M.Kn., Notary in Bekasi and approved by the Ministry of Laws and Human Rights through its Decree No. AHU-0022835.AH.01.01.Tahun 2022 dated March 30, 2022.

The authorized capital in IEMS is Rp 40,000,000,000 or equivalent to US$ 2,542,750 while the issued and paid-up capital are Rp 10,000,000,000 which are issued through 10,000 shares where 9,999 shares amounting to Rp 9,999,000,000 are owned by EMITS and 1 share amounting to Rp 1,000,000 is owned by ITB.

IEMS engages in the business of operating lease, technical installation and wholesale trading.

iii. PT Empat Mitra Indika Cahaya ("EMIC")

PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya ("EMITS") bersama dengan PT Indika Tenaga Baru ("ITB"), entitas anak Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Empat Mitra Indika Cahaya ("EMIC") sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 23 tertanggal 30 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, SH., M.Kn. Notaris di Bekasi dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui keputusan No. AHU-0022834.AH.01.01.Tahun 2022 tertanggal 30 Maret 2022.

Modal dasar di EMIC adalah Rp 40.000.000.000 sementara modal ditempatkan dan disetor adalah Rp10.000.000.000 atau setara dengan US$ 2.542.750 yang terbagi atas 10.000 saham di mana sejumlah 9.999 saham dengan nilai sebesar Rp 9.999.000.000 dimiliki oleh EMITS dan 1 saham dengan nilai sebesar Rp 1.000.000 dimiliki oleh ITB.

EMIC menjalankan kegiatan usaha sewa guna usaha, instalasi teknis, dan perdagangan besar.

iii. PT Empat Mitra Indika Cahaya ("EMIC")

PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya ("EMITS") together with PT Indika Tenaga Baru ("ITB"), subsidiaries of the Company, established a new subsidiary PT Empat Mitra Indika Cahaya ("EMIC") as evidenced by Deed No. 23 dated 30 March 2022 made before Ungke Mulawanti, SH., M.Kn., Notary in Bekasi and approved by the Ministry of Laws and Human Rights through its Decree No. AHU0022835.AH.01.01. Tahun 2022 dated March 30, 2022.

The authorized capital in EMIC is Rp 40,000,000,000 or equivalent to US$ 2,542,750 while the issued and paid-up capital are Rp 10,000,000,000 which are issued through 10,000 shares where 9,999 shares amounting to Rp 9,999,000,000 are owned by EMITS and 1 share amounting to Rp 1,000,000 is owned by ITB.

EMIC engages in the business of operating lease, technical installation and wholesale trading.

iv. PT Solusi Mobilitas Indonesia ("SMI")

Perusahaan bersama dengan PT Indika Energy Infrastructure ("IEI"), suatu perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Solusi Mobilitas Indonesia ("SMI"). Pendirian SMI dinyatakan dalam Akta No. 19 tanggal 25 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, Notaris di Kabupaten Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0021734.AH.01.01.TAHUN 2022 tertanggal 25 Maret 2022.

Modal dasar dan ditempatkan oleh Perusahaan dan IEI masing-masing 49.999 saham dengan nilai sebesar Rp 49.999.000.000 atau setara dengan US$ 3.178.373 dan 1 saham dengan nilai sebesar Rp 1.000.000.

SMI bergerak dalam bidang (1) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, (2) industry pengolahan, (3) perdagangan besar dan eceran, (4) pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, serta (5) aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya.

iv. PT Solusi Mobilitas Indonesia ("SMI")

The Company together with PT Indika Energy Infrastructure ("IEI"), a wholly owned subsidiary of the Company, established a new subsidiary, PT Solusi Mobilitas Indonesia ("SMI"). The establishment of SMI is evidenced by Deed No. 19 dated March 25, 2022 drawn up before Ungke Mulawanti, Notary in Kabupaten Bekasi, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree No. AHU-0021734.AH.01.01.TAHUN 2022 dated March 25, 2022.

Authorized and subscribed capital of the Company and IEI each are 49,999 shares amounting to Rp 49,999,000,000 or equivalent to US$ 3,178,373 and 1 share amounting to Rp 1,000,000, respectively.

SMI is involved in the following business industry: (1) professional, scientific and technical activities, (2) manufacturing industry, (3) general trading and retail, (4) procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, and (5) lease without any option, labor, travel agent and other support business.

Pada bulan April 2022, pemegang saham SMI setuju untuk meningkatkan modal disetor dan ditempatkannya menjadi Rp 53.000.000.000, dimana sebanyak 52.999 lembar saham (setara dengan Rp 52.999.000.000 atau setara dengan US$ 3.369.080) milik Perusahaan dan sisa 1 lembar saham (setara dengan Rp 1.000.000) milik IEI. Perubahan ini telah diaktakan melalui akta No. 36 tanggal 27 April 2022 dari Ungke Mulawanti, Notaris di Bekasi, dan telah diterima oleh Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0234757 pada tanggal 29 April 2022 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Menkumham melalui daftar Perusahaan No. AHU-0086594.AH.01.11.TAHUN 2022 pada tanggal yang sama.

In April 2022, shareholders of SMI agreed to increase the subscribed and paid-up capital of SMI to Rp 53,000,000,000, wherein 52,999 shares (or equivalent to Rp 52,999,000,000) belongs to the Company and the remaining 1 share (equivalent to Rp 1,000,000 or equivalent to US$ 3,369,080) belongs to IEI. Such change was notarized through deed No. 36 dated April 27, 2022 of Ungke Mulawanti, Notary in Bekasi, and was received by MOLHR pursuant to the Acceptance of Information No. AHU-AH.01.03-0234757 on April 29, 2022 and was registered in Legal Entities Administration System of the MOLHR through Company registered No. AHU-0086594.AH.01.11.TAHUN 2022 on the same date.

v. PT Ilectra Motor Group ("IMG")

PT Solusi Mobilitas Indonesia bersama dengan PT Indika Energy Infrastructure ("IEI"), entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Ilectra Motor Group ("IMG"). Pendirian IMG dinyatakan dalam Akta No. 24 tanggal 31 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, Notaris di Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0023207.AH.01.01. TAHUN 2022 tertanggal 31 Maret 2022.

v. PT Ilectra Motor Group ("IMG")

PT Solusi Mobilitas Indonesia together with PT Indika Energy Infrastructure ("IEI"), wholly owned subsidiaries of the Company, established a new subsidiary, PT Ilectra Motor Group ("IMG"). The establishment of IMG is evidenced by Deed No. 24 dated March 31, 2022 drawn up before Ungke Mulawanti, Notary in Bekasi, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree No. AHU-0023207.AH.01.01. TAHUN 2022 dated March 31, 2022.

Modal dasar IMG sebesar Rp 200.000.000.000, sedangkan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 50.000.000.000, dimana 49.999 saham milik SMI dengan nilai sebesar Rp 49.999.000.000 dan 1 saham milik IEI dengan nilai Rp 1.000.000.

Authorized capital of IMG is Rp 200,000,000,000, with subscribed and paid-up capital of Rp 50,000,000,000, wherein 49,999 shares are owned by SMI amounting to Rp 49,999,000,000 and 1 share owned by IEI amounting to Rp 1,000,000.

IMG bergerak dalam bidang: (1) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, (2) industri pengolahan, (3) perdagangan besar dan eceran, (4) pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, serta (5) aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya.

IMG is involved in the following business industry: (1) professional, scientific and technical activities, (2) manufacturing industry, (3) general trading and retail, (4) procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, and (5) lease without any option, labour, travel agent and other support business.

Pada bulan April 2022, pemegang saham IMG setuju untuk meningkatkan modal disetor dan ditempatkannya menjadi Rp 53.000.000.000, dimana sebanyak 52.999 lembar saham (setara dengan Rp 52.999.000.000 atau setara dengan US$ 3.369.080) milik SMI dan sisa 1 lembar saham (setara dengan Rp 1.000.000) milik IEI. Perubahan ini telah diaktakan melalui akta No. 37 tanggal 27 April 2022 dari Ungke Mulawanti, Notaris di Bekasi, dan telah diterima oleh Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03.0238197 pada tanggal 18 Mei 2022 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Menkumham melalui daftar Perusahaan No. AHU-0091464.AH.01.11.TAHUN 2022 pada tanggal yang sama.

In April 2022, shareholders of IMG agreed to increase the subscribed and paid-up capital of IMG to Rp 53,000,000,000, wherein 52,999 shares (or equivalent to Rp 52,999,000,000) belongs to SMI and the remaining 1 share (equivalent to Rp 1,000,000 or equivalent to US$ 3,369,080) belongs to IEI. Such change was notarized through deed No. 37 dated April 27, 2022 of Ungke Mulawanti, Notary in Bekasi, and was received by MOLHR pursuant to the Acceptance of Information No. AHU-AH.01.03.0238197 on May 18, 2022 and was registered in Legal Entities Administration System of the MOLHR through Company registered No. AHU-0091464.AH.01.11.TAHUN 2022 on the same date.

Pada bulan Juni 2022, pemegang saham IMG setuju untuk meningkatkan modal dasar IMG menjadi Rp 200.002.822.941 atau setara dengan US$ 12.713.929, dan pada saat yang sama juga meningkatkan modal disetor dan ditempatkannya menjadi Rp 163.114.992.875 dari Rp 53.000.000.000, dengan menerbitkan 19.875 lembar saham seri B, yang disetor penuh oleh SMI. Perubahan ini dibuat melalui akta No. 1 tanggal 2 Juni 2022 dari Ungke Mulawanti dan telah disetujui oleh Menkumham pada tanggal yang sama.

In June 2022, shareholders of IMG agreed to increase the authorized capital of IMG to Rp 200,002,822,941 or equivalent to US$ 12,713,929, while at the same time increasing the subscribed and paid-up capital to Rp 163,114,992,875 from Rp 53,000,000,000, by issuing 19,875 B series shares, which were fully subscribed by SMI. Such change was notarized through deed No. 1 dated June 2, 2022, of Ungke Mulawanti and was approved by MOLHR on the same date.

vi. PT Electra Distribusi Indonesia ("EDI")

IMG bersama dengan SMI, entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Electra Distribusi Indonesia ("EDI"). Pendirian EDI dinyatakan dalam Akta No. 34 tanggal 27 April 2022 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, Notaris di Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0030068.AH.01.01.TAHUN 2022 tertanggal 28 April 2022.

vi. PT Electra Distribusi Indonesia ("EDI")

IMG together with SMI, wholly owned subsidiaries of the Company, established a new subsidiary, PT Electra Distribusi Indonesia ("EDI"). The establishment of EDI is evidenced by Deed No. 34 dated April 27, 2022 drawn up before Ungke Mulawanti, Notary in Bekasi, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree No. AHU-0030068.AH.01.01.TAHUN 2022 dated April 28, 2022.

Modal dasar EDI sebesar Rp 4.000.000.000, sedangkan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000, dimana 999 saham milik IMG dengan nilai sebesar Rp 999.000.000 dan 1 saham milik SMI dengan nilai Rp 1.000.000.

Authorized capital of EDI is Rp 4,000,000,000, with subscribed and paid-up capital of Rp 1,000,000,000, wherein 999 shares are owned by IMG amounting to Rp 999,000,000 and 1 share owned by SMI amounting to Rp 1,000,000.

EDI bergerak dalam bidang perdagangan besar, terutama perdagangan besar sepeda motor, suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya.

EDI is involved in general trading business industry, mainly for two- wheeler motor vehicle and its related spare parts and accessories.

vii. PT. Electra Auto Indonesia ("EAI")

EDI bersama dengan SMI, entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT. Electra Auto Indonesia ("EAI"). Pendirian EAI dinyatakan dalam Akta No. 38 tanggal 28 April 2022 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, Notaris di Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0030446.AH.01.01.TAHUN 2022 tertanggal 29 April 2022.

vii. PT. Electra Auto Indonesia ("EAI")

EDI together with SMI, wholly owned subsidiaries of the Company, established a new subsidiary, PT Electra Auto Indonesia ("EAI"). The establishment of EAI is evidenced by Deed No. 38 dated April 28, 2022 drawn up before Ungke Mulawanti, Notary in Bekasi, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree No. AHU-0030446.AH.01.01.TAHUN 2022 dated April 29, 2022.

Modal dasar EAI sebesar Rp 4.000.000.000, sedangkan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000, dimana 999 saham milik EDI dengan nilai sebesar Rp 999.000.000 dan 1 saham milik SMI dengan nilai Rp 1.000.000.

Authorized capital of EAI is Rp 4,000,000,000, with subscribed and paid-up capital of Rp 1,000,000,000, wherein 999 shares are owned by EDI amounting to Rp 999,000,000 and 1 share owned by SMI amounting to Rp 1,000,000.

EAI bergerak dalam bidang (1) perdagangan eceran sepeda motor, suku cadang sepeda motor atau aksesorisnya dan (2) reparasi serta perawatan sepeda motor.

EAI is involved in (1) retail trading business for two-wheeler motor vehicle and its spare parts or accessories and (2) repair maintenance for two-wheeler motor vehicles.

viii. PT Mitra Motor Group ("MMG")

PT Solusi Mobilitas Indonesia bersama dengan PT Indika Energy Infrastructure ("IEI"), entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Mitra Motor Group ("MMG"). Pendirian MMG dinyatakan dalam Akta No. 18 tanggal 17 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, Notaris di Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0040350.AH.01.01.TAHUN 2022 tertanggal 20 Juni 2022.

Modal dasar MMG sebesar Rp 40.000.000.000, sedangkan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 10.000.000.000, dimana 9.999 saham milik SMI dengan nilai sebesar Rp 9.999.000.000 dan 1 saham milik IEI dengan nilai Rp 1.000.000.

MMG bergerak dalam bidang: (1) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, (2) industri pengolahan, (3) perdagangan besar dan eceran, (4) pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, serta (5) aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya.

viii. PT Mitra Motor Group ("MMG")

PT Solusi Mobilitas Indonesia together with PT Indika Energy Infrastructure ("IEI"), wholly owned subsidiaries of the Company, established a new subsidiary, PT Mitra Motor Group ("MMG"). The establishment of MMG is evidenced by Deed No. 18 dated June 17, 2022 drawn up before Ungke Mulawanti, Notary in Bekasi, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree No. AHU-0040350.AH.01.01.TAHUN 2022 dated June 20, 2022.

Authorized capital of MMG is Rp 40,000,000,000, with subscribed and paid-up capital of Rp 10,000,000,000, wherein 9,999 shares are owned by SMI amounting to Rp 9,999,000,000 and 1 share owned by IEI amounting to Rp 1,000,000.

MMG is involved in the following business industry: (1) professional, scientific and technical activities, (2) manufacturing industry, (3) general trading and retail, (4) procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, and (5) lease without any option, labor, travel agent and other support business.

ix. PT Indika Medika Nusantara ("IMAN")

Perusahaan bersama dengan PT Indika Energy Infrastructure ("IEI"), entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Indika Medika Nusantara ("IMAN"). Pendirian IMAN dinyatakan dalam Akta No. 4 tanggal 9 November 2022 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, Notaris di Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0078421.AH.01.01.TAHUN 2022 tertanggal 10 November 2022.

Modal dasar IMAN sebesar Rp 160.000.000.000, sedangkan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 40.000.000.000, dimana 39.999 saham milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 39.999.000.000 dan 1 saham milik IEI dengan nilai Rp 1.000.000.

IMAN bergerak dalam bidang: (1) konsultasi manajemen, ilmiah dan teknis, (2) manufaktur untuk alat kesehatan dan obat farmasi, (3) perdagangan besar untuk alat kesehatan dan obat farmasi, serta (4) aktivitas penunjang jasa kesehatan lainnya.

Penyertaan saham Perusahaan dan IEI dalam IMAN merupakan langkah Perusahaan secara grup untuk melakukan ekspansi usaha ke sektor kesehatan.

ix. PT Indika Medika Nusantara ("IMAN")

The Company together with PT Indika Energy Infrastructure ("IEI"), wholly owned subsidiary of the Company, established a new subsidiary, PT Indika Medika Nusantara ("IMAN"). The establishment of IMAN is evidenced by Deed No. 4 dated November 9, 2022 drawn up before Ungke Mulawanti, Notary in Bekasi, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights/ through its Decree No. AHU-0078421.AH.01.01.TAHUN 2022 dated November 10, 2022.

Authorized capital of IMAN is Rp 160,000,000,000, with subscribed and paid-up capital of Rp 40,000,000,000, wherein 39,999 shares are owned by the Company amounting to Rp 39,999,000,000 and 1 share owned by IEI amounting to Rp 1,000,000.

IMAN is involved in the following business industry: (1) management consultancy services, (2) manufacturing business for medical equipment and pharmaceutical drug, (3) wholesale trading for medical equipment and pharmaceutical drug, and (4) other healthcare supporting service.

Participation in IMAN by the Company and IEI is the Company's group step to expand its business activities to healthcare sector.

Akuisi entitas anak

i. Pada tanggal 17 Januari 2022, IMP menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan restrukturisasi kepemilikan di TMK dengan (i) PIR atas kepemilikan 550.000 lembar saham (mewakili 55% kepemilikan oleh PIR di TMK), (ii) MDE atas kepemilikan 250.000 lembar saham (mewakili 25% kepemilikan oleh MDE di TMK) dan (iii) MEP atas kepemilikan 155.949 lembar saham (mewakili 15,6% kepemilikan oleh MEP di TMK). Harga jual yang di sepakati untuk transaksi di atas adalah sebesar Rp 95.594.900.000 (setara dengan US$ 6.699.477). Transaksi diatas telah dilaporkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) pada 19 Januari 2022. IMP menjadi pemegang saham langsung atas TMK sebesar 95,6%.

   Arus kas bersih yang dibayarkan kepada pihak ketiga atas transaksi tersebut diatas sebesar Rp 53.472.900.000, dimana sebesar Rp 11.848.000.000 (setara dengan US$ 827.839) dibayarkan sebagai uang muka pada tahun 2021 dan sisanya sebesar Rp 41.624.900.000 (setara dengan US$ 2.799.139) dilunasi pada tahun berjalan.

ii. IMI dan PT Cipta Optima Andhika ("COA") menandatangani Perjanjian Jual-Beli Bersyarat tertanggal 29 Agustus 2022, dimana COA setuju untuk menjual 100% kepemilikan sahamnya di PT Perkasa Investama Mineral (PIM), yang terdiri dari 23.000 lembar saham seri A dan 3.833 lembar saham seri B. Jual-Beli atas 100% saham PIM telah selesai dilakukan pada tanggal 26 September 2022 melalui Akta Jual-Beli No. 22 yang dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, SH, notaris di Bekasi tertanggal 26 September 2022 diantara COA dan IMI. Total harga transaksi untuk saham diatas adalah sebesar Rp 74.899.000.000 (setara dengan US$ 5.000.000).

   Akuntansi awal untuk akuisisi ini menggunakan metode pembelian berdasarkan nilai tercatat aset bersih teridentifikasi PIM berdasarkan laporan keuangan konsolidasian 30 September 2022. Pada tanggal akuisisi, nilai tercatat aset bersih teridentifikasi PIM adalah sebesar US$ 4.167.644, terutama terdiri dari (1) kas sebesar US$ 74.198; (2) aset lainnya sebesar US$ 16.005.041; (3) total liabilitas sebesar US$ 14.725.263; (4) aset tak berwujud sebesar US$ 3.607.267 (Catatan 22) dan liabilitas pajak tangguhan sebesar US$ 793.599.

   Akuntansi awal untuk akuisisi mengakui goodwill sebesar US$ 832.356 (Catatan 23), terdiri dari (1) imbalan yang dialihkan sebesar Rp 74.899.000.000 (setara dengan US$ 5.000.000) dan (2) nilai tercatat aset bersih teridentifikasi yang diperoleh sebesar US$ 4.167.644.

Acquisition of subsidiary

i. On January 17, 2022, IMP signed a Share and Purchase Agreement with regards to restructuring TMK's ownerships with (i) PIR with ownership of 550,000 shares (representing 55% ownership by PIR in TMK), (ii) MDE with ownership of 250,000 shares (representing 25% ownership by MDE in TMK), and (iii) MEP with ownership of 155,949 shares (representing 15,6% ownership by MEP in TMK). Agreed selling price for the above transaction amounted to Rp 95,594,900,000 (equivalent to US$ 6,699,477). The above transactions have been reported to the Minister of Law and Human Rights (MOLHR) on January 19, 2022. IMP has effective direct ownerships of TMK of 95.6%.

   The real net cash outflow made to third parties for the above transactions was Rp 53,472,900,000, wherein Rp 11,848,000,000 (equivalent to US$ 827,839) was made in advance during year 2021 and the remaining of Rp 41,624,900,000 (equivalent to US$ 2,799,139) was made in the current year.

ii. IMI and PT Cipta Optima Andhika ("COA") signed a Conditional Sale and Purchase Agreement dated August 29, 2022, wherein COA agreed to sell its 100% share ownership in PT Perkasa Investama Mineral (PIM), consisting of 23,000 series A shares and 3,833 series B shares, to IMI. The sale and purchase of 100% shares in PIM had been completed on September 26, 2022 through Deed of Shares Sale and Purchase No. 22 of Ungke Mulawanti, SH, notary in Bekasi dated September 26, 2022 by and between COA and IMI. Total transaction price for the above shares amounted to Rp 74,899,000,000 (equivalent to US$ 5,000,000).

   The initial accounting for this acquisition was accounted for using the purchase method based on the fair value of the identifiable net assets of PIM, based on its September 30, 2022 consolidated financial statements. As of the acquisition date, fair value of PIM's identifiable net assets amounted to US$ 4,167,644, mainly consisted of (1) cash of US$ 74,198; (2) Other assets of US$ 16,005,041; (3) total liabilities of US$ 14,725,263; (4) intangible assets of US$ 3,607,267 (Note 22) and deferred tax liabilities of US$ 793,599.

   The above initial accounting for acquisition results in goodwill of US$ 832,356 (Note 23), consisted of (1) consideration transferred amounted Rp 74,899,000,000 (equivalent to US$ 5,000,000) and (2) fair value of identifiable net assets acquired amounted to US$ 4,167,644.

Nilai wajar aset tidak berwujud diestimasi dengan menerapkan pendekatan pendapatan, dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode, dan ditentukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Aditya Iskandar & Rekan, penilai independen. Tingkat diskonto yang digunakan pada aset tidak berwujud adalah 14,32%.

The fair value of intangible assets was estimated by applying the income approach, with Multiple Period Excess Earning method, and were determined by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Aditya Iskandar & Rekan, an independent appraiser. Discount rate used on the intangible asset was 14.32%.

Paska akuisisi di September 2022, kontribusi dari PIM terhadap pendapatan dan beban konsolidasian tidak terlalu signifikan karena PIM baru mulai beroperasi secara komersial.

Post-acquisition in September 2022, contribution from PIM to the consolidated revenues and expenses were not considered significant as PIM has just started its production commercially.

Lebih lanjut, IMI menginvestasikan tambahan US$ 4.000.000 ke PIM atas tambahan saham baru yang diterbitkan oleh PIM.

Further, IMI injected US$ 4,000,000 to PIM for newly issued shares of PIM.

Aset tidak berwujud merupakan aset teridentifikasi dan diakui secara terpisah dari goodwill, yang timbul dari izin pertambangan bauksit. Aset tidak berwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus dimulai dari tanggal dimulainya operasi secara komersial sampai dengan tanggal berakhirnya perijinan.

Intangible assets represent identifiable assets and are recognized separately from goodwill, which resulted from the bauxite license agreement. Intangible assets are amortized using the straight-line method over the period from the commercial operation date until the expiration of the license.

Liabilitas pajak tangguhan diperoleh dari akuisisi ditentukan menggunakan tarif pajak PIM. Estimasi peningkatan liabilitas pajak tangguhan timbul terutama dari penyesuaian nilai wajar aset tidak berwujud yang tidak dapat diperhitungkan, sesuai dengan PSAK.

A deferred tax liability resulting from the acquisition was measured using PIM's tax rate. The estimated increase in deferred tax liabilities arise primarily from the fair value adjustment for non-deductible intangible assets, which were recognized in accordance with PSAK.

Pada tanggal 24 Maret 2023, IEI dan IMI telah menandatangani suatu Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan penjualan 0,0011% saham IMI di PT Perkasa Investama Mineral kepada IEI. Saham IMI yang dijual kepada IEI adalah 1 lembar saham Seri A, dengan harga penjualan sebesar Rp 1.000.000.

On March 24, 2023, IEI and IMI have signed a Share Sale and Purchase Agreement in relation to sale of IMI's 0.0011% ownership in PT Perkasa Investama Mineral to IEI. IMI's share that is sold to IEI is 1 Series A share, with selling price of Rp 1,000,000.

Arus kas keluar sehubungan dengan akuisisi adalah sebesar:

Net cash outflow on the acquisition amounted to:

	US$	
Arus kas keluar bersih	(9.000.000)	Net cash outflow on the acquisition
Kas dan setara kas diperoleh	74.198	Cash and cash equivalents acquired
Jumlah	(8.925.802)	Total

iii. Pada tanggal 17 Oktober 2022, PT Mitra Motor Group ("MMG"), entitas anak, telah melaksanakan penyertaan saham pada PT Energi Makmur Buana ("EMB"), suatu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi kendaraan listrik roda empat ("Penyertaan Saham"). Penyertaan Saham dilakukan oleh MMG dalam bentuk konversi atas pinjaman sejumlah Rp 20.000.000.000 atau setara dengan US$ 1.302.338, yang telah diberikan oleh MMG kepada EMB berdasarkan Perjanjian Pinjaman yang Wajib Dikonversi tertanggal 16 September 2022. Setelah Penyertaan Saham, MMG memiliki 14.572 saham (mewakili 51% kepemilikan) di EMB, sedangkan sisa sebanyak 14.000 saham (mewakili 49% kepemilikan) dimiliki oleh PT Buana Auto Sejahtera.

iii. On October 17, 2022, PT Mitra Motor Group ("MMG"), a subsidiary, has invested in PT Energi Makmur Buana ("EMB"), a company engaged in distribution of electric four wheelers vehicles business ("Share Subscription"). Share Subscription conducted by MMG was through conversion of loan in the amount of Rp 20,000,000,000 or equivalent to US$ 1,302,338, granted by MMG to EMB based on Mandatory Convertible Loan dated September 16, 2022. After the Share Subscription, MMG has 14,572 shares (representing 51% ownership) in EMB, while the other 14,000 shares (representing 49% ownership) is owned by PT Buana Auto Sejahtera.

Penyertaan Saham ini telah dinyatakan dalam akta notarial No. 19 tanggal 17 Oktober 2022, dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, SH, MKn, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") dengan No. AHU-0075337.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 18 Oktober 2022 dan pemberitahuan kepada Menkumham telah diterima berdasarkan keputusan Menkumham No. AHU-AH.01.03-0303424 tanggal 18 Oktober 2022.

This Share Subscription was stated in notarial deed No. 19 dated October 17, 2022, made before Ungke Mulawanti, SH, MKn, which obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("MOLHR") No. AHU-0075337.AH.01.02.Tahun 2022 dated October 18, 2022 and its notification has been received by MOLHR based on its decree No. AHU-AH.01.03-0303424 dated October 18, 2022.

Penyertaan Saham ini merupakan langkah strategis Perusahaan secara grup untuk melakukan ekspansi usaha ke sektor kendaraan listrik, khususnya kendaraan listrik roda empat, di Indonesia.

This Share Subscription serves as the Group's step to expand its business activities to electric vehicles sector, especially four-wheelers electric vehicles, in Indonesia.

Akuisisi ini dicatat dengan menggunakan metode pembelian berdasarkan nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari EMB, berdasarkan laporan keuangan 30 September 2022. Pada tanggal akuisisi, nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dari EMB adalah sebesar Rp 51.831.183.752 (setara dengan US$ 3.375.086), terdiri dari:

This acquisition was accounted for using the purchase method based on the fair value of the identifiable net assets of EMB, based on September 30, 2022 financial statements. As of the acquisition date, fair value of identifiable net assets acquired of EMB amounted to Rp 51,831,183,752 (equivalent to US$ 3,375,086), which consisted of:

	30 September/ September 30, 2022 Rp	30 September/ September 30, 2022 US$	
Aset			Asset
Kas dan setara kas	12.008.481.661	781.955	Cash and cash equivalents
Uang muka pemasok	10.033.940.013	653.379	Advance to vendors
Biaya ditangguhkan	8.053.500.000	524.419	Deferred charges
Aset lancar lainnya	1.955.133.984	127.312	Other current assets
Aset tetap - bersih	2.927.600.000	190.636	Property, plant and equipment - net
Aset tidak berwujud (Catatan 22)	21.000.000.000	1.367.520	Intangible assets (Note 22)
Aset tidak lancar lainnya	579.071.166	37.643	Other non-current assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	27.500.000	1.791	Trade accounts payable
Utang pajak	10.642.489	693	Taxes payable
Liabilitas lancar lainnya	68.180.583	4.440	Other current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	4.620.220.000	300.854	Deferred tax liabilities
Aset bersih	51.831.183.752	3.375.086	Net assets

Akuisisi mengakui keuntungan pembelian dengan diskon sebesar Rp 6.433.903.714 (setara dengan US$ 418.956), terdiri dari (1) imbalan yang dialihkan sebesar Rp 20.000.000.000 (setara dengan US$ 1.302.338); (2) kepentingan non pengendali sebesar Rp 25.397.280.038 (setara dengan US$ 1.653.792); dan (3) nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh sebesar Rp 51.831.183.752 (setara dengan US$ 3.375.086).

The acquisition results in gain from a bargain purchase of Rp 6,433,903,714 (equivalent to US$ 418,956), consisted of (1) consideration transferred amounted Rp 20,000,000,000 (equivalent to US$ 1,302,338); (2) noncontrolling interest amounted to Rp 25,397,280,038 (equivalent to US$ 1,653,792); and (3) fair value of identifiable net assets acquired amounted to Rp 51,831,183,752 (equivalent to US$ 3,375,086).

Nilai wajar aset tidak berwujud diestimasi dengan menerapkan pendekatan pendapatan, dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode, dan ditentukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Aditya Iskandar & Rekan, penilai independen. Tingkat diskonto yang digunakan pada aset tidak berwujud adalah 11,26%.

The fair value of intangible assets was estimated by applying the income approach, with Multiple Period Excess Earning method, and were determined by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Aditya Iskandar & Rekan, an independent appraiser. Discount rate used on the intangible asset was 11.26%.

Pada tanggal akuisisi, EMB masih belum beroperasi secara komersial, sehingga belum ada kontribusi pendapatan dari EMB selama tahun 2022. Rugi bersih EMB yang dikonsolidasikan dalam laba rugi konsolidasian tahun 2022 sebesar US$ 148.051.

As of the acquisition date, EMB was not yet at commercial operation stage hence there were no revenue contribution from EMB in 2022. Net loss of EMB included in the consolidated profit or loss amounted to US$ 148,051 in 2022.

Aset tidak berwujud merupakan aset teridentifikasi dan diakui secara terpisah dari goodwill, yang timbul dari kontrak distribusi. Aset tidak berwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus dimulai dari tanggal dimulainya operasi secara komersial sampai dengan tanggal berakhirnya kontrak distribusi.

Intangible assets represent identifiable assets and are recognized separately from goodwill, which resulted from the distribution agreement. Intangible assets are amortized using the straight-line method over the period from the commercial operation date until the expiration of the distribution contract.

Liabilitas pajak tangguhan diperoleh dari akuisisi ditentukan menggunakan tarif pajak EMB. Estimasi peningkatan liabilitas pajak tangguhan timbul terutama dari penyesuaian nilai wajar aset tidak berwujud yang tidak dapat diperhitungkan, sesuai dengman PSAK.

A deferred tax liability resulting from the acquisition was measured using EMB's tax rate. The estimated increase in deferred tax liabilities arise primarily from the fair value adjustment for non-deductible intangible assets, which were recognized in accordance with PSAK.

Arus kas keluar sehubungan dengan akuisisi adalah sebesar:

Net cash outflow on the acquisition amounted to:

	US$	
Arus kas keluar bersih	(1.302.338)	Net cash outflow on the acquisition
Kas dan setara kas diperoleh	781.955	Cash and cash equivalents acquired
Jumlah	(520.383)	Total

Tahun 2021

Pendirian entitas anak

i. PT Indika Tenaga Baru ("ITB")

Perusahaan bersama dengan PT Indika Energy Infrastructure ("IEI"), suatu perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Indika Tenaga Baru ("ITB"). Pendirian ITB dinyatakan dalam Akta No. 2 tanggal 3 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, Notaris di Kabupaten Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0008434.AH.01.01.Tahun 2021 Tertanggal 4 Februari 2021.

ITB bergerak dalam bidang (1) pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, (2) perdagangan besar dan eceran, (3) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta (4) aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya.

Year 2021

Establishment of subsidiary

i. PT Indika Tenaga Baru ("ITB")

The Company together with PT Indika Energy Infrastructure ("IEI"), a wholly owned subsidiary of the Company, established a new subsidiary, PT Indika Tenaga Baru ("ITB"). The establishment of ITB is evidenced by Deed No. 2 dated February 3, 2021 drawn up before Ungke Mulawanti, Notary in Kabupaten Bekasi, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree No. AHU-0008434.AH.01.01.Tahun 2021 dated February 4, 2021.

ITB is involved in the following business industry: (1) procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, (2) trading, (3) professional, scientific and technical activities and (4) lease without any option, labor, travel agent and other support business.

Pada bulan April 2021, Perusahaan dan IEI masing-masing mengalihkan 12.499 saham (mewakili 49,996%) dengan nilai sebesar Rp 12.499.000.000 (setara dengan US$ 875.954) dan 1 saham (mewakili 0,004%) dengan nilai sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan US$ 70) ITB ke PT Tripatra Multi Energi ("TIME"). Setelah pengalihan, Perusahaan dan TIME masing-masing memiliki 50% saham ITB. Perubahan tersebut direfleksikan ke dalam akta ITB melalui Akta No. 21 tanggal 26 April 2021 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, SH., M.Kn., Notaris di Bekasi yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0270088 tanggal 27 April 2021.

In April 2021, the Company and IEI transferred 12,499 shares (representing 49.996%) amounting to Rp 12,499,000,000 (equivalent to US$ 875,954) and 1 share (representing 0.004%) amounting to Rp 1,000,000 (equivalent to US$ 70) of ITB, respectively, to PT Tripatra Multi Energi ("TIME"). After the transfer, the Company and TIME each own 50% of ownership in ITB. The above change was reflected in Deed of ITB No. 21 dated April 26, 2021 made before Ungke Mulawanti, SH., M.Kn., Notary in Bekasi which notification had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decree No. AHU-AH.01.03-0270088 dated April 27, 2021.

ii. PT Interport Patimban Agung ("IPA")

Pada tanggal 1 Februari 2021, telah didirikan PT Interport Patimban Agung ("IPA") dengan modal saham yang ditempatkan sebesar Rp 125.000.000 (setara dengan US$ 8.902) di mana 99,2% saham dimiliki oleh IMU dan 0,8% sisanya dimiliki oleh ILSS. Pendirian IPA memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) pada tanggal 9 Februari 2021. Sesuai dengan anggaran dasarnya, IPA akan bergerak dalam usaha aktivitas konsultasi transportasi, konsultasi manajemen lainnya, aktivitas kantor pusat dan perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak.

ii. PT Interport Patimban Agung ("IPA")

On February 1, 2021, PT Interport Patimban Agung ("IPA") was established with issued capital of Rp 125,000,000 (equivalent to US$ 8,902), in which IMU has 99.2% ownership while the 0.8% ownership belongs to ILSS. The approval for establishment of IPA was obtained from Minister of Law and Human Rights (MOLHR) on February 9, 2021. In accordance with its Articles of Association, IPA's scope of activities is providing consulting for transportation and others management, head office activities and trading based on fee or contract.

iii. PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI")

Perusahaan bersama dengan IEI, mendirikan PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI"). Pendirian EMI dinyatakan dalam Akta No. 3 tanggal 5 April 2021 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, Notaris di Kabupaten Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0023580.AH.01.01.TAHUN 2021 tertanggal 6 April 2021.

Modal dasar dan ditempatkan EMI masing-masing sebesar 39.999 saham milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 39.999.000.000 (setara dengan US$ 2.803.208) dan 1 saham milik IEI dengan nilai Rp 1.000.000 (setara dengan US$ 70).

Maksud, tujuan dan kegiatan usaha EMI adalah bergerak dalam bidang perdagangan besar roda dua beserta suku cadang dan aksesorisnya, dan perdagangan besar suku cadang dan komponen mobil.

iii. PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI")

The Company together with IEI, established PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI"). The establishment of EMI is notarized by Deed No. 3 dated April 5, 2021 drawn up before Ungke Mulawanti, Notary in Kabupaten Bekasi, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree No. AHU-0023580.AH.01.01.TAHUN 2021 dated April 6, 2021.

Authorized and subscribed capital of EMI are 39,999 shares owns by the Company amounting to Rp 39,999,000,000 (equivalent to US$ 2,803,208) and 1 share owns by IEI amounting to Rp 1,000,000 (equivalent to US$ 70), respectively.

EMI's line of business are general trading of two-wheelers and its auto-parts, and auto-parts and components for car.

iv. PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya ("EMITS")

ITB bersama dengan Fourth Partner Energy Singapore Pte. Ltd. ("4PEL") mendirikan perusahaan dengan nama PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya ("EMITS"). Pendirian EMITS dinyatakan dalam Akta No. 2 tanggal 3 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, Notaris di Kabupaten Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0015614.AH.01.01.TAHUN 2021 tertanggal 4 Maret 2021.

Modal dasar dan ditempatkan EMITS masing-masing sebesar Rp 111.912.000.000 (setara dengan US$ 7.822.182) dan Rp 27.978.000.000 (setara dengan US$ 1.955.546), dimana dari modal ditempatkan tersebut, saham ITB sebesar Rp 14.269.000.000 (atau setara dengan 51,001%), sedangkan sisanya dimiliki oleh 4PEL.

Maksud, tujuan dan kegiatan usaha EMITS adalah: (1) menyediakan jasa konsultasi terkait instalasi proyek tenaga surya; (2) menyediakan konstruksi bangunan proyek tenaga surya; (3) operasi dan pemeliharaan instalasi listrik; (4) penyewaan pembangkit listrik atau instalasi listrik tenaga surya; dan (5) kegiatan IPP pembangkit listrik tenaga surya.

Pendirian EMITS merupakan langkah Perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha ke sektor energi terbarukan, terutama kegiatan usaha pembangkit listrik tenaga surya di Indonesia.

iv. PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya ("EMITS")

ITB together with Fourth Partner Energy Singapore Pte. Ltd. ("4PEL") established PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya ("EMITS"). The establishment of EMITS is notarized by Deed No. 2 dated March 3, 2021 drawn up before Ungke Mulawanti, Notary in Kabupaten Bekasi, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree No. AHU-0015614.AH.01.01.TAHUN 2021 dated March 4, 2021.

Authorized and subscribed capital of EMITS is Rp 111,912,000,000 (equivalent to US$ 7,822,182) and Rp 27,978,000,000 (equivalent to US$ 1,955,546), respectively, wherein from the total subscribed capital, ITB's portion of shares is Rp 14,269,000,000 (or equivalent to 51.001%), while the remaining belongs to 4PEL.

EMITS is involved in the following business industry: (1) providing consultation services related to solar power installation project; (2) providing building construction for solar power project; (3) operation and maintenance of electricity installation; (4) lease of solar power plant or electricity installation; and (5) activities related to IPP solar power plant.

Establishment of EMITS is part of the Company's business expansion to renewable energy sector, specifically related to solar power plant activities in Indonesia.

Akuisisi entitas anak

i. PT Diva Perdana Pesona ("DPP")

Berdasarkan keputusan sirkuler sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa PT Diva Perdana Pesona ("DPP") tanggal 17 Maret 2021 sebagaimana yang telah dituangkan ke dalam suatu Akta Notaris No. 8 tanggal 17 Maret 2021, IMP melakukan penyertaan modal sebanyak 900 saham atau kepemilikan sebesar 60% pada DPP, dengan nilai transaksi sebesar Rp 13.941.000.000 (setara dengan US$ 963.042). Transaksi diatas telah dilaporkan pada Menkumham pada 18 Maret 2021.

Pada tanggal 19 Maret 2021, IMP menambah kepemilikan di DPP dengan menandatangani Akta Jual Beli Saham untuk 135 saham (9% kepemilikan) yang dimiliki oleh PT North Auto Mega dan 90 saham (6% kepemilikan) yang dimiliki oleh PT Gemilang Indo Raya dengan total harga jual yang disepakati sebesar Rp 7.809.000.000 (setara dengan US$ 539.445).

Acquisition of subsidiary

i. PT Diva Perdana Pesona ("DPP")

Based on circular resolution dated March 17, 2021, in lieu of an extraordinary general meeting shareholder of PT Diva Perdana Pesona ("DPP") which was stated in a Notarial Deed No. 8 dated March 17, 2021, IMP subscribed 900 shares or representing 60% ownership of DPP, with transaction value of Rp 13,941,000,000 (equivalent to US$ 963,042). The above transactions was reported to MOLHR on March 18, 2021.

On March 19, 2021, IMP subscribed additional shares of DPP, by signing a Deed of Share Purchase Agreement with regards to sale of 135 shares (representing 9% ownership) owned by PT North Auto Mega and 90 shares (representing 6% ownership) owned by PT Gemilang Indo Raya in DPP at a total agreed selling price of Rp 7,809,000,000 (equivalent to US$ 539,445).

DPP memiliki izin untuk bisnis hutan tanaman industri ("HTI") di wilayah kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur dengan luas sekitar 29.485 ha.

Akuntansi awal untuk akuisisi ini menggunakan metode pembelian berdasarkan nilai tercatat aset bersih teridentifikasi DPP berdasarkan laporan keuangan 31 Maret 2021. Pada tanggal akuisisi, nilai tercatat aset bersih teridentifikasi DPP adalah sebesar Rp 6.409.448.232 (setara dengan US$ 442.764), terdiri dari (1) kas sebesar Rp 236.882.012 (setara dengan US$ 16.364) (2) aset tidak lancar lain-lain sebesar sebesar Rp 2.887.005.000 (setara dengan US$ 199.434) (3) aset tak berwujud (setelah dikurangi dengan kewajiban pajak tangguhan) sebesar Rp 17.228.025.012 (setara dengan US$ 1.190.109) dan (4) total liabilitas sebesar Rp 13.942.463.792 (setara dengan US$ 963.143). Nilai wajar aset tidak berwujud diestimasi dengan menerapkan pendekatan pendapatan, dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode, dan ditentukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independen. Tingkat diskonto yang digunakan pada aset tidak berwujud adalah 14,2%.

Hasil akuisisi yang menimbulkan goodwill sebesar Rp 10.095.331.061 (setara dengan US$ 697.384), terdiri dari (1) imbalan yang dialihkan sebesar Rp 13.941.000.000 (setara dengan US$ 963.042) (2) kepentingan non pengendali sebesar Rp 2.563.779.293 (setara dengan US$ 177.106) dan (3) nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh sebesar Rp 6.409.448.232 (setara dengan US$ 442.764).

Paska akuisisi di Maret 2021, kontribusi dari DPP terhadap pendapatan dan beban konsolidasian tidak dianggap signifikan karena DPP belum berproduksi secara komersial.

ii. PT Trisetia CitaGraha (TCG)

Pada tanggal 29 Desember 2021, IMP menandatangani Akta Jual Beli Saham ("AJB") dengan PT Karya Sukses Unggulan ("KSU") dan PT Intan Citra Perkasa ("ICP") sehubungan dengan penjualan 4.353 saham dan 1.979 saham (mewakili 55,0% dan 25,0% kepemilikan oleh KSU dan ICP di PT Trisetia CitaGraha ("TCG")) dengan harga jual yang disepakati sebesar Rp 50.000.000.000 (setara dengan US$ 3.453.016). Transaksi diatas telah dilaporkan pada Menkumham pada 30 Desember 2021.

DPP owns license for industrial forest plantation ("HTI") business in the province of Kutai Timur, East Kalimantan measuring approximately 29,485 ha.

The initial accounting for this acquisition was accounted for using the purchase method based on the book value of the identifiable net assets of DPP, based on its March 31, 2021 financial statements. As of the acquisition date, book value of DPP's identifiable net assets amounted to Rp 6,409,448,232 (eqivalent to US$ 442,764), consisted of (1) cash of Rp 236,882,012 (equivalent to US$ 16,364) (2) Other noncurrent assets of Rp 2,887,005,000 (equivalent to US$ 199,434) (3) intangible assets (after netting-off with the deferred tax liability) of Rp 17,228,025,012 (equivalent to US$ 1,190,109) and (4) total liabilities of Rp 13,942,463,792 (equivalent to US$ 963,143). The fair value of intangible assets was estimated by applying the income approach, with Multiple Period Excess Earning method, and were determined by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan, an independent appraiser. Discount rate used on the intangible asset was 14.2%.

The acquisition result in goodwill of Rp 10,095,331,061 (equivalent to US$ 697,384), consisted of (1) consideration transferred amounted Rp 13,941,000,000 (equivalent to US$ 963,042) (2) non-controlling interest amounted to Rp 2,563,779,293 (equivalent to US$ 177,106) and (3) fair value of identifiable net assets acquired amounted to Rp 6,409,448,232 (equivalent to US$ 442,764).

Post-acquisition in March 2021, contribution from DPP to the consolidated revenues and expenses was not considered significant as DPP has yet to produce commercially.

ii. PT Trisetia CitaGraha (TCG)

On December 29, 2021, IMP signed a Deed of Share Purchase Agreement ("SPA") between PT Karya Sukses Unggulan ("KSU") and PT Intan Citra Perkasa ("ICP") with regards to sale of 4,353 shares and 1,979 (representing 55.0% and 25.0% ownership by KSU and ICP in PT Trisetia CitaGraha ("TCG")) at an agreed selling price of Rp 50,000,000,000 (equivalent to US$ 3,453,016). The above transactions have been reported to MOLHR on December 30, 2021.

TCG adalah perusahaan yang memiliki Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Alam (IUPHHK - HA) di wilayah Kalimantan Tengah dengan Surat Keputusan No. SK.395/Menhut-II/2006 dan luas area 28.200 ha. hingga Februari 2022. Pada tahun 2020, Perusahaan mendapatkan perpanjangan IUPHHK-HA Berdasarkan Surat Keputusan.No.SKK.477/menlhk/Setjen/HPL.0 /12/2020 dengan luasan +/- 24.287 ha di wilayah kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah untuk jangka waktu 28 tahun, dimulai sejak Februari 2022 sampai dengan Februari 2050.

TCG is a company that owns license for Forestry concession rights in Central Kalimantan with Decision Letter No. SK.395/Menhut-II/2006 and total area 28,200 ha. until February 2022. In 2020, the Company's received an extension license for Forestry concession rights (IUPHHK-HA) based on Decision Letter No. SKK.477/menlhk/Setjen/HPL.0/12/2020 with total area +/- 24,287 ha at East Barito Regency, Central Kalimantan Province for 28 years, starting from February 2022 until February 2050.

Akuisisi ini dicatat dengan menggunakan metode pembelian berdasarkan nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari TCG, berdasarkan laporan keuangan 31 Desember 2021. Pada tanggal akuisisi, nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dari TCG adalah sebesar Rp 39.664.780.395 (setara dengan US$ 2.786.035), terutama terdiri dari (1) kas sebesar Rp 448.278.683 (setara dengan US$ 31.487); (2) piutang sebesar 574.430.287 (setara dengan US$ 40.348) (3) aset lancar lainnya sebesar Rp 290.946.177 (setara dengan US$ 20.436) (4) aset tidak lancar sebesar Rp 9.021.776.063 (setara dengan US$ 633.685) (5) aset tidak berwujud (setelah dikurangi dengan kewajiban pajak tangguhan) sebesar Rp 30.204.127.789 (setara dengan US$ 2.121.523) untuk izin HPH TCG dan (4) total liabilitas sebesar Rp 874.778.604 (setara dengan US$ 61.444). Nilai wajar aset tidak berwujud diestimasi dengan menerapkan pendekatan pendapatan, dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode, dan ditentukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independen. Tingkat diskonto yang digunakan pada aset tidak berwujud adalah 14,2%.

This acquisition was accounted for using the purchase method based on the fair value of the identifiable net assets of TCG, based on December 31, 2021 financial statements. As of the acquisition date, fair value of identifiable net assets acquired of TCG amounted to Rp 39,664,780,395 (equivalent to US$ 2,786,035), mainly consisted of (1) cash of Rp 448,278,683 (equivalent to US$ 31,487); (2) receivable of Rp 574,430,287 (equivalent to US$ 40,348) (3) other current assets of Rp 290,946,177 (equivalent to US$ 20,436) (4) other non-current assets of Rp 9,021,776,063 (equivalent to US$ 633,685) (5) intangible assets (after netting-off with the deferred tax liability) of Rp 30,204,127,789 (equivalent to US$ 2,121,523) determined for TCG's forestry license and (3) total liabilities of Rp 874,778,604 (equivalent to US$ 61,444). The fair value of intangible assets was estimated by applying the income approach, with Multiple Period Excess Earning method, and were determined by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan, an independent appraiser. Discount rate used on the intangible asset was 14.2%.

Hasil akuisisi yang menimbulkan goodwill sebesar Rp 18.268.175.684 (setara dengan US$ 1.224.188), terdiri dari (1) imbalan yang dialihkan sebesar Rp 50.000.000.000 (setara dengan US$ 3.453.016) ; (2) kepentingan non pengendali sebesar Rp 7.932.956.079 (setara dengan US$ 557.207) ; dan (3) nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh sebesar Rp 39.664.780.395 (setara dengan US$ 2.786.035).

The acquisition results in goodwill of Rp 18,268,175,684 (equivalent to US$ 1,224,188), consisted of (1) consideration transferred amounted Rp 50,000,000,000 (equivalent to US$ 3,453,016); (2) non-controlling interest amounted to Rp 7,932,956,079 (equivalent to US$ 557,207); and (3) fair value of identifiable net assets acquired amounted to Rp 39,664,780,395 (equivalent to US$2,786,035).

iii. PT Rockgeo Energi Nusantara ("REN")

IMI dan IIR menandatangani Perjanjian Jual-Beli Bersyarat tertanggal 26 November 2021 dengan PT Citra Optima Andhika ("COA") dan Syaifullah Abrar ("Syaifullah") untuk jual-beli 100% saham di PT Rockgeo Energi Nusantara ("REN"). Jual-Beli atas 100% saham REN telah selesai dilakukan pada tanggal 13 Desember 2021 melalui (i) Akta Jual-Beli No. 15 yang dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, SH, notaris di Bekasi tertanggal 13 Desember 2021 diantara COA dan IMI dan (ii) Akta Jual-Beli No. 16 dari notaris yang sama tertanggal 13 Desember 2021 diantara Syaifullah dan IMI. Total harga transaksi untuk saham diatas adalah sebesar Rp 29.000.000.000 (setara dengan US$ 2.020.765).

Transaksi ini merupakan langkah strategis Perusahaan untuk melakukan diversifikasi dan merupakan langkah untuk masuk ke dalam perdagangan Bijih Nikel.

Hasil akuisisi yang menimbulkan goodwill sebesar Rp 28.881.632.946 (setara dengan US$ 2.012.519), terdiri dari (1) imbalan yang dialihkan sebesar Rp 29.000.000.000 (setara dengan US$ 2.020.765) dan (2) nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh sebesar Rp 118.367.054 (setara dengan US$ 8.246).

iii. PT Rockgeo Energi Nusantara ("REN")

IMI and IIR signed a Conditional Sale and Purchase Agreement dated November 26, 2021 with PT Citra Optima Andhika ("COA") and Syaifullah Abrar ("Syaifullah") for the sale and purchase of 100% shares in PT Rockgeo Energi Nusantara ("REN"). The sale and purchase of the 100% shares in REN had been completed on December 13, 2021 through (i) Deed of Shares Sale and Purchase No. 15 of Ungke Mulawanti, SH, notary in Bekasi dated December 13, 2021 by and between COA and IMI and (ii) Deed of Shares Sale and Purchase No. 16 of the same notary dated December 13, 2021 by and between Syaifullah and IMI. Total transaction price for the above shares amounted to Rp 29,000,000,000 (equivalent to US$ 2,020,765).

This transaction serves as the Company's strategic initiative for diversification and its step to enter into the Nickel Ore trading.

The acquisition results in goodwill of Rp 28,881,632,946 (equivalent to US$ 2,012,519), consisted of (1) consideration transferred amounted Rp 29,000,000,000 (equivalent to US$ 2,020,765) and (2) fair value of identifiable net assets acquired amounted to Rp 118,367,054 (equivalent to US$ 8,246).

iv. PT Telaga Mas Kalimantan("TMK")

Pada tanggal 13 Desember 2021, IMP dan PT Mahabharata Eka Paksi ("MEP") telah menandatangani suatu perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan (i) penambahan kepemilikan atas 3.018 lembar saham (mewakili 5,25% kepemilikan oleh MEP di PIR) kepada IMP dengan harga jual sebesar Rp 3.018.000.000 (setara dengan US$ 209.904), dan (ii) penambahan kepemilikan atas 1,059 lembar saham (mewakili 5,25% kepemilikan oleh MEP di MDE) kepada IMP dengan harga jual sebesar Rp 1.059.000.000 (setara dengan US$ 73.654). Transaksi diatas telah dilaporkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) pada 16 Desember 2021. Kepemilikan efektif secara tidak langsung atas PT Telaga Mas Kalimantan meningkat dari 75% menjadi 79%.

iv. PT Telaga Mas Kalimantan ("TMK")

On December 13, 2021, IMP and PT Mahabharata Eka Paksi ("MEP") signed a Share and Purchase Agreement with regards to (i) additional ownership of 3,018 shares (representing 5.25% ownership by MEP in PIR) to IMP at an agreed selling price of Rp 3,018,000,000 (equivalent to US$ 209,904), and (ii) additional ownership of 1,059 shares (representing 5.25% ownership by MEP in MDE) to IMP at an agreed selling price of Rp 1,059,000,000 (equivalent to US$ 73,654). The above transactions have been reported to the Minister of Law and Human Rights (MOLHR) on December 16, 2021. Effective indirect ownerships of PT Telaga Mas Kalimantan increases from 75% to 79%.

v. Nusantara Resources Limited ("Nusantara")

Pada tanggal 6 Oktober 2021, Perusahan melalui entitas anaknya, PT Indika Mineral Investindo ("IMI"), telah mengambilalih seluruh modal yang telah disetor dan ditempatkan di Nusantara Resources Limited ("Nusantara") (selain dari saham yang telah dimiliki oleh Perusahaan atau IMI sebelumnya) melalui mekanisme Scheme of Arrangement sebagaimana diatur di Australian Corporations Act 2001 (Cth) ("Transaksi") (Catatan 52). Persyaratan yang perlu dipenuhi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 52 telah dipenuhi dan penyelesaian Transaksi ini telah mendapatkan (i) persetujuan pemegang saham Nusantara pada rapat umum pemegang saham pada tanggal 22 September 2021, dan (ii) persetujuan pengadilan di Australia pada tanggal 24 September 2021.

Terkait transaksi ini, IMI telah membayar AUD 0,35 per saham untuk 168.041.107 saham (termasuk saham-saham yang akan diterbitkan pada saat pelaksanaan hak) dengan nilai keseluruhan sebesar AUD 58.814.387 atau setara dengan US$ 42.775.750.

Setelah penyelesaian Transaksi, Nusantara sudah tidak lagi tercatat di Australian Securities Exchange efektif pada saat penutupan perdagangan tanggal 7 Oktober 2021.

Sebelum pengendalian diperoleh, Perusahaan memiliki 27,75% kepemilikan langsung dan tidak langsung atas Nusantara yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 14). Sebagai bagian dari akuntansi kombinasi bisnis, IMI mengukur kembali kepemilikan sebelumnya pada nilai wajar dan menggunakan nilai tersebut untuk menentukan nilai keuntungan pembelian dengan diskon. Nilai wajar atas kepemilikan sebelumnya didasarkan imbalan yang dialihkan atas pembelian 72,25% kepemilikan saham atas IMI. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba atau rugi.

Kerugian dari penilaian nilai wajar kepemilikan sebelumnya di Nusantara oleh IMI adalah sebagai berikut:

v. Nusantara Resources Limited ("Nusantara")

On October 6, 2021, the Company through its subsidiary, namely PT Indika Mineral Investindo ("IMI"), has acquired all the issued shares of Nusantara Resources Limited ("Nusantara") (other than the shares that the Company or IMI has already owned) by way of a Scheme of Arrangement as governed under the Australian Corporations Act 2001 (Cth) ("Transaction") (Note 52). Conditions precedent described in Note 52 have been fulfilled and the Transaction has obtained (i) approval from general meeting of shareholders of Nusantara on September 22, 2021, and (ii) approval from Australian court on September 24, 2021.

For this transaction, IMI has paid AUD 0.35 cash per share for the remaining 168,041,107 shares in Nusantara (including shares issued on the exercise of performance rights) with total amount of AUD 58,814,387 or equivalent to US$ 42,775,750.

Upon completion of Transaction, Nusantara was delisted from Australian Securities Exchange with effect from close of trading on October 7, 2021.

Prior to control being obtained, the Company has 27.75% direct and indirect ownership interest in Nusantara, which is accounted for using the equity method (Note 14). As part of accounting for the business combination, IMI remeasures any previously held interest at fair value and takes this amount into account in the determination of gain from bargain purchase. The fair value of previously held interest was determined based on the considerations transferred for the 72.25% ownership in Nusantara. Any resultant gain or loss is recognised in profit or loss.

Loss on revaluation from fair value of IMI's previously held ownership interest in Nusantara is as follows:

	US$	
Nilai wajar atas 27,75% kepemilikan saham Nusantara dan 25% kepemilikan saham Masmindo yang sebelumnya dimiliki	36.164.504	Fair value of 27.75% ownership interest in Nusantara and 25% ownership in Masmindo previously held
Dikurangi: nilai tercatat investasi Nusantara dan Masmindo per 30 September 2021	38.806.615	Less: carrying amount of investment in Nusantara and Masmindo as of September 30, 2021
Kerugian diakui pada laba rugi	(2.642.111)	Loss recognized in profit or loss

Pada tanggal efektif akuisisi, Perusahaan secara langsung dan tidak langsung memiliki 100% kepemilikan saham Nusantara.

On the effective date of the acquisition, the Company directly and indirectly owns 100% of Nusantara's ownership interest.

Per tanggal 30 September 2021, nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari Nusantara sebesar US$ 92.129.130, berdasarkan laporan keuangan konsolidasian 30 September 2021. Aset bersih yang dapat diidentifikasi dari Nusantara termasuk aset tidak berwujud sebesar US$ 15.580.232, yang diestimasi dengan menerapkan pendekatan pendapatan, dengan metode arus kas diskonto greenfield, dan ditentukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ruky, Safrudin & Rekan, penilai independen.

As of September 30, 2021, the fair value of the identifiable net assets of Nusantara was US$ 92,129,130, based on the consolidated financial statements of September 30, 2021. The identifiable net assets of Nusantara including intangible assets amounted to US$ 15,580,232, which is estimated to be by applying the income approach, using the greenfield discounted cash flow method and determined by the Public Appraisal Service Office (KJPP) Ruky, Safrudin & Partners, an independent appraiser.

Pengukuran berikut untuk asumsi dan masukan data dalam menghitung nilai wajar:

The following are the measurements for the assumptions and inputs in calculating the fair value:

- Tingkat biaya ekuitas : 8,6% – 8,8%
- Harga emas selama periode operasional berkisar antara US$1,407 – US$1,552 per Oz
- WACC: 7,6% - 7,8%
- Tingkat diskonto atas aset tidak berwujud: 8,1% - 8,3%.

- Cost of equity : 8.6% – 8.8%
- Gold price at operational period ranges from US$1.407 – US$1.552 per Oz
- WACC : 7.6% - 7.8%
- Discount rate on intangible assets: 8.1%- 8.3%

Pada saat tanggal akuisisi, akuntansi dan penentuan nilai wajar aset bersih Nusantara yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

As of the acquisition date, accounting and determination of fair value of identifiable net assets acquired of Nusantara is as follows:

	US$	
Aset		Asset
Kas dan setara kas	3.573.709	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	402.258	Other accounts receivable
Aset tetap	704.118	Property, plant and equipment
Aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 16)	71.252.524	Exploration and evaluation assets (Note 16)
Aset tidak lancar lainnya	616.288	Other noncurrent assets
Aset tidak berwujud (Catatan 22)	15.580.233	Intangible assets (Note 22)
Jumlah	92.129.130	Total
Kewajiban		Liabilities
Utang lain-lain	739.352	Other accounts payable
Pembayaran yang ditangguhkan	14.773.695	Deferred payment
Utang lancar lainnya	25.192	Other current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3.427.651	Deferred tax liabilities
Jumlah	18.965.890	Total
Aset bersih	73.163.240	Net assets

Goodwill atas akuisisi Nusantara ditentukan sebagai berikut:

Goodwill from the acquisition of Nusantara is determined as follows:

	US$	
Pembayaran kas	42.775.750	Cash considerations paid
Nilai wajar atas 27,75% kepemilikan saham Nusantara dan 25% kepemilikan saham Masmindo yang sebelumnya dimiliki	36.164.504	Fair value of 27.75% ownership interest in Nusantara and 25% ownership in Masmindo previously held
Jumlah	78.940.254	Total
Dikurangi: nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	73.163.240	Less: Fair value of the identifiable net assets acquired
Goodwill	5.777.014	Goodwill

Pada tanggal akuisisi, Nusantara dan entitas anaknya, Masmindo masih belum berproduksi, sehingga belum ada kontribusi pendapatan dari Nusantara selama tahun 2021. Rugi bersih Nusantara dan entitas anak yang dikonsolidasikan dalam laba rugi konsolidasian tahun 2021 sebesar US$ 1.108.662.

Bila kombinasi bisnis sudah dilakukan pada tanggal 1 Januari 2021, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk akan berkurang sebesar US$ 4.843.997. Manajemen memperkirakan angka pro-forma ini dapat mendekati ukuran kelompok gabungan yang disetahunkan.

Aset tidak berwujud merupakan aset teridentifikasi dan diakui secara terpisah dari goodwill, yang timbul dari Kontrak Kerja Emas yang dimiliki Masmindo, entitas anak Nusantara sampai dengan tahun 2050. Aset tidak berwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus dimulai dari tanggal dimulainya produksi sampai dengan tanggal berakhirnya Kontrak Kerja.

Liabilitas pajak tangguhan diperoleh dari akuisisi ditentukan menggunakan tarif pajak Masmindo. Estimasi peningkatan liabilitas pajak tangguhan timbul terutama dari penyesuaian nilai wajar aset tidak berwujud yang tidak dapat diperhitungkan, sesuai dengan PSAK.

Arus kas keluar sehubungan dengan akuisisi adalah sebesar:

As of the acquisition date, Nusantara and its subsidiary, Masmindo were not yet at production stage, hence no revenue contribution from Nusantara in 2021. Net loss of Nusantara and its subsidiary included in the consolidated profit or loss amounted to US$ 1,108,662 in 2021.

Had the business combination been affected on January 1, 2021, the profit for the year attributable to owners of the Company would have included additional loss of US$ 4,843,997. The management considers these pro-forma numbers to represent an approximate measure of the combined the Company and its subsidiaries on an annualized basis.

Intangible assets represent identifiable assets and are recognized separately from goodwill, which resulted from the Gold Contract of Work owned by Masmindo, a subsidiary of Nusantara until year 2050. Intangible assets are amortized using the straight-line method over the period from the production date until the expiration of the Contract of Work.

A deferred tax liability resulting from the acquisition was measured using Masmindo's tax rate. The estimated increase in deferred tax liabilities arise primarily from the fair value adjustment for non-deductible intangible assets, which were recognized in accordance with PSAK.

Net cash outflow on the acquisition amounted to:

	US$	
Arus kas keluar bersih	42.775.750	Net cash outflow of the acquisition
Kas dan setara kas diperoleh	(3.573.709)	Cash and cash equivalents acquired
Jumlah	39.202.041	Total

e. Entitas anak dijaminkan terhadap obligasi dan fasilitas pinjaman

Kepemilikan langsung dan tidak langsung Perusahaan di IIC, TPE, TPEC, TS, IECPL III, IECPL IV dan KJA dijadikan jaminan dengan hak prioritas utama atas utang obligasi (Catatan 32) yang dijaminkan *pari passu* dengan pinjaman sindikasi Perusahaan (Catatan 29 dan 52).

Kepemilikan saham di IPI dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh pihak berelasi (Catatan 52).

Kepemilikan tidak langsung Perusahaan di CEPR dijadikan jaminan kepada PT Bank Mizuho Indonesia (Catatan 52).

e. Subsidiaries collateralized to bonds and loan facilities

The Company's direct and indirect ownership in IIC, TPE, TPEC, TS, IECPL III, IECPL IV and KJA were used as security for the bonds payable on first priority basis (Note 32), which was shared pari passu with the Company's syndicated loans (Notes 29 and 52).

The share ownership in IPI was used as collateral in relation to a related party's loan facility (Note 52).

The Company's indirect ownership in CEPR was pledged with PT Bank Mizuho Indonesia (Note 52).

f. Restrukturisasi entitas sepengendali

Grup menyelesaikan beberapa transaksi entitas sepengendali guna mengintegrasikan dan mengoptimalisasi layanan terhadap klien dan guna mendukung pengembangan bisnis:

Tahun 2022

PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI")

Pada tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Ilectra Motor Group (entitas anak) ("IMG"), dimana Perusahaan setuju untuk mengalihkan 39.999 lembar saham miliknya di EMI kepada IMG dengan harga jual sebesar Rp 40,5 miliar or equivalent to US$ 2.574.534 dan (2) IMG setuju untuk mengembalikan uang muka modal sebesar Rp 10 miliar, yang telah disetorkan oleh Perusahaan di EMI.

Perjanjian Jual Beli Saham diaktakan dalam akta No. 3 tanggal 4 Juli 2022 dari Ungke Mulawanti, S.H., M. Kn., notaris publik di Bekasi.

f. Restructuring under common control

The Group finalized several common control transactions to be able to integrate and optimize services to clients and to support business development:

Year 2022

PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI")

Only July 4, 2022, the Company entered into Share Sales and Purchase Agreement with PT Ilectra Motor Group (a subsidiary) ("IMG") wherein (1) the Company agreed to sell its 39,999 shares in EMI to IMG at a selling price of Rp 40.5 billion or equivalent to US$ 2,574,534 and (2) IMG agreed to reimburse advance for share capital of Rp 10 billion, which was injected by the Company in EMI.

Such Share Sales and Purchase Agreement was notarized under deed No. 3 dated July 4, 2022, of Ungke Mulawanti, S.H., M. Kn., notary public in Bekasi.

g. Pembelian saham non-pengendali entitas anak

Pada tanggal 15 September 2017, IIR dan IETPL, entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (PJB) dengan PT Mitra Paramarta Prima (MPP), pihak non-pengendali, atas saham-saham milik MPP pada IET, masing-masing sejumlah 300 dan 900 lembar saham, yang seluruhnya mewakili 40% saham di IET.

Pada tanggal yang sama, ICI sebagai pemilik 60% saham di IET, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (PJB) dengan IETPL, pihak berelasi, atas saham-saham milik ICI pada IET, sejumlah 1.800 lembar saham.

Setelah penandatanganan kedua PJB tersebut, IETPL dan IIR memiliki masing-masing 90% dan 10% saham di IET.

Berdasarkan PJB, total harga pembelian saham oleh IIR dan IETPL sebesar Rp 1.200.000.000 (setara dengan US$ 85.076). Tidak terdapat keuntungan dan kerugian yang diakui dalam transaksi di atas tetapi diakui sebagai bagian dari ekuitas.

Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar sebesar US$ 932.505 diakui sebagai komponen ekuitas lainnya.

g. Purchase of shares from non-controlling interest of subsidiary

On September 15, 2017, IIR and IETPL, both subsidiaries, entered into Sales and Purchase Agreement (SPA) with PT Mitra Paramarta Prima (MPP) as non-controlling interest, for 300 shares and 900 shares owned by MPP in IET, respectively, which in total represents 40% of ownership in IET.

On the same date, ICI, with 60% ownership in IET, entered into Sales and Purchase Agreement (SPA) with IETPL, related party, for 1,800 shares owned by ICI in IET.

After the signing of the SPA, IETPL and IIR effectively retained 90% and 10% of share ownership in IET, respectively.

Based on the SPA, total purchase price of shares by IIR and IETPL amounted to Rp 1,200,000,000 (equivalent to US$ 85,076). No gain or loss recognized from the above transaction which was accounted for as an equity transaction.

The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid amounting to US$ 932,505 was recognized in other component of equity.

Pada tanggal 29 November 2018, ICI menandatangani perjanjian dengan Prime Empire Investments Pte. Ltd. atas akuisisi 2.625.000 saham MUTU senilai US$ 9.900.000. Transaksi tersebut telah disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) berdasarkan surat No. 176/30/MEM.B/2019 tanggal 13 Mei 2019. Pada tanggal 17 Juli 2019, semua kondisi yang menjadi persyaratan dalam perjanjian sudah dipenuhi. Sesudah transaksi tersebut efektif, Perusahaan telah sepenuhnya memiliki MUTU, 85% melalui IIR dan 15% melalui ICI.

Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar sebesar US$ 33.492.429 diakui sebagai komponen ekuitas lainnya.

On November 29, 2018, ICI entered into agreement with Prime Empire Investments Pte. Ltd. for acquisition of 2,625,000 shares of MUTU for US$ 9,900,000. The transaction was approved by The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) based on its letter No. 176/30/MEM.B/2019 dated May 13, 2019. On July 17, 2019, all conditions precedents have been fulfilled. After the effective of this transaction, the Company has fully owned MUTU, through IIR with 85% of ownership and ICI with 15% of ownership.

The difference between the amount recognized by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid amounting to US$ 33,492,429 was recognized in other component of equity.

h. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B)

MUTU merupakan Perusahaan PKP2B di daerah Propinsi Kalimantan Tengah dengan wilayah kerja sekitar 24.970 hektar (ha). PKP2B ditandatangani pada tahun 1997 dengan Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Ketentuan PKP2B diatur hal-hal, sebagai berikut:

- MUTU bertindak sebagai Kontraktor Pemerintah dan diberikan hak tunggal untuk melakukan kegiatan eksplorasi, penambangan, pemurnian dan pemprosesan, pengangkutan dan penjualan sumber daya di Kabupaten Barito Selatan, Barito Utara dan Barito Timur, Kalimantan Tengah dengan area seluas 24.970 hektar (Ha).

- Setelah penyelesaian pembangunan fasilitas, MUTU akan beroperasi selama periode 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan pertama, atau jangka waktu yang lebih lama sesuai dengan persetujuan Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia. MUTU memulai 30 tahun periode operasi pada tanggal 4 Mei 2009.

- MUTU berhak atas 86,5% dari batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.

- MUTU bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.

h. Coal Contract of Work ("CcoW")

MUTU is a CcoW Company in the Province of Central Kalimantan with working area of approximately 24,970 hectares (ha). The CcoW was signed in 1997 with the Government of the Republic of Indonesia.

The following terms and conditions, among others, are set forth in the CcoW:

- MUTU acts as a Government Contractor and is granted the sole right in exploring, mining, purifying and processing, transporting and selling resources found in South, North and East, Province of Barito, Central Kalimantan with total exploration area of 24,970 hectares (Ha).

- Upon completion of the construction of facilities, MUTU's operating period shall be for 30 years commencing on the first mining operation, or such longer period as the Minister of Mines and Energy of the Republic of Indonesia may approve. MUTU commenced its 30-year operating period on May 4, 2009.

- MUTU is entitled to 86.5% of the total coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share of production.

- MUTU is responsible to finance its exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to the Government and costs with regard to the mining activities.

- MUTU diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, MUTU dapat memperkerjakan subkontraktor terdaftar, baik yang berafiliasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan pengusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh MUTU, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

Pada tanggal 18 September 2014, MUTU menandatangani Nota Kesepahaman dengan Pemerintah Republik Indonesia tentang PKP2B, yang menuangkan hasil pembahasan, antara lain:

- MUTU dapat mempertahankan wilayah seluas 24.970 Hektar (Ha),
- Setelah berakhirnya masa PKP2B, Pemerintah dapat memberikan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) kepada MUTU dengan jangka waktu 2 kali secara bertahap masing-masing 10 tahun,
- MUTU diharuskan untuk melaksanakan kewajiban atas Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Daerah dengan menghormati PKP2B,
- Pemerintah berhak atas 13,5% dari hasil produksi secara tunai atas harga FOB *(free on board)* atau harga setempat *(at sale point)* pada fasilitas muat akhir yang dimiliki MUTU,
- Dalam hal Pemerintah memerlukan batubara *(in kind)*, maka bagian Pemerintah harus diberikan oleh Perusahaan dalam bentuk batubara *(in kind),*
- Dalam hal pertambangan dilakukan dengan cara bawah tanah dan atau batubara yang diproduksi ternyata bermutu rendah maka besarnya bagian Pemerintah dapat dipertimbangkan kembali berdasarkan hasil Kajian Kelayakan yang diajukan oleh MUTU dan telah disetujui oleh Pemerintah,
- Kewajiban pengolahan batubara di dalam negeri,
- Kewajiban divestasi bagi perusahaan penanaman modal asing,
- Penggunaan tenaga kerja lokal, barang dan jasa dalam negeri.

- MUTU is entitled to fully control and has sole management on all of the activities mentioned in the agreement, and take full responsibility and bear all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. MUTU is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by MUTU, including the construction of the facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.

On September 18, 2014, MUTU signed a Memorandum of Understanding with the Government of the Republic of Indonesia regarding the amendment to the CcoW, documenting the result of discussion, among others:

- MUTU may maintain an area of 24,970 Hectares (Ha),
- After the expiration of CcoW, the Government may grant Special Mining Operation Permit to MUTU, as much as two periods gradually, each for ten years period,
- MUTU is required to fulfill its obligation on corporate income tax, value added tax, and local taxes in accordance with CcoW,
- The Government is entitled to 13.5% production royalty in cash based on FOB (free on board) price or the price at MUTU's final loading facility (at sale point),
- In case the Government needs coal, its shares may be substituted to its equivalent in coal,
- In case MUTU conducted underground mining activities or produced low quality coal, the Government's share may be reconsidered based on new feasibility study submitted by MUTU and approved by the Government,
- Obligation in domestic coal processing,
- Divestment of obligation for foreign capital investment companies,
- Use of local labor, domestic products and services.

MUTU diperkirakan memiliki cadangan batubara sebesar 40,6 juta ton dan 75,2 juta ton sumber daya batubara, berdasarkan perkiraan manajemen. MUTU tidak berproduksi saat diakuisisi pada tahun 2012. Namun, MUTU kembali berproduksi pada Juli 2016, menyusul pengembangan infrastruktur pertambangan tertentu. Total produksi batubara MUTU untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 adalah 1.800.026 MT, dengan akumulasi produksi sekitar 8.409.350 MT efektif dari tanggal dimulainya kembali produksi MUTU.

MUTU is estimated to have an aggregate of 40.6 million tons of coal reserves and 75.2 million tons of coal resources, based on management estimates. MUTU was not in production when acquired in 2012. However, MUTU resumed its production in July 2016, following an upgrade of certain mining infrastructures. MUTU's total coal production for the year ended December 31, 2022 was 1,800,026 MT, with accumulated production of approximately 8,409,350 MT effective from the date it resumed production.

Pada tahun 2017, manajemen IIR telah mempertimbangkan kembali strategi produksinya untuk produksi batubara MUTU baik thermal maupun batubara kokas, dengan mempertimbangkan pertimbangan harga batubara, rasio pengupasan, pengeluaran barang modal yang diharapkan, dan izin usaha batubara terkait, dan oleh karena itu memutuskan untuk menunda produksi batubara kokas dan menghitung kembali jumlah terpulihkan yang diharapkan dari unit, MUTU.

In 2017, management of IIR has reconsidered its strategies on MUTU's coal productions for both thermal and coking coal, by putting into considerations the coal prices, stripping ratios, expected capital expenditures, and the related coal licenses, and has therefore decided to postpone the coking coal production and recomputed its expected recoverable amount from its cash generating unit, MUTU.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ini ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh direksi yang mencakup periode sampai dengan tahun 2031, dan tingkat diskonto 11% per tahun. Asumsi utama dalam mengembangkan proyeksi arus kas adalah harga bahan bakar dan harga jual batubara, yang mengacu pada tolak ukur tertentu sesuai dengan kualitas batubara MUTU, dan diasumsikan tumbuh dengan stabil pada 2,23% per tahun.

The recoverable amount of this cash generating unit is determined based on a value in use calculation which uses cash flow projections based on financial budgets approved by the directors covering a period until 2031, and a discount rate of 11% per annum. Major assumptions in developing the cash flow projections are fuel price and coal selling price, referenced to certain benchmark in line with coal quality of MUTU, and assumed to grow steadily at 2.23% per annum.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas lebih kecil dari nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2017, sehingga diakui kerugian penurunan nilai sebesar US$ 170.394.142. Kerugian penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi nilai tercatat goodwill yang dialokasikan ke unit tersebut dan kemudian ke aset lain unit secara prorata berdasarkan nilai tercatat masing-masing aset di unit tersebut. Rincian alokasi penurunan nilai atas goodwill dan aset lainnya adalah:

The recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount as of December 31, 2017, hence an impairment loss of US$ 170,394,142 was recognized. The impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit prorate on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Details of impairment allocation to goodwill and other assets is as follows:

	US$	
Goodwill	56.745.431	Goodwill
Aset tak berwujud	93.676.883	Intangible assets
Properti pertambangan	10.934.214	Mining properties
Aset tetap	9.037.614	Property, plant and equipment
Jumlah	170.394.142	Total

Pada tanggal 17 Januari 2018, MUTU menandatangani Amendemen Perjanjian Karya Pengusaha Pertambangan Batubara dengan Pemerintah Republik Indonesia. Adapun beberapa perubahan yang terdapat di dalam Amendemen tersebut adalah sebagai berikut:

- Tarif Iuran Tetap atau *Deadrent* mengikuti ketentuan peraturan yang berlaku (PP No. 9 Tahun 2012), untuk tahap produksi adalah US$ 4 per hektar.

- Pajak Bumi dan Bangunan menggunakan peraturan yang berlaku dengan dasar pengenaan pajak sebagai berikut (PER 32 Tahun 2012).

  Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) x 40% x 0,5%.

  Klasifikasi NJOP untuk bumi dan bangunan ditentukan oleh Peraturan Menteri Keuangan sedangkan penentuan NJOP di lokasi tambang berdasarkan perbandingan dengan harga sekitar tambang.

  NJOP Bumi Produksi ditentukan dengan mengalikan hasil bersih produksi tambang dengan Angka Kapitalisasi yang ditentukan oleh Keputusan Dirjen Pajak (Untuk Tahun 2014 sesuai KEP Dirjen No. 33 Tahun 2014 sebesar 10,25).

- Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, serta perubahan, tambahan, dan/atau penggantinya.

- Periode Operasi dapat diperpanjang oleh Menteri dalam bentuk Ijin Usaha Pertambangan Khusus Operasi Produksi, dapat diperpanjang dua kali dan jangka waktu masing-masing 10 tahun dengan mengajukan permohonan kelanjutan operasi pertambangan paling cepat 2 tahun dan paling lambat 6 bulan sebelum berakhirnya jangka waktu operasi produksi.

i. Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kutai Timur No. 540.1/K.641/ITK/VII/2012 tertanggal 6 Juni 2012, MEA telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi selama 20 tahun pada lahan seluas 3.650 hektar, yang berlokasi di Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Namun, sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, MEA masih dalam tahap eksplorasi untuk menentukan cadangan batubara.

On January 17, 2018, MUTU entered into an Amendment of Work Agreement on Coal Mining Concession with the Government of the Republic of Indonesia. Some of the changes contained in the Amendment are as follows:

- Fixed Fees or Deadrent follows the applicable regulations (PP No. 9 of 2012), for the production phase is US$ 4 per hectare.

- Land and Building Tax using the applicable law with the following tax base (PER 32 Year 2012).

  Sales Value of Taxable Object (NJOP) x 40% x 0.5%.

  The NJOP classification for land and buildings are determined by the Regulation of Minister of Finance while the determination of NJOP at the mine site is based on comparison with the price around the mine site.

  NJOP Production Land is determined by multiplying the net proceeds of the mine production by the Capitalisation Figures determined by the Decree of the Director General of Taxes (For the Year 2014 in accordance with KEP Dirjen No. 33 Year 2014 of 10.25).

- Local Taxes and Levies in accordance with the provisions of laws and regulations in the field of Local Taxes and Levies, as well as changes, additions, and/or substitutes.

- The Operation Period may be extended by the Minister in the form of a Special Mining Operation Permit, may be renewed twice each for ten years by applying for the continuation of mining operations at the earliest 2 years and no later than 6 months before the expiration of the production operation period.

i. Production Operation Mining Business Permit

Based on the Decree of the Regent of Kutai Timur No. 540.1/K.641/ITK/VII/2012 dated June 6, 2012, MEA was granted a Production Operation Mining Business Permit for 20 years for 3,650 ha, located in the Kutai Timur Regency, East Kalimantan Province. However, as of the issuance date of the consolidated financial statements, MEA is still under exploration stage to determine its coal reserve.

j. Kontrak Kerjasama Batubara

Aktivitas KJA diatur dengan Kontrak Kerjasama Batubara ("Kontrak Batubara") No. J2/Ji.DU/ 40/82 antara KJA dan PT Tambang Batubara Bukit Asam ("PTBA"), yang sebelumnya bernama Perusahaan Negara Tambang Batubara, dan disetujui oleh Menteri Pertambangan dan Energi pada tanggal 14 September 1982.

Berdasarkan Kontrak Batubara, KJA menjadi kontraktor dari PTBA dan bertanggung jawab atas operasi penambangan batubara di satu wilayah di Kalimantan Timur dimana PTBA mempunyai wewenang eksklusif.

KJA memulai 30 tahun kegiatan operasi komersial pada tanggal 14 Maret 1993.

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996 tanggal 25 September 1996, dan perubahan atas Kontrak Batubara antara PTBA dengan KJA tanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA berdasarkan Kontrak Batubara dialihkan ke Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah Indonesia" atau "Pemerintah") yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral - "MESDM") dan berlaku sejak tanggal 1 Juli 1997.

Ketentuan-ketentuan keuangan penting dalam Kontrak Batubara meliputi:

i. Hak-hak yang tercantum dalam kontrak

Sesuai dengan Kontrak Batubara, KJA berhak untuk:

- Menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("US$" atau "Dollar Amerika Serikat"); dan
- Memperoleh 86,5% dari jumlah batubara yang diproduksi dari proses produksi akhir yang dilakukan KJA dan tersedia untuk dijual pada setiap tahun, sedangkan Pemerintah memperoleh sisanya yaitu sebesar 13,5% sebagai bagiannya dari jumlah produksi tersebut.

ii. Iuran tetap

Sesuai dengan Kontrak Batubara, KJA wajib membayar iuran tetap secara setengah tahunan kepada Pemerintah selama masa Kontrak Batubara yang dapat diperhitungkan oleh KJA sebagai biaya operasi. Iuran tetap dihitung atas dasar luas area Kontrak Batubara sesuai dengan tarif sebagaimana ditetapkan dalam Kontrak Batubara untuk tiap periode/ tahapan operasi.

j. Coal Cooperation Agreement

KJA's activities are governed by the provisions of the Coal Cooperation Agreement ("Coal Agreement") No. J2/Ji.DU/40/82 which was entered by KJA and PT Tambang Batubara Bukit Asam ("PTBA"), formerly Perusahaan Negara Tambang Batubara, and approved by the Minister of Mines and Energy on September 14, 1982.

Under the terms of the Coal Agreement, KJA acts as the contractor of PTBA responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan where PTBA has exclusive authority to mine.

KJA commenced its 30-year operating period on March 14, 1993.

Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated September 25, 1996, and an amendment to the Coal Agreement between PTBA and KJA on June 27, 1997, all rights and obligations of PTBA under the Coal Agreement were transferred to the Government of the Republic of Indonesia (the "Government of Indonesia" or the "Government") represented by the Minister of Mines and Energy (now Minister of Energy and Mineral Resources - "MoEMR") with effect from July 1, 1997.

Significant financial provisions of the Coal Agreement include:

i. Entitlements under the agreement

Under the terms of the Coal Agreement, KJA is entitled to:

- Maintain its accounting records in United States Dollars ("US$" or "U.S. Dollars"); and
- Take 86.5% of the total coal produced from the final production processes established by KJA and available for sale hereunder in each calendar year, whilst the Government reserves and retains the remaining portion, i.e. 13.5% as its share of the total production hereunder.

ii. Dead rent

Pursuant to the Coal Agreement, KJA shall pay dead rent to the Government in half-yearly installments during the term of the Coal Agreement which is recoverable by KJA as operating costs. Dead rent is to be calculated with reference to the number of hectares included in the Coal Agreement area in accordance with the rates stipulated in the Coal Agreement for each period/stage of operation.

iii. Biaya permulaan

KJA wajib membayar sejumlah US$ 500.000 kepada Pemerintah dalam waktu 30 hari terhitung dari saat penandatanganan Kontrak Batubara sebagai kontribusi atas biaya permulaan Pemerintah. Biaya ini telah dibebankan sebagai biaya pra-operasi.

iii. Initial cost

KJA shall pay to the Government the sum of US$ 500,000 within 30 days of signing the Coal Agreement as a contribution to the Government's initial costs. This cost has been charged to pre-operating expenses.

iv. Peralatan

KJA diharuskan membiayai pembelian bahan baku, perlengkapan, mesin dan peralatan ("Peralatan") dan Peralatan ini akan menjadi milik Pemerintah pada saat sampai di pelabuhan impor Indonesia atau dibeli secara lokal.

iv. Equipment

KJA shall finance the cost of purchasing materials, supplies, plant and equipment (the "Equipment") and this Equipment shall become the property of the Government when landed at the Indonesian port of import or purchased locally.

v. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan atas laba tahunan KJA dihitung sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, kecuali bahwa tarif pajak penghasilan tahunan untuk sepuluh tahun pertama sejak dan setelah dimulainya tahun operasi sebesar 35% dari penghasilan kena pajak dan untuk sisa tahun operasi selanjutnya tarif pajak penghasilan sebesar 45% dari penghasilan kena pajak.

Penghitungan pajak penghasilan harus mengikuti tata cara penghitungan pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam *Annexure D* dari Kontrak Batubara.

KJA berhak memperoleh tunjangan investasi sebesar 20% dari jumlah investasi yang dapat diklaim selama empat tahun, yaitu sebesar 5% per tahun dari laba kena pajak.

v. Corporate income taxes

Corporate income taxes in respect of the annual profits of KJA should be computed in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia except that during the first full ten years from and after commencement of the operating period the annual corporate tax rate shall only be 35% of the taxable income and during the remainder of the operating period thereafter the corporate tax rate shall only be 45% of the taxable income.

The computation of corporate tax should follow the rules of computation of corporate tax as provided for in Annexure D of the Coal Agreement.

KJA has the right to an investment allowance of 20% of the total investment claimable over four years, i.e. at a rate of 5% a year from the taxable income.

vi. Divestasi modal asing

KJA harus memastikan bahwa saham- saham yang dimiliki oleh penanam modal asing ditawarkan untuk dijual atau ditempatkan kepada Pemerintah Indonesia, warga negara Indonesia, atau KJA Indonesia yang dikendalikan oleh warga negara Indonesia pada setiap tahun setelah permulaan tahun operasi seperti yang diatur dalam Kontrak Batubara. Pada akhir tahun kesepuluh tahun operasi, jumlah kumulatif yang harus ditawarkan untuk dijual mencapai maksimum 51%. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, 91% saham telah dimiliki oleh pemegang saham Indonesia.

vi. Divestment of foreign interest

KJA shall ensure that its shares owned by foreign investors are offered either for sale or issuance to the Government of Indonesia, Indonesians, or Indonesian companies controlled by Indonesians in each year after commencement of the operating period as set out in the Coal Agreement. By the end of the tenth full calendar year of the operation period, the cumulative amount to be offered for sale should reach the maximum of 51%. As at December 31, 2022 and December 31, 2021, 91% of shares had been acquired by Indonesian shareholders.

vii. Kewajiban-kewajiban keuangan dan pajak lainnya

Kontrak Batubara selanjutnya menentukan bahwa KJA harus membayar kepada Pemerintah Indonesia pajak dan pungutan-pungutan sebagai berikut:

- Pajak penghasilan yang dipungut atas:
  - Dividen, bunga dan royalti atas hak paten yang dibayar oleh KJA dengan tarif 10%;
  - Imbalan kepada karyawan KJA. Tenaga kerja asing yang dipekerjakan atau dikontrak oleh KJA dan yang tinggal di Indonesia lebih dari 90 hari secara keseluruhan dalam setahun akan terutang pajak penghasilan karyawan atas imbalan yang dibayarkan kepadanya untuk pekerjaan yang dilakukan di Indonesia;
  - Pembayaran lain yang dilakukan KJA termasuk tetapi tidak terbatas pada biaya atas jasa teknik berdasarkan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia dengan tarif 10%.
- Iuran Pembangunan Daerah ("IPEDA") dan pajak-pajak daerah, biaya-biaya serta pungutan-pungutan lainnya dibayarkan sekaligus sebesar US$ 100.000 setiap tahun dimulai sejak tahun konstruksi. Jumlah pembayaran US$ 100.000 tersebut akan disesuaikan setiap dua tahun menurut deflator yang diterbitkan oleh International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD").
- Pajak Penjualan atas jasa yang diserahkan kepada KJA sesuai dengan hukum dan peraturan di Indonesia, tetapi dengan tarif tidak melebihi dari 5% dari dasar pengenaan pajak.
- Bea materai atas perjanjian pinjaman dengan lembaga keuangan, untuk pemakaian di Indonesia, sampai batas maksimal satu per mil (1/1000) dari jumlah pinjaman yang dinyatakan dalam perjanjian.
- Selain pajak yang ditentukan dalam Kontrak Batubara, Pemerintah diharuskan untuk membayar dan membebaskan KJA dari semua pajak, iuran, sewa dan royalti yang berlaku saat ini dan masa yang akan datang.

vii. Other financial obligations and taxes

The Coal Agreement further provides that KJA shall pay the Government the following taxes and levies:

- Withholding taxes on:
  - Dividends, interest and royalties on patent rights paid by KJA at a rate of 10%;
  - Remuneration of KJA's employees. Expatriates who are employed or engaged by KJA and who remain in Indonesia for more than 90 days, in the aggregate within any calendar year, shall be liable in Indonesia for personal income tax on remuneration paid to them for services rendered in Indonesia;
  - Other payments made by KJA including but not limited to fees for technical services based on the prevailing laws and regulations in Indonesia at a rate of 10%.
- Regional Development Contribution ("IPEDA") and other regional taxes, fees or impositions shall be paid in the form of annual lump sum payments which amount to US$ 100,000 each year commencing from the commencement of the construction period. The figure of US$ 100,000 will be adjusted every two years according to the deflator published by the International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD").
- Sales Tax on services rendered to KJA is in accordance with prevailing laws and regulations in Indonesia, but at rates not exceeding 5% from the assessable basis.
- Stamp duty on loan agreements with financial institutions, for use in Indonesia, up to a maximum rate of one per thousand (1/1000) of the total amount of the loan mentioned in the loan agreement.
- With the exception of taxes specified in the Coal Agreement, the Government is required to pay and hold KJA harmless from all present and future Indonesian taxes, duties, rentals and royalties.

Amendemen kedua Kontrak Batubara ditandatangani antara KJA dan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh MESDM tanggal 14 November 2017. Ketentuan-ketentuan penting yang diamendemen sebagai berikut:

- Pengurangan area Kontrak Batubara menjadi 47.500 hektar dari semula 50.921 hektar;
- KJA dapat melanjutkan operasi tambang selama dua periode sepuluh tahun dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus;
- Pemerintah berhak menerima 13,5%, dari hasil produksi secara tunai atas harga *Free on Board* (FOB) atau harga setempat (*at sale point*), pada fasilitas muat akhir yang dimiliki atau digunakan oleh KJA di Tanah Merah Coal Terminal. Pembayaran untuk bagian Pemerintah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai penerimaan negara bukan pajak;
- IPEDA dan pajak daerah atau retribusi lainnya berupa pembayaran *lump sum* tahunan sebesar Rp 50.129.829.120 untuk tahun 2022 dan 2023;
- KJA akan membayar semua pajak yang berlaku sebagaimana diatur dalam Pasal 11.2 dari Perjanjian Batubara (yaitu pajak penghasilan badan, IPEDA, pajak penjualan, bea materai, bea impor dan cukai, iuran tetap, royalti batubara) termasuk pajak daerah, bea dan penerimaan negara bukan pajak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku;

  Dalam hal KJA membayar jenis-jenis pajak, bea, dan penerimaan negara bukan pajak berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan, bea dan penerimaan negara bukan pajak yang diterbitkan setelah Amendemen ini ditandatangani, KJA dapat melakukan kompensasi pajak, bea dan penerimaan negara bukan pajak dimaksud terhadap Bagian Pemerintah yang 13,5% paling cepat 60 hari setelah dilakukan pembayaran pajak, bea dan penerimaan negara bukan pajak dimaksud oleh KJA.

The second amendment to the Coal Agreement was entered between KJA and the Government of the Republic of Indonesia represented by MoEMR dated November 14, 2017. Significant amended items of the Coal Agreement are as follows:

- Reductions of Coal Agreement area to 47,500 hectares from the current 50,921 hectares;
- KJA may apply for continuation of mining operation for two periods of ten years in the form of a Special Mining Business License;
- The Government shall be entitled to 13.5% of the production in cash from the Free on Board price (FOB) or local price (at sale point) in the end loading point owned by KJA at Tanah Merah Coal Terminal. The payment for the Government share shall be made in accordance with applicable laws and regulation on non-state revenue;
- IPEDA and other local taxes or levies in the form of annual lump sum payment in the amount of Rp 50,129,829,120 for year 2022 and 2023;
- KJA will pay all applicable taxes set forth in Article 11.2 from the Coal Agreement (i.e. corporate income tax, IPEDA, sales tax, stamp duty, import duty and excise, dead rent, royalty on coal) including regional taxes, duties, and non-tax state revenue in accordance with applicable laws and regulations;

  In case that KJA pays types of taxes, duties and non-tax state revenue under the provisions of the laws and regulations of taxation, duties and non-tax state revenue issued after this Amendment is signed, KJA may compensate taxes, duties and non-tax state revenue on the Government's Share of 13.5% as soon as 60 days after the payment of tax, duties and non-tax state revenue by KJA.

KJA mengoperasikan enam tambang batubara aktif dalam wilayah konsesinya, dimana cadangan batubara terkira dan terbukti diestimasi sebesar 569 juta ton dan perkiraan sumber daya batubara, termasuk cadangan batubara, adalah sebesar 1.625 juta ton per tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan laporan JORC yang disusun oleh PT Runge Pincock Minarco pada tanggal 30 Januari 2019. Laporan JORC tersebut kemudian diperbaharui oleh konsultan yang sama melalui laporan per tanggal 17 Maret 2020, dimana sumber daya dan cadangan batubara KJA diestimasi sebesar 1.550 juta ton dan 531 juta ton per tanggal 31 Desember 2019. Total produksi batubara KJA untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 adalah 34,8 juta ton, dengan akumulasi produksi sekitar 646,6 juta ton per 31 Desember 2022 efektif dari tanggal dimulainya produksi komersial KJA pada tahun 1993.

KJA operates six active mines at its concession areas, where aggregate probable and proved coal reserves were estimated to be 569 million tons and the total estimated coal resources, including coal reserves, were 1,625 million tons as of December 31, 2017, according to a JORC compliant report prepared by PT Runge Pincock Minarco dated January 30, 2019. Such JORC report was further updated by the same consultant through its report dated March 17, 2020, wherein total coal resources and reserves of KJA were estimated at 1,550 million tons and 531 million tons as at December 31, 2019. KJA's total coal production for the year ended December 31, 2022 was 34.8 million tons, with accumulated production of approximately 646.6 million tons as at December 31, 2022 effective from its commercial production in 1993.

KJA telah memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/ Perjanjian dari Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia tertanggal 16 Desember 2022 ("IUPK").

KJA has obtained a Special Mining Business Permit as a Continuation of Contract Operations/Agreement from the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia dated December 16, 2022 ("IUPK").

IUPK diberikan dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 13 Maret 2033 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

The IUPK is valid until March 13, 2033 and can be extended in accordance with prevailing regulations.

k. Kontrak Karya Emas

k. Gold Contract of Work

Masmindo melakukan penambangan emas dan perak (beserta dengan mineral terkait) dalam area Kontrak Karya (CoW) yang telah disetujui oleh Pemerintah Republik Indonesia, dengan luas wilayah kerja sebesar 14.390 hektar di Latimojong, Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. CoW diberikan kepada Masmindo pada tanggal 19 Februari 1998 dan amandemen terhadap CoW untuk menyesuaikan kembali dengan peraturan yang berlaku telah ditandatangani pada tanggal 13 Maret 2018.

Masmindo is engaged in the gold and silver (and its associated mineral) mining activities in a Contract of Work (CoW) area as approved by the Government of the Republic of Indonesia, with working area of 14,390 hectares in Latimojong District, Luwu Regency, South Sulawesi Province, Indonesia. The CoW was granted to Masmindo on February 19, 1998, and an amendment to closely align the CoW to prevailing regulations was signed on March 13, 2018.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Masmindo memperoleh persetujuan atas Laporan Final Studi Kelayakan Techno-economy berdasarkan keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Jendral Mineral dan Batubara ("ESDM") No. 1082/30/DBM/2015. Pada tanggal 17 Mei 2017, Masmindo mendapatkan persetujuan final atas Studi Kelayakan berdasarkan keputusan ESDM No. 1056/30/DJB2017. Pada tanggal 9 Juli 2019, Masmindo memperoleh persetujuan atas Adendum Studi Kelayakan berdasarkan keputusan ESDM No. 1160/31.02/DBM.PE/2019.

On June 17, 2015, Masmindo obtained Approval on Final Feasibility Study Techno-economy Report based on the decision of Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia, Directorate General Mineral and Coal ("ESDM") No. 1082/30/DBM/2015. On May 17, 2017, Masmindo obtained Final Approval on Feasibility Study based on the decision of ESDM No. 1056/30/DJB2017. On July 9, 2019, Masmindo obtained Approval on Addendum of Feasibility Study based on the decision of ESDM No. 1160/31.02/DBM.PE/2019.

Pada tanggal 12 April 2017, Masmindo memperoleh Persetujuan AMDAL dan Ijin Lingkungan masing-masing berdasarkan ketetapan Gubernur Sulawesi Selatan No. 3/M.02a.NP/P2T/03/2017 dan ketetapan No. 2/M.02b.P/P2T/03/2017. Pada tanggal 17 Oktober 2019, Masmindo memperoleh Adendum Persetujuan AMDAL dan Ijin Lingkungan masing-masing berdasarkan ketetapan Gubernur Sulawesi Selatan No. 14/M.02a/PTSP/2019 dan ketetapan No. 15/M.02b/PTSP/2019.

On April 12, 2017, Masmindo obtained AMDAL Approval and Environmental Permit based on the Governor of South Sulawesi Decree No. 3/M.02a.NP/P2T/03/2017 and Decree No. 2/M.02b.P/P2T/03/2017, respectively. On October 17, 2019, Masmindo obtained Addendum AMDAL Approval and Environmental Permit based on the Governor of South Sulawesi Decree No.14/M.02a/PTSP/2019 and Decree No.15/M.02b/PTSP/2019, respectively.

Pada tanggal 20 Juni 2017, Masmindo memperoleh ijin konstruksi selama 3 (tiga) tahun berdasarkan Ketetapan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 318.K/30/DJB/2017.

On June 20, 2017, Masmindo obtained construction permit for 3 (three) years based on the Decree of Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia No. 318.K/30/DJB/2017.

Pada tanggal 16 Januari 2018, masa konstruksi Masmindo digabung dengan masa operasi dan produksi berdasarkan Ketetapan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 171.K/30/DJB/2018.

On January 16, 2018, Masmindo's construction period was merged to the operation and production period based on the Decree of Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia No. 171.K/30/DJB/2018.

l. Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen

l. Employee and Management Stock Option Program

Pada bulan Februari 2008, para pemegang saham menyetujui Program Pemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP). Program EMSOP ini diberikan dalam 3 tahap. Peserta EMSOP akan ditetapkan oleh direksi Perusahaan selambat-lambatnya 14 hari sebelum penerbitan opsi untuk masing-masing tahap. Jumlah opsi sebanyak 104.142.000 atau 2% dari seluruh jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum saham (IPO) dan dialokasikan dalam 3 tahap yaitu: tahap I dan II masing-masing sebanyak 31.242.500 opsi dan tahap III sebanyak 41.657.000 opsi.

In February 2008, the stockholders approved the Employee and Management Stock Option Program (EMSOP). Issuance and distribution of options related to the EMSOP program will be implemented in 3 stages. Eligible participants in the EMSOP will be announced by Board of Directors at the latest 14 days prior to the issuance of options during each stage. The total options amounted to 104,142,000 or 2% of the post-IPO issued and paid-up shares allocated to three stages: first and second stages with 31,242,500 each and third stage with 41,657,000 options.

Opsi ini tidak dapat dialihkan dan diperdagangkan. Setiap opsi yang didistribusikan pada setiap tahap berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan. Opsi tersebut memiliki masa tunggu satu tahun, dimana selama masa tunggu tersebut, peserta tidak dapat melaksanakan opsinya.

The options are non-transferable and non-tradeable. Each of the option distributed in each stage is valid for 5 years as of the date of its issuance. The options are subject to a one year vesting period, during which the participant is not able to exercise the option.

Harga pelaksanaan opsi akan ditetapkan berdasarkan Peraturan Pencatatatan Efek No. 1-A, Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia (BEI) No. KEP-305/BEJ/07-2004, tanggal 19 Juli 2004, yang mengatur bahwa harga pelaksanaan adalah minimum 90% dari harga rata-rata 25 hari bursa sebelum pemberitahuan Perusahaan kepada BEI mengenai dibukanya periode pelaksanaan. Periode pelaksanaan maksimum 2 kali dalam setahun.

The exercise price for the option will be determined based on the Listing Rule No. 1-A, as attached to the Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange (IDX) No. KEP-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, which regulates that the exercise price is at least 90% of the average price of the shares during a 25-days period prior to the Company's announcement to IDX at the start of an exercise window. There will be at most, two exercise period per year.

Berdasarkan surat keputusan Direksi No. 234/IE-BOD/VIII/2009 tanggal 11 Agustus 2009 kepada Direksi Bursa Efek Indonesia, direksi Perusahaan menetapkan harga pelaksanaan opsi sebesar Rp 2.138. Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan model *Black - Scholes Option Pricing*. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

Based on Director's Decision Letter No. 234/IE-BOD/VIII/2009 dated August 11, 2009 to the Director of Indonesia Stock Exchange, the Directors of the Company have agreed on the exercise price of Rp 2,138. The fair value of the option is estimated on the grant date using the Black - Scholes Option Pricing model. Key assumptions used in calculating the fair value of the options were as follows:

Tingkat suku bunga bebas risiko	9,67%	Risk - free interest rate
Periode opsi	5 tahun/*years*	Option period
Perkiraan volatilitas harga saham	69,80%	Expected stock price volatility
Perkiraan dividen	5,30%	Expected dividend

Tidak terdapat pemberian opsi beban kompensasi program saham karyawan selama selama periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

There are no compensation expenses for employee and management stock option during the periods ended December 31, 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo komponen ekuitas lainnya atas opsi saham karyawan sebesar US$ 7.816.296.

As of December 31, 2022 and 2021, other components of equity for employee stock options amounted to US$ 7,816,296.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Perubahan kebijakan akuntansi

Pengatribusian imbalan pada periode jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Grup telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi. Grup menentukan bahwa dampak atas perubahan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian periode berjalan dan periode sebelumnya.

b. Amendemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas amandemen/ penyesuaian tersebut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Change in accounting policy

Attribution of benefits to periods of services

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

The Group has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies. The Group has determined that the impact is not material to its current and prior period consolidated financial statements.

b. Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Period

In the current period, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these amendments/ improvements does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current period and prior years consolidated financial statements.

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 73 (amendemen) Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

c. Standard and Amendments/ Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 73 (amendment) Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback
- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Non-current Liabilities with Covenants

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini, dan basis akrual kecuali untuk penyusunan laporan arus kas konsolidasian pada setiap periode pelaporan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitias, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 48.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below, and using accrual basis except for the consolidated statement of cash flow at the end of each reporting date.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 Inventories or value in use in PSAK 48.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Grup sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan *(retained interest)* dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group lose control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 Pajak Penghasilan (PSAK 46) dan PSAK 24 Imbalan Kerja (PSAK 24);

- Instrumen liabilitias atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 pada tanggal akuisisi; dan

- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan (PSAK 58) diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group, to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 Income Taxes (PSAK 46) and PSAK 24 Employee Benefits (PSAK 24), respectively;

- liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 at the acquisition date; and

- assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations (PSAK 58) and are measured inaccordance with that standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as gain from a bargain purchase.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar atau US$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing;
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu; dan
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karena membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid-in Capital and is not recycled to profit and loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period in which the merging entities were placed under common control.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in United States of America Dollar (U.S. Dollar or US$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing;
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks; and
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos nonmoneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos nonmoneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Dollar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Pembukuan entitas anak serta perusahaan asosiasi berikut ini diselenggarakan dalam mata uang fungsionalnya yaitu Rupiah (Rp):

- Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

The books of accounts of the following subsidiaries and associates are maintained in their functional currency, which is the Indonesian Rupiah (Rp):

- PT Cirebon Power Services,
- PT Cotrans Asia,
- PT Indy Properti Indonesia,
- PT POSB Reksabumi Indonesia,
- PT Indika Digital Teknologi,
- PT Zebra Cross Teknologi,
- PT Xapiens Teknologi Indonesia,
- PT Indika Multi Properti,
- PT Pan Indo Resources,
- PT Mahabharata Dharma Ekatama,
- PT Telaga Mas Kalimantan,
- PT Jaya Bumi Paser,
- PT Diva Perdana Pesona
- PT Trisetia Citagraha
- PT Sumber Multi Energi Penajam,
- PT Interport Patimban Agung,
- PT Indika Tenaga Baru,
- PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya,
- PT Electra Mobilitas Indonesia,
- PT Solusi Mobilitas Indonesia,
- PT Ilectra Motor Group,
- PT Electra Distribusi Indonesia,
- PT Electra Auto Indonesia,
- PT Mitra Motor Group,
- PT Foxconn Indika Motor,
- PT Energi Makmur Buana,
- PT Indika Medika Nusantara,
- PT Perkasa Investama Mineral and
- PT Mekko Metal Mining.

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kondisi berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

h. Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial assets

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- Menetapkan instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan *(accounting mismatch)*.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan instrumen utang dan dalam pengalokasian pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan adalah jumlah aset keuangan yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh tempo aset keuangan, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Selain itu, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and
- to designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI.

Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset.

Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit yang berasal atau berasal, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognises interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi.

Interest income is recognized in profit and loss.

Aset Keuangan pada FVTOCI

Financial Assets at FVTOCI

Penentuan nilai wajar investasi pada FVTOCI dijelaskan pada Catatan 49. Investasi ini pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat investasi yang disebabkan oleh keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing (lihat di bawah), kerugian penurunan nilai atau keuntungan (lihat di bawah) dan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan suku bunga efektif (lihat di atas) diakui pada laba rugi. Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah jumlah yang sama dengan jumlah yang akan tercatat dalam laba rugi jika investasi ini diukur menggunakan biaya perolehan yang diamortisasi. Perubahan lainnya pada nilai tercatat investasi diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Pada saat investasi dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Fair value of investments classified as FVTOCI is determined in the manner described in Note 49. Such investments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these investments as a result of foreign exchange gains and losses (see below), impairment gains or losses (see below), and interest income calculated using the effective interest method (see above) are recognised in profit or loss. The amounts that are recognised in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognised in profit or loss if these investments had been measured at amortised cost. All other changes in the carrying amount of these investments are recognised in other comprehensive income. When these investments are derecognised, the cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Aset keuangan pada FVTPL

Financial assets at FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "keuntungan atau kerugian lain-lain".

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "lain-lain bersih";

- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi pada pos "lain-lain bersih". Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada pendapatan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "lain-lain bersih"; dan

- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designate an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.

- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases. The Group have not designated any debt instruments as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "other gains and losses" line item.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "others-net" line item;

- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "others-net" line item. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.

- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "others-net" line item; and

- For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.

Lihat kebijakan akuntansi lindung nilai mengenai pengakuan perbedaan nilai tukar dimana komponen risiko mata uang asing dari aset keuangan ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing.

See hedge accounting policy regarding the recognition of exchange differences where the foreign currency risk component of a financial asset is designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset kontrak. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diukur pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan tersebut.

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan tersebut diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit secara historis dari Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik terkait debitur, kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi sekarang maupun perkiraan arah kondisi pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu dari uang jika perlu.

Untuk semua instrumen keuangan, Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur, bila terdapat peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika, disamping itu, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pangakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, kerugian kredit ekspektasian 12 bulan merupakan porsi dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur yang diperkirakan timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Impairment of financial assets

The Group recognised a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost. No impairment loss is recognized for contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on historical credit loss experience of the Group, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognises lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. However, if the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan signifikan risiko kredit

Dalam menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun informasi kualitatif yang wajar dan terdukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward looking information that is available without undue cost or effort.

Secara khusus, informasi berikut ini diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- penurunan signifikan aktual atau yang diharapkan pada peringkat instrumen keuangan eksternal (jika tersedia) atau kredit internal;
- penurunan signifikan dalam indikator pasar eksternal risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, mis. peningkatan yang signifikan dalam *spread* kredit, harga *swap default* kredit untuk debitur, atau lamanya waktu atau sejauh mana nilai wajar dari aset keuangan kurang dari biaya diamortisasi;
- perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan dalam kondisi bisnis, keuangan, atau ekonomi yang diperkirakan akan menyebabkan penurunan signifikan dalam kemampuan debitur untuk memenuhi kewajiban utangnya;
- penurunan signifikan aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi debitur;
- peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen keuangan lain dari debitur yang sama; dan
- perubahan merugikan signifikan aktual atau yang diharapkan dalam lingkungan peraturan, ekonomi, atau teknologi dari debitur yang menghasilkan penurunan signifikan dalam kemampuan debitur untuk memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari lewat jatuh tempo, kecuali jika Grup memiliki alasan yang masuk akal dan dapat didukung informasi yang menunjukkan sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ditetapkan memiliki risiko kredit rendah jika:

a. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
b. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- an actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;
- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; and
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

a. the financial instrument has a low risk of default;
b. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and

c. perubahan yang merugikan dalam kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'peringkat investasi' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang lewat jatuh tempo.

Grup secara teratur memantau keefektifan kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup mempertimbangkan informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur tidak mungkin membayar krediturnya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan agunan yang dipegang oleh Grup) sebagai sebuah peristiwa yang menegaskan peristiwa gagal bayar sehubungan dengan tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa *default* telah terjadi ketika aset keuangan telah lewat lebih dari 90 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang masuk akal dan dapat didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria *default* yang lebih lambat lebih tepat.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam
- pelanggaran kontrak, seperti kejadian *default* atau lewat jatuh tempo

c. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group) as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets are generally not recoverable.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower
- a breach of contract, such as a default or past due event

- pemberi pinjaman peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak terkait dengan kesulitan keuangan peminjam
- telah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman
- menjadi mungkin bahwa peminjam akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu karena kesulitan keuangan.

- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty
- having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapus aset keuangan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, mis. ketika debitur telah ditempatkan dalam likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan kegiatan penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laba rugi.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit yang diharapkan

Pengukuran kerugian kredit yang diharapkan adalah fungsi dari probabilitas *default*, *loss* diberikan *default* (mis. besarnya kerugian jika ada *default*) dan eksposur pada *default*. Penilaian probabilitas *default* dan kerugian yang diberikan *default* didasarkan pada data historis yang disesuaikan dengan informasi berwawasan ke depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur pada *default*, untuk aset keuangan, ini diwakili oleh jumlah tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, bersama dengan jumlah tambahan yang diperkirakan akan ditarik di masa depan dengan tanggal *default* yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup tentang pembiayaan masa depan yang spesifik kebutuhan debitur, dan informasi berwawasan ke depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian merupakan selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak, dan arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan suku bunga efektif awal.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expect to receive, discounted at the original effective interest rate.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk memenuhi dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen invidual tidak tersedia, dalam hal ini instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Jenis instrumen keuangan (piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan yang masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat risiko kredit jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur periode pelaporan sebelumnya, namun menentukan bahwa untuk periode sekarang, kondisi kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur tidak terpenuhi lagi, maka Grup mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan pada periode pelaporan berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan menyesuaikan jumlah tercatat melalui akun penyisihan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau aset keuangan dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan dialihkan ke pihak lain. Jika Grup tidak mentransfer atau menahan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan dan mempertahankan pengendalian atas aset yang ditransfer, maka Grup mengakui hak dalam aset yang ditahan dan mengakui kewajiban sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup menahan secara substansil seluruh risiko dan manfaat atas pemilikan aset keuangan yang ditransfer, maka Grup tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman terjamin sebesar dana diterima.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. the Group's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group have measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measure the loss allowance at an amount equal to 12 months ECL at the current reporting date.

The Group recognise an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance.

Derecognition of financial assets

The Group derecognise a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai utang atau ekuitas

Classification as debt or equity

Instrumen utang atau ekuitas yang diterbitkan oleh Grup direklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai substansi pengaturan kontraktual dan sesuai dengan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan hak residual dalam aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan suatu grup entitas diakui sebesar dana diterima, setelah dikurangi biaya langsung penerbitannya.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by a group entity are recognized at the proceeds received, net of direct issue costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas sendiri diakui dan dikurangkan langsung dalam ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi atas pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas sendiri.

Repurchase of the company's own equity instruments is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the company's own equity instruments.

Instrumen keuangan majemuk

Compound instruments

Bagian komponen instrumen keuangan majemuk (pinjaman konversi) yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liailitas keuangan dan instrument keuangan. Opsi konversi yang akan diselesaikan dengan pertukaran sejumlah kas atau asset keuangan lainnya untuk sejumlah instrument ekuitas Grup yang telah ditetapkan merupakan instrumen ekuitas.

The component parts of compound instruments (convertible loans) issued by the Group are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument. A conversion option that will be settled by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of the Group's own equity instruments is an equity instrument.

Pada tanggal penerbitan, nilai wajar komponen liabilitas diestimasikan menggunakan suku Bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dihentikan pengakuannya pada saat konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen.

At the date of issue, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date.

Opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas ditentukan dengan mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dicatat dalam ekuitas, neto setelah dampak pajak penghasilan, dan selanjutnya tidak diukur ulang. Sebagai tambahan, opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas akan tetap di dalam ekuitas hingga opsi konversi belum dieksekusi, dalam kasus tersebut, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke "tambahan modal disetor". Ketika opsi konversi masih tidak dieksekusi pada tanggal jatuh tempo obligasi konversi, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke saldo laba/cadangan lainnya. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui di laba rugi pada saat konversi atau kadaluarsa opsi konversi.

A conversion option classified as equity is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound instrument as a whole. This is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured. In addition, the conversion option classified as equity will remain in equity until the conversion option is exercised, in which case, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". Where the conversion option remains unexercised at the maturity date of the convertible notes, the balance recognized in equity will be transferred to retained earnings/others equity. No gain or loss is recognized in profit or loss upon conversion or expiration of the conversion option.

Biaya transaksi yang berasal dari penerbitan pinjaman konversi dialokasikan ke liabilitas dan komponen ekuitas sebesar proporsi terhadap alokasi hasil bruto. Biaya transaksi terkait komponen ekuitas diakui secara langsung di ekuitas. Biaya transaksi terkait komponen liabilitas diperhitungkan dalam jumlah tercatat komponen liabilitas dan diamortisasi sepanjang umur obligasi konversi menggunakan metode suku Bunga efektif.

Transaction costs that relate to the issue of the convertible loans are allocated to the liability and equity components in proportion to the allocation of the gross proceeds. Transaction costs relating to the equity component are recognized directly in equity. Transaction costs relating to the liability component are included in the carrying amount of the liability component and are amortized over the lives of the convertible notes using the effective interest method.

Liabilitas keuangan

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif atau diukur pada FVTPL.

Financial liabilities

All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method or at FVTPL.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan berlaku, dan kontrak jaminan keuangan yang dikeluarkan oleh Grup, diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi khusus yang dijabarkan di bawah ini.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, and financial guarantee contracts issued by the Group, are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan 1) imbalan kontinjen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh terutama untuk dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal merupakan bagian portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti pola aktual terkini ambil untung jangka pendek; atau
- Merupakan derivatif, kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dapat ditetapkan sebagai FVTPL saat pengakuan awal jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan; atau
- Liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi terdokumentasi, dan informasi tentang pengelompokan disediakan secara internal atas dasar itu; atau
- Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 71 mengijinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan di FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat Kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" (Catatan 43) dalam laporan laba rugi.

A financial liability is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or
- On initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading or contingent consideration of an acquirer in a business combination may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Group's documented risk management or investment strategy, and information about the Grouping is provided internally on that basis; or
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 71 permits the entire combined contract to be designated as at FVTPL.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL were measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extented that they are not part of a designated hedging relationship (see Hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains and losses" line item (Note 43) in profit or loss.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari liabilitas keuangan tersebut, perubahan risiko kredit liabilitas dalam pendapatan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar ketidaksesuaian akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas akan diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam pendapatan komprehensif lain tidak kemudian direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognised in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognised in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif merupakan suatu metode penghitungan biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan pengalokasian beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (termasuk imbalan dan komisi dibayar atau diterima yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi dan diskonto lainnya) selama umur dari liabilitas keuangan, atau (jika perlu) selama periode lebih pendek, dengan biaya diamortisasi dari liabilitas keuangan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Foreign exchange gains and losses

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Bagi mereka yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang ditransfer atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi.

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the financial liabilities are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai pelunasan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas berdasarkan ketentuan yang baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif asli sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari hadiah yang didiskontokan. nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan asli. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai sekarang dari arus kas setelah modifikasi diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

i. Instrumen Keuangan Derivatif

i. Derivative financial instruments

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif *swap* suku bunga untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga. Grup juga menggunakan kontrak berjangka batubara untuk mengelola risiko harga batubara.

The Group enters into interest-rate swap derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate risk. The Group also enters into coal futures to management coal price risk.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi, kecuali apabila derivatif telah dit etapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, yang mana pengakuan keuntungan atau kerugian tergantung dari hubungan lindung nilai tersebut.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan, sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum serta berniat untuk melakukan saling hapus. Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika jatuh tempo instrumennya lebih dari 12 bulan dan tidak akan direalisasikan atau dibayarkan dalam 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Derivatives are recognised initially at fair value at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each reporting date. The resulting gain or loss is recognised in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as a hedging instrument, in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognised as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognised as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Group has both legal right and intention to offset. A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not expected to be realised or settled within 12 months.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not due to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

j. Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif – *interest rate swap* untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga.

Pada saat dimulainya hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Selanjutnya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, Grup mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan dalam nilai wajar atau perubahan arus kas dari item yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai.

Catatan 24 menetapkan rincian dari nilai wajar instrumen derivatif yang digunakan untuk tujuan lindung nilai.

Lindung Nilai atas Arus Kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam ”keuntungan dan kerugian lainnya – bersih”.

j. Hedge Accounting

The Group enters into derivative financial instruments – interest rate swaps to manage its exposure to interest rate.

At the inception of the hedge relationship, the Group documented the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Group documented whether the hedging instrument was highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

Note 24 sets out details of the fair values of the derivative instruments used for hedging purposes.

Cash flow hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that were designated and qualified as cash flow hedges was recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion was recognized immediately in profit or loss, and is included in the “other gains and losses – net” line item.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di pos yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan item yang dilindung nilai. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity were reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item was recognized in profit or loss, in the same line of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction resulted in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity were transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Hedge accounting was discontinued when the Group revoked the hedging relationship, when the hedging instrument expired or was sold, terminated, or exercised, or it no longer qualified for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remained in equity and was recognized when the forecast transaction was ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction was no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity was recognized immediately in profit or loss.

k. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

k. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Groups has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

l. Kas dan Setara Kas

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

m. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *ouput* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang berlaku untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tersebut.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama dimana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

m. Interest in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangements, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

When the Group undertakes their activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to their interest in a joint operation:

- Their assets, including their share of any assets held jointly;
- Their liabilities, including their share of any liabilities incurred jointly;
- Their revenue from the sale of their share of the output arising from the joint operation;
- Their share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- Their expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

Group account for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to their interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When the Group transactions with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group are considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group' consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When the Group transactions with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize their share of the gains and losses until they resell those assets to a third party.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset bersih pengaturan bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

n. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 48 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 48"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 48 Impairment of Assets ("PSAK 48") are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or a joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate or a joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or a joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

When the Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

o. Persediaan

o. Inventories

Persediaan batubara dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Coal inventories are recognized at the lower of cost and net realizable value. Cost, which includes an appropriate allocation of material costs, labor costs and overhead costs related to mining activities, is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Suku cadang dan bahan pembantu, bahan bakar diesel dan minyak, minyak pelumas dan bahan peledak dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan atas suku cadang dan bahan pembantu serta minyak pelumas ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang sedangkan bahan bakar diesel dan minyak ditentukan dengan metode FIFO. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban pokok kontrak dan penjualan dan beban usaha pada periode yang digunakan.

Spare parts and supplies, diesel fuel and fuel, lubricants and blasting materials are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost for spare parts and supplies as well as lubricants are determined using the weighted average method while diesel fuel and fuel are determined using the First-in-First-out (FIFO) method. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to cost of contracts and goods sold and operating expenses in the period in which they are used.

p. Biaya Dibayar Dimuka

p. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

q. Aset Tetap

q. Property, Plant and Equipment

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	5 - 30	Buildings infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	2 - 10	Office furniture, fixtures and other equipment
Kendaraan bermotor	3 - 8	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	4 - 20	Machinery and equipment
Kapal	15 - 18	Vessels
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	3 - 8	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles

Beberapa komponen dari alat berat, peralatan dan kendaraan disusutkan atas dasar penggunaan jasa kerja selama taksiran umur operasi komponen tersebut.

Certain component of plant, equipment and vehicle are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in-progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

r. Aset Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

r. Asset Held for Sale and Discontinued Operation

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum yang diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Ketika Grup berkomitmen terhadap rencana penjualan yang mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak, seluruh aset dan liabilitas entitas anak tersebut diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual ketika kriteria yang dijelaskan di atas terpenuhi, terlepas pada apakah setelah penjualan tersebut Grup masih memiliki kepentingan nonpengendali dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas anak atau tidak.

When the Group is committed to a sale plan involving loss of control of a subsidiary, all of the assets and liabilities of that subsidiary are classified as held for sale when the criteria described above are met, regardless of whether the Group will retain a non-controlling interest in its former subsidiary after the sale.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai (a) dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, (b) merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau (c) merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents (a) a separate major line of business or geographical area of operations, (b) is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or (c) is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale.

s. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman incremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

s. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Group recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognise the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group use the incremental borrowing rate specific to the leasee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consollidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna terkait) apabila:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;

- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau

- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Grup tidak melakukan penyesuaian seperti itu selama periode yang disajikan.

Aset hak guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Grup mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Aset hak guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal permulaan sewa.

Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.

The Group did not make any such adjustments during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak guna disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dimasukkan dalam 'Lain-lain-bersih' dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs and are included in the line 'Others-net' in the consolidated statement of profit or loss.

Sebagai tindakan praktis, PSAK 73 memungkinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen non-sewa, dan sebagai gantinya memperhitungkan setiap sewa dan komponen non-sewa terkait sebagai pengaturan tunggal. Grup belum menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa tambahan, Grup mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa berdasarkan harga relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan dudukan agregat harga -sendiri komponen non-sewa.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For a contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Grup sebagai pesewa

The Group as lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa kapal.

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of vessels.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a operating leases.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan sebagai jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Jual dan sewa-balik

Sale and leaseback

Pada saat Grup mengalihkan aset ke entitas lain dan menyewa kembali aset tersebut, Grup mencatat kontrak pengalihan aset dan sewa, dengan terlebih dahulu menerapkan persyaratan PSAK 72 ketika kewajiban pelaksanaan terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset tersebut dapat diakui sebagai penjualan.

When the Group transfers an asset to another entity and leases that asset back, the Group accounts for the transfer contract and th lease, by first applying the requirements of PSAK 72 when a performance obligation is satisfied to determine whether the transfer of the asset is accounted for as a sale.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka transaksi tersebut dicatat sebagai berikut:

- Grup mengukur aset hak pakai yang timbul dari sewa-balik sebesar proporsi nilai tercatat sebelumnya dari aset yang terkait dengan hak-guna yang dimiliki oleh Grup. Oleh karena itu, Grup hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan.

Jika nilai wajar imbalan penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran sewa tidak menggunakan harga pasar, Grup membuat penyesuaian berikut untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- Seluruh keadaan *below-market* diakui sebagai pembayaran di muka; dan

- Seluruh keadaan *above-market* diakui sebagai tambahan pembiayaan dari *lessor* kepada *lessee*.

Jika pengalihan aset tidak memenuhi persyaratan PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan dan mengakui liabilitas keuangan yang setara dengan hasil transfer.

If the transfer of asset satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, the transaction is accounted for as follows:

- The Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use assets retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms accounted for as a prepayment of lease payments; and

- Any above-market terms accounted for as additional financing provided by the lessor to the lessee.

If the transfer of asset does not satisfy the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, the Group continues to recognize the transferred asset and recognizes a financial liability equal to the transfer proceeds.

t. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis, diidentifikasi dan diakui terpisah dari goodwill apabila definisi aset tidak berwujud dipenuhi dan nilai wajarnya dapat diukur secara andal. Biaya perolehan aset tidak berwujud adalah nilai wajar pada tanggal perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis dilaporkan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

Aset tidak berwujud atas hak pertambangan, pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer, dan lainnya termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan dan diamortisasi selama 4 sampai 30 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

t. Intangible Assets

Intangible assets acquired in a business combination are identified and recognized separately from goodwill when they satisfy the definition of an intangible asset and their fair value can be measured reliably. The cost of such intangible assets is their fair value at the acquisition date. Subsequent to initial recognition, intangible assets acquired in a business combination are reported at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Intangible assets, comprising of mining rights, system development and computer software, and others include all direct costs related to preparation of the asset for its intended use and is amortized over 4 to 30 years using the straight-line method.

u. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3n.

u. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3n.

v. Aset Tak Berwujud - Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah aset tetap.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

v. Intangible Assets - Land rights

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

w. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai atau kemungkinan untuk pemulihan atas penurunan nilai yang telah dicatat sebelumnya. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

w. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss or possibility to reverse the impairment that was previously recorded. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi (lihat Catatan 3q di atas).

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3u.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (see Note 3q above).

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3u.

x. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

x. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of the mineral resource.

Exploration and evaluation expenditures comprise of costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditures related to an area of interest is written off as incurred, unless they are capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

(i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

(ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Aset eksplorasi dan evaluasi dicatat sebesar harga perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Karena belum siap untuk digunakan, aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke properti pertambangan.

y. Properti Pertambangan

Ketika biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan terjadi setelah dimulainya aktivitas produksi, maka biaya tersebut akan ditangguhkan sebagai bagian dari properti pertambangan apabila terdapat kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan tambahan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Jika tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, dan pembayaran untuk memperoleh hak atas mineral dan sewa) diamortisasi menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah untuk setiap *area of interest*. Basis unit produksi menghasilkan pembebanan amortisasi secara proporsional berdasarkan deplesi cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan diuji penurunan nilai berdasarkan kebijakan pada Catatan 3w.

z. Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Dalam operasi pertambangan terbuka, Perusahaan mungkin memandang perlu untuk memindahkan material sisa tambang *(overburden)* untuk mendapatkan akses menuju cadangan bijih mineral *(mineral ore).* Aktivitas pemindahan material sisa tersebut dikenal sebagai "pengupasan lapisan tanah".

(ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Exploration and evaluation assets are recorded at cost less impairment charges. As the asset is not available for use, it is not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to mining properties.

y. Mining Properties

When further development expenditures are incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditures are carried forward as part of the mining property when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise these expenditures are classified as a cost of production.

Mining properties (including exploration, evaluation and development expenditures, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. The units-of-production basis results in an amortization charge proportional to the depletion of the proved and probable reserves.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 3w.

z. Stripping Activity Assets

In open pit mining operations, overburden and other waste materials must be removed to access ore from which minerals can be extracted economically. The process of removing overburden and waste materials is referred to as "stripping".

Selama tahap pengembangan tambang (sebelum dimulai produksi), biaya pengupasan lapisan tanah umumnya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pembangunan, pengembangan dan konstruksi tambang yang dapat disusutkan berdasarkan unit produksi.

Selama tahap produksi ketiga kriteria berikut harus terpenuhi agar biaya pengupasan lapisan tanah dapat dikapitalisasi sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah:

- besar kemungkinan manfaat ekonomi di masa depan akan mengalir ke Perusahaan karena aktivitas pengupasan lapisan tanah meningkatkan akses menuju badan bijih (*orebody*);
- perusahaan dapat mengidentifikasi "komponen" badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

"Komponen" adalah bagian tertentu dari badan bijih yang dibuat menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Komponen ini biasanya bagian dari badan bijih yang lebih besar yang diidentifikasi dengan umur manfaat ekonomi yang dipisah.

Tahap produksi pengupasan lapisan tanah dapat memperoleh dua manfaat: bijih yang masih bermanfaat di masa sekarang dan peningkatan akses bijih yang akan ditambang di masa depan. Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, maka biaya pengupasan lapisan tanah dialokasikan dari biaya produksi kepada setiap aktivitas berdasarkan produksi yang relevan yang diukur menggunakan umur dari rasio pengupasan komponen. Rasio pengupasan komponen membagi tonase limbah tambang komponen untuk periode berjalan baik dengan menggunakan jumlah bijih yang telah ditambang atau dengan jumlah mineral yang terkandung dalam bijih yang telah ditambang untuk komponen tersebut. Dalam beberapa kegiatan, jumlah bijih yang merupakan dasar yang lebih tepat untuk alokasi biaya, terutama ketika terdapat pilihan yang lebih baik. Biaya pengupasan tanah untuk komponen akan ditangguhkan sampai *current period ratio* melebihi umur manfaat rasio komponen. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan bijih atau terkandung mineral. Metode unit produksi diterapkan kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

During the development of a mine (or pit), before production commences, stripping costs are capitalized as part of the cost of construction of the mine (or pit) and are subsequently amortized over the life of the mine (or pit) on a units of production basis.

During the production phase the following three criteria must be met in order for stripping costs to qualify for capitalization as a stripping activity asset:

- it must be probable that there will be an economic benefit in a future accounting period because the stripping activity has improved access to the orebody;
- it must be possible to identify the "component" of the ore body for which access has been improved; and
- it must be possible to reliably measure the costs that relate to the stripping activity.

A "component" is a specific section of the orebody that is made more accessible by the stripping activity. It will typically be a subset of the larger orebody that is distinguished by a separate useful economic life.

Production phase stripping can give rise to two benefits: the extraction of ore in the current period and improved access to ore which will be extracted in future periods. When the cost of stripping which has a future benefit is not distinguishable from the cost of producing current inventories, the stripping cost is allocated to each of these activities based on a relevant production measure using a life of component strip ratio. The ratio divides the tonnage of waste mined for the component for the period either by the quantity of ore mined for the component or by the quantity of minerals contained in the ore mined for the component. In some operations, the quantity of ore is a more appropriate basis for allocating costs, particularly where there are significant byproducts. Stripping costs for the component are deferred to the extent that the current period ratio exceeds the life of component ratio. The stripping activity asset is depreciated on a "units of production" basis based on expected production of either ore or contained minerals over the life of the component unless another method is more appropriate.

Umur manfaat rasio komponen diidentifikasi berdasarkan cadangan bijih di tambang (dan untuk beberapa tambang, sumber daya mineral lainnya) dan rencana tambang tahunan; merupakan fungsi dari desain tambang dan perubahan untuk desain tersebut akan menghasilkan perubahan pada rasio. Perubahan pada hal teknis atau parameter ekonomi lainnya yang berdampak pada cadangan bijih (dan untuk beberapa tambang, sumber daya mineral lainnya) juga dapat berdampak pada umur manfaat rasio komponen walapun hal tersebut tidak berdampak pada desain tambang. Perubahan pada rasio dihitung untuk masa yang akan datang.

The life of component ratios are based on the ore reserves of the mine (and for some mines, other mineral resources) and the annual mine plan; they are a function of the mine design and therefore changes to that design will generally result in changes to the ratios. Changes in other technical or economic parameters that impact the ore reserves (and for some mines, other mineral resources) may also have an impact on the life of component ratios even if they do not affect the mine design. Changes to the ratios are accounted for prospectively.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disajikan terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Amortisasi dari biaya pengupasan yang ditangguhkan termasuk dalam "Beban Pokok Kontrak dan Penjualan".

Stripping activity assets are presented separately on the consolidated statements of financial position. Amortization of deferred stripping costs is included in "Costs of Contracts and Goods Sold".

aa. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

aa. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Batubara

Grup memperoleh pendapatan dengan menambang dan kemudian menjual batubara secara lokal dan ekspor ke pelanggan dengan berbagai persyaratan komersial.

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada saat kontrol telah dialihkan kepada pelanggan, tidak ada pekerjaan atau pemrosesan lebih lanjut yang diperlukan oleh Grup, kuantitas dan kualitas barang telah ditentukan dengan akurasi yang wajar, dan kolektibilitas cukup terjamin. Hal ini biasanya terjadi ketika kepemilikan berpindah.

bb. Revenue and Expense Recognition

Sale of coal

The Group earns revenue by mining and subsequently selling coal by local and export to customers under a range of commercial terms.

Revenue from the sale of coal is recognized at the point in time when control has been transferred to the customer, no further work or processing is required by the Group, the quantity and quality of the goods has been determined with reasonable accuracy, and collectability is reasonably assured. This is generally when title passes.

Sebagian besar perjanjian penjualan Grup menetapkan bahwa kepemilikan berpindah ketika barang diserahkan ke tujuan yang ditentukan oleh pelanggan, yang biasanya adalah kapal dimana barang akan dikirimkan. Dalam setiap kontrak untuk menjual barang komoditas, setiap barang yang dikirim adalah kewajiban pelaksanaan terpisah. Pendapatan umumnya diakui pada harga kontrak yang mencerminkan harga jual tersendiri.

Grup menjual beberapa batubara dengan CIF (*Cost, Insurance and Freight*) *Incoterm*, yang berarti bahwa Grup bertanggung jawab untuk menyediakan layanan pengiriman dan asuransi setelah tanggal dimana kepemilikan berpindah. Oleh karena itu, Grup memiliki kewajiban pelaksanaan yang terpisah untuk pengangkutan dan layanan asuransi yang disediakan dalam penjualan batubara berdasarkan CIF *Incoterm*. Pengangkutan dan pendapatan asuransi dialokasikan dari harga kontrak keseluruhan pada harga jual tersendiri (jika dapat diketahui) atau sebaliknya dengan perkiraan biaya ditambah *margin*. Pengakuan pendapatan pengiriman dan asuransi ditangguhkan, jika signifikan, sampai barang diserahkan bukan saat barang dikirim.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan yang memenuhi semua kriteria berikut:

   - Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak,
   - Grup dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan,
   - Grup dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang dan jasa yang akan dialihkan,
   - Kontrak memiliki substansi komersial, dan
   - Kemungkinan besar Grup akan menagih imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang kan dialihkan ke pelanggan;

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;

3. Menentukan harga transaksi;

4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan

5. Mengakui pendapatan.

Grup mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

The majority of the Group's sales agreements specify that title passes when the product is delivered to the destination specified by the customer, which is typically the vessel on which the product will be shipped. Within each contract to sell a commodity product, each unit of product shipped is a separate performance obligation. Revenue is generally recognized at the contracted price at this reflects the stand-alone selling price.

The Group sells certain of its coal on a CIF (Cost, Insurance and Freight) Incoterm, which means that the Group is responsible for providing freight and insurance services after the date at which title of the goods passes. The Group therefore has separate performance obligation for freight and insurance service provided for sale of coal under CIF Incoterm. Freight and insurance revenue is allocated from the overall contract price at its stand-alone selling price (where observable) or otherwise at its estimated cost plus margin. The recognition of freight and insurance revenue is deferred, where significant, until the product is delivered rather than when the product is shipped.

In determining revenue recognition, the Group perform the following transaction analysis:

1. Identify contracts with customers that meet all the following criteria:

   - The parties to the contract have approved the contract,
   - The Group can identify each party's rights regarding the goods and services to be transferred,
   - The Group can identify the payment terms for the goods or services to be transferred,
   - The contract has commercial substance, and
   - It is probable that the Group will collect the consideration in exchange for the goods or services to be transferred to the customers;

2. Identify performance obligations;

3. Determine the transaction price;

4. Allocate the transaction price to performance obligations; and

5. Recognise revenue.

The Group recognise revenue when the performance obligation has been satisfied by transferring a promised goods or services to the customer.

Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang ditentukan dalam kontrak dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Pendapatan jasa

Grup memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa penambangan, termasuk penambangan kontrak, pemindahan lapisan penutup tanah, dan pengangkutan batubara ke sektor pertambangan. Grup juga memperoleh pendapatan dari penyediaan logistik dan layanan pendukung untuk sektor minyak dan gas.

Grup membuat kontrak layanan jangka pendek dan jangka panjang dengan pelanggan. Berdasarkan ketentuan kontrak, Grup menambah aset yang dikendalikan pelanggan atau pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari kinerja Grup. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak jasa diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

Tingkat penyelesaian dapat ditentukan dengan metode yang dapat mengukur secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada jenis jasa dan sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

a. Survei pekerjaan yang telah dilaksanakan;

b. Nilai pekerjaan yang diselesaikan ditentukan berdasarkan harga untuk setiap kegiatan yang dilakukan yang mengidentifikasi nilai pekerjaan yang dilakukan dan oleh karena itu nilai pendapatan harus diakui;

c. Jasa yang dilakukan hingga saat ini sebagai persentase dari total jasa yang telah dilakukan; atau

d. Proporsi biaya kontrak yang timbul untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai saat ini relatif terhadap estimasi total biaya kontrak.

Pendapatan dari kontrak konstruksi

Grup membuat kontrak konstruksi jangka panjang dengan pelanggan. Kewajiban pelaksanaan keseluruhan proyek, yang diatur dalam kontrak, mengingat bahwa jasa yang berbeda saling bergantung, terintegrasi, dan ditujukan untuk transfer proyek ke pelanggan secara keseluruhan, mewakili hasil gabungan yang terdapat di kontrak oleh pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration specified in the contract and excludes amounts collected on behalf of third parties.

Rendering of services

The Group generates revenue from the provision of mining services, including contract mining, overburden removal, and coal haulage to the mining sector. The Group also generates revenue from providing logistics and support services to the oil and gas sector.

The Group enters into short- and long-term service contracts with customers. Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control or the customers simultaneously receive and consume the benefit of the Group's performance. Revenue from service contracts is therefore recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

The stage of completion may be determined based on methods that can reasonably measure the services performed. Depending on nature of the service contracts the methods may include:

a. Surveys of work performed;

b. Value of work completed determined based on schedule of rates for each of the activities performed which identify value for the work performed and hence the value of the revenue to be recognized;

c. Services performed to date as a percentage of total services to be performed; or

d. The proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs.

Revenue from construction contracts

The Group enters into long-term construction contracts with customers. The performance obligation is usually the entire project, as provided for in the contract, given that the different services are highly interdependent, integrated, and are aimed at transferring the project to the customer as a whole, representing the combined output for which the customer has contracted.

Berdasarkan persyaratan kontrak, Grup meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu dengan metode input biaya-ke-biaya, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan hingga saat ini dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak. Manajemen menganggap bahwa metode ini adalah ukuran yang tepat untuk kemajuan dalam memenuhi kewajiban kinerja untuk kontrak konstruksi jangka panjang Grup.

Jika hasil dari kewajiban pelaksanaan tidak dapat diukur secara wajar, dan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan diperkirakan dapat dipulihkan, maka pendapatan diakui hanya sejumlah biaya yang terjadi.

Jika kemungkinan besar biaya yang terjadi untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan akan melebihi pendapatan kontrak, kerugian segera diakui.

Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi karena rata-rata jangka waktu kredit adalah 30 hari.

Jika kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi sepanjang waktu dalam kontrak konstruksi dengan pelanggan, Grup memenuhi kewajiban kinerja pada suatu titik waktu. Pendapatan diakui ketika aset atau jasa yang dijanjikan dialihkan kepada pelanggan dan pelanggan memperoleh kendali atas aset tersebut.

Grup menyajikan saldo kontraknya, berdasarkan basis per kontrak, dalam posisi aset kontrak atau liabilitas bersih, secara terpisah dari piutang usaha. Aset kontrak dan piutang usaha keduanya merupakan hak atas imbalan sebagai imbalan atas barang atau jasa yang telah dialihkan Grup kepada pelanggan. Namun, klasifikasi tersebut bergantung pada apakah hak tersebut hanya tergantung pada kondisi waktu (piutang usaha) atau apakah juga tergantung pada hal lain (aset kontrak), seperti pemenuhan kewajiban pelaksanaan selanjutnya berdasarkan kontrak. Kewajiban kontrak adalah jumlah kumulatif yang diterima dan piutang kontraktual oleh Grup yang melebihi hak imbalan yang dihasilkan dari kinerja Grup berdasarkan kontrak tertentu.

Perdagangan lainnya

Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang ditentukan dalam kontrak dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup memenuhi kewajiban kinerja pada suatu titik waktu. Pendapatan diakui ketika aset atau jasa yang dijanjikan dialihkan kepada pelanggan dan pelanggan memperoleh kendali atas aset tersebut

Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control. Revenue from construction contracts is therefore recognized over time on a cost–to–cost input method, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. Management considers that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations for long-term construction contracts of the Group.

Where the outcome of a performance obligation cannot be reasonably measured, and the costs incurred in satisfying the performance obligation are expected to be recoverable, the revenue is recognized only to the extent of the costs incurred.

When it is probable that the cost incurred in satisfying a performance obligation will exceed the contract revenue, the expected loss is recognized immediately.

There is not considered to be a significant financing component in construction contracts as the average credit term is 30 days.

If performance obligation is not satisfied over time in a construction contract with customer, the Group satisfies the performance obligation at a point in time. Revenue is recognized when a promised asset or service is transferred to a customer and the customer obtains control on that asset.

The Group presents its contract balances, on a contract-by-contract basis, in a net contract asset or liability position, separately from its trade receivables. Contract assets and trade receivables are both rights to consideration in exchange for goods or services that the Group has transferred to a customer; however, the classification depends on whether such right is only conditional on the passage of time (trade receivables) or if it is also conditional on something else (contract assets), such as the satisfaction of further performance obligations under the contract. A contract liability is the cumulative amount received and contractually receivable by the Group that exceeds the right to consideration resulting from the Group's performance under a given contract.

Other trading

Revenue is measured based on the consideration specified in the contract and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group satisfies the performance obligation at a point in time. Revenue is recognized when a promised asset or service is transferred to a customer and the customer obtains control on that asset.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Interest revenue

Interest revenue was recognized used the effective interest method.

Expenses

Expenses were recognized when incurred.

cc. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset, sampai saat dimana aset tersebut telah siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual. Penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut sementara menunggu pengeluaran atas aset kualifikasian dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

cc. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

dd. Imbalan Paska Kerja

Kewajiban imbalan paska kerja

Grup membukukan imbalan paska kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan paska kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

dd. Employee Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law. No funding has been made by the Group to the defined benefit plans.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other components of equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang.

ee. Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen

Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP) adalah suatu penetapan pemberian kompensasi yang diselesaikan dengan pemberian ekuitas berbasis saham yang ditentukan sebesar nilai wajar atas instrumen ekuitas tersebut pada tanggal pemberian kompensasi. Nilai wajar tersebut dibebankan dengan menggunakan metode garis lurus selama periode *vesting* berdasarkan estimasi manajemen atas instrumen ekuitas tersebut yang pada akhirnya akan diberikan. Pada setiap tanggal pelaporan, pihak manajemen akan merevisi estimasi atas jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan. Jika terdapat pengaruh atas revisi terhadap estimasi awal akan diakui dalam laba rugi selama sisa periode *vesting* dengan menyesuaikan akun Opsi Saham yang merupakan bagian dari ekuitas.

ff. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

The Group present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group' defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The cost of providing long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains or losses are recognized immediately in profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the long-term employee benefits obligation.

ee. Employee and Management Stock Option Program

Employee and Management Stock Option Program (EMSOP), an equity-settled share based payment arrangement, is measured at the fair value of the equity instrument at grant date. The fair value determined at grant date is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on management estimate of equity instruments that will eventually vest. At reporting dates, management revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision of the original estimate, if any, is recognized in profit and loss over the remaining vesting period, with a corresponding adjustment in Stock Option account under equity.

ff. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

gg. Pajak Final

gg. Final Tax

Atas pendapatan dari jasa konstruksi, kapal dan sewa gedung dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Tax expense on revenues from construction services, vessels and office rental are subject to final tax which is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current period. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

hh. Laba per Saham

hh. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

ii. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular di*review* oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun informasi segmen sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

jj. Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Grup menghitung besarnya liabilitas tersebut yang mencukupi untuk memenuhi liabilitas yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

ii. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

The accounting policies used in preparing segment information are the same as those used in preparing the consolidated financial statements.

jj. Estimated Liability for Environmental Management and Reclamation

Restoration, rehabilitation and other environmental costs incurred during the production phase of exploration are expensed as part of production costs.

The Group have certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once the production process is fully completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

Provisi untuk estimasi biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dicatat pada saat: Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu; besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nihil dan penyesuaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

Provisi untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Perusahaan mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Perusahaan mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded when: the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to passage of time is recognised in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalised costs. At the time where a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalised cost of the related assets, the capitalised cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognised in profit or loss.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Company accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

kk. Pembagian hasil produksi

Sebagaimana dinyatakan dalam Kontrak Batubara, Pemerintah Indonesia berhak atas 13,5% dari total produksi batubara KJA dari hasil akhir proses produksi yang dilakukan KJA. Sejak tahun 1997, KJA telah menyerahkan bagian produksi milik Pemerintah dalam bentuk tunai sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Penjualan dengan Pemerintah Indonesia yang dibuat sesuai dengan Keputusan Presiden No. 75/1996 tanggal 25 September 1996.

kk. Sharing of production

As stipulated in the Coal Agreement, the Government of Indonesia is entitled to take 13.5% of KJA's total coal produced from the final production processes established by KJA. Since 1997, KJA has delivered the Government of Indonesia's share of production in cash, in accordance with its Joint Sales Contract with the Government of Indonesia which has been made based on Presidential Decree No. 75/1996 dated September 25, 1996.

Pada tanggal 29 September 2017, KJA dan Pemerintah Indonesia menandatangani Kontrak Penjualan Gabungan baru yang berlaku efektif mulai 1 Oktober 2017.

KJA mengakui bagian Pemerintah sebagai pendapatan penjualan dan kewajiban pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti sebagai bagian dari beban pokok penjualan. Jumlah pembayaran ditentukan dengan mengurangi biaya tertentu dari total penjualan.

On September 29, 2017, KJA and the Government of Indonesia signed a new Joint Sales Contract which is effective from October 1, 2017.

KJA recognises the Government's share as part of sales revenue, and the obligation to make payment to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of cost of sales. The amount of the cash payment has been determined by deducting certain expenses from the sales amount.

4. PERTIMBANGAN KRITIS DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Selain yang melibatkan estimasi (lihat dibawah), tidak terdapat pertimbangan kritis yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Perhitungan Cadangan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Grup menggunaan informasi perkiraan masa-depan yang wajar dan terdukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling mempengaruhi satu dengan lainnya.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENT AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, Management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Apart from those involving estimation (see below), there are no critical judgments that the management has made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each others.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. *Loss given default* dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan.

Aset tak berwujud dan penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mewajibkan penggunaan ekstensif estimasi akuntansi untuk mengalokasikan harga pembelian dalam memastikan nilai wajar aset dan liabilitas yang dibeli, termasuk aset tak berwujud. Berdasarkan PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan merupakan subyek uji penurunan nilai.

Uji penurunan nilai dilakukan ketika terdapat indikator penurunan nilai tertentu. Dalam kaitannya dengan goodwill dan aset tak berwujud, aset tersebut adalah subyek uji penurunan nilai secara tahunan dan juga bila terdapat indikasi bahwa aset tersebut memiliki kemungkinan penurunan nilai; manajemen menggunakan pertimbangannya dan asumsinya dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan besaran penurunan nilai. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan pertumbuhan pendapatan tahunan.

Jumlah tercatat aset tak berwujud dan goodwill diungkapkan pada Catatan 22 dan 23.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan paska kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan paska kerja Grup. Detail atas liabilitas imbalan paska kerja diungkapkan dalam Catatan 34.

Kontrak Konstruksi Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian

Penentuan persentase penyelesaian suatu kontrak konstruksi dalam tahap penyelesaian tergantung pada pertimbangan dan estimasi *engineers*. Meskipun asumsi entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada keadaan aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pengakuan pendapatan Grup. Penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian yang terkait dengan kontrak kontruksi telah diungkapkan dalam Catatan 8 dan 38.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit echancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Intangible asset and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill and intangible assets, such asset is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired; management uses its judgment and assumptions in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment. Those assumptions include among others, discount rate and annual revenue growth.

The carrying amount of intangible asset and goodwill is disclosed in Notes 22 and 23.

Employee Benefits Obligation

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employment benefit obligations. Details of post-employment benefits obligation are disclosed in Note 34.

Construction Contracts in Progress Measured at Percentage-of-Completion

The determination of percentage of completion of construction contracts in progress is dependent on the judgment and estimations of the engineers. Even it is believed that the subsidiaries assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant change in assumptions may materially affect the Group's revenue recognition. The items in the consolidated financial statements related to construction contracts are disclosed in Notes 8 and 38.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$	
Kas			Cash on hand
Dollar Amerika Serikat	1.554.132	1.572.481	U.S. Dollar
Rupiah	896.582	1.048.898	Rupiah
Dollar Singapura	363.924	369.854	Singapore Dollar
Dollar Australia	339	363	Australian Dollar
Bank- Pihak Ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66.014.552	33.725.189	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.368.389	2.429.471	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sulselbar	1.892.739	-	PT Bank Sulselbar
PT Bank KB Bukopin Tbk	541.114	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	273.119	688.027	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Artha Graha International Tbk	131.698	143.541	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank UOB Indonesia	123.762	200.031	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	114.169	295.673	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	58.848	62.508	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Standard Chartered Bank	46.702	523.465	Standard Chartered Bank
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	37.406	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	17.602	2.118.388	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	14.413	15.657	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	3.171	3.503	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
Citibank, N.A	2.311	3.486	Citibank, N.A
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank UOB Indonesia	340.745.036	222.526.120	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	302.515.068	189.198.183	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, N.A.	204.163.330	103.868.670	Citibank, N.A.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	67.515.665	93.163.936	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	53.160.057	43.950.498	Standard Chartered Bank
UBS AG	6.229.434	39.503.745	UBS AG
DBS Bank Ltd.	3.188.946	2.078.957	DBS Bank Ltd.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.970.707	7.186.828	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, Singapura	1.625.552	1.443.566	Citibank, Singapore
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.433.270	2.004.289	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	881.060	880.728	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	376.525	370.876	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
JP Morgan Chase Bank, N. A.	93.690	929.706	JP Morgan Chase Bank, N. A.
PT Bank KEB Hana Indonesia	34.965	134.775	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	30.850	30.898	PT Bank Central Asia Tbk
Dollar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank UOB Indonesia	846.366	383.515	PT Bank UOB Indonesia
DBS Bank Ltd.	637.074	678.333	DBS Bank Ltd.
Standard Chartered Bank	7.770	88.843	Standard Chartered Bank
UBS AG	221	219	UBS AG
Dollar Australia			Australian Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	101.606	102.490	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Dilanjutkan	1.060.012.164	751.725.710	Forward

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Dilanjutkan	1.060.012.164	751.725.710	Forward
Euro			Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	84.943	62.419	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.029	3.239	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank , N.A	-	27.405	Citibank , N.A
JPY			JPY
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.650.181	26.508	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deposito berjangka - Pihak Ketiga			Time deposits - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.778.753	26.870.222	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.034.076	20.460.518	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPR Bina Dana Cakrawala	1.279.509	1.346.760	PT BPR Bina Dana Cakrawala
PT Bank UOB Indonesia	524.958	23.026.303	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	100	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank KEB Hana Indonesia	30.000.000	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.358.995	17.298.540	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.941.771	3.769.152	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
UBS AG	12.612.866	12.029.613	UBS AG
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	774.165	9.872.798	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	250.000	250.000	PT Bank Artha Graha International Tbk
Citibank, N.A	200.000	200.000	Citibank, N.A
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura	3.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore branch
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	400.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Dollar Australia			Australian Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	33.624	35.639	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Jumlah	1.155.539.134	867.404.826	Total
Kas dan setara kas disetarakan dalam kelompok lepasan dimiliki untuk dijual (Catatan 13)	-	89.325.344	Cash and cash equivalent in disposal group held-for-sale (Note 13)
Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian	1.155.539.134	956.730.170	Cash and cash equivalent in the consolidated statements of cash flows
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	2,25% - 2,95%	2,25% - 3,00%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0,20% - 3,44%	0,25% - 0,60%	U.S. Dollar
Dollar Australia	0,01%	0,01%	Australian Dollar

6. ASET KEUANGAN LAINNYA / 6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Jaminan atas pinjaman bank			Guarantee deposits for bank loans
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.452.858	2.150.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.248.571	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.248.571	-	PT Bank UOB Indonesia
Investasi pada pihak ketiga			Investments in third parties
PT Majoris Asset Management (MAM)	12.427.249	13.089.313	PT Majoris Asset Management (MAM)
MTN PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.271.375	1.401.639	MTN PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Investasi yang dibatasi penggunaannya - pihak ketiga			Restricted investment - third parties
JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapura	-	29.162.070	JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore branch
Rekening bank dibatasi penggunaannya - pihak ketiga			Restricted cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.324.776	5.786.866	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	129.583	142.860	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 52)	81.999	89.545	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 52)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 52)	61.625.749	61.536.204	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 52)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 52)	10.421.869	2.827.025	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 52)
PT Bank UOB Indonesia (Catatan 52)	2.871.038	2.520.000	PT Bank UOB Indonesia (Note 52)
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 52)	800.000	400.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 52)
Jumlah	101.903.638	119.105.522	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	25.367.386	55.124.177	Less current maturities
Aset keuangan tidak lancar lainnya (Catatan 52)	76.536.252	63.981.345	Other non-current financial assets (Note 52)
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Deposito berjangka			Time deposits
Dollar Amerika Serikat	0,2% - 1,25%	0,06% - 0,6%	U.S. Dollar
Rupiah	2,5% - 3%	3,60%	Rupiah
Medium term note			Medium term note
Rupiah	8,57%	8,57%	Rupiah

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, investasi pada instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit yang rendah apabila rekanan untuk instrumen tersebut memiliki peringkat kredit minimal BBB-. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai atas instrumen utang, penyisihan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan ECL selama 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan pengalaman historis gagal bayar, laporan keuangan rekanan, serta prospek industri penerbit instrumen utang di masa depan yang diperoleh dari laporan pakar ekonomi, laporan analis keuangan, dan pertimbangan berbagai sumber eksternal dari informasi ekonomi, baik itu aktual maupun perkiraan, dalam mengestimasi probabilitas gagal bayar masing-masing aset keuangan yang terjadi dalam jangka waktu penilaian kerugian, serta kerugian saat gagal bayar.

For purpose of impairment assessment, the investments in debt securities are considered to have low credit risk as the counterparties to these instruments have a minimum BBB- credit rating. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these debts instruments, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the historical default experience, the financial position of the counterparties, as well as the future prospects of the industries in which the issuers of these debt instruments obtained from economic expert reports, financial analyst reports and considering various external sources of actual and forecast economic information, as appropriate, in estimating the probability of default of each of these financial assets occurring within their respective loss assessment time horizon, as well as the loss upon default in each case.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam menilai cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for these financial assets.

Keuntungan atau kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian ke nilai tercatatnya melalui akun cadangan kerugian. Manajemen berpendapat bahwa ECL untuk aset keuangan lainnya tidak material.

Gain or impairment loss on financial instruments measured at amortised cost is recognised in profit or loss, with a corresponding adjustment to their carrying amount through the loss allowance account. Management believes that the ECL for other financial assets is not material.

Jaminan atas pinjaman bank

Deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US$ 2.150.000 (2021: US$ 2.150.000) mempunyai jangka waktu 1 bulan dan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh TPEC dari bank yang sama (Catatan 52).

Rekening bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank UOB Indonesia sejumlah masing-masing US$ 1.302.858, US$ 1.248.571 dan US$ 1.248.571 merupakan rekening bank milik KGTE yang dibatasi penggunaannya terkait dengan fasilitas pinjaman sindikasi yang diperoleh KGTE dari bank yang sama (Catatan 52).

Guarantee deposits for bank loans

Time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US$ 2,150,000 (2021: US$ 2,150,000) has a term of one month and was used as collateral for credit facilities obtained by TPEC from the same bank (Note 52).

Bank accounts in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank UOB Indonesia amounting to US$ 1,302,858, US$1,248,571 and US$ 1,248,571, respectively, are bank accounts of KGTE which are restricted related to the syndicated loan facility obtained by KGTE from the same banks (Note 52).

Investasi pada pihak ketiga

MAM

ICPL dan TS menempatkan investasi dana di MAM sebagai manajer investasi masing-masing sebesar US$ 8.500.000 dan US$ 5.000.000. Bank kustodian untuk investasi ICPL dan TS adalah DBS. Selama tahun 2022, ICPL dan TS telah beberapa kali menjual dan menempatkan kembali investasinya pada portfolio di MAM.

Investments in third parties

MAM

ICPL and TS placed several investments in MAM as fund manager for the amount of US$ 8,500,000 and US$ 5,000,000 respectively. Custodian bank for ICPL and TS' investments are DBS. During year 2022, ICPL and TS have several times redeemed and reinvested in the portfolio in MAM.

Nilai aset bersih atas aset keuangan lainnya yang ditempatkan pada MAM adalah sebagai berikut:

The net assets value of the other financial assets with MAM are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
ICPL	8.348.911	8.629.028	ICPL
TS	4.078.338	4.460.285	TS
Jumlah	12.427.249	13.089.313	Total

Jumlah kerugian, baik yang telah dan belum direalisasi, terkait dengan investasi di MAM diungkapkan pada Catatan 41. Kerugian yang belum direalisasi diakui pada nilai wajar dari investasi ini.

Total realized and unrealized loss related to investments in MAM was disclosed in Note 41. Unrealized loss were recognized on the fair value from these investments.

Total kerugian yang telah dan belum terealisasi tahun 2022 sebesar US$ 662.064 (2021: US$ 519.812) diakui pada nilai wajar dari investasi ini (Catatan 41).

Total realized and unrealized loss in 2022 amounted to US$ 662,064 (2021: US$ 519,802), were recognized on the fair value from these investments (Note 41).

MAM ditunjuk untuk mengelola dana Grup, untuk menyeimbangkan portofolio dengan acuan yang telah ditetapkan dengan membeli dan menjual instrumen utang dan ekuitas.

MAM was appointed to manage the Group funds – to balance the portfolio within the designated guidelines by buying and selling debt instruments and equity.

MTN PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada bulan Juli 2018, TIME menempatkan investasi sebesar Rp 20.000.000.000 (setara dengan US$ 1.271.375 tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 1.401.639)) pada *Medium Term Note* Subordinasi (MTN) yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. MTN ini memperoleh pemeringkatan atas efek utang jangka panjang AAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Bunga MTN sebesar 8,57% per tahun, dibayar setiap kuartal dimulai dari tanggal 31 Oktober 2018. MTN akan berakhir pada bulan Juli 2023.

MTN PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In July 2018, TIME invested Rp 20,000,000,000 (equivalent to US$ 1,271,375 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 1,401,639)) in Subordinated Medium Term Note (MTN) issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The MTN was rated as AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Interest on the MTN is 8.57% per annum, paid on a quarterly basis, starting from October 31, 2018. The MTN will mature in July 2023.

Investasi yang dibatasi penggunaannya – pihak ketiga

Restricted investment - third parties

JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Singapura (JPMS)

Sesuai dengan *Uncommitted Banking Facilities* yang ditandatangani oleh Perusahaan dan JPMS terkait dengan penerbitan SBLC oleh JPMS untuk proyek CEPR (Catatan 52), Perusahaan menempatkan investasi terstruktur di JPMS pada bulan Juli 2018 sebagai jaminan atas SBLC, dan terikat sampai dengan 9 Maret 2022. Investasi ini menghasilkan bunga sebesar *Federal Funds Overnight Rate* dikurangi dengan 0,15% per tahun, yang akan dibayarkan setiap bulan. Selain bunga bulanan, investasi ini dikorelasikan juga dengan *Index J.P.Morgan Efficient Plus DS5*, dengan penilaian akhir pada tanggal 4 Februari 2022. Pokok investasi beserta dengan pelaksanaan indeks telah dicairkan kepada Perusahaan pada tanggal 9 Maret 2022.

JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore Branch (JPMS)

As required in the Uncommitted Banking Facilities signed between the Company and JPMS for the issuance of SBLC by JPMS related to CEPR project (Note 52), the Company placed a structured investment with JPMS in July 2018, as a security to the SBLC and was restricted until March 9, 2022. The investment earns an interest at Federal Funds Overnight Rate minus 0.15% per annum, credited on a monthly basis. Aside to the monthly interest, such investment is linked to Index J.P.Morgan Efficient Plus DS5, with final valuation on February 4, 2022. Principal of the investment, together with the performance of the Index were distributed to the Company on March 9, 2022.

7. PIUTANG USAHA / 7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
a. Berdasarkan Pelanggan:			a. By Debtors:
Pihak Berelasi (Catatan 50)	71.860.522	74.610.819	Related Parties (Note 50)
Pihak Ketiga			Third Parties
BP Berau Ltd.	68.080.156	51.753.027	BP Berau Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 5 juta)	14.309.510	6.353.019	Others (each below US$ 5 million)
Penjualan batubara			Sale of coal
Pelanggan luar negeri	271.460.964	136.667.061	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	59.744.309	172.139.334	Domestic customers
Perdagangan lainnya			Other trading
Pelanggan dalam negeri	40.459.858	29.947.502	Domestic customers
Pelanggan luar negeri	9.146.027	15.043.339	Foreign customers
Jumlah	463.200.824	411.903.282	Total
Cadangan kerugian kredit	(736.752)	(683.635)	Allowance for credit losses
Bersih	462.464.072	411.219.647	Net
Jumlah	534.324.594	485.830.466	Total

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
b. Berdasarkan mata uang			b. Based on currency
Dollar Amerika Serikat	395.429.327	358.057.734	U.S. Dollar
Rupiah	139.632.019	128.456.367	Rupiah
Jumlah	535.061.346	486.514.101	Total
Cadangan kerugian kredit	(736.752)	(683.635)	Allowance for credit losses
Bersih	534.324.594	485.830.466	Net

Tidak terdapat piutang retensi pada tanggal 31 Desember 2022.

There is no outstanding retention receivable as of December 31, 2022.

Pada tanggal 1 Januari 2021, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar US$ 462.353.774 (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US$ 6.293.961).

As at January 1, 2021, trade receivables from contracts with customers amounted to US$ 462,353,774 million (net of loss allowance for credit losses of US$ 6,293,961).

Piutang usaha dari pelanggan mempunyai jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang dan jasa antara 30 hari (2021: 30 sampai dengan 150 hari). Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Trade accounts receivable from customers on sale of goods and services has credit period of 30 days (2021: 30 to 150 days). No interest is charged on trade accounts receivable.

Penyisihan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah sepanjang umur ECL. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Ketika menerapkan matriks provisi pada piutang usaha milik Grup, populasi piutang usaha dikelompokkan dalam piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, ditentukan dari jenis pendapatan yang dimiliki oleh Grup. Piutang usaha terebut dikelompokkan menjadi jasa energi, sumber daya energi, infrastruktur energi, logistik dan infrastruktur, mineral, bisnis hijau, ventura digital dan pendapatan lainnya.

When applying a provision matrix to the Group's trade accounts receivable, the population of individual trade accounts receivable were aggregated into groups of receivables that share similar credit risk characteristics, determined based on the Group revenue stream. The trade accounts receivable are grouped into energy services, energy resources, energy infrastructure, logistic and infrastructure, mineral, green business, digital ventures and other revenue.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha berdasarkan matriks provisi Grup.

The following table details the risk profile of trade receivables based on the Group's provision matrix.

Matriks provisi / Provision matrix

	31 Desember/ *December 31*, 2022					
		Jatuh tempo/*Past due*				
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/ *days*	31 – 90 hari/ *days*	91 – 180 hari/ *days*	> 181 hari/ *days*	Sub Jumlah/ Sub *Total*
	US$	US$	US$	US$	US$	US$
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	*)	*)	*)	*)	7,00%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	406.730.130	97.711.591	10.401.367	9.690.960	10.527.297	535.061.346
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	-	-	-	-	(736.752)	(736.752)
Total/Jumlah						534.324.594

*) Sudah mendekati nol / *Close to zero*

	31 Desember/ *December 31* , 2021					
		Jatuh tempo/*Past due*				
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/ *days*	31 – 90 hari/ *days*	91 – 180 hari/ *days*	> 181 hari/ *days*	Sub Jumlah/ Sub *Total*
	US$	US$	US$	US$	US$	US$
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	*)	*)	*)	*)	2,30%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	351.691.955	60.487.270	19.324.125	25.315.072	29.695.679	486.514.101
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	-	-	-	-	(683.635)	(683.635)
Total/Jumlah						485.830.466

*) Sudah mendekati nol / *Close to zero*

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	2022	2021	
	US$	US$	
Saldo awal tahun	683.635	6.293.961	Balance at beginning of year
Cadangan kerugian diakui dalam laba rugi selama periode berjalan pada:			Allowance for losses recognized in profit or loss during the period on:
- Aset diterbitkan setelah dikurangi aset yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian	91.312	617.000	- Assets originated, net of those derecognized due to settlement
- Aset yang telah dihapus dan pemulihan cadangan	-	(3.341.000)	- Assets derecognized and reversal allowance
Divestasi entitas anak (Catatan 13a)	-	(1.432.673)	Divestment of a subsidiary (Note 13a)
Dipindahkan ke aset tidak lancar dikuasai untuk dijual (Catatan 13b)	-	(1.502.325)	Transfer to non-current assets held for sale (Note 13b)
Selisih kurs	(38.195)	48.672	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	736.752	683.635	Balance at end of year

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha TPEC dari CSTS Joint Operation, BP Berau Ltd., dan PT PLN (Persero) dijadikan jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh TPEC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 25).

As of December 31, 2022, TPEC's trade accounts receivable from CSTS Joint Operation, BP Berau Ltd., and PT PLN (Persero) were used as collateral for bank loans obtained by TPEC from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha TPE dari PT Pertamina Hulu Rokan dijadikan jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

As of December 31, 2022, TPE's trade accounts receivable from PT Pertamina Hulu Rokan was used as collateral for loans PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

8. ASET DAN LIABILITAS KONTRAK

TPEC mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak berelasi dan pihak ketiga terkait dengan jasa konstruksi (Catatan 52).

8. CONTRACT ASSET AND LIABILITIES

TPEC have entered into various agreements with related parties and third parties for the provision of various construction related services (Note 52).

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	01 Januari/ *January 1,* 2021	
	US$	US$	US$	
Aset kontrak konstruksi - lancar	4.919.983	1.798.930	1.692.846	Construction contract assets - current
Liabilitas kontrak konstruksi - lancar	(16.581.292)	(11.272.664)	(17.447.646)	Construction contract liabilities - current

Aset Kontrak

Jumlah yang berkaitan dengan aset kontrak adalah saldo dari pelanggan dalam kontrak konstruksi yang timbul pada saat Grup menerima pembayaran dari pelanggan sejalan dengan serangkaian pencapaian terkait kinerja. Grup sebelumnya akan mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilakukan. Setiap jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagih kepada pelanggan.

Manajemen mengestimasi cadangan kerugian aset kontrak sejumlah ECL sepanjang umur, dengan mempertimbangkan pengalaman gagal bayar historis dan prospek masa depan industri pelanggan. Tidak ada jumlah tagihan kepada pelanggan yang melewati jatuh tempo pada akhir periode pelaporan ataupun historis penghapusan aset kontrak. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan penurunan nilai untuk aset kontrak.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam menilai cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut.

Contract Assets

Amounts relating to contract assets are balances due from customers under construction contracts that arise when the Group receives payments from customers in line with a series of performance related milestones. The Group will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade accounts receivables at the point at which it is invoiced to the customer.

Management estimates the loss allowance on contract assets at an amount equal to lifetime ECL, taking into account the historical default experience and the future prospects of the customer's industry. None of the amounts due from customers at the end of the reporting period is past due and no history of write off for contract assets. Therefore, management assessed that there is no ECL allowance that should be made for contract asset.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for the contract assets.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak yang berkaitan dengan kontrak konstruksi adalah saldo kepada pelanggan dalam kontrak konstruksi. Hal ini timbul apabila serangkaian pencapaian terkait pembayaran melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan metode *cost-to-cost*.

Tidak ada perubahan signifikan dalam saldo liabilitas kontrak selama periode pelaporan.

Tabel berikut menunjukkan jumlah pendapatan yang diakui pada periode pelaporan berjalan terkait liabilitas kontrak bawaan. Tidak ada pendapata yang diakui pada periode pelaporan berjalan yang terkait dengan kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi di tahun lalu.

Pendapatan Grup yang telah diakui yang termasuk sebagai saldo liabilitas kontrak pada awal periode:

Contract Liabilities

Contract liabilities relating to construction contracts are balances due to customers under construction contracts. These arise if a particular milestone payment exceeds the revenue recognised to date under the cost-to-cost method.

There were no significant changes in the contract liability balance during the reporting period.

The following table shows how much of the revenue recognized in these current reporting period relates to brought-forward contract liabilities. There was no revenue recognized in the current reporting period that related to performance obligations that were satisfied in a prior year.

The Group's revenue recognized that was included in the contract liability balance at the beginning of the period:

	2022	2021	
	US$	US$	
Jumlah terkait dengan kontrak konstruksi	11.272.664	17.447.646	Amount related to construction cost

9. PIUTANG LAIN-LAIN / 9. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$	
Pihak berelasi - bersih (Catatan 50)	23.207.816	10.213.675	Related parties - net (Note 50)
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pajak bahan bakar kendaraan bermotor ("PBBKB")	18.149.394	14.433.010	Vehicle fuel tax ("PBBKB") receivable
PT Bara Jaya Utama	6.277.993	8.384.130	PT Bara Jaya Utama
Istar Resources Co., Ltd.	5.087.500	7.447.296	Istar Resources Co., Ltd.
Klaim atas royalti	1.268.222	5.795.329	Claim for royalty
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 5 juta)	18.496.404	5.564.870	Others (each below US$ 5 million)
Jumlah	49.279.513	41.624.635	Total
Dikurangi cadangan kerugian kredit	(2.227.568)	(1.500.000)	Less allowance for credit losses
Jumlah pihak ketiga	47.051.945	40.124.635	Total third parties
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	26.397.403	31.335.968	Less current maturities
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20.654.542	8.788.667	Other accounts receivable - net of current maturities

Manajemen mengestimasi cadangan kerugian piutang lain-lain sejumlah ECL sepanjang umur, dengan mempertimbangkan pengalaman gagal bayar historis dan prospek masa depan industri pelanggan.

Management estimates the loss allowance on other receivables at an amount equal to lifetime ECL, taking into account the historical default experience and the future prospects of the customer's industry.

Piutang pajak bahan bakar kendaraan bermotor ("PBBKB")

Piutang PBBKB merupakan saldo PBBKB yang telah dibayarkan KJA dan dapat saling hapus terhadap royalti.

Berdasarkan surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") tertanggal 11 Agustus 2016 yang menyampaikan tindak lanjut dari hasil rapat antara Kementrian Keuangan, MESDM, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia bahwa Pemerintah telah menyepakati bahwa PBBKB dapat saling hapus terhadap utang royalti.

Vehicle fuel tax ("PBBKB") receivable

The PBBKB tax receivables represents the balance of PBBKB paid by KJA which can be offset against royalty.

Based on the letter from Directorate General of Taxation ("DGT") dated August 11, 2016, which informed the follow-up actions from the meeting result between Ministry of Finance, MoEMR, Financial and Development Supervisory Board ("BPKP") and Audit Board of Republic of Indonesia, the Government has agreed that the PBBKB can be offset against royalty payable.

PT Bara Jaya Utama

Pada tanggal 4 Desember 2020, PT Bara Jaya Utama ("BJU") yang merupakan salah satu supplier ICI, dinyatakan dalam status penundaan kewajiban pembayaran utang oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya berdasarkan Keputusan No. 14/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Sby.

Atas keputusan tersebut, ICI telah mengajukan tagihan sebesar Rp 128.220.659.673. Utang tersebut akan dibayarkan oleh BJU kepada ICI dalam jangka waktu 8 tahun yang dimulai pada tahun 2022 dengan porsi pembayaran tahunan yang telah ditentukan dan akan dibayarkan secara bulanan dengan porsi yang sama besar. Per 31 Desember 2022, sisa tagihan sebesar Rp 98.759.107.883 atau setara dengan US$ 6.277.993 (31 Desember 2021: Rp 128.220.659.673 atau setara dengan US$ 8.384.130).

PT Bara Jaya Utama

On December 4, 2020, PT Bara Jaya Utama ("BJU"), one of ICI's supplier has been declared under the suspension payment of its debt by the Commercial of Surabaya District Court No. 14/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Sby.

Upon such decision, ICI has submitted its receivables in the amount of Rp 128,220,659,673. The debt will then be paid by BJU to ICI within a period of 8 years starting in 2022 with a predetermined portion of annual payments and will be paid monthly in an equal portion. As of December 31, 2022, the remaining receivables is Rp 98,759,107,883 or equivalent to US$ 6,277,993 (December 31, 2021: Rp 128,220,659,673 or equivalent to US$ 8,384,130).

10. PERSEDIAAN / 10. INVENTORIES

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Batubara	46.905.108	33.601.003	Coal
Suku cadang dan bahan pembantu	7.740.940	6.796.125	Spare parts and supplies
Bahan bakar diesel dan minyak	6.226.085	5.239.142	Diesel and fuels
Barang dalam perjalanan	1.081.290	-	Goods in transit
Peralatan terkait panel surya	519.566	-	Equipment related to solar panel
Minyak pelumas dan bahan peledak	518.357	487.015	Lubricants and blasting materials
Kendaraan bermotor	58.185	-	Motor vehicles
Bauksit	56.700	-	Bauxite
Jumlah	63.106.231	46.123.285	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.514.634)	(2.383.211)	Allowance for decline in value
Bersih	60.591.597	43.740.074	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value are as follows:
Saldo awal	2.383.211	2.671.785	Beginning balance
Penambahan	131.423	240.561	Additions
Dipindahkan ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 13b)	-	(529.135)	Transfer to non-current asset held for sale (Note 13b)
Saldo akhir	2.514.634	2.383.211	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan nilai penurunan persediaan cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2022, sebagian besar persediaan, kecuali batubara dan bahan bakar diesel dan minyak, telah diasuransikan terhadap semua risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 11.416.016 (31 Desember 2021: US$ 9.713.901), belum termasuk beberapa persediaan yang diasuransikan secara bersamaan dengan asuransi aset tetap (Catatan 20).

As of December 31, 2022, major inventories, except for coal, diesel and fuels, have been insured against all risks with the total coverage of US$ 11,416,016 (December 31, 2021: US$ 9,713,901), excluding some inventories which are insured in lump-sum basis with insurance for property and equipment (Note 20).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang diasuransikan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Penurunan nilai persediaan diakui sebagai pengurang jumlah persediaan diakui sebagai beban.

The decline in the value of inventories was recognized as deduction to the cost of inventories and charged to expenses.

Pada tahun 2022, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dan dicatat sebagai beban pokok kontrak dan penjualan adalah sebesar US$ 1.274.175.991 (2021: US$ 1.054.447.401).

In 2022, inventories recognized in expenses and was recorded as cost of contracts and goods sold amounted to US$ 1,274,175,991 (2021: US$ 1,054,447,401).

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / 11. PREPAID TAXES

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Pajak penghasilan pasal 4(2), 15, 22, 23			Income tax Articles 4(2), 15, 22, 23
Entitas anak	5.134.830	3.312.579	Subsidiaries
Pajak penghasilan badan			Corporate Income Tax
Entitas anak			Subsidiaries
2020	210.929	212.623	2020
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih			Value Added Tax (VAT) - net
MUTU	7.843.363	8.880.958	MUTU
TPE, TPEC dan CSTS JO	5.815.557	6.316.648	TPE, TPEC and CSTS JO
SMI dan entitas anak	1.869.457	-	SMI and subsidiaries
EMITS dan entitas anak	1.000.803	-	EMITS and subsidiaries
IEI dan entitas anak	699.563	1.181.381	IEI and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah US$1 juta)	1.012.033	899.692	Others (each below US$ 1 million)
Jumlah	23.586.535	20.803.881	Total

12. ASET LANCAR LAINNYA / 12. OTHER CURRENT ASSETS

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Uang muka			Advances
Proyek	97.419.594	74.444.402	Projects
Pembelian batubara	23.845.830	33.106.008	Purchase of coal
Pembayaran royalti	20.658.543	19.570.599	Advance royalty payments
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 2 juta)	15.707.394	1.252.471	Others (each below US$ 2 million)
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Sewa - bagian jangka pendek	2.012.552	3.168.710	Rent - current maturities
Asuransi	339.391	1.073.174	Insurance
Lain-lain	8.572.736	4.327.712	Others
Deposit	932.748	742.190	Deposits
Jumlah	169.488.788	137.685.266	Total

Uang muka proyek terutama merupakan uang muka untuk partisipasi dan pengembangan bisnis dan uang muka untuk kegiatan perdagangan serta uang muka ke pemasok terkait proyek pekerjaan.

Advance for projects mainly represents advances for participation and business expansion and advances for trading as well as advances to vendors related to work projects.

Uang muka pembelian batubara merupakan pembayaran uang muka oleh ICI dan IETPL.

Advances for purchase of coal represent advance payments made by ICI and IETPL.

Uang muka royalti ke Pemerintah terutama merupakan pembayaran uang muka oleh KJA.

Advance for royalties to the Government are mainly advance payments made by KJA.

13. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKUASAI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN

a. Divestasi PTRO

Perusahaan dan PT Caraka Reksa Optima ("CARA") telah menandatangani suatu Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat sehubungan dengan rencana penjualan seluruh saham milik Perusahaan di Petrosea kepada CARA pada tanggal 18 Februari 2022 dengan tanggal efektif pada 25 Februari 2022 ("PPJB"), sebagai lanjutan dari penandatanganan kesepakatan awal pada tanggal 28 Oktober 2021 yang telah diamandemen pada tanggal 24 Desember 2021.

Berdasarkan PPJB tersebut, Perusahaan bermaksud untuk menjual seluruh 704.014.200 lembar saham yang mewakili 69,80% kepemilikan saham di PTRO ("Rencana Transaksi") dengan perkiraan nilai penjualan setara dengan jumlah Rupiah dari US$ 146.580.000. Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan menerima uang jaminan yang tidak dapat dikembalikan sebesar Rp35.887.500.000 (setara dengan US$ 2.500.000).

Penyelesaian Rencana Transaksi ini tunduk pada pemenuhan beberapa persyaratan pendahuluan sebagaimana diatur di dalam PPJB.

Rencana Transaksi ini telah disampaikan dalam kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 1 Maret 2022.

Rencana Transaksi ini merupakan langkah strategis Perusahaan sebagai salah satu strategi diversifikasi Perusahaan.

Pada tanggal 28 Juli 2022, Perusahaan dan CARA telah menyelesaikan transaksi jual dan beli 69,8% saham PTRO, dimana saham PTRO telah dialihkan kepada CARA dan Perusahaan telah menerima sisa harga jual dalam Rupiah senilai ekuivalen US$ 144.080.000. Jumlah imbalan yang diterima sebesar US$ 146.580.000 setara dengan aset bersih kelompok lepasan pada tanggal 28 Juli 2022, sehingga Grup tidak mengakui keuntungan/kerugian penjualan saham PTRO pada tahun 2022.

Ekuitas lainnya sebesar US$ 57.184.360, yang merupakan selisih antara penerimaan atas *refloating* saham pada tahun 2012 dengan nilai tercatat atas investasi, ditransfer secara langsung ke saldo laba ketika Perusahaan menjual seluruh kepemilikannya di PTRO.

13. NON-CURRENT ASSETS HELD-FOR-SALE AND DISCONTINUED OPERATION

a. Divestment of PTRO

The Company and PT Caraka Reksa Optima ("CARA") signed a Conditional Sale and Purchase Agreement with regards to the proposed sale of all Company's shares in Petrosea to CARA on February 18, 2022 with an effective date on February 25, 2022 (the "CSPA"), following signing of a term sheet on October 28, 2021 which was amended on December 24, 2021.

Under the CSPA, the Company intends to sell all of its 704,014,200 shares representing the Company's 69.80% ownership in PTRO (the "Proposed Transaction") at estimated selling price of equal to Rupiah amount of US$ 146,580,000. On February 25, 2022, the Company received a non-refundable deposit of Rp 35,887,500,000 (equivalent to US$ 2,500,000).

Completion of the Proposed Transaction will be subject to fulfillment of conditions precedents as governed under the CSPA.

The Proposed Transaction as mentioned above has been disclosed to Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") and Bursa Efek Indonesia ("BEI") on March 1, 2022.

This Proposed Transaction serves as the Company's strategic initiative as one of the Company's diversification strategies.

On July 28, 2022, the Company and CARA have closed the sale and purchase transactions for 69.8% shares in PTRO, wherein the PTRO shares have been crossed to CARA and the Company has received the remaining selling price in Rupiah equivalent to US$ 144,080,000. The total consideration received amounting to US$ 146,580,000 is equivalent to the net assets of the disposal group as of July 28, 2022, accordingly the Group did not recognize any gain/loss on the sale of PTRO shares in 2022.

Other equity of US$ 57,184,360, representing the difference between proceeds from share refloat in 2012 and carrying amount of the investment, was transferred directly to retained earnings when the Company divested all of its shares in PTRO.

Penghapusan *Goodwill* dan Aset tetap

Segera sebelum pengklasifikasian PTRO sebagai aset dikuasai untuk dijual dan operasi dihentikan, nilai yang terpulihkan telah diestimasi untuk *goodwill* dan aset tetap dan tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui.

Sehubungan dengan pengklasifikasian, penghapusan sebesar US$ 79.960.887 diakui untuk mengurangi nilai tercatat aset dalam kelompok lepasan ke nilai wajarnya dikurangi biaya penjualan. Rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada kelompok lepasan sebesar US$ 28.978.661 dan kemudian ke aset tetap sebesar US$ 50.982.226.

Kelompok aset dan liabilitas utama PTRO per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Write-down of goodwill and property, plant and equipment

Immediately before the classification of PTRO as assets held for sale and discontinued operation, the recoverable amount was estimated for goodwill and property, plant and equipment and no impairment loss was recognised.

Following the classification, a write-down of US$ 79,960,887 was recognised to reduce the carrying amount of the assets in the disposal group to their fair value less costs to sell. The impairment losses are first allocated to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the disposal group amounting to US$ 28,978,661 and then to the property, plant and equipment amounting to US$ 50,982,226.

Major classes of assets and liabilities of PTRO as of December 31, 2021 are as follows:

	Nilai/*Amount* US$	
Kas dan setara kas	89.325.344	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	24.400.046	Other financial assets
Piutang usaha - bersih	59.055.818	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	1.135.931	Other accounts receivable
Persediaan	9.075.013	Inventories
Aset kontrak	559.670	Contract asset
Pajak dibayar dimuka	6.578.000	Prepaid taxes
Klaim pengembalian pajak	3.481.184	Claims for tax refund
Beban dibayar dimuka - bagian lancar	2.769.334	Prepaid expenses - current portion
Aset lancar lainnya	2.526.264	Other current assets
Aset tetap - bersih	178.172.306	Property, plant and equipment - net
Aset hak-guna	38.526.171	Right-of-use asset
Goodwill	781.196	Goodwill
Aset tidak berwujud - bersih	28.169.800	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	3.670.697	Other non-current assets
Jumlah aset	448.226.774	Total assets
Utang usaha	(64.670.016)	Trade accounts payable
Utang lain-lain	(1.661.382)	Other accounts payable
Utang dividen	(316.939)	Dividends payable
Utang pajak	(11.741.894)	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	(19.445.319)	Accrued expenses
Liabillitas kontrak	(477.971)	Contract liabilities
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	(103.031.065)	Long-term loans - third party
Liabilitas sewa	(32.786.591)	Lease liabilities
Liabilitas derivatif	(268.563)	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	(22.971.646)	Employee benefit obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(10.041.614)	Deferred tax liabilities - net
Jumlah liabilitas	(267.413.000)	Total liabilities
Aset bersih grup yang dilepas	180.813.774	Net assets of disposal group

Rugi dari operasi yang dihentikan termasuk rugi konsolidasian PTRO selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Loss from discontinued operation including PTRO's consolidated loss in 2021, is as follows:

	Nilai/*Amount* US$	
Pendapatan	415.737.205	Revenue
Beban langsung	(341.174.984)	Direct costs
Beban umum dan administrasi	(29.810.923)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	2.236.979	Interest income
Beban keuangan	(5.575.018)	Finance costs
Beban pajak final	(1.723.365)	Final tax expense
Kerugian lain-lain bersih	1.631.708	Other losses - net
Laba sebelum pajak	41.321.602	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	(7.380.520)	Income tax expense
Laba bersih periode berjalan dari operasi yang dihentikan	33.941.082	Profit for the period from discontinued operation
Kerugian pada pengukuran kembali pada *nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual*	(79.960.887)	Loss on remeasurement to fair value less cost-to-sell
Kerugian bersih dari operasi yang dihentikan	(46.019.805)	Loss from discontinued operation

Arus kas dari operasi yang dihentikan

Cash flows from discontinued operation

	Nilai/*Amount* US$	
Arus kas masuk bersih dari aktivitas operasi	109.637.000	Net cash inflows from operating activities
Arus kas keluar bersih dari aktivitas investasi	(77.559.000)	Net cash outflows from investing activities
Arus kas keluar bersih dari aktivitas pendanaan	(76.890.000)	Net cash outflows from financing activities
Arus kas keluar bersih	(44.812.000)	Net cash outflows

b. Divestasi MBSS

Per tanggal 30 September 2021, manajemen Grup telah menyelesaikan penjualan MBSS dan telah di tahap akhir negosiasi dengan pembeli, maka aset dan liabilitas MBSS disajikan dalam kelompok lepasan. Penghapusan sebesar US$ 101.947.572 telah diakui pada 30 September 2021 untuk mengurangi nilai tercatat aset dalam kelompok lepasan terhadap nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Kerugian penurunan nilai di alokasi pertama untuk mengurangi nilai tercatat untuk *goodwill* yang dialokasi ke kelompok lepasan sebesar US$ 33.730.009 kemudian ke aset tetap sebesar US$ 68.217.563.

Pada tanggal 8 Oktober 2021, IEI dan PT Galley Adhika Arnawa ("Galley") telah menyelesaikan transaksi jual-beli saham MBSS, sehingga pengendalian atas MBSS telah beralih ke Galley. Harga penjualan per saham sebesar Rp 660 (setara dengan US$ 0,05), berdasarkan Indikasi Harga Jual yang dikonversi menggunakan kurs Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) tanggal 5 Oktober 2021 atau setara dengan US$ 41.172.751 untuk 51% kepemilikan yang dilepaskan.

b. Divestment of MBSS

As of September 30, 2021, management of the Group has resolved to dispose MBSS and was already in the final phase of negotiation with a buyer, and hence therefore presented the related asset and liabilities of MBSS as a disposal group. Write-down of US$ 101,947,572 recognized on September 30, 2021 to reduce the carrying amount of the assets in the disposal group to their fair value less costs to sell. The impairment losses are first allocated to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the disposal group amounting to US$ 33,730,009 and then to the property, plant and equipment amounting to US$ 68,217,563.

On October 8, 2021, IEI and PT Galley Adhika Arnawa ("Galley") has completed the sale transaction of MBSS shares, where the control of MBSS passed to Galley. Final selling price per share was Rp 660 (equivalent to US$ 0.05), based on Indicative Selling Price converted using Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) rate as of October 5, 2021 or equivalent to US$ 41,172,751 for the whole 51% interest ownership being divested.

Pada tanggal pelepasan, analisa aset dan liabilitas terhadap kontrol yang hilang adalah:

As of the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

	Nilai/*Amount* US$	
Kas dan setara kas	36.421.934	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	9.562.401	Trade accounts receivable - net
Persediaan	3.209.512	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1.014.533	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	1.198.728	Other current assets
Aset tetap - bersih	61.830.562	Property, plant and equipment - net
Aset tidak lancar lainnya	353.338	Other non-current assets
Utang usaha	(910.573)	Trade accounts payable
Utang lain-lain	(2.943)	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	(729.799)	Accrued expenses
Utang pajak	(63.874)	Taxes payable
Utang bank jangka panjang	(15.921.374)	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja	(3.511.591)	Employee benefit obligation
Aset bersih yang dijual	92.450.854	Net assets disposed of

Laba dan arus kas dari operasi yang dihentikan untuk periode periode sembilan bulan yang berakhir tangggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

The profit and cash flows from discontinued operations for the nine-month period ended September 30, 2021 are as follows:

	Nilai/*Amount* US$	
Pendapatan	53.763.344	Revenue
Beban langsung	(42.754.143)	Direct costs
Beban umum dan administrasi	(5.978.398)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	270.476	Interest income
Beban keuangan	(446.788)	Finance costs
Beban pajak final	(662.883)	Final tax expense
Keuntungan dan keLabaan lain-lain bersih	(325.459)	Other gains and Profites - net
Laba sebelum pajak	3.866.149	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	-	Income tax expense
Laba setelah pajak dari operasi yang dihentikan	3.866.149	Profit after tax of discontinued operation
Bagian Perusahaan atas laba (rugi) MBSS		The Company's portion of profit (loss) in MBSS
Rugi divestasi	(101.947.572)	Loss on divestment
Kerugian bersih periode berjalan dari operasi yang dihentikan	(98.081.423)	Loss for the period from discontinued operation

Arus kas dari operasi yang dihentikan

Cash flows from discontinued operation

	Nilai/*Amount* US$	
Arus kas masuk bersih dari aktivitas operasi	14.560.719	Net cash inflows from operating activities
Arus kas keluar bersih dari aktivitas investasi	(3.777.846)	Net cash outflows from investing activities
Arus kas keluar bersih dari aktivitas pendanaan	(9.551.153)	Net cash outflows from financing activities
Arus kas keluar bersih	1.231.720	Net cash outflows

Jumlah arus kas bersih yang masuk terkait transaksi penjualan MBSS adalah sebesar US$ 41.172.751.

Net cash inflows received from disposal of MBSS transaction amounted to US$ 41,172,751.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Nama entitas asosiasi/ *Name of associates*	Aktivitas utama/ *Principal activity*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak/ *Percentage of ownership interest and voting power held by the Company and its subsidiaries*		Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	
			31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021
			%	%	US$	US$
PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR)	Pembangkit Listrik Tenaga Uap/*Coal-fired power plant*	Cirebon - Jawa Barat/ *Cirebon - West Java*	6,25%	6,25%	136.887.090	22.936.973
PT Cirebon Electric Power (CEP)	Pembangkit Listrik Tenaga Uap/*Coal-fired power plant*	Cirebon - Jawa Barat/ *Cirebon - West Java*	20%	20%	77.548.116	74.729.449
PT Sea Bridge Shipping (SBS)	Pengangkutan barang domestik/*Domestic goods shipment*	Jakarta/*Jakarta*	46%	46%	19.937.944	28.967.063
PT Cotrans Asia (CTA)	Jasa pengangkutan dan pengiriman batubara/ *Coal transportation and transhipment service*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	45%	45%	4.131.578	8.621.388
PT Mitra Samudra Indonesia (MSI)	Perdagangan besar dan eceran, informasi dan komunikasi serta Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ *Wholesale and retail trading, information and communication as well as professional, scientific and technical activities*	Jakarta/ *Jakarta*	30,1%	30,1%	1.650.709	2.334.332
PT Narada Sahara Kencana (ADX)	Layanan digital dan periklanan *Digital services and advertising*	Jakarta/ *Jakarta*	22.5%	-	1.106.964	-
PT Cirebon Power Services (CPS)	Pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas dan alat-alat listrik/ *Operation and maintenance of facilities and power tools*	Cirebon - Jawa Barat/ *Cirebon - West Java*	20%	20%	212.342	232.057
PT Pelabuhan Patimban Internasional (Catatan 52)/ *(Note 52)*	Pengangkutan dan pergudangan/ *Transportation and warehousing*	Jakarta/*Jakarta*	29%	29%	-	202.698
PT Sumber Multi Energi Penajam (SMEP)	Perdagangan besar, pengadaan energi dan konstruksi/ *Trading, energy and construction*	Jakarta/*Jakarta*	49%	49%	154.321	174.412
PT Intan Resources Indonesia (IRI)	Perdagangan batubara dan konsultasi pertambangan/	Jakarta/ *Jakarta*	43,3%	43,3%	-	-
Jumlah/*Total*					241.629.064	138.198.372

Terhitung sejak Oktober 2021, Nusantara dan Masmindo merupakan entitas anak Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 100% (Catatan 1d), sehingga laporan posisi keuangannya pada tanggal 31 Desember 2021 tidak disajikan pada bagian ini. Laba dan rugi Nusantara dan Masmindo pada tahun 2021 mencakup periode sembilan bulan sebelum Nusantara dan Masmindo diakuisisi dan dikonsolidasi oleh Perusahaan/

Effective October 2021, Nusantara and Masmindo have become subsidiaries of the Company with 100% of ownership (Note 1d), hence its financial position as of December 31, 2021 was not presented herein. Profit and loss of Nusantara and Masmindo in 2021 covered the nine-month period before Nusantara and Masmindo was effectively acquired and consolidated by the Company

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Nilai tercatat awal periode	138.198.372	159.001.882	Carrying amount at beginning of period
Penambahan	49.830.632	2.537.030	Additions
Perubahan investasi (Catatan 1d)	-	(38.806.615)	Changes in investment (Note 1d)
Bagian laba entitas asosiasi	31.174.667	27.880.564	Equity in net profit of associates
Dividen	(28.962.011)	(21.930.295)	Dividends
Bagian penghasilan komprehensif lain pada entitas asosiasi:			Share in other comprehensive income of associates:
Keuntungan yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (cadangan lindung nilai)	51.164.170	10.016.282	Unrealized gain on derivative financial instrument (hedging reserve)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	1.669	(6.828)	Remeasurement of defined benefits obligation
Selisih kurs	221.565	(493.648)	Translation adjustment
Nilai tercatat akhir periode	241.629.064	138.198.372	Carrying amount at end of period

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Grup ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan ini mencerminkan jumlah yang terdapat dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Summarized financial information in respect of the Group's material associates is set out below. The summarized financial information below represent amounts shown in the associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	31 Desember/*December 31,* 2022			31 Desember/*December 31,* 2021			
	CEPR	CEP	SBS	CEPR	CEP	SBS	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Aset lancar	256.336.863	143.661.680	15.472.355	252.117.445	149.700.668	29.630.033	Current assets
Aset tidak lancar	2.388.572.786	402.166.206	29.400.621	2.089.362.291	438.277.634	34.565.589	Non-current assets
Liabilitas lancar	244.454.326	57.034.739	1.279.048	178.370.729	38.218.158	1.024.470	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	1.852.906.963	101.052.567	250.571	2.071.361.113	176.112.899	199.276	Non-current liabilities

	2022			2021			
	CEPR	CEP	SBS	CEPR	CEP	SBS	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Pendapatan	250.385.285	222.346.888	26.189.770	262.933.710	239.116.477	26.259.504	Revenue
Laba sebelum pajak	75.560.618	53.392.337	6.740.099	76.608.884	45.060.170	9.756.859	Profit before tax
Laba periode berjalan	58.683.507	41.404.466	5.360.482	55.485.825	34.921.632	8.217.412	Profit for the period
Jumlah penghasilan komprehensif selama periode berjalan	259.731.331	43.354.048	5.347.716	150.871.192	35.872.396	8.217.412	Total comprehensive income for the period
Dividen yang diumumkan selama periode berjalan	-	30.000.000	25.000.000	-	58.000.000	13.000.000	Dividends declared during the period

Rekonsiliasi ringkasan informasi keuangan di atas terhadap nilai tercatat investasi pada CEP, SBS dan CEPR diukur menggunakan metode ekuitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in CEP, SBS and CEPR, measured using the equity method recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/*December 31,* 2022			31 Desember/*December 31,* 2021			
	CEPR	CEP	SBS	CEPR	CEP	SBS	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Aset bersih entitas asosiasi	547.548.360	387.740.580	43.343.357	91.747.893	373.647.245	62.971.877	Net assets of the associate
Persentase bagian kepemilikan Grup	25%	20%	46%	25%	20%	46%	Percentage of the Group owmership interest
Ekuitas yang diatribusikan ke Grup yang merepresentasikan nilai tercatat bagian Grup	136.887.090	77.548.116	19.937.944	22.936.973	74.729.449	28.967.063	Equity attributable to the Group representing carrying amount of the Group's interest

Jumlah gabungan informasi entitas asosiasi yang secara individual tidak material:

Aggregate information of associates that are not individually material:

	2022	2021	
	US$	US$	
Bagian Grup dari laba bersih entitas asosiasi	5.757.075	5.842.291	Group's share in profit of associates
Bagian Grup dari penghasilan komprehensif entitas asosiasi	1.669	(75.771)	Group's share in other comprehensive income of associates
Bagian Grup dari jumlah penghasilan komprehensif entitas asosiasi	5.758.744	5.766.520	Group's share in total comprehensive income of associates

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Nilai tercatat gabungan atas kepentingan Grup dalam entitas asosiasi ini	7.255.914	11.564.887	Aggregate carrying amount of Group's interest in these associates

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Grup yang secara individual tidak material ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information in respect of the Group associates that are not individually material is set out below.

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$	
Aset lancar	21.230.263	42.220.104	Current assets
Aset tidak lancar	134.518.071	80.969.743	Non-current assets
Liabilitas lancar	15.689.830	19.367.208	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	131.863.797	44.944.942	Non-current liabilities
	2022 US$	2021 US$	
Pendapatan	91.835.039	85.342.245	Revenue
Laba sebelum pajak	6.040.624	13.427.114	Profit before tax
Laba periode berjalan	4.886.206	13.156.541	Profit for the period
Jumlah keuntungan komprehensif selama periode berjalan	4.894.550	12.779.406	Total comprehensive income for the period
Dividen yang diumumkan asosiasi yang secara individual tidak signifikan selama periode berjalan	25.847.917	9.667.322	Dividends declared by associates that are not individually material during the period

PT Cirebon Energi Prasarana

CEPR didirikan untuk rencana pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Cirebon berkapasitas 1 x 1000 MW yang berlokasi di Cirebon, Jawa Barat ("Proyek").

Pada tanggal 21 Oktober 2015, dengan masuknya para sponsor lainnya ke dalam CEPR, yaitu Marubeni Corporation, Samtan Co. Ltd., Korea Midland Power Co. Ltd. dan Chubu Electric Power Co. Ltd., maka kepemilikan PEC di CEPR telah terdilusi menjadi 25%. Pada tanggal 1 Agustus 2016, kepemilikan Grup di CEPR terdilusi dari 25% menjadi 6,25%.

PEC memberikan ekuitas tambahan kepada CEPR sebesar US$ 48.770.000 pada tanggal 11 Januari 2022. Dana untuk tambahan ekuitas ini diperoleh PEC dari kontribusi modal PEI dan IMECO, proporsional dengan kepemilikan saham PEI dan IMECO masing-masing di PEC.

Kontribusi yang diberikan oleh PEC dilakukan proporsional dengan jumlah kepemilikannya di CEPR, sehingga kepemilikannya di CEPR tetap sebesar 6,25%.

PT Cirebon Electric Power

Kepemilikan tidak langsung Perusahaan pada CEP melalui IPI dan III dijadikan sebagai jaminan terkait dengan fasilitas pinjaman pihak berelasi (Catatan 52).

PT Cirebon Energi Prasarana

CEPR was established in line with the Coal-fired Power Plant development project at the capacity of 1 x 1000 MW located at Cirebon, West Java ("Project").

On October 21, 2015, following the participation of other sponsors in CEPR, namely Marubeni Corporation, Samtan Co. Ltd., Korea Midland Power Co. Ltd. and Chubu Electric Power Co. Ltd., PEC's ownership in CEPR has been diluted to 25%. On August 1, 2016, the Group effective interest in CEPR was further diluted from 25% to 6.25%.

PEC injected additional equity to CEPR at the amount of US$ 48,770,000 on January 11, 2022. For the purpose of funding such equity contribution, PEC obtained additional capital contribution from PEI and IMECO, proportionate with PEI and IMECO's ownership in PEC.

Contribution provided by PEC was made proportionate to its ownership in CEPR, hence its ownership in CEPR remains at 6.25%.

PT Cirebon Electric Power

The Company's indirect ownership in CEP through IPI and III was used as collateral to a related party's loan facility (Note 52).

Berdasarkan rapat direksi CEP tanggal 25 Februari 2021, CEP memutuskan dan mengumumkan pembagian dividen sebesar US$ 28.000.000. Bagian III dan IPI atas dividen tersebut masing-masing sebesar US$ 1.400.000 dan US$ 4.200.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada bulan Maret 2021.

Based on directors meeting of CEP on February 25, 2021, CEP resolved and declared dividend at the amount of US$ 28,000,000. III and IPI's portion of such dividend are US$ 1,400,000 and US$ 4,200,000, respectively. Such dividend was fully paid in March 2021.

Berdasarkan rapat direksi CEP tanggal 8 September 2021, CEP memutuskan dan mengumumkan pembagian dividen sebesar US$ 30,000,000. Bagian III dan IPI atas dividen tersebut masing-masing US$ 1.500.000 dan US$ 4.500.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada bulan September 2021.

Based on directors meeting of CEP on September 8, 2021, CEP resolved and declared dividend at the amount of US$ 30,000,000. III and IPI's portion of such dividend are US$ 1,500,000 and US$ 4,500,000, respectively. Such dividend was fully paid in September 2021.

Berdasarkan rapat direksi CEP tanggal 18 April 2022, CEP memutuskan dan mengumumkan pembagian dividen sebesar US$ 18.000.000. Bagian III dan IPI atas dividen tersebut masing-masing sebesar US$ 900.000 dan US$ 2.700.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada bulan April 2022.

Based on directors meeting of CEP on April 18, 2022, CEP resolved and declared dividend at the amount of US$ 18,000,000. III and IPI's portion of such dividend are US$ 900,000 and US$ 2,700,000, respectively. Such dividend was fully paid in April 2022.

Berdasarkan rapat direksi CEP tanggal 23 September 2022, CEP memutuskan dan mengumumkan pembagian dividen sebesar US$ 12.000.000. Bagian III dan IPI atas dividen tersebut masing-masing sebesar US$ 600.000 dan US$ 1.800.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada bulan Oktober 2022.

Based on directors meeting of CEP on September 23, 2022, CEP resolved and declared dividend at the amount of US$ 12,000,000. III and IPI's portion of such dividend is US$ 600,000 and US$ 1,800,000, respectively. Such dividend was fully paid in October 2022.

PT Sea Bridge Shipping

PT Sea Bridge Shipping

Pada bulan Oktober 2008, TPEC mendirikan SBS, perusahaan yang bergerak dalam bidang pengangkutan barang domestik. TPEC mempunyai kepemilikan sebesar 46%. SBS berdomisili di Kalimantan Timur dan memulai operasi komersial pada tahun 2008.

In October 2008, TPEC established SBS, a company engaged in domestic goods shipment. TPEC has 46% ownership interest. SBS is domiciled in East Kalimantan and started its commercial operations in 2008.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan SBS tertanggal 24 Maret 2021, pemegang saham menyetujui antara lain pembagian dividen sebesar US$ 13.000.000 atas kinerja tahun 2020, dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- US$ 7.000.000 pada bulan Maret 2021
- US$ 6.000.000 pada bulan Oktober 2021

Based on Annual General Meeting of Shareholders of SBS on March 24, 2021, the shareholders approved among other things payment of dividend at the amount of US$ 13,000,000 from its year 2020 results, with the following payment schedules:

- US$ 7,000,000 in March 2021
- US$ 6,000,000 in October 2021

Bagian TPEC atas dividen ini sebesar US$ 5.980.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada bulan Oktober 2021.

TPEC's portion of such dividend was US$ 5,980,000. Such dividend was fully paid in October 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan SBS tertanggal 31 Maret 2022, pemegang saham menyetujui antara lain pembagian dividen sebesar US$ 25.000.000 atas kinerja tahun 2021, dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- US$ 13.000.000 pada bulan April 2022
- US$ 6.000.000 pada bulan Juni 2022
- US$ 6.000.000 pada bulan Oktober 2022

Based on Annual General Meeting of Shareholders of SBS on March 31, 2022, the shareholders approved among other things payment of dividend at the amount of US$ 25,000,000 from its year 2021 results, with the following payment schedules:

- US$ 13,000,000 in April 2022
- US$ 6,000,000 in June 2022
- US$ 6,000,000 in October 2022

Bagian TPEC atas dividen ini sebesar US$ 11.500.000.

TPEC's portion of such dividend was US$ 11,500,000.

PT Cotrans Asia

Pada bulan Juni 2007, TPEC membeli 1.800 saham CTA atau kepemilikan sebesar 45%, perusahaan bergerak dalam bidang jasa pengangkutan batubara. CTA berdomisili di Kalimantan Timur dan memulai operasi komersial pada tahun 2004.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan CTA tertanggal 24 Maret 2021, pemegang saham menyetujui antara lain pembagian dividen sebesar Rp 140.000.000.000 (setara dengan US$ 9.667.322) atas kinerja tahun 2020, dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- Rp 100.000.000.000 pada bulan Maret 2021
- Rp 40.000.000.000 pada bulan Oktober 2021

Bagian TPEC atas dividen ini sebesar Rp 63.000.000.000 (setara dengan US$ 4.350.295). Dividen tersebut telah dibayarkan pada bulan Oktober 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan CTA tertanggal 11 April 2022, pemegang saham menyetujui antara lain pembagian dividen sebesar Rp 150.000.000.000 (setara dengan US$ 10.454.419) atas kinerja tahun 2021, dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- Rp 100.000.000.000 pada bulan April 2022
- Rp 50.000.000.000 pada bulan Juli 2022

Bagian TPEC atas dividen ini sebesar Rp 67.500.000.000 (setara dengan US$ 4.704.488) dan dibayarkan pada bulan Juli 2022.

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 19 Desember 2022, pemegang saham CTA menyetujui pembagian dividen spesial sebesar Rp 43.000.000.000 (setara dengan US$ 2.751.120) dari saldo laba. Bagian TPEC atas dividen ini sebesar Rp19.350.000.000 (setara dengan US$ 1.238.004) dan telah diterima penuh pada tanggal 26 Desember 2022.

Berdasarkan Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris CTA tertanggal 21 Desember 2022, disetujui pembagian dividen interim sebesar Rp 187.000.000.000 (setara dengan US$ 11.964.171) dari kinerja tahun 2022. Bagian TPEC atas dividen ini sebesar Rp 84.150.000.000 (setara dengan US$ 5.383.877), dimana sebesar Rp 107.000.000.000 (setara dengan US$ 6.845.809) telah dibayar tanggal 26 Desember 2022 dan sisanya akan didistribusikan paling lambat tanggal 31 Maret 2023.

Informasi keuangan CTA ditranslasikan dari Rupiah menjadi US Dollar dengan kurs konversi per 31 Desember 2022 dan 2021.

PT Cotrans Asia

In June 2007, TPEC acquired 1,800 shares or 45% ownership in CTA, a company engaged in coal transportation and transshipment service. CTA is domiciled in East Kalimantan and started its commercial operations in 2004.

Based on Annual General Meeting of Shareholders of CTA on March 24, 2021 the shareholders approved among other things payment of dividend at the amount of Rp 140,000,000,000 (equivalent to US$ 9,667,322) from its year 2020 results, with the following payment schedules:

- Rp 100,000,000,000 in March 2021
- Rp 40,000,000,000 in October 2021

TPEC's portion of such dividend was Rp 63,000,000,000 (equivalent to US$ 4,350,295). Such dividend was fully paid in October 2021.

Based on Annual General Meeting of Shareholders of CTA on April 11, 2022, the shareholders approved among other things payment of dividend at the amount of Rp 150,000,000,000 (equivalent to US$ 10,454,419) from its year 2021 results, with the following payment schedules:

- Rp 100,000,000,000 in April 2022
- Rp 50,000,000,000 in July 2022

TPEC's portion of such dividend was Rp 67,500,000,000 (equivalent to US$ 4,704,488) and paid in July 2022.

Based on Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 19, 2022, the shareholders of CTA approved payment of special dividend at the amount of Rp 43,000,000,000 (equivalent to US$ 2,751,120) from its retained earnings. TPEC's portion of such dividend was Rp 19,350,000,000 (equivalent to US$ 1,238,004) and was fully received on December 26, 2022.

Based on Resolution of Directors and Board of Commissioners of CTA dated December 21, 2022, it was approved to declare interim dividend of Rp 187,000,000,000 (equivalent to US$ 11,964,171) from its year 2022 results. TPEC's portion of such dividend was Rp 84,150,000,000 (equivalent to US$ 5,383,877), wherein Rp 107,000,000,000 (equivalent to US$ 6,845,809) was paid out on December 26, 2022 and the remaining to be distributed at the latest on March 31, 2023.

CTA's financial information was translated from Rupiah into US Dollars at a conversion rate as of December 31, 2022 and 2021.

PT Mitra Samudra Indonesia ("MSI")

Berdasarkan akta Perjanjian Pengambil Bagian Saham No. 22 tanggal 16 Desember 2021 dari Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., IMU telah mengambil kepemilikan 55 lembar saham milik PT Mitra Samudra Indonesia (mewakili 30,1%) dengan nilai Rp 33.500.000.000 (setara dengan US$ 2.334.332).

PT Narada Sahara Kencana ("ADX")

Pada tanggal 1 Maret 2022, Indika Ventures Pte. Ltd. ("IDV"), selaku salah satu entitas anak Perusahaan, telah melaksanakan penyertaan dalam PT Narada Sahara Kencana ("ADX"), suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang layanan digital dan periklanan, melalui beberapa mekanisme transaksi sebagai berikut:

i. Konversi atas surat utang milik IDV berdasarkan Perjanjian Penyertaan Surat Utang Wajib Konversi tertanggal 24 April 2020 sebesar Rp 8.000.000.000 (setara dengan US$ 560.656) menjadi 12,5% saham di ADX, dan

ii. Penyertaan atas saham baru yang diterbitkan oleh ADX sebesar Rp 7.500.000.000 (setara dengan US$ 523.922) yang setara dengan 10% saham di ADX.

Setelah penyelesaian kedua transaksi diatas, IDV memiliki 22,5% saham di ADX.

PT Cirebon Power Services

Kepemilikan tidak langsung Perusahaan pada CPS dijadikan sebagai jaminan terkait dengan fasilitas pinjaman pihak berelasi.

Berdasarkan keputusan tertulis pemegang saham CPS, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari saldo laba tahun 2022 sebesar Rp 10.500.000.000 (setara dengan US$ 678.207). Pada tanggal 14 Oktober 2022, IPI dan III sebegai pemegang 15% dan 5% saham di CPS masing-masing menerima US$ 101.731 (setara dengan Rp 1.574.999.342) dan US$ 33.910 (setara dengan Rp 524.994.620).

PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI)

Pada tanggal 31 Desember 2022, bagian IPA atas kerugian komprehensif lain PPI melebihi kepentingannya di PPI, sehingga menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Sebagai akibatnya, Perusahaan dan entitas anak tidak mengakui bagian IPA atas rugi komprehensif PPI sebesar US$ 3.106.143.

PT Sumber Multi Energi Penajam

Pada tanggal 4 Juni 2020, TIME dan PT Sumber Energi Surya Nusantara (SESNA) mendirikan PT Sumber Multi Energi Penajam (SMEP) dengan modal saham yang ditempatkan sebesar Rp 1.169.000.000 (setara dengan US$ 82.527). Pendirian SMEP memperoleh persetujuan dari Menkumham pada tanggal 9 Juni 2020.

PT Mitra Samudra Indonesia ("MSI")

Based on the Deed of Share Subscription Agreement No. 22 dated December 16, 2021 from Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., IMU has acquired 55 shares owned by PT Mitra Samudra Indonesia (representing 30.1%) amounting to Rp 33,500,000,000 (equivalent to US$ 2,334,332).

PT Narada Sahara Kencana ("ADX")

On March 1, 2022, Indika Ventures Pte. Ltd. ("IDV"), a subsidiary of the Company, has made investment in PT Narada Sahara Kencana ("ADX"), a limited company involved in digital and advertisement services, through the following mechanisms:

i. Conversion of convertible loan owned by IDV based on Mandatory Convertible Loan Agreement dated April 24, 2020 of Rp 8,000,000,000 (equivalent to US$ 560,656) for 12.5% share ownership in ADX, and

ii. Investment in new shares issued by ADX of Rp 7,500,000,000 (equivalent to US$ 523,922) or equivalent to 10% share ownership in ADX.

After the above mentioned two transactions, IDV owns 22.5% share ownership in ADX.

PT Cirebon Power Services

The Company's indirect ownership in CPS was used as collateral to a related party's loan facility.

Based on unanimous written resolutions of the shareholders of CPS, the shareholders approved distribution of dividend from 2022 retained earnings at the amount of Rp 10,500,000,000 (equivalent to US$ 678,207). On October 14, 2022, IPI and III as shareholders of 15% and 5% ownership in CPS received US$ 101,731 (equivalent to Rp 1,574,999,342) and US$ 33,910 (equivalent to Rp 524,994,620), respectively.

PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI)

As of December 31, 2022, IPA's share of losses in PPI's comprehensive income exceeded its interest in PPI, therefore discontinue recognizing its share of further losses. In accordance therewith, the Company and its subsidiaries did not recognize IPA's share in net comprehensive loss of PPI amounting to US$ 3,106,143.

PT Sumber Multi Energi Penajam

On June 4, 2020, TIME and PT Sumber Energi Surya Nusantara (SESNA) established PT Sumber Multi Energi Penajam (SMEP) with issued capital of Rp 1,169,000,000 (equivalent to US$ 82,527). The establishment of SMEP was approved by MOLHR on June 9,2020.

TIME dan EMITS menandatangani Perjanjian Pengalihan Saham sesuai dengan Akta No. 62 tertanggal 23 Desember 2021, terkait pengalihan atas 573 lembar saham yang dimiliki oleh TIME di SMEP. Jumlah harga transaksi sebesar Rp 4.709.000.000 (setara dengan US$ 328.313), termasuk pengalihan pinjaman pemegang saham yang sebelumnya diberikan oleh TIME kepada SMEP sebesar Rp 2.220.313.037 (setara dengan US$ 161.477), termasuk piutang bunga.

TIME and EMITS signed a Share Transfer Agreement as reflected in Deed No. 62 dated December 23, 2021 governing the transfer of 573 shares owned by TIME in SMEP. Total transaction price was Rp 4,709,000,000 (equivalent to US$ 328,313), including transfer of shareholder loan previously provided by TIME to SMEP at the amount of Rp 2,220,313,037 (equivalent to US$ 161,477), including outstanding interest receivable.

PT Intan Resources Indonesia

IIC memiliki 866 saham, yang merupakan 43,3% kepemilikan pada IRI, suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan batubara dan konsultasi pertambangan. IRI berdomisili di Jakarta dan saat ini dalam proses likuidasi.

PT Intan Resources Indonesia

IIC owns 866 shares, which represents 43.3% of ownership interest in IRI, a company engaged in coal trading and mining consultancy. IRI is domiciled in Jakarta and is currently under liquidation process.

Nilai tercatat investasi pada IRI adalah nihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The carrying amount of investment in IRI is nil as of December 31, 2022 and 2021.

15. KLAIM PENGEMBALIAN PAJAK / 15. CLAIMS FOR TAX REFUND

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Perusahaan	-	39.726.609	The Company
TPEC dan TPE	25.576.353	27.043.156	TPEC and TPE
Jumlah	25.576.353	66.769.765	Total

Perusahaan / The Company

Pada tanggal laporan, Perusahaan mempunyai proses pajak yang masih belum selesai untuk tahun pajak sebagai berikut:

As of reporting date, the Company has outstanding tax claims being process for the following fiscal years:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Tahun pajak			Fiscal year
2019	-	9.938.380	2019
2018	-	11.695.186	2018
2017	-	9.007.310	2017
2016	-	9.085.733	2016
Jumlah	-	39.726.609	Total

Tahun pajak 2019

Pada bulan April 2021, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak (SKPKB) dan surat tagihan pajak (STP) terkait dengan kewajiban perpajakan Perusahaan untuk tahun fiskal 2019, sebagai berikut:

Fiscal year 2019

In April 2021, the Company received several tax assessment letters (SKPKB) and tax notice letter (STP) in regards with its tax obligation for fiscal year 2019, as follows:

Keterangan pajak/ *Description of tax*	Tahun pajak/ *Fiscal year*	Mata uang/ *Currency*	Kurang bayar (termasuk bunga dan denda)/ *Underpayment (including interest and penalty)*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah yang diajukan oleh Perusahaan/ *Amount appealed by the Company*	Tanggapan Perusahaan/ *Company's response*	Ekuivalen dalam US$/ US$ equivalent 31 Desember/ *December 31,* 2021
Pajak penghasilan pasal 26/ *Income tax article 26*	2019	Rp	129.208.145.925	Rp	-	Mengajukan keberatan / *File objection*	9.055.158
SKPKB pajak pertambahan nilai/ *SKPKB Value added tax*	2019	Rp	12.594.801.834	Rp	-	Mengajukan keberatan/ *File objection*	882.668
STP pajak pertambahan nilai/ *STP Value added tax*	2019	Rp	7.897.808	Rp	-	Mengajukan keberatan/ *File objection*	553
							9.938.380

Pada tahun 2022, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") menolak keberatan yang diajukan Perusahaan atas pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2019. Perusahaan membuat cadangan penuh atas klaim pengembalian pajaknya, dan pada saat yang sama juga sudah mengajukan banding atas penolakan DJP terhadap pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 26.

In 2022, Directorate General of Taxation ("DGT") has rejected the Company's objection for value added tax and withholding tax article 26 related to fiscal year 2019. The Company provided full provision on its claim for tax refund, while at the same time also filed appeal against DGT's rejection over value added tax and income tax article 26.

Tahun pajak 2018 dan 2017

Fiscal years 2018 and 2017

Pada bulan Februari 2021, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak terkait dengan kewajiban perpajakan Perusahaan untuk tahun pajak 2017 dan 2018. Selama periode 30 Maret 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, DJP telah menerbitkan surat keputusan sebagai tanggapan atas keberatan yang disampaikan oleh Perusahaan, yang mengabulkan sebagian keberatan yang disampaikan oleh Perusahaan sehingga kewajiban pajak yang baru termasuk denda dan bunga turun.

In February 2021, the Company received several tax assessments letters in regards with its tax obligation for fiscal years 2017 and 2018. From March 30, 2022 to December 31, 2022, DGT has also issued decision letters in response to the Company's objection letters, which partially granted the Company's objection, hence the new tax obligation including penalty and interest was decreased.

Keterangan pajak/ *Description of tax*	Tahun pajak/ *Fiscal year*	Mata uang/ *Currency*	Kurang bayar (termasuk bunga dan denda)/ *Underpayment (including interest and penalty)*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah yang diajukan oleh Perusahaan/ *Amount appealed by the Company*	Tanggapan Perusahaan/ *Company's response*	Ekuivalen dalam US$/ *US$ equivalent* 31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	Jumlah Kewajiban Pajak Baru Setelah Tanggapan DJP atas Keberatan Perusahaan/ *New Tax Obligation after DGT's Responses on the Company's Objection*
Pajak penghasilan badan/ *Corporate income tax*	2017	US$	498.315	US$	- 3.461.798	Mengajukan keberatan / *File objection*	-	498.316	US$ 209.082 Pengembalian pajak sebesar Rp 3.681.677.982 (setara dengan US$256.509 telah diterima sepenuhnya oleh Perusahaan pada bulan Juni 2022/ *The tax refund of Rp 3,681,677,982 (equivalent to US$256,509) has been fully received by the Company in June 2022*
Pajak penghasilan pasal 21/ *Income tax article 21*	2017	Rp	40.868.479	Rp	40.868.479	Menerima ketetapan / *Agree with the assessment*	-	-	
Pajak penghasilan pasal 26/ *) *Income tax article 26*	2017	Rp	553.574.780.751	Rp	-	Mengajukan keberatan / *File objection*	-	8.169.093	Rp 116.564.876.750
Pajak pertambahan nilai/ *Value added tax*	2017	Rp	5.456.950.274	Rp	-	Mengajukan keberatan/ *File objection*	-	339.901	Rp 2.796.472.750 Pengembalian pajak sebesar Rp 2.796.472.750 telah diterima sepenuhnya oleh Perusahaan pada bulan April 2022/ *The tax refund of Rp 2,796,472,750 has been fully received by the Company in April 2022*
Pajak penghasilan badan/ *Corporate income tax*	2018	US$	1.712.903	US$	- 462.750	Mengajukan keberatan/ *File objection*	-	1.712.903	US$ 941.463 Pengembalian pajak sebesar Rp 11.236.792.126 (setara dengan US$771.440 telah diterima sepenuhnya oleh Perusahaan pada bulan Juni 2022/ *The tax refund of Rp 11,236,792,126 (equivalent to US$771,440) has been fully received by the Company in June 2022*
Pajak penghasilan pasal 26/ Income tax article 26	2018	Rp	140.016.331.149	Rp	-	Mengajukan keberatan/ File objection	-	9.812.617	Menolak seluruh keberatan yang disampaikan Perusahaan/ *Rejected all the Company's objection*
Pajak pertambahan nilai/ Value added tax	2018	Rp	2.420.971.240	Rp	-	Mengajukan keberatan/ File objection	-	169.666	Menolak seluruh keberatan yang disampaikan Perusahaan/ *Rejected all the Company's objection*
							-	20.702.496	

*) Dari jumlah keseluruhan yang ditetapkan oleh pajak sebesar Rp 553.574.780.751 (ekuivalen dengan US$ 38.448.033), Perusahaan membayar sebagian ketetapan tersebut sebesar Rp 114.059.475.780 (ekuivalen dengan US$ 7.921.599) pada bulan Maret 2021 dan Rp 2.505.400.969 (ekuivalen dengan US$ 174.101) pada bulan Juni 2021/ *From the total assessment of Rp 553,574,780,751 (equivalent to US$ 38,448,033) made by tax office, the Company partly paid Rp 114,059,475,780 (equivalent to US$ 7,921,599) in March 2021 and Rp 2.505.400.969 (equivalent to US$ 174,101) in June 2021.*

Perusahaan kembali mengajukan banding terhadap keputusan dan tanggapan DJP atas keberatan yang diajukan oleh Perusahaan.

The Company is again filing appeal against all decisions and responses of DGT to the Company's objection.

Perusahaan membuat cadangan penuh atas klaim pengembalian pajaknya, dan pada saat yang sama juga sudah mengajukan banding terhadap keputusan dan tanggapan DJP atas keberatan yang diajukan oleh Perusahaan.

The Company provided full provision on its claim for tax refund, while at the same time also filed appeal against all decisions and responses of DGT to the Company's objection.

Tahun pajak 2016

Pada bulan Maret 2018, DJP mengeluarkan surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak terkait dengan audit pajak Perusahaan untuk periode pajak 2016. Rincian surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak termasuk bunga dan denda sebagai berikut:

Fiscal year 2016

In March 2018, DGT issued tax assessment letters and tax collection letters in relation to the tax audit of all the Company's tax obligation for fiscal year 2016. Details of the tax assessment letters and tax collection letters including interest and penalty are as follows:

Jenis Pajak/ *Tax Type*	Jumlah yang di tetapkan DJP/ *Amount assessed by DGT*		Perusahaan/ *Amount approve by Company*		Jumlah keberatan yang diajukan/ *Amount appealed*		Jumlah yang dikabulkan Pengadilan Pajak/ *Amount approved by Tax Court*		Ekuivalen dalam US$/ *US$ equivalent* 31 Desember/ *December 31,* 2022	Ekuivalen dalam US$/ *US$ equivalent* 31 Desember/ *December 31,* 2021
	US$	Rp	US$	Rp	US$	Rp	US$	Rp	US$	US$
Pajak badan/ *Corporate income tax*	2.394.490	-	5.772	-	2.388.718	-	-	-	-	2.388.718
Pajak Penghasilan 26/ *Income tax article 26*	-	89.812.574.378	-	-	-	89.812.574.378	-	-	-	6.294.240
Pajak Pertambahan nilai /*Value added tax*	-	5.401.751.879	-	31.793.710	-	5.369.958.169	-	137.970.000	-	376.337
Pajak Pertambahan nilai /*Value added tax*	-	381.360.897	-	4.111.424	-	377.249.473	-	-	-	26.438
	2.394.490	95.595.687.154	5.772	35.905.134	2.388.718	95.559.782.020	-	137.970.000	-	9.085.733

Perusahaan mengajukan keberatan terhadap surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak pada bulan April 2018. Pada bulan Desember 2020, Pengadilan Pajak memutuskan untuk memenangkan DJP terkait pajak badan dan sebagian besar pajak pertambahan nilai. Keputusan yang serupa terkait dengan pajak penghasilan pasal 26 dikeluarkan pada bulan Januari 2021. Perusahaan telah mengajukan banding ke tingkat Mahkamah Agung, yang kemudian memutuskan untuk memenangkan DJP terkait dengan pajak badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 26 masa pajak April 2016. Perusahaan membuat cadangan penuh atas sisa klaim pengembalian pajak tahun 2016.

The Company filed an appeal against the tax assessment letter and tax collection letters in April 2018. In December 2020, Tax Court has decided the case of corporate income tax and most of the value added tax in favor of the DGT. The same decision followed for the case of income tax article 26 in January 2021. The Company has filed an appeal to Tax Supreme Court, which has further decided the case of corporate income tax, value added tax and income tax article 26 for April 2016 in favor of DGT. The Company provided full provision on its remaining claim for tax refund for fiscal year 2016.

TPEC dan TPE

TPEC dan TPE mencatat klaim pengembalian pajak CSTS JO sebesar masing-masing 28% dan 2% dari nilai klaim sesuai porsi partisipasinya.

Pada bulan Juli 2020, CSTS JO mengajukan banding ke pengadilan pajak untuk mengklaim pengembalian PPN lebih bayar periode Juli 2017 sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp 1,5 miliar (setara dengan US$ 107.275) atas. Pada Juni 2022, pengadilan pajak mengabulkan seluruh banding dan CSTS JO menerima pengembalian dana pada Juli 2022 sampai dengan September 2022.

Pada bulan Oktober 2020, CSTS JO mengajukan banding ke pengadilan pajak untuk mengklaim pengembalian PPN lebih bayar periode Februari 2018 sebesar Rp 792,3 juta (setara dengan US$ 55.735). Pada Desember 2020, CSTS JO mengajukan banding ke pengadilan pajak untuk mengklaim pengembalian PPN lebih bayar periode April 2018 sampai dengan Juni 2018 sebesar Rp 2,6 miliar (setara dengan US$ 188.369). Pada Juni 2022, pengadilan pajak mengabulkan seluruh banding dan CSTS JO menerima pengembalian dana pada Juli 2022 sampai dengan September 2022.

Pada bulan Desember 2021, CSTS JO mengajukan banding ke pengadilan pajak untuk mengklaim pengembalian PPN lebih bayar periode Juli 2018 sampai dengan Oktober 2018 dan Desember 2018 sebesar Rp 3,1 miliar (setara dengan US$ 197.637). Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, banding CSTS JO belum ditanggapi oleh otoritas pajak.

TPEC and TPE

TPEC and TPE recorded CSTS JO's claims for tax refund at 28% and 2%, respectively, of total claims according to their participating portion.

In July 2020, CSTS JO filed an appeal to the tax court to claim VAT overpayment period July 2017 through December 2017 amounting to Rp 1.5 billion (equivalent to US$ 107,275). In June 2022, the tax court have fully granted the claim and CSTS JO received the refund within July 2022 through September 2022.

In October 2020, CSTS JO filed an appeal to the tax court to claim VAT overpayment for period February 2018 amounting to Rp 792.3 million (equivalent to US$ 55,735). In December 2020, CSTS JO filed an appeal to the tax court to claim VAT overpayment for period April 2018 through June 2018 amounting to Rp 2.6 billion (equivalent to US$ 188,369). In June 2022, the tax court have fully granted the claim and CSTS JO received the refund within July 2022 through September 2022.

In December 2021, CSTS JO filed an appeal to the tax court to claim VAT overpayment period July 2018 through October 2018 and December 2018 amounting to Rp 3.1 billion (equivalent to US$ 197,637). As of the date of this financial statement, CSTS JO's appeal has not been responded by the tax authority.

Pada tahun 2021, CSTS JO mengajukan banding ke pengadilan pajak untuk mengklaim pengembalian PPN lebih bayar periode Januari 2019 sampai dengan Juni 2019 sebesar Rp 5,5 miliar (setara dengan US$ 354.796). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, banding CSTS JO belum dimulai.

In 2021, CSTS JO filed an appeal to the tax court to claim VAT overpayment period January 2019 through June 2019 amounting to Rp 5.5 billion (equivalent to US$ 354,796). As of December 31, 2022, CSTS JO's appeal has not been started.

Pada bulan Juni 2021, CSTS JO mengajukan keberatan kepada otoritas pajak untuk mengklaim pengembalian PPN lebih bayar periode Juli 2019 sampai dengan Desember 2019 sebesar Rp 29 miliar (setara dengan US$ 2.042.935). Selama April 2022 sampai dengan Mei 2022, otoritas pajak mengabulkan sebagian keberatan CSTS JO sebesar Rp 26,7 miliar (setara dengan US$ 1,9 juta). Pada Juni 2022, CSTS JO mengajukan banding kepada pengadilan pajak atas klaim sisa pengembalian sebesar Rp 2,4 miliar (setara dengan US$ 152.668). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, banding CSTS JO belum ditanggapi oleh pengadilan pajak.

In June 2021, CSTS JO filed an objection to the tax authority to claim VAT overpayment period July 2019 through December 2019 amounting to Rp 29 billion (equivalent to US$ 2,042,935). Within April 2022 and May 2022, the tax authority partially granted CSTS JO's objection amounting to Rp 26.7 billion (US$ 1.9 million). In June 2022, CSTS JO filed an appeal to tax court to claim remaining refund of Rp 2.4 billion (equivalent to US$ 152,668). As of December 31, 2022, CSTS JO's appeal has not been responded by the tax court.

Pada bulan Oktober 2021, CSTS JO mengajukan keberatan kepada otoritas pajak untuk mengklaim pengembalian PPN lebih bayar periode Maret 2020 sebesar Rp 2 miliar (setara dengan US$ 141 ribu). Pada September 2022, otoritas pajak mengabulkan sebagian keberatan CSTS JO sebesar Rp 1,4 miliar (setara dengan US$ 93.438) dan memutuskan untuk menghapus sisa klaim sebesar Rp 213 juta (setara dengan US$ 13.792).

In October 2021, CSTS JO filed an objection to the tax authority to claim VAT overpayment period March 2020 amounted to Rp 2 billion (equivalent to US$ 141 thousand). In September 2022, the tax authority partially granted CSTS JO's objection for VAT overpayment period March 2020 amounted to Rp 1.4 billion (equivalent to US$ 93,438) and decided to write-off the remaining claim of Rp 213 million (equivalent to US$ 13,792).

Pada bulan November 2021, CSTS JO mengajukan keberatan kepada otoritas pajak untuk mengklaim pengembalian PPN lebih bayar periode April 2020 sampai dengan Mei 2020 sebesar Rp 58,6 miliar (setara dengan US$ 4,1 juta). Pada Oktober 2022, otoritas pajak mengabulkan sebagian keberatan CSTS JO sebesar Rp 869 juta (setara dengan US$ 56.165). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, CSTS JO sedang mengajukan banding kepada pengadilan pajak atas sisa pengembalian.

In November 2021, CSTS JO filed an objection to the tax authority to claim VAT overpayment period April 2020 through May 2020 amounted to Rp 58.6 billion (equivalent to US$ 4.1 million). In October 2022, the tax authority partially granted CSTS JO's objection for VAT period amounted to Rp 869 million (equivalent to US$ 56,165). As of December 31, 2022, CSTS JO in the position to file the appeal to tax court for remaining claim.

Pada bulan November 2021, CSTS JO mengajukan keberatan kepada otoritas pajak untuk mengklaim pengembalian PPN lebih bayar periode Juni 2020 sebesar Rp 117,7 miliar (setara dengan US$ 8,3 juta). CSTS JO juga berencana menuntut denda pajak sebesar Rp 10,7 miliar (setara US$ 694.949). Pada November 2022, otoritas pajak menolak keberatan CSTS JO. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, CSTS JO sedang mengajukan banding kepada pengadilan pajak.

In November 2021, CSTS JO filed an objection to the tax authority to claim VAT overpayment period June 2020 amounted to Rp 117.7 billion (equivalent to US$ 8.3 million). CSTS JO also plan to claim the tax penalty amounted to Rp 10.7 billion (equivalent to US$ 694,949). In November 2022, the tax authority rejected CSTS JO's objection. As of December 31, 2022, CSTS JO in the position to file the appeal to tax court.

Pada bulan Desember 2021, CSTS JO mengajukan keberatan kepada otoritas pajak untuk mengklaim pengembalian PPN lebih bayar periode Juli 2020 sampai dengan Agustus 2020 sebesar Rp 124,3 miliar (setara dengan US$ 8,7 juta). CSTS JO juga berencana menuntut denda pajak sebesar Rp 12,3 miliar (setara US$ 862 ribu). Pada bulan Oktober 2022, otoritas pajak mengabulkan sebagian keberatan CSTS JO sebesar Rp 875 juta (setara dengan US$ 56.487). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, CSTS JO sedang mengajukan banding kepada pengadilan pajak.

In December 2021, CSTS JO filed an objection to the tax authority to claim VAT overpayment period July 2020 through August 2020 amounting to Rp 124.3 billion (equivalent to US$ 8.7 million). CSTS JO also plan to claim the tax penalty amounted to Rp 12.3 billion (equivalent to US$ 862 thousand). In October 2022, the tax authority partially granted CSTS JO's objection amounted to Rp 874 million (equivalent to US$ 56,487). As of December 31, 2022, CSTS JO in the position to file the appeal to tax court.

Pada bulan Desember 2021, CSTS JO menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN periode September 2020 sampai dengan Oktober 2020. Otoritas pajak menyetujui pengembalian sebesar Rp 160 miliar (setara dengan US$ 11,3 juta) yang diterima oleh CSTS JO pada tahun 2022. Namun, kelebihan bayar yang diklaim oleh CSTS JO adalah sebesar Rp 185,7 miliar (setara dengan US$ 13,1 juta). Pada Maret 2022, CSTS JO mengajukan keberatan kepada otoritas pajak atas sisa pengembalian sebesar Rp 25,7 miliar (setara dengan US$ 1,6 juta) dan berencana untuk mengklaim denda pajak sebesar Rp 2,4 miliar (setara dengan US$ 160.311). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, keberatan CSTS JO belum dimulai otoritas pajak.

In December 2021, CSTS JO received VAT overpayment assessment period September 2020 through October 2020. Tax authorities approved refund of Rp 160 billion (equivalent to US$ 11.3 million) which received by CSTS JO in 2022. However, the overpayments claimed by CSTS JO amounted to Rp 185.7 billion (equivalent to US$ 13.1 million). In March 2022, CSTS JO filed an objection to the tax authority to claim for the remaining refund amounting to Rp 25.7 billion (equivalent to US$ 1.6 million) and plan to claim the tax penalty amounted to Rp 2.4 billion (equivalent to US$ 160,311). As of December 31, 2022, CSTS JO's objection has not been started by tax authorities.

Pada bulan Februari 2021, CSTS JO mengajukan permohonan klaim restitusi PPN periode November 2020 sampai dengan Desember 2020 sebesar Rp 175,6 miliar (setara dengan US$ 12,4 juta). Pada Maret 2022, otoritas pajak menyetujui pengembalian dana sebesar Rp 169,8 miliar (setara dengan US$ 10,9 juta). Pada Mei 2022, CSTS JO mengajukan keberatan kepada otoritas pajak atas sisa pengembalian sebesar Rp 5,2 miliar (setara dengan US$ 339.394) dan berencana untuk mengklaim denda pajak sebesar Rp 492,8 miliar (setara dengan US$ 31.821). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, keberatan CSTS JO belum dimulai otoritas pajak.

In February 2021, CSTS JO submitted request to claim VAT refund for period November 2020 through December 2020 amounted to Rp 175.6 billion (equivalent to US$ 12.4 million). In March 2022, tax authorities approved the refund of Rp 169.8 billion (equivalent to US$ 10.9 million). In May 2022, CSTS JO filed an objection to the tax authority to claim for the remaining refund amounting to Rp 5.2 billion (equivalent to US$ 339,394) and plan to claim the tax penalty amounted to Rp 492.8 million (equivalent to US$ 31,821). As of December 31, 2022, CSTS JO's objection has not been started by tax authorities.

Pada bulan Juni 2022 sampai dengan Oktober 2022, CSTS JO menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN periode Januari 2021 sampai dengan Juni 2021 sebesar Rp 311 miliar (setara dengan US$ 20,1 juta). Namun, kelebihan bayar yang diklaim oleh CSTS JO adalah sebesar Rp 328,1 miliar (setara dengan US$ 21,1 juta). Pengembalian PPN periode Januari 2021 dan Februari 2021 sebesar Rp 88 miliar (setara dengan to US$ 5,6 juta) diterima pada Juni 2022, namun CSTS JO mengajukan keberatan kepada otoritas pajak untuk mengklaim sisa pengembalian sebesar Rp 8.4 miliar (setara dengan to US$ 542.349) pada Juli 2022. Pengembalian PPN periode Maret 2021 dan Februari April sebesar Rp 103.9 miliar (setara dengan US$ 6,7 juta) diterima pada bulan Juni 2022, namun CSTS JO mengajukan keberatan kepada otoritas pajak untuk mengklaim sisa pengembalian sebesar Rp 4,5 miliar (setara dengan US$ 280.577) pada Agustus 2022. Pengembalian PPN periode Mei 2021 dan Juni sebesar Rp 119 miliar (setara dengan US$ 7,6 juta) diterima pada Oktober 2022, namun CSTS JO mengajukan keberatan kepada otoritas pajak untuk mengklaim sisa pengembalian sebesar Rp 3,3 miliar (setara dengan US$ 217.193) pada November 2022. Selain itu, CSTS JO juga berencana untuk mengklaim denda pajak periode Januari 2021 sampai dengan Juni 2021 sebesar Rp 1,6 miliar (setara dengan US$ 102.173). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, keberatan CSTS JO belum dimulai otoritas pajak.

Within June 2022 through October 2022, CSTS JO received VAT overpayment assessments for period January 2021 through June 2021 amounted to Rp 311 billion (equivalent to US$ 20.1 million). However, the overpayments claimed by CSTS JO amounted to Rp 328.1 billion (equivalent to US$ 21.1 million). The refund for VAT period period January 2021 and February 2021 amounted to Rp 88 billion (equivalent to US$ 5.6 million) received in June 2022, then CSTS JO filed an objection to the tax authority to claim for the remaining refund amounting to Rp 8.4 billion (equivalent to US$ 542,349) in July 2022. The refund for VAT period March 2021 and April 2021 amounted to Rp 103.9 billion (equivalent to US$ 6.7 million) received in July 2022, then CSTS JO filed an objection to the tax authority to claim for the remaining refund amounting to Rp 4.5 billion (equivalent to US$ 280,577) in August 2022. The refund for VAT period May and June 2021 of Rp 119 billion (equivalent to US$ 7.6 million) received in October 2022, then CSTS JO filed an objection to the tax authority to claim for the remaining refund amounting to Rp 3.3 billion (equivalent to US$ 217,193) in November 2022. Also, CSTS JO plan to claim the tax penalty period January 2021 through June 2021 amounted to Rp 1.6 billion (equivalent to US$ 102,173). As of December 31, 2022, CSTS JO's objection has not been started by tax authorities.

Pada bulan November 2022, CSTS JO menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk periode Juli 2021 sampai dengan Desember 2021 sebesar Rp 431,5 miliar (setara dengan US$ 27.8 juta), namun lebih bayar yang diklaim CSTS JO sebesar Rp 432,1 miliar (setara dengan US$ 27,9 juta). CSTS JO berencana untuk mengajukan keberatan atas denda pajak periode Juli 2021 sampai dengan Desember 2021 sebesar Rp 1,7 miliar (setara dengan US$ 110.590).

In November 2022, CSTS JO received VAT overpayment assessments for period July 2021 through December 2021 amounted to Rp 431.5 billion (equivalent to US$ 27.8 million), whilst the overpayments claimed by CSTS JO amounted to Rp 432.1 billion (equivalent US$ 27.9 million). CSTS JO plan to file an objection then claim the tax penalty period July 2021 through December 2021 amounted to Rp 1.7 billion (equivalent to US$ 110,590).

Pada bulan Juli 2022 sampai dengan Desember 2022, CSTS JO mengajukan permohonan klaim restitusi PPN periode April 2022 sampai dengan Oktober 2022 sebesar Rp 666,8 miliar (setara dengan US$ 43,1 juta). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, CSTS JO belum menerima hasil pemeriksaan pajak.

From July 2022 to December 2022, CSTS JO submitted request to claim VAT refund for period April 2022 through October 2022 amounted to Rp 666.8 billion (equivalent to US$ 43.1 million). As of the date of this consolidated financial statement, CSTS JO have not received the result of tax audit.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, CSTS JO belum mengajukan permohonan klaim restitusi PPN lebih bayar periode November 2022 sampai dengan Desember 2022.

As of December 31, 2022, CSTS JO's VAT overpayments for period November 2022 through December 2022 are not yet requested for refund.

KJA

KJA telah menerima Surat Pemberitahuan Pajak Terutang ("SPPT"), Surat Kurang Bayar Dana Hasil Produksi Batubara ("DHPB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB") sebagai berikut:

KJA

KJA has received the following Notification of Tax Due ("SPPT"), Underpayment of Coal Production Fund ("DHPB") and Tax Collection Letter ("STP") on Land and Building Tax ("PBB"):

Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Jumlah yang ditetapkan berdasarkan SPPT/STP/ *Assessed amount based on SPPT/STP*	Jumlah yang dibayarkan/ *Amount Paid*	Status pada tanggal laporan keuangan/ *Status as of date of financial report*
2014 (SPPT)	Rp 17.345.308.291 setara/ *equivalent to US$ 1,280,286*	Rp 17.345.308.291 setara/*equivalent to US$ 1,280,286*	Pengadilan telah menyetujui tuntutan hukum yang di klaim oleh KJA pada tanggal 21 Nopember 2017. KJA telah menerima pengembalian pajak atas SPPT PBB tahun 2014, 2010-2013 dan 2015 pada 17 Mei 2018. Jumlah yang diterima adalah sebesar US$ 1.518.047 setelah dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan tahun 2013, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) bulan Desember 2013, Tagihan Pajak (STP) PPN bulan Desember 2013 dan 50% atas SPPT PBB 2016 dan 2017 sebesar US$ 1.897.321. Selisih atas transaksi ini dibebankan pada laba rugi. Pada tanggal 6 Desember 2017, DJP mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal laporan keuangan ini, KJA menunggu keputusan dari Mahkamah Agung./ *Tax Court has approved the lawsuit claimed by KJA on November 21, 2017. KJA has received the tax refund for SPPT PBB period 2014, 2010-2013 and 2015 on May 17, 2018. The amount received is US$ 1,518,047 after being compensated by the Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax (SKPKB) in 2013, Value Added Tax (PPN) in December 2013, Tax Collection Letter (STP) of VAT in December 2013 and 50% of SPPT PBB period 2016 and 2017 amounting to US$ 1,897,321. The difference in this transaction was charged to profit or loss. On December 6, 2017, DGT filed a judicial review to the Supreme Court. As of the date of the financial statements, KJA has not yet received the decision from Supreme Court.*

Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Jumlah yang ditetapkan berdasarkan SPPT/STP/ *Assessed amount based on SPPT/STP*	Jumlah yang dibayarkan/ *Amount Paid*	Status pada tanggal laporan keuangan/ *Status as of date of financial report*
2017 (SPPT)	Rp 19.101.861.729 setara/ *equivalent to US$ 1,319,098*	Rp 19.101.861.729 setara/ *equivalent to US$ 1,319,098*	Pembayaran atas SPPT 2017 telah dilakukan pada tahun 2017 sebesar 50% dari nilai SPPT. Pada tanggal 29 Desember 2017, Kantor pajak menolak keberatan yang diklaim oleh Perusahaan. Perusahaan mengajukan permohonan banding ke pengadilan pajak pada tanggal 28 Maret 2018. Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pembayaran atas 50% sisanya melalui kompensasi pengembalian pajak untuk SPPT periode 2014, 2010-2013 dan 2015. Perusahaan menerima hasil dari putusan banding pada tanggal 4 Maret 2019 dimana Pengadilan Pajak mengabulkan tuntutan Perusahaan dan pada tanggal 15 April 2019, Perusahaan menerima pengembalian menyeluruh sebesar Rp 19.101.861.729 setara US$ 1.319.098. Pada tanggal 12 Juni 2019, DJP mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 19 November 2021, Pada tanggal 19 November 2021, Pengadilan Pajak melalui keputusan Mahkamah Agung, telah menolak permohonan peninjauan kembali dari Direktorat Jendral Pajak selaku Pemohon peninjauan kembali terkait SPPT PBB 2017./ *Payment for SPPT 2017 has made in 2017 amounting to 50% of SPPT. On December 29, 2017, the Tax office has rejected the objection claimed by the Company. The Company submitted appeal to the Tax Court on March 28, 2018. In 2018, the Company has made payment for remaining 50% of SPPT through tax refund for SPPT period 2014, 201-2013 and 2015. The Company received the results of the appeal on 4 March 2019 which result the Tax Court accept the Company's appeals and on 15 April 2019, the Company received a total refund amounting to Rp 19,101,861,729 equivalent to US$ 1,319,098. On June 12, 2019, the DGT submitted a request for judicial review to the On November 19, 2021, the Tax Court has rejected the judicial review from DJP as the petitioner regarding the SPPT PBB 2017.*

16. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI / 16. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	31 December /Des*ember 31,* 2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi (Catatan 17)/ Reklasifikasi/ *(Note 17)*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
	US$	US$	US$	US$	US$	
NUS	74.618.921	23.731.836	-	-	98.350.757	NUS
IIR	17.012.796	-	-	-	17.012.796	IIR
KJA	12.554.456	-	(4.506.791)	(7.626.933)	420.732	KJA
MEA	4.325.999	-	-	-	4.325.999	MEA
MUTU	3.541.182	2.399.040	-	-	5.940.222	MUTU
Jumlah	112.053.354	26.130.876	(4.506.791)	(7.626.933)	126.050.506	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.338.795)				(21.338.795)	Allowance for impairment losses
Jumlah tercatat	90.714.559				104.711.711	Net carrying amount

	31 December /Des*ember 31,* 2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan karena akuisisi entitas anak (Catatan 1d)/ *Additions due to acquisition of subsidiary (Note 1d)*	Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
	US$	US$	US$	US$	US$	
NUS	-	71.252.524	3.366.397	-	74.618.921	NUS
IIR	17.012.796	-	-	-	17.012.796	IIR
KJA	9.095.261	-	3.459.195	-	12.554.456	KJA
MEA	4.325.999	-	-	-	4.325.999	MEA
MUTU	2.993.130	-	1.295.446	(747.394)	3.541.182	MUTU
Jumlah	33.427.186	71.252.524	8.121.038	(747.394)	112.053.354	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.338.795)				(21.338.795)	Allowance for impairment losses
Jumlah tercatat	12.088.391				90.714.559	Net carrying amount

Dengan pertimbangan bahwa aset batubara di MEA dan proyek Baliem tidak dapat memberikan hasil yang menguntungkan, maka pada bulan Desember 2015 manajemen IIR dan MEA memutuskan untuk melakukan pencadangan atas penurunan nilai aset tersebut sebesar US$ 21.338.795.

In view that its coal assets in MEA and Baliem project are not economically viable, management of IIR and MEA has decided to provide full provision for impairment on those assets amounting to US$ 21,338,795 in December 2015.

17. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini merupakan biaya yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi terkait *area of interest*, evaluasi kelayakan teknis dan kelangsungan usaha komersial yang dibuktikan, dan biaya selanjutnya untuk menyiapkan tambang sampai ke tahap produksi.

17. MINING PROPERTIES

This account represents costs transferred from exploration and evaluation assets related to an area of interest, technical feasibility and commercial viability of which are demonstrable, and subsequent costs to develop the mine to the production phase.

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan karena akuisisi entitas anak (Catatan 1d)/ Additions due to acquisitions of	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi (Catatan 16)/ *Reclassification (Note 16)*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan	56.184.455	14.694.570	3.527.740	7.626.933	82.033.698	Cost
Akumulasi amortisasi	(33.946.950)	(422)	(7.248.453)	-	(41.195.825)	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.934.214)	-	-	-	(10.934.214)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	11.303.291				29.903.659	Net carrying amount

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan	52.794.184	2.642.877	747.394	56.184.455	Cost
Akumulasi amortisasi	(32.416.537)	(1.530.413)	-	(33.946.950)	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.934.214)	-	-	(10.934.214)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	9.443.433			11.303.291	Net carrying amount

Beban amortisasi dibebankan pada beban pokok kontrak dan penjualan (Catatan 39).

Amortization expenses were charged to cost of contracts and goods sold (Note 39).

Manajemen IIR memutuskan untuk melakukan pencadangan atas penurunan nilai atas properti pertambangan (Catatan 1y).

Management of IIR has made a provision for impairment of mining properties (Note 1y).

18. KERJASAMA OPERASI

Chiyoda Corporation, PT Chiyoda International Indonesia, PT Saipem Indonesia dan PT Suluh Ardhi Engineering

Pada tanggal 27 Oktober 2014, TPEC dan TPE melakukan perjanjian kerjasama operasi dengan Chiyoda Corporation, PT Chiyoda International Indonesia, PT Saipem Indonesia dan PT Suluh Ardhi Engineering yang dikenal dengan nama CSTS Joint Operation ("CSTS JO") dimana dilaksanakan pengendalian bersama.

Bagian dari TPE dan TPEC dalam kerjasama ini secara keseluruhan adalah 30% yang mana secara internal, TPE dan TPEC sepakat untuk membagi 25,5%:4,5% untuk proyek *Front End Engineering Design* (FEED) dan 2%:28% untuk proyek *Engineering, Procurement and Construction* (EPC).

18. JOINT OPERATIONS

Chiyoda Corporation, PT Chiyoda International Indonesia, PT Saipem Indonesia and PT Suluh Ardhi Engineering

On October 27, 2014, TPEC and TPE entered into an unincorporated joint operation agreement with Chiyoda Corporation, PT Chiyoda International Indonesia, PT Saipem Indonesia and PT Suluh Ardhi Engineering known as the CSTS Joint Operation ("CSTS JO") in which joint control is exercised.

TPE and TPEC's portion in CSTS JO altogether is 30%, while internally they agreed to split the portion by 25.5%:4.5% for Front End Engineering Design (FEED) and 2%:28% for Engineering, Procurement and Construction (EPC) project.

Pada tanggal 29 Oktober 2014, BP Berau Ltd dan CSTS JO menanda-tangani kontrak *Front End Engineering Design* (FEED) untuk Tangguh LNG Expansion Project, yang berlaku efektif tertanggal 5 Desember 2014 untuk melakukan FEED, rencana dan estimasi untuk kontrak EPC, dan mengajukan tender untuk EPC kontrak dari Tangguh LNG *Expansion Project* tersebut.

On October 29, 2014, BP Berau Ltd and CSTS JO signed the contract for Front End Engineering Design (FEED) of Tangguh LNG Expansion Project, effective on December 5, 2014, to deliver FEED, plans and estimates for EPC contract, and submitting the tender for EPC contract of Tangguh LNG Expansion Project.

Pada tanggal 25 Agustus 2016, BP Berau Ltd dan CSTS JO menandatangani kontrak EPC untuk Proyek Ekspansi LNG Tangguh. Per tanggal 31 Desember 2022, kemajuan secara fisik dari proyek ini telah mencapai masing-masing 99,13%.

On August 25, 2016, BP Berau Ltd and CSTS JO signed contract EPC of Tangguh LNG Expansion Project. As of December 31, 2022, the physical progress of this project is 99.13%.

Ringkasan keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang ditunjukkan dalam laporan keuangan operasi bersama:

The summarized financial information below represents amounts shown in the joint operation's financial statements:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Jumlah aset	730.968.360	689.455.008	Total assets
Jumlah liabilitas	860.979.048	825.847.941	Total liabilities
	2022	2021	
	US$	US$	
Jumlah pendapatan	818.765.228	738.429.264	Total revenue
Jumlah beban pokok pendapatan	794.279.269	609.911.317	Total cost of revenues
Jumlah beban lain-lain	153.018.355	116.581.606	Total other expenses

19. UANG MUKA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

19. ADVANCES AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Investasi Saham			Investment in shares of stock
Pihak ketiga			Third parties
Alpha JWC Ventures IIC. P.	15.014.598	13.747.280	Alpha JWC Ventures IIC. P.
Alpha Kenangan	6.670.326	6.733.187	Alpha Kenangan
Kreasi Media Indonesia L.P.	3.068.365	-	Kreasi Media Indonesia L.P.
Trendlines Agrifood Fund Pte Ltd	1.143.504	865.876	Trendlines Agrifood Fund Pte Ltd
Lain-lain	1.211	1.561.389	Others
Uang muka proyek	18.087.446	11.680.411	Advance for project
Biaya ditangguhkan	120.834	3.630	Deferred costs
Uang muka pembelian aset tetap	-	6.753.378	Advances for purchase of property, plant and equipment
Investasi dalam *convertible promissory* note			Investment in convertible promissory note
Pihak ketiga			Third party
Damon Motors Inc	5.040.000	-	Damon Motors Inc
PT Narada Sahara Kencana (Catatan 14)	-	523.922	PT Narada Sahara Kencana (Note 14)
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 2.000.000)	1.028.813	1.544.933	Others (each below US$ 2,000,000)
Jumlah	50.175.097	43.414.007	Total

Uang muka proyek

Uang muka proyek sebagian besar merupakan pembayaran uang muka untuk kerja sama dan pengembangan bisnis baru oleh Perusahaan, IMP dan IIR.

Advances for project

Advances for projects mainly represent payments of advances for cooperation and new business development by the Company, IMP and IIR.

Uang muka pembelian aset tetap

Akun ini sebagian besar merupakan uang muka pembelian tanah oleh IMU. Pada bulan September 2019, IMU menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Bersyarat ("CSPA") dengan PT Dermaga Perkasapratama ("DPP"), di mana DPP setuju untuk menjual sebidang tanah yang terletak di Kariangau seluas 179.143 m2 kepada IMU dengan harga jual sebesar US$ 6.120.036. CSPA tersebut mengharuskan IMU untuk menyelesaikan harga jual dalam waktu 5 hari setelah penandatanganan perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2022, uang muka tersebut telah direklasifikasi sebagai bagian dari aset tetap.

Advances for purchase of property, plant and equipment

This account mainly represents advance for purchase of land by IMU. In September 2019, IMU entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") with PT Dermaga Perkasapratama ("DPP"), wherein DPP agreed to sell a piece of land located in Kariangau measuring 179,143 m2 to IMU at a selling price of US$ 6,120,036. Such CSPA required IMU to settle the selling price within 5 days after signing of the agreement. As of December 31, 2022, such advance was reclassifed as property, plant and equipment.

Penyertaan atas Surat Utang Promisori yang dapat dikonversi - Damon Motors Inc.

Pada tanggal 25 November 2022, SMI sebagai salah satu entitas anak Perusahaan, melakukan investasi dan penyertaan pada Damon Motors Inc, suatu perusahaan Kanada yang bergerak di bidang pengembangan dan manufaktur, pemasaran dan distribusi kendaraan listrik roda dua. Partisipasi tersebut dilakukan melalui penyertaan atas surat utang promisori yang dapat dikonversi sebesar US$ 5.000.000 ("Surat Utang"). Tingkat bunga Surat Utang adalah 8% per tahun dan Surat Utang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024.

Apabila Damon Motors Inc menerbitkan suatu efek dalam suatu transaksi, maka Surat Utang dan bunga yang belum dibayarkan akan dikonversi menjadi saham dengan valuasi maksimal sebesar US$ 350 juta. Dan dalam hal Damon Motors Inc melakukan pencatatan perdana (IPO), maka Surat Utang akan dikonversi secara otomatis menjadi saham yang tercatat dengan harga yang sama atau lebih kecil dari Discounted Conversion Rate, sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Surat Utang.

Selama tahun 2022, SMI mengakui piutang bunga atas Surat Utang sebesar US$ 40.000.

Investment in Convertible Promissory Note - Damon Motors Inc.

On November 25, 2022, SMI as a subsidiary of the Company invested and participated in Damon Motors Inc, a Canadian company which is engaged in manufacturing and development, marketing and distribution of two wheeler electric vehicle. Such participation was made through investment in convertible promissory note at the amount of US$ 5,000.000 ("Promissory Note"). Interest rate on such Promissory Note is 8% per annum and such Promissory Note will mature on June 30, 2024.

If Damon Motors Inc issues securities in any transaction, such unpaid Promissory Note and related interest will be converted into shares with valuation at of maximum amount of US$ 350 million. And in the event where Damon Motors Inc conducts initial public offering (IPO), then the Promissory Note will be automatically converted into listed shares at the same price or lower than Discounted Conversion Rate, as further agreed in the Promissory Note Agreement.

In 2022, SMI recognized interest receivable on the Promissory Note of US$ 40,000.

20. ASET TETAP / 20. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Penambahan *atas akuisisi entitas anak/ Addition due to* acquisition of subsidiary	Pengurangan/ *Deductions*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustments*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US	US	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan:								At cost:
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Tanah	41.290.578	7.099.517	-	-	-	-	48.390.094	Land
Bangunan, infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	280.854.071	1.640.414	-	(3.077.466)	(366.327)	21.426.729	300.477.419	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	55.281.364	2.147.310	5.740	(1.170.699)	(738.879)	3.416.539	58.941.375	Office furniture, fixtures and other equipment
Kapal	589.862	-	-	(56.738)	-	-	533.124	Vessels
Kendaraan bermotor	7.308.195	6.822.629	-	(1.028.896)	227.268	82.534	13.411.730	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	187.447.611	557.111	-	(4.038.545)	(39.073)	4.422.038	188.349.142	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan dan kendaraan	152.363.750	1.179.346	44.116	(10.083.878)	544.676	(320.595)	143.727.415	Heavy equipment, equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	35.992.386	21.413.701	-	(2.875.251)	(609.714)	(29.675.562)	24.245.560	Construction in-progress
Jumlah	761.127.815	40.860.027	49.856	(22.331.474)	(982.049)	(648.317)	778.075.859	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Bangunan, infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	182.925.013	33.361.275	-	(3.077.466)	(18.201)	-	213.190.621	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	33.668.744	4.695.224	428	(1.164.803)	125.466	-	37.325.058	Office furniture, fixture and other equipment
Kapal	585.424	4.438	-	(56.738)	-	-	533.124	Vessels
Kendaraan bermotor	5.778.655	1.025.988	-	(1.022.852)	272.571	-	6.054.363	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	135.510.074	13.503.938	-	(4.038.545)	(614)	-	144.974.853	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan dan kendaraan	151.711.618	1.965.051	487	(9.964.673)	14.932	-	143.727.415	Heavy equipment, equipment and vehicles
Sub-jumlah	510.179.528	54.555.913	914	(19.325.077)	394.155	-	545.805.433	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	11.619.347	-	-	-	-	-	11.619.347	Allowance for impairment losses
Jumlah Tercatat	239.328.940						220.651.079	Net Carrying Amount

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustments*	Dipindahkan ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 13b)/ *Transfer to non current assets held for sale (Note 13b)*	Divestasi entitas anak (Catatan 13a)/ *Divestment of a subsidiary (Note 13a)*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan:									At cost:
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Tanah	44.902.320	-	(10.404)	-	(15.539.029)	(165.187)	12.102.877	41.290.578	Land
Bangunan, infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	347.162.298	1.897.831	(42.036.911)	1.371	(30.939.155)	(5.618.734)	10.387.371	280.854.071	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	63.888.662	1.407.433	(396.142)	(1.034)	(9.146.837)	(1.353.039)	882.321	55.281.364	Office furniture, fixtures and other equipment
Kapal	337.186.652	-	(17.231.684)	-	-	(324.465.510)	5.100.404	589.862	Vessels
Kendaraan bermotor	8.162.629	411.232	(634.373)	(922)	-	(630.371)	-	7.308.195	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	184.238.633	3.205.041	(1.464.177)	-	-	-	1.468.114	187.447.611	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan dan kendaraan	674.423.563	395.362	(17.595.578)	96.711	(546.208.108)	(500.105)	41.751.905	152.363.750	Heavy equipment, equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	45.408.424	76.015.069	-	(13.503)	(28.633.637)	(918.783)	(55.865.184)	35.992.386	Construction in-progress
Jumlah	1.705.373.181	83.331.968	(79.369.270)	82.623	(630.466.766)	(333.651.729)	15.827.808	761.127.815	Total
Akumulasi penyusutan:									Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Bangunan, infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	225.768.468	12.674.169	(40.525.342)	146	(11.865.825)	(3.126.603)		182.925.013	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	37.626.702	5.385.484	(332.453)	(8.230)	(7.731.999)	(1.270.761)		33.668.744	Office furniture, fixture and other equipment
Kapal	190.638.858	15.054.925	(12.536.241)	-	-	(192.572.118)		585.424	Vessels
Kendaraan bermotor	6.417.335	567.235	(577.948)	(16.523)	-	(611.444)		5.778.655	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	130.346.026	6.105.657	(941.609)	-	-	-	-	135.510.074	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan dan kendaraan	481.738.368	58.301.748	(17.516.424)	17.995	(381.714.410)	(333.823)	11.218.164	151.711.618	Heavy equipment, equipment and vehicles
Sub-jumlah	1.072.535.757	98.089.218	(72.430.016)	(6.612)	(401.312.234)	(197.914.749)	11.218.164	510.179.528	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	18.847.101	119.199.788	(1.538.898)	-	(50.982.226)	(73.906.418)	-	11.619.347	Allowance for impairment losses
Jumlah Tercatat	613.990.323							239.328.940	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2022	2021	
	US$	US$	
Beban pokok kontrak dan penjualan (Catatan 39)	50.505.653	27.697.103	Cost of contracts and goods sold (Note 39)
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 40)	4.050.260	1.589.434	Selling, general and administrative expenses (Note 40)
Operasi yang dihentikan (Catatan 13)	-	68.802.681	Discontinued operation (Note 13)
Jumlah	54.555.913	98.089.218	Total

Perincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposal of property, plant and equipment are as follows:

	2022	2021	
	US$	US$	
Nilai realisasi *)	4.058.898	5.461.488	Proceeds *)
Jumlah tercatat	(3.006.397)	(5.400.356)	Net carrying amounts
Keuntungan pelepasan	1.052.501	61.132	Gain on disposal

*) nilai realisasi bersih terdiri dari penjualan aset tetap sebesar US$ 295,716 dan pelepasan aset dalam penyelesaian yang ditagihkan kembali kepada pelanggan sebesar US$ 2,440,444 serta penjualan aset tetap yang pembayarannya sudah diterima di muka namun baru dilepaskan di tahun berjalan sebesar US$ 1,322,738.

*) *net realizable value consisted of sales of property, plant and equipment amounting to US$ 295,716 and disposals of construction in-progress which were charged back to customers amounting to US$ 2,440,444 and sales of property, plant and equipment which payments had been received in advance but released in the current year amounting to US$ 1,322,738.*

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Details of construction in-progress as of December 31, 2022, are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2022			
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated Costs*	Estimasi tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion*	
		US$		
Bangunan, prasarana dan perbaikan bangunan	70 - 95%	11.130.217	2023	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	80 - 95%	13.115.343	2023	Heavy equipment, equipment and vehicles
Jumlah		24.245.560		Total

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Management does not foresee any events that may prevent the completion of the constructions in-progress.

Sesuai dengan Kontrak Batubara KJA, aset tetap yang dicatat pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 senilai US$ 2.421.745 (31 Desember 2021: US$ 37.029.016), ini merupakan milik Pemerintah Indonesia. Walaupun demikian, KJA mempunyai hak eksklusif untuk menggunakan aset tersebut selama periode Kontrak Batubara, atau umur manfaatnya, mana yang lebih pendek.

In accordance with the Coal Agreement of KJA, property, plant and equipment of KJA amounting to US$ 2,421,745 as at December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 37,029,016), recorded in these consolidated financial statements remain as the property of the Government of Indonesia. However, KJA has an exclusive right to use the assets over the Coal Agreement period, or their useful lives, whichever is lesser.

Hak Guna Bangunan (HGB)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah di Bintaro, Tangerang Selatan seluas 40.343 meter persegi dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara 2038 sampai 2040.

ILSS memiliki beberapa bidang tanah di Kariangau, Kalimantan Timur seluas 32.880 meter persegi dengan HGB selama 30 tahun dan tanggal berakhirnya hak di tahun 2025.

IMU memiliki beberapa bidang tanah di Kariangau, Kalimantan Timur seluas 517.310 meter persegi dengan HGB selama 20 sampai 30 tahun dan tanggal berakhirnya hak berkisar antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2041.

TPEC memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Jakarta dengan hak legal berupa HGB untuk jangka waktu 20 tahun, yang akan jatuh tempo pada tahun 2029.

TPE memiliki tanah yang berlokasi di Kelurahan Banyuraden, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo pada 2044.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap yang dijaminkan

TPE

Pada 21 Juni 2018, melalui Surat No. TPE/041/VI/2018, TPE menyetujui untuk menjaminkan aset berupa 2 bidang tanah (HGB No. 00467 dan HGB No. 00468) kepada Bank Mandiri untuk fasilitas kredit modal kerja yang diberikan kepada TPEC.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset berupa fidusia atas kendaraan dengan nilai buku US$ 5.001.599 dijadikan jaminan atas pinjaman TPE dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 25).

KGTE dan IMU

Aset tetap KGTE dan IMU sebesar US$ 87.510.891 digunakan sebagai jaminan atas utang bank sindikasi KGTE dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank UOB Indonesia (Catatan 29).

Aset tetap dan sebagian aset hak-guna, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Building Use Rights (HGB)

The Company owns several pieces of land located in Bintaro, South Tangerang measuring 40,343 square meters with Building Use Rights (HGB) for certain periods expiring between 2038 to 2040.

ILSS owns several pieces of land located in Kariangau, East Kalimantan measuring 32,880 square meters with HGB for a period of 30 years and expiration date in 2025.

IMU owns several pieces of land located in Kariangau, East Kalimantan measuring 517,310 square meters with HGB for a period of 20 to 30 years and expiration dates ranging from 2025 until 2041.

TPEC owns several pieces of land located in Jakarta with HGB for 20 years until 2029.

TPE owns land located in Banyuraden Village, Subdistrict of Gamping, District of Sleman, Yogyakarta with HGB until 2044.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Property, plant and equipment used as collateral

TPE

On June 21, 2018, by Letter No. TPE/041/VI/2018, TPE agreed to use as collateral the asset in form of two plots of land (HGB No. 00467 and HGB No. 00468) to Bank Mandiri for working capital credit facility granted to TPEC.

On December 31, 2022, fiduciary security over vehicles with net book value fo US$ 5,001,599 wa used as collateral for TPE's loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 25).

KGTE and IMU

KGTE and IMU's property, plant and equipment amounting to US $ 87,510,891 were used as collateral to KGTE's outstanding syndicated bank loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank UOB Indonesia (Note 29).

Property, plant and equipment and certain right-of-use assets, except land, are insured with various insurance companies against fire, theft and other possible risks, as follows:

Perusahaan asuransi/ *Insurance company*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah pertanggungan/ *Sum insured* 31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	Rp	123.363.156.203	428.506.679.395
PT Asuransi Sinar Mas	Rp	77.581.510.000	-
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Rp	70.511.356.260	93.174.981.979
PT KB Insurance Indonesia	Rp	38.491.020.000	-
PT MNC Asuransi Indonesia	Rp	7.624.000.000	3.605.800.000
PT Asuransi Astra Buana	Rp	5.732.262.000	-
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	Rp	3.086.921.962	-
PT Lippo General Insurance Tbk	Rp	3.048.100.925	-
PT Asuransi Candi Utama	Rp	1.412.500.000	-
PT Sompo Insurance Indonesia	Rp	1.010.000.000	-
PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia	Rp	196.795.495	1.237.000.000
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	Rp	-	3.514.500.000
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	US$	493.028.579	664.753.166
PT Asuransi Candi Utama	US$	22.370.100	-
PT Asuransi Central Asia	US$	18.641.750	14.351.024
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	US$	14.913.400	-
PT Asuransi Wahana Tata	US$	11.654.871	7.175.512
PT Asuransi Malacca Trust Wuwungan Indonesia	US$	9.817.051	-
PT Asuransi Candi Utama	US$	-	35.482.476
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	US$	-	21.980.271
PT Asuransi Harta Aman Pratama	US$	-	17.938.779

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the related assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar US$ 508.408.904 (31 Desember 2021: US$ 286.609.596).

As of December 31, 2022, property, plant and equipment includes assets with acquisition cost of US$ 508,408,904 (December 31, 2021: US$ 286,609,596), that are fully depreciated but still in use.

Penurunan nilai aset tetap

Impairment of property, plant and equipment

MUTU

Pada tahun 2017, manajemen MUTU memutuskan untuk melakukan pencadangan atas penurunan nilai terhadap aset tetap MUTU. Jumlah kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi pada tahun 2017 sebesar US$ 9.037.614.

MUTU

In 2017, management of MUTU made a provision of impairment on its property, plant and equipment. Total impairment loss charged to profit or loss in 2017 amounted to US$ 9,037,614.

TPEC

Pada tahun 2019, penurunan nilai atas bangunan adalah sebesar US$ 872.991.

TPEC

In 2019, the impairment loss of building amounted to US$ 872,991.

MEA

Pada tahun 2015, manajemen IIR berpendapat bahwa aset batubara di MEA saat ini tidak akan dapat memberikan hasil yang menguntungkan pada kondisi pasar batubara saat itu, oleh karenanya memutuskan untuk melakukan pencadangan atas penurunan nilai terhadap aset tetap MEA. Jumlah kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi pada tahun 2015 sebesar US$ 1.654.009.

MEA

In 2015, management of IIR viewed that its coal assets in MEA are not economically viable at the respective coal market condition and therefore decided to provide full provision for impairment on its property, plant and equipment. Total impairment loss charged to profit or loss in 2015 amounted to US$ 1,654,009.

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai aset tetap tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment of property, plant, and equipment is adequate.

21. ASET HAK-GUNA

Grup menyewa beberapa aset termasuk ruang kantor, alat berat, peralatan dan kendaraan dan tanah. Masa sewa adalah 2 - 15 tahun.

Grup memiliki opsi untuk membeli peralatan berat tertentu dengan jumlah nominal pada akhir masa sewa. Kewajiban Grup dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewa untuk sewa tersebut.

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

21. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases several assets including office space, plant, equipment and vehicles and parcels of land. The average lease term is 2 - 15 years.

The Group has options to purchase certain heavy equipment for a nominal amount at the end of the lease term. The Group's obligations are secured by the lessors' title to the leased assets for such leases.

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Translasi/ *Translation*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan:							At cost:
Gedung dan perbaikan gedung	5.401.779	-	69.881	-	(73.938)	5.257.960	Building and improvements
Kendaraan bermotor	5.974.672	990.793	362.713	-	-	6.602.752	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	6.149.985	-	-	-	-	6.149.985	Office furniture, fixtures and other equipment
Alat berat, peralatan dan kendaraan	35.043.886	7.232.225	4.645.241	648.317	(237.300)	38.041.886	Heavy equipment, equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	219.263	-	-	-	-	219.263	Construction in progress
Jumlah	52.789.585	8.223.018	5.077.835	648.317	(311.238)	56.271.846	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Gedung dan perbaikan gedung	4.216.915	903.736	39.736	-	(28.275)	5.052.640	Building and improvements
Kendaraan bermotor	5.897.076	505.059	142.167	-	-	6.259.968	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	3.910.171	152.496	-	-	-	4.062.667	Office furniture, fixtures and other equipment
Alat berat, peralatan dan kendaraan	34.932.571	5.139.039	2.892.750	-	(108.718)	37.070.142	Heavy equipment, equipment and vehicles
Jumlah	48.956.733	6.700.329	3.074.653	-	(136.993)	52.445.417	Total
Jumlah Tercatat Bersih	3.832.851					3.826.429	Net Carrying Amount

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Dipindahkan ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 13b)/ *Transfer to non current assets held for sale (Note 13b)*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah	3.450.130	-	-	-	(3.450.130)	-	Land
Gedung dan perbaikan gedung	5.441.269	-	22.490	-	(17.000)	5.401.779	Building and improvements
Kendaraan bermotor	5.107.119	884.777	17.224	-	-	5.974.672	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	5.886.367	263.618	-	-	-	6.149.985	Office furniture, fixtures and other equipment
Alat berat, peralatan dan kendaraan	123.939.659	3.924.175	1.945.455	(15.544.000)	(75.330.493)	35.043.886	Heavy equipment, equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	357.275	182.000	-	(284.000)	(36.012)	219.263	Construction in progress
Jumlah	144.181.819	5.254.570	1.985.169	(15.828.000)	(78.833.635)	52.789.585	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Tanah	1.091.644	230.000	-	-	(1.321.644)	-	Land
Gedung dan perbaikan gedung	2.856.624	1.377.518	5.334	-	(11.893)	4.216.915	Building and improvements
Kendaraan bermotor	3.904.626	2.015.946	23.496	-	-	5.897.076	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	882.540	3.027.631	-	-	-	3.910.171	Office furniture, fixtures and other equipment
Alat berat, peralatan dan kendaraan	72.914.865	13.650.260	1.440.627	(11.218.000)	(38.973.927)	34.932.571	Heavy equipment, equipment and vehicles
Jumlah	81.650.299	20.301.354	1.469.456	(11.218.000)	(40.307.464)	48.956.733	Total
Jumlah Tercatat Bersih	62.531.520					3.832.851	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2022	2021	
	US$	US$	
Beban pokok kontrak dan penjualan (Catatan 38)	3.524.411	3.836.177	Cost of contracts and goods sold (Note 38)
Beban penjualan umum dan administrasi (Catatan 39)	3.175.918	2.691.486	Selling, general and administrative expenses (Note 39)
Operasi yang dihentikan (Catatan 13)	-	13.773.691	Discontinued operation (Note 13)
Jumlah	6.700.329	20.301.354	Total

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, sewa aset tetap tertentu telah berakhir. Kontrak yang telah berakhir digantikan dengan sewa baru untuk aset pendasar yang identik. Hal ini mengakibatkan penambahan pada aset hak-guna sebesar US$ 8.223.018 tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 5.254.570).

For the year ended December 31, 2022, certain leases for plant and equipment expired. The expired contracts were replaced by new leases for identical underlying assets. This resulted in additions to right-of-use assets of US$ 8,223,018 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 5,254,570).

Beberapa transaksi sewa gedung atau gudang dan alat berat, peralatan dan kendaraan mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup.

Some leases of buildings or warehouses and plant, equipment and vehicles contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Group. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

22. ASET TIDAK BERWUJUD / 22. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$	US$	
Biaya perolehan				At cost
Akuisisi entitas anak perusahaan:				Acquisition of subsidiaries:
KJA	701.662.765	-	701.662.765	KJA
MUTU	205.508.478	-	205.508.478	MUTU
MEA	65.071.555	-	65.071.555	MEA
Masmindo	15.580.233	-	15.580.233	Masmindo
IMP	12.230.987	-	12.230.987	IMP
PIM (Catatan 1)	-	3.607.267	3.607.267	PIM (Note 1)
EMB (Catatan 1)	-	1.367.520	1.367.520	EMB (Note 1)
Sub-jumlah	1.000.054.018	4.974.787	1.005.028.805	Sub-total
Pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	10.753.160	1.623.878	12.377.038	System development and computer software
Aset tidak berwujud lainnya	-	1.541.233	1.541.233	Other intangible asset
Jumlah	1.010.807.178	8.139.898	1.018.947.076	Total
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Akuisisi entitas anak perusahaan:				Acquisition of subsidiaries:
KJA	537.552.303	131.644.046	669.196.349	KJA
MUTU	65.463.501	3.976.944	69.440.445	MUTU
MEA	34.859.758	-	34.859.758	MEA
IMP	325.881	450.538	776.419	IMP
Sub-jumlah	638.201.443	136.071.528	774.272.971	Sub-total
Pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	9.297.307	461.900	9.759.207	System development and computer software
Jumlah	647.498.750	136.533.428	784.032.178	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	123.888.679	678.024	124.566.703	Allowance for impairment losses
Jumlah Tercatat	239.419.749		110.348.195	Net Carrying Amount

	1 Januari/ *January 1*, 2021	*Penambahan/ Additions*	*Dipindahkan ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 13b)/ Transfer to non current assets held for sale (Note 13b)*	*Divestasi entitas anak (Catatan 13a)/ Divestment of subsidiary (Note 13a)*	31 December/ *Desember 31, 2021*	
	US$	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan						At cost
Akuisisi entitas anak perusahaan:						Acquisition of subsidiaries:
KJA	701.662.765	-	-	-	701.662.765	KJA
MUTU	205.508.478	-	-	-	205.508.478	MUTU
MBSS	131.029.823	-	-	(131.029.823)	-	MBSS
MEA	65.071.555	-	-	-	65.071.555	MEA
Masmindo	-	15.580.233	-	-	15.580.233	Masmindo
Petrosea	1.405.622	-	(1.405.622)	-	-	Petrosea
MIP	222.237	-	(222.237)	-	-	MIP
IMP	7.985.304	4.245.683	-	-	12.230.987	IMP
Sub-jumlah	1.112.885.784	19.825.916	(1.627.859)	(131.029.823)	1.000.054.018	Sub-total
Pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	38.176.685	9.840.644	(36.853.367)	(410.802)	10.753.160	System development and computer software
Jumlah	1.151.062.469	29.666.560	(38.481.226)	(131.440.625)	1.010.807.178	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Akuisisi entitas anak perusahaan:						Acquisition of subsidiaries:
KJA	405.908.259	131.644.044	-	-	537.552.303	KJA
MUTU	61.486.557	3.976.944	-	-	65.463.501	MUTU
MBSS	107.631.640	-	-	(107.631.640)	-	MBSS
MEA	34.859.758	-	-	-	34.859.758	MEA
Petrosea	1.405.622	-	(1.405.622)	-	-	Petrosea
MIP	210.694	11.543	(222.237)	-	-	MIP
IMP	-	325.881	-	-	325.881	IMP
Sub-jumlah	611.502.530	135.958.412	(1.627.859)	(107.631.640)	638.201.443	Sub-total
Pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	16.650.083	1.388.254	(8.683.567)	(57.463)	9.297.307	System development and computer software
Jumlah	628.152.613	137.346.666	(10.311.426)	(107.689.103)	647.498.750	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	147.286.863	-	-	(23.398.184)	123.888.679	Allowance for impairment losses
Jumlah Tercatat	375.622.993				239.419.749	Net Carrying Amount

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense was allocated to the following:

	2022	2021	
	US$	US$	
Disajikan secara terpisah dalam laba rugi	136.071.528	135.946.869	Recognized separately in profit or loss
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 39)	461.900	1.388.254	Selling, general and administrative expenses (Note 39)
Operasi yang dihentikan (Catatan 13b)	-	11.543	Discontinued operation (Note 13b)
Jumlah	136.533.428	137.346.666	Total

KJA

Aset tidak berwujud ini (hak tambang) berasal dari akuisisi KJA yang bergerak di bidang pertambangan batubara dengan wilayah PKP2B yang terletak di Kalimantan Timur.

Pada bulan Desember 2022, KJA memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK), sebagai kelanjutan PKP2B (Catatan 1j).

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

KJA

The intangible assets (mining rights) resulted from the acquisition of KJA, a company engaged in the business of mining activities with CCoW area located in the East Kalimantan.

In December 2022, KJA obtained "Izin Usaha Pertambangan Khusus" (IUPK), as a continuation of CcoW (Note 1j).

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

MUTU

Aset tidak berwujud ini (hak tambang) berasal dari akuisisi MUTU, yang bergerak di bidang pertambangan batubara dengan wilayah PKP2B yang terletak di Barito Utara dan Selatan - Kalimantan Tengah.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan.

Aset tidak berwujud termasuk biaya sebesar US$ 9,2 juta yang dikeluarkan sehubungan dengan pembelian *Distribution Rights and Obligations* untuk mendukung penjualan batubara MUTU.

Pada tahun 2017, manajemen MUTU memutuskan untuk melakukan pencadangan atas penurunan nilai aset tidak berwujud sebesar US$ 93.676.883.

MEA

Aset tidak berwujud ini berasal dari akuisisi MEA yang bergerak di bidang pertambangan batubara dengan Izin Usaha Pertambangan yang terletak di Kutai Timur – Kalimantan Timur.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan.

Dengan pertimbangan bahwa aset batubara di MEA saat ini tidak akan dapat memberikan hasil yang menguntungkan pada kondisi pasar batubara saat ini, manajemen IIR memutuskan untuk melakukan pencadangan atas penurunan nilai aset tersebut pada akhir tahun 2015 sebesar US$ 30.211.797.

Masmindo

Aset tidak berwujud ini (hak tambang) berasal dari akuisisi Masmindo yang bergerak di bidang pertambangan emas dengan wilayah PKP2B yang terletak di Sulawesi Selatan.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Arus Kas Diskonto *Greenfield*.

IMP

Aset tidak berwujud ini berupa hak Pemanfaatan Hutan yang berasal dari akuisisi TMK dan JBP yang bergerak di bidang pengusahaan hutan dengan luas lahan 82.805 Ha dan 37.457 Ha yang berada di Kalimantan Timur.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

MUTU

The intangible assets (mining rights) resulted from the acquisition of MUTU, a company engaged in the business of mining activities with CCoW area located in the North and South Barito - Central Kalimantan.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach with Excess Earnings method.

The intangible assets include costs amounting to US$ 9.2 million with regard to purchase of Distribution Rights and Obligations to support MUTU's sale of coal.

In 2017, management of MUTU made a provision for impairment on intangible assets amounting to US$ 93,676,883.

MEA

The intangible assets resulted from the acquisition of MEA, a company engaged in business of mining activities under Mining Coal Exploration Permit located in the East Kutai – East Kalimantan.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach with Excess Earnings method.

In the view that its coal assets in MEA project are not economically viable at the current coal market condition, management of IIR has decided to provide full provision for impairment on those assets at end of 2015 amounting to US$ 30,211,797.

Masmindo

The intangible assets (mining rights) resulted from the acquisition of Masmindo, a company engaged in the business of gold mining activities with CCoW area located in the South Sulawesi.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Greenfield Discounted Cashflow method.

IMP

The intangible assets is in the form of Forest Utilization Rights resulted from the acquisition of TMK and JBP, a company engaged in the business of forest exploitation with total area of 82,805 Ha and 37,457 Ha located in East Kalimantan.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

PT Zebra Cross Teknologi

Selama tahun 2022, PT Zebra Cross Teknologi telah membuat cadangan penurunan nilai atas perangkat lunak komputer yang dikembangkan secara internal sebesar US$ 678.024.

PT Zebra Cross Teknologi

During year 2022, PT Zebra Cross Teknologi has made provision for impairment on its internal developed software program at the amount of US$ 678,024.

PT Perkasa Investama Mineral (PIM)

Aset tidak berwujud ini (hak tambang) berasal dari akuisisi PIM yang memiliki dua entitas anak, yaitu PT Mekko Metal Mining (MMM) dan PT Perkasa Alumina Indonesia. Hak tambang ini merupakan ijin usaha pertambangan bauksit yang dimiliki oleh MMM, yang terletak di Kalimantan Barat dan berlaku sampai dengan Mei 2032.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

PT Perkasa Investama Mineral (PIM)

The intangible assets (mining rights) resulted from the acquisition of PIM, which has two subsidiaries, namely PT Mekko Metal Mining (MMM) and PT Perkasa Alumina Indonesia. Such mining rights refer to bauxite mining license owned by MMM, located in West Kalimantan and is valid until May 2032.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

PT Energi Makmur Buana (EMB)

Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi EMB dan terkait dengan perjanjian distributor antara EMB dan pihak ketiga, dimana EMB ditunjuk sebagai distributor dari produk pihak ketiga di wilayah Republik Indonesia.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

PT Energi Makmur Buana (EMB)

The intangible assets resulted from the acquisition of EMB and was referred to distributorship agreement entered between EMB and a third party, where EMB was appointed as distributor for the third party's products in the territory of Indonesia.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

23. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

23. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries net of accumulated impairment.

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Biaya Perolehan			Cost
PT Kideco Jaya Agung	635.124.678	635.124.678	PT Kideco Jaya Agung
Nusantara Resources Ltd (Catatan 1d)	5.777.014	5.777.014	Nusantara Resources Ltd (Note 1d)
PT Telaga Mas Kalimantan	3.200.930	3.200.930	PT Telaga Mas Kalimantan
PT Rockgeo Energi Nusantara (Catatan 1d)	2.012.519	2.012.519	PT Rockgeo Energi Nusantara (Note 1d)
PT Trisetia CitaGraha (Catatan 1d)	1.224.188	1.224.188	PT Trisetia CitaGraha (Note 1d)
PT Perkasa Investama Mineral (PIM) (Catatan 1d)	832.356	-	PT Perkasa Investama Mineral (PIM) (Note 1d)
PT Diva Perdana Pesona (Catatan 1d)	697.384	697.384	PT Diva Perdana Pesona (Note 1d)
PT Mekko Metal Mining	295.139	-	PT Mekko Metal Mining
Jumlah	649.164.208	648.036.713	Total
Perubahan nilai tercatat bersih:			Movement in net carrying amount:
Saldo awal	648.036.713	701.815.473	Beginning balance
Penambahan (Catatan 1d)	832.356	9.711.105	Addition (Note 1d)
Penambahan karena akuisisi PIM	295.139	-	Addition due to acquisition of PIM
Divestasi entitas anak (Catatan 13a)	-	(33.730.009)	Divestment of subsidiary (Note 13a)
Dipindahkan ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 13b)	-	(29.759.856)	Transfer to non current assets held for sale (Note 13b)
Saldo akhir	649.164.208	648.036.713	Ending balance

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan (Catatan 3u). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis berdasarkan masing-masing UPK izin tambang. Metode Diskonto Arus Kas meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang sebesar 12,79% pada tahun 2022 (2021: 5,82% - 7,19%).

Per tanggal 31 Desember 2022, setiap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan pertumbuhan pendapatan yang diterapkan pada perhitungan value-in-use, kemungkinan besar tidak akan membuat jumlah terpulihkan goodwill atas akuisisi KJA menjadi di bawah nilai tercatat. Setelah penilaian penurunan nilai selesai, manajemen telah menyimpulkan bahwa terdapat ruang yang cukup, sehingga tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun 2022 dan 2021.

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually (Note 3u). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward based on the respective CGU's mining license. The Discounted Cash Flow method was used which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money of 12.79% in 2022 (2021: 5.82% - 7.19%).

As of December 31, 2022, any reasonably possible change to the discount rate and revenue growth applied to the value-in-use calculation is not likely to cause the recoverable amount of goodwill on the acquisition of KJA to be below the carrying amount. Upon completion of the impairment assessment, management has concluded that there is adequate headroom, accordingly there were no impairment losses recognized in 2022 and 2021.

24. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Swap Suku Bunga

Perusahaan melakukan perjanjian *swap* suku bunga (IRS) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank cabang Jakarta, dan MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta ("MUFG") atas sebagian utangnya untuk mengurangi dampak perubahan suku bunga atas pinjaman sindikasi yang dikenakan suku bunga mengambang (Catatan 29).

Pada tanggal 13 November 2020, Perusahaan, MUFG dan PT Bank UOB Indonesia ("UOB") menandatangani Perjanjian Novasi *International Swaps and Derivatives Association* ("ISDA"), dimana MUFG bermaksud untuk mengalihkan dengan cara novasi kepada UOB, dan UOB bermaksud untuk menerima pengalihan melalui cara novasi tersebut diatas, seluruh hak, tanggung jawab, tugas dan kewajiban MUFG berdasarkan dan sehubungan dengan seluruh perjanjian lindung nilai suku bunga yang sebelumnya ditandatangani antara Perusahaan dan MUFG.

Dalam perjanjian *swap* suku bunga, Perusahaan menyetujui untuk menukar selisih antara jumlah suku bunga tetap dan mengambang dihitung dengan jumlah pokok nosional yang disetujui. Jangka waktu perjanjian *swap* sesuai dengan jangka waktu utang. Eksposur terhadap risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) dianggap rendah karena perjanjian ini dibuat dengan lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang kuat yang diharapkan memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

24. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

Interest Rate Swap

The Company has entered into interest swap agreements (IRS) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank Jakarta Branch, and MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch ("MUFG") on a portion of its debt to reduce the impact of changes in interest rates on its floating rate syndicated loans (Note 29).

On November 13, 2020, the Company, MUFG and PT Bank UOB Indonesia ("UOB") entered into International Swaps and Derivatives Association ("ISDA") Novation Agreement, wherein MUFG wishes to transfer by novation to UOB, and UOB wishes to accept the transfer by novation of, all the rights, liabilities, duties and obligations of MUFG under and in respect of all interest rate swap agreements previously entered between the Company and MUFG.

Under the interest rate swap contracts, the Company agree to exchange the differences between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. The terms of the swap agreements match the terms of the underlying debt. Exposure to counterparty credit risk is considered low because these agreements have been entered into with major creditworthy institutions with strong credit ratings, and they are expected to perform fully under the terms of the agreements.

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas derivatif Perusahaan yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai yang dicatat pada nilai wajar adalah sebagai berikut:

The estimated fair values of the Company's derivative assets and liabilities designated and effective as hedging instruments carried at fair value are summarized below:

	31 Desember/*December 31,* 2022		
	Jumlah nosional/ *Total notional*	Nilai wajar/ *Fair value*	
	US$	US$	
Swap suku bunga			Interest rate swap
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52.250.000	1.814.723	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	30.250.000	1.065.992	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
Jumlah nilai wajar	82.500.000	2.880.715	Total fair value
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:			Presented in the consolidated statement of financial position as:
Aset tidak lancar		2.880.715	Noncurrent assets

	31 Desember/*December 31,* 2021		
	Jumlah nosional/ *Total notional*	Nilai wajar/ *Fair value*	
	US$	US$	
Swap suku bunga			Interest rate swap
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96.250.000	1.097.939	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	41.250.000	466.633	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
PT Bank UOB Indonesia	12.500.000	75.768	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah nilai wajar	150.000.000	1.640.340	Total fair value
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:			Presented in the consolidated statement of financial position as:
Liabilitas jangka panjang		(1.640.340)	Noncurrent liabilities

Pada tanggal 5 Januari 2022, Perusahaan melakukan pembayaran lebih awal atas seluruh pinjaman sindikasi sebesar US$37.500.000 kepada UOB dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 29). Bersamaan dengan pembayaran tersebut, Perusahaan juga menghentikan transaksi swap suku bunga yang dilakukan dengan bank yang sama sebagai lindung nilai resiko suku bunga atas pinjaman sindikasi. Biaya unwinding sebesar US$ 446.750.

On January 5, 2022, the Company made full early repayment of its outstanding US$37,500,000 syndicated loan to UOB and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 29). Concurrently, the Company also terminated its interest rate swap transactions entered with the same banks to hedge the interest rate risk on such syndicated loans. Unwinding cost incurred was US$ 446,750.

Swap Bahan Bakar

Pada tanggal 24 Agustus 2020, KJA mengadakan perjanjian dengan Standard Chartered Bank ("SCB") terkait aset derivative *swap* bahan bakar dengan jumlah pokok kuantitas 225.000 Barel. Pada tanggal 7 Desember 2021 KJA memperpanjang perjanjian dengan jumlah pokok kuantitas 25.000 Barel per transaksi. Derivatif yang dilakukan oleh KJA ini berdasarkan harga pada GASOIL 10PPM – FOB SINGAPORE – PLATTS ASIA-PACIFIC dan transaksi ini bukan merupakan transaksi lindung nilai. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah aset derivatif KJA sebesar US$ nil (31 Desember 2021: US$ nihil).

Keuntungan terealisasi atas transaksi derivatif selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 sebesar US$ 8.353.700 (2021: US$ 2.586.200). Keuntungan terealisasi disajikan sebagai bagian dari Lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 43).

Fuel Swap

On August 24, 2020, KJA entered into an agreement with Standard Chartered Bank ("SCB") in relation with fuel swap derivative assets with total notional quantity of 225,000 barrels. On December 7, 2021, KJA extended the agreement with total notional quantity of 25,000 barrels per transaction. This derivative by KJA is based on the price GASOIL 10PPM – FOB SINGAPORE – PLATTS ASIA-PACIFIC and the transaction is not hedges. As of December 31, 2022, derivative assets amounted to US$ nil (December 31, 2021: US$ nil).

Realized profit recognized in profit or loss for the year ended December 31, 2022 amounted to US$ 8,353,700 (2021: US$ 2,586,200). Realized gain is presented as part of "others – net" in profit or loss (Note 43).

25. PINJAMAN JANGKA PENDEK / 25. SHORT-TERM LOANS

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Utang bank			Bank loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.614.850	19.932.707	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk cabang Singapura	15.000.000	10.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore branch
Standard Chartered Bank	2.797.716	-	Standard Chartered Bank
Subjumlah	41.412.566	29.932.707	Subtotal
Pinjaman lainnya			Other loans
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Saipem Indonesia	3.008.913	14.484.515	PT Saipem Indonesia
PT Chiyoda International Indonesia	3.573.087	12.197.486	PT Chiyoda International Indonesia
Subjumlah	6.582.000	26.682.001	Subtotal
Bunga masih harus dibayar	2.543.532	1.507.632	Accrued interest
Jumlah	50.538.098	58.122.340	Total

Utang Bank / Bank Loans

Rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

Details of the above facilities are as follows:

Kreditur/ *Creditors*	Entitas/ *Entities*	Jenis fasilitas/ *Type of facilities*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021
			US$				US$	US$
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	TPEC	Kredit modal kerja/ *Working capital loan*	35.000.000	13 November/ *November 13, 2020*	13 November/ *November 13, 2023*	JIBOR + 4%	18.080.224	19.932.707
	TPE	Pinjaman berjangka/ *Term loan*	6.493.086	13 November/ *November 13, 2020*	23 September/ *September 23, 2024*	JIBOR 3 months + 4,55%	5.534.626	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura/ Singapore branch	ICI	Kredit modal kerja/ *Working capital loan*	30.000.000	20 Oktober/ *October 20 2017*	15 Februari/ *February 15, 2023*	SOFR + 2,25%	15.000.000	10.000.000
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta/ Jakarta branch	EMI	Pembiayaan faktur impor/ *Import invoice financing*	10.000.000	2 November/ *November 2, 2022*	10 - 31 Maret/ *March 10 - 31, 2023*	Cost of Fund + 2%	2.197.716	-
		Pinjaman Jangka Pendek/ *Short-term Loans*	7.000.000	2 November/ *November 2, 2022*	11 April/ *April 11, 2023*	Cost of Fund + 2,25%	600.000	-
Jumlah pokok pinjaman/ *Total principal loan*							41.412.566	29.932.707
Bunga yang masih harus dibayar/ *Accrued interest*							143.217	26.341
Jumlah/ *Total*							41.555.783	29.959.048

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk / PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

TPEC dan TPE / TPEC and TPE

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan (Catatan 52).

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios (Note 52).

ICI / ICI

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan (Catatan 52). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, ICI telah memenuhi persyaratan tersebut.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios (Note 52). As of December 31, 2022 and 2021, ICI has complied with these covenants.

Pada tanggal 30 Januari 2023, ICI telah melunasi seluruh pinjaman sebesar US$ 15.000.000.

On January 30, 2023, ICI has fully repaid its US$ 15,000,000 outstanding loan.

Standard Chartered Bank

EMI

Pada tanggal 2 November 2022, EMI memperoleh fasilitas kredit baru dari Standard Chartered Bank, dengan kondisi dan persyaratan tertentu yang harus dipenuhi oleh EMI (Catatan 52).

Pinjaman Lainnya

Pada tahun 2020, TPEC bersama dengan PT Saipem Indonesia (Saipem) dan PT Chiyoda International Indonesia (Chiyoda) menandatangani Nota Kesepahaman terkait dengan pembayaran atas nama Tripatra dalam rangka kontribusi suntikan dana kepada CSTS JO.

Pinjaman dari Saipem dan Chiyoda terdenominasi dalam mata uang US$, dikenakan bunga per tahun sebesar 4% diatas LIBOR 6 bulan. TPEC harus menyelesaikan pembayaran segera sewaktu-waktu sesuai permintaan sehingga pinjaman tersebut diklasifikasikan sebagai pinjaman jangka pendek. Fasilitas pinjaman-pinjaman tersebut tersedia sampai dengan 30 April 2023.

Pada tanggal 16 Maret 2023, TPEC telah melunasi seluruh pinjamannya kepada PT Saipem Indonesia dan PT Chiyoda International Indonesia, termasuk bunga terutang, dengan jumlah sebesar US$ 9.030.758.

Standard Chartered Bank

EMI

On November 2, 2022, EMI obtained a new credit facility from Standard Chartered Bank, which contains certain terms and condition that require EMI to fulfill (Note 52).

Other Loans

In 2020, TPEC entered into Memorandum of Understanding (MOU) with PT Saipem Indonesia (Saipem) and PT Chiyoda International Indonesia (Chiyoda) related to payments on behalf of Tripatra with respect to its contribution to the cash injection to CSTS JO.

Loans from Saipem and Chiyoda were denominated in US$, bearing interest at 4% above LIBOR 6 months per annum. TPEC should repay the loan and its interest immediately at any time on demand so that the loan is classified as short-term loans. These loans facilities are available until April 30, 2023.

On March 16, 2023, TPEC has subsequently settled all its outstanding loans to PT Saipem Indonesia and PT Chiyoda International Indonesia, including all the accrued interests, at a total amount of US$9,039,758.

26. UTANG USAHA / 26. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
a. Berdasarkan pemasok			a. By creditor
Pihak berelasi (Catatan 50)	5.824.241	5.691.528	Related party (Note 50)
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok lokal	282.669.398	244.347.381	Local suppliers
Pemasok luar negeri	54.053.874	47.549.085	Foreign suppliers
Jumlah pihak ketiga	336.723.273	291.896.466	Total third parties
Jumlah	342.547.514	297.587.994	Total
b. Berdasarkan umur			b. By age
Belum jatuh tempo	327.131.339	283.126.028	Current
Sudah jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	3.103.383	4.748.231	1 - 30 days
31 - 90 hari	1.406.935	2.369.688	31 - 90 days
91 - 180 hari	1.818.793	1.277.065	91 - 180 days
181 - 360 hari	1.202.046	1.085.912	181 - 360 days
> 360 hari	7.885.018	4.981.070	> 360 days
Jumlah	342.547.514	297.587.994	Total

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Dollar Amerika Serikat	194.856.872	120.361.673	U.S. Dollar
Rupiah	147.645.458	177.026.098	Rupiah
Dollar Australia	45.183	-	Australian Dollar
Ringgit Malaysia	-	171.858	Malaysia Ringgit
Dollar Singapura	-	22.530	Singapore Dollar
Poundsterling	-	5.835	Poundsterling
Jumlah	342.547.514	297.587.994	Total

Utang usaha atas jasa sub-kontraktor dan pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga memiliki jangka waktu kredit antara 14 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Trade accounts payable to sub-contractors and purchase of goods and services transactions from third parties has credit terms of 14 to 60 days. No interest is charged to the trade accounts payable.

27. UTANG PAJAK / 27. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Pajak kini (Catatan 45)			Current tax (Note 45)
Perusahaan			The Company
2022	65.294	-	2022
2021	-	14.205	2021
Entitas anak			Subsidiaries
2022	529.489.309	-	2022
2021	-	289.318.812	2021
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	365.922	1.565.494	Article 4(2)
Pasal 15	130.720	156.266	Article 15
Pasal 21	3.843.447	3.154.162	Article 21
Pasal 22	66.179	18.495	Article 22
Pasal 23	2.052.605	1.826.154	Article 23
Pasal 25	2.534.922	1.911.510	Article 25
Pasal 26	1.089.960	1.421.339	Article 26
Pajak pertambahan nilai	3.772.275	3.940.793	Value added tax
Pajak penjualan	739.040	1.006.045	Sales tax
Jumlah	544.149.673	304.333.276	Total

28. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / 28. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Gaji, insentif, dan bonus karyawan	26.204.495	13.074.138	Salaries, employees' incentives and bonus
Biaya konstruksi dan sub-kontraktor	24.094.090	21.238.177	Construction and sub-contractors expenses
Kompensasi *Domestic Market Obligation* ("DMO")	19.233.726	2.152.738	Compensation Domestic Market Obligation ("DMO")
Kewajiban rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS")	3.167.713	11.296.238	Watershed/ *Daerah Aliran Sungai* ("DAS") rehabilitation obligation
Utang royalti kepada pemerintah	2.001.971	-	Royalty payable to government
Pembelian barang	-	8.348.423	Purchase of material
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 3 juta)	60.891.154	37.547.803	Others (each below US$ 3 million)
Jumlah	135.593.149	93.657.517	Total

29. PINJAMAN JANGKA PANJANG / 29. LONG-TERM LOANS

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Utang bank dan lembaga keuangan			Bank loans and financial institution
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pinjaman Sindikasi	139.200.000	150.000.000	Syndicated Loans
DBS Bank Ltd.	3.300.000	-	DBS Bank Ltd.
Jumlah	142.500.000	150.000.000	Total
Biaya yang belum diamortisasi	(1.216.523)	(931.697)	Unamortized cost
Bunga masih harus dibayar	97.986	-	Accrued interest
Jumlah	141.381.463	149.068.303	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(50.156.453)	(67.500.000)	Less current maturities
Pinjaman jangka panjang - bersih	91.225.010	81.568.303	Long-term loans - net
Jadwal pembayaran pokok pinjaman			Schedule of principal repayment
Pada tahun pertama	50.800.000	67.500.000	In the first year
Pada tahun kedua	57.600.000	37.500.000	In the second year
Pada tahun ketiga dan seterusnya	34.100.000	45.000.000	In the third year and onwards
Jumlah	142.500.000	150.000.000	Total
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Dollar Amerika Serikat	2,07% - 3,47%	1,90%	U.S. Dollar

Rincian fasilitas pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term loan facilities are as follows:

Nama kreditur/ *Name of creditors*	Entitas/ *Entities*	Jenis fasilitas/ *Type of facility*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Maturity date of facility*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021
			US$				US$	US$
Pinjaman Sindikasi	Perusahaan	Kredit pembiayaan/ *Financing credit*	150.000.000	17 Juli/ *July 17,* 2019	30 Juni/ *June 30,* 2024	LIBOR 3 Months +(1,67%-1,85%)	82.500.000	112.500.000
		Kredit pembiayaan/ *Financing credit*	75.000.000	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2023	LIBOR 3 Months + 1,85%	-	37.500.000
	KGTE	Kredit pembiayaan/ *Financing credit*	70.000.000	29 Desember/ *December 29,* 2021	29 Desember/ *December 29,* 2026	LIBOR 3 Months + 2,5%	56.700.000	-
DBS Bank Ltd.	JBP	Fasilitas pengeluaran modal *(amortizing term loan)/*	22.500.000	18 April/ April 18, 2022	18 April/ April 18, 2027	SOFR + 2,5%	3.300.000	-
Subtotal							142.500.000	150.000.000
Biaya yang belum diamortisasi/ *Unamortized cost*							(1.216.523)	(931.697)
Bunga yang masih harus dibayar/ *Accrued interest*							97.986	-
Jumlah/ *Total*							141.381.463	149.068.303

Pinjaman Sindikasi

Fasilitas US$ 150.000.000

Pada tahun 2019, Perusahaan telah menarik seluruh pinjaman dari fasilitas US$ 150.000.000 yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank, N.A., Jakarta and Standard Chartered Bank, Cabang Singapura (Catatan 52). Utang bank akan dicicil sesuai dengan jadual pembayaran yang telah disepakati dalam fasilitas pinjaman.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

Syndicated Loans

US$ 150,000,000 facility

In 2019, the Company made a full drawndown from its US$ 150,000,000 facility provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank, N.A., Jakarta and Standard Chartered Bank, Singapore Branch (Note 52). The loan will be repaid on installment basis, based on payment schedule as agreed in the loan facility.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with these covenants.

Fasilitas US$ 75.000.000

Perusahaan beberapa kali menarik pinjaman dari fasilitas US$ 75.000.000 yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta and ICICI Bank Limited, Cabang Singapura. Pada bulan Maret 2020, fasilitas telah sepenuhnya dipakai oleh Perusahaan.

Utang bank dicicil sesuai dengan jangka waktu pembayaran yang telah disepakati dalam fasilitas pinjaman.

Pada bulan September 2020 dan Oktober 2020, bagian MUFG dan ICICI atas fasilitas utang sindikasi US$ 75.000.000 masing-masing telah dialihkan kepada PT Bank UOB Indonesia ("UOB") dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

Pada tanggal 5 Januari 2022, Perusahaan melakukan pembayaran lebih awal atas seluruh pinjaman sindikasi sebesar US$37.500.000 kepada UOB dan Mandiri.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

Fasilitas US$ 70.000.000

Pada 4 Januari 2022, KGTE menarik pinjaman dari seluruh fasilitas US$ 70.000.000 yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dan PT Bank UOB Indonesia ("UOB"). Cicilan triwulan pertama pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2022, sesuai dengan jangka waktu pembayaran yang telah disepakati dalam fasilitas pinjaman.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan (Catatan 52). Pada tanggal 31 Desember 2022, KGTE telah memenuhi persyaratan tersebut.

DBS Bank Ltd.

Selama tahun 2022, JBP telah menarik pinjaman sebesar US$ 3,3 juta dari fasilitas kredit yang diberikan DBS Bank Ltd.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan (Catatan 52). Pada tanggal 31 Desember 2022, JBP telah memenuhi persyaratan tersebut.

30. PINJAMAN YANG DAPAT DIKONVERSIKAN

Pada tanggal 19 Mei 2022, Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya, yaitu PT Solusi Mobilitas Indonesia dan PT Indika Energy Infrastructure, telah menandatangani perjanjian investasi bersama dengan Alpha JWC III, L.P. dan/atau afiliasinya ("Alpha") untuk sektor kendaraan listrik roda dua melalui investasi pada PT Ilectra Motor Group ("IMG") ("Rencana Transaksi").

US$ 75,000,000 facility

The Company made several drawndowns from its US$ 75,000,000 facility provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch and ICICI Bank Limited, Singapore Branch. In March 2020, the facility has been fully utilized by the Company.

The loan is repaid on installment basis based on payment schedule as agreed in the loan facility.

In September 2020 and October 2020, portion of MUFG and ICICI in the US$ 75,000,000 syndicated loan were transferred to PT Bank UOB Indonesia ("UOB") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), respectively.

On January 5, 2022, the Company made full early repayment of its outstanding US$37,500,000 syndicated loan to UOB and Mandiri.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios. As of December 31, 2021, the Company has complied with these covenants.

US$ 70,000,000 facility

On January 4, 2022, KGTE made full drawdown from its US$ 70,000,000 facility provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") and PT Bank UOB Indonesia ("UOB"). First quarterly installment of the loan was due on March 25, 2022 based on payment schedule as agreed in the loan facility.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios (Note 52). As of December 31, 2022, KGTE has complied with these covenants.

DBS Bank Ltd.

During year 2022, JBP has drawdown a loan of US$ 3.3 million from credit facility provided by DBS Bank Ltd.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios (Note 52). As of December 31, 2022, JBP has complied with these covenants.

30. CONVERTIBLE LOAN

On May 19, 2022, the Company together with its subsidiaries, PT Solusi Mobilitas Indonesia and PT Indika Energy Infrastructure, signed a joint investment agreement with Alpha JWC III, L.P. and/or its affiliates ("Alpha") for two-wheelers electric vehicle sector through investment in PT Ilectra Motor Group ("IMG") ("Proposed Transaction").

Sehubungan dengan Rencana Transaksi, Alpha setuju untuk memberikan *convertible loan* senilai US$ 7.500.000 atau ekuivalen dalam Rupiah pada tanggal penarikan yang diajukan oleh IMG kepada Alpha, sebagaimana diatur dalam Convertible Loan Agreement yang ditandatangani oleh dan antara PT Solusi Mobilitas Indonesia, Alpha, dan IMG tertanggal 19 Mei 2022.

With reference to the Proposed Transaction, Alpha agreed to provide a convertible loan amounting to US$ 7,500,000 or its equivalent in Rupiah at the date of the drawdown by IMG to Alpha, as governed under the Convertible Loan Agreement executed by and between PT Solusi Mobilitas Indonesia, Alpha and IMG dated May 19, 2022.

Tanggal jatuh tempo dari perjanjian pinjaman yang dapat dikonversikan ini adalah 6 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman yang dapat dikonversikan tersebut ("Perjanjian"), dan dapat diperpanjang sampai dengan 10 tahun sejak tanggal Perjanjian tersebut (Tanggal Jatuh Tempo").

The maturity date of the convertible loan agreement is 6 years from the date of the convertible loan agreement ("Agreement") which can be extended for up to 10 years from the date of the Agreement ("Maturity Date").

Para Pihak setuju bahwa selama pinjaman masih dalam bentuk pinjaman yang dapat dikonversikan, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per tahun, tidak termasuk pajak. Bunga ini hanya akan menjadi terutang dan jatuh tempo pada saat IMG diharuskan melakukan pembayaran, sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dalam paragraf dibawah ini.

The parties agree that in so for so long as the loan is in the form of the convertible loan, it shall be subject to interest at the rate of 1% per annum, exclusive from tax. Such interest shall only become due and payable when IMG is obliged to perform repayment, as further explained in the paragraph below.

Alpha mempunyai hak untuk meminta pembayaran kembali atas pinjaman yang dapat dikonversikan dan sejumlah bunga dari IMG pada kondisi (i) pinjaman yang dapat dikonversikan belum dikonversi pada atau sebelum Tanggal Jatuh Tempo; atau (ii) setiap saat setelah peristiwa gagal bayar yang didefiniskan dalam Perjanjian.

Alpha has the right to demand a repayment of the convertible loan and a corresponding amount of interest from IMG, in the event of (i) the convertible loan has not been converted on or before the Maturity Date; or (ii) at any time after any occurrence of event of default as defined in the Agreement.

Pinjaman yang dapat dikonversikan yang secara keseluruhan diterbitkan oleh Alpha akan dikonversi menjadi saham yang mewakili (baik langsung maupun tidak langsung) sebesar 21,44% dari saham IMG yang diterbitkan dan disetor penuh dalam kondisi dilusi penuh dan dapat dikonversi.

The convertible loan in aggregate to be issued by Alpha will be convertible into shares representing (directly and indirectly) 21.44% of the total issued and paid-up capital of IMG on a fully diluted and as converted basis.

31. LIABILITAS SEWA / 31. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Berdasarkan jatuh tempo			By due date
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	5.258.458	2.831.826	Year 1
Tahun 2	503.461	872.747	Year 2
Tahun 3	94.355	-	Year 3
Jumlah	5.856.274	3.704.573	Total
Beban keuangan ditangguhkan	(43.269)	(52.174)	Deferred interest expense
Jumlah	5.813.005	3.652.399	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.411.235)	(1.001.063)	Current maturities
Liabilitas sewa jangka panjang	1.401.770	2.651.336	Noncurrent lease liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh liabilitas sewa ini merupakan tambahan liabilitas terkait dengan pengakuan aset hak-guna.

As of December 31, 2022 and 2021, all lease liabilities were additional liabilities relating to right-of-use assets recognized.

32. UTANG OBLIGASI / 32. BONDS PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Senior Notes VI , tahun 2017	322.877.000	575.000.000	Senior Notes VI, year 2017
Senior Notes VII , tahun 2020	567.938.000	675.000.000	Senior Notes VII, year 2020
Biaya emisi dan diskon obligasi yang belum diamortisasi	(10.804.299)	(20.409.288)	Unamortized bond issuance costs and discount
Bunga yang masih harus dibayar - jangka pendek	11.720.490	15.552.951	Accrued interest - current
Bersih	891.731.191	1.245.143.663	Net
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in consolidated statements of financial position as:
Liabilitas jangka pendek	11.720.490	15.552.951	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	880.010.701	1.229.590.712	Noncurrent liabilites
Jumlah	891.731.191	1.245.143.663	Total

Senior Notes VI, US$ 575.000.000

Pada tanggal 9 Nopember 2017, Indika Energy Capital III Pte. Ltd. (IECPL III), entitas anak yang secara tidak langsung dan sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan Obligasi VI ("Obligasi VI") sejumlah US$ 575.000.000, pada nilai sebesar 98,594%. Obligasi ini akan jatuh tempo pada bulan Nopember 2024 dan dikenakan bunga sebesar 5,875% per tahun, terutang setiap 6 bulan pada tanggal 9 Mei dan 9 Nopember, dimulai pada tanggal 9 Mei 2018. Obligasi ini tercatat di Singapore Stock Exchange. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi VI ini, Citicorp International Limited bertindak sebagai "*Trustee*" sedangkan Perusahaan, IIC, TPE, TPEC dan TS menjadi pihak penjamin.

Obligasi VI ini dijamin dengan hak prioritas pertama dengan jaminan sebagai berikut:

- Gadai atas saham-saham TPE dan TPEC yang dimiliki oleh Perusahaan, TIME dan IIC;
- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan di IECPL III and IIC;
- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan dan IIC di KJA;
- Gadai atas penyertaan saham TPEC dan IIC di TS;
- Jaminan atas saham-saham di atas dibagi secara *pari passu* dengan Obligasi VII dan pinjaman sindikasi tertentu (Catatan 52); dan
- Jaminan hak IECPL III atas pinjaman antar-perusahaan (*Intercompany Loans*). Pada tanggal laporan keuangan, seluruh pinjaman antar perusahaan sudah di eliminasi untuk kepentingan konsolidasi.

Senior Notes VI, US$ 575,000,000

On November 9, 2017, Indika Energy Capital III Pte. Ltd. (IECPL III), an indirectly wholly owned subsidiary, issued Senior Notes VI ("Notes VI") amounting to US$ 575,000,000, priced at 98.594%. The Notes will mature in November 2024 and bears interest at 5.875% per annum, payable semiannually on May 9 and November 9, commencing May 9, 2018. The Notes are listed on the Singapore Stock Exchange. In relation to the issuance of the Notes VI, Citicorp International Limited acted as "Trustee", while the Company, IIC, TPE, TPEC and TS acted as Guarantors.

The Notes VI are secured on a first priority basis by a lien on the following collaterals:

- Pledges of TPE and TPEC's shares owned by the Company, TIME and IIC;
- Pledge of the Company's investments in shares of stock of IECPL III and IIC;
- Pledge of the Company's and IIC's investments in shares of stock of KJA;
- Pledge of TPEC's investments in shares of stock of TS;
- The above pledge of shares collaterals are shared pari passu with Notes VII and certain syndicated loans (Notes 52); and
- A security interest in IECPL III's right under the Intercompany Loans. As of reporting dates, all the intercompany loans are eliminate for consolidation purpose.

IECPL III mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh atau sebagian Obligasi VI tersebut. Selama periode sebelum tanggal 9 Nopember 2021, IECPL III mempunyai hak opsi untuk menarik sampai dengan 35% dari Obligasi VI dengan dana dari hasil satu atau lebih penawaran saham, dengan harga sebesar 105,875%. Setiap saat sebelum tanggal 9 Nopember 2021, IECPL III mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh Obligasi VI pada harga 100% ditambah dengan premium yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi. Pada tanggal 9 Nopember 2021 atau setiap saat setelah tanggal tersebut, IECPL III mempunyai hak opsi untuk menarik sebagian atau seluruh Obligasi VI dengan harga yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi.

IECPL III will be entitled at its option to redeem all or any portion of the Notes VI. At any time prior to November 9, 2021, IECPL III will be entitled at its option to redeem up to 35% of the Notes VI with the net proceeds of one or more equity offerings at a redemption price of 105.875%. At any time prior to November 9, 2021, IECPL III will be entitled at its option to redeem the Notes VI, in whole but not in part, at redemption price equal to 100% plus the applicable premium, as further determined in the Notes VI indenture. At any time on or after November 9, 2021, IECPL III may redeem in whole or in part of the Notes VI at a redemption price specifically described in the Notes VI indenture.

Sehubungan dengan Obligasi VI tersebut, Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu dibatasi untuk, diantaranya, melakukan hal-hal berikut:

In relation to the Notes VI, the Company and certain subsidiaries are restricted to, among others, perform the following:

- Memperoleh pinjaman tambahan dan menerbitkan saham preferen;
- Membagikan dividen atau membeli atau menebus modal saham;
- Berinvestasi atau melakukan pembayaran atas sesuatu yang termasuk dalam "Pembatasan Pembayaran";
- Menerbitkan atau menjual saham dari entitas anak yang telah dibatasi;
- Menjamin utang;
- Menjual aset;
- Menciptakan hak gadai;
- Melakukan transaksi penjualan dan sewa kembali;
- Melakukan perjanjian yang membatasi kemampuan entitas anak dan KJA untuk membayar dividen dan memindahkan aset atau menerbitkan pinjaman "antar perusahaan";
- Melakukan transaksi dengan pemegang saham atau pihak berelasi;
- Melakukan konsolidasi atau merger; atau
- Melakukan aktivitas di bidang usaha lain.

- Incur additional indebtedness and issue preferred stock;
- Declare dividends on capital stock or purchase or redeem capital stock;
- Make investments or other specified "Restricted Payments";
- Issue or sell capital stock of restricted subsidiaries;
- Guarantee indebtedness;
- Sell assets;
- Create any lien;
- Enter into sale and leaseback transactions;
- Enter into agreements that restrict the restricted subsidiaries' and KJA's ability to pay dividends and transfer assets or make inter-issuer loans;
- Enter into transactions with equity holders or affiliates;
- Effect a consolidation or merger; or
- Engage in different business activities.

Persyaratan-persyaratan tersebut, termasuk pembatasan yang disebutkan diatas, tergantung pada kualifikasi dan pengecualian tertentu, seperti yang tercantum di dalam perjanjian Wali Amanat Obligasi VI.

These covenants, including the above restrictions, are subject to a number of important qualifications and exceptions as described in the Notes VI Indenture.

Hasil penerbitan Obligasi VI ini digunakan untuk mendanai Pembelian Saham KJA (selain dari pembayaran kontinjensi) dan biaya-biaya yang terkait.

Proceeds of the Notes VI were used to fund the KJA Share Purchase (other than the contingent consideration) and the fees and expenses related thereto.

Pada tanggal 8 Juni 2022, IECPL III mengumumkan telah melakukan penawaran untuk pembelian kembali ("Tender Offer") secara kas atas Obligasi VI yang diterbitkan oleh IECPL III sampai dengan jumlah US$ 200.000.000. Batas akhir Tender Offer adalah tanggal 7 Juli 2022, sedangkan tanggal pelunasan jatuh pada tanggal 14 Juli 2022.

On June 8, 2022, IECPL III announced that it has commenced an offer to purchase ("Tender Offer") for cash up to US$ 200,000,000 of the Notes VI issued by IECPL III. Expiration date of the Tender Offer falls on July 7, 2022, while settlement date is on July 14, 2022.

Pada tanggal 7 Juli 2022, IECPL III berhasil membeli kembali Obligasi VI sejumlah US$ 183.967.000 dengan harga pembelian sebesar US$ 184.974.253. Tender Offer beserta dengan bunga terutang atas Obligasi yang dibeli kembali, dilunasi pada tanggal 14 Juli 2022.

On July 7, 2022, IECPL III has successfully purchased US$ 183,967,000 of the Notes VI at a purchase price of US$ 184,974,253. The Tender Offer, including outstanding accrued interest on the purchased Senior Notes, were fully settled on July 14, 2022.

IECPL III, melalui Perusahaan, telah membeli kembali Obligasi VI sejumlah US$ 28.637.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan Senior Notes tersebut pada tanggal 15 Juli 2022. Jumlah terutang Obligasi VI setelah pembatalan dan Tender Offer adalah US$ 362.396.000. Pembatalan Obligasi VI berlaku efektif pada tanggal 3 Agustus 2022.

IECPL III through the Company has repurchased US$ 28,637,000 of the Notes VI from open market and has arranged to cancel the Senior Notes accordingly on July 15, 2022. Balance of outstanding the Notes VI after the cancellation and Tender Offer was US$ 362,396,000. The cancellation for Notes VI was effective on August 3, 2022.

Selama periode 1 Juli 2022 sampai dengan 12 Oktober 2022, IECPL III, melalui Perusahaan, telah membeli kembali Obligasi VI sejumlah US$ 29.019.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan Obligasi VI tersebut pada tanggal 12 Oktober 2022. Pembatalan tersebut berlaku efektif pada tanggal 19 Oktober 2022 dan jumlah terutang Obligasi VI setelah pembatalan adalah US$ 333.377.000.

For the period starting from July 1, 2022 to October 12, 2022, IECPL III through the Company has repurchased US$ 29,019,000 of Notes VI from open market and has arranged to cancel the Notes VI accordingly on October 12, 2022. Such cancellation was effective on October 19, 2022 and outstanding balance of Notes VI after the cancellation was US$ 333,377,000.

Selama kuartal keempat tahun 2022, IECPL III secara langsung dan tidak langsung melalui Perusahaan, telah membeli kembali Obligasi VI sejumlah US$ 10.500.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan Obligasi VI tersebut pada tanggal 6 Desember 2022. Pembatalan tersebut berlaku efektif pada tanggal 9 Desember 2022 dan jumlah terutang Obligasi VI setelah pembatalan adalah US$ 322.877.000.

During the fourth quarter of year 2022, IECPL III directly and indirectly through the Company has repurchased US$ 10,500,000 of Notes VI from open market and has arranged to cancel the Notes VI accordingly on December 6, 2022. Such cancellation was effective on December 9, 2022 and outstanding balance of Notes VI after the cancellation was US$ 322,877,000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, obligasi VI ini memperoleh peringkat "Ba3" dengan *outlook* stabil dari Moody's dan "BB-" dengan *outlook* stabil dari Fitch.

As of December 31, 2022, the Notes VI have been assigned a rating of "Ba3" with stable outlook by Moody's and "BB-" with stable outlook by Fitch.

Senior Notes VII, US$ 675.000.000

Senior Notes VII, US$ 675,000,000

Pada tanggal 22 Oktober 2020, Indika Energy Capital IV Pte. Ltd. (IECPL IV), entitas anak yang secara tidak langsung sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan Senior Notes ("Obligasi") sebesar US$ 450.000.000. Obligasi tersebut jatuh tempo Oktober 2025 dan dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun, terutang setiap enam bulan, dibayar setiap tanggal 22 April dan 22 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 22 April 2021. Pada tanggal 4 November 2020, IECPL IV menerbitkan Obligasi tambahan sebesar US$ 225.000.000, yang akan terkonsolidasi dan menjadi satu kesatuan dengan Obligasi sebesar US$ 450.000.000 yang dijelaskan di atas. Kedua Obligasi tersebut akan disebut sebagai Obligasi VII dalam laporan ini.

On October 22, 2020, Indika Energy Capital IV Pte. Ltd. (IECPL IV), an indirect wholly owned subsidiary of the Company, issued Senior Notes amounting to US$ 450,000,000. The Notes will mature in October 2025 and bears interest at 8.25% per annum, payable semiannually on April 22 and October 22, commencing April 22, 2021. On November 4, 2020, IECPL IV issued additional Senior Notes amounting to US$ 225,000,000, to be consolidated and form a single series with the US$ 450,000,000 Notes described above. Both Senior Notes will be referred herein as Notes VII.

Obligasi VII tercatat di Singapore Stock Exchange. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi VII, Citicorp International Limited bertindak sebagai Wali Amanat, sedangkan Perusahaan, IIC, TIME, TPE, TPEC dan TS menjadi pihak Penjamin.

The Notes VII are listed on the Singapore Stock Exchange. In relation to the issuance of the Notes VII, Citicorp International Limited acted as trustee, while the Company, IIC, TIME, TPE, TPEC and TS acted as Guarantors.

Obligasi VII ini dijamin dengan hak prioritas pertama dengan jaminan sebagai berikut:

- Gadai atas saham TPE dan TPEC yang dimiliki oleh Perusahaan, TIME dan IIC;
- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan di IECPL IV dan IIC;
- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan dan IIC di KJA;
- Gadai atas penyertaan saham TPEC di TS; Jaminan gadai saham diatas dibagi secara pari passu dengan Obligasi VI dan pinjaman sindikasi tertentu (Catatan 52); dan
- Jaminan hak IECPL IV atas pinjaman antar entitas *(Intercompany Loans)*. Pada tanggal pelaporan, seluruh pinjaman antar entitas telah dieliminasi untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

The Notes VII are secured on a first priority basis by a lien on the following collaterals:

- Pledges TPE and TPEC's shares owned by the Company, TIME and IIC;
- Pledge of the Company's investments in shares of IECPL IV and IIC;
- Pledge of the Company's and IIC's investment in shares of stock of KJA;
- Pledge of TPEC's investments in TS; The above pledge of shares collaterals are shared pari passu with Notes VI and certain syndicated loans (Note 52); and
- A security interest in IECPL IV's right under the Intercompany Loans. As of reporting dates, all the intercompany loans are eliminated for consolidation purposes.

IECPL IV mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh atau sebagian Obligasi VII tersebut. Selama periode sebelum tanggal 22 Oktober 2022, IECPL IV mempunyai hak opsi untuk menarik sampai dengan 35% dari Obligasi VII dengan dana dari hasil satu atau lebih penawaran saham, dengan harga sebesar 108,25%. Setiap saat sebelum tanggal 22 Oktober 2022, IECPL IV mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh Obligasi VII pada harga 100% ditambah dengan premium yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi. Pada tanggal 22 Oktober 2022 atau setiap saat setelah tanggal tersebut, IECPL IV mempunyai hak opsi untuk menarik sebagian atau seluruh Obligasi VII dengan harga yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi.

IECPL IV will be entitled at its option to redeem all or any portion of the Notes VII. At any time prior to October 22, 2022, IECPL IV will be entitled at its option to redeem up to 35% of the Notes VII with the net proceeds of one or more equity offerings at a redemption price of 108.25%. At any time prior to October 22, 2022, IECPL IV will be entitled at its option to redeem the Notes VII, in whole but not in part, at redemption price equal to 100% plus the applicable premium, as further determined in the Notes VII indenture. At any time on or after October 22, 2022, IECPL IV may redeem in whole or in part of the Notes VII at redemption price specifically described in the Notes VII indenture.

Sehubungan dengan Obligasi VII tersebut, Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu dibatasi untuk, diantaranya, melakukan transaksi tertentu sebagaimana disetujui dalam perjanjian obligasi VII. Persyaratan-persyaratan tersebut, termasuk pembatasan yang disebutkan diatas, tergantung pada kualifikasi dan pengecualian tertentu, seperti yang tercantum di dalam perjanjian Wali Amanat Obligasi VII.

In relation to the Notes VII, the Company and certain subsidiaries are restricted to conduct certain transactions, as further described in the Notes VII Indenture. These covenants, including the above restrictions, are subject to a number of important qualifications and exceptions as described in the Notes VII Indenture.

Hasil penerbitan bersih Obligasi VII, setelah dikurangi dengan biaya transaksi terkait, digunakan untuk (i) melunasi seluruh Obligasi IV dengan jumlah pokok utang sebesar US$ 285.000.000; (ii) melunasi seluruh Obligasi V dengan jumlah pokok utang sebesar US$ 265.000.000; dan (3) membiayai rencana untuk mengembangkan usaha non-batu bara serta pembayaran utang Perusahaan dan/atau entitas anak.

Net proceeds of the Notes VII, after deducting the relevant transaction costs, were used to (i) redeem in full the outstanding Notes IV in the aggregate principal amount of US$ 285,000,000; (ii) redeem in full the outstanding Notes V in the aggregate principal amount of US$ 265,000,000; and (iii) fund the plans to expand non-coal related businesses as well as settlement of debt of the Company and/or its subsidiaries.

Pada tanggal 31 Desember 2022, obligasi VII ini memperoleh peringkat "Ba3" dengan *outlook* stabil dari Moody's dan "BB-" dengan *outlook* stabil dari Fitch.

As of December 31, 2022, the Notes VII have been assigned a rating of "Ba3" with stable outlook by Moody's and "BB-" with stable outlook by Fitch.

Pada tanggal 8 Juni 2022, IECPL IV mengumumkan telah melakukan penawaran untuk pembelian kembali ("Tender Offer") secara kas atas Obligasi VII yang diterbitkan oleh IECPL IV sampai dengan jumlah US$ 50.000.000. Batas akhir Tender Offer adalah tanggal 7 Juli 2022, sedangkan tanggal pelunasan jatuh pada tanggal 14 Juli 2022.

On June 8, 2022, IECPL IV announced that it has commenced an offer to purchase ("Tender Offer") for cash up to US$ 50,000,000 of the Notes VII issued by IECPL IV. Expiration date of the Tender Offer falls on July 7, 2022, while settlement date is on July 14, 2022.

Pada tanggal 7 Juli 2022, IECPL IV membeli kembali Obligasi VII sejumlah US$56.571.000 dengan harga US$56.712.428. Tender Offer beserta dengan bunga terutang atas Obligasi yang dibeli kembali, dilunasi pada tanggal 14 Juli 2022.

Pada tanggal 15 Juli 2022, IECPL IV telah membeli kembali dan membatalkan Obligasi VII sejumlah US$ 19.550.000, sehingga jumlah terutang Obligasi VII setelah Tender Offer dan pembatalan adalah sebesar US$ 598.879.000. Pembatalan Obligasi VII berlaku efektif pada tanggal 3 Agustus 2022.

Selama kuartal keempat tahun 2022, IECPL IV secara langsung dan tidak langsung melalui Perusahaan, telah membeli kembali Obligasi VII sejumlah US$ 30.941.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan Obligasi VII tersebut pada tanggal 6 Desember 2022. Pembatalan tersebut berlaku efektif pada tanggal 9 Desember 2022 dan jumlah terutang Obligasi VII setelah pembatalan adalah US$ 567.938.000.

Beban keuangan atas utang obligasi pada tahun 2022 sebesar US$ 78.413.140 (2021: US$ 89.468.750 (Catatan 42).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa Grup telah memenuhi semua persyaratan yang diwajibkan oleh para pemegang Obligasi tersebut di atas.

On July 7, 2022, IECPL IV purchased US$56,571,000 of the Notes VII at a purchase price of US$56,712,428. The Tender Offer, including outstanding accrued interest on the purchased Senior Notes, were fully settled on July 14, 2022.

On July 15, 2022, IECPL IV has repurchased and cancelled US$ 19,550,000 of the Notes VII, hence total outstanding the Notes VII after Tender Offer and cancellation was US$ 598,879,000. The cancellation for Notes VII was effective on August 3, 2022.

During the fourth quarter of year 2022, IECPL IV directly and indirectly through the Company has repurchased US$ 30,941,000 of Notes VII from open market and has arranged to cancel the Notes VII accordingly on December 6, 2022. Such cancellation was effective on December 9, 2022 and outstanding balance of Notes VII after the cancellation was US$ 567,938,000.

The finance costs incurred for the bonds payable in 2022 amounted to US$ 78,413,140 (2021: US$ 89,468,750) (Note 42).

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that the Group have complied with all covenants required by the bond holders of the above Notes.

33. PROVISI REHABILITASI TAMBANG, PENUTUPAN TAMBANG DAN PEMBONGKARAN

33. PROVISION FOR MINE REHABILITATION, MINE CLOSURE AND DECOMMISSIONING

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Saldo awal	35.241.633	33.032.580	Beginning balance
Penambahan	4.714.893	4.265.085	Additions
Realisasi	(2.092.525)	(1.701.815)	Realization
Akresi	154.393	140.754	Accretion
Selisih kurs	(29.583)	(1.660)	Translation adjustment
Perubahan asumsi	698.520	(493.311)	Changes in assumptions
Saldo akhir	38.687.331	35.241.633	Ending balance

34. IMBALAN KERJA

34. EMPLOYMENT BENEFITS

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Imbalan pasca kerja	21.961.221	25.657.250	Post-employment benefits
Imbalan cuti jangka panjang	659.038	790.533	Long service leave
Jumlah	22.620.259	26.447.783	Total

Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut sebanyak 3.916 orang pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 6.131 orang).

The Group provide post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with prevailing regulations. The number of employees entitled to the benefits is 3,916 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: 6,131).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta akan menigkatkan liabilitas program.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of the plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Amounts recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2022 US$	2021 US$	
Biaya jasa kini	3.331.140	7.766.118	Current service costs
Biaya bunga	1.118.430	2.456.152	Interest costs
Kelebihan pembayaran masa manfaat	815.371	176.292	Benefits paid in period excess payment
Biaya jasa lalu	(3.264.681)	(1.874.175)	Past service cost
Jumlah	2.000.260	8.524.387	Total
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik dan keuangan	(837.683)	(2.165.062)	Actuarial gain arising from changes in demographic and financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi penyesuaian	98.955	(652.424)	Actuarial losses (gain) arising from changes in experience adjustments
Komponen imbalan pasti yang diakui dalam (penghasilan) kerugian komprehensif lain	(738.728)	(2.817.486)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive (income) loss
Jumlah	1.261.532	5.706.901	Total

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari kewajiban Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja dan perubahannya adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of financial position arising from the Group obligations with respect to these post-employment benefits and their movements are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Saldo awal nilai kini liabilitas tidak didanai	25.657.250	47.899.811	Opening balance of present value of unfunded obligations
Biaya jasa kini	3.331.140	7.766.118	Current service costs
Biaya bunga	1.118.430	2.456.152	Interest costs
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik dan keuangan	(837.683)	(2.165.062)	Actuarial losses arising from changes in demographic and financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi penyesuaian	98.955	(652.424)	Actuarial losses arising from changes in experience adjustments
Pembayaran manfaat	(1.833.514)	(1.065.744)	Benefits paid
Biaya jasa lalu	(3.264.681)	(1.874.175)	Past service costs
Keuntungan selisih kurs	(2.308.676)	(224.189)	Gain in foreign exchange
Divestasi entitas anak (Catatan 13a)	-	(3.511.591)	Divestment of a subsidiary (Note 13a)
Dipindahkan ke aset dikuasai untuk dijual (Catatan 13b)	-	(22.971.646)	Transfer to aset held for sale (Note 13b)
Saldo akhir nilai kini liabilitas tidak didanai	21.961.221	25.657.250	Closing balance of present value of unfunded obligations

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen. Penilaian aktuaria menggunakan metode *projected unit credit* dan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuaries. The actuarial valuation was carried out using the projected unit credit method and using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	
Tingkat diskonto per tahun	6,35% - 7,60%		Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,5% - 10%	8% - 10%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI4/CSO' 80		Mortality rate
Tingkat ketidak mampuan	5% TMI4/10% CSO' 80		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	3% - 12% per tahun sampai dengan usia 25 -40 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 54-55 tahun/ *3% - 12% per annum until age 25 -40 years then decreasing linearly to 0% at 54-55 years*		Resignation rate
Usia pensiun normal	55 - 56		Normal retirement age

Asumsi aktuarial yang signifikan dalam penentuan liabilitas imbalan pasca kerja adalah tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharakan. Analisa sensitivitas dibawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan atas asumsi tersebut pada akhir periode pelaporan, sementara asumsi lainnya dianggap konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of post-employment benefits obligation are discount rate and expected salary increase rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto 1% lebih tinggi, liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 akan turun sebesar US$ 1.514.352 (31 Desember 2021: US$ 1.782.999) sedangkan penurunan 1% pada tingkat diskonto akan menyebabkan kenaikan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US$ 1.131.470 (31 Desembehr 2021: US$ 1.332.193).

- If the discount rate is 1% higher, the post employment benefits obligation as at December 31, 2022 would decrease by US$ 1,514,352 (December 31, 2021: US$ 1,782,999), while decrease by 1% in the discount rate would increase the post-employment benefit obligation as at December 31, 2022 by US$ 1,131,470 (December 31, 2021: US$ 1,332,193).

- Jika tingkat kenaikan gaji yang diharapkan 1% lebih tinggi, liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 akan meningkat sebesar US$ 1.098.380 (31 Desember 2021: 1.293.232) sedangkan penurunan 1% pada tingkat kenaikan gaji yang diharapkan akan menyebabkan turunnya liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US$ 1.513.798 (31 Desember 2021: 1.782.346).

Analisa sensitivitas yang disajikan diatas tidak mewakili perubahan sebenarnya dari liabilitas imbalan pasca kerja karena besar kemungkinan bahwa perubahan asumsi tidak saling berdiri sendiri, melainkan beberapa asumsi saling terkait erat.

Lebih jauh lagi, dalam menyajikan analisa sensitivitas diatas, nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, sesuai dengan metode perhitungan yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas imbalan pasca kerja pada Grup tidak didanai, sehingga menyebabkan kewajiban pembayaran manfaat langsung pada saat terjadinya kewajiban pembayaran, dimana hal ini terkait erat dengan ketersediaan kas pada Grup. Grup juga akan mengelola risiko dengan berfokus pada pengelolaan arus kas yang efisien dan selanjutnya memperkokoh lini usaha non-batubara.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berkisar antara 5 sampai 20 tahun.

- If the expected salary incremental rate is 1% higher, the post-employment benefits obligation as at December 31, 2022 would increase by US$ 1,098,380 (December 31, 2021: 1,293,232), while decrease by 1% in the salary incremental rate would decrease the postemployment benefit obligation as at December 31, 2022 by US$ 1,513,798 (December 31, 2021: US$ 1,782,346).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefits obligation has been calculated using projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

The Group's post-employment benefits obligation is unfunded, causing benefit payments in the future when due, which is correlated with the cash availability in the Group. The Group will also concentrate on managing risk by focusing on efficient cash flow management and further strengthening the non-coal business holdings.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2022 and 2021 is ranging from 5 until 20 years.

35. MODAL SAHAM / 35. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	31 Desember/*December 31*, 2022 Jumlah Saham/ *Number of Shares* (Nilai nominal Rp 100 per saham/ *Rp 100 par value per share)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/*Total Paid-up Capital* US$	Name of Stockholders
PT Indika Inti Investindo	1.968.882.699	37,79%	21.499.012	PT Indika Inti Investindo
PT Teladan Resources	1.463.155.591	28,08%	15.976.777	PT Teladan Resources
Agus Lasmono	10.156.000	0,19%	110.897	Agus Lasmono
Indracahya Basuki	1.403.500	0,03%	15.325	Indracahya Basuki
M. Arsjad Rasjid P.M.	1.208.000	0,02%	13.191	M. Arsjad Rasjid P.M.
Azis Armand	1.208.000	0,02%	13.191	Azis Armand
PT Indika Mitra Holdiko	10	0,00%	0,11	PT Indika Mitra Holdiko
Saham masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.764.178.200	33,86%	19.263.761	Public shares (each below 5%)
Jumlah	5.210.192.000	100%	56.892.154	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember/*December 31*, 2021 Jumlah Saham/ *Number of Shares* (Nilai nominal Rp 100 per saham/ *Rp 100 par value per share)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/*Total Paid-up Capital* US$	Name of Stockholders
PT Indika Inti Investindo	1.968.882.699	37,79%	21.499.012	PT Indika Inti Investindo
PT Teladan Resources	1.596.977.091	30,65%	17.438.027	PT Teladan Resources
Agus Lasmono	10.156.000	0,19%	110.897	Agus Lasmono
Indracahya Basuki	1.403.500	0,03%	15.325	Indracahya Basuki
M. Arsjad Rasjid P.M.	1.208.000	0,02%	13.191	M. Arsjad Rasjid P.M.
Azis Armand	1.208.000	0,02%	13.191	Azis Armand
Richard Bruce Ness	810.000	0,02%	8.845	Richard Bruce Ness
PT Indika Mitra Holdiko	10	0,00%	0,11	PT Indika Mitra Holdiko
Saham masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.629.546.700	31,28%	17.793.667	Public shares (each below 5%)
Jumlah	5.210.192.000	100%	56.892.154	Total

36. TAMBAHAN MODAL DISETOR / 36. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ *Paid-in capital in excess of par* US$	Biaya emisi saham/ *Share issuance cost* US$	Opsi saham karyawan/ *Employee stock option* US$	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Difference in Value of Restructuring Transaction between Entitites Under Common Control* US$	*Modal disetor* lainnya/ *Other paid-in capital* US$	Jumlah/ *Total* US$	
Penerbitan 833.142.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan pada tahun 2008	254.633.211	(15.745.526)	-	-	-	238.887.685	Issuance of 833,142,000 Company's shares through Initial Public Offering in 2008
Tambahan modal disetor pada tahun 2011 melalui pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen	-	-	1.097.573	-	-	1.097.573	Additional paid-in capital in 2011 through exercise of employee and management stock options
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (SINTRES)	-	-	-	10.862.663	-	10.862.663	Difference in Value of Restructuring between Transaction Entities Under Common Control (SINTRES)
Modal disetor lainnya	-	-	-	-	2.978.214	2.978.214	Other paid-in capital
Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021	254.633.211	(15.745.526)	1.097.573	10.862.663	2.978.214	253.826.135	Balance as of December 31, 2022 and 2021

Pada tahun 2004, Perusahaan mengakuisisi 99,959% saham PT Indika Inti Corpindo (IIC). Transaksi ini merupakan transaksi antara entitas sepengendali, karena IIC mempunyai pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 99,959%. Selisih antara nilai perolehan dan nilai aset bersih yang diperoleh sebesar US$ 10.862.663 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas.

In 2004, the Company acquired 99.959% shares of stock of PT Indika Inti Corpindo (IIC). The acquisition was a transaction with an entity under common control as IIC has the same majority stockholder as the Company with ownership interest of 99.959%. The difference between the acquisition cost and the net assets acquired amounting to US$ 10,862,663 was presented as "Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities Under Common Control" under equity.

37. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

a. Kepentingan non-pengendali

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Saldo awal periode	120.315.132	181.713.784	Balance at beginning of period
Akuisisi tambahan saham di CEPR	36.577.500	-	Acquisition of additional shares in CEPR
Bagian laba entitas anak pada tahun berjalan	58.099.539	5.597.092	Share in profit of subsidiaries in the current period
Keuntungan yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif *(hedging reserve)*	37.696.467	6.799.138	Unrealized gain on derivative financial instrument (hedging reserve)
Uang muka setoran modal dari kepentingan non pengendali	4.790.207	-	Advance payment of non-controlling interest
Dividen entitas anak	(45.000.000)	(24.916.000)	Dividend of subsidiaries
Kepentingan non-pengendali dari divestasi entitas anak (Catatan 13a)	(64.911.927)	(49.865.903)	Non-controlling interest from divestment of a subsidiary (Note 13a)
Kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak di EMB	1.653.792	-	Non-controlling interest from acquisition of subsidiary in EMB
Kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak di FIM	1.669.556	-	Non-controlling interest from acquisition of subsidiary in FIM
Kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak di IMP	-	53.853	Non-controlling interest from acquisition of subsidiary in IMP
Kepentingan non-pengendali atas pendirian entitas anak di EMITS	-	933.168	Non-controlling interest from establishment of subsidiary in EMITS
Jumlah	150.890.266	120.315.132	Total

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

37. NON-CONTROLLING INTERESTS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

a. Non-controlling interests

Summarized financial information in respect of each of the subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	KJA		
	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Aset lancar	1.134.589.183	749.209.037	Current assets
Aset tidak lancar	135.413.298	153.718.549	Noncurrent assets
Jumlah Aset	1.270.002.481	902.927.586	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	708.894.492	471.116.489	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	49.917.879	46.602.242	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	758.812.371	517.718.731	Total Liabilities

	KJA		
	2022	2021	
	US$	US$	
Pendapatan	3.008.807.941	2.196.888.185	Revenues
Beban	(2.382.826.686)	(1.770.525.153)	Expenses
Laba tahun berjalan	625.981.255	426.363.032	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	625.981.255	426.363.032	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-	-	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	625.981.255	426.363.032	Profit for the year

	KJA		
	2022	2021	
	US$	US$	
Laba komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:			Other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	-	-	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-	-	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	625.981.255	426.363.032	Total comprehensive income for the period
Pemilik entitas induk	625.981.255	426.363.032	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-	-	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	625.981.255	426.363.032	Total comprehensive income for the year
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	45.000.000	22.500.000	Dividends paid to non controlling interests
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	878.613.919	522.438.559	Operating activities
Kegiatan investasi	(14.709.806)	(20.653.641)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(500.577.977)	(252.483.973)	Financing activities

Dividen

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham KJA tanggal 7 September 2022, diputuskan bahwa KJA akan membagikan dividen interim dari kinerja keuangannya selama tahun 2022 sebesar US$ 200.000.000. Dividen ini telah dibayar pada tanggal 23 September 2022. Bagian kepentingan non pengendali atas dividen interim ini sebesar US$ 18.000.000.

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham KJA tanggal 29 Maret 2022, diputuskan bahwa KJA akan membagikan dividen final dari kinerja tahun 2021 sebesar US$ 450.000.000 (termasuk dividen interim sebesar US$ 150.000.000 yang dibagikan pada bulan November 2021). Dividen ini akan dibayarkan dalam 2 tahap, April 2022 sebesar US$ 100.000.000 dan sisanya sebesar US$ 200.000.000 pada bulan Juli 2022.

Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen final ini sebesar US$ 27.000.000.

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham KJA tanggal 1 November 2021, diputuskan bahwa KJA akan membagikan dividen interim dari kinerja keuangannya selama tahun 2021 sebesar US$ 150.000.000. Dividen ini telah dibayar pada tanggal 30 November 2021. Bagian kepentingan non pengendali atas dividen interim ini sebesar US$ 13.500.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan KJA, tertanggal 24 Maret 2021, pemegang saham antara lain menyetujui pembagian dividen sebesar US$ 100.000.000 dari kinerja keuangannya selama tahun 2020. Bagian kepentingan non pengendali atas dividen ini US$ 9.000.000. Dividen telah dibayarkan secara penuh pada bulan November 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 April 2021, pemegang saham Petrosea menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2020 sebesar US$ 8.000.000. Bagian non pengendali atas dividen ini sejumlah US$ 2.416.000. Dividen dibayar pada tanggal 3 Juni 2021.

Dividend

Based on Meeting of Shareholders of KJA dated September 7, 2022, it is approved that KJA will distribute interim dividend from its 2022 financial performance at the amount of US$ 200,000,000. Such dividend was paid on September 23, 2022. NCI's portion of such interim dividend was US$ 18,000,000.

Based on Meeting of Shareholders of KJA dated March 29, 2022, it is approved that KJA will distribute final dividend from its 2021 financial performance at the amount of US$ 450,000,000 (including interim dividend of US$ 150,000,000 distributed in November 2021). Such dividend will be paid in two stages, April 2022 of US$ 100,000,000 and the remaining of US$ 200,000,000 in July 2022.

NCI's portion of such final dividend was US$ 27,000,000.

Based on Meeting of Shareholders of KJA dated November 1, 2021, it is approved that KJA will distribute interim dividend from its 2021 financial performance at the amount of US$ 150,000,000. Such dividend was paid on November 30, 2021. NCI's portion of such interim dividend was US$ 13,500,000.

Based on Annual General Meeting of Shareholders of KJA, on March 24, 2021, the shareholders approved among other things payment of dividend at the amount of US$ 100,000,000 from its 2020 financial performance. NCI's portion of such dividend was US$ 9,000,000. Dividends were fully paid in November 2021.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on April 30, 2021, Petrosea's stockholders approved the distribution of cash dividends for 2020 amounting to US$ 8,000,000. Non-controlling portion of such dividend amounted to US$ 2,416,000. Dividends were paid on June 3, 2021.

b. Komponen ekuitas lainnya

i. Akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari entitas anak yang menggunakan mata uang fungsional selain mata uang penyajian Grup yaitu mata uang Dollar Amerika Serikat diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs yang sebelumnya diakumulasi dalam selirih kurs penjabaran atas laporan keuangan, direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan entitas anak.

ii. Penghasilan komprehensif lain

b. Other component of equity

i. Cumulative translation adjustments

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the subsidiaries using different functional currency other than the Group presentation currency (i.e. U.S. Dollar) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the foreign currency translation reserve. Exchange differences previously accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal of those subsidiaries.

ii. Other comprehensive income

	2022			2021			
	Jumlah sebelum pajak/*Amount before tax*	Manfaat (beban) pajak/*tax benefit (expense)*	Jumlah setelah pajak/*Amount after tax*	Jumlah sebelum pajak/*Amount before tax*	Manfaat (beban) pajak/*tax benefit (expense)*	Jumlah setelah pajak/*Amount after tax*	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	738.728	(162.520)	576.208	2.817.486	(619.847)	2.197.639	Remeasurement of defined benefits obligation
Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2.731.158)	600.855	(2.130.303)	1.461.912	(321.621)	1.140.291	Cumulative translation adjustments
Keuntungan yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (*hedging reserve*)	61.768.897	(13.589.157)	48.179.740	17.810.492	(3.918.308)	13.892.183	Unrealized gain on derivative financial instruments (hedging reserve)
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(1.028.231)	226.211	(802.020)	12.390.314	(2.725.869)	9.664.444	Unrealized loss on investment stated fair value through other comprehensive income
Keuntungan (kerugian) komprehensif lain periode berjalan	58.748.236	(12.924.611)	45.823.625	34.480.203	(7.585.646)	26.894.557	Other comprehensive income (loss) for the period

38. PENDAPATAN / 38. REVENUES

	2022	2021	
	US$	US$	
Pendapatan kontrak dan jasa			Contracts and services revenues
BP Berau Ltd.	242.013.416	189.151.394	BP Berau Ltd.
PT Exxon Mobil Indonesia	27.301.638	22.518.744	PT Exxon Mobil Indonesia
CSTS Joint Operation	18.141.639	23.039.466	CSTS Joint Operation
Star Energy Geothermal Salak, Ltd.	14.725.178	2.541.232	Star Energy Geothermal Salak, Ltd.
PT Cabot Indonesia	9.880.275	791.727	PT Cabot Indonesia
PT Pertamina Hulu Rokan	6.731.313	-	PT Pertamina Hulu Rokan
PT Riau Andalan Pulp and Paper	6.356.875	-	PT Riau Andalan Pulp and Paper
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 5 juta)	33.022.745	23.652.161	Others (each below US$ 5 million)
Subjumlah	358.173.079	261.694.724	Subtotal
Penjualan batubara			Sales of coal
Pelanggan luar negeri	3.346.302.679	2.081.696.057	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	511.651.255	606.626.522	Domestic customers
Subjumlah	3.857.953.934	2.688.322.579	Subtotal
Perdagangan lainnya			Other trading
Pelanggan luar negeri	53.267.016	62.963.323	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	65.516.696	56.180.493	Domestic customers
Jumlah	4.334.910.725	3.069.161.119	Total

2,20% dari jumlah pendapatan pada tahun 2022 (2021: 3,66%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 50).

2.20% in 2022 (2021: 3.66%) of the above total revenues were made to related parties (Note 50).

Tabel berikut merinci pendapatan berdasarkan segmen operasi Grup:

The following table details revenue based on the Group's operation segment:

	2022 US$	2021 US$	
Sumber daya energi	3.860.273.574	2.807.893.247	Energy resources
Jasa energi	412.410.827	224.502.963	Energy services
Logistik dan infrastruktur	34.572.722	27.536.164	Logistic and infrastructure
Mineral	9.802.696	-	Mineral
Bisnis hijau	9.571.234	-	Green business
Ventura digital	8.279.672	9.228.745	Digital ventures
Jumlah	4.334.910.725	3.069.161.119	Total

Tabel berikut merinci pendapatan berdasarkan waktu pengakuan pendapatan:

The following table details revenue based on timing of revenue recognition:

	2022 US$	2021 US$	
Pada waktu tertentu	4.024.269.018	2.844.653.601	At a point in time
Sepanjang waktu	310.641.707	224.507.518	Over time
Jumlah	4.334.910.725	3.069.161.119	Total

Tidak ada pelanggan pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

None of the revenues to third party customers represented more than 10% of the total consolidated revenues.

39. BEBAN POKOK KONTRAK DAN PENJUALAN

39. COST OF CONTRACTS AND GOODS SOLD

	2022 US$	2021 US$	
Sub-kontraktor, instalasi, beban perlengkapan komunikasi dan beban usaha langsung	946.265.103	816.467.460	Sub-contractors, installations, communications supplies expense and other direct costs
Royalti	617.627.213	313.504.767	Royalty
Bahan baku	556.818.650	366.317.698	Materials
Bahan bakar	233.810.927	132.438.912	Fuel
Biaya pemakaian barang	118.625.606	130.658.243	Consumables
Sewa, perbaikan dan pemeliharaan	104.105.911	54.751.237	Rental, repairs and maintenance
Bongkar muat	83.598.702	100.857.669	Handling
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 17, 20 dan 21)	61.278.517	33.063.693	Depreciation and amortization (Notes 17, 20 and 21)
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	52.802.612	48.055.515	Salaries, wages and allowances
Beban reklamasi dan lingkungan	15.586.266	45.306.186	Environment and reclamation expenses
Jasa profesional	15.342.391	14.370.539	Professional fees
Perjalanan dinas dan transportasi	9.061.387	31.152.919	Travel and transportation
Asuransi	2.063.484	12.727.417	Insurance
Penurunan (kenaikan) persediaan batubara	(9.186.933)	(5.409.247)	Decrease (increase) in coal inventory
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 5 juta)	76.298.834	56.776.310	Others (each below US$ 5 million)
Jumlah	2.884.098.670	2.151.039.318	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak ada transaksi pembelian lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian.

In 2022 and 2021, there is no purchase transaction that represents more than 10% of the total consolidated revenues.

40. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI / 40. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	2021	
	US$	US$	
Gaji, upah, dan tunjangan karyawan	76.217.280	51.927.841	Salaries, wages, and employee benefits
Beban pemasaran dan komisi	66.452.852	36.378.157	Marketing and commissions expense
Jasa profesional	23.998.360	12.064.608	Professional fees
Sewa	10.514.716	8.275.316	Rental
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 20, 21 dan 22)	7.688.078	5.669.174	Depreciation and amortization (Notes 20, 21 and 22)
Biaya surveyor	3.483.357	3.463.239	Surveyor charge
Donasi	2.882.583	1.938.870	Donation
Perjalanan dinas dan transportasi	2.527.734	1.804.631	Travel and transportation
Asuransi	1.020.710	1.132.947	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 1 juta)	45.940.088	22.746.292	Others (each below US$ 1 million)
Jumlah	240.725.758	145.401.075	Total

41. PENDAPATAN INVESTASI / 41. INVESTMENT INCOME

	2022	2021	
	US$	US$	
Penghasilan bunga:			Interest income:
Jasa giro dan lain-lain	4.562.178	3.445.625	Current and other bank accounts
Deposito berjangka	1.331.236	1.288.442	Time deposits
Piutang pihak berelasi (Catatan 50)	904.231	56.038	Loans to related party (Note 50)
Jumlah penghasilan bunga	6.797.645	4.790.105	Total interest income
Total kerugian yang telah dan belum terealisasi atas investasi pada pihak ketiga (Catatan 6)	(662.064)	(519.812)	Total realized and unrealized loss on investment in third parties (Note 6)
Keuntungan yang terealisasi atas pembelian kembali surat utang obligasi dari pasar terbuka	3.167.065	-	Realized gain on repurchase of bonds payable from open market
Jumlah	9.302.646	4.270.293	Total

42. BEBAN KEUANGAN / 42. FINANCE COSTS

	2022	2021	
	US$	US$	
Beban bunga atas utang obligasi (Catatan 32)	78.413.140	89.468.750	Interest expense on bonds payable (Note 32)
Amortisasi biaya emisi dan diskon obligasi (Catatan 32)	9.604.989	5.283.935	Amortization of bonds issuance costs and discount (Note 32)
Bunga atas utang bank dan pinjaman jangka panjang (Catatan 25, 29 dan 50)	9.215.090	8.275.262	Interest on bank loans and long-term loans (Notes 25, 29 and 50)
Premi pelunasan lebih awal obligasi *Senior Notes* (Catatan 32)	1.148.681	-	Premium on early redemption of Senior Notes (Note 32)
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 1 juta)	5.149.726	1.832.135	Others (each below US$ 1 million)
Jumlah	103.531.626	104.860.082	Total

43. LAIN-LAIN – BERSIH / 43. OTHERS – NET

	2022 US$	2021 US$	
Penanganan bahan bakar	13.889.391	4.216.650	Fuel handling
Keuntungan yang terealisasi dari swap bahan bakar (Catatan 24)	8.353.700	2.586.200	Realized profit from fuel swap (Note 24)
Demurage dikurangi *dispatch*	(5.024.935)	(947.407)	Demurage net of dispatch
Pajak penghasilan luar negeri	(6.633.035)	(6.689.144)	Foreign witholding tax
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(16.608.152)	(2.955.984)	Loss on foreign exchange - net
Pajak dan denda (Catatan 15)	(36.843.355)	-	Taxes and dues (Note 15)
Lain-lain - (masing-masing dibawah US$ 4 juta) - bersih	4.849.448	(9.600.465)	Miscellaneous (each below US$ 4 million) - net
Jumlah	(38.016.938)	(13.390.150)	Total

44. PAJAK FINAL / 44. FINAL TAX

Pajak final berasal dari Perusahaan, IPY, TPE, TPEC, EMITS dan ILSS sehubungan dengan pendapatan yang berasal dari pengoperasian sewa gedung dan kontrak konstruksi.

Final tax is derived from the Company, IPY, TPE, TPEC, EMITS and ILSS which is related to income from office rental and construction contracts.

45. PAJAK PENGHASILAN / 45. INCOME TAX

Pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax of the Group consists of the following:

	2022 US$	2021 US$	
Pajak kini	(566.852.707)	(371.812.766)	Current tax
Pajak tangguhan*)	67.291.576	79.550.421	Deferred tax*)
Penyesuaian yang diakui di tahun berjalan atas pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	(2.427.314)	Adjustment recognized in the current year relating to prior year's income taxes
Jumlah beban pajak - bersih	(499.561.131)	(294.689.659)	Total income tax expense - net

*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat informasi Tarif Pajak)/
Including adjustment due to changes in tax rates (refer to information for Tax Rates)

Pajak Kini / Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2022 US$	2021 US$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.010.337.228	502.107.483	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Laba sebelum pajak entitas anak	1.177.185.453	634.137.502	Less: Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(166.848.225)	(132.030.019)	Loss before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban gaji dan tunjangan	14.357.324	125.880	Salaries and benefits
Imbalan pasca kerja	(53.352)	(125.448)	Post-employment benefits
Penghasilan bunga	(1.367.613)	-	Interest income
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	204.475	136.080	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah	13.140.834	136.512	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Perubahan nilai wajar utang kontinjensi	(46.269.350)	41.792.882	Fair value changes on contingent liabilities
Beban gaji dan tunjangan	9.235.846	1.931.552	Salaries and benefits
Penghasilan kena pajak final - bersih	80.068.890	(797.391)	Income subject to final tax - net
Beban pajak final	-	7.806.545	Final tax expense
Perjamuan dan representasi			Entertainment and representation
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(154.001)	(147.509)	Interest income subjected to final tax
Beban bunga	50.761.975	63.522.088	Interest expense
Lain-lain	60.501.045	17.914.290	Others
Jumlah	154.144.405	132.022.457	Total
Penghasilan pajak	437.014	128.950	Taxable income

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan pajaknya sendiri. Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

Under the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on a self-assessment basis. Fiscal losses can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Perhitungan kurang bayar pajak kini adalah sebagai berikut:

Underpayment of corporate income tax is computed as follows:

	2022	2021	
	US$	US$	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	96.143	28.369	The Company
Entitas anak	566.756.564	371.784.397	Subsidiaries
Jumlah	566.852.707	371.812.766	Total
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	7.284	-	Article 22
Pasal 23	23.565	14.164	Article 23
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 22	1.270.646	1.000.535	Article 22
Pasal 23	165.290	96.168	Article 23
Pasal 25	35.831.319	81.368.882	Article 25
Jumlah pajak dibayar dimuka	37.298.104	82.479.749	Total prepaid taxes
Kurang bayar pajak kini	529.554.603	289.333.017	Underpayment of corporate income tax
Utang pajak kini (Catatan 27)			Current tax payable (Note 27)
Perusahaan	65.294	14.205	The Company
Entitas anak	529.489.309	289.318.812	Subsidiaries
Jumlah utang pajak kini	529.554.603	289.333.017	Total current tax payable

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak yang sudah termasuk efek perubahan tarif pajak adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the subsidiaries' deferred tax assets (liabilities) including effect in changes of tax rates are as follows:

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Akun ini merupakan aset pajak tangguhan entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

This account represents deferred tax assets of subsidiaries as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022 *)	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Entitas anak			Subsidiaries
Aset tetap	(2.632.921)	(8.087.522)	Property, plant and equipment
Piutang usaha	141.087	190.055	Trade accounts receivable
Imbalan pasca kerja	2.671.786	5.926.061	Post-employment benefits
Kewajiban lingkungan, reklamasi, kerugian dari penjualan	7.284.361	13.421.175	Environmental, reclamation, loss on disposal
Biaya yang masih harus dibayar	10.244.868	13.089.449	Accrued expenses
Rugi fiskal	6.677.934	1.906.006	Fiscal loss
Lain-lain	4.693.456	308.500	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	29.080.571	26.753.724	Deferred tax assets - net

*) termasuk penyesuaian tarif pajak KJA dari 45% menjaid 22% sebesar US$ 23.074.391

*) including adjustment of KJA's tax rate from 45% to 22% amounting to US$ 23,074,391.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan liabilitas pajak tangguhan entitas anak setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Liabilities

This account represents deferred tax liabilities of subsidiaries after deducting the deferred tax assets of the same business entity as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Entitas anak			Subsidiaries
Aset tidak berwujud *)	22.836.448	87.568.132	Intangible assets *)
Aset tetap *)	-	(930.850)	Property, plant and equipment *)
Cadangan revaluasi investasi	2.182.505	1.701.082	Investment revaluation reserve
Lain-lain	108.454	251.719	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	25.127.407	88.590.083	Deferred tax liabilities - net

*) termasuk penyesuaian tarif pajak atas aset tidak berwujud dan penyesuaian nilai wajar aset tetap KJA yang timbul saat akuisisi dari 45% menjadi 22% sebesar US$ 6.940.184

*) including adjustment of KJA's tax rate on intangible assets and fair value adjustment on property and equipment at acquisition from 45% to 22% at the amount of US$ 6,940,184.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amount computed by applying the tax rates to loss before is as follows:

	2022	2021	
	US$	US$	
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(166.848.225)	(132.030.019)	Loss before tax - Company
Pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	(36.706.610)	(29.046.604)	Tax at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nondeductible expenses (nontaxable income):
Perubahan nilai wajar utang kontinjensi	(10.179.257)	9.194.434	Fair value changes on contingent liabilities
Beban gaji dan tunjangan	2.031.886	1.717.440	Salaries and benefits
Penghasilan kena pajak final	17.615.156	(175.426)	Income subject to final tax
Beban pajak final	837.461	50.122	Final tax expense
Penghasilan bunga dikenakan pajak final - bersih	(33.880)	(32.452)	Interest income subjected to final tax - net
Beban bunga	11.167.634	13.974.859	Interest expense
Lain-lain	12.472.770	4.376.028	Others
Jumlah	33.911.770	29.105.005	Total
Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang tidak diperhitungkan	(2.890.983)	30.033	Tax effect of the unrecognized temporary differences and fiscal loss
Beban pajak - Perusahaan	(96.143)	(28.368)	Tax expense - Company
Penyesuaian yang diakui di periode berjalan atas pajak penghasilan periode sebelumnya	-	(2.427.314)	Adjustment recognized in the current period relating to prior period's income taxes
Beban pajak - entitas anak	(499.464.988)	(292.233.977)	Tax expense - subsidiaries
Jumlah beban pajak	(499.561.131)	(294.689.659)	Total tax expense

Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan" ("Perpu"). Perpu ini diantaranya mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% sejak tahun pajak 2022.

Sehubungan dengan UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan No. 7 Tahun 2021 yang telah disetujui pada tanggal 7 Oktober 2021, mulai pada tahun fiskal 2022, pajak penghasilan badan akan dikenakan tarif 22% bukan 20% seperti yang sebelumnya diungkapkan. Oleh karena itu, aset dan liabilitas pajak tangguhan telah disesuaikan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset tersebut teralisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan.

Tax Rates

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 concerning "State Financial Policies and Financial System Stability For Handling the COVID-19 Pandemic and/or in Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability" ("Perpu"). This Perpu, among others, regulates the adjustment of corporate income tax rate for domestic tax payers and permanent establishments to become 22% in the 2020 and 2021 fiscal years and 20% starting from 2022 fiscal year.

In accordance with the Harmonization of Tax Law No. 7 of 2021 that was approved on October 7, 2021, starting on fiscal year 2022, the corporate income tax rate will be 22% instead of 20% as previously determined. Accordingly, deferred tax assets and liabilities have been adjusted to the tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled, based on the tax rates enacted.

Fasilitas Pajak

KGTE

Pada tanggal 11 Maret 2020, KGTE menerima fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia secara penuh selama 5 tahun saat mulai berproduksi komersial dan lima puluh persen untuk 2 tahun berikutnya.

Tax Facility

KGTE

On March 11, 2020, KGTE received a tax holiday facility for corporate income tax from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia for 5 years when it began commercial production and fifty percent for the next 2 years.

Surat Ketetapan Pajak

MUTU

Pada tahun 2022 dan 2021, MUTU menerima beberapa surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak atas PPN untuk masa pajak 2022, 2021, 2020, dan 2019. MUTU telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 111.474.623.465 (setara dengan US$ 7.388.375) pada tahun 2022 dan sebesar Rp 119.830.774.155 (setara dengan US$ 8.390.638) pada tahun 2021.

Tax Assessment Letters

MUTU

In 2022 and 2021, MUTU received several tax assessments and tax bills for the VAT of 2022, 2021, 2020, and 2019 tax periods. MUTU has received tax refund amounting to Rp 111,474,623,465 (equivalent to US$ 7,388,375) in 2022 and Rp 119,830,774,155 (equivalent to US$ 8,390,638) in 2021.

Surat Ketetapan Pajak yang diterima MUTU dan masih dalam proses sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan sebagai berikut:

Tax assesment letters received by MUTU that are still in appeal process as of the issuance of these consolidated financial statements are as follows:

Jenis Surat Pajak/ *Type of Tax Letter*	Masa Pajak/ *Tax Period*	Jumlah Yang Diklaim/ *Total Claimed*	Jumlah Yang Diterima (Dibayarkan)/ *Total Received or (Paid)*	Status Terakhir/ *Current Status*
		Rp	Rp	
STP	Juli 2018/ *July 2018*	-	(261.677.434)	Masih dalam proses banding/ *Still in the appeal process*
STP	Juni 2018/ *June 2018*	-	(237.739.402)	Masih dalam proses banding/ *Still in the appeal process*
STP	April 2018/ *April 2018*	-	(807.011.098)	Masih dalam proses banding/ *Still in the appeal process*
STP	September 2017/ *September 2017*	-	(1.254.209.616)	Masih dalam proses banding/ *Still in the appeal process*
	Jumlah/ Total	-	(2.560.637.550)	

Pajak Bumi dan Bangunan

KJA

Pada tanggal laporan keuangan ini, KJA telah menerima Surat Pemberitahuan Pajak Terutang ("SPPT") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB") sebagai berikut:

Land and Building Tax

KJA

As of the date of these financial statements, KJA has received the following Notification of Tax Due ("SPPT") and Tax Collection Letter ("STP") on Land and Building Tax ("PBB"):

Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Jumlah yang ditetapkan berdasarkan SPPT/STP / *Assessed amount based on* SPPT/STP	Jumlah yang dibayarkan/ *Amount Paid*	Status pada tanggal laporan keuangan/ *Status as of date of financial report*
2014 (SPPT)	Rp 17.345.308.291 setara/ *equivalent to US$ 1,280,286*	Rp 17.345.308.291 setara/ *equivalent to US$ 1,280,286*	Pengadilan telah menyetujui tuntutan hukum yang di klaim oleh Perusahaan pada tanggal 21 Nopember 2017. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak atas SPPT PBB tahun 2014, 2010-2013 dan 2015 pada 17 Mei 2018. Jumlah yang diterima adalah sebesar US$1.518.047 setelah dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan tahun 2013, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) bulan Desember 2013, Tagihan Pajak (STP) PPN bulan Desember 2013 dan 50% atas SPPT PBB 2016 dan 2017 sebesar US$ 1.897.321. Selisih atas transaksi ini dibebankan pada laba rugi. Pada tanggal 6 Desember 2017, DJP mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan menunggu keputusan dari Mahkamah Agung./ *Tax Court has approved the lawsuit claimed by the Company on November 21, 2017. The Company has received the tax refund for SPPT PBB period 2014, 2010-2013 and 2015 on May 17, 2018. The amount received is US$ 1,518,047 after being compensated by the Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax (SKPKB) in 2013, Value Added Tax (PPN) in December 2013, Tax Collection Letter (STP) of VAT in December 2013 and 50% of SPPT PBB period 2016 and 2017 amounting to US$ 1,897,321. The difference in this transaction was charged to profit or loss. On December 6, 2017, DJP filed a judicial review to the Supreme Court. As of the issuance date of the financial statements, the Company is still awaiting a decision from the Supreme Court.*
2017 (SPPT)	Rp 19.101.861.729 setara/ *equivalent to US$ 1,319,098*	Rp 19.101.861.729 setara/ *equivalent to US$ 1,319,098*	Pembayaran atas SPPT 2017 telah dilakukan pada tahun 2017 sebesar 50% dari nilai SPPT. Pada tanggal 29 Desember 2017, Kantor pajak menolak keberatan yang diklaim oleh Perusahaan. Perusahaan mengajukan permohonan banding ke pengadilan pajak pada tanggal 28 Maret 2018. Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pembayaran atas 50% sisanya melalui kompensasi pengembalian pajak untuk SPPT periode 2014, 2010-2013 dan 2015. Perusahaan menerima hasil dari putusan banding pada tanggal 4 Maret 2019 dimana Pengadilan Pajak mengabulkan tuntutan Perusahaan dan pada tanggal 15 April 2019, Perusahaan menerima pengembalian menyeluruh sebesar Rp 19.101.861.729 setara US$ 1.319.098. Pada tanggal 12 Juni 2019, DJP mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 19 November 2021, Pengadilan Pajak melalui keputusan Mahkamah Agung, telah menolak permohonan peninjauan kembali dari Direktorat Jendral Pajak selaku Pemohon peninjauan kembali terkait SPPT PBB 2017./ *Payment for SPPT 2017 has made in 2017 amounting to 50% of SPPT. On December 29, 2017, the Tax office has rejected the objection claimed by the Company. The Company submitted appeal to the Tax Court on March 28, 2018. In 2018, the Company has made payment for remaining 50% of SPPT through tax refund for SPPT period 2014, 2010-2013 and 2015. The Company received the results of the appeal on 4 March 2019 which result the Tax Court accept the Company's appeals and on 15 April 2019, the Company received a total refund amounting to Rp 19,101,861,729 equivalent to US$ 1,319,098. On June 12, 2019, the DGT submitted a request for judicial review to the Supreme Court. On November 19, 2021, the Tax Court has rejected the judicial review from DJP as the petitioner regarding the SPPT PBB 2017.*

46. LABA PER SAHAM

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan bersifat dilusian:

	2022	2021	
	US$	US$	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	452.676.558	57.719.504	Profit for the year attributable to owners of the Company
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	452.676.558	57.719.504	Earnings used in the calculation of basic earnings per share
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar dari operasi yang dihentikan	-	(107.414.553)	Profit for the year from discontinued operations used in the calculation of basic earnings per share from discontinued operation
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	452.676.558	165.134.057	Earnings used in the calculation of basic earnings per share from continuing operations
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk tujuan laba per saham dasar	5.210.192.000	5.210.192.000	Weighted average number of ordinary shares for the purposes of basic earnings per share

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilusian pada 2022 dan 2021.

The Company has no potential dilutive ordinary shares in 2022 and 2021.

46. EARNINGS PER SHARE

Below is the data used for the computation of basic and diluted earnings per share:

47. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial liabilites at amortized cost*	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)*	Instrument derivatif pada arus kas lindung nilai/ *Derivatives designated as hedge instrument under Cash flow hedge*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Instrumen majemuk/ *Compound instrument*	Jumlah/ *Total*	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
31 Desember 2022										**December 31, 2022**
Aset Keuangan Lancar										**Current Financial Assets**
Bank dan setara kas	1.152.724.157	-	-	-	-	-	-	-	1.152.724.157	Cash in Bank and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	11.668.762	13.698.624	-	-	-	-	-	-	25.367.386	Other financial assets
Piutang usaha										Trade accounts receivable
Pihak berelasi	71.860.522	-	-	-	-	-	-	-	71.860.522	Related parties
Pihak ketiga	462.464.072	-	-	-	-	-	-	-	462.464.072	Third parties
Piutang lain-lain - jatuh tempo dalam satu tahun										Other accounts receivable - current maturities
Pihak berelasi	2.621.962	-	-	-	-	-	-	-	2.621.962	Related parties
Pihak ketiga	26.397.403	-	-	-	-	-	-	-	26.397.403	Third parties
Deposit	932.748	-	-	-	-	-	-	-	932.748	Deposits
Aset Keuangan Tidak Lancar										**Non-current Financial Assets**
Aset keuangan tidak lancar lainnya	76.536.252	-	-	-	-	-	-	-	76.536.252	Other noncurrent financial assets
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun										Other accounts receivable - net of current maturities
Pihak berelasi	20.585.854	-	-	-	-	-	-	-	20.585.854	Related parties
Pihak ketiga	20.654.542	-	-	-	-	-	-	-	20.654.542	Third parties
Investasi saham	-	-	25.898.004	-	-	-	-	-	25.898.004	Investment in shares of stock
Uang jaminan	2.416.222	-	-	-	-	-	-	-	2.416.222	Refundable deposits
Aset derivatif	-	-	-	-	-	2.880.715	-	-	2.880.715	Derivative assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek										**Current Financial Liabilities**
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	50.538.098	-	-	-	-	50.538.098	Short-term loans
Utang usaha										Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	5.824.241	-	-	-	-	5.824.241	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	336.723.273	-	-	-	-	336.723.273	Third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	-	-	-	16.031.293	-	-	-	-	16.031.293	Other accounts payable - third parties
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	135.593.149	-	-	-	-	135.593.149	Accrued expenses
Utang dividen	-	-	-	10.527	-	-	-	-	10.527	Dividends payable
Liabilitas jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun										Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	50.156.453	-	-	-	-	50.156.453	Long-term loans
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	4.411.235	-	4.411.235	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	-	-	-	11.720.490	-	-	-	-	11.720.490	Bonds payable - net
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang										**Non-current Financial Liabilities**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun										Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	91.225.010	-	-	-	-	91.225.010	long-term loans
Pinjaman yang dapat dikonversikan	-	-	-	-	-	-	-	7.538.295	7.538.295	Convertible loan
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	1.401.770	-	1.401.770	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	-	-	-	880.010.701	-	-	-	-	880.010.701	Bonds payable - net
Utang jangka panjang lainnya - pihak ketiga	-	-	-	8.160.737	-	-	-	-	8.160.737	Other long-term liability - third party
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran	-	-	-	38.687.331	-	-	-	-	38.687.331	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Jumlah	1.851.484.458	13.698.624	25.898.004	1.624.681.303	-	2.880.715	5.813.005	7.538.295		Total

47. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial liabilites at amortized cost*	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)*	Instrument derivatif pada arus kas lindung nilai/ *Derivatives designated as hedge instrument under Cash flow hedge*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Jumlah/ *Total*	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
31 Desember 2021									**December 31, 2021**
Aset Keuangan Lancar									**Current Financial Assets**
Bank dan setara kas	864.413.230	-	-	-	-	-	-	864.413.230	Cash in Bank and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	40.633.225	14.490.952	-	-	-	-	-	55.124.177	Other financial assets
Piutang usaha									Trade accounts receivable
Pihak berelasi	74.610.819	-	-	-	-	-	-	74.610.819	Related parties
Pihak ketiga	411.219.647	-	-	-	-	-	-	411.219.647	Third parties
Piutang lain-lain - jatuh tempo									Other accounts receivable -
dalam satu tahun - pihak ketiga	31.335.968	-	-	-	-	-	-	31.335.968	current maturities - third parties
Deposit	742.190	-	-	-	-	-	-	742.190	Deposits
Aset Keuangan Tidak Lancar									**Non-current Financial Assets**
Aset keuangan tidak lancar lainnya	63.981.345	-	-	-	-	-	-	63.981.345	Other noncurrent financial assets
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian									Other accounts receivable - net of
jatuh tempo dalam satu tahun									current maturities
Pihak berelasi	10.213.675	-	-	-	-	-	-	10.213.675	Related parties
Pihak ketiga	8.788.667	-	-	-	-	-	-	8.788.667	Third parties
Investasi saham	-	523.922	22.907.732	-	-	-	-	23.431.654	Investment in shares of stock
Uang jaminan	1.757.820	-	-	-	-	-	-	1.757.820	Refundable deposits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek									**Current Financial Liabilities**
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	58.122.340	-	-	-	58.122.340	Short-term loans
Utang usaha									Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	5.691.528	-	-	-	5.691.528	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	291.896.466	-	-	-	291.896.466	Third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	-	-	-	13.515.367	-	-	-	13.515.367	Other accounts payable - third parties
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	93.657.517	-	-	-	93.657.517	Accrued expenses
Utang dividen	-	-	-	13.528	-	-	-	13.528	Dividends payable
Liabilitas jangka panjang - jatuh tempo									Current maturities of
dalam satu tahun									long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	67.500.000	-	-	-	67.500.000	Long-term loans
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	1.001.063	1.001.063	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	-	-	-	15.552.951	-	-	-	15.552.951	Bonds payable - net
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang									**Non-current Financial Liabilities**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi									Long-term liabilities - net of
bagian jatuh tempo dalam satu tahun									current maturities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	81.568.303	-	-		81.568.303	long-term loans
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	2.651.336	2.651.336	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	-	-	-	1.229.590.712	-	-	-	1.229.590.712	Bonds payable - net
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan									Provision for mine rehabilitation,
tambang dan pembongkaran	-	-	-	35.241.633	-	-	-	35.241.633	mine closure and decommissioning
Utang kontijensi	-	-	-	-	206.269.350	-	-	206.269.350	Contingent consideration obligation
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	1.640.340	-	1.640.340	Derivative liabilities
Jumlah	1.507.696.586	15.014.874	22.907.732	1.892.350.345	206.269.350	1.640.340	3.652.399		Total

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko harga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Dollar Amerika Serikat. Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing; oleh karena itu timbul eksposur terhadap fluktuasi kurs mata asing.

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 53.

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, price risk, credit and liquidity risks. The Groups operate within defined guidelines that were approved by Directors.

i. Foreign currency risk management

The Group functional currency is U.S. Dollar. The Group undertakes transactions denominated in foreign currencies; consequently, exposures to exchange rate fluctuations arise.

Details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 53.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup terhadap mata uang asing adalah 4% pada 31 Desember 2022 (2021: 3%). Jika Dollar Amerika Serikat melemah/menguat masing-masing 4% pada 2022 (2021: 3%), dengan seluruh variabel konstan lainnya, laba bersih setelah pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 akan turun/naik sebesar US$ 3.538.590 (2021: US$ 5.198.387). 4% pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: 3%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo moneter yang ada dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak mewakili dari risiko nilai tukar valuta asing karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dari sisi beban bunga, mayoritas Grup adalah instrumen bunga tetap. Ada kalanya, Grup meminjam dengan suku bunga mengambang dan menggunakan *interest rate swap* sebagai lindung nilai arus kas atas pembayaran bunga di masa depan, dimana mengubah pinjaman dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap akan memberikan manfaat ekonomis. *Interest rate swap* memungkinkan Grup untuk mendapatkan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang dan merubahnya menjadi suku bunga tetap yang lebih rendah dibandingkan jika Grup meminjam langsung dengan suku bunga tetap. Dengan *interest rate swap*, Grup setuju dengan pihak ketiga untuk menukar pada *interval* tertentu selisih antara kontrak bunga tetap dan mengambang yang dihitung berdasarkan jumlah notional yang disepakati. Penjelasan lebih lanjut tentang *interest rate swap* dapat dilihat pada Catatan 24. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris serta Komite Treasury harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group sensitivity against the relevant foreign currencies is 4% on December 31, 2022 (2021: 3%). Had the U.S. Dollar weakened/strengthened by 4% in 2022 (2021: 3%), with all other variables held constant, profit after tax for the year ended December 31, 2022 would decrease/increase US$ 3,538,590 (2021: US$ 5,198,387). 4% as at December 31, 2022 (2021: 3%) are the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currencies other than U.S. Dollar.

The management believes that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign currency risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, majority of the Group debt are fixed rate instruments. The Group sometimes borrows at variable rates and uses interest rate swaps as cash flow hedges of future interest payments, which have the economic effect of converting borrowings from floating rates to fixed rates. The interest rate swaps allow the Group to raise long-term borrowings at floating rates and swap them into fixed rates that are lower than those available if the Group borrowed at fixed rates directly. Under the interest rate swaps, the group agrees with other parties to exchange, at specified intervals, the difference between fixed contract rates and floating rate interest amounts calculated by reference to the agreed notional principal amounts. Further details of the interest rate swaps can be found in Note 24. Approvals from Directors and Commissioners as well as Treasury Committee must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Analisis sensitivitas telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 akan turun/naik sebesar US$ 3.687.514 (31 Desember 2021: US$ 4.109.412). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

The sensitivity analysis have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit for the year ended December 31, 2022 would decrease/ increase by US$ 3,687,514 (December 31, 2021: US$ 4,109,412). This is mainly attributable to the Group exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group exposure to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

iii. Manajemen risiko harga

Grup terekspos pada risiko harga saham yang timbul dari investasi ekuitas. Investasi ekuitas lebih ditujukan untuk tujuan strategis dari pada untuk tujuan perdagangan. Grup tidak aktif memperdagangkan investasi ini.

Grup menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah suatu komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga batubara pada umumnya mengikuti indeks harga internasional, yang cenderung mengalami fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga global batubara pada prinsipnya tergantung pada tingkat permintaan dan penawaran pada pasar ekspor dunia. Grup belum mengadakan perjanjian untuk melindungi eksposur fluktuasi harga batubara tetapi mungkin melakukannya pada masa yang akan datang. Namun, untuk meminimalisasi risiko, harga batubara dinegosiasi dan disepakati setiap tahunnya dengan pelanggan.

iii. Price risks management

The Group are exposed to equity price risks arising from equity investments. Equity investments are held for strategic rather than trading purposes. The Group do not actively trade these investments.

The Group face commodity price risk because coal is a commodity product traded in world coal markets. Prices for coal are generally based on international coal indices as benchmarks, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Group have not entered into coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. However, in order to minimize the risk, coal prices are negotiated and agreed every year with customer.

iv. Manajemen risiko kredit

Grup mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Grup menggunakan ca-tatan perdagangannya sendiri untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya.

iv. Credit risk management

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	Deskripsi/*Description*	Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL*
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL – not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ *Lifetime ECL – credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Meskipun eksposur kredit Grup terkonsentrasi terutama di Indonesia, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Although the Group's credit exposure is concentrated mainly in Indonesia, it has no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha dan piutang lainnya dan aset kontrak diungkapkan masing-masing pada Catatan 7, 8 dan 9.

Further details of credit risks on trade and other accounts receivable and contract assets are disclosed in Notes 7, 8 and 9.

v. Manajemen risiko likuiditas

v. Liquidity risk management

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada Direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with Directors, which have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan deposito serta dividen kas yang diterima setiap tahunnya.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Grup untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas terdiskonto liabilitas keuangan berdasarkan tanggal paling awal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup bunga dan arus kas utama. Untuk liabilitas dengan suku bunga mengambang, jumlah tak terdiskonto ditentukan dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal yang paling awal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

The Group maintains sufficient funds to finance ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and deposit and cash dividend is also received every year.

Liquidity and interest rate risk tables

The following tables detail the Group remaining contractual maturity for non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	> 3 bulan sampai 1 tahun/ *> 3 months to 1 year*	> 1-5 tahun/ *> 1-5 years*	Jumlah/*Total*	
	%	US$	US$	US$	US$	US$	
31 Desember 2022							**December 31, 2022**
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha		327.131.339	4.510.318	3.020.839	7.885.018	342.547.514	Trade accounts payable
Utang lain-lain		-	-	16.031.293	-	16.031.293	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar		135.593.149	-		-	135.593.149	Accrued expense
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran		-	-	-	38.687.331	38.687.331	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Utang dividen		10.527	-		-	10.527	Dividends payable
Instrumen suku bunga variabel							Variable interest rate instruments
Pinjaman Jangka pendek	JIBOR + 4,45%	-	-	55.311.794		55.311.794	Short-term loans
Pinjaman Jangka panjang	5,52%-6,24%			51.889.201	104.595.554	156.484.755	Long-term loans
Liabilitas sewa	2,05%-2,70%	-	-	4.516.223	1.435.132	5.951.355	Lease liabilities
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Pinjaman yang dapat dikonversikan	1.00%			7.538.295		7.538.295	Convertible loan
Jumlah		136.020.084	38.673.594	441.534.567	1.291.164.930	1.931.650.026	Total

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	> 3 bulan sampai 1 tahun/ *> 3 months to 1 year*	> 1-5 tahun/ *> 1-5 years*	Jumlah/*Total*	
	%	US$	US$	US$	US$	US$	
31 Desember 2021							**December 31, 2021**
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha		287.874.259	2.369.688	7.344.047	-	297.587.994	Trade accounts payable
Utang lain-lain		-	-	13.515.367	-	13.515.367	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar		93.657.517	-		-	93.657.517	Accrued expense
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran		-	-	35.241.633	-	35.241.633	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Utang dividen		13.528	-		-	13.528	Dividends payable
Utang kontijensi		-	-	-	206.269.350	206.269.350	Contingent consideration obligation
Instrumen suku bunga variabel							Variable interest rate instruments
Pinjaman Jangka pendek	2,14 - 7,75%	-	-	60.996.490		60.996.490	Short-term loans
Pinjaman Jangka panjang	2,05%-2,70%			69.103.125	83.505.550	152.608.675	Long-term loans
Liabilitas sewa	2,29%-3,32%	-	-	1.029.143	2.725.706	3.754.849	Lease liabilities
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang Obligasi	5.88% - 8.25%	-		16.651.767	1.316.461.296	1.333.113.063	Bonds payable
Jumlah		381.545.304	2.369.688	203.881.572	1.608.961.902	2.196.758.465	Total

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo instrumen keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi aset keuangan non-derivatifs diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group expected maturity for non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/*Total*	
	%	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
31 Desember 2022								**December 31, 2022**
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Kas		2.814.977	-	-	-	-	2.814.977	Cash on hand
Aset keuangan lainnya		-	-	82.255.014	-	-	82.255.014	Other financial assets
Piutang usaha		103.234.164	9.510.825	421.579.605	-	-	534.324.594	Trade accounts receivable
Deposit		-	-	932.748	-	-	932.748	Deposits
Piutang lain-lain		-		7.813.190	8.428.153	16.030.939	32.272.282	Other accounts receivable
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya		-	-	-	31.000.865	-	31.000.865	Advance and other non-current assets
Uang jaminan		-	-	-	2.416.222	-	2.416.222	Refundable deposits
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Bank	0,25% - 3,00%	1.076.144.111	-	-	-	-	1.076.144.111	Cash in bank
Aset keuangan lainnya	0,06% - 0,6%	-	1.275.571	12.468.259	-	-	13.743.830	Other financial assets
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Piutang lain-lain	4 - 7%	-	-	-	15.197.602	-	15.197.602	Other accounts receivable
Deposito berjangka	0,06% - 3,60%	-	95.505.152	-	-	-	95.505.152	Time deposits
Aset keuangan lainnya	8,57%	-	-	-	6.459.915	-	6.459.915	Other financial asset
Jumlah		1.182.193.252	106.291.548	525.048.816	63.502.757	16.030.939	1.893.067.313	Total
31 Desember 2021								**December 31, 2021**
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Kas		2.991.596	-	-	-	-	2.991.596	Cash on hand
Aset keuangan lainnya		-	-	73.302.500	-	-	73.302.500	Other financial assets
Piutang usaha		412.179.225	19.324.125	54.327.116	-	-	485.830.466	Trade accounts receivable
Deposit		-	-	-	742.190	-	742.190	Deposits
Piutang lain-lain		-	-	25.926.838	10.213.675	8.788.667	44.929.180	Other accounts receivable
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya		-	-	-	23.444.442	-	23.444.442	Advance and other non-current assets
Uang jaminan		-	-	-	1.757.820	-	1.757.820	Refundable deposits
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Bank	0,25% - 4,50%	769.701.606				-	769.701.606	Cash in bank
Aset keuangan lainnya	0,06% - 0,6%	-	1.406.264	13.132.508	29.258.305	-	43.797.077	Other financial assets
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Piutang lain-lain	4 %	-	-	-	5.430.767	-	5.430.767	Other accounts receivable
Deposito berjangka	0,00% - 4,50%	-	115.100.728	-	-	-	115.100.728	Time deposits
Aset keuangan lainnya	8,57%	2.334.255	-	-	-	-	2.334.255	Other financial asset
Jumlah		1.187.206.682	135.831.117	166.688.962	70.847.198	8.788.667	1.569.362.627	Total

b. Manajemen modal

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2020.

Struktur modal Grup terdiri dari utang termasuk pinjaman yang diungkapkan dalam Catatan 25, 29, 30, 31 dan 32, kas dan setara kas (Catatan 5), investasi dimiliki untuk dijual pada nilai wajar dalam laba rugi, deposito berjangka (Catatan 6) dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari induk perusahaan, terdiri dari modal saham (Catatan 35), tambahan modal disetor (Catatan 36), saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

b. Capital management

The Group manage their capital to ensure that they will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders through the optimization of the debt and equity balance. The Group's strategy remains unchanges from 2020.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes the borrowings disclosed in Notes 25, 29, 30, 31 and 32, cash and cash equivalents (Note 5), held-for-trading investment at fair value through profit or loss, time deposit (Note 6) and equity attributable to owners of the Company, comprising of issued capital (Note 35), additional paid-in capital (Note 36), retained earnings and other components of equity.

Gearing ratio adalah sebagai berikut:

The gearing ratio are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Pinjaman			Debt
Pinjaman jangka pendek	50.538.098	58.122.340	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	141.381.463	149.068.303	Long-term loans
Pinjaman yang dapat dikonversikan	7.538.295	-	Convertible loan
Liabilitas sewa	5.813.005	3.652.399	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	891.731.191	1.245.143.663	Bonds payable - net
Jumlah pinjaman	1.097.002.052	1.455.986.705	Total debt
Kas dan setara kas	1.155.539.134	867.404.826	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	101.903.638	119.105.522	Other financial assets
Pinjaman - bersih (kas)	(160.440.720)	469.476.357	Net debt (cash)
Ekuitas	1.340.173.963	883.713.665	Equity
Rasio pinjaman bersih (kas) terhadap modal	(12%)	53%	Net debt (cash) to equity ratio

c. Reformasi Suku Bunga Acuan

Grup terekspos pada acuan suku bunga USD LIBOR dalam hubungan akuntansi lindung nilai, yang terdampak reformasi acuan suku bunga. Item lindung nilaian adalah utang USD dengan suku bunga mengambang yang diterbitkan.

Eksposur Grup atas suku bunga aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Grup telah memantau pasar dan output dari kelompok kerja berbagai industri yang mengelola transisi ke suku bunga acuan yang baru. Termasuk pengumuman yang dibuat oleh regulator LIBOR. Regulator telah menjelaskan bahwa, di akhir tahun 2021, mereka tidak akan berusaha untuk membujuk, atau memaksa, bank untuk mengajukan IBOR. Pada bulan Maret 2021, Financial Conduct Authority (FCA) telah mengumumkan tanggal penghentian pengajuan seluruh pengaturan LIBOR oleh bank, setelah itu tarif LIBOR yang representatif tidak akan tersedia lagi. FCA telah mengkonfirmasi bahwa semua pengaturan LIBOR akan berhenti disediakan oleh administrator manapun atau perwakilan manapun:

- segera setelah 31 Desember 2022, untuk seluruh pengaturan Sterling, Euro, Franc Swiss, dan Yen Jepang, dan 1-minggu dan 2-bulan USD; dan
- segera setelah 30 Juni 2023, untuk pengaturan USD yang tersisa.

Menanggapi pengumuman tersebut, Grup telah menyiapkan program transisi IBOR yang terdiri atas alur kerja berikut: manajemen risiko, pajak, treasuri, hukum, akuntansi, dan sistem. Program ini di bawah tata kelola dari Direktur Keuangan yang melapor kepada anggota dewan. Tujuan dari program ini adalah untuk memahami eksposur IBOR dalam bisnis dan mempersiapkan dan menyampaikan rencana tindakan untuk kelancaran transisi ke tingkat acuan alternatif.

c. Interest Rate Benchmark Reform

The Group are exposed to the USD LIBOR interest rate benchmarks within its hedge accounting relationships, which are subject to interest rate benchmark reform. The hedged items include issued USD floating rate debt.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

The Group has closely monitored the market and the output from the various industry working groups managing the transition to new benchmark interest rates. This includes announcements made by LIBOR regulator. In 2020, the regulator has made clear that, at the end of 2021, it will no longer seek to persuade, or compel, banks to submit IBORs. In March 2021, the Financial Conduct Authority (FCA) has announced the dates that panel bank submissions for all LIBOR settings will cease, after which representative LIBOR rates will no longer be available. The FCA has confirmed that all LIBOR settings will either cease to be provided by any administrator or no longer be representative:

- immediately after December 31, 2022, in the case of all Sterling, Euro, Swiss Franc and Japanese Yen settings, and the 1-week and 2-month USD settings; and
- immediately after 30 June 2023, in the case of the remaining USD settings.

In response to the announcements, the Group has set up an IBOR transition programme comprised of the following work streams: risk management, tax, treasury, legal, accounting and systems. The programme is under the governance of the Chief Financial Officer who reports to the Board. The aim of the programme is to understand where IBOR exposures are within the business and prepare and deliver on an action plan to enable a smooth transition to alternative benchmark rates.

Di bawah ini merupakan rincian instrumen lindung nilai dan item lindung nilai dalam ruang lingkup amendemen PSAK 71 yang disebabkan oleh reformasi suku bunga acuan, berdasarkan jenis lindung nilai. Persyaratan item lindung nilai yang terdaftar sesuai dengan persyaratan instrumen lindung nilai yang berlaku.

Below are details of the hedging instruments and hedged items in scope of the PSAK 71 amendments due to interest rate benchmark reform, by hedge type. The terms of the hedged items listed match those of the corresponding hedging instruments.

Tipe lindung nilai/ *Hedge type*	Tipe Instrumen/ *Instrument type*	Jatuh tempo/ *Maturing in*	Nominal/ *Nominal*	Item lindung nilai/ *Hedged item*	Penyelesaian transisi untuk alternatif keuangan/ *Transition progress for derivatives*
Lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedges*	Terima 3 bulan US$ LIBOR, bayar US$ swap tingkat suku bunga tetap/ *Receive 3-month US$ LIBOR, pay US$ fixed interest rate swap*	28 Juni 2024/ *June 28, 2024*	US$ 52.25 juta/*million* pada tanggal dimulainya kontrak dan seterusnya diamortisasi berdasarkan pembayaran kasnya/ *as at the commencement date and subsequently amortised based on the cash paid*	US$ IBOR pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga yang diterbitkan dengan jatuh tempo dan nominal swap yang sama/*CU IBOR long term loan to third parties of the same maturity and nominal of the swap*	Akan bertransisi melalui ISDA protokol/ *To transition via ISDA protocol*
Lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedges*	Terima 3 bulan US$ LIBOR, bayar US$ swap tingkat suku bunga tetap/ *Receive 3-month US$ LIBOR, pay US$ fixed interest rate swap*	30 Juni 2024/ *June 30, 2024*	US$ 30.25 juta/*million* pada tanggal dimulainya kontrak dan seterusnya diamortisasi berdasarkan pembayaran kasnya/ *as at the commencement date and subsequently amortised based on the cash paid*	US$ IBOR pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga yang diterbitkan dengan jatuh tempo dan nominal swap yang sama/*CU IBOR long term loan to third parties of the same maturity and nominal of the swap*	Akan bertransisi melalui ISDA protokol/ *To transition via ISDA protocol*

Grup akan terus menerapkan amandemen PSAK 55 sampai ketidakpastian yang timbul dari reformasi tingkat acuan suku bunga sehubungan dengan waktu dan jumlah arus kas yang mendasari Grup terekspos sampai selesai. Grup berasumsi bahwa ketidakpastian ini tidak akan berakhir sampai kontrak Grup yang merujuk kepada IBOR diubah sampai tanggal penentuan pergantian tingkat acuan suku bunga, arus kas dari suku bunga acuan alternatif, dan penyesuaian spread yang relevan.

The Group will continue to apply the amendments to PSAK 55 until the uncertainty arising from the interest rate benchmark reforms with respect to the timing and the amount of the underlying cashflows that the Group is exposed to ends. The Group has assumed that this uncertainty will not end until the Group's contracts that reference IBORs are amended to specify the date on which the interest rate benchmark will be replaced, the cashflows of the alternative benchmark rate and the relevant spread adjustment.

Berikut adalah risiko utama yang dihadapi Grup sebagai akibat dari transisi:

The following are the key risks for the Group arising from the transition:

Risiko tingkat suku bunga: Terdapat dua elemen risiko sebagaimana dijabarkan dibawah ini:

- Apabila negosiasi bilateral dengan rekan Grup tidak tercapai sebelum penghentian IBOR, terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait dengan tingkat suku bunga yang akan berlaku. Hal ini mengakibatkan adanya tambahan risiko suku bunga yang tidak dapat dihindarkan ketika kontrak dibuat dan tidak termasuk dalam cakupan strategi manajemen risiko suku bunga. Grup bekerja sama dengan seluruh rekan untuk menghindari terjadinya hal tersebut diatas, namun apabila ini tetap terjadi, kebijakan manajemen risiko suku bunga Grup akan tetap berlaku dan mungkin akan menyebabkan penghentian atau pembuatan kontrak lindung nilai suku bunga yang baru untuk mempertahankan keseimbangan antara utang dengan suku bunga mengambang dan tetap.

Interest rate basis risk: There are two elements to this risk as outlined below:

- If the bilateral negotiations with the Group's counterparties are not successfully concluded before the cessation of IBORs, there are significant uncertainties with regard to the interest rate that would apply. This gives rise to additional interest rate risk that was not anticipated when the contracts were entered into and is not captured by our interest rate risk management strategy. The Group is working closely with all counterparties to avoid this from occurring, however if this does arise, the Group's interest rate risk management policy will apply as normal and may result in closing out or entering into new interest rate swaps to maintain the mix of floating rate and fixed rate debt.

- Risiko suku bunga akan timbul jika instrumen non derivatif dan derivatif yang digunakan untuk mengelola risiko transisi suku bunga atas instrumen non derivatif ke suku bunga acuan alternatif pada waktu-waktu yang berbeda. Risiko ini juga muncul ketika transisi *back-to-back* derivatif pada waktu-waktu yang berbeda. Grup akan melakukan monitor atas risiko ini terhadap kebijakan manajemen risiko yang telah diperbaharui untuk memperbolehkan ketidakcocokan sementara sampai jangka waktu 12 bulan dan membuat lindung nilai suku bunga tambahan, jika diperlukan.

Risiko Likuiditas: Terdapat perbedaan yang mendasar antara IBOR dan beberapa suku bunga acuan alternatif yang akan diterapkan oleh Grup. IBOR adalah tingkat bunga bersifat perkiraan masa depan yang diterbitkan pada awal suatu periode tertentu dan termasuk di dalamnya sebaran kredit antar bank, sementara suku bunga acuan alternatif biasanya merupakan tingkat suku bunga bebas risiko *overnight* yang diterbitkan pada akhir periode *overnight* tanpa memasukkan komponen sebaran credit. Perbedaan ini akan mengakibatkan adanya tambahan ketidakpastian terkait pembayaran suku bunga mengambang yang pada akhirnya membutuhkan tambahan likuiditas. Kebijakan manajemen risiko likuiditas Grup akan diperbaharui untuk memastikan sumber daya lancar dan mencukupi untuk mengakomodasi peningkatan yang tidak terduga pada suku *overnight*.

Akuntansi: Apabila transisi ke suku bunga acuan alternatif untuk beberapa kontrak tertentu tidak dapat diselesaikan dengan cara yang diperbolehkan oleh kelonggaran dalam Amandemen Tahap 2, hal ini dapat menyebabkan penghentian hubungan akuntansi lindung nilai, meningkatkan volatilitas laba rugi jika lindung nilai baru tidak sepenuhnya efektif dan volatilitas laba rugi jika instrumen keuangan non derivatif dimodifikasi atau dihentikan. Grup akan mengubah kontrak yang memperbolehkan penerapan kelonggaran PSAK 71. Secara spesifik, Grup tidak akan menovasi atau menghentikam derivatif dan membuat derivatif *on-market* baru yang ditujukan untuk hubungan lindung nilai.

Risiko Litigasi: Apabila kesepakatan tidak tercapai terkait dengan reformasi suku bunga acuan pada kontrak yang ada saat ini (yang timbul dari perbedaan interpretasi atas ketentuan *fallback* yang ada), terdapat risiko perselisihan yang berkepanjangan dengan rekan yang dapat menyebabkan adanya risiko tambahan biaya legal. Grup bekerja sama dengan seluruh rekan untuk menghindari terjadinya hal ini.

- Interest rate risk basis may arise if a non-derivative instrument and the derivative instrument held to manage the interest risk on the non-derivative instrument transition to alternative benchmark rates at different times. This risk may also arise where back-to-back derivatives transition at different times. The Group will monitor this risk against its risk management policy which has been updated to allow for temporary mismatches of up to 12 months and transact additional basis interest rate swaps if required.

Liquidity risk: There are fundamental differences between IBORs and the various alternative benchmark rates which the Group will be adopting. IBORs are forward-looking term rates published for a period at the beginning of that period and include an inter-bank credit spread, whereas alternative benchmark rates are typically risk-free overnight rates published at the end of the overnight period with no embedded credit spread. These differences will result in additional uncertainty regarding floating rate interest payments which will require additional liquidity management. The Group's liquidity risk management policy has been updated to ensure sufficient liquid resources to accommodate unexpected increases in overnight rates.

Accounting: If transition to alternative benchmark rates for certain contracts is finalised in a manner that does not permit the application of the reliefs introduced in the Phase 2 amendments, this could lead to discontinuation of hedge accounting relationships, increased volatility in profit or loss if re-designated hedges are not fully effective and volatility in the profit or loss if non-derivative financial instruments are modified or derecognised. The Group is aiming to agree changes to contracts that would allow PSAK 71 reliefs to apply. In particular, the Group is not seeking to novate derivatives or close out derivatives and enter into new on-market derivatives where derivatives have been designated in hedging relationships.

Litigation risk: If no agreement is reached to implement the interest rate benchmark reform on existing contracts (e.g. arising from differing interpretation of existing fallback terms), there is a risk of prolonged disputes with counterparties which could give rise to additional legal and other costs. The Group is working closely with all counterparties to avoid this from occurring.

49. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan amortisasi

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jangka waktu pendek atau yang berlaku menggunakan tingkat suku bunga pasar:

31 Desember/*December 31,* 2022		Tingkatan hiriarki/ *Hierarchy level*	31 Desember/*December 31,* 2021		
Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*		Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
US$	US$		US$	US$	
Utang obligasi - bersih	891.731.191	949.582.000	Tingkat/*Level* 1	1.245.143.663	1.288.237.000	Bonds payable - net

Nilai wajar utang obligasi didasarkan pada harga kuotasi yang tersedia di bursa.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar secara substansial diakui sehubungan dengan investasi pada unit portofolio, dimana diklasifikasi sebagai aset pada nilai wajar diakui melalui laba rugi (Catatan 6).

Investasi saham pada pihak ketiga yang bukan merupakan perusahaan tercatat yang diklasifikasi sebagai investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 19), termasuk pada level 2 sesuai dengan tingkatan nilai wajar.

Utang kontinjensi dicatat sebagai nilai wajar berdasarkan pada kondisi setiap opsi yang ada pada Perjanjian Jual Beli Saham antara Perusahaan dan Samtan (Catatan 52). Utang kontinjensi termasuk pada Level 2 sesuai dengan tingkatan nilai wajar.

Instrumen keuangan derivatif terkait *interest rate swap* diukur pada nilai wajar dan termasuk pada Level 2 sesuai dengan tingkatan nilai wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah arus kas diskonto, dimana arus kas masa depan diestimasi berdasarkan tingkat bunga *forward* (dari kurva yang dapat diamati pada akhir periode pelaporan) dan tingkat bunga berdasarkan kontrak, lalu didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga yang mencerminkan risiko kredit dari beberapa pihak.

Tingkatan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang serupa;
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

49. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rate:

Fair value of bonds payable is based on available quoted price from exchange.

Fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position

Financial instrument measured at fair value subsequent to initial recognition pertains to investment in portfolio, which is classified as at fair value through profit or loss (Note 6).

Investment in shares of stock to unlisted third parties which are classified as investment at fair value through other comprehensive income (Note 19) falls into Level 2 of the fair value hierarchy.

Contingent liablitiy consideration obligation was measured at fair value based on the options in the Share Purchase Agreement between the Company and Samtan (Note 52). Contingent liability consideration obligation fall into Level 2 of the fair value hierarchy.

Derivative financial instruments related to interest rate swap were measured at fair value and fall into Level 2 of the fair value hierarchy. Valuation technic used is discounted cash flow, wherein future cash flows are estimated based on forward interest rates (from observable yield curves at the end of the reporting period) and contract interest rates, discounted at a rate that reflects the credit risk of various counterparties.

The fair value hierarchy are as follow:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability,either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tidak terdapat transfer antara Level 1 dan 2 selama periode berjalan.

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

There was no transfer between Levels 1 and 2 during the period.

50. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

a. Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Indika Inti Investindo dan PT Teladan Resources.

b. Pihak berelasi yang memiliki perusahaan induk yang sama dengan Perusahaan adalah:

- PT Power Jawa Barat
- PT Marmitria Land

c. Pihak berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dari entitas anak:

- PT Cotrans Asia
- PT Sea Bridge Shipping
- PT Cirebon Electric Power
- PT Cirebon Power Services
- PT Cirebon Energi Prasarana
- Nusantara Resources Ltd
- PT Masmindo Dwi Area (entitas asosiasi Sampai 7 Oktober 2021) (Catatan 1d)
- PT Sumber Multi Energi Penajam
- PT Narada Sahara Kencana
- PT Pelabuhan Patimban Internasional
- PT Mitra Samudra Indonesia

d. CSTS Joint Operation merupakan proyek kerjasama antara TPEC, TPE dan pihak ketiga (Catatan 18).

e. Manajemen kunci yang meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

f. PT Imeco Multi Prasarana (IMECO) adalah pihak berelasi karena salah seorang pemegang saham utama Perusahaan merupakan manajemen kunci di IMECO.

g. Yayasan Indika Untuk Indonesia (Indika Foundation) adalah pihak berelasi karena beberapa personel manajemen kunci Perusahaan sama dengan Indika Foundation.

Kebijakan Grup mengenai persyaratan dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar.

50. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationships

a. PT Indika Inti Investindo and PT Teladan Resources are the majority stockholders of the Company.

b. Related parties which have the same majority stockholder as the Company:

- PT Power Jawa Barat
- PT Marmitria Land

c. Related parties which are associates of the Company's subsidiaries:

- PT Cotrans Asia
- PT Sea Bridge Shipping
- PT Cirebon Electric Power
- PT Cirebon Power Services
- PT Cirebon Energi Prasarana
- Nusantara Resources Ltd
- PT Masmindo Dwi Area (an associate up until October 7, 2021) (Note 1d)
- PT Sumber Multi Energi Penajam
- PT Narada Sahara Kencana
- PT Pelabuhan Patimban Internasional
- PT Mitra Samudra Indonesia

d. CSTS Joint Operation is joint operations between TPEC, TPE and third party (Note 18).

e. Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.

f. PT Imeco Multi Prasarana (IMECO) is a related party because one of the main shareholders of the Company is also the key management in IMECO.

g. Yayasan Indika Untuk Indonesia (Indika Foundation) is a related party because the Company has some key management personnel in common with Indika Foundation.

The Group policy as regards to terms and conditions of transactions with related parties are made as at conditions as those done with third parties.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi meliputi, antara lain, sebagai berikut:

a. Jumlah kompensasi komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebesar:

	2022 US$	2021 US$	
Komisaris			Commissioners
Manfaat jangka pendek	1.704.543	1.029.290	Short-term benefits
Direksi			Directors
Manfaat jangka pendek	6.228.988	3.171.505	Short-term benefits
Jumlah	7.933.531	4.200.795	Total

b. ILSS memberikan jasa kepada CSTS Joint Operation sebagai subkontraktor untuk Proyek *Marshalling and Stevedoring* di Gresik, Surabaya.

TPEC dan TPE memberikan personil untuk pekerjaan EPC Tangguh Expansion Project kepada CSTS JO yang disebut sebagai *own-portion.*

KJA melakukan penjualan batubara kepada PT Cirebon Electric Power.

TPEC mengadakan kontrak dengan SMEP untuk proyek Kideco dimana TPEC memberikan jasa Project Manager Team.

TIME memiliki piutang yang belum ditagihkan kepada CEP terkait biaya jasa pengemudi yang dapat ditagihkan kembali.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties including, among others, the following:

a. Total remuneration of commissioners and directors of the Company are as follows:

b. ILSS provides service to CSTS Joint Operation as subcontractor for Marshalling and Stevedoring Project in Gresik, Surabaya.

TPEC and TPE provides personnel for the job Tangguh Expansion Project EPC to CSTS JO as their own portion.

KJA generates coal sales to PT Cirebon Electric Power.

TPEC entered into an agreement with SMEP, for Project Kideco in which TPEC will provide Project Manager Team.

TIME has unbilled receivable to CEP related to fee of driver service that is reimbursable.

Piutang Usaha (Catatan 7)

Trade Accounts Receivable (Note 7)

	Jumlah/ *Amount*		Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*		
	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$			
CSTS Joint Operation	58.756.923	61.170.135	1,63%	1,66%	CSTS Joint Operation
PT Cirebon Electric Power	12.881.108	13.362.248	0,36%	0,36%	PT Cirebon Electric Power
PT Mitra Samudra Indonesia	222.491	-	0,01%	0,00%	PT Mitra Samudra Indonesia
STC Joint Operation	-	78.436	0,00%	0,00%	STC Joint Operation
Jumlah	71.860.522	74.610.819	2,00%	2,02%	Total

Pendapatan (Catatan 38)

Revenues (Note 38)

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap pendapatan/ *Percentage to total revenues*		
	2022	2021	2022	2021	
	US$	US$			
PT Cirebon Electric Power	73.844.121	89.228.525	1,70%	2,91%	PT Cirebon Electric Power
CSTS Joint Operation	18.141.639	23.039.466	0,42%	0,75%	CSTS Joint Operation
PT Cirebon Energi Prasarana	3.176.376	-	0,07%	0,00%	PT Cirebon Energi Prasarana
Jumlah	95.162.136	112.267.991	2,20%	3,66%	Total

c. Rincian transaksi pembelian dan utang usaha dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Utang Usaha (Catatan 26)

c. Details of the trade accounts payable and balances with related parties are as follows:

Trade Accounts Payable (Note 26)

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liabilities*		
	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$			
PT Cotrans Asia	5.824.241	5.691.528	0,26%	0,20%	PT Cotrans Asia

KJA menggunakan jasa pengapalan batubara dari PT Cotrans Asia.

KJA uses coal transhipment services from PT Cotrans Asia.

d. Grup melakukan transaksi lain dengan pihak berelasi. Rincian transaksi dan saldo sebagai berikut:

Piutang Lain-lain (Catatan 9)

Grup memberikan pinjaman dana kepada pihak berelasi dan melakukan pembayaran terlebih dahulu atas biaya pihak berelasi sebagai berikut:

d. The Group entered into other transactions with related parties. Details of transactions and balances are as follows:

Other Accounts Receivable (Note 9)

The Group provided loans to related parties and also made advance payments of expenses for related parties, as follows:

	Jumlah/*Amount*		Persentase dari jumlah aset/ *Percentage to total assets*		
	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$			
PT Cirebon Energi Prasarana	14.779.663	292.333	0,41%	0,01%	PT Cirebon Energi Prasarana
PT Cirebon Electric Power	5.946.882	9.765.449	0,17%	0,26%	PT Cirebon Electric Power
PT Power Jawa Barat	2.694.429	1.778.598	0,07%	0,05%	PT Power Jawa Barat
PT Cotrans Asia	2.288.475	-	0,06%	0,00%	PT Cotrans Asia
PT Sumber Multi Energi Penajam (Catatan 14)	163.816	155.893	0,00%	0,00%	PT Sumber Multi Energi Penajam (Note 14)
Lain-lain	28.980	-	0,00%	0,00%	Others
Jumlah	25.902.245	11.992.273	0,72%	0,32%	Total
Dikurangi cadangan kerugian kredit	(2.694.429)	(1.778.598)	(0,07%)	(0,05%)	Less allowance for credit losses
Bersih	23.207.816	10.213.675	0,65%	0,37%	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.621.962)	-	(0,07%)	0,00%	Less current maturities
Bagian jangka panjang piutang lain-lain pihak berelasi - bersih	20.585.854	10.213.675	0,72%	0,37%	Non-current maturities of other accounts receivable from related parties - net

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan kredit piutang lain-lain kepada pihak berelasi adalah cukup.

Management believes that the allowance for credit losses on other accounts receivable from related parties is adequate.

PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR)

Pada tahun 2017, CEPR menandatangani sejumlah Perjanjian Pemegang Saham *Bridge Loan* (SBL) dengan pemegang saham yang setuju untuk menyediakan pinjaman kepada CEPR, proporsional dengan persentase kepemilikan di CEPR. PEC, sebagai 25% pemegang saham di CEPR, menyetujui pinjaman sebesar US$ 7.275.000 dengan tingkat bunga 4% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai biaya dan beban proyek CEPR.

Perusahaan, sebagai sponsor dan pemilik tidak langsung atas 6,25% saham di CEPR, menyetujui pinjaman sebesar US$ 3.431.256 dengan tingkat bunga 4% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai biaya dan beban proyek CEPR.

PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR)

In 2017, CEPR entered into Shareholder Bridge Loan (SBL) Agreements with its shareholders wherein the shareholders agreed to provide bridge loans to CEPR, proportionate with their percentage of ownership in CEPR. PEC, as a 25% shareholder in CEPR, granted bridge loans in the total amount of US$ 7,275,000 bearing interest at 4% per annum. The loan is used to finance CEPR's project cost and expenses.

The Company, as a sponsor and owns indirectly 6.25% ownership in CEPR, granted several bridge loans in the total amount of US$ 3,431,256, bearing interest at 4% per annum. The loan is used to finance CEPR's project cost and expenses.

Setelah menyelesaikan *Financial Close* ("*Financial Closing*") pada tanggal 9 Nopember 2017 dengan *senior lenders*nya, konsorsium antara Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) and Korea Exim Bank (KEXIM), CEPR telah melunasi seluruh pokok pinjaman dari Perusahaan dan PEC. Bunga yang terhutang pada pinjaman tetap *outstanding* dikonversi menjadi perjanjian pinjaman baru, dengan tingkat bunga sebesar 4% per tahun.

Upon achieving its Financial Close on November 9, 2017 ("Financial Closing") with its senior lenders, a consortium between Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) and Korea Exim Bank (KEXIM), CEPR fully paid all principal outstanding loan from the Company and PEC. The interest accruing on the loans remained outstanding and were converted to a new loan agreement, bearing interest at 4% per annum.

Pada bulan Februari 2022, Perusahaan memberikan pinjaman sebesar US$ 13.593.750 kepada CEPR, dengan bunga 7% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada ulang tahun ke-25 terhitung sejak tanggal perjanjian atau tanggal 9 Februari 2047, mana yang lebih cepat. Pembayaran lebih awal diperbolehkan, sebagaimana diatur lebih lanjut dalam perjanjian. Pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan dilakukan proporsional dengan jumlah kepemilikan efektifnya di CEPR.

In February 2022, the Company provided loan at the amount of US$ 13,593,750 to CEPR, bearing an interest at 7% per annum. The loan will mature at the earlier of 25th anniversary from the date of the loan agreement or February 9, 2047. Prepayment of loan is allowed, as further agreed in the agreement. The loan provided by the Company above was made proportionate to its effective ownership in CEPR.

PT Cirebon Electric Power (CEP)

Perusahaan menyetorkan sejumlah dana kepada Mizuho Bank Ltd. untuk menjamin Debt Service Reserve Requirement (DSRR) atas fasilitas pembiayaan proyek CEP. Transaksi ini dicatat sebagai piutang lain-lain kepada CEP. Karena fluktuasi tingkat suku bunga acuan pinjaman CEP, jumlah DSRR yang harus disetor oleh Perusahaan telah direvisi beberapa kali, dan saldo piutang terakhir sebesar US$ 5.945.449 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 9.765.449).

PT Cirebon Electric Power (CEP)

The Company paid certain amount of fund to Mizuho Bank Ltd. to secure the Debt Service Reserve Requirement (DSRR) for CEP's project financing facility. Such transaction was recorded as part of other accounts receivable from CEP. Due to fluctuation in interest rate reference for CEP's loan, the DSRR amount required from the Company has been revised several times, with latest outstanding balance of US$ 5,945,449 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 9,765,449).

PT Power Jawa Barat (PJB)

PJB merupakan proyek pembangkit listrik tenaga batubara yang berlokasi di Bojonegoro, Banten (dahulu propinsi Jawa Barat) yang dimiliki oleh pihak berelasi dari salah seorang Komisaris Perusahaan dengan bekerjasama dengan pihak ketiga sebelum krisis ekonomi tahun 1998 untuk membangun pembangkit listrik tersebut.

PT Power Jawa Barat (PJB)

PJB is a project for coal-fired power plant located in Bojonegoro, Banten (formerly West Java) owned by related party of one of the Commissioners of the Company, working together with third parties to build such power plant prior to the economic crisis in 1998.

Piutang lain-lain dari PJB terutama merupakan piutang yang berasal dari biaya-biaya PJB yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Other accounts receivable from PJB mainly represents receivable arising from expenses of PJB paid in advance by the Company.

Sejak tahun 2009, manajemen memutuskan untuk mencadangkan seluruh piutangnya dari PJB setelah mempertimbangkan kondisi proyek yang tidak memiliki perkembangan kemajuan yang berarti.

Since 2009, management decided to provide full provision on its accounts receivable from PJB after considering the condition of the project which has no significant progress.

PT Cotrans Asia (Cotrans)

Piutang lain-lain Cotrans merupakan piutang dividen yang belum dibayarkan (Catatan 14).

PT Cotrans Asia (Cotrans)

Other accounts receivable from Cotrans represents outstanding dividend receivable (Note 14).

CSTS Joint Operation

Selama tahun 2022 dan 2021, TPEC memberikan kontribusi suntikan dana kepada CSTS JO. Nilai tercatat telah dieliminasi dengan nilai utang serapan bagian TPEC dan TPE dari CSTS JO.

CSTS Joint Operation

During 2022 and 2021, TPEC provided cash injection to CSTS JO. Amount recorded has been eliminated against accounts payable absorption for TPEC and TPE's portion from CSTS JO.

Penghasilan Bunga dari Piutang Pihak Berelasi (Catatan 41)

Interest Income on Loans to Related Parties (Note 41)

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap pendapatan investasi/ *Percentage to total investment income*		
	2022	2021	2022	2021	
	US$	US$			
PT Cirebon Energi Prasarana	893.356	7.957	9,60%	0,19%	PT Cirebon Energi Prasarana
PT Sumber Multi Energi Penajam	10.875	-	0,12%	0,00%	PT Sumber Multi Energi Penajam
Yayasan Indika Untuk Indonesia	-	48.081	0,00%	1,13%	Yayasan Indika Untuk Indonesia
Jumlah	904.231	56.038	9,72%	1,31%	Total

Yayasan Indika Untuk Indonesia

Perusahaan memberikan pinjaman antar perusahaan sebesar Rp 13.881.750.000 (setara dengan US$ 984.172) kepada Yayasan Indika Untuk Indonesia ("Indika Foundation"), yang dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun. Berdasarkan perjanjian, pokok pinjaman dan bunga akan jatuh tempo pada bulan April 2021, namun telah diperpanjang sampai bulan Mei 2021.

Pinjaman telah dilunasi oleh Indika Foundation pada bulan Mei 2021.

Yayasan Indika Untuk Indonesia

The Company provided intercompany loan to Yayasan Indika Untuk Indonesia ("Indika Foundation") at the amount of Rp 13,881,750,000 (equivalent to US$ 984,172), bearing interest at 8.5% per annum. Based on the agreement, loan principal together with the interest will mature in April 2021 but was further extended to May 2021.

The loan was fully repaid by Indika Foundation in May 2021.

Bunga atas pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi

Pada tahun 2020, TPEC bersama dengan PT Saipem Indonesia (Saipem) dan PT Chiyoda International Indonesia (Chiyoda) menandatangani Nota Kesepahaman terkait dengan pembayaran atas nama Tripatra dalam rangka kontribusi suntikan dana kepada CSTS JO.

Pinjaman dari Saipem dan Chiyoda terdenominasi dalam mata uang US$, dikenakan bunga per tahun sebesar 4% diatas LIBOR 6 bulan (Catatan 25).

Interest on short-term loan from related parties

In 2020, TPEC entered into MOU with PT Saipem Indonesia (Saipem) and PT Chiyoda International Indonesia (Chiyoda) related to payments on behalf of Tripatra with respect to its contribution to the cash injection to CSTS JO.

Loans from Saipem and Chiyoda were denominated in US$, bearing interest at 4% above LIBOR 6 months per annum (Note 25).

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap beban keuangan/ *Percentage to total finance costs*		
	2022	2021	2022	2021	
	US$	US$			
PT Saipem Indonesia	499.836	744.242	0,48%	0,71%	PT Saipem Indonesia
PT Chiyoda International Indonesia	420.914	626.730	0,41%	0,60%	PT Chiyoda International Indonesia
Jumlah	920.750	1.370.972	0,89%	1,31%	Total

Sewa Gedung Kantor

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian perpanjangan sewa kantor dengan PT Marmitria Land (ML), dimana Perusahaan dan ML setuju untuk menetapkan biaya sewa selama lima tahun ke depan. Perusahaan telah membayar dimuka biaya sewa sebesar Rp 52.900.000.000 (setara dengan US$ 3.713.844). Atas pembayaran dimuka sewa tersebut telah direklasifikasi menjadi Aset hak-guna berdasarkan PSAK 73 pada 1 Januari 2020.

Beberapa entitas anak lain menyewa ruangan kantor dari ML yang dicatat sebagai Aset hak-guna berdasarkan PSAK 73. Jumlah pembayaran biaya sewa kepada ML pada tahun 2022 sebesar US$ 1.129.810 (2021: US$ 1.017.738).

Office Space Rental

In March 2019, the Company entered into office rent extension agreement with PT Marmitria Land (ML), wherein the Company and ML agreed to fix the rental fee for the next five years. The Company has paid the rental fee at the amount of Rp 52,900,000,000 (equivalent to US$ 3,713,844). This rental payment has been reclassified to right-of-use assets based on PSAK 73 on January 1, 2020.

Some other subsidiaries rent office building from ML, which was recorded as part of right-of-use assets based on PSAK 73. Total rent payment to ML in 2022 amounted to US$ 1,129,810 (2021: US$ 1,017,738).

Perjanjian Pemasokan

Pada tanggal 19 Mei 2022, TIME menandatangani perjanjian pemasokan dengan EMITS yang mulai berlaku sejak 7 Januari 2022, dimana EMITS wajib memasok dan mengirimkan peralatan tertentu kepada TIME sesuai dengan spesifikasi, syarat dan jadwal yang ditetapkan berdasarkan perjanjian. Harga peralatan yang disepakati adalah Rp 16.258.271.066, termasuk pajak, biaya dan ongkos.

Sesuai dengan perjanjian, periode jaminan akan dimulai dari pengiriman peralatan kepada TIME dan/atau kontraktornya dan sampai 25 tahun setelah tanggal operasi komersial system.

Perjanjian Sewa Operasional

Pada tanggal 24 Maret 2022, EMITS telah menandatangani suatu Perjanjian Sewa Operasional dengan PSB. Berdasarkan perjanjian ini, PSB akan menyewa peralatan pembangkit listrik fotovoltaik dari EMITS. Pelaksanaan Perjanjian ini merupakan kegiatan usaha utama dari EMITS selaku pemberi sewa, sehingga transaksi ini dikecualikan dari kewajiban untuk menggunakan pendapat kewajaran.

Supply Agreement

On May 19, 2022, TIME entered into supply agreement with EMITS with effective date from January 7, 2022, wherein EMITS agreed to supply and deliver certain equipment to TIME in accordance with specification, terms and schedule as further specified in the agreement. Agreed price for such equipment was Rp 16,258,271,066, inclusive of all taxes, fees and costs.

In accordance with the agreement, warranty period of the equipment shall commence from the delivery of the equipment to TIME and/ or its contractors and until 25 years after commercial operation of the system.

Operating Lease Agreement

On 24 March 2022, EMITS has signed an Operating Lease Agreement with PSB. Based on this agreement, PSB will lease equipment for the solar panel photovoltaic from EMITS. The implementation of this Agreement is business activity of EMITS as lessor, and therefore this transaction is exempted from obligation to obtain fairness opinion.

51. INFORMASI SEGMEN

PSAK 5 (Revisi 2009) mensyaratkan agar segmen operasi ditentukan berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang di*review* secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya terhadap segmen tersebut dan menilai kinerja segmen tersebut.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dikelompokkan berdasarkan (1) energi (mencakup jasa energi, sumber daya energi dan infrastruktur energi) dan (2) kepemilikan portofolio lainnya (mencakup logistik dan infrastruktur, mineral, bisnis hijau, ventura digital dan lain-lain).

Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

Energi

- **Jasa energi**

  Bisnis utama Grup pada segmen ini adalah Tripatra. Melalui Tripatra, Grup memberikan jasa teknik, pengadaan material dan pelaksanaan konstruksi, operasi dan pemeliharaan serta logistik.

- **Sumber daya energi**

  KJA adalah aset utama Grup dalam segmen ini dan merupakan produsen batubara ketiga terbesar di Indonesia menurut volume produksi. Pada segmen ini, Grup juga didukung oleh MUTU dan perdagangan batubara, yang diwakili oleh ICI dan IETPL.

51. SEGMENT INFORMATION

PSAK 5 (Revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports on components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performance.

For management reporting purposes, the Group are principally organized based on (1) energy (covering energy services, energy resources and energy infrastructure) and (2) other portfolio (covering logistic infrastructure, minerals, green business, digital ventures and others).

The following describes the operations in each of the reportable segments:

Energy

- **Energy services**

  Group's two core businesses in this sector are Tripatra. Through Tripatra, Group provides engineering, procurement and construction services, operations and maintenance and logistic services.

- **Energy resources**

  KJA is Group's core asset in this sector and is the third largest producer of coal in Indonesia based on production volume. In this segment, Group is also supported by MUTU and coal trading, represented by ICI and IETPL.

- **Infrastruktur energi**

  Proyek pembangkit listrik (PPL) berkapasitas 660 megawatt yang terletak di Cirebon, Jawa Barat (CEP) dan PPL berkapasitas 1.000 megawatt di Cirebon (CEPR) merupakan investasi Grup dalam segmen ini. Grup Interport, termasuk KGTE, turut memberikan kontribusi pada segmen ini, namun pada tahun 2021, Grup Interport telah diklasifikasi sebagai segmen logistik dan infrastruktur.

Kepemilikan portofolio lainnya

Pada segmen ini, Grup memiliki logistik dan infrastruktur, mineral, bisnis hijau, ventura digital dan lainnya.

- **Logistik dan infrastruktur**

  Sejak tahun 2021, Grup Interport berkontribusi pada segmen ini, yang terutama didukung oleh operasional di ILSS dan KGTE. ILSS memberikan jasa logistik untuk membantu operasi pembangkit listrik. Jasa yang diberikan meliputi operasi perpindahan kapal (*transshipment*), operasi kapal tunda dan tongkang, operasi *jetty* dan pemeliharaan, manajemen persedian batubara, peralatan penunjang, operasi dan pemeliharaan pabrik dan alat berat, penanganan limbah.

  ILSS juga memegang ijin perusahaan bisnis pelabuhan yang dimana memperbolehkan ILSS untuk mengoperasikan pelabuhan di seluruh Indonesia.

  KGTE bergerak dalam bidang terminal penyimpanan bahan bakar. Pada 12 April 2018, Kariangau menandatangani perjanjian layanan fasilitas penampungan dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia, dimana penyimpanan bahan bakar ini sudah beroperasi secara komersial pada bulan November 2020.

- **Mineral**

  Pada segmen ini, Grup didukung oleh IMI. IMI melakukan investasi strategis di perusahaan pertambangan emas Nusantara Resources Limited dan PT Masmindo Dwi Area (Catatan 1d).

  Selain Nusantara dan PT Masmindo Dwi Area, sektor mineral juga didukung oleh dua entitas anak, yaitu (1) PT Rockgeo Energi Nusantara yang aktif dalam industri perdagangan nikel dan (2) entitas anak yang baru diakusisi pada tahun 2022, PT Perkasa Investama Mineral (PIM). PIM memiliki dua entitas anak, yaitu PT Mekko Metal Mining (bergerak di bidang pertambangan bijih bauksit) dan PT Perkasa Alumina Indonesia (bergerak di industri pembuatan logam dasar bukan besi).

- **Bisnis hijau**

  EMITS menyediakan solusi *one-stop-shop* solusi energi terbarukan untuk sektor komersial dan industri Indonesia. Dalam 5 (lima) tahun ke depan, EMITS berencana untuk memasang 500MW panel surya di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan Utilitas, Komersial & Industrial dan *Off Grid/Mini Grid*.

- **Energy infrastructure**

  The 660 megawatt power generation plant (PGP) in Cirebon, West Java (CEP) and the 1,000 megawatt in Cirebon (CEPR) represent Group's investments in this sector. Interport Group, including KGTE also contributed to this segment, however starting 2021, Interport Group is classified as logistic and infrastructure).

Other portfolio holdings

In this pillar, Group has logistic infrastructure, minerals, green business, digital ventures, and others.

- **Logistic and infrastructure**

  Starting 2021, Interport Group contributes to this sector, which is mainly backed up by the operations of ILSS and KGTE. ILSS engages in logistic and port management and provides logistics to support power plant operations. Its services include ship to ship operations (transshipment), tug and barge operations, jetty operation and maintenance, coal stockpile management, balance of plant, plant and heavy-duty equipment operation and maintenance, and waste handling.

  ILSS also holds port business entities license from the government, which enable ILSS to operate any port in Indonesia.

  KGTE engages in terminal fuel storage. On April 12, 2018, KGTE signed a storage facility service agreement with PT ExxonMobil Lubricants Indonesia, which fuel storage has been commercially operated in November 2020.

- **Mineral**

  In this sector, the Company is backed up IMI. IMI made a strategic investment in gold mining company Nusantara Resources Limited and PT Masmindo Dwi Area (Notes 1d).

  In addition to Nusantara and PT Masmindo Dwi Area, mineral sector is also backed-up by two subsidiaries, namely (1) PT Rockgeo Energi Nusantara, which is active in nickel trading and (2) newly acquired subsidiaries in year 2022, PT Perkasa Investama Mineral (PIM). PIM has two subsidiaries, which are PT Mekko Metal Mining (engaged in bauxite mining) and PT Perkasa Alumina Indonesia (engaged in non-ferrous base metal manufacturing industry).

- **Green business**

  EMITS provides a one-stop-shop renewable energy solutions platform for Indonesia's commercial and industrial sectors. EMITS aims to install 500MW solar panel capacity in the next 5 years in Indonesia to fulfill the needs of Utilities, Commercial & Industrial and Off Grid/Mini Grid.

Grup IMG (termasuk EMI) berencana untuk mengembangkan bisnis kendaraan elektrik roda 2 di Indonesia melihat masih besarnya peluang pasar domestik untuk sektor ini. Selain itu, hal ini juga sejalan dengan *roadmap Net Zero Emission* sebagaimana dicanangkan oleh pemerintah yang berencana untuk meningkatkan kendaraan elektrik sebesar 13 juta unit untuk kendaraan roda 2 dan 2 juta unit untuk kendaraan roda 4 pada tahun 2030.

IMG Group (including EMI) plans to develop 2-wheels electric vehicle business in Indonesia, prospecting the large domestic market opportunities for this sector. In addition, this is also aligned with the Net Zero Emission roadmap established by government that aims to boost the electric vehicle reaching 13 million units of 2-wheels and 2 million units of 4-wheels by 2030.

IMP telah mengembangkan lebih dari 170.000 ha area hutan industri yang berlokasi di Kalimantan Timur dan Tengah. IMP mengembangkan palet kayu untuk biomassa (untuk *co-firing*) di area efektif untuk penanaman seluas lebih dari 24.000 ha.

IMP has developed more than 170,000 ha industrial forest area, located in East and Central Kalimantan. IMP develops wood pellets for biomass (for co-firing) with effective area for plantation area of more than 24,000 ha.

Pengembangan tersebut dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk mendukung ambisi Indika Energy dalam mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2050 untuk berkontribusi dalam menciptakan Indonesia yang lebih berkelanjutan.

The development is part of Indika Energy's actions to achieve Net Zero Emission by 2050 and to also contributed to create a more sustainable Indonesia.

- **Ventura digital**

  Kontributor utama pada segmen ini adalah Xapiens.

  Xapiens memberikan pelayanan ICT untuk memperbaiki produktivitas perusahaan dengan salah satu caranya, mengembangkan dan mengelola aplikasi perusahaan, integrasi sistem dan solusi, dan juga menyediakan pelayanan proteksi teknologi informasi dan teknologi operasional *cyber security services*.

- **Digital ventures**

  Main contributor in this sector is Xapiens.

  Xapiens delivers Enterprise ICT services to companies resulting in better productivity by among others, developing and managing enterprise applications, system integration and solutions, as well as providing protection through its information technology and operational technology cyber security services.

	31 Desember/*December 31*, 2022									
	Energi/*Energy*			Kepemilikan Portofolio Lainnya/ *Other Portfolio Holdings*						
	Jasa Energi/ *Energy Services*	Sumber Daya Energi/ *Energy Resources*	Infrastruktur Energi/ *Energy Infrastructure*	Logistik dan infrastruktur/ *Logistic and infrastructure*	Mineral/ *Mineral*	Bisnis hijau/ *Green business*	Ventura digital/ *Digital ventures*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Pendapatan										**Revenues**
Penjualan kepada Pihak Eksternal	380.622.148	3.895.478.566		33.652.265	8.531.155	9.829.021	6.797.570	-	4.334.910.725	External Sales
Penjualan antar segmen	1.258.233	77.020.497		1.025.264	-	3.435.575	8.563.991	(91.303.559)	-	Inter-segement Sales
Jumlah Pendapatan	381.880.381	3.972.499.063	-	34.677.529	8.531.155	13.264.596	15.361.560	(91.303.559)	4.334.910.725	**Total Revenues**
Hasil segmen	24.664.916	1.421.831.087	-	14.208.298	456.227	4.533.832	2.849.780	(17.732.085)	1.450.812.055	**Segment result**
Bagian laba bersih entitas asosiasi	-	25.060.814	13.973.957	(854.283)	(5.800.015)	(1.254.621)	48.814	-	31.174.667	Equity in net profit of associates
Beban penjualan, umum dan administrasi	(36.839.197)	(197.666.487)	(58.581)	(7.055.272)	(3.604.934)	(16.410.968)	(1.868.287)	22.777.969	(240.725.758)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan investasi	117.024.873	(26.425.599)	1.699.247	65.459	480.235	187.633	58.928	(83.788.131)	9.302.646	Investment income
Beban keuangan	(108.340.226)	(132.314.227)	(1.138)	(3.723.264)	(3.268.703)	(466.900)	(65.951)	144.648.783	(103.531.626)	Finance cost
Beban pajak final	(7.844.923)	(229.927)	-	(463.283)	-	(337.130)	(378)	-	(8.875.640)	Final tax
Amortisasi aset tidak berwujud	-	(135.620.990)	-	-	-	-	-	450.538	(136.071.528)	Amortization of intangible assets
Perubahan nilai wajar utang kontinjensi	46.269.350	-		-	-	-	-	-	46.269.350	Fair value changes on contingent consideration obligation
Lain-lain - bersih	(44.616.686)	9.995.750	(230.080)	4.043.651	(886.635)	(633.028)	(724.283)	(4.965.628)	(38.016.938)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(9.681.892)	964.630.421	15.383.406	6.221.306	(12.623.823)	(14.381.182)	298.623	60.490.370	1.010.337.228	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak	(58.077.891)	(502.627.631)	-	1.086.054	-	3.159.071	(541.479)	57.440.746	(499.561.131)	Tax benefit (expense)
Rugi bersih periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan									510.776.097	Profit for the period from continued operation
Rugi bersih periode berjalan dari operasi yang dihentikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Loss for the period from discontinued operations
Laba bersih periode berjalan									510.776.097	Profit for the period
Didistibusikan kepada:										Atribuseable to:
Pemilik Entitas Induk									452.676.558	Owners of the company
Kepentingan non pengendali									58.099.539	Non-controlling interest
Jumlah Laba Konsolidasian									510.776.097	Total Consolidated Profit
Aset segmen	2.753.187.367	4.243.021.427	218.117.582	165.048.799	280.540.324	72.333.042	60.816.750	(4.199.193.248)	3.593.872.042	**Segment Assets**
Liabilitas Segmen	97.656.762	965.819.347	-	63.701.734	45.299.467	3.684.414	116.867	(129.814.637)	1.046.463.954	Segment Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	1.289.166.123	1.230.111.726	1.661.008	11.942.247	75.714.591	33.960.501	7.421.164	(1.442.743.235)	1.207.234.125	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasikan	1.386.822.885	2.195.931.073	1.661.008	75.643.981	121.014.058	37.644.915	7.538.030	(1.572.557.872)	2.253.698.079	Total Consolidated Liabilities
Informasi lainnya										**Other information**
Penambahan pada aset tetap, aset hak-guna dan pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer									50.624.278	Addition to property, plant and equipment, right-of-use assets and system development and computer software
Beban penyusutan									61.718.142	Depreciation expense
Amortisasi biaya emisi obligasi dan diskon obligasi									9.604.989	Amortization on bond issuance cost and discount

	31 Desember/*December 31*, 2021									
	Energi/*Energy*			Kepemilikan Portofolio Lainnya/ *Other Portfolio Holdings*						
	Jasa Energi/ *Energy Services*	Sumber Daya Energi/ *Energy Resources*	Infrastruktur Energi/ *Energy Infrastructure*	Logistik dan infrastruktur/ *Logistic and infrastructure*	Mineral/ *Mineral*	Bisnis hijau/ *Green business*	Ventura digital/ *Digital ventures*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Pendapatan										**Revenues**
Penjualan kepada Pihak Eksternal	224.502.963	2.808.741.269	-	27.536.164	971.187	-	7.409.536	-	3.069.161.119	External Sales
Penjualan antar segmen	7.111.436	3.559.310	-	37.325.775	-	-	7.493.345	(55.489.866)	-	Inter-segement Sales
Jumlah Pendapatan	231.614.399	2.812.300.579	-	64.861.939	971.187	-	14.902.881	(55.489.866)	3.069.161.119	**Total Revenues**
Hasil segmen	(6.255.530)	916.967.961	-	19.910.246	-	-	2.263.812	(14.764.688)	918.121.801	**Segment result**
Bagian laba bersih entitas asosiasi	-	(43.724)	-	28.643.390	-	-	-	(719.102)	27.880.564	Equity in net profit of associates
Beban penjualan, umum dan administrasi	(18.148.013)	(112.165.797)	-	(14.014.360)	(549.548)	(1.894.858)	(2.585.650)	3.957.150	(145.401.076)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan investasi	891.268	156.837.236	-	736.459	18.101	16.394	950.616	(155.179.781)	4.270.293	Investment income
Beban keuangan	(1.683.194)	(253.584.658)	-	(5.427.655)	(333)	4.758	(70.759)	155.901.759	(104.860.082)	Finance cost
Beban pajak final	(6.259.717)	(439.104)	-	(736.031)	-	-	(1.151)	661.887	(6.774.116)	Final tax
Amortisasi aset tidak berwujud	-	(135.605.455)	-	-	-	(302.289)	(33.174)	(5.951)	(135.946.869)	Amortization of intangible assets
Perubahan nilai wajar utang kontinjensi	-	(41.792.882)	-	-	-	-	-	-	(41.792.882)	Fair value changes on contingent consideration obligation
Lain-lain - bersih	(1.764.566)	(54.617.887)	-	3.361.503	(19.981)	2.782	3.486	39.644.513	(13.390.150)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(33.219.752)	475.555.690	-	32.473.552	(551.761)	(2.173.213)	527.180	29.495.787	502.107.483	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak	(110.799)	(295.748.166)	-	1.101.361	-	66.503	(458.476)	459.918	(294.689.659)	Tax benefit (expense)
Rugi bersih periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan									207.417.824	Profit for the period from continued operation
Rugi bersih periode berjalan dari operasi yang dihentikan	(46.019.805)	-	-	(98.081.423)	-	-	-	-	(144.101.228)	Loss for the period from discontinued operations
Laba bersih periode berjalan									63.316.596	Profit for the period
Didistibusikan kepada:										Atributeable to:
Pemilik Entitas Induk									57.719.504	Owners of the company
Kepentingan non pengendali									5.597.092	Non-controlling interest
Jumlah Laba Konsolidasian									63.316.596	Total Consolidated Profit
Aset segmen	473.111.043	5.791.914.661	-	260.508.777	75.980.482	26.369.697	31.344.984	(2.967.752.543)	3.691.477.101	**Segment Assets**
Liabilitas Segmen	61.768.515	1.553.649.873	-	70.906.558	-	4.403.387	1.158.667	(235.900.295)	1.455.986.705	Segment Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	242.990.049	2.718.133.618	-	49.948.287	28.186	2.538.408	8.927.341	(1.670.789.158)	1.351.776.731	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasikan	304.758.564	4.271.783.491	-	120.854.845	28.186	6.941.795	10.086.008	(1.906.689.453)	2.807.763.436	Total Consolidated Liabilities
Informasi lainnya										**Other information**
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	448.226.774	-	-	-	-	-	-	-	448.226.774	Non-current assets held-for-sale
Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	267.413.000	-	-	-	-	-	-	-	267.413.000	Liabilities directly related to non-current assets held-for-sale
Penambahan pada aset tetap, aset hak-guna dan pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	98.427.182	-	-	-	-	-	-	-	98.427.182	Addition to property, plant and equipment, right-of-use assets and system development and computer software
Beban penyusutan									118.390.572	Depreciation expense
Amortisasi biaya emisi obligasi dan diskon obligasi									5.283.935	Amortization on bond issuance cost and discount

Segmen Geografis

Grup domestik terutama beroperasi di Indonesia. Entitas anak di luar Indonesia terutama bergerak di bidang investasi dan pembiayaan. Jumlah aset dan pendapatan usaha entitas anak tersebut tidak material terhadap jumlah aset konsolidasian dan jumlah pendapatan konsolidasian. Dengan demikian, Grup tidak menyajikan informasi segmen geografis.

Pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 38.

Geographic Segment

The Company and its domestic subsidiaries mainly operate in Indonesia. Subsidiaries outside of Indonesia are mainly involved in investment and financing activities. Total assets and revenues from these subsidiaries are not material as compared to the consolidated total assets and consolidated total revenues, respectively. Therefore, the Group did not present information on geographical area segments.

Customers which represent more than 10% of the total consolidated revenues are disclosed in Note 38.

52. IKATAN DAN KONTIJENSI PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Pada tanggal 17 Juli 2019, Perusahaan menandatangani suatu Perjanjian Fasilitas ("Perjanjian Fasilitas") senilai US$ 150.000.000, bersama dengan (i) para entitas anak dari Perusahaan, yaitu IIC, TPEC, TPE, dan TRIS, sebagai para penanggung awal, (ii) Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, ("SCB"), Citibank, N.A., Cabang Jakarta ("Citibank") dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama, sebagai pengatur, (iii) SCB, Citibank, dan Mandiri, sebagai para pemberi pinjaman, dan (iv) Mandiri sebagai agen, bank rekening, dan agen jaminan.

Setelah penandatanganan Perjanjian Fasilitas, Perusahaan dan TIME menandatangani *accession form* tertanggal 21 Oktober 2020 dan memberitahu Mandiri sebagai agen fasilitas bahwa TIME akan bertindak sebagai penanggung fasilitas.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas, Mandiri, SCB dan Citibank berkomitmen untuk menyediakan pinjaman sebesar US$ 150.000.000 ("*Total Komitmen*") kepada Perusahaan, dengan alokasi pinjaman masing-masing sebesar US$ 95.000.000, US$ 25.000.000 dan US$ 30.000.000. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk (1) melunasi sebagian pokok utang obligasi, premi, dan/ atau bunga terutang terkait dengan kegiatan manajemen liabilitas yang dilakukan dan (2) membayar biaya terkait dan pengeluaran yang timbul dengan Perjanjian Fasilitas ini.

Perusahaan harus membayar kembali pinjaman melalui angsuran triwulanan yang dimulai sejak tanggal 31 Desember 2019, dengan jumlah tiap angsuran sebesar 2,5% sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, sebesar 3,75% sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan sebesar 6,25% sampai dengan tanggal 31 Maret 2024, dan sisanya pada tanggal pembayaran akhir, yang mana lebih dulu antara ulang tahun kelima sejak tanggal penandatanganan perjanjian atau 30 Juni 2024. Perjanjian Fasilitas juga mengatur ketentuan mengenai *Mandatory Prepayment* jika pada tanggal 31 Desember 2022, Peristiwa Perpanjangan PKB2B belum terjadi, dalam bentuk dan substansi yang memuaskan Agen.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga LIBOR ditambah 1,85% per tahun untuk Pemberi Pinjaman Indonesia dan ditambah 1,67% per tahun untuk Pemberi Pinjaman yang berada di luar otoritas pajak Indonesia. Bunga dibayarkan setiap triwulan.

52. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. On July 17, 2019, the Company signed a US$ 150,000,000 Facility Agreement ("Facility Agreement"), together with (i) subsidiaries of the Company, namely IIC, TPEC, TPE, TRIS, as original guarantors, (ii) Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, ("SCB"), Citibank, N.A., Jakarta Branch ("Citibank") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") as the arranger (whether acting individually or collectively, (iii) SCB, Citibank, and Mandiri as original lenders, and (iv) Mandiri as agent, account bank, and security agent.

Subsequently after signing of the Facility Agreement, the Company and TIME signed accession form dated October 21, 2020 and informed Mandiri as agent to the facility that TIME will act as the guarantor to the facility.

Under the Facility Agreement, Mandiri, SCB and Citibank committed to provide US$ 150,000,000 loans ("Total Commitment") to the Company, with allocation of US$ 95,000,000, US$ 25,000,000 and US$ 30,000,000, respectively. The loans shall be used to (1) pay part of the outstanding principal, premium, and/ or accrued interest outstanding under the existing bonds payable, pursuant to the liability management exercise and (2) pay fees, expenses and costs incurred in connection with this Facility Agreement.

The Company shall repay the aggregate loans in quarterly installments starting from December 31, 2019, based on the installment payment each of 2.5% up to December 31, 2021, each of 3.75% up to December 31, 2022 and each of 6.25% up to March 31, 2024, and remaining amount on final repayment date, which is the earlier between 5th anniversary from the signing date or June 30, 2024. The Facility Agreement also governs4 provision on the mandatory prepayment if by December 31, 2022, the CCOW Extension Event has not occurred, in form and substance satisfactory to the Agent.

The loans bear interest at LIBOR plus 1.85% per annum for Indonesian Lenders and plus 1.67% per annum for Lenders with tax residence outside Indonesia. Interest is paid on a quarterly basis.

Pinjaman tersebut dijamin dengan saham Perusahaan di IIC, KJA, TPEC dan TPE; Saham TPEC di TRIS; Saham IIC di KJA; dan Gadai Rekening milik Perusahaan. Perusahaan juga akan dibatasi untuk menjual, mengalihkan, atau melepaskan saham langsung atau tidak langsung di KJA yang akan menyebabkan kepemilikannya kurang dari 65% dari total saham KJA.

Perjanjian Fasilitas memuat syarat dan ketentuan tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain, sebagai berikut:

- Menjaga *Fixed Charge Coverage Ratio* minimal 2,50 : 1,00;
- Menjaga *Consolidated Debt* dibagi *EBITDA* tidak lebih dari 3,75 : 1,00; dan
- Menjaga *Priority Indebtedness* tidak melebihi 15% dari jumlah aset*;*

Persyaratan keuangan pada tiga poin di atas akan diuji pada tanggal terakhir bulan Juni dan Desember setiap tahunnya ("Tanggal Uji") dan perhitungan berdasarkan periode dua belas bulan yang berakhir pada Tanggal Uji yang bersangkutan.

Untuk fasilitas yang diberikan, Perusahaan dikenai biaya dimuka sebesar US$ 1.125.000 dan biaya koordinasi sebesar US$ 500.000 oleh Pemberi Pinjaman; biaya agen sebesar US$ 25.000 per tahun oleh Mandiri; biaya agen dan bank rekening sebesar US$ 20.000 per tahun oleh Mandiri.

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US$ 150.000.000 dari fasilitas yang diberikan.

Pada tanggal 29 Juni 2020, Perusahaan dan Mandiri sebagai agen dan agen jaminan menandatangani surat pengesampingan dan perubahan terhadap Perjanjian Fasilitas ("Surat"), dimana persyaratan dalam Perjanjian Fasilitas untuk menjaga rasio *Consolidated Debt to EBITDA* tidak melebihi 3,75 : 1,00 tidak akan berlaku dengan syarat bahwa Perusahaan harus memastikan bahwa pada setiap Tanggal Pengujian yang berakhir pada (i) hari terakhir bulan Juni 2020 dan (ii) hari terakhir bulan Desember 2020, juga sehubungan dengan penerbitan Sertifikat Kepatuhan untuk Tanggal Kuartal yang berakhir pada (i) 31 Maret 2020; (ii) 30 Juni 2020, (iii) 30 September 2020, (iv) 31 Desember 2020 dan (v) 31 Maret 2021, rasio *Consolidated Net Debt to EBITDA* (menurut definisi spesifik dalam Surat) untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada Tanggal Pengujian dan Tanggal Kuartal tidak boleh melebihi 3,75 : 1,00.

The loans are secured by pledge of the Company's shares in IIC, KJA, TPEC and TPE; TPEC's shares in TRIS; IIC's shares in KJA; and an Account Pledge by the Company. The Company shall also be restricted to sell, transfer, or dispose its direct or indirect shares in KJA which shall cause its ownership to be less than 65% of the total shares in KJA.

The Facility Agreement contains certain terms and conditions that require the Company to fulfill, among others, as follows:

- Maintain Fixed Charge Coverage Ratio at the minimum of 2.50 : 1.00;
- Maintain Consolidated Debt to EBITDA not more than 3.75 : 1.00; and
- Maintain Priority Indebtedness not more than 15% of the Total Assets;

The financial covenant on the above three bullet points will be tested on the last day of June and December each year ("Testing Date") and calculation is based on the period of twelve months that ends on the relevant Testing Date.

For the provided facility, the Company was charged an upfront fee of US$ 1,125,000 and coordinating fee of US$ 500,000 by Lenders; an agent fee of US$ 25,000 per annum by Mandiri; an account bank and agency fee of US$ 20,000 per annum by Mandiri.

In August 2019, the Company has fully drawndown US$ 150,000,000 from the provided facility.

On June 29, 2020, the Company and Mandiri as agent and security agent signed a letter which includes waiver and amendment to the Facility Agreement ("Letter"), wherein the requirement in the Facility Agreement to maintain Consolidated Debt to EBITDA ratio of not more than 3.75 : 1.00 shall not apply on the condition that the Company shall ensure that, on Testing Date falling on (i) the last day of June 2020 and (ii) the last day of December 2020, as well as in respect of the issuance of the Compliance Certificate for the Financial Quarters ending on (i) March 31, 2020; (ii) June 30, 2020, (iii) September 30, 2020, (iv) December 31, 2020 and (v) March 31, 2021, the Consolidated Net Debt to EBITDA ratio (as specifically defined in the Letter) for the twelve months period ending on the above Testing Dates and Financial Quarters shall not exceed 3.75 : 1.00.

Pada bulan Februari 2021, Perusahaan menerima surat dari Mandiri memberitahukan bahwa pemberi pinjaman mayoritas telah memberikan persetujuan atas (1) pengesampingan klausa Kondisi Keuangan dalam Perjanjian Fasilitas sehingga Kondisi Keuangan tidak berlaku untuk periode pengujian yang jatuh pada tanggal 31 Desember 2020 dan (2) persetujuan mencakup pengubahan Persyaratan Keuangan selama tahun 2021, dimana Perusahaan harus memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian selama tahun 2021, rasio utang bersih terhadap *EBITDA* konsolidasian tidak lebih dari 4,75:1 dan *Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR)* tidak kurang dari 1,50:1. Pada tanggal 22 Maret 2021, Perusahaan menandatangani surat pengesampingan dan perubahan dengan Mandiri yang menyetujui bahwa pada setiap tanggal pengujian atau tanggal kuartal pada tahun 2021, rasio utang bersih terhadap *EBITDA* konsolidasian, tidak melebihi 4,75:1 dan *FCCR* tidak kurang dari 1,5:1.

In February 2021, the Company obtained letter from Mandiri informing that majority lenders of this Facility Agreement have given consent for (1) waiver of Financial Condition clause in the Facility Agreement and accordingly the Financial Condition should not apply for testing period falling on December 31, 2020 and (2) consent covering the amendment of Financial Covenant during year 2021, wherein the Company shall ensure that on each testing dates in 2021, consolidated net debt to EBITDA ratio shall not exceed 4.75:1 and Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) shall not be less than 1.50 :1. On March 22, 2021, the Company signed a waiver and amendment letter with Mandiri, agreeing that on each testing date or quarter date in 2021, the consolidated net debt to EBITDA ratio shall not exceed 4.75:1 and FCCR shall not be less than 1.5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan Mandiri, sebagai agen, telah menandatangani perjanjian amandemen dan pernyataan kembali dengan beberapa perubahan dasar, antara lain sebagai berikut:

On December 31, 2022, the Company and Mandiri, as agent, entered into amended and restated agreement with major changes, among other things, as follows:

- Pinjaman tersebut dikenakan bunga SOFR berjangka ditambah 1,85% per tahun untuk Pemberi Pinjaman Indonesia dan ditambah 1,67% per tahun untuk Pemberi Pinjaman yang berada di luar otoritas pajak Indonesia.

- The loan bears interest at Term SOFR plus 1.85% per annum for Indonesian Lenders and plus 1.67% per annum for Lenders with tax residence outside Indonesia.

- Dalam ketentuan tentang Mandatory Prepayment, Peristiwa Perpanjangan CCOW diperpanjang dari tanggal 31 Desember 2022 menjadi tanggal 13 Maret 2023.

- In the provision on mandatory prepayment, CCOW Extension Event was extended from December 31, 2022 to March 13, 2023.

b. Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan menandatangani Akta Pemindahan Saham dengan ST International Co. Ltd. ("Samtan"), sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 16 dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LLM., Notaris di Jakarta ("AJB Samtan"), untuk membeli 40% dari jumlah 49% kepemilikan saham Samtan atas KJA. Di tanggal yang sama, IIC menandatangani Akta Pengambilalihan (Akuisisi Saham) dengan PT Muji Inti Utama ("MIU"), sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 17 dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LLM., Notaris di Jakarta ("AJB MIU"), untuk membeli keseluruhan 5% saham yang dimiliki MIU ("AJB MIU, dan bersama dengan AJB Samtan selanjutnya disebut sebagai "Akta Jual Beli"). Dengan penandatanganan Akta Jual Beli, Perusahaan secara langsung dan tidak langsung memiliki 91% kepemilikan saham dalam KJA.

b. On December 6, 2017, the Company entered into a Share Transfer Deed with ST International Co. Ltd. ("Samtan"), as stated in Deed No. 16 drawn up before Mala Mukti, S.H., LLM., Notary in Jakarta ("Samtan SPA"), to purchase 40% from the total 49% ownership interest of Samtan in KJA. On the same day, IIC entered into an Acquisition Deed with PT Muji Inti Utama ("MIU"), as stated in Deed No. 17, drawn up before Mala Mukti, S.H., LLM., Notary in Jakarta ("MIU SPA"), to purchase the whole 5% ownership interest of MIU in KJA ("MIU SPA", and together with Samtan SPA hereinafter referred to as "Sale and Purchase Deed"). With the execution of the Sale and Purchase Deed, the Company directly and indirectly owns 91% shares in KJA.

Dalam AJB Samtan, harga pembelian adalah berjumlah keseluruhan lebih kurang sebesar US$ 450.000.000 dibayarkan pada penandatanganan AJB Samtan, dan tambahan pembayaran (sebagaimana ditentukan dalam AJB Samtan) yang merupakan pembayaran kontijen yang harus dibayarkan oleh Perusahaan kepada Samtan dalam bentuk tunai (*Cash Election*) atau melalui pengalihan modal saham disetor KJA sebesar 25% dari modal ditempatkan dan disetor KJA didasarkan kepada *fully diluted basis* pada saat pengalihan saham dilakukan (*Share Election).*

In Samtan SPA, the total share price is approximately US$ 450,000,000 paid on the execution of this Samtan SPA, and additional price (as further defined in the Samtan SPA) as contingent payment, to be paid by the Company to Samtan either in cash (Cash Election) or through transfer of share equal to 25% of the fully paid up and issued share capital of KJA on a fully diluted basis at the time of such share transfer (Share Election).

Pada tanggal 23 November 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran kepada Samtan sebesar US$ 160.000.000, yang merupakan penyelesaian utang kontijen.

On November 23, 2022, the Company has made payment to Samtan at the amount of US$ 160,000,000, as full settlement of the contingent liability.

Pada saat pembayaran utang kontijensi pada tanggal 23 November 2022, Perusahaan mencatat pembalikan utang kontinjensi sebesar US$ 46.269.350 sebagai perubahan nilai wajar utang kontinjensi.

Upon payment of the contingent liability on November 23, 2022, the Company recognized a reversal of contingent consideration obligation at the amount of US$ 46,269,350 as fair value changes on contingent consideration obligation.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar utang kontinjensi sebesar US$ 206.269.350, ditentukan berdasarkan pada kondisi-kondisi yang ada pada AJB Samtan ("Opsi"). Setelah nilai wajar masing-masing kondisi ditentukan, diterapkan probabilitas terjadinya masingmasing kondisi untuk menentukan nilai opsi secara keseluruhan. Nilai wajar setiap opsi diestimasi dengan menggunakan model arus kas diskonto, yang diasumsikan menggunakan tingkat bunga pasar. Perusahaan menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi & Rekan (KJPP STH) untuk membantu manajemen menentukan nilai wajar utang kontijensi per tanggal 31 Desember 2021.

As of December 31, 2021, fair value of the contingent consideration obligation amounted to US$ 206,269,350, computed based on the conditions of the terms ("Options") in Samtan SPA. After the fair value of each Option has been obtained, the probability of occurrence of each Option is applied in order to determine the value of the contingent consideration obligation in its entirety. The fair value of each option is estimated mainly by using a discounted cash flow model, which assumed a market interest rate. The Company appointed Public Appraiser Office Stefanus Tonny Hardi & Rekan (KJPP STH) to assist management in the valuation of the contingent consideration obligation as of December 31, 2021.

c. Sehubungan dengan Proyek CEPR ("Power II"), PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR) telah menandatangani *Common Agreement* tertanggal 18 April 2017 (*Common Agreement* Awal) yang ditandatangani antara lain oleh (i) CEPR, (ii) Japan Bank for International Cooperation, (iii) The Export- Import Bank of Korea; (iv) bank-bank dan institusi-institusi keuangan sebagaimana tercantum di dalam lampiran 1 (Para Pemberi Pinjaman) dari *Common Agreement* Awal, (v) Mizuho Bank, Ltd., dan (vi) PT Bank Mizuho Indonesia. *Common Agreement* Awal telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 3 Nopember 2017 berdasarkan perjanjian amandemen dan pernyataan kembali terhadap *Common Agreement* (*A&R Agreement*) (*Common Agreement* Awal sebagaimana diamandemen dan dinyatakan kembali dengan *A&R Agreement* disebut sebagai, *Common Agreement*).

c. In relation to the CEPR Project ("Power II"), PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR) has signed a Common Agreement dated April 18, 2017 (the Original Common Agreement), made among others, by (i) CEPR, (ii) Japan Bank for International Cooperation, (iii) The Export-Import Bank of Korea; (iv) banks and financial institutions named under schedule 1 (the Lenders) of the Original Common Agreement, (v) Mizuho Bank, Ltd., and (vi) PT Bank Mizuho Indonesia. The Original Common Agreement has been amended and restated on November 3, 2017 under an amendment and restatement agreement (A&R Agreement) (the Original Common Agreement as amended and restated by the A&R Agreement shall be referred to as, the Common Agreement).

Sebagaimana dipersyaratkan di dalam *Common Agreement*, Perusahaan telah menandatangani *Equity Support Agreement* ("ESA") tertanggal 18 April 2017 yang dibuat antara (i) PT Imeco Inter Sarana (IIS), (ii) Perusahaan, (iii) PT Imeco Multi Infrastruktur, (iv) PT Imeco Multi Prasarana, (v) PT Indika Energy Infrastructure (IEI), (vi) PT Indika Multi Energi Internasional (IMEI), (vii) PT Prasarana Energi Indonesia (PEI), (viii) PEC, dan (ix) Mizuho Bank, Ltd., yang mana Perusahaan dan IIS memberikan janji-janji pembayaran sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pembayaran CEPR berdasarkan *Common Agreement*, dengan ketentuan bahwa, jumlah keseluruhan kewajiban dari Perusahaan dan IIS tidak melebihi persentase kewajiban yang ditentukan di dalam ESA.

As required in the Common Agreement, the Company has executed an Equity Support Agreement ("ESA") dated April 18, 2017 made between (i) PT Imeco Inter Sarana (IIS), (ii) the Company, (iii) PT Imeco Multi Infrastruktur, (iv) PT Imeco Multi Prasarana, (v) PT Indika Energy Infrastructure (IEI), (vi) PT Indika Multi Energi Internasional (IMEI), (vii) PT Prasarana Energi Indonesia (PEI), (viii) PEC, and (ix) Mizuho Bank, Ltd., pursuant to which, the Company and IIS provides payment undertakings in relation to the payment obligation of CEPR based on the Common Agreement, provided that the aggregate obligation of the Company and IIS shall not exceed the percentage of obligation set out under the ESA.

Sehubungan dengan ESA dan sebagai salah satu kondisi prasyarat *Common Agreement*, PEC telah menandatangani akta perjanjian atas gadai saham No. 62 tertanggal 20 April 2017 yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn. (Gadai Saham) dengan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai penerima gadai (Penerima Gadai) dan CEPR. Berdasarkan Gadai Saham, PEC menggadaikan saham-saham miliknya di dalam CEPR baik yang saat ini maupun dimasa yang akan datang untuk menjamin kewajiban pembayaran CEPR berdasarkan *Common Agreement*.

In relation to the ESA and as one of the conditions precedent in the Common Agreement, PEC has entered into a deed of share pledge agreement No. 62 dated April 20, 2017 drawn up before Liestiani Wang, S.H., M.Kn. (the Share Pledge) with PT Bank Mizuho Indonesia as pledgee (the Pledgee) and CEPR. Pursuant to the Share Pledge, PEC has pledged is present and future shares in CEPR to secure CEPR's payment obligation under the Common Agreement.

Sebagai salah satu persyaratan di dalam *Common Agreement*, Perusahaan juga telah menandatangani suatu *special share undertaking agreement* pada tanggal 18 April 2017 (*Special Share Undertaking Agreement*) yang dibuat antara (i) Marubeni Corporation, (ii) Korea Midland Power Co., Ltd., (iii) Samtan, (iv) JERA Co., Inc., (v) IIS, (vi) Perusahaan (vii) seluruh pemegang saham yang disebutkan di dalam *Special Share Undertaking Agreement* (viii) CEPR, dan (ix) Mizuho Bank, Ltd., yang mana Perusahaan beserta seluruh sponsor dan pemegang saham telah memberikan janji-janji sehubungan dengan kepemilikannya (baik langsung maupun tidak langsung) di CEPR.

As one of the conditions precedent under the Common Agreement, the Company has also entered into a special share undertaking agreement dated April 18, 2017 (the Special Share Undertaking Agreement) made between (i) Marubeni Corporation, (ii) Korea Midland Power Co., Ltd., (iii) Samtan, (iv) JERA Co., Inc., (v) IIS, (vi) the Company (vii) all shareholders named in the Special Share Undertaking Agreement, (viii) CEPR, and (ix) Mizuho Bank, Ltd., pursuant to which the Company together with the other sponsors and shareholders provide certain undertakings regarding their ownership (direct or indirect) in CEPR.

d. Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja berulang dari Mandiri sebesar US$ 50.000.000 ("Fasilitas"). Fasilitas digunakan untuk membiayai *cash flow gap* dalam rangka mendukung kegiatan operasional Grup.

d. On December 20, 2017, the Company signed a Loan Facility for Special Transaction Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), wherein the Company obtained revolving working capital facility from Mandiri amounting to US$ 50,000,000 ("Facility"). The Facility shall be used to finance the cash flow gap to support the operational activities of the Group.

Fasilitas ini telah diamandemen beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 10 Oktober 2022, dimana tanggal jatuh tempo telah diperpanjang hingga 9 Oktober 2023.

The facility has been amended several times, with latest on October 10, 2022, where the maturity date has been extended until October 9, 2023.

Berdasarkan perjanjian yang telah diamandemen, fasilitas modal kerja:

a. dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah *credit adjustment spread* ditambah 1,95% (Sebelumnya: 1,95% di atas LIBOR 3 bulan).

b. memuat syarat dan ketentuan tertentu yang mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi, antara lain, sebagai berikut:

- Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Consolidated Net Debt to EBITDA* tidak melebihi 3,75:1;
- Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR)* tidak kurang dari 2,5:1;
- Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Priority Indebtedness* tidak melebihi 15% Aset Total;
- Memberikan pemberitahuan tertulis kepada Mandiri dalam waktu 5 hari kerja setelah investasi baru dilakukan oleh Perusahaan; akuisisi, merger atau divestasi; dan perubahan susunan direksi dan dewan komisaris Perusahaan;
- Dibatasi untuk bertindak sebagai penjamin dan menjaminkan asetnya, kecuali jika diminta oleh *bond indentures* yang ada sebelum fasilitas modal kerja ini;
- Terbatas untuk mengubah komposisi pemegang saham Perusahaan yang akan mengakibatkan perubahan kontrol, seperti yang dijelaskan lebih lanjut pada amandemen fasilitas.

Persyaratan keuangan pada tiga poin pertama di atas akan diuji setiap enam bulan dan dasar perhitungannya berdasarkan periode empat kuartal terakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan belum menggunakan fasilitas modal kerja ini.

e. Pemberi pinjaman, berdasarkan *Common Agreement* dan *Facility Agreement* antara CEP dan pihak terkait lainnya yang didefinisikan sebagai pihak pemberi pinjaman mengharuskan Perusahaan yang bertindak sebagai sponsor, serta III dan IPI sebagai pemegang saham CEP, menandatangani *Equity Support Agreement* tanggal 8 Maret 2010 dengan Mizuho Corporate Bank, Ltd., yang bertindak sebagai *offshore security and administrative agent*, dan menyetujui hal berikut di bawah ini:

1. Sponsor setuju untuk memberikan jaminan pembayaran dan bersedia melakukan pembayaran kepada CEP sebesar 20% dari *unfunded base equity* sesuai dengan *Common Agreement*.

Based on the amended agreement, the working capital facility:

a. bears interest rate at SOFR plus credit adjustment spread, plus 1.95% (Previously: 3 months LIBOR plus 1.95%).

b. contains certain terms and conditions that require the Company to fulfill, among others, as follows:

- Ensure that on each testing date, Consolidated Net Debt to EBITDA ratio shall not exceed 3.75:1;
- Ensure that on each testing date, Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) shall not be less than 2.5:1;
- Ensure that on each testing date, Priority Indebtedness not more than 15% of the Total Assets;
- Provide written notification to Mandiri within 5 working days after a new investment made by the Company; acquisition, merger or divestment; and change in the Company's board of directors and commissioners;
- Restricted to act as guarantor and pledge its assets, except when they are required by bond indentures existing before this working capital facility;
- Restricted to change the Company's shareholder composition which will result in change of control, as further described in the amendment facility.

The financial covenant on the above three bullets points will be tested on a semiannual basis and calculation is based on the last four quarters period.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has not used this working capital facility.

e. The lenders, pursuant to the Common Agreement and Facility Agreement amongst CEP and certain parties defined as lenders, require the Company as a sponsor and III and IPI as shareholders of CEP to enter into Equity Support Agreement dated March 8, 2010 with Mizuho Corporate Bank, Ltd., as offshore security and administrative agent, and agree on the following:

1. Sponsor agrees to guarantee payment of and, shall cause to contribute to CEP 20% of any unfunded base equity required to be contributed to CEP, as specified in the Common Agreement.

2. Sponsor setuju untuk memberikan jaminan pembayaran dan bersedia melakukan pembayaran kepada CEP sebesar 20% dari *unfunded contingent equity* sesuai dengan *Common Agreement*.

3. Sponsor setuju untuk menerbitkan *letter of credit* untuk jaminan pembayaran bilamana terjadi *force majeure* pada PLN sesuai dengan perjanjian.

4. Sponsor setuju untuk memberikan jaminan pembayaran atas *tax support amount*, sesuai dengan perjanjian.

Perjanjian tersebut mencakup beberapa persyaratan tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian *Share Charge* tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan setuju untuk memberikan jaminan sebagai berikut:

i. Seluruh kepemilikan saham Perusahaan di Indika Power Investment Pte. Ltd. (IPI).

ii. Seluruh dividen, bunga dan uang yang dibayar atau terutang lainnya sehubungan dengan seluruh kepemilikan saham Perusahaan di IPI dan seluruh hak, manfaat dan pendapatan lainnya sehubungan dengan atau yang dihasilkan dari seluruh kepemilikan saham Perusahaan di IPI, kepada Mizuho Corporate Bank, Ltd. Sebagai *"offshore security agent"* seluruh hak, milik dan kepentingan Perusahaan atas jaminan tersebut diatas, baik saat ini maupun di masa yang akan datang, dalam rangka pembayaran atau pelunasan pinjaman CEP dari Japan Bank untuk International Cooperation termasuk seluruh beban dan biaya untuk mengganti kerugian kepada *offshore security agent.*

Berdasarkan Perjanjian Gadai Saham tertanggal 12 Maret 2010, Perusahaan telah menggadaikan seluruh kepemilikan tidak langsung melalui IPI dan III di CEP, termasuk seluruh saham tambahan di kemudian hari. Perusahaan telah menggadaikan saham tambahan atas IPI dan III di CEP pada tanggal 28 Februari 2019.

f. Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan dan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI) menandatangani Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar (Fuel SPA), dimana Perusahaan setuju untuk memenuhi kebutuhannya akan bahan bakar hanya dari EMLI. Fuel SPA juga akan antara lain mengatur tentang kualitas dan kuantitas pembelian serta tingkat harga. Fuel SPA berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2039, dapat diperpanjang selama 10 tahun berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak.

2. Sponsor agrees to give a guarantee payment and willing to do a payment to CEP of 20% from unfunded contingent equity required to be contributed to CEP, as specified in the Common Agreement.

3. Sponsor agrees to issue standby letter of credit to secure payment in the event of PLN force majeure in the amount specified in the agreement.

4. Sponsor agrees to give a guarantee payment of tax support amount, as defined in the agreement.

The agreement contains certain covenants that the Company is required to fulfill.

Based on Share Charge Agreement dated March 12, 2010, the Company agreed to use the following as collateral:

i. All of the Company's share in Indika Power Investment Pte. Ltd. (IPI).

ii. All dividends, interest and other money paid or payable in respect of all of the Company's shares in IPI and all other rights, benefits and proceeds in respect of or derived from all the Company's shares in IPI, in favour of Mizuho Corporate Bank, Ltd, as "offshore security agent", all its present and future rights, titles and interest in and to the above collateral, and in each case for the payment and discharge of loan of CEP from Japan Bank for International Cooperation including all cost and expenses to indemnify the offshore security agent.

Based on Share Pledge Agreement dated March 12, 2010, the Company shall pledge all of its shares through IPI and III in CEP, including any future shares. The Company has further pledged additional share pledge of IPI and III in CEP on February 28, 2019.

f. On April 12, 2018, the Company and PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI) entered into Fuel Sales and Purchase Agreement (Fuel SPA), wherein the Company agrees to source its needs of fuels only from EMLI. The Fuel SPA also among others covers the requirement for quality and quantity of purchase as well as pricing terms. The Fuel SPA will expire on December 31, 2039, extended for an additional 10 years at mutually agreed terms between both parties.

Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan dan EMLI menandatangani Perjanjian Program Bantuan Pemasaran (yang telah diamandemen dari waktu ke waktu), dimana EMLI setuju untuk memberikan insentif kepada Perusahaan dalam bentuk program bantuan pemasaran (MAP), yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2039. Sesuai dengan MAP, EMLI akan membayar dana MAP kepada Perusahaan sebesar US$ 10.000.000, yang akan dibayarkan dalam mata uang Rupiah serta termin pembayaran yang disesuaikan dengan tercapainya persyaratan dan kondisi tertentu, sebagaimana diatur lebih spesifik dalam Perjanjian MAP.

On April 12, 2018, the Company and EMLI entered into Marketing Assistance Program Agreement (as amended from time to time) with EMLI, wherein EMLI agrees to provide an incentive to the Company in form of marketing assistance program (MAP), valid until December 31, 2039. Based on the agreement, EMLI will disburse MAP fund to the Company in the amount of US$ 10,000,000, to be disbursed in Indonesian Rupiah equivalent and with payment term in accordance with achievement of certain terms and condition, as specifically detailed in the MAP agreement.

Perjanjian MAP juga mengatur tentang minimum volume pembelian produk yang harus dilakukan oleh Perusahaan, serta mengatur konsekuensi bilamana Perusahaan gagal memenuhi volume minimum tersebut.

The MAP agreement also specifies certain minimum products volume purchase required to be made by the Company, and regulates consequences, should the Company fails to fulfil such minimum requirement.

Selama tahun 2020, Perusahaan berhasil mencapai persyaratan dan kondisi tertentu yang diharuskan untuk penagihan tahap pertama dan kedua. Perusahaan melalui entitas anaknya menagih sebesar US$ 7.597.390 kepada EMLI dan diakui sebagai bagian dari lain-lain bersih, selama semester 2 tahun 2020. Pendapatan dari sisa dana MAP diakui pada tahun 2021.

In 2020, the Company has achieved terms and conditions required for the first and second stage of billing, and through its subsidiaries billed US$ 7,597,390 to EMLI and recognized as part of others – net, during the second half of 2020. Revenue from the remaining MAP fund was recognized in 2021.

g. Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Non Cash ("NCL") No. WCO.KP/611/NCL/2021 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), berdasarkan akta No. 22 tertanggal 13 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Imelda Nur Pane, SH, notaris di Jakarta, dimana Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas NCL sebesar US$ 30.000.000 untuk penerbitan bank garansi, counter guarantee atau SBLC.

g. The Company entered into Non-Cash Loan ("NCL") Facility Agreement No. WCO.KP/611/NCL/2021 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), as notarized by deed No. 22 dated December 13, 2021 made by Imelda Nur Pane, SH., notary in Jakarta, wherein Mandiri agreed to provide a US$ 30,000,000 NCL facility for the issuance of bank guarantee, counter guarantee or SBLC.

Fasilitas bersifat uncommitted, revolving dan advised, berlaku hingga 9 Oktober 2022 dan telah diperpanjang selama satu tahun ke depan hingga 9 Oktober 2023. Dalam amandemen perjanjian, fasilitas mencakup tambahan fasilitas untuk penerbitan Letter of Credit dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN").

The facility is uncommitted, revolving and advised, which was valid until October 9, 2022, and has been further extended for another one year until October 9, 2023. In the amended agreement, the facility includes additional facilities for issuance of Letter of Credit and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN").

Fasilitas merupakan fasilitas global yang dapat digunakan oleh entitas anak tertentu, sebagaimana ditentukan dalam amandemen perjanjian.

Such facility is a global line facility which can be used by certain subsidiaries, as specifically agreed in the amended agreement.

Sampai dengan 31 Desember 2022, PT POSB Reksabumi Indonesia dan ILSS (keduanya merupakan entitas anak) telah menggunakan fasilitas NCL global sebesar masing-masing Rp 206.714.064 dan Rp 14.449.007.581.

As of December 31, 2022, PT POSB Reksabumi Indonesia and ILSS (both are subsidiaries) have utilized Rp 206,714,064 and Rp 14,449,007,581, respectively, from the global NCL facility.

h. Pada tanggal 21 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Memorandum of Understanding bersama dengan PT Industri Baterai Indonesia ("IBC"), Hon Hai Precision Co. Ltd. ("Foxconn") dan Gogoro Inc ("Gogoro") untuk berkolaborasi dalam pengembangan ekosistem energi baru yang berkelanjutan di Indonesia melalui investasi di baterai, kendaraan listrik dan industri pendukungnya. Kolaborasi antara pemerintah dan sektor swasta ini akan diimplementasikan melalui skema kerjasama Build – Operate – Localize ("BOL") di Indonesia.

h. On January 21, 2022, the Company signed Memorandum of Understanding together with PT Industri Baterai Indonesia ("IBC"), Hon Hai Precision Co. Ltd. ("Foxconn") and Gogoro Inc. ("Gogoro") to collaborate in the development of sustainable new energy ecosystem in Indonesia through investment in battery and electric vehicle and other supporting industries. Such collaboration between government and private sector will be implemented through Build - Operate - Localize ("BOL") cooperation scheme in Indonesia.

i. TPEC mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi dan jasa konsultasi konstruksi diantaranya sebagai berikut:

i. TPEC has construction work and construction consultant services commitments with several customers as follows:

No.	Nama proyek/ *Project*	Nilai kontrak/ *Contract value*		Pemberi kerja/ *Owner*	Tenggang waktu/ *Period expected*	
					Mulai proyek/ *Start of project*	Selesai proyek/ *End of project*
1	Onshore LNG Engineering, Procurement and Construction (EPC) Contract for Tangguh Expansion Project	USD IDR EUR JPY	2.345.350.845 30.074.839.661.358 289.040.707 20.572.741.645	BP Berau Ltd.	25 Agustus 2016/ *August 25, 2016*	8 Juli 2023/ *July 8, 2023*
2	Mobile Power Plant Nias (25 MW) - O&M	USD	84.155.589.874 7.249.692	PT PLN (Persero)	9 November 2019/ *November 9, 2019*	9 November 2024/ *November 9, 2024*
3	Engineering, Procurement and Construction Contract for the Salak Power Plant Upgrade	USD	41.420.000	Star Energy Geothermal Salak, Ltd	17 June 2021/ *June 17, 2021*	16 Maret 2025 *March 16, 2025*
4	CL Masterbatch	USD	12.000.000	PT Cabot Indonesia	10 September 2021/ *September 10, 2021*	15 Februari 2023/ *) *February 15, 2023*
5	Competitive Front End Engineering Design (FEED) Phase for the Central Process Facility and Wellpads	USD	2.500.000	Papua LNG Development Pte Ltd	6 Juli 2022/ *July 6, 2022*	6 Mei 2023/ *May 6, 2023*
6	Jasa Konstruksi Terintegrasi Proyek Infrastruktur Swalang	USD	16.717.581.900	Multi Tambangjaya Utama	15 Desember 2022/ *December 15, 2022*	15 Mei 2023/ *May 15, 2023*
7	Front End Engineering Design (FEED) and Engineer Procurement & Construction (EPC) for Olefin Complex PT Trans Pacific	IDR	54.902.237.076	PT Kilang Pertamina Internasional	18 Mei 2022/ *May 18, 2022*	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*

*) Masih dalam proses perpanjangan / *Still in process of extension*

j. TPEC memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai berikut:

j. TPEC obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

Fasilitas/ *Facility*	Informasi/ *Information*	Nilai/ *Amount*
Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	• Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	US$ 28.000.000
	• Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	USD - SOFR 1month +3.7% IDR - JIBOR 1month +4% *During covenant breach* USD - SOFR 1month +3.95% IDR - JIBOR 1month +4.25%
	• *Structuring fee / Structuring fee*	US$ 24.350
Pinjaman *non cash / Non cash loan*	• Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	US$ 235.000.000
	• Jenis/ *Type*	Bank garansi, *Letter of credit / Bank guarantee, Letter of credit*
	• *Structuring fee / Structuring fee*	US$ 45.000
	• Biaya penerbitan bank garansi/ *Provision for bank guarantee*	0,35% - 0,75%
	• Biaya penerbitan SKBDN (*Letter of Credit*)/ *Provision for letter of credit*	0,125% datar/ *flat*

Tanpa persetujuan tertulis dari bank, TPEC dibatasi antara lain untuk: mengalihkan aset yang telah diagunkan, memperoleh pinjaman baru dari lembaga keuangan lain kecuali dalam rangka usaha normal, dan mengalihkan hak atau kewajiban atas pinjaman ini kepada pihak lain. TPEC juga disyaratkan untuk memenuhi rasio keuangan yang disebutkan dalam perjanjian.

TPEC is restricted to, among other things: transfer assets used as collateral, obtain new credit facilities from other financial institutions except in the normal course of business, and transfer its rights and obligations in this loan agreement to another party without written consent from the bank. TPEC is also required to maintain financial ratios as stipulated in the agreement.

Fasilitas pinjaman non kas di atas merupakan milik TPEC yang dapat digunakan juga oleh TPE dengan batas pagu bersama US$ 235.000.000. Pada 31 Desember 2022, fasilitas pinjaman non cash berupa bank garansi dan *letter of credit* yang telah digunakan oleh TPEC untuk proyek-proyek tertentu sebesar US$ 88.892.859 (31 Desember 2021: US$ 93.249.106).

The above non-cash loan facilities is owned by TPEC but may also be used by TPE with join limit of US$ 235,000,000. As of December 31, 2022, non cash loan facility in form of bank guarantee and letter of credit used by TPEC for certain projects amounted to US$ 88,892,859 (December 31, 2023: US$ 93,249,106).

Fasilitas kredit modal kerja mengandung persyaratan yang menyatakan bahwa TPEC wajib memelihara *financial covenant* berupa: *debt-to-equity ratio* maksimal 250% rasio lancar minimal sebesar 125%, dan *debt services coverage ratio* sebesar minimal 2 kali.

The working capital loan facilities contain a covenant stating that TPEC is required to maintain financial covenant, being: debt-to-equity ratio of maximum 250%, current ratio of minimum 125%, and debt service coverage ratio of minimum 2 times.

TPEC tidak memenuhi syarat minimum rasio lancar dan *debt service coverage ratio* pada 31 Desember 2022. Pada tanggal 20 Januari 2023, TPEC telah mengajukan permohonan pengesampingan ketentuan finansial tersebut dan Bank Mandiri telah menyetujui permohonan pemberian *waiver* untuk periode pengujian 31 Desember 2022.

TPEC does not meet its minimum current ratio and debt service coverage ratio as of December 31, 2022. On January 20, 2023, TPEC has submitted a waiver request for those financial ratio requirement and Bank Mandiri has agreed and granted the waiver request for the testing date of December 31, 2022.

Fasilitas kredit modal kerja yang telah digunakan oleh TPEC sebesar US$ 21.696.269 (2021: US$ 23.919.249).

In 2022, working capital loan facilities used by TPEC amounted to US$ 21,696,269 (2021: US$ 23,919,249).

Pada tahun 2022, fasilitas pinjaman non kas yang telah digunakan oleh TPEC sebesar US$ 92.867.507 (2021: US$ 94.372.127).

In 2022, non cash loan facilities used by TPEC amounted to US$ 92,867,507 (2021: US$ 94,372,127).

k. TPEC memperoleh fasilitas kredit dan fasilitas *treasury* dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yaitu fasilitas limit gabungan sebesar US$ 5.000.000 untuk sub-limit dalam fasilitas berikut:

k. TPEC obtained the following credit facilities and treasury facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited with combined limit amounting to US$ 5,000,000 with sub limits under this facility as follows:

Fasilitas/ *Facility*	Informasi/ *Information*	Nilai/ *Amount*
Kredit Berdokumen/ *Documentary Credit*	• Fasilitas maksimum/ *Maximum facility* • Komisi/ *Commission*	US$ 5.000.000 0,25% per kwartal, minimal US$ 50/IDR 750,000 *0.25% per quarter, minimum US$ 50/IDR 750,000*
Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/ *Deferred Payment Credit*	• Fasilitas maksimum/ *Maximum facility* • Komisi/ *Commission*	US$ 5.000.000 0,25% per kwartal, minimal US$ 50/IDR 750,000 *0.25% per quarter, minimum US$ 50/IDR 750,000*
Pembiayaan Impor 1 terdiri dari/ *Clean Import Loan 1* consist of:		
a. Pembiayaan Impor 1 (USD)/ *Clean Import Loan 1 (USD)*	• Fasilitas maksimum / Maximum facility • Bunga / Interest (USD)	US$ 5.000.000 or eq. IDR 65,000,000,000 7% per tahun/ 7% per annum (floating rate) below Bank's BLI
b. Pembiayaan Impor 1 (IDR)/ *Clean Import Loan 1 (IDR)*	• Fasilitas maksimum / Maximum facility • Komisi/Commision	US$ 5.000.000 or eq. IDR 65,000,000,000 4% per tahun/ 4% per annum (floating rate) below Bank's BLI
Bank Garansi/ Bank Guarantee	• Fasilitas maksimum / Maximum facility • Komisi / Commissions	US$ 5.000.000 0,75% per tahun, minimal US$ 50/IDR 1,700,000 0.75% per annum, minimum US$ 50/IDR 1,700,000
terdiri dari/ consist of:		
(i) Jaminan penawaran/ Tender Bonds	• Fasilitas maksimum / Maximum facility • Komisi / Commissions	US$ 5.000.000 0,75% per tahun, minimal US$ 50/ *0.75% per annum, minimum US$ 50*
(ii) Jaminan pelaksanaan/ Performance bonds	• Fasilitas maksimum / Maximum facility • Komisi / Commissions	US$ 5.000.000 0,75% per tahun, minimal US$ 50/ *0.75% per annum, minimum US$ 50*
(ii) Jaminan Pembayaran di Depan/ Advance Payment Bonds	• Fasilitas maksimum / Maximum facility • Komisi / Commissions	US$ 5.000.000 0,75% per tahun, minimal US$ 50/ 0.75% per annum, minimum US$ 50
Supply Chain Solutions	• Jenis/Type • Tingkat bunga / Interest rate	Uncommitted & Unadvised IDR: TL2 - 5.1% per annum USD: TL2 - 8.65% per annum
Treasury Facility	• Fasilitas maksimum / Maximum facility • Jatuh tempo maksimum / Maximum maturity	US$ 5.000.000 1 tahun / 1 year

Fasilitas kredit dari HSBC merupakan perjanjian yang berkelanjutan dan tetap berlaku kecuali HSBC membatalkan fasilitas tersebut.

TPEC diharuskan tetap menjaga *current ratio* minimum 1,0 kali, dan menjaga *gearing ratio* maksimum 1,0 kali. TPEC juga diharuskan untuk menjaga saldo kas sebesar US$ 5.000.000 setiap akhir tahun. Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

Pada 31 Desember 2022, fasilitas bank HSBC yang digunakan oleh TPEC adalah sebesar US$ 2.250.000 (2021: nihil).

Credit facility from HSBC is a continuing agreement and remains valid unless HSBC cancels the facility.

TPEC shall maintain its current ratio at a minimum of 1.0 time and gearing ratio at a maximum of 1.0 time. TPEC shall also maintain a minimum cash balance of US$ 5,000,000 at the end of the fiscal year. TPEC complied with this requirements.

At December 31, 2022, HSBC bank facilities used by TPEC amounted to US$ 2,250,000 (2021: nil).

l. TPE mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan jasa konsultasi konstruksi sebagai berikut:

l. TPE has consultant services commitment for construction work as follows:

No.	Project Name	Contract Value		Owner	Project expected	
					Start of project	End of project
1	Onshore LNG Engineering, Procurement and Construction (EPC) Contract for Tangguh Expansion Project (melalui CSTS JO / *by CSTS JO)*	US$ IDR EUR JPY	2.345.350.845 30.074.839.661.358 289.040.707 20.572.741.645	BP Berau Ltd.	25 Agustus 2016/ *August 25, 2016*	8 Juli 2023/ *July 8, 2023*
2	Engineering Services	IDR	53.369.737.500	PT Saipem Indonesia	10 April 2019/ *April 10, 2019*	9 April 2023/ *April 9, 2023*
3	Provision of Engineering Service for Pangkah Development	IDR	33.335.575.000	BUT Saka Indonesia Pangkah Limited	3 September 2019/ *September 3, 2019*	2 September 2023/ *September 2, 2023*
4	Engineering Partnership Project	IDR	28.598.580.000	PT South Pacific Viscose	31 Oktober 2020/ *October 31, 2020*	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*
5	CAP-2 EPCM	IDR	41.950.000.000	PT South Pacific Viscose	1 Februari 2021 *February 1, 2021*	15 Februari 2023/ *) *February 15, 2023*
6	Consultancy Services Contract	IDR	2.536.600.000	PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya	15 Februari 2022/ *February 15, 2022*	14 Februari 2023/ *) *February 14, 2023*
7	Jasa Pengawasan Konstruksi Utara-Paket A	IDR	669.950.000.000	PT Pertamina Hulu Rokan	27 Mei 2022/ *May 27, 2022*	26 Mei 2025/ *May 26, 2025*
8	Basic Design and Engineering Package (BEDP) Chrysalist Project	IDR	9.833.617.000	PT Shell Manufacturing Indonesia	28 July 2022/ *July 28, 2022*	25 January 2023/ *) *January 25, 2023*
9	AP Bengalon CTM Land Delivery Sub-Project	IDR	6.167.443.452	PT Air Products East Kalimantan	2 Agustus 2022/ *August, 2 2022*	16 January 2023/ *) *January 16, 2023*
10	Pekerjaan Rekayasa, Jasa Pengadaan dan Manajemen Konstruksi (Engineering, Procurement Services & Construction Management/EPCM) TPPI Revamp Project	IDR	74.475.600.000	PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama	27 Oktober 2022/ *October 27, 2022*	26 April 2024/ *April 26, 2024*
11	Other Projects	USD IDR	727.670 780.000.000	Third Parties	17 Desember 2021 - 5 Desember 2022/ *December 17, 2021 -* December 5, 2022	10 April 2023 - 31 Januari 2024/ *April 10, 2023 -* January 31, 2024

*) Masih dalam proses perpanjangan/ *Still in process of extension*

m. TPE memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, ("Bank") sebagai berikut:

m. TPE obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (the "Bank") as follows:

Fasilitas/ *Facility*	Informasi/ *Information*	Nilai/ *Amount*
Pinjaman *non cash*/ *Non cash loan*	• Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	US$ 235.000.000
	• Jenis/ *Type*	Bank garansi, *Letter of credit*/ *Bank guarantee, Letter of credit*
	• *Structuring fee*/ *Structuring fee*	US$ 45.000
	• Biaya penerbitan bank garansi/ *Provision for bank guarantee*	0,35% - 0,75%
	• Biaya penerbitan SKBDN (*Letter of Credit*)/ *Provision for letter of credit*	0,125% datar/ *flat*
Pinjaman berjangka/ *Term loan*	• Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	IDR 99.000.000.000
	• Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	JIBOR 3 months + 4.55%
	• *Upfront fee*/ *Upfront fee*	0,5% dari limit fasilitas/ *0.5% of facility limit*

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, TPE dibatasi antara lain untuk: mengalihkan aset yang telah diagunkan, memperoleh pinjaman baru dari lembaga keuangan lain kecuali dalam rangka usaha normal, mengalihkan hak atau kewajiban atas pinjaman ini kepada pihak lain. Perusahaan juga disyaratkan untuk memenuhi rasio keuangan yang disebutkan dalam perjanjian.

TPE is restricted to, among other things: transfer assets used as collateral, obtain new credit facilities from other financial institution except in the normal course of business and transfer its rights and obligations in this loan agreement to another party without written consent from the Bank. TPE is also required to maintain financial ratios as stipulated in the agreement.

Fasilitas pinjaman *non cash/non cash loan* merupakan fasilitas yang dimiliki oleh TPEC yang juga dapat dipakai oleh TPE dengan batas pagu Bersama sebesar US$ 235.000.000. Pada 31 Desember 2022, fasilitas pinjaman *non cash* berupa bank garansi yang telah digunakan oleh Perusahaan untuk proyek-proyek tertentu sebesar US$ 3.974.648 (2021: US$ 1.123.021)

The loan facility of non cash/non cash loan is owned by TPEC which can also be used by TPE with joint limit of US$ 235,000,000. As of December 31, 2022 and 2021, TPE has not utilized this loan facility. As of December 31, 2022, non cash loan facility in form of bank guarantee used by TPE for certain projects amounted to US$ 3,974,648 (2021: US$ 1,123,021).

Fasilitas pinjaman berjangka yang telah digunakan oleh TPE pada 31 Desember 2022 sebesar Rp 87.000.000.000 (setara dengan US$ 5.534.626) (2021: nihil).

Term loan facility used by TPE as of December 31, 2022 amounted to Rp 87,000,000,000 (equivalent to US$ 5,534,626) (2021: nil).

n. Pada tanggal 3 Mei 2021, PT Mekko Metal Mining ("Mekko"), PT Perkasa Investama Mineral ("PIM") dan PT Petrosea Tbk ("Kontraktor"), telah menandatangani Perjanjian Kerjasama untuk pengembangan proyek penambangan bauksit di mana PIM bertindak sebagai penjamin atas pembayaran oleh Mekko. Perjanjian Kerjasama telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir pada tanggal 14 Februari 2022.

n. On May 3, 2021, PT Mekko Metal Mining ("Mekko"), PT Perkasa Investama Mineral ("PIM") and PT Petrosea Tbk ("the Contractor") have executed a Cooperation Agreement for a development of bauxite mining project in which PIM act as Mekko's payment guarantor. Such Cooperation Agreement has been amended several times, with latest amendment on February 14, 2022.

Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama tersebut dijamin dengan Perjanjian Gadai Saham tertanggal 3 Mei 2021 di mana PIM telah menjaminkan 51% kepemilikan sahamnya di Mekko kepada Kontraktor sebagai jaminan atas kewajibannya kepada Kontraktor. Pada tanggal 20 Juli 2022, PIM dan Mekko menyampaikan pemberitahuan kepada Kontraktor untuk melakukan pembayaran sebesar Rp 17.221.673.163 (setara dengan US$ 1.094.760) untuk melepaskan 5% saham milik PIM di Mekko yang digadaikan kepada Kontraktor. Sebagai kelanjutan dari pembayaran tersebut, PIM, Mekko dan Kontraktor menandatangani suatu Amandemen atas Perjanjian Gadai Saham pada tanggal 15 Agustus 2022 untuk menyatakan pelepasan tersebut, sehingga sisa saham PIM di Mekko yang digadaikan kepada Kontraktor adalah sebesar 46%.

Execution of the Cooperation Agreement is secured by a Pledge of Share Agreement dated May 3, 2021 where PIM has pledged its 51% ownership in Mekko to the Contractor as a security of its obligation to the Contractor. On July 20, 2022, PIM and Mekko has submitted a notification to the Contractor to pay Rp 17,221,673,163 (equivalent to US$ 1,094,760) to release 5% of PIM's share in Mekko pledged to the Contractor. Further to such payment, PIM, Mekko and the Contractor has signed an Amendment to Pledge of Share Agreement on 15 August 2022 to state such release, thus remaining of PIM's shares in Mekko pledged to the Contractor is 46%.

o. Pada tanggal 19 Mei 2021, PIM dan Kontraktor telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan ruang lingkup PIM adalah untuk melakukan pencarian dan studi potensi yang terkait dengan wilayah pertambangan bauksit di Kalimantan Barat. Selanjutnya, PIM dan Kontraktor juga menandatangani Perjanjian Gadai Saham di mana PIM telah menjaminkan 9% kepemilikannya di Mekko kepada Kontraktor sebagai jaminan atas kewajibannya kepada Petrosea pada tanggal 19 Mei 2021.

o. On May 19, 2021, PIM and the Contractor has signed a Cooperation Agreement with the scope of PIM is to conduct search and study of potential related to bauxite mining areas in West Kalimantan. Subsequently, PIM and the Contractor also executed a Pledge of Share Agreement where PIM has pledged its 9% shares in Mekko to the Contractor as a security of its obligation to the Contractor on May 19, 2021.

Pada tanggal 20 Juli 2022, PIM menyampaikan pemberitahuan kepada Kontraktor untuk melakukan pembayaran sebesar Rp 28.702.788.604 untuk melepaskan 9% saham yang digadaikan oleh PIM kepada Kontraktor. Sebagai kelanjutan dari pembayaran tersebut, PIM dan Kontraktor telah menandatangani Perjanjian Pengakhiran dan Pelepasan tertanggal 15 Agustus 2022.

On July 20, 2022, PIM has submitted a notification to the Contractor to pay Rp 28,702,788,604 to release 9% of PIM's shares pledged to the Contractor. Further to such payment, the Contractor and PIM has signed a Termination and Release Agreement dated August 15, 2022.

p. Pada tanggal 26 Juli 2022, PT Masmindo Dwi Area ("Masmindo") dan Kontraktor menandatangani Perjanjian Engineering, Procurement dan Construction No. 330-800-CN-CCC-0004 ("Kontrak EPC"), dimana berdasarkan perjanjian ini, Kontraktor berkewajiban untuk mengerjakan pekerjaan EPC terkait dengan processing plant dengan nilai kontrak tetap sebesar Rp 1.237.582.690.770 (setara dengan US$ 78.671.584). Nilai kontrak dan jadwal tergantung pada waktu serta rise and fall atas peralatan yang diimpor dan bahan bakar. Berdasarkan perjanjian, tanggal permulaan adalah 28 hari setelah diterbitkannya *Notice to Proceed* oleh Masmindo, setelah dipenuhinya beberapa kondisi persyaratan yang ditentukan dalam Kontrak EPC, namun tidak melebihi tanggal 30 April 2023.

p. On July 26, 2022, PT Masmindo Dwi Area ("Masmindo") and the Contractor entered into Engineering, Procurement and Construction Contract No. 330-800-CN-CCC-0004 ("EPC Contract"), wherein under this contract, risk rests with Contractor to deliver the EPC works related to the processing plant at a fixed lumpsum contract price of Rp 1,237,582,690,770 (equivalent to US$ 78,671,584). The contract price and schedule will be subject to variation of time and rise and fall restricted to imported equipment and fuel. The commencement date under the EPC Contract shall be 28 days after issuance of Notice to Proceed by Masmindo, subject to the fulfilment of several conditions precedent stipulated in the EPC Contract, but shall be no longer than April 30, 2023.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Kontrak EPC telah diubah melalui Amandemen I, antara lain mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 30 April 2023 dan memperkenalkan konsep *Limited Notice to Proceed* ("LNTP") yang akan diterbitkan oleh Masmindo kepada Kontraktor.

On December 29, 2022, EPC contract has been amended through the Amendment I, which among others change the latest date for issuing the NTP to 30 April 2023 and introduce the concept of Limited Notice to Proceed ("LNTP") to be issued by Masmindo to the Contractor.

q. Pada tanggal 26 Juli 2022, Masmindo dan Kontraktor menandatangani Perjanjian Construction and Project Management Works No. 330-800-CN-CCC-0005 ("Kontrak CPM") untuk pembangunan seluruh infrastruktur Non-Processing. Ini adalah kontrak dimana Masmindo mempunyai kendali atas biaya serta kinerja, dan Kontrak CPM akan berdasarkan biaya aktual Kontraktor, dengan estimasi total biaya yang disepakati sebesar Rp 1.658.331.309.400 (setara dengan US$ 105.418.048), termasuk 8% marjin Kontraktor. tanggal permulaan adalah 28 hari setelah diterbitkannya Notice to Proceed oleh Masmindo, setelah dipenuhinya beberapa kondisi persyaratan yang ditentukan dalam Kontrak EPC, namun tidak melebihi tanggal 30 April 2023.

q. On July 26, 2022, Masmindo and the Contractor entered into Construction and Project Management Works Contract No. 330-800-CN-CCC-0005 ("CPM Contract") for construction of all Non-Processing Infrastructure. This is an open book contract where Masmindo could have control over costs and performance and the CPM Contract will be based on actual costs of the Contractor under agreed estimated total cost of Rp 1,658,331,309,400 (equivalent to US$ 105,418,048), including 8% margin of the Contractor. The commencement date under the CPM Contract shall be 28 days after issuance of Notice Proceed ("NTP") by Masmindo which shall fulfil Conditions Precedent as stipulated in the Contract and shall be no longer that 30 April 2023.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Kontrak EPC telah diubah melalui Amandemen I, antara lain mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 30 April 2023 dan memperkenalkan konsep Limited Notice to Proceed ("LNTP") yang akan diterbitkan oleh Masmindo kepada Kontraktor.

On December 29, 2022, the CPM Contract has been amended through the Amendment I, which among others change the latest date for issuing the NTP to 30 April 2023 and introduce the concept of Limited Notice to Proceed ("LNTP") to be issued by Masmindo to the Contractor.

Pada tanggal 30 Desember 2022, PT Masmindo telah menerbitkan LNTP kepada Kontraktor dengan jumlah maksimum pembayaran termasuk PPN sebesar Rp 160.885.530.716 (setara dengan US$ 10.227.292), dimana jumlah tersebut dan setiap pembayaran berdasarkan LNTP merupakan bagian dari Total Estimasi Biaya dalam kontrak CPM.

On December 30, 2022, PT Masmindo has issued the LNTP to the Contractor with maximum aggregate amount of payments including VAT amounted to Rp 160,885,530,716 (equivalent US$ 10,227,292), where such amount and any payment under the LNTP shall form part of the Total Cost Estimate in the CPM contract.

r. Pada tanggal 1 Juni 2017, ICI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, cabang Singapura dengan limit kredit gabungan sebesar US$ 5.000.000. Perjanjian pinjaman ini telah beberapa kali diperbaharui, dengan perubahan terakhir pada tanggal 30 Maret 2022 dengan mengubah limit kredit gabungan menjadi sebesar US$ 7.500.000 dan mengubah jangka waktu pinjaman hingga 20 Maret 2023. Setelah perubahan tersebut, rincian fasilitas yang diberikan adalah sebagai berikut:

r. On June 1, 2017, ICI obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore branch with combined credit limit of US$ 5,000,000. This loan agreement has been amended several times, the latest on March 30, 2022, with change of combined credit limit to US$ 7,500,000 and changed the loan period until March 20, 2023. Details of facilities after amendments are as follows:

Fasilitas/*Facility*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Suku bunga/ *Interest rate*	Periode/*Period*
Fasilitas LC/ *Letter of Credit Facility*	US$ 7,5 juta/*million*	-	90 hari/ *days*
Trust Receipt Facility	US$ 7,5 juta/*million*	2,25% diatas LIBOR per tahun/ *2.25% above LIBOR per annum*	45 hari/ *days*
Invoicing Facility	US$ 7,5 juta/*million*	2,25% diatas LIBOR per tahun/ *2.25% above LIBOR per annum*	90 hari/ *days*

s. MUTU, sebagai produsen batubara, menandatangani sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, MUTU diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumusan yang meliputi jumlah batubara mentah yang diangkut dan lapisan tanah yang ditambang dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan, dan barang-barang lain yang diperlukan dan dalam kondisi tertentu dapat menggunakan peralatan MUTU sendiri untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

s. MUTU, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Under the agreements, MUTU is required to pay contractors a rental fee and a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal transported and overburden mined and transported. The contractors will provide the equipment, machineries, appliances and other supplies necessary and also in some instances may use MUTU's equipment for performing the mining and transportation services and are required to meet certain minimum production requirements.

MUTU juga mengadakan perjanjian pengangkutan, transportasi, dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama MUTU ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan dan menyediakan jasa *floating crane* dari tongkang kontraktor ke kapal pelanggan. MUTU diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumusan yang meliputi jumlah batubara yang diangkut.

MUTU has also entered into coal barging, transport and transhipment agreements with contractors to provide coal transportation services from MUTU's main area to certain port destinations and to provide floating crane services from the contractors' barge to customer vessels. MUTU is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of coal transported.

Kontraktor/ *Contractor*	Tipe perjanjian/ *Agreement type*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Akhir periode perjanjian/ *Contract period end*
PT Indoraya Megah Tehnik	Jasa pengangkutan batubara dan pemeliharaan jalan pengangkutan dari rom *stockpile* ke *stockpile* pelabuhan/*Coal hauling and road maintenance from raw coal stockpile to port stockpile*	1 Juni/ *June 1,* 2019	-
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	Jasa pengangkutan batubara dan pemeliharaan jalan pengangkutan dari rom *stockpile* ke *stockpile* pelabuhan/*Coal hauling and road maintenance from raw coal stockpile to port stockpile*	2 Mei/ *May 2* , 2019	-
PT Habco Primatama	Transportasi batubara dan pengangkutan /*Coal transport and hauling*	1 Januari/ *January 1,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2026
PT Riung Mitra Lestari	Jasa pengupasan lapisan tanah dan jasa penambangan/*Stripping of overburden and mining of coal*	16 Juli/ *July 16,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2026

t. Pada tanggal 4 Desember 2020, PT Bara Jaya Utama ("BJU") yang merupakan salah satu supplier ICI, dinyatakan dalam status penundaan kewajiban pembayaran utang oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya berdasarkan Keputusan No. 14/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Sby.

Atas keputusan tersebut, ICI telah mengajukan tagihan sebesar Rp 128.220.659.673 atau setara dengan US$ 8.404.130 pada tanggal 31 Desember 2020. Utang tersebut akan dibayarkan oleh BJU kepada ICI dalam jangka waktu 8 tahun yang dimulai pada tahun 2022 dengan porsi pembayaran tahunan yang telah ditentukan dan akan dibayarkan secara bulanan dengan porsi yang sama besar. Pada 31 Desember 2022, jumlah saldo piutang dari BJU sebesar US$ 6.277.993 (2021: US$ 8.384.130)

u. Pada tanggal 9 September 2016, ILSS menandatangani perjanjian dengan PT. Cikarang Listrindo Tbk (CL), sebuah perusahaan pembangkit listrik, untuk menyediakan jasa penanganan batubara untuk pembangkit listrik CL yang berlokasi di Babelan, Bekasi. Kontrak tersebut akan berakhir selama 5 tahun. Pada 26 Maret 2021, ILSS menandatangani Addendum No. 6 dengan PT. Cikarang Listrindo Tbk (CL), sebuah perusahaan pembangkit listrik, untuk menyediakan jasa penanganan batubara untuk pembangkit listrik CL yang berlokasi di Babelan, Bekasi. Addendum No. 6 akan berakhir pada 25 Maret 2022, dengan nilai kontrak Rp 137 milyar. Pada 30 Desember 2021, ILSS menerima Surat Pemberitahuan Perpanjangan Kontrak Pekerjaan Jasa *Coal Handling Management Services Site Plan* PLTU Babelan untuk periode 26 April 2022 - 25 April 2027.

t. On December 4, 2020, PT Bara Jaya Utama ("BJU"), one of ICI's supplier has been declared under the suspension payment of its debt by the Commercial of Surabaya District Court No. 14/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Sby.

Upon such decision, ICI has submitted its receivables in the amount of Rp 128,220,659,673 or equivalent to US$ 8,404,130 as of December 31, 2020. The debt will then be paid by BJU to ICI within a period of 8 years starting in 2022 with a predetermined portion of annual payments and will be paid monthly in an equal portion. As of December 31, 2022, the outstanding receivable from BJU amounted to US$ 6,277,993 (2021 : US$ 8,384,130)

u. On September 9, 2016, ILSS entered into an agreement with PT. Cikarang Listrindo Tbk (CL), a power plant company, to provide coal handling management services for CL's power plant located in Babelan, Bekasi. The agreement will expire in 5 years. On March 26, 2021, ILSS entered into an Addendum No. 6 with PT. Cikarang Listrindo Tbk (CL), a power plant company, to provide coal handling management services for CL's power plant located in Babelan, Bekasi. The Addendum No. 6 will expire on March 25, 2022, with contract value Rp 137 billion. On December 30, 2021, ILSS received Notification Letter regarding Contract Extension for Coal Handling Management Services Site Plan PLTU Babelan for period of April 26, 2022 - April 25, 2027.

v. Pada tanggal 12 April 2018, KGTE menandatangani perjanjian jasa fasilitas penyimpanan dengan PT. Exxonmobil Lubricants Indonesia (Exxon) untuk masa kontrak 20 tahun dengan kemungkinan tambahan perpanjangan 10 tahun. KGTE akan memberikan jasa penyimpanan bahan bakar khusus untuk Exxon. Berdasarkan perjanjian KGTE membangun tangki penyimpanan bahan bakar untuk kapasitas 96.000 m3 yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur dan Exxon akan membayar *fixed fee* dan *throughput fee* sebagai imbalan.

v. On April 12, 2018, KGTE signed storage facility service agreement with PT. Exxonmobil Lubricants Indonesia (Exxon) for 20 years contract duration plus 10 years extension possibility. KGTE will serve fuel storage service dedicated to Exxon. Based on storage facility agreement as mentioned above, KGTE built fuel storage with capacity of 96,000 m3 located in Balikpapan, East Kalimantan and Exxon will pay fixed fee and throughput fee as compensation.

w. Pada tanggal 29 Desember 2020, Kementrian Perhubungan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Laut telah menunjuk Konsorsium Patimban sebagai Badan Usaha Pelaksana Proyek Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha Pelabuhan Patimban di Provinsi Jawa Barat ("Proyek Patimban"). Periode konsesi selama 40 tahun sejak tanggal operasi tahap 1, dimana anggota konsorsium terdiri dari:

1. PT. CT Corp Infrastruktur Indonesia ("CT")
2. ILSS, the Company's fully owned subsidiary ("ILSS")
3. PT. U Connectivity Services ("UCS")
4. PT. Terminal Petikemas Surabaya ("TPS")

Konsorsium Patimban bertujuan untuk menjadikan Pelabuhan Patimban menjadi pelabuhan yang modern dan efisien dimana teknologi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pengelolaan Proyek Patimban.

Selanjutnya Para Pihak mendirikan PT. Pelabuhan Patimban Internasional berdasarkan Akta Notaris Dedy Syamri, S.H. No. 1 tanggal 5 Februari 2021 dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

w. On December 29, 2020, Ministry of Transportation of Republic of Indonesia through Directorate General of Sea Transportation has appointed Patimban Consortium as Executing Entity Public Private Partnership of Patimban Port in West Java Province ("Patimban Project"). Concession period is 40 years from stage 1 operation date, while members of the consortium are:

1) PT. CT Corp Infrastruktur Indonesia ("CT")
2) ILSS, the Company's fully owned subsidiary ("ILSS")
3) PT. U Connectivity Services ("UCS")
4) PT. Terminal Petikemas Surabaya ("TPS")

Patimban Consortium aims to create Patimban Port as a smart port that are modern and efficient where technology becomes integral part to the management of Patimban Project.

Subsequently the Parties established PT. Pelabuhan Patimban Internasional based on Notarial Deed No. 1 of Dedy Syamri, S.H. dated February 5, 2021 with the shareholders' composition as follows:

Nama Pemegang Saham/ *Name of Stockholders*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/*Total Paid-up Capital*
			Rp
PT CT Corp Infrastruktur Indonesia (CT)	3.200.000	32,00%	3.200.000.000
PT Indika Logistic & Support Services	2.900.000	29,00%	2.900.000.000
PT U Connectivity Services (UCS)	2.900.000	29,00%	2.900.000.000
PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS)	1.000.000	10,00%	1.000.000.000
Jumlah/*Total*	10.000.000	100,00%	10.000.000.000

Pada tanggal 17 Maret 2021, telah dilakukan penandatanganan Perjanjian KPBU antara Direktur Jenderal Perhubungan Laut dengan PT. Pelabuhan Patimban Internasional (PPI), yang merupakan konsorsium bersama antara Perusahaan, CT, UCS dan TPS.

Setelah Perjanjian KPBU ini berlaku efektif, maka PPI secara resmi menjadi operator yang akan mengelola Pelabuhan Patimban dan diharapkan dapat memberi layanan prima serta mampu mengelola pelabuhan seefisien mungkin sehingga mampu berkontribusi mengurangi biaya logistik nasional secara signifikan.

On March 17, 2021, a PPP Agreement was signed between the Director General of Sea Transportation and PT. Pelabuhan Patimban Internasional (PPI), which is a joint consortium between the Company, CT, UCS and TPS.

After this PPP Agreement becomes effective, PPI officialy becomes the operator that will manage the Patimban Port and is expected to provide excellent service and be able to manage the port as efficiently as possible so that it can contribute to reducing national logistics costs significantly.

Pada tanggal 3 Mei 2021, ILSS menjual 29% kepemilikan sahamnya di PT. Pelabuhan Patimban Internasional kepada PT. Interport Patimban Agung senilai Rp 2.900.000.000.

On May 3, 2021, ILSS sold its 29% ownership in PT. Pelabuhan Patimban Internasional to PT. Interport Patimban Agung in amount of Rp 2,900,000,000.

x. Pada tanggal 12 Agustus 2020, IMN dan PT. FH Bertling Logistic Indonesia menandatangani perjanjian Jasa yang berhubungan dengan kegiatan FH Bertling di lokasi Interport Business Park (IBP), Balikpapan, Kalimantan Timur. IMN akan menyediakan jasa Pusat Logistik Berikat (PLB) kepada klien. Perjanjian ini berlaku 5 tahun terhitung mulai tanggal 1 Maret 2020 sampai dengan 31 Maret 2024.

x. On August 12, 2020, IMN and PT. FH Bertling Logistic Indonesia signed a service agreement related to FH Bertling's activities at the Interport Business Park (IBP) location, Balikpapan, East Kalimantan. IMN shall provide services to Bonded Logistics Center services to client. This agreement is valid for 5 years starting from March 1, 2020 to March 31, 2024.

y. Pada tanggal 15 Mei 2020, IMN dan PT. Schenker Petrolog Utama menandatangani perjanjian Jasa yang berhubungan dengan kegiatan klien di lokasi Interport Business Park (IBP), Balikpapan, Kalimantan Timur. IMN akan menyediakan jasa Pusat Logistik Berikat (PLB) kepada klien. Perjanjian ini berlaku 1 tahun terhitung mulai tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan 30 April 2021.

Pada tanggal 5 Juli 2021, IMN dan PT. Schenker Petrolog Utama menandatangani penawaran Jasa yang berhubungan dengan kegiatan klien di lokasi Interport Business Park (IBP), Balikpapan, Kalimantan Timur. IMN akan menyediakan jasa Pusat Logistik Berikat (PLB) kepada klien. Penawaran ini berlaku 1 tahun terhitung mulai tanggal 1 Mei 2021 sampai dengan 30 April 2022.

y. On July 5, 2021, IMN and PT. Schenker Petrolog Utama signed a Service quotation related to client activities at the Interport Business Park (IBP) location, Balikpapan, East Kalimantan. IMN will provide Bonded Logistics Center services to clients. This Quotation is valid for 1 year starting May 1, 2021 to April 30, 2022.

On July 5, 2021, IMN and PT. Schenker Petrolog Utama signed a Service quotation related to client activities at the Interport Business Park (IBP) location, Balikpapan, East Kalimantan. IMN will provide Bonded Logistics Center services to clients. This Quotation is valid for 1 year starting May 1, 2021 to April 30, 2022.

z. Pada tanggal 1 Maret 2020, PSB dan PT. FH Bertling Logistics Indonesia telah menandatangani kontrak untuk jasa pelabuhan dan pergudangan dengan masa kontrak sampai dengan Maret 2024.

Pada 6 Oktober 2022, PSB mengirimkan Surat Pemberitahuan Pengakhiran Perjanjian (*early termination*) kepada FH Bertling. Tanggal efektif pengakhiran Perjanjian adalah 6 November 2022.

z. On March 1, 2020, PSB and PT. FH Bertling Logistics Indonesia entered into provision of port and storage services agreement with duration valid until March 2024.

On October 6, 2022, PSB signed submitted a Notification Letter regarding early termination of Agreement to FH Bertling. Effective date of termination is November 6, 2022.

aa. Pada tanggal 15 Januari 2020, PSB dan PT. COSL Indo telah menandatangani kontrak, di mana PSB memberikan jasa rental peralatan dengan masa kontrak sampai dengan 14 Januari 2021. Pada tanggal 15 Januari 2021, PSB dan PT. COSL Indo melakukan amendemen kontrak untuk rental peralatan sampai dengan 14 Juli 2021. Pada tahun 2021, perjanjian ini mengalami beberapa kali amandemen, terakhir pada tanggal 14 Juli 2021, PSB dan PT. COSL Indo menyetujui untuk mengubah daftar harga. Amandemen ini berlaku hingga 14 Juli 2022.

aa. On January 15, 2020, PSB and PT. COSL Indo entered into an agreement that PSB provides equipment rental service with duration valid until January 14, 2021. On January 15, 2021, PSB and PT. COSL Indo amend the contract for equipment rental until July 14, 2021. In 2021, the agreement has been amended several times, most recently on July 14, 2021, PSB and PT. COSL Indo agreed to change the price list. The amandement is valid until July 14, 2022.

bb. Pada tanggal 15 April 2021, PSB dan PT. Exxonmobil Lubricants Indonesia telah menandatangani kontrak, di mana PSB memberikan jasa throughput dengan masa kontrak hingga 14 April 2022.

bb. On April 15, 2021, PSB and PT. Exxonmobil Lubricants Indonesia entered into and agreement that PSB provides throughput services with duration valid until April 14, 2022.

Pada tanggal 30 Mei 2022, PSB dan Exxonmobil Lubricants Indonesia menandatangani amandemen Perjanjian untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 14 April 2023.

On May 30, 2022, PSB and Exxonmobil Lubricants Indonesia signed an amendment to the Agreement to extend contract period up to April 14, 2023.

cc. Pada tanggal 3 November 2021, PRI, Chevron Makassar Ltd., and Chevron Rapak Ltd., menandatangani perjanjian jasa penyediaan tempat penyimpanan sementara untuk bahan limbah B3 di fasilitas darat Seno Barat. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dimulai tanggal 3 November 2021 sampai dengan 2 November 2024 dengan jumlah nilai kontrak Rp 4.134.281.286 (setara dengan US$ 262.811).

cc. On November 3, 2021, PRI, Chevron Makassar Ltd., and Chevron Rapak Ltd., signed an agreement for the provision of temporary storage for hazardous waste materials in West Seno onshore facility. This agreement is valid for 3 years starting from November 3, 2021 to November 2, 2024 with the total contract amounted to Rp 4,134,281,286 (or equivalent to US$ 262,811).

dd. PSB menandatangani perjanjian kerjasama dengan Exxonmobil Lubricants Indonesia mengenai Provision of Fuel Transport Services. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 4 Februari 2022 sampai dengan 3 Februari 2024 dengan nilai kontrak Rp 86,142,600,000 (setara dengan US$ 5.475.977).

dd. PSB signed an agreement with Exxonmobil Lubricants Indonesia regarding the Provision of Fuel Transport Services. This agreement is valid from February 4, 2022 until February 3, 2024 with contract value amounting to Rp 86,142,600,000 (equivalent to US$ 5,475,977).

ee. Pada Desember 2021, KGTE menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa tentang Tangki Penyimpanan di Jalan Deli Nomor 8 Pelabuhan Tanjung Emas – Semarang dengan PT Pelindo Energi Logistik dan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia. Menindaklanjuti Perjanjian Sewa Menyewa tentang Tangki Penyimpanan di Jalan Deli Nomor 8 Pelabuhan Tanjung Emas – Semarang, KGTE menandatangani Perjanjian Komersial dengan Exxonmobil Lubricants Indonesia pada tanggal 23 Februari 2022 dimana KGTE bertindak sebagai penyedia jasa manajamen persediaan dan pemegang izin penyimpanan BBM. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 Februari 2022 sampai dengan 22 Februari 2024 dengan nilai kontrak US$ 600.000.

ee. In December 2021, KGTE signed Lease Agreement on Storage Tank at Jalan Deli Number 8 Tanjung Emas Port – Semarang with PT Pelindo Energi Logistik and PT ExxonMobil Lubricants Indonesia. Following up the Lease Agreement on Storage Tank at Jalan Deli Number 8 Tanjung Emas Port – Semarang, KGTE signed a Commercial Agreement with Exxonmobil Lubricants Indonesia on February 23, 2022, where KGTE as Inventory Management Service Provider and Fuel Storage Permit holder. This agreement is valid from February 23, 2022 until February 22, 2024 with contract value amounting to US$ 600,000.

ff. Pada tanggal 29 Desember 2021, KGTE dan PT. Bank UOB Indonesia, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., menandatangani perjanjian kredit No. 55 dari Ariani L. Rachim, S.H., notaris publik di Jakarta. Perjanjian kredit dengan PT. Bank UOB Indonesia senilai US$ 23.000.000, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., senilai US$ 24.000.000, dan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., senilai US$ 23.000.000 dengan tingkat suku bunga 2,5% ditambah LIBOR tiga bulan hingga Desember 2026. Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pelunasan pinjaman pihak berelasi ke Indika Capital Pte.Ltd. (ICPL). Pada tanggal 4 Januari 2022, KGTE melakukan pencairan perjanjian kredit sebesar US$ 70.000.000. Pada tanggal 4 Januari 2022, ILSS melakukan pencairan pinjaman dari KGTE senilai US$ 18.750.000 dengan tingkat suku bunga 2,5% ditambah LIBOR tiga bulan hingga Desember 2026.

ff. On December 29, 2021, KGTE and PT. Bank UOB Indonesia, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., and PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., has signed credit agreement No. 55 of Ariani L. Rachim, S.H., public notary in Jakarta. Credit agreement with PT. Bank UOB Indonesia amounting to US$ 23,000,000, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., amounting to US$ 24,000,000, and PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., amounting to US$ 23,000,000 with interest rate 2.5% plus three months LIBOR until December 2026. This facility aims to repayment intercompany loan to Indika Capital Pte.Ltd. (ICPL). On January 4, 2022, KGTE made a drawdown of credit agreement amounting to US$ 70,000,000. On January 4, 2022, ILSS made a drawdown of intercompany loan from KGTE amounting to US$ 18,750,000 with interest rate 2.5% plus three months LIBOR until December 2026.

gg. Pada tanggal 22 November 2016, IET menandatangani perjanjian dengan PT Anugrah Indonesia Resources (AIRO) terkait transaksi *offtake* batubara dan penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian tersebut, IET akan membayar uang muka kepada AIRO sebesar yang telah ditentukan di dalam perjanjian dan sebagai imbalannya IET akan melakukan *offtake* batubara sebesar 6 juta metrik ton dalam waktu 3 tahun dengan beberapa ketentuan. Sampai dengan 31 Desember 2018, IET telah membayar uang muka sebesar US$ 200.000 dan Rp 13.000.000.000 kepada AIRO dan dicatat sebagai bagian dari pembayaran uang muka pembelian batubara pihak ketiga di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 4 Maret 2019, AIRO menerbitkan surat untuk mengembalikan uang muka sebesar Rp 15.818.600.000 atau setara dengan US$ 1.069.836 kepada IET sehingga perjanjian kerjasama *offtake* batubara antara IET dengan AIRO sudah tidak berlaku lagi. Sampai dengan 31 Desember 2022, IET telah menerima pengembalian dari AIRO sebesar Rp 4.918.912.000 atau setara dengan US$ 342.269.

Pada Tanggal 31 Desember 2022, IIR melakukan pencadangan kerugian atas tagihan ke AIRO sebesar Rp 10.899.688.000 (setara dengan US$ 692.879).

gg. On November 22, 2016, IET entered into the Agreement with PT Anugrah Indonesia Resources (AIRO) for coal offtake and mining transaction. Based on the agreement, IET will pay certain amount as downpayment to AIRO and as compensation IET will offtake the coal amounting to 6 million metric tonnes within 3 years under certain terms. Until December 31, 2018, IET has paid US$ 200,000 and Rp 13,000,000,000 to AIRO which was recorded as part of advance purchase of coal to third party in the consolidated statement of financial position.

On March 4, 2019, AIRO issue a letter to return an advance of Rp 15,818,600,000 or equivalent to US$ 1,069,836 to IET, therefore the coal offtake agreement between IET and AIRO is not longer valid. Until December 31, 2022, IET received a refund of Rp 4,918,912,000 from AIRO or equivalent to US$ 342,269.

On December 31, 2022, IIR provide the loss allowance on billed to AIRO amounted to Rp 10,899,688,000 (equivalent to US$ 692,879).

hh. Pada tanggal 14 September 2017, IETPL mengadakan Perjanjian Bisnis Batubara dengan Bellridge Holding Limited (BHL) selama satu tahun, dimana BHL berencana untuk melakukan investasi di industri batubara atas nama IETPL. Terkait transaksi ini, IETPL telah melakukan pembayaran sebesar US$ 18.000.000 yang dicatat sebagai uang muka pembelian, yang nantinya IETPL akan mendapatkan pengembalian dalam bentuk profit sharing dari hasil investasi yang dilakukan oleh BHL beserta jumlah pokok yang telah dibayarkan kepada BHL. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai transaksi ini sebesar US$ 11.771.397 (2021: US$ 13.962.921) yang dicatat pada akun aset lancar lainnya.

hh. On September 14, 2017, IETPL entered into a Coal Business Cooperation Agreement with Bellridge Holding Limited (BHL) for one year, where BHL plans to invest in coal bussiness industry on behalf of IETPL. Related to this transaction, IETPL paid US$ 18,000,000 recorded as advance for purchase of coal, which IETPL will obtain the profit sharing and respective principal amount from BHL. As of December 31, 2022, the balance of this transaction amounted to US$ 11,771,397 (2021: US$ 13,962,921) was recorded in other current asset account.

ii. Pada tanggal 30 April 2020, KJA menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank UOB Indonesia ("UOB") dimana KJA memperoleh fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Perdagangan Multi Opsi dengan fasilitas maksimal sebesar US$ 30.000.000, mencakup:

  1. Fasilitas *Uncommitted Bill Export Purchase Buyer* ("BEP").

     BEP dalam mata uang Rupiah dikenakan bunga JIBOR per tahun ditambah 1,75%, sedangkan BEP dalam mata uang US Dolar dikenakan bunga LIBOR ditambah 1,5% per tahun. Jangka waktu maksimum fasilitas BEP adalah 3 bulan sejak penarikan.

ii. On April 30, 2020, KJA signed a credit facility agreement with PT Bank UOB Indonesia ("UOB") wherein KJA is provided with the following facilities:

- Multi Option Trade Facility with maximum facility of US$ 30,000,000, covering:

  1. Uncommitted Bill Export Purchase Buyer ("BEP") Facility.

     BEP that denominated in Rupiah bears interest per annum at JIBOR plus 1.75%, while US$ denominated BEP bears LIBOR plus 1.5% per annum. Maximum tenor for BEP facility is 3 months from drawdown.

2. *Fasilitas Uncommitted Bank Guarantee* ("BG") untuk penerbitan *performance bond* dan *bid bond*.

   Penerbitan BG akan dikenakan biaya sebesar 0,5% per tahun dengan jumlah minimum US$ 50.

- Fasilitas Valas tanpa ikatan dengan fasilitas maksimal sebesar US$ 20.000.000.

Batas maksimum kedua fasilitas di atas adalah US$ 50.000.000. Fasilitas kredit ini berlaku selama satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berikutnya kecuali jika bank mengakhiri dengan pemberitahuan kepada KJA minimal 1 bulan sebelumnya. Perjanjian fasilitas kredit ini telah diperbaharui, dengan perubahan terakhir pada tanggal 25 April 2022 dengan mengubah jangka waktu pinjaman hingga 30 Mei 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, KJA telah menggunakan fasilitas BG sehubungan dengan contract penjualan sebesar Rp 35.033.600.000 atau setara dengan US$ 2.246.896 (2021: Rp 81.652.841 atau setara dengan US$ 5.718.787).

jj. Pada tanggal 11 Mei 2020, KJA menandatangani *Master Credit Facility Agreement* dengan Citibank, N.A. dimana KJA mendapatkan fasilitas kredit revolving yang mencakup fasilitas modal kerja, fasilitas *overdraft*, dan fasilitas kredit usaha dengan jumlah awal hingga US$ 20.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berikutnya kecuali jika bank mengakhiri dengan pemberitahuan kepada KJA minimal 30 hari sebelumnya. Fasilitas ini telah diperbaharui, dengan perubahan terakhir pada bulan Mei 2022 dengan mengubah mengubah jangka waktu pinjaman hingga Mei 2023.

   Pinjaman ini berjangka waktu maksimal 3 bulan dan dikenakan bunga LIBOR ditambah 1,75%, yang dibayarkan setiap triwulanan.

   Pada tanggal 31 Desember 2022, KJA belum menggunakan fasilitas ini.

kk. KJA memiliki jaminan bank sehubungan dengan kontrak penjualan dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1960 Tbk. ("Woori") pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US$ 800.000 (31 Desember 2021: US$ 400.000).

2. Uncommitted Bank Guarantee ("BG") Facility for issuance of performance bond and bid bond.

   Issuance of BG will be charged fee of 0.5% per annum, with minimum amount of US$ 50.

- Uncommitted FX Facility with maximum facility of US$ 20,000,000.

Maximum limit of the above two facilities is US$ 50,000,000. The facility is valid for one year and will be automatically extended for successive 1 year period unless the bank terminates by giving KJA at least 1 month advance notice. This credit facility agreement has been amended on April 25, 2022, with change of loan period until May 30, 2023.

As of December 31, 2022, KJA has used this BG facility in relation to sales contract amounting to Rp 35,033,600,000 or equivalent to US$ 2,246,896 (2021: Rp 81,652,841 or equivalent to US$ 5,718,787).

jj. On May 11, 2020, KJA signed Master Credit Facility Agreement with Citibank, N.A. wherein KJA is provided with revolving credit facilities covering working capital facility, overdraft facility and trade loan facility up to an initial amount of US$ 20,000,000. The facility is valid for one year and will be automatically extended for successive 1 year period unless the bank terminates by giving KJA at least 30 calendar days advance notice. This facility has been amended on May 2022, with change of loan period until May 2023.

   The loan has a 3-month maximum tenor and bears interest of LIBOR plus 1.75%, payable on a quarterly basis.

   As of December 31, 2022, KJA has not utilized this facility.

kk. KJA has a bank guarantee in relation to sales contracts with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. ("Woori") for the period ended December 31, 2022 amounting to US$ 800,000 (December 31, 2021: US$ 400,000).

KJA juga memiliki jaminan bank sehubungan dengan kontrak penjualan dengan PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US$ 2.871.038 (31 Desember 2021: US$ 2.520.000), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US$ 9.803.509 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 2.152.880) dan dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk sebesar US$ 82.000 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: nihil).

KJA also has a bank guarantee in relation to sales contracts with PT Bank UOB Indonesia as of December 31, 2022 amounting to US$ 2,871,038 (December 31, 2021: US$ 2,520,000), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US$ 9,803,509 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 2,152,880), and with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk amounting to US$ 82,000 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: nil).

ll. Pada tanggal 31 Desember 2022, KJA memiliki pesanan pembelian yang sebagian besar terdiri dari pembelian suku cadang dengan nilai sebesar US$ 15.872.571 (2021: US$ 9.087.466).

ll. As at December 31, 2022, KJA has outstanding purchase orders which mainly from purchasing spareparts, amounting to US$ 15,872,571 (2021: US$ 9,087,466).

mm. Pada tanggal 24 Agustus 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Standard Chartered Bank ("SCB") terkait aset derivatif *swap* bahan bakar dengan jumlah pokok kuantitas 225.000 Barel. Derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan ini berdasarkan harga pada GASOIL 10PPM – FOB SINGAPORE – PLATTS ASIA-PACIFIC dan transaksi ini bukan merupakan transaksi lindung nilai. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah aset derivatif Perusahaan sebesar nihil (2021: nihil). Keuntungan dari realisasi transaksi derivatif pada laba rugi untuk periode yang berakhir pada 31 December 2022 sebesar US$ 8.353.700 (2021: US$ 2.586.200). *Swap* bahan bakar disajikan sebagai bagian dari "keuntungan lainnya – bersih" dalam laba rugi.

Perjanjian telah berakhir pada Juni 2022.

mm. On August 24, 2020, KJA entered agreement with Standard Chartered Bank ("SCB") in relation with fuel swap derivative assets with total notional quantity 225,000 barrels. This derivative by the Company is based on the price GASOIL 10PPM – FOB SINGAPORE – PLATTS ASIA-PACIFIC and the transaction is not hedges. As of December 31, 2022, derivative assets amounted to nil (2021: nil). The realized profit was charged to profit or loss for period ended December 31, 2022 amounting to US$ 8,353,700 (2021: US$ 2,586,200). The fuel swap is presented as part of "other gain – net" in profit or loss.

The agreement has ended in June 2022.

nn. Peraturan Menteri No. 194/2012

Pada tanggal 6 Desember 2012, Kementerian Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 194/2012 ("PMK-194") yang mengatur tata cara pemungutan, penyetoran dan pelaporan Pajak Penjualan, serta bagaimana perlakuan PPN dan/atau Pajak Penjualan atas barang mewah ("PPNBM") untuk kontraktor PKP2B generasi pertama. Peraturan ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2013.

PMK-194 menetapkan bahwa kontraktor wajib melakukan pemungutan, penyetoran dan pelaporan Pajak Penjualan atas perolehan jasa. PMK-194 menegaskan kewajiban Pajak Penjualan bagi kontaktor PKP2B generasi pertama berdasarkan Undang-Undang PPN No. 8/1983. Sebelumnya, kewajiban Pajak Penjualan ini hanya disebutkan di dalam masing-masing PKP2B. PMK-194 juga mengatur bahwa PPN dan/atau PPNBM tidak dipungut pada saat penyerahan barang dan jasa kena pajak oleh pengusaha kena pajak kepada kontraktor.

nn. Ministerial Regulation No. 194/2012

On December 6, 2012, the Ministry of Finance issued Ministerial Regulation No. 194/2012 ("PMK-194") that governs procedures for the collection, remittance and reporting of Sales Tax and treatment of VAT and/or luxury-goods sales tax ("LST") on first generation of CCoW contractors which become effective starting on January 1, 2013.

PMK-194 stipulates that the contractors must collect, remit and report Sales Tax on the Utilisation of services. PMK-194 reinforces Sales Tax on first generation of CCOW based on VAT Law No. 8/1983. Previously, this Sales Tax obligation was only mentioned in each CCOW. PMK-194 also stipulates that VAT and/or LST is not collected on the delivery of VAT-able goods and/or services by a VAT-able entrepreneur to the CCOW contractors.

Dasar pemungutan Pajak Penjualan adalah harga penjualan atau nilai penggantian. Daftar jenis jasa dan/atau barang yang dikenakan Pajak Penjualan dan besarnya tarif terkait Pajak Penjualan diatur dalam PMK-194. Pada tanggal 31 Desember 2022 kewajiban Pajak Penjualan adalah sebesar US$ 3.787.065 (31 Desember 2021: US$ 4.413.039).

KJA telah memenuhi ketentuan dari peraturan yang dijelaskan di atas.

oo. Kewajiban kehutanan

Berdasarkan IPPKH OP yang diterbitkan tanggal 2 April 2018, adendumnya atas IPPKH No. Sk. 138/Menlhk/Setjen/PLA.0/2/2019 yang diterbitkan tanggal 13 Februari 2019 dan Perpanjangan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan No SK.154/Menlhk/Setjen/PLA.0/2/2022, pada tanggal 18 Februari 2022, KJA memiliki kewajiban untuk membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak Penggunaan Kawasan Hutan ("PNBP-PKH") setiap tahun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pada tanggal 17 Maret 2021, KJA menerima surat no. S.244/PKTL- Ren/150/PLA.0/ 13/2021 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengenai denda atas kurang bayar PNBP-PKH untuk tahun 2019 sebesar Rp 11.321.136.170 (setara dengan US$ 783.687). KJA telah melunasi kurang bayar PNBP-PKH ini pada tanggal 31 Maret 2021.

Pada 2022, KJA telah membayar kewajiban untuk PNBP-PKH tahun 2022 sebesar Rp 71.813.962.500 atau setara dengan US$ 5.007.598 (2021: Rp 71.338.925.000 atau setara dengan US$ 4.938.317).

KJA telah memenuhi ketentuan dari peraturan yang dijelaskan di atas.

pp. Kewajiban Provisi Sumber Daya Hutan ("PSDH") dan Dana Reboisasi ("DR")

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Kehutanan dan Peraturan Menteri Kehutanan No. 8 Tahun 2021 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan Serta Pemanfaatan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi, diatur bahwa atas kegiatan di area kawasan kehutanan dikenakan pungutan sebagai pengganti nilai pemanfaatan hutan dan dana untuk reboisasi dan rehabilitasi hutan serta kegiatan pendukungnya sesuai tarif yang berlaku dalam peraturan Menteri Kehutanan.

The Sales Tax collection base is the sales price or reimbursement value. A list of the types of services and/or goods subject to Sales Tax along with the applicable Sales Tax rate is provided in PMK-194. As of December 31, 2022, the Company's Sales Tax payable amounted to US$ 3,787,065 (December 31, 2021: US$ 4,413,039) (Note 16c).

KJA has complied with the requirements of this regulation.

oo. Forestry obligations

Based on IPPKH OP as issued on April 2, 2018, the amendment for IPPKH No. SK.138/Menlhk/ Setjen/PLA.0/2/2019 as issued on February 13, 2019 and Extension to Utilization of Forestry Area Approval, No. SK.154/Menlhk/Setjen/PLA.0/2/2022 on February 2022, KJA has obligation to pay State's Non-Tax Revenue from Utilization of Forest Area ("PNBP-PKH") each year in accordance with prevailing laws and regulation.

On March 17, 2021, KJA received letter No. S.244/PKTL-Ren/150/PLA.0/13/2021 from Ministry of Environment and Forestry related to underpayment of PNBP-PKH for year 2019 amounting to Rp 11,321,136,170 (equivalent to US$ 783,687). As of March 31, 2021, the KJA has fully paid this underpayment.

In 2022, KJA has paid the obligation of PNBP-PKH for the year 2022 amounting to Rp 71,813,962,500 or equivalent to US$ 5,007,598 (2021: Rp 71,338,925,000 or equivalent to US$ 4,938,317).

KJA has complied with the requirements of this regulation.

pp. Provision of Forest Resources ("PSDH") and Reforestation Fund ("DR") obligations

Based on Government Regulation No 23 of 2021 concerning Forestry Management and Minister of Forestry Regulation No. 8 of 2021 concerning Forest Administration and Preparation of Forest Management Plans and Forest Utilization in Protected Forests and Production, it is regulated that activities in forest area shall be subject to a levy for substitute benefit value of forest utilization and DR and forest rehabilitation, also supporting documents according to the applicable tariffs in the regulation of the Minister of Forestry.

Pada tanggal 29 September 2021, KJA menerima tagihan dari Dinas Kehutanan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dengan surat No. 970/3230/DK-II/2021 sebesar Rp 41.410.385.667 atau setara dengan US$ 2.891.585 untuk pungutan PSDH dan US$ 751.785 untuk pungutan DR. KJA sudah mencatat dan melakukan pembayaran atas tagihan tersebut di tahun 2021.

As of September 29, 2021, KJA received dues from the Head of the East Kalimantan Provincial Forestry Service with letter No. 970/3230/DK-II/2021 amounting Rp 41,410,385,667 or equivalent to US$ 2,891,585 for the collection of PSDH and US$ 751,785 for the collection of DR. KJA has fully paid these dues in 2021.

qq. Kewajiban rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS")

Pada tanggal 5 November 2019, KJA menerima surat keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK/9320/Menlhk PDASH/KTA/DAS.1/2019 tentang penetapan lokasi penanaman dalam rangka rehabilitasi daerah aliran sungai.

Berdasarkan SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/ DAS.1/2019, ditetapkan lokasi penanaman dalam rangka rehabilitasi Daerah Aliran Sungai seluas 13.260 (tiga belas ribu dua ratus enam puluh) hektare atas nama PT Kideco Jaya Agung yang terletak pada Kawasan Taman Nasional Kutai dalam DAS Sangatta dan DAS Mahakam di Kecamatan Sangatta Selatan, Kecamatan Muara Kaman dan Kecamatan Rantau Pulung, Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

Pada tanggal 21 Mei 2021, KJA menerima Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK. 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/ DAS.1/5/2021 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/ DAS.1/2019 tanggal 5 November 2019 tentang Penetapan Lokasi Penanaman Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai atas nama PT Kideco Jaya Agung. Keputusan SK. 3924/Menlhk-PDASHL/ KTA/DAS.1/5/2021 mengubah SK.9320 /Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/2019, menetapkan lokasi penanaman rehabilitasi DAS seluas 13.438 (tiga belas ribu empat ratus tiga puluh delapan).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, KJA telah memulai kegiatan penyiapan lahan dan pembenihan serta telah mencadangkan penyisihan rehabilitasi aliran sungai sebesar US$ 12.680.250 (2021: US$ 11.296.238).

qq. Watershed/ Daerah Aliran Sungai ("DAS") rehabilitation obligation

On November 5, 2019, KJA received the Minister of Environment and Forestry's decree No. SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/2019 concerning the determination of planting location for the rehabilitation of watersheds.

Based on SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/ DAS.1/2019, a planting location for the rehabilitation of the watershed area of 13,260 (thirteen thousand two hundred and sixty) hectares was established under the name of PT Kideco Jaya Agung which is located in the Park Area National Kutai in the Sangatta watershed and Mahakam watershed in South Sangatta District, Muara Kaman District and Rantau Pulung District, East Kutai Regency and Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province.

On May 21, 2021, KJA received the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK. 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/ DAS.1/5/2021 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. Decree. SK decision. 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/5/2021 amending of SK.9320/ Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/2019, stipulating the location of planting for watershed rehabilitation covering an area of 13,438 (thirteen thousand four hundred thirty eight).

As of December 31, 2022, KJA has started land preparation and hatchery activities and has made provisions for the river flow rehabilitation of US$ 12,680,250 (2021: US$ 11,296,238).

rr. Kontrak jasa penambangan

Dalam menjalankan kegiatan penambangan, KJA telah melakukan beberapa perjanjian dengan kontraktor untuk menyediakan jasa penambangan kepada KJA seperti pengupasan tanah, pemuatan batubara, pemindahan batubara dan pengangkutan batubara. Berdasarkan perjanjian tersebut, KJA diwajibkan untuk membayar kontraktor dengan biaya jasa dan kontraktor akan menyediakan peralatan, perlengkapan, mesin dan alat-alat lainnya yang dibutuhkan dalam menjalankan jasa penambangan.

Selain itu, KJA juga melakukan perjanjian pengapalan dan penanganan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan derek terapung dan jasa pengapalan batubara dari terminal batubara KJA ke kapal pelanggan. Masa berlaku perjanjian peralatan tambang dan jasa transportasi batubara tersebut bervariasi antara 1-9 tahun.

rr. Mining service contract

In running the mining operation, KJA has entered into a number of agreements with contractors to provide mining services to KJA such as overburden removal, coal loading, coal hauling and coal transport. Under the agreements, the KJA is required to pay contractors a service fee and contractors will provide all plant, equipment, machinery, appliances and other items necessary for performing the mining services.

In addition to that, KJA has also entered into barging and coal handling agreements with contractors in relation to floating cranes and coal transhipment services from KJA's coal terminal to customer vessels. The mining equipment and coal handling service contracts extend for periods of between 1-9 years.

ss. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat mengesahkan Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 yang telah disetujui oleh Presiden pada tanggal 12 Januari 2009. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") seperti dimiliki KJA tidak akan lagi tersedia untuk para investor. Walaupun Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 ini mengindikasikan bahwa ketentuan yang ada pada PKP2B yang masih berlaku, seperti PKP2B yang dimiliki oleh KJA, akan dihormati, ketentuan transisi dalam Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 ini tidak jelas, dan diperlukan klarifikasi lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah antara lain:

- Peraturan peralihan PKP2B. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 menyatakan bahwa PKP2B yang ada pada saat ini akan tetap berlaku hingga akhir masa berlakunya. Namun, Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 ini juga menyatakan bahwa PKP2B dalam jangka waktu satu tahun harus disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang ada pada Undang-Undang ini (kecuali ketentuan mengenai Penerimaan Negara – yang mana tidak didefinisikan, tetapi kemungkinan mencakup royalti dan pajak); dan

- Persyaratan kepada para pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam waktu satu tahun dari pengumuman Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009, menyampaikan rencana aktivitas penambangannya di seluruh wilayah izin usaha pertambangan.

ss. Mining Law No. 4/2009

On December 16, 2008, the Indonesian Parliament passed Mining Law No. 4/2009 which received the assent of the President on January 12, 2009. The Coal Contract of Work ("CCoW") system under which the Company operates will no longer be available to investors. While Mining Law No. 4/2009 indicates that existing CoWs, such as the Company's CCoW, will be honoured, the transition provisions stated in Mining Law No. 4/2009 are unclear and will require clarification in Government Regulations these include:

- The CCoW transition provisions. Mining Law No. 4/2009 notes that existing CCoWs will be valid until their expiration. However, it also states that existing CCoWs within one year must be amended to conform with the provisions of Mining Law No. 4/2009 (other than terms related to State Revenue – which is not defined, but presumably includes royalties and taxes); and

- The requirement for CCoW holders who have already commenced some form of activity to, within one year of enactment of Mining Law No. 4/2009, submit a mining activity plan for the entire contract area.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan dua peraturan implementasi Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan izin usaha pertambangan yang baru ("Izin Usaha Pertambangan" atau "IUP"). PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP. PP No. 23 mengindikasikan PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

In February 2010, the Government of Indonesia released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulations No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of mining areas under the new mining business licence ("Izin Usaha Pertambangan" or "IUP"). GR No. 23 provides clarifications surrounding the procedures to obtain new IUPs. GR No. 23 indicates that existing CCoWs will be honoured by the Government although any extension of existing CCoWs will be through the issuance of an IUP.

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari, 2012 ("PP No. 24/2012") dan selanjutnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014 ("PP No. 1/2014"), Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014 ("PP No. 77/2014"), Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 ("PP No. 1/2017") dan Peraturan Pemerintah No. 8/2018 tertanggal 7 Maret 2018 ("PP No. 8/2018") yang mengatur mengenai mekanisme perpanjangan PKP2B menjadi IUPK, kewajiban penjualan batubara (ekspor dan domestik) untuk mengacu pada harga patokan batubara, pengalihan IUP, divestasi dan wilayah pertambangan. Berdasarkan perubahan peraturan, pemegang saham pengendali asing harus melakukan divestasi sampai dengan 51% kepemilikannya di suatu perusahaan konsesi pertambangan pada akhir tahun kesepuluh sejak dimulainya produksi.

The Government of Indonesia further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on February 21, 2012 ("GR No. 24/2012") and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated January 11, 2014 ("GR No. 1/2014"), Government Regulation No. 77/2014 dated October 14, 2014 ("GR No. 77/2014"), Government Regulation No. 1/2017 dated January 11, 2017 ("GR No. 1/2017") and Government Regulation No. 8/2018 dated March 7, 2018 ("GR No. 8/2018") which regulates the mechanism of extension of CCoW to be IUPK, the mandatory of any coal sale (export and local) to refer the coal benchmark price, transfer of IUPs, divestments and mining areas. Pursuant to the amendment, foreign capital controlling shareholder must divest up to 51% of its interest in a mining concession company by the end of the tenth year of production.

Terkait dengan kewajiban divestasi pemegang saham pengendali asing, pada tanggal 6 Desember 2017 ST International Co. Ltd. yang sebelumnya memiliki 49% kepemilikan saham di KJA telah mendivestasikan 40% saham KJA kepada Perusahaan yang merupakan perusahaan dalam negeri. Setelah divestasi tersebut, Perusahaan merupakan pemegang saham pengendali.

Related to the divestment obligation of foreign controlling shareholders, on December 6, 2017 ST International Co. Ltd. that previously hold 49% of equity shares in KJA has divested 40% of KJA shares to the Company, a domestic company. After such a divestment, the Company is the controlling shareholder of KJA.

KJA terus memonitor perkembangan peraturan terlaksana Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Perusahaan, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

KJA is closely monitoring the progress of the implementing regulations for Mining Law No. 4/2009 and will consider the impact on its operations, if any, as these regulations are issued.

Pada tanggal 14 Nopember 2017, KJA dan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh MESDM telah menandatangani amendemen kedua Kontrak Batubara.

On November 14, 2017, KJA and the Government of the Republic of Indonesia represented by MoEMR has signed the second amendment of the Coal Agreement.

Manajemen yakin bahwa KJA telah patuh terhadap ketentuan peraturan-peraturan yang disebutkan di atas.

Management believes that KJA has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

tt. Undang-undang Pertambangan No.3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Dewan Perwakilan Rakyat mengeluarkan Undang–undang Pertambangan No. 3/2020 sebagai perubahan atas Undang-undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. PKP2B dan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/ Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:

a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan 2 (dua) kali perpanjangan dalam bentuk IUPK sebagai Kelanjutan Kontrak/ Perjanjian untuk beroperasi masing-masing untuk jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) tahun sebagai kelanjutan operasi setelah PKP2B dengan mempertimbangkan upaya peningkatan penerimaan negara.

b. IUPK yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian untuk jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) tahun sebagai kelanjutan operasi dengan mempertimbangkan upaya peningkatan penerimaan negara.

tt. Mining Law No. 3/2020

On June 10, 2020, the Indonesia Parliament issued Mining Law No. 3/2020 as an amendment to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining. KK and CCoW are guaranteed an extension to IUPK as a Continuation of Contract/ Agreement Operations after fulfilling the requirements with the following provisions:

a. CCoW that have not received an extension are guaranteed to get 2 (two) extensions in the form of IUPK as a Continuation of Contract/Agreement to Operate, each for a maximum period of 10 (ten) years as a continuation of operations after the end of the CCoW by considering efforts to increase revenue of the country.

b. IUPK that have obtained the first extension are guaranteed to be given a second extension in the form of IUPK as a Continuation of Contract/Agreement to Operate for a maximum period of 10 (ten) years as a continuation of operations with taking into account efforts to increase income state.

uu. Peraturan Pemerintah No. 96/2021

Pada bulan September 2021, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) No. 96 Tahun 2021 mengenai IUPK Sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian sebagai berikut:

i. Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada Menteri dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau dalam jangka waktu paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir.

ii. IUPK sebagai kelanjutan dari Kontrak/Perjanjian Operasi diberikan dengan ketentuan sesuai sisa jangka waktu PKP2B dan perpanjangan pertama selama 10 (sepuluh) tahun.

iii. Menteri dalam memberikan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian dengan mempertimbangkan keberlanjutan operasi, optimalisasi potensi cadangan Mineral atau Batubara dalam rangka konservasi Batubara dari Wilayah IUPK ("WIUPK") untuk tahap kegiatan Operasi Produksi, dan kepentingan nasional.

uu. Government Regulation No. 96/2021

In September 2021, the Government of Indonesia issued the Government Regulation of the Republic of Indonesia (PP) No. 96 of 2021 regarding IUPK as Continuation Contract/ Agreement to Operate as follows:

i. To obtain an IUPK as a Continuation of Contract/Agreement to Operate, the holder of the CCoW must submit an application to the Minister within a maximum period of 5 years or at the latest 1 year before the CCoW ends.

ii. IUPK as a continuation of the Contract/Operation Agreement is granted with the provisions according to the term of CCoW and the first extension for 10 (ten) years.

iii. The Minister in granting the IUPK as a Continuation of the Contract/Agreement to Operate by considering operations, optimizing potential reserves or coal in the context of conserving Coal from Areal IUPK ("WIUPK") for the Production Operation stage, and national interests.

iv. Dalam memberikan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, Pemerintah mempertimbangkan keberlanjutan operasi dan optimalisasi potensi cadangan, pemegang PKP2B harus menenuhi syarat administratif, teknis, lingkungan dan finansial.

Pada tanggal 4 Oktober 2021 dan 29 Oktober 2021, KJA telah menyerahkan dokumen rencana pengembangan dan/atau pemanfaatan batubara dalam negeri dan dokumen RPSW.

Pada 25 Januari 2022, KJA telah menerima surat persetujuan dari MESDM terkait dengan rencana pengembangan dan/atau pemanfaatan batubara.

Pada tanggal 21 Februari 2022, KJA telah mengajukan permohonan untuk mendapatkan IUPK sebagai kelanjutan kontrak/perjanjian operasi.

Pada tanggal 16 Desember 2022, MESDM memberikan persetujuan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian yang berlaku sampai dengan 13 Maret 2033 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Setelah memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, ketentuan perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) akan dilaksanakan oleh Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023.

vv. Peraturan Menteri ESDM No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, MESDM menerbitkan Peraturan Menteri No. 7/2017 ("PM No. 7") Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara, yang telah diubah dengan Peraturan Menteri No. 19/2018 ("PM No. 19") tertanggal 8 Maret 2018, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah.

Pada tanggal 5 Januari 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 23 K/30/MEM/2018 tentang Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2018, yang diubah dengan Keputusan Menteri ESDM No. 1924 K/30/MEM/2018 tanggal 7 Agustus 2018.

Pada tanggal 12 Oktober 2022, MESDM menerbitkan putusan No. T-479/MB.05/MEM.B/2022 mengenai pelaksanaan pemenuhan DMO tahun 2022. Kewajiban DMO sebesar 25% dari jumlah produksi batubara yang disetujui oleh Pemerintah yaitu 8.750.000 MT. Jumlah produksi batubara yang disetujui Pemerintah untuk tahun 2022 adalah 35.000.000 MT. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Perusahaan telah menjual sebanyak 9.612.680 MT batubara ke pasar domestik.

iv. In granting the IUPK as a Continuation the Contract/Agreement to Operate, the Government will consider the operation and optimization of potential reserves, and PKP2B holders must meet the administrative, technical, environmental and financial requirements.

On October 4 and October 29, 2021, KJA has submitted plan for development and/or utilization of domestic coal and RPSW.

On January 25, 2022, KJA received approval from MoEMR related to plan for the Development and/or Utilization of Coal.

On February 21, 2022, KJA has submitted its application for obtaining its first IUPK as a Continuation of Contract/Agreement Operation.

On December 16, 2022, the MoEMR granted the IUPK as a Continuation of the Contract/ Agreement to Operate, which is valid until March 13, 2033 and can be extended in accordance with prevailing regulation.

Upon obtaining the IUPK as a Continuation of the Contract/Agreement to Operate, the provisions on taxation and/or Non-Tax State Revenues (PNBP) will be implemented by the Company in accordance with prevailing regulations starting January 1, 2023.

vv. MoEMR Ministerial Regulation No. 7/2017

On January 11, 2017, MoEMER issued a Ministerial Regulation No, 7/2017 ("MR No. 7") on the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales, as amended by Ministerial Regulation No. 19/2018 dated March 8, 2018 ("MR No. 19"), which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price issued by the Government.

On January 5, 2018, the MoEMR issued a Ministerial Decision No. 23 K/30/MEM/2018 regarding Determination of Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Affairs Year 2018, as amended by Ministerial Decision No. 1924 K/30/MEM/2018 dated August 7, 2018.

On October 12, 2022, MoEMR issued decision No. T-479/MB.05/MEM.B/2022 regarding the DMO implementation for 2022. The new DMO requirement is 25% of total coal produce approved by Government amounted to 8,750,000 MT. Total coal produce approved by government for 2022 period is 35,000,000 MT. For the year ended on December 31, 2022, the Company has sold 9,612,680 MT of coal to domestic market.

KJA telah memenuhi kewajiban DMO untuk periode 2022 dan 2021.

KJA has fulfilled the DMO requirement for period of 2022 and 2021.

ww. Peraturan Menteri No. 25/2018

Pada bulan Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 ("PM No. 25/2018") tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah. Peraturan ini mencabut Peraturan Menteri No. 17/2010.

Pada tanggal 7 Agustus 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1925 K K/30/MEM/2018 yang merupakan perubahan kedua atas Keputusan Menteri No. 1395 K/30/MEM/2018 tentang Harga Jual Batubara Untuk Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Umum. Peraturan ini mengatur harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar US$ 70/MT sesuai dengan spesifikasi dan harga batubara acuan.

Manajemen yakin bahwa KJA telah patuh terhadap ketentuan peraturan-peraturan yang disebutkan di atas.

ww. Ministerial Regulation No. 25/2018

In May 2018, MEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 ("PM No. 25/2018") concerning Mineral and Coal Mining Concession, which stipulates that coal sales must be carried out with reference to the coal benchmark price as determined by the Government. This regulation revokes Ministerial Regulation No. 17/2010.

On August 7 2018, MEMR issued Ministerial Decree No. 1925 K K/30/MEM/2018 which is the second amendment to Ministerial Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 concerning the Selling Price of Coal for the Provision of Electricity for Public Interest. This regulation regulates the selling price of coal for the provision of electricity for the public interest at US$ 70/MT in accordance with the specifications and the reference coal price.

Management believes that KJA has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

xx. Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022

Pada 11 April 2022, Pemerintah Indonesia telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022 tentang Perlakukan Perpajakan Dan/Atau Penerimaan Negara Bukan Pajak Di Bidang Usaha Pertambangan Batubara ("PP No. 15").

Bagi pemegang PKP2B, ketentuan perpajakan dan penerimaan bukan pajak berlaku sesuai dengan ketentuan PKP2B sampai dengan berakhirnya jangka waktu PKP2B.

Setelah mendapatkan IUPK sebagai kelanjutan operasi kontrak/perjanjian, maka ketentuan perpajakan, penerimaan negara bukan pajak, dan pendapatan daerah berlaku sesuai dengan ketentuan Pasal 16 PP No. 15.

xx. Government Regulation No. 15/2022

On April 11, 2022, the Government of Indonesia has promulgated Government Regulation No. 15 of 2022 concerning Tax Treatment and/or Non-Tax State Revenue in the Coal Mining Business Sector ("GR No. 15").

For CCoW holders, the provisions for taxation and non-tax revenue are applied in accordance with the CCoW provisions until the end of the CCoW period.

After obtaining an IUPK as a continuation operation of the contract/agreement, the provisions for taxation, non-tax state revenue and regional income are applied in accordance with the provisions of Article 16 GR No. 15.

yy. Peraturan Pemerintah No. 78/2010

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh MESDM pada tanggal 29 Mei 2008.

yy. Government Regulation No. 78/2010

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the MoEMR on May 29, 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya ekplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five- year reclamation plan; (2) prepare a post- mining plan; (3) provide a reclamation guarantee that may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

Ketentuan peralihan di dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that Coal Cooperation Agreement holders are also required to comply with this regulation.

Pada tahun 2012, KJA menerima surat dari DJMBP yang menyetujui rencana penutupan tambang KJA. Berdasarkan surat dari DJMBP No. 558/30/DJB/2012 tanggal 7 Februari 2012, KJA harus menyediakan jaminan pascatambang untuk area Roto dan Samarangau mulai dari tahun 2014 sampai 2023. Sampai dengan 31 Desember 2022, KJA telah menempatkan jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka sebesar US$ 24.936.409 (2021: US$ 38.127.689) untuk area Roto dan Samarangau.

In 2012, KJA received several letters from DGMCG which approved KJA's mine closure plan. Based on a letter from DGMCG No. 558/30/DJB/2012 dated February 7, 2012, KJA should provide a post-mine guarantee for Roto and Samarangau Area starting from 2014 to 2023. As of December 31, 2022, KJA has placed a post-mine guarantee in the form of time deposit amounting to US$ 24,936,409 (2021: US$ 38,127,689), for Roto and Samarangau Area.

Selain itu, berdasarkan surat No. 3164/30/ DJB/2012 tanggal 18 September 2012, KJA harus menyediakan jaminan pascatambang untuk area Susubang-Uko mulai dari tahun 2013 sampai 2016.

In addition, based on letter No. 3164/30/ DJB/2012 dated September 18, 2012, KJA should provide a post-mine guarantee for the Susubang-Uko Area starting from 2013 to 2016.

Pada tanggal 11 September 2019, MESDM mengeluarkan surat No. 1528/37/DJP/2019 terkait perubahan jaminan pascatambang untuk area Susubang-Uko mulai tahun 2019 - 2021. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, KJA telah menempatkan jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka sebesar US$ 10.909.623 (2021: US$ 2.852.805) untuk area Susubang-Uko.

On September 11, 2019, MoEMR released letter No. 1528/37/DJP/2019 related to amendment of post-mine guarantee for the Susubang-Uko area starting from 2019 – 2021. As of December 31, 2022, KJA has placed a post-mine guarantee in the form of time deposits amounting to US$ 10,909,623 (2021: US$ 2,852,805) for Susubang-Uko area.

Pada 28 Februari 2014, MESDM mengeluarkan peraturan pelaksanaan No. 7/2014 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk perusahaan mineral dan batubara dimana selanjutnya mengatur aspek rencana reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pascatambang dan penentuan cadangan akuntansi.

On February 28, 2014, the MoEMR released implementing regulation No. 7/2014 on reclamation and post-mining activities for mineral and coal mining companies which further regulates the aspect of reclamation plan, consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

Sebelum peraturan pelaksanaan No. 7/2014 ini dilaksanakan oleh KJA, cadangan jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi telah dicatat pada ekuitas sebesar US$ 4.519.201.

Pada tanggal 31 Desember 2022, KJA telah menempatkan deposito berjangka terkait dengan jaminan reklamasi sebesar US$ 25.779.717 (2021: US$ 20.645.255).

Prior to KJA's implementation of the regulation No. 7/2014, the reclamation guarantee reserve in the form of accounting reserve has been recorded at equity with a total amount of US$ 4,519,201.

As of December 31, 2022, KJA has placed a time deposit in relation to reclamation guarantee amounting to US$ 25,779,717 (2021: US$ 20,645,255).

zz. Pada tanggal 18 April 2022, JBP dan PT Bank DBS Indonesia ("DBS") menandatangani perjanjian untuk memberikan fasilitas pinjaman untuk mendukung pengeluaran modal kerja dengan limit gabungan sebesar US$ 27.500.000. Rincian fasilitas yang diberikan adalah sebagai berikut:

zz. On April 18, 2022, JBP and PT Bank DBS Indonesia ("DBS") signed new term loan facility to support capital expenditure with combined credit limit of US$ 27,500,000. The details of facilities provided are as follows:

Fasilitas/*Facility*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Suku bunga atau komisi/ *Interest rate or commission*	Periode/*Period*
Fasilitas pengeluaran Modal (ATL)/ *Capital expenditure Facility (Amortizing term loan)*	US$ 22,5 juta/ million	2,5% diatas SOFR per tahun/ *2.5% above SOFR per annum*	5 tahun / years
Fasilitas LC/ Letter of Credit Facility	US$ 5 juta/ million	-	1 tahun / year
Trust Receipt Financing Facility	US$ 10 juta/*million*	2,5% diatas SOFR per tahun/ *2.5% above SOFR per annum*	45 hari/ *days*

Perjanjian tersebut di atas mencakup beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh JBP, antara lain:

- Tidak diperkenankan mengubah komposisi pemilik saham, menerima pinjaman baru dari pihak lainnya, mengubah jenis usaha dan bentuk hukum, memindahtangankan aset material tanpa persetujuan dari Bank DBS.
- Menjaga dan mempertahankan setiap semester:
  i. Net debt to equity minimal 3:1 (Total hutang dikurangi kas dibagi dengan ekuitas) untuk JBP;
  ii. Net debt to EBITDA minimal 3,75 x untuk Indika Energy secara konsolidasi;
  iii. Fixed Charge Coverage Ratio minimal 2,50 x untuk Indika Energy secara konsolidasi.
- Tidak diperkenankan mensubordinasikan pinjaman/fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2022, JBP telah menggunakan fasilitas dari DBS, dan menarik pinjaman pertama sebesar US$ 3,3 juta.

The agreement covering certain covenant which required JBP to fulfill, among other things:

- Not allowed to change the composition of shareholders, receive new loan from other parties, change the type of business and legal form, transfer the material asset without approval from DBS Bank.
- Manage and maintain on semi annually basis:
  i. Net debt to equity ratio at the minimum 3:1 (Total Debt minus cash divide with equity) at JBP level;
  ii. Net debt to EBITDA at the minimum 3.75 x at Indika Energy's consolidated level;
  iii. Fixed Charge Coverage Ration at the minimum 2.50 x at Indika Energy's consolidated level.
- Not allowed to subordinate the loan/facility.

As of December 31, 2022, JBP has utilized loan facility from DBS, and made the first drawdown of US$ 3.3 million.

aaa. Pada tanggal 5 Agustus 2022, EMITS menandatangani perjanjian fasilitas dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), dimana Mandiri memberikan beberapa fasilitas berikut kepada EMITS:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional sebesar Rp 100 miliar.
2. Kredit LC/SKBDN sebesar US$ 500.000.

aaa. On August 5, 2022, EMITS signed facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), wherein Mandiri agreed to provide the following facilities to EMITS:

1. Transactional Working Capital Facility at the amount of Rp 100 billion.
2. LC/ SKBDN credit facility of US$ 500,000.

3. Fasilitas bank garansi sebesar Rp 100 miliar.

4. Fasilitas *treasury line* yang bersifat *uncommitted* dengan *limit notional* sebesar US$ 5.000.000 dan *risk limit* sebesar US$ 350.000.

Fasilitas ini berlaku selama 1 tahun sampai dengan tanggal 4 Agustus 2023.

Fasilitas ini mencakup persyaratan tertentu, termasuk mempertahankan rasio keuangan, sebagaimana dijabarkan lebih lanjut dalam perjanjian.

bbb. Pada tanggal 28 Oktober 2022, PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya ("EMITS") menandatangani Perjanjian Fasilitas tanpa ikatan dengan Standard Chartered Bank Indonesia ("SCB"), yang terdiri dari beberapa fasilitas berikut ini:

3. Bank guarantee facility at the amount of Rp 100 billion.
4. Uncommitted treasury line facility at the maximum notional amount of US$ 5,000,000 and risk limit of US$ 350,000.

This facility is valid for one year until August 4, 2023.

The facility contains certain covenants, including maintaining certain financial ratios, as further detailed in the agreement.

bbb. On October 28, 2022, PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya ("EMITS") signed Uncommitted Facility Agreement with Standard Chartered Bank Indonesia ("SCB"), which consist of the following facilities:

Fasilitas/*Facility*	*Informasi/ Information*	Nilai/ Amount
Pembiayaan Faktur Impor/ Import Invoice Financing	• Fasilitas maksimum/ Maximum facility	US$ 6.000.000
Pinjaman Jangka Pendek/ Short Term Loans	• *Fasilitas maksimum/ Maximum facility*	US$ 4.000.000
Pembiayaan Faktur Ekspor/ Export Invoice Financing	• *Fasilitas maksimum/ Maximum facility*	US$ 4.000.000
LC Impor – tidak dijamin/ Import LCs – unsecured	• Fasilitas maksimum/ Maximum facility	US$ 6.000.000
LC Impor – dijamin/ Import LCs – secured	• Fasilitas maksimum/ Maximum facility	US$ 6.000.000
Pinjaman Impor (IML)/ Import Loan	• *Fasilitas maksimum/ Maximum facility*	US$ 6.000.000
Jaminan Pengiriman/ Shipping Guarantees	• *Fasilitas maksimum/ Maximum facility*	US$ 6.000.000
Obligasi & Jaminan/ Bond & Guarantees	• *Fasilitas maksimum/ Maximum facility*	US$ 6.000.000

Jumlah pagu fasilitas gabungan tidak melebihi US$ 6.000.000.

Dalam fasilitas ini terdapat beberapa kondisi dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh EMITS, sebagaimana diperjanjikan dalam perjanjian fasilitas.

Sampai dengan 31 Desember 2022, EMITS belum menggunakan fasilitas ini.

ccc. Pada tanggal 9 Desember 2022, PT Empat Mitra Indika Cahaya ("EMIC") menandatangani suatu perjanjian fasilitas dengan RESPONSABILITY ACCESS TO CLEAN POWER FUND S.A., SICAVS-SIF sebagai pemberi pinjaman dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai penjamin dengan jumlah fasilitas sebesar US$ 12.000.000. Pinjaman ini akan digunakan EMIC untuk mengembangkan proyek portofolio atap fotovoltaik energi surya dan/atau fotovoltaik energi surya ground-mounted beserta sistem penyimpanan energi baterai untuk komersial dan industri.

Total combined limit facility is US$ 6,000,000.

The facility contains certain terms and conditions that require EMITS to fulfill, as further detailed in the facility agreement.

As of December 31, 2022, EMITS has not utilized this facility.

ccc. On December 9, 2022, PT Empat Mitra Indika Cahaya ("EMIC") signed a facility agreement with RESPONSABILITY ACCESS TO CLEAN POWER FUND S.A., SICAVS-SIF as the lender and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the guarantor, with a total facility of US$ 12,000,000. This loan will be used by EMIC to develop a portfolio of rooftop solar photovoltaic and/or ground-mounted solar photovoltaic projects along with battery energy storage systems for commercial and industrial use.

Jangka waktu atas fasilitas ini dibagi menjadi dua, dimana kedua fasilitas tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan dan berakhir pada tanggal 23 September 2023 untuk fasilitas sebesar US$ 9.000.000 dan 30 September 2023 untuk fasilitas sebesar US$ 3.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sesuai dengan Bunga pasar yang berlaku.

The term of this facility is divided into two, where both facilities are valid from the signing date and ended on September 23, 2023 for the US$ 9,000,000 facility and September 30, 2023 for the US$ 3,000,000 facility. This loan bears interest according to the prevailing market rate

Per tanggal 31 Desember 2022, EMIC belum menggunakan fasilitas ini.

As of December 31, 2022, EMIC has not used this facility.

ddd. Pada tanggal 2 November 2022, PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI") menandatangani Surat Fasilitas tanpa ikatan dengan Standard Chartered Bank Indonesia ("SCB"), yang terdiri dari beberapa fasilitas berikut ini:

ddd. On November 2, 2022, PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI") signed Uncommitted Facility Offering Letter with Standard Chartered Bank Indonesia ("SCB"), which consist of the following facilities:

Fasilitas/*Facility*	*Informasi/ Information*	Nilai/ Amount
Pembiayaan Faktur Impor/ Import *Invoice Financing*	• Pagu fasilitas/ Facility limit	US$ 10.000.000
	• Komisi/ Commission	2% di atas Cost of Fund Bank/ 2% over Bank's Cost of Fund
	• *Jangka Waktu/ Tenor*	120 hari sejak tanggal pembiayaan/ 120 days from financing date
Pinjaman Jangka Pendek/ Short-term Loans	• *Pagu fasilitas/ Facility limit*	US$ 7.000.000
	• *Komisi/ Commission*	2,25% di atas Cost of Fund Bank/ 2.25% over Bank's Cost of Fund
	• *Jangka Waktu/ Tenor*	30 hari/ 30 days
LC impor dijamin/ Import LCs - Secured	• Pagu fasilitas/ Facility limit	US$ 10.000.000
	• Biaya penerbitan LC/ LC issuance fee	0,4% per tahun dengan biaya komisi minimum US$ 100/ 0.4% per annum, with minimum fee of US$ 100
	• Biaya akseptasi LC/ LC acceptance fee	1,0% per tahun dengan biaya komisi minimum US$ 100/ 1.0% per annum, with minimum fee of US$ 100
LC impor tidak dijamin/ Import LCs - Unsecured	• *Pagu fasilitas/ Facility limit*	US$ 10.000.000
	• Biaya penerbitan LC/ LC issuance fee	0,4% per tahun dengan biaya komisi minimum US$ 100/ 0.4% per annum, with minimum fee of US$ 100
	• Biaya akseptasi LC/ LC acceptance fee	1,0% per tahun dengan biaya komisi minimum US$ 100/ 1.0% per annum, with minimum fee of US$ 100
Pinjaman Impor/ Import Loan	• *Pagu fasilitas/ Facility limit*	US$ 10.000.000
	• Komisi/ Commission	2% di atas Cost of Fund Bank/ 2% over Bank's Cost of Fund
	• Jangka Waktu/ Tenor	120 hari sejak tanggal pembiayaan/ 120 days from financing date
Obligasi dan jaminan/ Bond and guarantees	• Pagu fasilitas/ Facility limit	US$ 5.000.000

Jumlah pagu fasilitas gabungan tidak melebihi US$ 10.000.000.

Total combined limit facility is US$ 10,000,000.

Dalam fasilitas ini terdapat beberapa kondisi dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh EMI, sebagaimana diperjanjikan dalam surat fasilitas.

The facility contains certain terms and conditions that require EMI to fulfill, as further detailed in the facility letter.

Sampai dengan 31 Desember 2022, EMI telah menggunakan fasilitas Pembiayaan Faktur Impor sebesar US$ 2.197.716 dan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar US$ 600.000.

As of December 31, 2022, EMI has utilized US$ 2,197,716 from Import Invoice Financing facility and US$ 600,000 from Short-term Loan facility.

53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

53. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2022 and 2021, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember/*December 31,* 2022		31 Desember/*December 31,* 2021		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen US$/ *Equivalent in US$*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen US$/ *Equivalent in US$*	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	1.481.136.149.263	94.153.973	1.611.850.205.968	112.961.640	Cash and cash equivalents
	JPY	2.208.024	1.650.181	30.531	26.508	
	AUD	201.559	135.569	191.050	138.492	
	SGD	2.503.336	1.855.355	2.060.022	1.520.764	
	EUR	82.805	87.972	82.342	93.063	
Aset keuangan lainnya	IDR	318.316.501.842	20.234.982	105.889.001.895	7.420.910	Other financial assets
Piutang usaha	IDR	2.196.551.290.889	139.632.019	1.832.944.543.005	128.456.367	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	IDR	404.217.625.179	25.695.609	549.349.315.424	38.499.483	Other accounts receivable
Aset lancar lainnya	IDR	36.998.415.333	2.351.943	14.660.988.836	1.027.471	Other current assets
Pajak dibayar dimuka	IDR	369.276.258.330	23.474.430	296.850.682.008	20.803.881	Prepaid taxes
Klaim pengembalian pajak	IDR	404.105.132.798	25.688.458	952.738.110.634	66.769.765	Claim for tax refund
Jumlah Aset			334.960.491		377.718.344	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	IDR	371.485.205.350	23.614.850	284.419.895.847	19.932.707	Short-term loan
Utang usaha	IDR	2.322.610.703.573	147.645.458	1.717.441.313.845	120.361.673	Trade accounts payable
	MYR	-	-	717.850	171.858	
	GBP	-	-	4.336	5.835	
	SGD	-	-	30.519	22.530	
	AUD	67.177	45.183	-	-	
Utang lain-lain	IDR	41.927.824.547	2.665.299	72.338.062.134	5.069.594	Other accounts payable
Utang pajak	IDR	33.873.917.663	2.153.323	89.782.377.355	6.292.126	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	IDR	186.822.086.390	11.876.046	155.978.117.982	10.931.254	Accrued expenses
	SGD	-	-	43.890	32.401	
Utang dividen	IDR	165.600.237	10.527	193.031.100	13.528	Dividend payable
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran	IDR	608.590.403.961	38.687.331	502.863.094.561	35.241.637	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Liabilitas imbalan kerja	IDR	355.839.294.329	22.620.259	377.383.547.866	26.447.783	Employment benefit obligation
Jumlah Liabilitas			249.318.277		224.522.926	Total Liabilities
Jumlah Aset Moneter Bersih			85.642.214		153.195.418	Total Net Monetary Assets

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 27 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

At December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group and the prevailing rates on March 27, 2023 are as follows:

	27 Maret/ *March 27, 2023*	31 Desember/ *December 31, 2022*	31 Desember/ *December 31, 2021*	
	US$	US$	US$	
Mata Uang				Foreign currency
IDR	0.0001	0.0001	0.0001	IDR
SGD	0.7530	0.7412	0.7382	SGD
AUD	0.6687	0.6726	0.7249	AUD
EUR	1.0827	1.0624	1.1302	EUR
GBP	1.2271	1.2031	1.3456	GBP
MYR	0.2260	0.2261	0.2394	MYR
PHP	0.0184	0.0179	0.0196	PHP
JPY	0.7675	0.7474	0.8682	JPY

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang asing US$ terhadap mata uang asing, Grup mencatat kerugian kurs mata uang asing bersih sebesar US$ 16.608.152 pada tahun 2022 (2021: US$ 2.955.984).

In relation with fluctuation of US$ against foreign currencies, the Group recorded net loss on foreign exchange of US$ 16,608,152 in 2022 (2021: US$ 2,955,984).

54. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

Grup melakukan transaksi non kas yang tidak disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

54. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITY

Group have non-cash activity that were not presented in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2022 US$	2021 US$	
Peningkatan piutang lain-lain dari pihak berelasi melalui pinjaman jangka pendek	-	15.038.038	Increase in other accounts receivable from related parties through short-term loan
Perolehan aset tetap dan aset hak guna melalui:			Additions to property, plant and equipment and right of use assets through:
Utang	5.685.330	31.877.971	Payable
Liabilitas sewa	8.223.018	5.254.570	Leased liabilities
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan melalui utang	-	4.571.881	Addition exploration and evaluation assets and mining properties through payable

55. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

55. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ *January 1, 2022*	Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan/ *Financing cashflows - net*	Non kas/*Non-cash*: Amortisasi biaya transaksi dan pengaruh perubahan kurs/ *Amortization of transaction cost and foreign exchange impact*	Non kas/*Non-cash*: Bunga yang dikapitalisasi ke pokok/ *Interest capitalization to principal*	Perubahan nonkas/ *Noncash changes*	31 Desember/ December 31, 2022	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Pinjaman jangka pendek	58.122.340	(101.595.292)	(2.040.597)	1.051.647	95.000.000	50.538.098	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	149.068.303	(8.531.782)	746.956	97.986	-	141.381.463	Long- term loans
Pinjaman dapat dikonversi	-	7.500.000	-	38.295	-	7.538.295	Convertible loan
Liabilitas sewa	3.652.399	(1.379.785)	(4.682.627)	-	8.223.018	5.813.005	Lease liabilities
Utang obligasi	1.245.143.663	(356.354.540)	9.604.989	(3.495.856)	(3.167.065)	891.731.191	Bonds payable
Fees and premium atas utang obligasi *)	-	(2.245.581)	-	-	-	(2.245.581)	Fees and premium of bonds payable *)
Utang kontinjensi	206.269.350	(160.710.137)	-	710.137	(46.269.350)	-	Contingent consideration obligation
	1.662.256.055	(623.317.117)	3.628.721	(1.597.791)	53.786.603	1.094.756.471	

*) Fees and premium terkait dengan penawaran tender bonds payable (Catatan 32)/
Fees and premium related to bonds payable tender offer (Note 32)

	1 Januari/ *January 1, 2021*	Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan/ *Financing cashflows - net*	Dipindahkan ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 13b)/ Transfer to non *current assets held for sale (Note 13b)*	Non kas/*Non-cash*: Amortisasi biaya transaksi dan pengaruh perubahan kurs/ *Amortization of transaction cost and foreign exchange impact*	Non kas/*Non-cash*: Bunga yang dikapitalisasi ke pokok/ *Interest capitalization to principal*	Perubahan nonkas/ *Noncash changes*	31 Desember/ December 31, *2021*	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Pinjaman jangka pendek	65.972.114	(11.969.679)	(27.910.000)	-	3.701.227	28.328.678	58.122.340	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	340.033.100	(72.003.000)	(120.556.803)	-	-	1.595.006	149.068.303	Long- term loans
Liabilitas sewa	50.944.364	(19.759.944)	(32.786.591)	-	-	5.254.570	3.652.399	Lease liabilities
Utang obligasi	1.239.816.122	-	-	(14.506.603)	20.409.288	(575.144) *)	1.245.143.663	Bonds payable
	1.696.765.700	(103.732.623)	(181.253.394)	(14.506.603)	24.110.515	34.603.110	1.455.986.705	

*) Pembalikan akrual biaya emisi obligasi/ Reversal of bond issuance cost accrual

56. KONDISI EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi global selama beberapa tahun terakhir melambat dikarenakan dampak krisis di Uni Eropa dan pertumbuhan yang melambat di China dan India. Harga batubara tetap tertekan sepanjang tahun 2016, yang mempengaruhi harga dan industri terkait. Selama tahun 2017, harga telah meningkat secara bertahap dan tampak lebih stabil sepanjang tahun 2018 dan 2019 karena perkembangan di China dan India. Selama semester pertama tahun 2020, harga batubara kembali bergerak kearah yang kurang menguntungkan untuk industri terkait ditambah lagi dengan dampak dari pandemi COVID-19, namun harga batu bara kembali meningkat secara bertahap di akhir tahun 2020 dan membaik secara signifikan selama tahun 2021 dan 2022.

Berdasarkan data historis harga batubara sangat fluktuatif. Fluktuasi harga batubara yang terus berlanjut di masa datang dapat mempengaruhi operasi Grup dan/atau pelanggan Grup. Dampak keadaan ekonomi juga mempengaruhi kondisi keuangan para pelanggan yang meningkatkan risiko tidak tertagihnya piutang dari pelanggan. Disamping itu terdapat risiko dari ketidakpastian kebijakan pemerintah Indonesia dalam perizinan pertambangan.

Perubahan kondisi ekonomi tergantung kepada kondisi ekonomi global serta penyelesaian krisis global - suatu tindakan yang berada diluar kendali Grup. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Grup atau pengaruh krisis terhadap investor, pelanggan, dan pemasok Grup.

Manajemen menyakini bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan operasinya di masa depan sehingga laporan keuangan konsolidasian tetap dapat disajikan dengan mempertahankan asumsi kelangsungan usaha.

56. CURRENT ECONOMIC CONDITION

The global economic growth has been slowing down for the past few years due to the impact of crisis in Europe and lower growth in China and India. Coal prices remained depressed through most of 2016, affecting prices and related industries. During 2017, the prices have gradually increased and appeared to be more stable throughout 2018 and 2019 given the development in China and India. During first semester in 2020, market coal prices again timed to be more unfavorable to the related industries worsen by the impact of COVID-19 pandemic, however the coal prices has increased gradually at the end of 2020 and improved significantly during 2021 and 2022.

Based on historical data, coal prices are very volatile. Continued fluctuation of coal price in the future may affect Group's and/or its customers' operations. In addition, the effects of the economic situation on the financial condition of the customers have increased the credit risk inherent in the receivables from customers. In addition, there is an uncertain risk from Indonesian government policy in mining regulation.

Changes in the economic condition is dependent on global economic conditions as well as the resolution of the global crisis, which is beyond the Group's control. It is not possible to determine the future effect the economic condition may have on the Group's liquidity and earnings, including the effect flowing through from its investors, customers and suppliers.

The management believes that the Group has adequate resources to continue its operations for the near future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

57. LABA TIDAK DICADANGKAN DAN DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan keputusan rapat Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 3 Agustus 2022, direksi Perusahaan menyetujui pembagian dividen interim tahun buku 2022 sebesar US$ 40.000.000 (setara dengan Rp 595.520.000.000) atau Rp 114.46 per saham. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 30 Agustus 2022.

57. UNAPPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDENS

Based on resolutions of Directors and Board of Commissioners dated August 3, 2022, the Company's directors approved distribution of interim dividend for financial year 2022 at the amount of US$ 40,000,000 (equivalent to Rp 595,520,000,000) or Rp 114,46 per share. Such dividend was fully paid on August 30, 2022.

58. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pada tanggal 11 Januari 2023, entitas anak Perusahaan, yang secara langsung maupun tidak langsung dimiliki 100% oleh Perusahaan, yaitu PT Indika Medika Nusantara ("IMAN"), telah mendirikan perusahaan patungan (joint venture) dengan Bioneer Corporation yang bernama PT Indika Bioneer Group ("BIG"). IMAN dan Bioneer Corporation masing-masing memiliki 50% saham di BIG. Pendirian BIG dinyatakan dalam Akta Pendirian No. 24 tertanggal 11 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, SH., M.Kn., Notaris di Bekasi dan telah mendapat pengesahan sebagai badan hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-0002375.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 11 Januari 2023.

   BIG berusaha dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, yaitu usaha jasa konsultasi manajemen lainnya, khususnya di bidang kesehatan.

   Partisipasi IMAN dalam BIG merupakan langkah Grup untuk memperluas dan mendiversifikasi kegiatan usahanya ke bidang kesehatan di Indonesia.

b. Pada tanggal 19 Januari 2023, PT Indika Multi Properti ("IMP"), sebagai salah satu entitas anak Perusahaan, telah melaksanakan penyertaan saham dalam PT Natura Aromatik Nusantara ("NAN"), suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang industri minyak atsiri ("Penyertaan Saham"). Penyertaan Saham dilakukan oleh IMP dalam bentuk pengambilan saham-saham baru yang diterbitkan oleh NAN dan pembelian saham dari pemegang saham saat ini, dengan total keseluruhan nilai transaksi sebesar Rp 179.618.500.580 atau setara dengan US$ 11.418.124. Setelah Penyertaan Saham berlaku efektif, maka IMP akan memiliki 46% saham di NAN.

   Penyertaan Saham ini telah dinyatakan dalam Akta Notarial No. 30 tertanggal 19 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notaris di Bekasi. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") melalui Surat Keputusan No. AHU-0004013.AH.01.02.Tahun 2023 tertanggal 20 Januari 2023 dan pemberitahuan kepada Menkumham telah diterima berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-AH.01.03-0010795 dan No. AHU-AH.01.09-0027597 tertanggal 20 Januari 2023.

   Penyertaan Saham ini merupakan langkah strategis Grup untuk melakukan ekspansi usaha ke industri minyak atsiri di Indonesia.

58. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. On January 11, 2023, the Company's subsidiary, which is 100% directly and indirectly owned by the Company, namely PT Indika Medika Nusantara ("IMAN"), has established a joint venture company with Bioneer Corporation namely PT Bioneer Indika Group ("BIG"). IMAN and Bioneer Corporation each has 50% share ownership in BIG. Establishment of BIG had been stated through Deed of Establishment No. 24 dated January 11, 2023 which was made before Ungke Mulawanti, SH., M.Kn., Notary in Bekasi, and ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0002375.AH.01.01.TAHUN 2023 dated January 11, 2023.

   BIG will conduct business related to professional, science and technical activities, namely other management consulting services, specifically in health sector.

   IMAN's participation in BIG is the Group's step to expand and diversify its business activities to health sector in Indonesia.

b. On January 19, 2023, PT Indika Multi Properti ("IMP"), as one of the Company's subsidiaries, has participated into PT Natura Aromatik Nusantara ("NAN"), a limited liability company engaged in the essential oil industry ("Share Participation"). The Share Participation by IMP is conducted by way of subscription of new shares issued by NAN and shares purchase from the existing shareholders, with a total transaction value of Rp 179,618,500,580 or equivalent to US$ 11,418,124. Upon effectiveness of the Share Participation, IMP will own 46% shares in NAN.

   This Share Participation is stated in Notarial Deed No. 30 dated January 19, 2023, made before Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notary in Bekasi. Such deed has also obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("MOLHR") through Decree No. AHU-0004013.AH.01.02.Tahun 2023 dated January 20, 2023 and its notification has been received by MOLHR based on Decree No. AHU-AH.01.03-0010795 and No. AHU-AH.01.09-0027597 dated January 20, 2023.

   This Share Participation is made as a strategic step of the Group to expand its business activities to essential oil industry, in Indonesia.

c. Pada tanggal 25 Januari 2023, BID dan IMAN telah mendirikan perusahaan baru yang bernama PT Indika Bioneer Diagnostika ("BID"), dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp 31.494.000.000 atau setara dengan US$ 2,002,034 dimana BIG memiliki 99,97% kepemilikan saham di BID. Pendirian BID dinyatakan dalam Akta Pendirian No. 35 tertanggal 19 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, SH., M.Kn., Notaris di Bekasi dan telah mendapat pengesahan sebagai badan hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-0005905.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 25 Januari 2023.

BID akan menjalankan kegiatan usaha di bidang distribusi alat kesehatan.

Pendirian BID oleh BIG dan IMAN merupakan langkah Grup untuk melakukan ekspansi dan diversifikasi usaha ke sektor kesehatan di Indonesia.

c. On January 25, 2023, BIG and IMAN have established a new company namely PT Bioneer Indika Diagnostika ("BID"), with a total paid-up capital of Rp 31,494,000,000 or equivalent to US$ 2,002,034 where BIG owned 99.97% ownership in BID. Establishment of BID had been stated through Deed of Establishment No. 35 dated January 19, 2023 which was made before Ungke Mulawanti, SH., M.Kn., Notary in Bekasi, and ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0005905.AH.01.01.TAHUN 2023 dated January 25, 2023.

BID will conduct business in distribution of medical equipment.

Establishment of BID by BIG and IMAN is the Group's step to expand and diversify its business activities to health sector in Indonesia.

d. Pada tanggal 13 Februari 2023, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan saham dalam PT Cotrans Asia ("Cotrans") dengan PT Tripatra Engineers and Constructors ("TPEC"), dimana TPEC sepakat untuk menjual 1.800 lembar saham (mewakili 45% kepemilikan) dalam Cotrans kepada IMU dan IMU bersedia membeli saham tersebut dengan harga transaksi sebesar Rp 31.950.000.000 atau setara dengan US$ 2.031.022.

d. On February 13, 2023, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") signed Share Sales and Purchase Agreement relating to shares in PT Cotrans Asia ("Cotrans") with PT Tripatra Engineers and Constructors ("TPEC"), wherein TPEC agreed to sell its 1,800 shares (representing 45% of ownership) in Cotrans to IMU and IMU agreed to purchase the shares at the transaction price of Rp 31,950,000,000 or equivalent to US$ 2,031,022.

e. Pada tanggal 13 Februari 2023, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan saham dalam PT Cotrans Asia ("Cotrans") dengan PT Kalimantan Citra Bara ("KCB"), dimana KCB sepakat untuk menjual 392 lembar saham (mewakili 9,8% kepemilikan) dalam Cotrans kepada IMU dan IMU bersedia membeli saham tersebut dengan harga transaksi sebesar Rp 6.958.000.000 atau setara dengan US$ 442.311.

e. On February 13, 2023, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") signed Share Sales and Purchase Agreement relating to shares in PT Cotrans Asia ("Cotrans") with PT Kalimantan Citra Bara ("KCB"), wherein KCB agreed to sell its 392 shares (representing 9.8% of ownership) in Cotrans to IMU and IMU agreed to purchase the shares at the transaction price of Rp 6,958,000,000 or equivalent to US$ 442,311.

f. Pada tanggal 2 Maret 2023, Perusahaan telah menandatangani suatu Perjanjian Fasilitas Kredit (Facility Agreement) US$ 250,000,000 ("Perjanjian Fasilitas") bersama dengan (i) para entitas anak Perusahaan, yaitu PT Indika Inti Corpindo, PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers and Constructors, dan Tripatra (Singapore) Pte. Ltd. sebagai para penanggung awal, (ii) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI"), PT Bank UOB Indonesia ("UOB"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), PT Bank KB Bukopin Tbk. ("KB Bukopin"), bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama, sebagai pengatur (iii) Bank BNI, sebagai Agen, (iv) Bank Mandiri sebagai Agen Jaminan, dan (v) Bank Mandiri dan Bank BNI, masing-masing bertindak sebagai Bank Rekening.

f. On March 2, 2023, the Company has signed a US$ 250,000,000 Credit Facility Agreement ("Facility Agreement") with (i) the Company's subsidiaries, namely PT Indika Inti Corpindo, PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers and Constructors, and Tripatra (Singapore) Pte. Ltd. as initial guarantors (ii) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI"), PT Bank UOB Indonesia ("UOB"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), PT Bank KB Bukopin Tbk. ("KB Bukopin"), acting individually or jointly as arrangers (iii) Bank BNI as agent (iv) Bank Mandiri as Guarantee Agent, and (v) Bank Mandiri and Bank BNI, respectively acting as Account Bank.

Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 5 tahun dan akan dibayar kembali secara bertahap, berdasarkan jadwal yang telah ditentukan dalam Perjanjian Fasilitas. Pinjaman dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah 2,5%, terutang setiap kuartal.

Perjanjian Fasilitas tersebut dijamin secara pari passu berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam Indenture untuk Surat Utang Senior 5,875% sebesar US$ 575.000.000 dan Surat Utang Senior 8,250% sebesar US$ 675.000.000.

Perjanjian Fasilitas ini akan digunakan untuk pengembangan dan pembangunan Proyek Awak Mas dari PT Masmindo Dwi Area.

Perjanjian Fasilitas memuat syarat dan ketentuan tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, termasuk pemenuhan rasio keuangan tertentu.

The Facility has a term of 5 years and will be paid on installment basis, based on schedule as further detailed in the Facility Agreement. The loan was charged with interest at SOFR plus 2.5%, payable on a quarterly basis.

The Facility Agreement is guaranteed on a pari passu basis based on the terms of the Indenture for the 5.875% Senior Notes amounting to US$ 575,000,000 and the 8.250% Senior Notes amounting to US$ 675,000,000.

This Facility Agreement will be used to fund the development and construction of the Awak Mas Project of PT Masmindo Dwi Area.

The Facility Agreement has terms and condition which require the Company to fulfill, including maintaining certain financial ratios.

g. Berdasarkan rapat Direksi CEP tanggal 8 Maret 2023, CEP memutuskan dan mengumumkan pembagian dividen sebesar US$ 28.000.000. Bagian III dan IPI atas dividen tersebut masing-masing sebesar US$ 1.400.000 dan US$ 4.200.000.

g. Based on Directors meeting of CEP on March 8, 2023, CEP resolved and declared dividend at the amount of US$ 28,000,000. III and IPI's portion of such dividend are US$ 1,400,000 and US$ 4,200,000, respectively.

h. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan KJA tanggal 17 Maret 2023, diputuskan bahwa KJA akan membagikan dividen final dari kinerja keuangannya selama tahun 2022 sebesar US$ 600.000.000, termasuk dividen interim sebesar US$ 200.000.000 yang diputuskan pada bulan September 2022.

Dividen ini akan dibayar dalam dua tahap, yaitu sebesar US$ 150.000.000 pada bulan Maret 2023 dan sisanya pada bulan Mei 2023.

Bagian kepentingan non pengendali atas dividen final ini sebesar US$ 54.000.000.

h. Based on Annual General Meeting of Shareholders of KJA dated March 17, 2023, it is approved that KJA will distribute final dividend from its 2022 financial performance at the amount of US$ 600,000,000, including interim dividend of US$ 200,000,000 declared in September 2022.

Such dividend will be paid in two stages, wherein US$ 150,000,000 in March 2023 and the remaining in May 2023.

NCI's portion of such final dividend was US$ 54,000,000.

59. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 220 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2023.

59. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 220 were the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on March 27, 2023.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Referensi Silang SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2022: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2022: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan Description
I. Ketentuan Umum I. General Terms
Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan: In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services AuthorityRegulation concerning the Annual Report of issuers or public companies.
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum. Issuers are parties who make public offerings.
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publicallylisted Company
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.
f. Direksi: Board of Directors:
i) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and

Keterangan Description
ii) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut. For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g. Dewan Komisaris: Board of Commissioners:
i) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
ii) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut. For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS: General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
i) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
ii) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundangundangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut. For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.
Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.
Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.

Keterangan Description	**Status**
II. Bentuk Laporan Report Format	
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik. The Annual Report is presented in the form of printed and electronic documents.	✓
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. The Annual Report is presented in the form of a printed document, printed on light colored paper, of good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality.	✓
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	✓
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam Portable Document Format (PDF). The Annual Report presented in the form of an electronic document is the Annual Report converted into a portable document format (PDF).	✓
III. Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat: The Annual Report shall at least contain:	
a. Ikhtisar data keuangan penting; Overview of important financial data;	✓
b. Informasi saham (jika ada); Stock information (if any);	✓
c. Laporan Direksi; Report of the Board of Directors;	✓
d. Laporan Dewan Komisaris; Report of the Board of Commissioners;	✓
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; Profile of the Issuer or Public Company;	✓
f. Analisis dan pembahasan manajemen; Management analysis and discussion;	✓
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik; Governance of Issuers or Public Companies;	✓
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; Social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;	✓
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan Audited annual financial report; and	✓
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan. Statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding their responsibility for the Annual Report.	✓

Keterangan Description	**Halaman** Page
2. Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Summary of Important Financial Data Summary of important financial data containing financial information that is presented in the form of a comparison for 3 (three) fiscal years or since starting its business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:	
i) Pendapatan/penjualan; Income/sales;	
ii) Laba bruto; Gross profit;	
iii) Laba (rugi); Profit (loss);	
iv) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; The amount of profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	
v) Total laba (rugi) komprehensif; Total comprehensive profit (loss);	
vi) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	
vii) Laba (rugi) per saham; Earning (loss) per share;	55-58
viii)Jumlah aset; Total assets;	
ix) Jumlah liabilitas; Total liabilities;	
x) Jumlah ekuitas; Total equity;	
xi) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; Ratio of profit (loss) to total assets;	
xii) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; Ratio of profit (loss) to equity;	
xiii)Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; Ratio of profit (loss) to revenue/sales;	
xiv)Rasio lancar; Current ratio;	
xv) Rasio liabilitas terhadap ekuitas; Ratio of liabilities to equity;	
xvi)Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan Ratio of liabilities to total assets; and	
xvii) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry.	

Keterangan Description	Halaman Page
b. Informasi Saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Stock Information Stock information for a Public Company shall at least contain:	
i) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: Shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) fiscal years, at least containing:	
• Jumlah saham yang beredar; Number of shares outstanding;	60-61
• Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed;	
• Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan The highest, lowest, and closing share prices based on prices on the stock exchange where the shares are listed; and	
• Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Trading volume on the stock exchange where the shares are listed.	
ii) Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on a stock exchange;	
• Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka i) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: In the event of a corporate actions that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion securities, as well as capital additions and deductions, stock information as referred to in number 1) shall be added with at least an explanation regarding:	
• Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; 35-36 The date of implementation of the corporate action;	69
• Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; The ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares;	
• Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; The number of outstanding shares before and after the corporate action;	
• Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan The number of convertible securities exercised (if any); and	
• Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; The share price before and after the corporate action;	
iii) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan In the event of a temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares in the fiscal year, the reasons for the suspension and/or delisting of shares shall be explained; and	69

Keterangan Description	**Halaman** Page
iv) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka iii) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut. In the event that the temporary suspension of share trading as referred to in number 3) and/ or the delisting process is still ongoing until the end of the Annual Report period, it explains the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/or cancellation of the share listing (delisting).	
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: Board of Directors' Report The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:	
i) Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Performance of the Issuer or Public Company, at least containing:	
• Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	
• Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	
• Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy	79-86
• Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan Comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company; and	
• Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; Obstacles faced by Issuers or Public Companies;	
ii) Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan Description of the business prospects of the Issuer or Public Company; and	
iii) Penerapan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Implementation of the governance of Issuers or Public Companies.	
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: Board of Commissioners' Report The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:	
i) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; Evaluation of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Companies carried out by the Board of Directors;	73-78
ii) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan Views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	
iii) Pandangan atas penerapan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Views on the implementation of governance of the Issuer or Public Company.	

Keterangan Description	Halaman Page
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: Issuer or Public Company Profile The profile of the Issuer or Public Company contains at least the following information:	
i) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; Name of the Issuer or Public Company, including if there is a change in name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year;	
ii) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: Access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including:	309-311
• Alamat; Address;	
• Nomor telepon; Telephone number;	
• Alamat surat elektronik; dan E-mail address; and	
• Alamat situs web; Website address;	
iii) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; Brief history of the Issuer or Public Company;	27
iv) Visi dan Misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan; Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or corporate values;	31
v) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the fiscal year, as well as types of goods and/or services produced;	28
vi) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. Operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational activities.	33
vii) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; Organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	43
viii) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	52

Keterangan Description	**Halaman** Page
ix) Profil Direksi, paling sedikit memuat: Directors' profile, at least containing:	
• Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; Name and position in accordance with the duties and responsibilities;	
• Foto terbaru; Recent photograph;	
• Usia; Age;	
• Kewarganegaraan; Nationality;	
• Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Education history and/or certification;	
• Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	
»» Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned;	
»» Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	99-110
»» Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
• Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and	
• Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	
x) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Profile of the Board of Commissioners, at least containing:	
• Nama dan jabatan; Name and position;	87-98
• Foto terbaru; Recent photograph;	
• Usia; Age;	

Keterangan Description	**Halaman** Page
• Kewarganegaraan; Nationality;	87-98
• Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Education history and/or certification;	
• Riwayat jabatan, meliputi informasi: History, including information on:	
»» Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners;	
»» Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; Legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	
»» Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	
»» Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
• Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	
• Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan Statement of independence of the Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has served more than 2 (two) terms; and	
• Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	
xi) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the fiscal year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the last and previous composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;	Tidak terdapat perubahan No changes

Keterangan Description	**Halaman** Page
xii) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	132-133
xiii) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: Names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the fiscal year, which consists of information regarding:	
• Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;	
• Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of the Issuer or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and	
• Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masingmasing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Community shareholder group, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;	
Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. The above information can be presented in tabular form.	
xiv) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;	45-48
Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	
xv) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year based on classification:	
• Kepemilikan institusi lokal; Ownership in local institutions;	
• Kepemilikan institusi asing; Ownership in foreign institutions;	
• Kepemilikan individu lokal; dan Local individual ownership; and	
• Kepemilikan individu asing; Foreign individual ownership;	

Keterangan Description	**Halaman** Page
xvi)Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; Information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, up to the individual owner, which is presented in the form of a schematic or chart;	46
xvii)Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. The name of the subsidiary, associate, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; For a subsidiary, information about the address of the subsidiary is added.	28-30
xviii)Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, dividends shares, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	61
xix)Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	63
xx)Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:	216
• Nama dan alamat; Name and address;	
• Periode penugasan; Assignment period;	
• Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; Information on audit and/or non-audit services provided;	
• Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and	
• Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and	
Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/aliances can be presented in tabular form.	
xxi)Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP	312

Keterangan Description	**Halaman** Page
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen **Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:** Management Analysis and Discussion Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the fiscal year, which at least contains:	
i) **Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:** A review of operations per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:	
• **Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;** Production, which includes the process, capacity, and development;	261-272
• **Pendapatan/penjualan; dan** Income/sales; and	
• **Profitabilitas;** Profitability;	
ii) **Pinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:** Comprehensive financial performance which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) fiscal years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:	
• **Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;** Current assets, non-current assets, and total assets;	
• **Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;** Current liabilities, long term liabilities, and total liabilities;	273-281
• **Ekuitas;** Equity;	
• **Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan** Income/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and	
• **Arus kas;** Cash flows;	
iii) **Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;** Ability to pay debts or obligations by presenting the relevant ratio calculations;	280
iv) **Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;** Collectibility level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations;	281
v) **Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;** Capital structure and management policies on the capital structure with the basis for determining the said policy;	282
vi) **Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:** Discussion of material ties for capital goods investment with an explanation that at least contains:	
• **Tujuan dari ikatan tersebut;** The purpose of the bond;	283
• **Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;** The expected source of funds to fulfill the commitment;	

Keterangan Description	Halaman Page
• Mata uang yang menjadi denominasi; dan The currency in which it is denominated; and	
• Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; Steps that are planned by the Issuer or Public Company to protect the risk from the related foreign currency position;	
vii) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: Discussion of capital goods investments realized in the last fiscal year, at least contains:	283
• Jenis investasi barang modal; • Type of capital goods investment;	
• Tujuan investasi barang modal; dan • Type of capital goods investment;	
• Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; • The total of capital goods investments;	
viii)Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); Information and material facts occurring after the date of the accountant's report (if any);	306
ix) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; The business prospects of the Issuer or Public Company are related to the conditions of the industry, the general economy and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	285
x) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: Comparison between the target/projection at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization), regarding:	
• Pendapatan/penjualan; Income/sales;	284
• Laba (rugi); Profit (loss);	
• Struktur modal (capital structure); atau Capital structure; or	
• Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; Other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	
xi) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: Targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:	
• Pendapatan/penjualan; Income/sales;	
• Laba (rugi); Profit (loss);	284-285
• Struktur modal (capital structure); Capital structure; or	
• Kebijakan dividen; atau Other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	
• Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	

Keterangan Description	**Halaman** Page
xii) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; Marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding the marketing strategy and market share;	286
xiii) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: Description of dividends for the last 2 (two) fiscal years, at least:	62
• Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;	
• Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; Date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends;	
• Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan The amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and	
• Jumlah dividen per tahun yang dibayar; The amount of dividends paid annually;	
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.	
xiv) Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: Realization of the use of proceeds from the public offering, provided that:	290
• Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan In the event that during the fiscal year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the fiscal year; and	
• Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; In the event that there is a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change;	
xv) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: Material information (if any), regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the fiscal year, at least containing:	287-289
• Tanggal, nilai, dan objek transaksi; Date, value, and object of the transaction;	
• Nama pihak yang melakukan transaksi; Name of the party conducting the transaction;	
• Sifat hubungan afiliasi (jika ada); Nature of the affiliation relationship (if any);	
• Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Explanation of the fairness of the transaction;	
• Pemenuhan ketentuan terkait; dan Compliance with related provisions; and	

Keterangan Description	**Halaman** Page
• Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:	
»» Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and	289
»» Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;	
• Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;	
Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.	239-242
• Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	
Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed	
xvi)Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on Issuers or Public Companies and their impact on financial statements (if any); and	291-300
xvii)Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). xvii)Changes in accounting policies, reasons and impact on financial statements (if any).	

Keterangan Description	**Halaman** Page
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company Governance **Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:** The governance of the Issuer or Public Company shall at least contain a brief description of:	
i) **RUPS, paling sedikit memuat:** i) GMS, at least contains:	
• **Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:** Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:	
»» **Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan** Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and	150-164
»» **Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;** Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;	
• **Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;** In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	
ii) **Direksi, paling sedikit memuat:** The Board of Directors, at least contains:	
• **Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.** Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.	
• **Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;** A statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;	
• **Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.** Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;	174-186
• **Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:** Training and/or competency development of members of the Board of Directors:	
»» **Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan** Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	
»» **Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);** Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	

Keterangan Description	**Halaman** Page
• Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:	
»» Prosedur penilaian kinerja; dan Performance appraisal procedures; and	
»» Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and	174-186
• Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	
iii) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The Board of Commissioners, at least contains:	
• Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	
• Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners;	
• Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;	164-174
• Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: Training and/or competency development of members of the Board of Commissioners:	
»» Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	
»» Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);	
• Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku paling sedikit memuat: The Board of Commissioners' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Commissioners' duties for the fiscal year shall at least contain:	
»» Prosedur penilaian kinerja; dan Performance appraisal procedures; and	171-172
»» Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and	

Keterangan Description	**Halaman** Page
• **Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.** In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	171-172
iv) **Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:** The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	184-186
• **Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan** Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	
• **Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:** Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	
»» **Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;** Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	
»» **Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan** The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	
»» **Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.** The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	
v) **Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:** The sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain:	Tidak relevan Not applicable
• **Nama;** Name;	
• **Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah;** Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;	
• **Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah;** Period of assignment of the sharia supervisory board;	
• **Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan** Duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and	
• **Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;** Frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;	
vi) **Komite audit, paling sedikit memuat:** The audit committee, at least contains:	189-191
• **Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;** Name and position in committee membership	
• **Usia;** Age;	
• **Kewarganegaraan;** Nationality;	

Keterangan Description	Halaman Page
• Riwayat pendidikan; Educational history;	
• Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	
»» Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member;	
»» Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee as well as other positions (if any); and	
»» Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
• Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; Period and term of office of the audit committee members;	189-191
• Pernyataan independensi Komite Audit; Statement of independence of the audit committee;	
• Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	
• Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; dan Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and	
• Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit; The implementation of the audit committee's activities for the fiscal year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	
vii) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:	
• Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in committee membership;	
• Usia; Age;	
• Kewarganegaraan; Nationality;	
• Riwayat pendidikan; Educational history;	194-198
• Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	
»» Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member;	
»» Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	

Keterangan Description	**Halaman** Page
»» Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
• Periode dan masa jabatan anggota komite; Period and term of office of the committee members;	
• Pernyataan independensi komite; Statement of committee independence;	
• Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	
• Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	
• Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); A statement that it has a guideline or charter;	
• Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;	194-198
• Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and	
• Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	
»» Alasan tidak dibentuknya komite; dan Reasons for not forming the committee; and	
»» Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; The party carrying out the nomination and remuneration function;	
viii) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least containing:	
• Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in committee membership;	
• Usia; Age;	198-200
• Kewarganegaraan; Nationality;	
• Riwayat pendidikan; Educational history;	
• Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	
»» Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member;	

Keterangan Description	**Halaman** Page
»» Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	
»» Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company	
• Periode dan masa jabatan anggota komite; Period and term of office of the committee members;	
• Pernyataan independensi komite; Statement of committee independence;	
• Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);and	198-200
• Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	
• Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; A statement that the committee has had guidelines or charters;	
• Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and	
• Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; A brief description of the committee's activities for the fiscal year;	
ix) Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: Corporate Secretary, at least contains:	
• Nama; Name;	
• Domisili; Domicile	
• Riwayat jabatan, meliputi: Position history, including:	
»» Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan Legal basis for appointment as company secretary; and	205-209
»» Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company	
• Riwayat pendidikan; Educational history;	
• Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan Training and/or competency improvement followed during the fiscal year; and	
• Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; A brief description of the implementation of the duties of the Corporate Secretary for the fiscal year;	
x) Unit Audit Internal, paling sedikit memuat: Internal audit unit, at least contains:	213-216
• Nama kepala Unit Audit Internal; Name of the head of the internal audit unit;	

Keterangan Description	**Halaman** Page
• Riwayat jabatan, meliputi: Position history, including:	213-216
»» Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan Legal basis for the appointment as head of the internal audit unit; and	
»» Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
• Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); Qualification or certification as an internal audit profession (if any);	
• Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; Training and/or competency improvement to be followed during the fiscal year;	
• Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; Structure and position of the internal audit unit;	
• Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	
• Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan A statement that the internal audit unit has had guidelines or charters; and	
• Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; A brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the fiscal year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	
xi) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: A description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing:	221
• Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan lainnya; Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations	
• Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan Review of the effectiveness of the internal control system; and	
• Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	
xii) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least contains:	217-219
• Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; General description of the risk management system of the Issuer or Public Company;	
• Jenis risiko dan cara pengelolaannya; Types of risks and how to manage them;	
• Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan Review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and	
• Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	

Keterangan Description	**Halaman** Page
xiii)Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:	
• Pokok perkara/gugatan; Subject matter/claim;	222
• Status penyelesaian perkara/gugatan; dan Status of settlement of cases/claims; and	
• Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; Effect on the condition of the Issuer or Public Company;	
xiv)Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); Information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);	301
xv) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: Information regarding the code of ethics of the Issuer or Public Company includes:	
• Pokok-pokok kode etik; Main points of the code of ethics;	
• Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan Form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and	222-227
• Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; A statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;	
xvi)Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);	
Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:	227
• Jumlah saham dan/atau opsi; Number of shares and/or options;	
• Jangka waktu pelaksanaan; Implementation period;	
• Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Requirements for eligible employees and/or management; and	
• Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; Exercise price or determination of exercise price;	

Keterangan Description	**Halaman** Page
xvii) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: A brief description of the information disclosure policy regarding:	
• Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and	229
• Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; Implementation of the policy;	
xviii) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: A description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing:	
• Cara penyampaian laporan pelanggaran; Method of submitting a violation report;	
• Perlindungan bagi pelapor; Protection for whistleblowers;	
• Penanganan pengaduan; Complaint handling;	
• Pihak yang mengelola pengaduan; dan Party managing the complaint; and	228-229
• Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: Result of complaint handling, at least	
»» Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan Number of complaints received and processed in the fiscal year; and	
Tindak lanjut pengaduan; Follow-up on complaints;	
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, this matter is disclosed.	
xix) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:	
• Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan √ Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and	226-227
• Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;	
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.	
xx) Penerapan atas pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: Implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers issuing equity securities or Public Companies, including:	222-226, 203-206
• Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau A statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or	

Keterangan Description	Halaman Page
• Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any).	222-226, 202-205
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.	
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies	
i) Informasi yang diungkapkan dalam bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes:	
• Penjelasan strategi keberlanjutan; Explanation of the sustainability strategy;	Disajikan dalam Laporan Keberlanjutan Disclosed in Sustainability Report
• Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	
• Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; Brief profile of the Issuer or Public Company;	
• Penjelasan Direksi; Explanation of the Board of Directors;	
• Tata Kelola Keberlanjutan; Sustainability governance;	
• Kinerja Keberlanjutan; Sustainability performance;	
• Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; Written verification from an independent party, if any;	
• Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan Feedback sheet for readers, if any; and	
• Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;	

Keterangan Description	**Status**
ii) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka i), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	✓
iii) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: Information on the Sustainability Report in number 1) can:	
• Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or	✓
• Merujuk pada bagian lain di luar bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;	✓
iv) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka i) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	✓
v) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:	
• Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka i); dan Contains all the information as referred to in number 1); and	✓
• Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	✓
vi) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	✓
vii) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.	✓

Keterangan Description	Status
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Report	
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundangundangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. The annual financial reports contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.	✓
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report Statements of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibilities of the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report as contained in the Appendix I which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.	✓

PT INDIKA ENERGY TBK.
Graha Mitra 3rd Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930 - Indonesia
corporate.secretary@indikaenergy.co.id
investor.relations@indikaenergy.co.id

www.indikaenergy.co.id